



THE 48 LAWS OF

P
O
W
E
R

ROBERT GREENE

JOOST ELFFERS

48 HUKUM KEKUASAAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya ingin berterima kasih kepada Anna Biller, yang membantu menyunting dan meneliti buku ini, dan yang wawasannya yang tak ternilai memainkan peran penting dalam bentuk dan isi *48 Hukum*. Tanpa dia, semua ini tidak akan mungkin terjadi.

Saya juga harus berterima kasih kepada sahabat saya Michiel Schwarz yang bertanggung jawab melibatkan saya di sekolah seni Fabrika di Italia dan memperkenalkan saya di sana kepada Joost Elffers, mitra saya dan produser *The 48 Laws of Power*. Di dunia licik Fabrika itulah Joost dan saya melihat keabadian Machiavelli dan dari diskusi kami di Venesia, Italia, buku ini lahir.

Saya ingin berterima kasih kepada Henri Le Goubin, yang memberi saya banyak anekdot Machiavellian selama bertahun-tahun, terutama mengenai banyak karakter Prancis yang memainkan peran besar dalam buku ini.

Saya juga ingin berterima kasih kepada Les dan Sumiko Biller, yang meminjamkan saya perpustakaan mereka tentang sejarah Jepang dan membantu saya dengan bagian Upacara Minum Teh Jepang dari buku tersebut. Demikian pula, saya harus berterima kasih kepada teman baik saya Elizabeth Yang yang menasihati saya tentang sejarah Tiongkok.

Buku seperti ini sangat bergantung pada bahan penelitian yang tersedia dan saya sangat berterima kasih kepada Perpustakaan Riset UCLA; Saya menghabiskan banyak hari yang menyenangkan menjelajahi koleksinya yang tak tertandingi.

Orang tua saya, Laurette dan Stanley Green, pantas mendapatkan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran dan dukungan mereka.

Dan saya tidak boleh lupa untuk memberikan penghormatan kepada kucing saya, Boris, yang menemani saya selama hari-hari penulisan yang tidak pernah berakhir.

Akhirnya, kepada orang-orang dalam hidup saya yang telah dengan terampil menggunakan permainan kekuasaan untuk memanipulasi, menyiksa, dan menyakiti saya selama bertahun-tahun, saya tidak menyimpan dendam kepada Anda dan saya berterima kasih karena telah memberi saya inspirasi untuk *48 Hukum Kekuasaan*.

Robert Greene

Selain itu, kami ingin berterima kasih kepada Susan Petersen dan Barbara Grossman, the Penerbit Penguin karena mempercayai buku ini; Molly Stern, editor, yang mengawasi

seluruh proyek untuk Viking Penguin. Sophia Murer, untuk desain klasik barunya. David Frankel, untuk mengedit teks. Roni Axelrod, Barbara Campo, Jaye Zimet, Joe Eagle, Radha Pancham, Marie Timell, Michael Fragnito, and Eng-San Kho.

Robert Greene

Joost Elffers

ISI

KATA PENGANTAR

HUKUM 1

JANGAN PERNAH MENGALAHKAN MASTER

Selalu buat mereka yang di atas Anda merasa superior dengan nyaman. Dalam keinginan Anda untuk menyenangkan atau membuat mereka terkesan, jangan bertindak terlalu jauh dalam menunjukkan bakat Anda atau Anda mungkin melakukan yang sebaliknya—menimbulkan rasa takut dan rasa tidak aman. Jadikan tuan Anda tampak lebih cemerlang dari mereka dan Anda akan mencapai puncak kekuasaan.

HUKUM 2

JANGAN PERNAH TERLALU PERCAYA PADA TEMAN, PELAJARI CARA MENGGUNAKAN MUSUH

Berhati-hatilah terhadap teman—mereka akan lebih cepat mengkhianati Anda, karena mereka mudah merasa iri. Mereka juga menjadi manja dan tirani. Tetapi pekerjaan mantan musuh dan dia akan lebih setia daripada seorang teman, karena dia harus membuktikan lebih banyak. Nyatanya, Anda lebih takut pada teman daripada musuh. Jika Anda tidak memiliki musuh, temukan cara untuk membuatnya.

HUKUM 3

Sembunyikan NIAT ANDA

Jauhkan orang dari keseimbangan dan dalam kegelapan dengan tidak pernah mengungkapkan tujuan di balik tindakan Anda. Jika mereka tidak tahu apa yang Anda lakukan, mereka tidak dapat menyiapkan pembelaan. Bimbing mereka cukup jauh ke jalan yang salah, selubungi mereka dengan asap yang cukup, dan saat mereka menyadari niat Anda, semuanya sudah terlambat.

HUKUM 4

SELALU KATAKAN KURANG DARI PERLU

Saat Anda mencoba membuat orang terkesan dengan kata-kata, semakin banyak Anda berkata, semakin umum penampilan Anda, dan semakin tidak terkendali. Bahkan jika Anda mengatakan sesuatu yang dangkal, itu akan tampak orisinal jika Anda membuatnya tidak jelas, terbuka, dan seperti sphinx. Orang yang kuat mengesankan dan mengintimidasi dengan mengatakan lebih sedikit. Semakin banyak Anda mengatakan, semakin besar kemungkinan Anda mengatakan sesuatu yang bodoh.

HUKUM 5

BEGITU TERGANTUNG PADA REPUTASI—JAGALAH DENGAN HIDUP ANDA

Reputasi adalah landasan kekuasaan. Melalui reputasi saja Anda bisa

mengintimidasi dan menang; Namun, begitu tergelincir, Anda rentan, dan akan diserang dari semua sisi. Jadikan reputasi Anda tidak dapat disangkal. Selalu waspada terhadap potensi serangan dan menggagalkannya sebelum terjadi. Sementara itu, belajarlah untuk menghancurkan musuh Anda dengan membuka lubang di reputasi mereka sendiri. Kemudian minggir dan biarkan opini publik menggantung mereka.

HUKUM 6

PERHATIAN PENGADILAN DI SEMUA BIAYA

Semuanya dinilai dari penampilannya; apa yang tidak terlihat tidak berarti apa-apa. Jangan biarkan diri Anda tersesat di tengah keramaian, atau terkubur dalam pelupaan. Menonjol. Jadilah mencolok, dengan cara apa pun. Jadikan diri Anda magnet perhatian dengan tampil lebih besar, lebih berwarna, lebih misterius daripada massa yang hambar dan pemalu.

HUKUM 7

BUAT ORANG LAIN UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN UNTUK ANDA, TETAPI

SELALU DAPATKAN KREDIT Gunakan kebijaksanaan, pengetahuan, dan kerja keras orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Bantuan semacam itu tidak hanya akan menghemat waktu dan energi Anda yang berharga, tetapi juga akan memberi Anda aura efisiensi dan kecepatan yang luar biasa. Pada akhirnya pembantu Anda akan dilupakan dan Anda akan dikenang. Jangan pernah melakukan apa yang bisa dilakukan orang lain Anda.

HUKUM 8

BUAT ORANG LAIN DATANG KEPADA ANDA—GUNAKAN UMPAN JIKA PERLU

Saat Anda memaksa orang lain untuk bertindak, Anda lah yang memegang kendali. Itu selalu lebih baik untuk membuat lawan mendatangi Anda, mengabaikan rencananya sendiri dalam prosesnya. Pikat dia dengan keuntungan luar biasa — lalu serang. Anda memegang kartu.

HUKUM 9

MENANG MELALUI TINDAKAN ANDA, TIDAK PERNAH MELALUI ARGUMEN

Kemenangan sesaat apa pun yang Anda pikir telah Anda peroleh melalui argumen sebenarnya adalah kemenangan Pyrrhic: Kebencian dan niat buruk yang Anda timbulkan lebih kuat dan bertahan lebih lama daripada perubahan pendapat sesaat apa pun. Jauh lebih kuat untuk membuat orang lain setuju dengan Anda melalui tindakan Anda, tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Tunjukkan, jangan jelaskan.

HUKUM 10

INFEKSI: HINDARI YANG TIDAK BAHAGIA DAN TIDAK BERUNTUNG

Anda bisa mati karena kesengsaraan orang lain—kondisi emosional sama menularnya dengan penyakit. Anda mungkin merasa sedang membantu orang yang tenggelam, tetapi Anda hanya

mempercepat bencana Anda sendiri. Orang yang malang terkadang menarik kemalangan pada diri mereka sendiri; mereka juga akan menggambarnya pada Anda. Bergaullah dengan yang bahagia dan beruntung sebagai gantinya.

HUKUM 11

BELAJAR UNTUK MENJAGA ORANG TERGANTUNG PADA ANDA

Untuk mempertahankan kemandirian Anda, Anda harus selalu dibutuhkan dan diinginkan. Semakin Anda diandalkan, semakin banyak kebebasan yang Anda miliki. Buat orang bergantung pada Anda untuk kebahagiaan dan kemakmuran mereka dan Anda tidak perlu takut. Jangan pernah cukup mengajari mereka sehingga mereka bisa melakukannya tanpa Anda.

HUKUM 12

GUNAKAN KEJUJURAN DAN KEBAIKAN SELEKTIF UNTUK MELUCUTI KORBAN ANDA

Satu langkah yang tulus dan jujur akan mencakup lusinan langkah yang tidak jujur. Kejujuran dan kemurahan hati yang terbuka membuat orang-orang yang paling mencurigakan sekalipun menjadi lengah. Setelah kejujuran selektif Anda membuka lubang di baju besi mereka, Anda dapat menipu dan memanipulasi mereka sesuka hati. Hadiah yang tepat waktu—kuda Troya—akan melayani tujuan yang sama.

HUKUM 13

KETIKA MEMINTA BANTUAN, BANTU UNTUK KEPENTINGAN DIRI ORANG, JANGAN PERNAH UNTUK KEBAIKAN MEREKA ATAU RASA SYUKUR

Jika Anda perlu meminta bantuan sekutu, jangan repot-repot mengingatkannya tentang bantuan dan perbuatan baik Anda di masa lalu. Dia akan menemukan cara untuk mengabaikannya. Alih-alih, temukan sesuatu dalam permintaan Anda, atau dalam aliansi Anda dengannya, yang akan menguntungkannya, dan tekankan hal itu secara berlebihan. Dia akan merespons dengan antusias ketika dia melihat sesuatu yang bisa diperoleh untuk dirinya sendiri.

HUKUM 14

BERPANDANG SEBAGAI TEMAN, BEKERJA SEBAGAI MATA-MATA

Mengetahui tentang saingan Anda sangat penting. Gunakan mata-mata untuk mengumpulkan informasi berharga yang akan membuat Anda selangkah lebih maju. Lebih baik lagi: Mainkan mata-mata itu sendiri. Dalam pertemuan sosial yang sopan, belajarlah untuk menyelidiki. Ajukan pertanyaan tidak langsung untuk membuat orang mengungkapkan kelemahan dan niat mereka. Tidak ada kesempatan yang bukan merupakan kesempatan untuk mata-mata licik.

HUKUM 15

HANCURKAN MUSUHMU SEPENUHNYA

Semua pemimpin besar sejak Musa tahu bahwa musuh yang ditakuti harus dihancurkan

sama sekali. (Kadang-kadang mereka telah mempelajarinya dengan cara yang sulit.) Jika satu bara api dibiarkan menyala, tidak peduli seberapa redupnya api itu, api pada akhirnya akan muncul. Lebih banyak yang hilang dengan berhenti di tengah jalan daripada melalui pemusnahan total: Musuh akan pulih, dan akan membalas dendam. Hancurkan dia, tidak hanya dalam tubuh tetapi juga dalam roh.

HUKUM 16

GUNAKAN ABSENSI UNTUK MENINGKATKAN HORMAT DAN KEHORMATAN

Terlalu banyak sirkulasi membuat harga turun: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin umum Anda muncul. Jika Anda sudah mapan dalam suatu kelompok, penarikan sementara darinya akan membuat Anda lebih banyak dibicarakan, bahkan lebih dikagumi. Anda harus belajar kapan harus pergi. Ciptakan nilai melalui kelangkaan.

HUKUM 17

TETAPKAN ORANG LAIN DALAM TEROR TERHENTI: BUAT UDARA YANG TIDAK DAPAT DIPREDIKSI

Manusia adalah makhluk kebiasaan dengan kebutuhan tak terpuaskan untuk melihat keakraban dalam tindakan orang lain. Prediktabilitas Anda memberi mereka rasa kendali. Balik meja: Jadilah sengaja tidak dapat diprediksi. Perilaku yang tampaknya tidak memiliki konsistensi atau tujuan akan membuat mereka tidak seimbang, dan mereka akan kelelahan saat mencoba menjelaskan gerakan Anda. Secara ekstrim, strategi ini dapat mengintimidasi dan meneror.

HUKUM 18

JANGAN MEMBANGUN BENTENG UNTUK MELINDUNGI DIRI ANDA—Isolasi ITU BERBAHAYA

Dunia ini berbahaya dan musuh ada di mana-mana—setiap orang harus melindungi diri mereka sendiri. Sebuah benteng tampaknya paling aman. Tetapi isolasi menghadapkan Anda pada lebih banyak bahaya daripada melindungi Anda—itu memisahkan Anda dari informasi berharga, membuat Anda mencolok dan menjadi sasaran empuk. Lebih baik beredar di antara orang-orang, cari sekutu, bergaul. Anda terlindung dari musuh Anda oleh kerumunan.

HUKUM 19

TAHU DENGAN SIAPA ANDA BERHADAPAN—JANGAN MENYINGGUNG ORANG YANG SALAH

Ada banyak jenis orang di dunia ini, dan Anda tidak pernah dapat berasumsi bahwa setiap orang akan bereaksi terhadap strategi Anda dengan cara yang sama. Menipu atau mengakali beberapa orang dan mereka akan menghabiskan sisa hidup mereka untuk membalas dendam. Mereka adalah serigala berbulu domba. Maka pilihlah korban dan lawan Anda dengan hati-hati—jangan pernah menyinggung atau menipu orang yang salah.

HUKUM 20

JANGAN BERKOMITMEN PADA SIAPA PUN

Orang bodohlah yang selalu terburu-buru memihak. Jangan berkomitmen pada pihak atau penyebab apa pun kecuali diri Anda sendiri. Dengan mempertahankan kemandirian Anda, Anda menjadi tuan bagi orang lain—mempermainkan orang satu sama lain, membuat mereka mengejar Anda.

HUKUM 21

MAINKAN SUCKER UNTUK MENANGKAP SUCKER—TERLIHAT LEBIH BODOH DARI TANDA ANDA

Tidak ada yang suka merasa lebih bodoh daripada orang berikutnya. Maka, triknya adalah membuat korban Anda merasa pintar—dan bukan hanya pintar, tetapi lebih pintar dari Anda. Begitu yakin akan hal ini, mereka tidak akan pernah curiga bahwa Anda mungkin memiliki motif tersembunyi.

HUKUM 22

GUNAKAN TAKTIK MENYERAH: MENGUBAH KELEMAHAN MENJADI KEKUATAN

Saat Anda lebih lemah, jangan pernah bertarung demi kehormatan; memilih menyerah sebagai gantinya. Menyerah memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk menyiksa dan mengganggu penakluk Anda, waktu untuk menunggu kekuatannya menyusut. Jangan beri dia kepuasan untuk bertarung dan mengalahkanmu—menyerah dulu. Dengan memberikan pipi yang lain, Anda membuat dia marah dan gelisah. Jadikan menyerah sebagai alat kekuasaan.

HUKUM 23

KONSENTRASIKAN KEKUATAN ANDA

Hemat kekuatan dan energi Anda dengan menjaganya tetap terkonsentrasi pada titik terkuatnya. Anda mendapatkan lebih banyak dengan menemukan tambang yang kaya dan menambangnya lebih dalam, daripada berpindah dari satu tambang dangkal ke tambang dangkal lainnya—intensitas selalu mengalahkan ekstensi. Saat mencari sumber kekuatan untuk mengangkat Anda, temukan satu pelindung utama, sapi gemuk yang akan memberi Anda susu untuk waktu yang lama.

HUKUM 24

BERMAIN COURTIER YANG SEMPURNA

Punggawa yang sempurna tumbuh subur di dunia di mana segala sesuatu berputar di sekitar kekuasaan dan ketangkasan politik. Dia telah menguasai seni tipuan; dia menyanjung, menyerah pada atasan, dan menegaskan kekuasaan atas orang lain dengan cara yang paling miring dan anggun. Pelajari dan terapkan hukum pacaran dan tidak akan ada batasan seberapa jauh Anda bisa naik di pengadilan.

HUKUM 25

BUAT KEMBALI DIRI ANDA

Jangan menerima peran yang diberikan masyarakat kepada Anda. Ciptakan kembali diri Anda dengan menempa identitas baru, yang menarik perhatian dan tidak pernah membuat penonton bosan. Jadilah penguasa citra Anda sendiri daripada membiarkan orang lain menentukannya untuk Anda.

Gabungkan perangkat dramatis ke dalam gerakan dan tindakan publik Anda—kekuatan Anda akan ditingkatkan dan karakter Anda akan tampak lebih besar dari kehidupan.

HUKUM 26

JAGA KEBERSIHAN TANGAN ANDA

Anda harus terlihat sebagai teladan kesopanan dan efisiensi: Tangan Anda tidak pernah kotor oleh kesalahan dan perbuatan buruk. Pertahankan penampilan yang bersih dengan menjadikan orang lain sebagai kambing hitam dan kaki kucing untuk menyamarkan keterlibatan Anda.

HUKUM 27

BERMAIN PADA KEBUTUHAN ORANG UNTUK PERCAYA UNTUK MENCIPTAKAN CULTLIKE FOLLOWING

Orang-orang memiliki keinginan yang luar biasa untuk percaya pada sesuatu. Menjadi titik fokus dari keinginan tersebut dengan menawarkan mereka alasan, keyakinan baru untuk diikuti. Pertahankan kata-kata Anda tidak jelas tetapi penuh janji; menekankan antusiasme atas rasionalitas dan pemikiran yang jernih. Berikan ritual kepada murid baru Anda untuk dilakukan, minta mereka berkorban atas nama Anda. Dengan tidak adanya agama yang terorganisir dan tujuan besar, sistem kepercayaan baru Anda akan memberi Anda kekuatan yang tak terhitung.

HUKUM 28

MASUKKAN TINDAKAN DENGAN KEBERANIAN

Jika Anda tidak yakin dengan suatu tindakan, jangan mencobanya. Keraguan dan keraguan Anda akan mempengaruhi eksekusi Anda. Ketakutan itu berbahaya: Lebih baik masuk dengan keberanian. Setiap kesalahan yang Anda lakukan melalui keberanian mudah diperbaiki dengan lebih banyak keberanian. Semua orang mengagumi yang berani; tidak ada yang menghormati yang pemalu.

HUKUM 29

RENCANAKAN SEMUA JALAN SAMPAI AKHIR

Akhir adalah segalanya. Rencanakan sampai tuntas, dengan memperhitungkan segala kemungkinan akibat, rintangan, dan lika-liku rejeki yang mungkin bisa membalikkan kerja keras Anda dan memberikan kejayaan bagi orang lain. Dengan merencanakan sampai akhir Anda tidak akan kewalahan oleh keadaan dan Anda akan tahu kapan harus berhenti. Bimbing keberuntungan dengan lembut dan bantu menentukan masa depan dengan berpikir jauh ke depan.

HUKUM 30

BUAT PENCAPAIAN ANDA TERLIHAT MUDAH

Tindakan Anda harus tampak alami dan dilakukan dengan mudah. Semua kerja keras dan latihan yang dilakukan pada mereka, dan juga semua trik cerdik, harus disembunyikan. Saat Anda bertindak, bertindaklah dengan mudah, seolah-olah Anda bisa melakukan lebih banyak lagi. Hindari godaan untuk mengungkapkan seberapa keras Anda bekerja—itu hanya menimbulkan pertanyaan. Ajari siapa pun trik Anda

atau mereka akan digunakan untuk melawanmu.

HUKUM 31

KONTROL OPSI: AGAR ORANG LAIN BERMAIN DENGAN KARTU YANG ANDA DEAL

Penipuan terbaik adalah yang tampaknya memberi orang lain pilihan: Korban Anda merasa mereka memegang kendali, tetapi sebenarnya adalah boneka Anda. Beri orang pilihan yang menguntungkan Anda, mana pun yang mereka pilih. Paksa mereka untuk membuat pilihan antara yang lebih kecil dari dua kejahatan, yang keduanya sesuai dengan tujuan Anda.

Tempatkan mereka di tanduk dilema: Mereka ditanduk ke mana pun mereka berpaling.

HUKUM 32

BERMAIN DENGAN FANTASI ORANG

Kebenaran sering dihindari karena jelek dan tidak menyenangkan. Jangan pernah menarik kebenaran dan kenyataan kecuali Anda siap menghadapi kemarahan yang berasal dari kekecewaan. Hidup begitu keras dan menyusahkan sehingga orang-orang yang dapat membuat romansa atau membayangkan fantasi seperti oasis di padang pasir: Semua orang berduyun-duyun ke sana. Ada kekuatan besar dalam memanfaatkan fantasi dari massa.

HUKUM 33

TEMUKAN THUMBSCREW SETIAP PRIA

Setiap orang memiliki kelemahan, celah di dinding kastil. Kelemahan itu biasanya berupa ketidakamanan, emosi atau kebutuhan yang tidak terkendali; itu juga bisa menjadi kesenangan rahasia kecil. Either way, setelah ditemukan, itu adalah sekrup yang dapat Anda gunakan untuk keuntungan Anda.

HUKUM 34

JADILAH ROYAL DALAM FASHION ANDA SENDIRI: BERTINDAK SEPERTI RAJA UNTUK DIPERLAKUKAN SEPERTI RAJA

Cara Anda membawa diri sering menentukan bagaimana Anda diperlakukan: Dalam jangka panjang, tampil vulgar atau biasa akan membuat orang tidak menghormati Anda. Karena seorang raja menghormati dirinya sendiri dan mengilhami sentimen yang sama pada orang lain. Dengan bertindak anggun dan yakin akan kekuatan Anda, Anda membuat diri Anda tampak ditakdirkan untuk mengenakan mahkota.

HUKUM 35

KUASAI SENI WAKTU

Sepertinya tidak pernah terburu-buru—terburu-buru menunjukkan kurangnya kendali atas diri sendiri, dan dari waktu ke waktu. Selalu tampak sabar, seolah-olah Anda tahu bahwa semuanya akan datang kepada Anda pada akhirnya. Menjadi detektif pada saat yang tepat; mengendus semangat zaman, tren yang akan membawa Anda ke kekuasaan. Belajarlah untuk mundur ketika waktunya tiba

belum matang, dan menyerang dengan ganas ketika sudah mencapai hasil.

HUKUM 36

HAL-HAL YANG TIDAK DAPAT DIMILIKI: MENGABAİKANNYA ADALAH BALAS DENDAM TERBAIK

Dengan mengakui masalah kecil, Anda memberinya keberadaan dan kredibilitas. Semakin banyak perhatian yang Anda berikan kepada musuh, semakin kuat Anda membuatnya; dan kesalahan kecil seringkali menjadi lebih buruk dan lebih terlihat saat Anda mencoba memperbaikinya. Terkadang yang terbaik adalah membiarkan hal-hal itu sendiri. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi tidak dapat Anda miliki, tunjukkan penghinaan terhadapnya. Semakin sedikit minat yang Anda ungkapkan, semakin superior Anda terlihat.

HUKUM 37

CIPTAKAN KACAMATA YANG MENAKJUBKAN

Citra yang mencolok dan gerakan simbolis yang agung menciptakan aura kekuatan— semua orang meresponsnya. Panggung tontonan untuk orang-orang di sekitar Anda, penuh dengan visual menawan dan simbol cemerlang yang meningkatkan kehadiran Anda. Terpesona oleh penampilan, tidak ada yang akan memperhatikan apa yang sebenarnya Anda lakukan.

HUKUM 38

BERPIKIRLAH SEPERTI YANG KAMU SUKA TAPI BERPERILAKU SEPERTI ORANG LAIN

Jika Anda berpura-pura melawan waktu, memamerkan ide-ide Anda yang tidak konvensional dan cara-cara yang tidak ortodoks, orang akan berpikir bahwa Anda hanya menginginkan perhatian dan Anda memandang rendah mereka. Mereka akan menemukan cara untuk menghukum Anda karena membuat mereka merasa rendah diri. Jauh lebih aman untuk berbaur dan memupuk sentuhan umum. Bagikan orisinalitas Anda hanya dengan teman yang toleran dan mereka yang pasti akan menghargai keunikan Anda.

HUKUM 39

MASUKKAN AIR UNTUK MENANGKAP IKAN

Kemarahan dan emosi secara strategis kontraproduktif. Anda harus selalu tetap tenang dan objektif. Tetapi jika Anda dapat membuat musuh Anda marah sambil tetap tenang, Anda mendapatkan keuntungan yang pasti. Buat musuh Anda tidak seimbang: Temukan celah dalam kesombongan mereka di mana Anda dapat mengguncang mereka dan Anda memegang senarnya.

HUKUM 40

BENCILAH MAKAN SIANG GRATIS

Apa yang ditawarkan secara gratis itu berbahaya—biasanya melibatkan tipuan atau kewajiban tersembunyi. Apa yang berharga layak untuk dibayar. Dengan membayar dengan cara Anda sendiri, Anda menghindari rasa terima kasih, rasa bersalah, dan penipuan. Seringkali juga bijaksana untuk membayar penuh.

harga—tidak ada jalan pintas dengan keunggulan. Jadilah mewah dengan uang Anda dan tetap beredar, karena kemurahan hati adalah tanda dan magnet kekuasaan.

HUKUM 41

HINDARI MASUK KE SEPATU PRIA HEBAT

Apa yang terjadi pertama kali selalu tampak lebih baik dan lebih orisinal daripada yang terjadi setelahnya. Jika Anda berhasil menjadi pria hebat atau memiliki orang tua yang terkenal, Anda harus mencapai prestasi dua kali lipat untuk mengungguli mereka. Jangan tersesat dalam bayang-bayang mereka, atau terjebak dalam masa lalu yang bukan buatan Anda sendiri: Tetapkan nama dan identitas Anda sendiri dengan mengubah haluan. Bunuh ayah yang sombong, remehkan warisannya, dan dapatkan kekuatan dengan bersinar dengan caramu sendiri.

HUKUM 42

PUKUL GEMBALA DAN DOMBA AKAN MENYEBAR

Masalah sering kali dapat ditelusuri ke satu individu yang kuat—pengaduk, bawahan yang arogan, peracun niat baik. Jika Anda mengizinkan orang-orang seperti itu untuk beroperasi, orang lain akan menyerah pada pengaruh mereka. Jangan menunggu masalah yang mereka timbulkan berlipat ganda, jangan mencoba bernegosiasi dengan mereka—mereka tidak dapat ditebus.

Netralkan pengaruh mereka dengan mengisolasi atau membuang mereka. Serang sumber masalah dan domba akan tercerai-berai.

HUKUM 43

BEKERJA PADA HATI DAN PIKIRAN ORANG LAIN

Pemaksaan menciptakan reaksi yang pada akhirnya akan merugikan Anda. Anda harus merayu orang lain agar ingin bergerak ke arah Anda. Seseorang yang telah Anda rayu menjadi pion setia Anda. Dan cara merayu orang lain adalah dengan mengoperasikan psikologi dan kelemahan masing-masing. Lembutkan perlawanan dengan melatih emosi mereka, mempermainkan apa yang mereka sayangi dan apa yang mereka takuti. Abaikan hati dan pikiran orang lain dan mereka akan semakin membencimu.

HUKUM 44

DISARM DAN GANGGUAN DENGAN EFEK CERMIN

Cermin mencerminkan kenyataan, tetapi juga merupakan alat yang sempurna untuk penipuan: Ketika Anda mencerminkan musuh Anda, melakukan persis seperti yang mereka lakukan, mereka tidak dapat mengetahui strategi Anda. Efek Cermin mengolok-olok dan mempermalukan mereka, membuat mereka bereaksi berlebihan. Dengan mengangkat cermin ke jiwa mereka, Anda merayu mereka dengan ilusi bahwa Anda berbagi nilai-nilai mereka; dengan mengangkat cermin untuk tindakan mereka, Anda memberi mereka pelajaran. Hanya sedikit yang bisa menolak kekuatan Efek Cermin.

HUKUM 45

KABARKAN PERUBAHAN, TETAPI JANGAN PERNAH BERUBAH TERLALU BANYAK SEKALIGUS

Setiap orang memahami perlunya perubahan secara abstrak, tetapi pada tingkat sehari-hari orang adalah makhluk kebiasaan. Terlalu banyak inovasi bersifat traumatis, dan akan menyebabkan pemberontakan. Jika Anda baru dalam posisi kekuasaan, atau orang luar yang mencoba membangun basis kekuatan, tunjukkan rasa hormat terhadap cara lama dalam melakukan sesuatu. Jika perubahan diperlukan, buatlah itu terasa seperti perbaikan yang lembut di masa lalu.

HUKUM 46

JANGAN PERNAH TERLIHAT TERLALU SEMPURNA

Tampil lebih baik dari orang lain selalu berbahaya, tetapi yang paling berbahaya dari semuanya adalah tampil tanpa kesalahan atau kelemahan. Iri hati menciptakan musuh yang diam. Adalah cerdas untuk sesekali menampilkan kekurangan, dan mengakui sifat buruk yang tidak berbahaya, untuk menangkis rasa iri dan terlihat lebih manusiawi dan mudah didekati. Hanya dewa dan orang mati yang bisa tampak sempurna tanpa hukuman.

HUKUM 47

JANGAN MELEWATI TANDA YANG ANDA TUJUAN; DALAM KEMENANGAN, PELAJARI KAPAN HARUS BERHENTI

Momen kemenangan seringkali merupakan momen bahaya terbesar. Di tengah panasnya kemenangan, arogansi dan terlalu percaya diri dapat mendorong Anda melewati tujuan yang telah Anda tuju, dan dengan bertindak terlalu jauh, Anda membuat lebih banyak musuh daripada yang Anda kalahkan. Jangan biarkan kesuksesan pergi ke kepala Anda. Tidak ada pengganti untuk strategi dan perencanaan yang cermat. Tetapkan tujuan, dan ketika Anda mencapainya, berhentilah.

HUKUM 48

ASUMSI TANPA BENTUK

Dengan mengambil bentuk, dengan memiliki rencana yang terlihat, Anda membuka diri untuk menyerang. Alih-alih mengambil bentuk untuk dipahami musuh Anda, pertahankan diri Anda untuk beradaptasi dan bergerak. Terima kenyataan bahwa tidak ada yang pasti dan tidak ada hukum yang ditetapkan. Cara terbaik untuk melindungi diri sendiri adalah dengan menjadi cair dan tidak berbentuk seperti air; jangan pernah bertaruh pada stabilitas atau ketertiban yang langgeng. Semua berubah.

DAFTAR PUSTAKA PILIHAN

INDEKS

KATA PENGANTAR

Perasaan tidak memiliki kuasa atas orang dan peristiwa pada umumnya tidak tertahankan bagi kita—ketika kita merasa tidak berdaya, kita merasa sengsara. Tidak ada yang menginginkan lebih sedikit kekuatan; semua orang menginginkan lebih. Namun, di dunia saat ini, berbahaya untuk terlihat terlalu haus kekuasaan, terbuka dengan gerakan kekuatan Anda. Kita harus terlihat adil dan sopan. Jadi kita harus halus—menyenangkan namun licik, demokratis namun licik.

Permainan duplikasi konstan ini paling mirip dengan dinamika kekuasaan yang ada di dunia licik istana aristokrat lama. Sepanjang sejarah, istana selalu terbentuk dengan sendirinya di sekeliling orang yang berkuasa—raja, ratu, kaisar, pemimpin. Para abdi dalem yang memenuhi halaman ini berada dalam posisi yang sangat sulit: Mereka harus melayani tuan mereka, tetapi jika mereka tampak menjilat, jika mereka terlalu jelas menjilat, para abdi dalem lain di sekitar mereka akan memperhatikan dan akan bertindak melawan mereka. Oleh karena itu, upaya untuk memenangkan hati tuannya harus dilakukan secara halus. Dan bahkan para abdi dalem yang terampil yang mampu melakukan kehalusan seperti itu masih harus melindungi diri mereka dari sesama abdi dalem mereka, yang setiap saat berencana untuk menyingkirkan mereka.

Sedangkan pengadilan seharusnya mewakili puncak peradaban dan kehalusan. Gerakan kekerasan atau kekuatan terbuka tidak disukai; abdi dalem akan bekerja secara diam-diam dan diam-diam melawan siapa pun di antara mereka yang menggunakan kekerasan. Ini adalah dilema para punggawa: Saat tampil sebagai teladan keanggunan, mereka harus mengecoh dan menggagalkan lawan mereka sendiri dengan cara yang paling halus. Punggawa yang sukses belajar dari waktu ke waktu untuk membuat semua gerakannya tidak langsung; jika dia menikam lawan dari belakang, itu dengan sarung tangan beludru di tangannya dan senyum termanis di wajahnya. Alih-alih menggunakan paksaan atau pengkhianatan langsung, punggawa yang sempurna berhasil melewati rayuan, pesona, penipuan, dan strategi halus, selalu merencanakan beberapa langkah ke depan. Kehidupan di pengadilan adalah permainan tanpa akhir yang membutuhkan kewaspadaan dan pemikiran taktis yang konstan. Itu adalah perang peradaban.

Hari ini kita menghadapi paradoks yang sangat mirip dengan para punggawa: Segala sesuatu harus tampak beradab, layak, demokratis, dan adil. Tetapi jika kita mengikuti aturan itu terlalu ketat, jika kita menganggapnya terlalu harfiah, kita akan dihancurkan oleh orang-orang di sekitar kita yang tidak sebodoh itu. Sebagai diplomat besar Renaisans dan punggawa Niccolò

Machiavelli menulis, "Setiap orang yang mencoba menjadi baik sepanjang waktu pasti akan mengalami kehancuran di antara sejumlah besar orang yang tidak baik." Pengadilan membayangkan dirinya sebagai puncak kehalusan, tetapi di bawah permukaannya yang berkilauan ada kualiti emosi gelap—keserakahan, iri hati, nafsu, kebencian—mendidih dan mendidih. Dunia kita saat ini juga membayangkan dirinya sebagai puncak keadilan, namun emosi buruk yang sama masih muncul di dalam diri kita, seperti yang selalu terjadi. Permainannya sama. Secara lahiriah, Anda harus menghormati kebaikan, tetapi di dalam, kecuali Anda bodoh, Anda belajar dengan cepat untuk berhati-hati, dan melakukan seperti yang disarankan Napoleon: Letakkan tangan besi Anda di dalam sarung tangan beludru. Jika, seperti punggawa masa lalu, Anda dapat menguasai seni tipuan, belajar merayu, memikat, menipu, dan secara halus mengakali lawan Anda, Anda akan mencapai puncak kekuasaan. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau menentang Anda.

Pengadilan, tidak diragukan lagi, adalah tempat kesopanan dan pembiakan yang baik; jika tidak demikian, mereka akan menjadi tempat pembantaian dan kehancuran. Mereka yang sekarang tersenyum dan berpelukan, akan menghina dan menikam, satu sama lain, jika tata krama tidak mengatur....

TUHAN CHESTERFIELD, 1694–1773

Bagi sebagian orang, gagasan memainkan permainan kekuasaan secara sadar—tidak peduli seberapa tidak langsungnya—tampak jahat, asosial, peninggalan masa lalu. Mereka percaya bahwa mereka dapat keluar dari permainan dengan berperilaku dengan cara yang tidak ada hubungannya dengan kekuasaan. Anda harus berhati-hati terhadap orang-orang seperti itu, karena meskipun mereka mengungkapkan pendapat seperti itu secara lahiriah, mereka sering kali termasuk pemain paling mahir dalam kekuasaan. Mereka menggunakan strategi yang secara cerdas menyamarkan sifat manipulasi yang terlibat. Tipe-tipe ini, misalnya, akan sering memperlihatkan kelemahan dan kekurangan kekuatan mereka sebagai semacam kebajikan moral. Tetapi ketidakberdayaan sejati, tanpa motif kepentingan pribadi, tidak akan mempublikasikan kelemahannya untuk mendapatkan simpati atau rasa hormat. Menunjukkan kelemahan seseorang sebenarnya adalah strategi yang sangat efektif, halus dan menipu, dalam permainan kekuasaan (lihat Hukum 22, Taktik Menyerah).

Tidak ada yang sangat aneh tentang domba yang tidak menyukai burung pemangsa, tetapi ini bukan alasan untuk menentang burung pemangsa besar yang mereka bawa dari domba. Dan ketika domba berbisik di antara mereka sendiri, "Burung pemangsa ini jahat, dan bukankah ini memberi kita hak untuk mengatakan bahwa apa pun yang berlawanan dengan burung pemangsa pasti baik?" tidak ada yang salah secara intrinsik dengan argumen seperti itu — meskipun burung pemangsa akan terlihat agak bingung dan berkata, "Kami tidak menentang domba-domba yang baik ini; sebenarnya, kami mencintai mereka; tidak ada yang lebih enak daripada daging domba yang empuk."

FRIEDRICH NIETZSCHE, 1844–1900

Strategi lain dari yang dianggap bukan pemain adalah menuntut kesetaraan di setiap bidang kehidupan. Setiap orang harus diperlakukan sama, apapun status dan kekuatannya.

Tetapi jika, untuk menghindari noda kekuasaan, Anda berusaha memperlakukan semua orang secara setara dan adil, Anda akan menghadapi masalah bahwa sebagian orang melakukan hal-hal tertentu lebih baik daripada yang lain. Memperlakukan setiap orang secara setara berarti mengabaikan perbedaan mereka, meninggikan yang kurang terampil dan menekan mereka yang unggul. Sekali lagi, banyak dari mereka yang berperilaku seperti ini sebenarnya menerapkan strategi kekuatan lain, mendistribusikan kembali imbalan orang dengan cara yang mereka tentukan sendiri.

Cara lain untuk menghindari permainan adalah kejujuran dan keterusterangan yang sempurna, karena salah satu teknik utama dari mereka yang mencari kekuasaan adalah penipuan dan kerahasiaan. Tetapi jujur sepenuhnya pasti akan menyakiti dan menghina banyak orang, beberapa di antaranya akan memilih untuk melukai Anda sebagai balasannya. Tidak seorang pun akan melihat pernyataan jujur Anda sepenuhnya objektif dan bebas dari motivasi pribadi. Dan mereka akan benar: Sebenarnya, penggunaan kejujuran memang merupakan strategi kekuatan, yang dimaksudkan untuk meyakinkan orang akan karakter seseorang yang mulia, baik hati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Itu adalah bentuk persuasi, bahkan bentuk paksaan yang halus.

Akhirnya, mereka yang mengaku sebagai nonpemain dapat menimbulkan kesan naif, untuk melindungi mereka dari tuduhan bahwa mereka mengejar kekuasaan. Waspadalah lagi, bagaimanapun, karena kenaifan dapat menjadi alat penipuan yang efektif (lihat Hukum 21, Tampak Lebih Bodoh Dari Tanda Anda). Dan bahkan kenaifan sejati pun tidak lepas dari jerat kekuasaan. Anak-anak mungkin naif dalam banyak hal, tetapi mereka sering bertindak berdasarkan kebutuhan mendasar untuk mendapatkan kendali atas orang-orang di sekitar mereka. Anak-anak sangat menderita karena merasa tidak berdaya di dunia orang dewasa, dan mereka menggunakan segala cara yang tersedia untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang yang benar-benar tidak bersalah mungkin masih bermain untuk kekuasaan, dan seringkali sangat efektif dalam permainan, karena mereka tidak terhalang oleh refleksi. Sekali lagi, mereka yang membuat pertunjukan atau tampilan tidak bersalah adalah yang paling tidak bersalah dari semuanya.

Satu-satunya cara untuk mencapai tujuan dengan orang lain adalah kekuatan dan kelicikan. Cinta juga, kata mereka; tapi itu untuk menunggu sinar matahari, dan kebutuhan hidup setiap saat.

JOHANN DARI GOETHE, 1749-1832

Anda dapat mengenali orang-orang yang dianggap bukan pemain ini dengan cara mereka memamerkan kualitas moral mereka, kesalahan mereka, rasa keadilan mereka yang luar biasa. Tapi karena kita semua lapar akan kekuatan, dan hampir semua tindakan kita ditujukan untuk mendapatkannya, nonpemain hanya membuang debu ke mata kita, mengalihkan perhatian kita dari kekuatan mereka

bermain dengan aura superioritas moral mereka. Jika Anda mengamati mereka dari dekat, Anda akan melihat fakta bahwa mereka seringkali adalah orang yang paling terampil dalam manipulasi tidak langsung, bahkan jika beberapa dari mereka mempraktikkannya secara tidak sadar. Dan mereka sangat membenci publikasi taktik yang mereka gunakan setiap hari.

Panah yang ditembakkan oleh pemanah mungkin atau mungkin tidak membunuh satu orang pun. Tapi siasat yang dirancang oleh orang bijak bisa membunuh bahkan bayi dalam kandungan.

KAUTILYA, FILSAFAT INDIA, ABAD KETIGA SM

Jika dunia seperti pengadilan licik raksasa dan kita terjebak di dalamnya, tidak ada gunanya mencoba untuk keluar dari permainan. Itu hanya akan membuat Anda tidak berdaya, dan ketidakberdayaan akan membuat Anda sengsara. Daripada berjuang melawan yang tak terelakkan, daripada berdebat dan merengek dan merasa bersalah, jauh lebih baik unggul dalam kekuasaan. Faktanya, semakin baik Anda berurusan dengan kekuasaan, semakin baik Anda menjadi teman, kekasih, suami, istri, dan pribadi. Dengan mengikuti jalan seorang punggawa yang sempurna (lihat Hukum 24) Anda belajar membuat orang lain merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, menjadi sumber kesenangan bagi mereka. Mereka akan tumbuh bergantung pada kemampuan Anda dan menginginkan kehadiran Anda. Dengan menguasai 48 hukum dalam buku ini, Anda menghindarkan orang lain dari rasa sakit yang berasal dari kecerobohan kekuasaan—dengan bermain api tanpa mengetahui sifat-sifatnya. Jika permainan kekuasaan tak terhindarkan, lebih baik menjadi seniman daripada penyangkal atau pecundang.

Mempelajari permainan kekuasaan membutuhkan cara tertentu dalam memandang dunia, pergeseran perspektif. Dibutuhkan usaha dan latihan bertahun-tahun, karena sebagian besar permainan mungkin tidak datang dengan sendirinya. Keterampilan dasar tertentu diperlukan, dan begitu Anda menguasai keterampilan ini, Anda akan dapat menerapkan hukum kekuatan dengan lebih mudah.

Yang paling penting dari keterampilan ini, dan landasan kekuatan yang penting, adalah kemampuan untuk menguasai emosi Anda. Respons emosional terhadap suatu situasi adalah satu-satunya penghalang terbesar untuk kekuasaan, kesalahan yang akan merugikan Anda lebih banyak daripada kepuasan sementara yang mungkin Anda peroleh dengan mengungkapkan perasaan Anda. Emosi mengaburkan alasan, dan jika Anda tidak dapat melihat situasinya dengan jelas, Anda tidak dapat mempersiapkan dan menanggapinya dengan tingkat kendali apa pun.

Kemarahan adalah respons emosional yang paling merusak, karena paling mengaburkan pandangan Anda. Ini juga memiliki efek riak yang selalu membuat situasi kurang terkendali dan meningkatkan tekad musuh Anda. Jika Anda mencoba menghancurkan musuh yang telah menyakiti Anda, jauh lebih baik buat dia lengah dengan berpura-pura

keramahan daripada menunjukkan kemarahan Anda.

Cinta dan kasih sayang juga berpotensi merusak, karena membutuhkan Anda terhadap kepentingan mementingkan diri sendiri dari orang-orang yang paling tidak Anda curigai memainkan permainan kekuasaan. Anda tidak dapat menekan kemarahan atau cinta, atau menghindari perasaan itu, dan Anda sebaiknya tidak mencobanya. Tetapi Anda harus berhati-hati tentang bagaimana Anda mengungkapkannya, dan yang paling penting, mereka tidak boleh memengaruhi rencana dan strategi Anda dengan cara apa pun.

Saya berpikir sendiri dengan cara apa, dengan penipuan apa, dengan berapa banyak variasi seni, dengan industri apa seseorang mempertajam akalinya untuk menipu orang lain, dan melalui variasi ini dunia menjadi lebih indah.

FRANCESCO VETTORI, KONTEMPORER DAN TEMAN MACHIAVELLI, AWAL
ABAD KEENAMBELAS

Terkait dengan menguasai emosi Anda adalah kemampuan untuk menjauhkan diri dari saat ini dan berpikir secara objektif tentang masa lalu dan masa depan. Seperti Janus, dewa Romawi bermuka dua dan penjaga semua gerbang dan pintu, Anda harus bisa melihat ke dua arah sekaligus, lebih baik menangani bahaya dari mana pun datangnya. Seperti itulah wajah yang harus Anda ciptakan untuk diri Anda sendiri—satu wajah melihat terus ke masa depan dan wajah lainnya ke masa lalu.

Untuk masa depan, semboyannya adalah, "Tidak ada hari yang tidak waspada." Tidak ada yang mengejutkan Anda karena Anda terus-menerus membayangkan masalah sebelum muncul.

Alih-alih menghabiskan waktu Anda memimpikan akhir bahagia rencana Anda, Anda harus berusaha menghitung setiap kemungkinan permutasi dan perangkat yang mungkin muncul di dalamnya. Semakin jauh Anda melihat, semakin banyak langkah ke depan yang Anda rencanakan, semakin kuat Anda jadinya.

Wajah lain Janus terus-menerus melihat ke masa lalu — meskipun tidak mengingat luka masa lalu atau menyimpan dendam. Itu hanya akan mengekang kekuatanmu. Separuh dari permainan adalah belajar bagaimana melupakan peristiwa-peristiwa di masa lalu yang menggerogoti Anda dan mengaburkan alasan Anda. Tujuan sebenarnya dari pandangan ke belakang adalah untuk mendidik diri sendiri terus-menerus—Anda melihat ke masa lalu untuk belajar dari orang-orang yang datang sebelum Anda. (Banyak contoh sejarah dalam buku ini akan sangat membantu proses itu.) Kemudian, setelah melihat ke masa lalu, Anda melihat lebih dekat, ke tindakan Anda sendiri dan tindakan teman Anda. Ini adalah sekolah paling vital yang dapat Anda pelajari, karena berasal dari pengalaman pribadi.

Tidak ada prinsip; hanya ada acara. Tidak ada yang baik dan buruk, yang ada hanya keadaan. Pria superior mendukung peristiwa dan keadaan untuk membimbing mereka. Jika

ada prinsip dan hukum tetap, negara tidak akan mengubahnya saat kita mengganti baju kita dan seseorang tidak bisa diharapkan lebih bijak dari seluruh bangsa.

HONORÉ DE BALZAC, 1799–1850

Anda mulai dengan memeriksa kesalahan yang telah Anda buat di masa lalu, kesalahan yang paling menghambat Anda. Anda menganalisisnya dalam kaitannya dengan 48 hukum kekuasaan, dan Anda mengambil pelajaran dan sumpah darinya: “Saya tidak akan pernah mengulangi kesalahan seperti itu; Saya tidak akan pernah jatuh ke dalam perangkap seperti itu lagi.” Jika Anda dapat mengevaluasi dan mengamati diri sendiri dengan cara ini, Anda dapat belajar mematahkan pola masa lalu—keterampilan yang sangat berharga.

Kekuasaan membutuhkan kemampuan untuk bermain dengan penampilan. Untuk tujuan ini, Anda harus belajar memakai banyak topeng dan menyimpan sekantong penuh trik menipu. Penipuan dan penyamaran tidak boleh dilihat sebagai sesuatu yang jelek atau tidak bermoral. Semua interaksi manusia membutuhkan penipuan pada banyak tingkatan, dan dalam beberapa hal yang membedakan manusia dari hewan adalah kemampuan kita untuk berbohong dan menipu. Dalam mitos Yunani, dalam siklus Mahabharata India, dalam epos Gilgamesh di Timur Tengah, merupakan hak istimewa para dewa untuk menggunakan seni penipuan; seorang pria hebat, Odysseus misalnya, dinilai dari kemampuannya untuk menyaingi kelicikan para dewa, mencuri sebagian dari kekuatan ilahi mereka dengan mencocokkan mereka dalam kecerdasan dan tipu daya. Penipuan adalah seni peradaban yang dikembangkan dan senjata paling ampuh dalam permainan kekuasaan.

Anda tidak dapat berhasil dalam penipuan kecuali jika Anda mengambil pendekatan yang agak jauh terhadap diri Anda sendiri—kecuali jika Anda dapat menjadi banyak orang yang berbeda, mengenakan topeng yang dibutuhkan oleh hari dan saat itu. Dengan pendekatan yang fleksibel untuk semua penampilan, termasuk penampilan Anda sendiri, Anda kehilangan banyak beban batin yang menahan orang. Jadikan wajah Anda sehalus aktor, berusaha untuk menyembunyikan niat Anda dari orang lain, berlatih memikat orang ke dalam perangkap. Bermain dengan penampilan dan menguasai seni penipuan adalah salah satu kesenangan estetika hidup. Mereka juga merupakan komponen kunci dalam perolehan kekuasaan.

Jika penipuan adalah senjata paling ampuh dalam gudang senjata Anda, maka kesabaran dalam segala hal adalah perisai penting Anda. Kesabaran akan melindungi Anda dari membuat kesalahan bodoh. Seperti halnya menguasai emosi Anda, kesabaran adalah keterampilan—itu tidak datang dengan sendirinya. Tapi tidak ada yang alami tentang kekuasaan; kekuatan lebih seperti dewa daripada apa pun di dunia alami. Dan kesabaran adalah kebajikan tertinggi para dewa, yang tidak memiliki apa-apa selain waktu. Segala sesuatu yang baik akan terjadi—rumput akan tumbuh lagi, jika Anda memberinya waktu dan melihat beberapa langkah ke depan. Ketidaksabaran, pada

sisi lain, hanya membuat Anda terlihat lemah. Ini adalah hambatan utama untuk kekuasaan.

Kekuasaan pada dasarnya tidak bermoral dan salah satu keterampilan terpenting yang harus diperoleh adalah kemampuan untuk melihat keadaan daripada kebaikan atau kejahatan. Kekuasaan adalah sebuah permainan—ini tidak dapat diulang terlalu sering—dan dalam permainan Anda tidak menilai lawan Anda berdasarkan niat mereka, tetapi berdasarkan akibat dari tindakan mereka. Anda mengukur strategi dan kekuatan mereka dengan apa yang dapat Anda lihat dan rasakan. Seberapa sering niat seseorang menjadikan isu hanya untuk mengaburkan dan menipu! Apa bedanya jika pemain lain, teman atau saingan Anda, bermaksud baik dan hanya mengutamakan kepentingan Anda, jika efek tindakannya menyebabkan begitu banyak kehancuran dan kebingungan? Wajar jika manusia menutupi perbuatannya dengan segala macam pembenaran, selalu beranggapan bahwa perbuatannya itu karena kebaikan. Anda harus belajar untuk tertawa dalam hati setiap kali mendengar ini dan tidak pernah terjebak dalam mengukur niat dan tindakan seseorang melalui serangkaian penilaian moral yang benar-benar merupakan alasan untuk akumulasi kekuasaan.

Ini adalah permainan. Lawan Anda duduk di hadapan Anda. Anda berdua berperilaku sebagai pria atau wanita, mematuhi aturan permainan dan tidak tersinggung. Anda bermain dengan strategi dan mengamati gerakan lawan dengan setenang mungkin. Pada akhirnya, Anda akan menghargai kesopanan orang yang Anda ajak bermain lebih dari niat baik dan manis mereka. Latih mata Anda untuk mengikuti hasil gerakan mereka, keadaan lahiriah, dan jangan terganggu oleh hal lain.

Setengah dari penguasaan kekuatan Anda berasal dari apa yang *tidak* Anda lakukan, apa yang *tidak* Anda biarkan diri Anda terseret. Untuk keterampilan ini, Anda harus belajar menilai semua hal berdasarkan biayanya. Seperti yang ditulis Nietzsche, "Nilai suatu barang kadang-kadang tidak terletak pada apa yang dicapai seseorang dengannya, tetapi pada apa yang dibayarnya — berapa *biayanya* bagi kita." Mungkin Anda akan mencapai tujuan Anda, dan tujuan yang layak untuk itu, tetapi berapa harganya? Terapkan standar ini untuk segala hal, termasuk apakah akan berkolaborasi dengan orang lain atau membantu mereka. Pada akhirnya, hidup ini singkat, peluangnya sedikit, dan Anda hanya memiliki begitu banyak energi untuk dimanfaatkan. Dan dalam pengertian ini, waktu sama pentingnya dengan pertimbangan lainnya. Jangan pernah menyia-nyiakan waktu yang berharga, atau ketenangan pikiran, untuk urusan orang lain—itu harga yang terlalu tinggi untuk dibayar.

Kekuasaan adalah permainan sosial. Untuk mempelajari dan menguasainya, Anda harus mengembangkan kemampuan untuk mempelajari dan memahami orang. Seperti yang ditulis pemikir dan punggawa besar abad ketujuh belas Baltasar Gracián: "Banyak orang menghabiskan waktu mempelajari

kebiasaan hewan atau tumbuh-tumbuhan; betapa lebih pentingnya mempelajari orang-orang itu, yang dengannya kita harus hidup atau mati!" Untuk menjadi pemain ahli, Anda juga harus menjadi psikolog ahli. Anda harus mengenali motivasi dan melihat melalui awan debu yang mengelilingi tindakan orang-orang. Pemahaman tentang motif tersembunyi orang adalah satu-satunya pengetahuan terbesar yang dapat Anda miliki untuk memperoleh kekuasaan. Ini membuka kemungkinan penipuan, rayuan, dan manipulasi yang tak terbatas.

Orang-orang memiliki kompleksitas yang tak terbatas dan Anda dapat menghabiskan seumur hidup menonton mereka tanpa pernah sepenuhnya memahami mereka. Maka, yang lebih penting adalah memulai pendidikan Anda sekarang. Dalam melakukannya, Anda juga harus mengingat satu prinsip: Jangan pernah membedakan siapa yang Anda pelajari dan siapa yang Anda percayai. Jangan pernah mempercayai siapa pun sepenuhnya dan mempelajari semua orang, termasuk teman dan orang yang dicintai.

Terakhir, Anda harus selalu belajar mengambil jalan tidak langsung menuju kekuasaan. Samarkan kelicikanmu. Seperti bola bilyar yang berbunyi beberapa kali sebelum mengenai sasarannya, gerakan Anda harus direncanakan dan dikembangkan dengan cara yang paling tidak kentara. Dengan melatih diri Anda untuk tidak langsung, Anda dapat berkembang di pengadilan modern, tampil sebagai teladan kesopanan sekaligus menjadi manipulator yang sempurna.

Pertimbangkan *48 Hukum Kekuasaan* semacam buku pegangan tentang seni tipuan.

Hukum didasarkan pada tulisan laki-laki dan perempuan yang telah mempelajari dan menguasai permainan kekuasaan. Tulisan-tulisan ini mencakup periode lebih dari tiga ribu tahun dan diciptakan dalam peradaban yang berbeda seperti Tiongkok kuno dan Italia Renaisans; namun mereka memiliki benang merah dan tema yang sama, bersama-sama mengisyaratkan esensi kekuasaan yang belum sepenuhnya diartikulasikan. 48 hukum kekuasaan adalah penyulingan dari akumulasi kebijaksanaan ini, yang dikumpulkan dari tulisan-tulisan ahli strategi paling terkenal (Sun-tzu, Clausewitz), negarawan (Bismarck, Talleyrand), orang istana (Castiglione, Gracián), penggoda (Ninon de Lenclos, Casanova), dan penipu ("Anak Kuning" Weil) dalam sejarah.

Hukum memiliki premis sederhana: Tindakan tertentu hampir selalu meningkatkan kekuatan seseorang (pelanggaran hukum), sementara yang lain mengurangi dan bahkan menghancurkan kita (pelanggaran hukum). Pelanggaran dan ketaatan ini diilustrasikan oleh contoh-contoh sejarah. Hukum itu abadi dan definitif.

48 Hukum Kekuasaan dapat digunakan dalam beberapa cara. Dengan membaca buku secara langsung, Anda dapat belajar tentang kekuatan secara umum. Meskipun beberapa dari

hukum mungkin tampaknya tidak berhubungan langsung dengan kehidupan Anda, pada waktunya Anda mungkin akan menemukan bahwa semuanya memiliki beberapa aplikasi, dan sebenarnya mereka saling terkait. Dengan mendapatkan ikhtisar dari seluruh subjek, Anda akan dapat mengevaluasi tindakan Anda sendiri di masa lalu dan mendapatkan tingkat kontrol yang lebih besar atas urusan langsung Anda. Membaca buku secara menyeluruh akan menginspirasi pemikiran dan evaluasi ulang lama setelah Anda menyelesaikannya.

Buku ini juga telah dirancang untuk menjelajahi dan memeriksa hukum yang pada saat itu tampaknya paling relevan bagi Anda. Katakanlah Anda mengalami masalah dengan atasan dan tidak dapat memahami mengapa upaya Anda tidak menghasilkan lebih banyak rasa terima kasih atau promosi. Beberapa undang-undang secara khusus membahas hubungan tuan-bawahan, dan Anda hampir pasti melanggar salah satunya. Dengan menelusuri paragraf awal untuk 48 undang-undang di daftar isi, Anda dapat mengidentifikasi undang-undang yang bersangkutan.

Terakhir, buku ini dapat dijelajahi dan dipilih untuk hiburan, untuk perjalanan yang menyenangkan melalui kelemahan dan perbuatan besar para pendahulu kita yang berkuasa. Namun, sebuah peringatan bagi mereka yang menggunakan buku ini untuk tujuan ini: Mungkin lebih baik untuk kembali. Kekuasaan tak henti-hentinya menggoda dan menipu dengan caranya sendiri. Itu adalah sebuah labirin—pikiran Anda dipenuhi dengan pemecahan masalahnya yang tak terbatas, dan Anda segera menyadari betapa tersesatnya Anda. Dengan kata lain, menjadi paling lucu dengan menganggapnya serius. Jangan sembrono dengan masalah kritis seperti itu. Para dewa kekuasaan tidak menyukai yang sembrono; mereka memberikan kepuasan tertinggi hanya kepada mereka yang belajar dan berefleksi, dan menghukum mereka yang melihat sekilas ke permukaan untuk mencari kesenangan.

Setiap orang yang berusaha menjadi baik sepanjang waktu pasti akan hancur di antara sejumlah besar orang yang tidak baik. Oleh karena itu, seorang raja yang ingin mempertahankan otoritasnya harus belajar untuk tidak menjadi baik, dan menggunakan pengetahuan itu, atau menahan diri untuk tidak menggunakannya, sesuai kebutuhan.

PANGERAN, Niccolò Machiavelli, 1469–1527

HUKUM

2

JANGAN PERNAH TERLALU PERCAYA PADA TEMAN,
PELAJARI CARA MENGGUNAKAN MUSUH

PENGHAKIMAN

Berhati-hatilah terhadap teman—mereka akan lebih cepat mengkhianati Anda, karena mereka mudah merasa iri. Mereka juga menjadi manja dan tirani. Tetapi pekerjaan mantan musuh dan dia akan lebih setia daripada seorang teman, karena dia harus membuktikan lebih banyak. Nyatanya, Anda lebih takut pada teman daripada musuh. Jika Anda tidak memiliki musuh, temukan cara untuk membuatnya.

PELANGGARAN HUKUM Pada

pertengahan abad kesembilan M, seorang pemuda bernama Mikhael III menduduki tahta Kekaisaran Bizantium. Ibunya, Permaisuri Theodora, telah diasingkan ke sebuah biara, dan kekasihnya, Theoctistus, telah dibunuh; pemimpin konspirasi untuk menggulingkan Theodora dan menobatkan Michael adalah paman Michael, Bardas, seorang yang cerdas dan berambisi. Michael sekarang adalah seorang penguasa muda yang tidak berpengalaman, dikelilingi oleh para intrik, pembunuh, dan pemboros.

Di saat bahaya ini dia membutuhkan seseorang yang bisa dia percayai sebagai penasihatnya, dan pikirannya beralih ke Basilius, sahabatnya. Basilius tidak memiliki pengalaman apa pun dalam pemerintahan dan politik—sebenarnya, dia adalah kepala istal kerajaan—tetapi dia telah membuktikan cinta dan rasa terima kasihnya berkali-kali.

Untuk memiliki musuh yang baik, pilihlah seorang teman: Dia tahu di mana harus menyerang.

DIANE DE POITIERS, 1499–1566, GADIS HENRI II DARI PRANCIS

Mereka pernah bertemu beberapa tahun sebelumnya, ketika Michael mengunjungi istal saat seekor kuda liar lepas. Basilius, seorang pengantin pria muda dari keluarga petani Makedonia, telah menyelamatkan nyawa Michael. Kekuatan dan keberanian pengantin pria membuat Michael terkesan, yang segera mengangkat Basilius dari ketidakjelasan sebagai pelatih kuda ke posisi kepala istal. Dia mengisi temannya dengan hadiah dan nikmat dan mereka menjadi tak terpisahkan. Basilius dikirim ke sekolah terbaik di Byzantium, dan petani kasar menjadi berbudaya dan canggih punggawa.

Setiap kali saya memberikan jabatan kosong, saya membuat seratus orang tidak puas dan satu tidak tahu berterima kasih.

Louis XIV, 1638-1715

Sekarang Michael adalah kaisar, dan membutuhkan seseorang yang setia. Siapa yang bisa dia percayai dengan lebih baik dengan jabatan pengurus rumah tangga dan kepala dewan daripada seorang pemuda yang berutang segalanya padanya?

Basilius bisa dilatih untuk pekerjaan itu dan Michael mencintainya seperti saudara. Mengabaikan saran dari mereka yang merekomendasikan Bardas yang jauh lebih berkualitas, Michael memilih temannya.

Jadi untuk bagian saya sendiri, saya telah lebih dari sekali ditipu oleh orang yang paling saya cintai dan yang cintanya, di atas cinta orang lain, saya paling percaya diri. Sehingga saya percaya bahwa mungkin benar untuk mencintai dan melayani satu orang di atas semua yang lain, berdasarkan prestasi dan nilai, tetapi jangan pernah terlalu percaya pada jebakan persahabatan yang menggoda ini sehingga memiliki alasan untuk bertobat di kemudian hari.

BALDASSAR CASTIGLIONE, 1478–1529

Basilius belajar dengan baik dan segera menasihati kaisar tentang semua urusan negara. Satu-satunya masalah tampaknya adalah uang—Basilius tidak pernah merasa cukup.

Paparan kemegahan kehidupan istana Bizantium membuatnya serakah untuk mendapatkan kekuasaan.

Michael menggandakan, lalu melipatgandakan gajinya, memuliakan dia, dan menikahkannya dengan kekasihnya sendiri, Eudoxia Ingerina. Menjaga kepuasan teman dan penasihat tepercaya seperti itu sepadan dengan harga berapa pun. Tetapi lebih banyak masalah akan datang.

Bardas sekarang menjadi kepala tentara, dan Basilius meyakinkan Michael bahwa pria itu sangat ambisius.

Di bawah ilusi bahwa dia dapat mengendalikan keponakannya, Bardas telah bersekongkol untuk menempatkannya di atas takhta, dan dia dapat bersekongkol lagi, kali ini untuk menyingkirkan Michael dan mengambil alih mahkota itu sendiri. Basilius menuangkan racun ke telinga Michael sampai kaisar setuju untuk membunuh pamannya. Selama pacuan kuda yang hebat, Basilius mendekati Bardas di tengah kerumunan dan menikamnya

kematian. Segera setelah itu, Basilius meminta agar dia menggantikan Bardas sebagai kepala tentara, di mana dia dapat mengendalikan kerajaan dan memadamkan pemberontakan. Ini diberikan.

Sekarang kekuatan dan kekayaan Basilius hanya tumbuh, dan beberapa tahun kemudian Michael, dalam kesulitan keuangan karena pemborosannya sendiri, memintanya untuk membayar kembali sebagian dari uang yang telah dia pinjam selama bertahun-tahun. Yang membuat Michael kaget dan heran, Basilius menolak, dengan tatapan lancang sehingga kaisar tiba-tiba menyadari kesulitannya: mantan anak kandang itu memiliki lebih banyak uang, lebih banyak sekutu di tentara dan senat, dan pada akhirnya lebih berkuasa daripada kaisar sendiri. Beberapa minggu kemudian, setelah malam mabuk berat, Michael terbangun dan mendapati dirinya dikelilingi oleh tentara. Basilius menyaksikan saat mereka menikam kaisar sampai mati. Kemudian, setelah memproklamirkan dirinya sebagai kaisar, dia menunggang kudanya melalui jalan-jalan Byzantium, mengacungkan kepala mantan dermawan dan sahabatnya di ujung tombak panjang.

ULAR, PETANI, DAN BANGAU

Seekor ular yang dikejar pemburu meminta seorang petani untuk menyelamatkan nyawanya. Untuk menyembunyikannya dari para pengejanya, petani itu berjongkok dan membiarkan ular itu merayap masuk ke dalam perutnya. Namun ketika bahaya telah berlalu dan petani meminta ular itu untuk keluar, ular itu menolak. Di dalamnya hangat dan aman. Dalam perjalanan pulang, pria itu melihat seekor burung bangau dan menghampirinya dan membisikkan apa yang telah terjadi. Burung bangau menyuruhnya jongkok dan mengejan untuk mengeluarkan ular itu. Ketika ular itu mengeluarkan kepalanya, bangau menangkapnya, menariknya keluar, dan membunuhnya. Petani itu khawatir racun ular itu mungkin masih ada di dalam dirinya, dan burung bangau mengatakan kepadanya bahwa obat untuk racun ular adalah memasak dan memakan enam unggas putih. "Kamu unggas putih," kata petani itu. "Kamu akan melakukannya sebagai permulaan." Dia mengambil bangau itu, memasukkannya ke dalam tas, dan membawanya pulang, di mana dia menggantungnya sambil memberi tahu istrinya apa yang telah terjadi. "Aku heran padamu," kata sang istri. "Burung itu memberimu kebaikan, membebaskanmu dari kejahatan di perutmu, sebenarnya menyelamatkan hidupmu, namun kamu menangkapnya dan berbicara tentang membunuhnya." Dia segera melepaskan bangau itu, dan bangau itu terbang menjauh. Tapi dalam perjalanannya, itu mencunkil matanya.

Pesan Moral: Saat melihat air mengalir menanjak, berarti ada yang membalas kebaikan.

KISAH RAKYAT AFRICA

Interpretasi Michael

III mempertaruhkan masa depannya pada rasa terima kasih yang menurutnya harus dirasakan Basilius untuknya. Tentunya Basilius akan melayaninya dengan baik; dia berhutang kekayaan, pendidikan, dan posisinya kepada kaisar. Kemudian, begitu Basilius berkuasa, apa pun yang dia butuhkan sebaiknya diberikan kepadanya, memperkuat ikatan antara kedua pria itu. Hanya pada hari yang menentukan ketika kaisar melihat senyum kurang ajar di wajah Basilius, dia menyadari kesalahannya yang mematikan.

Dia telah menciptakan monster. Dia telah mengizinkan seorang pria untuk melihat kekuatan dari dekat — a

orang yang kemudian menginginkan lebih, yang meminta sesuatu dan mendapatkannya, yang merasa terbebani oleh amal yang telah diterimanya dan hanya melakukan apa yang dilakukan banyak orang dalam situasi seperti itu: Mereka melupakan nikmat yang telah mereka terima dan membayangkan bahwa mereka telah mendapatkan kesuksesan mereka dengan jasa mereka sendiri.

Pada saat kesadaran Michael, dia masih bisa menyelamatkan hidupnya sendiri, tetapi persahabatan dan cinta membutakan setiap orang dari kepentingan mereka. Tidak ada yang percaya seorang teman bisa mengkhianati. Dan Michael terus tidak percaya sampai suatu hari kepalanya tertancap tombak.

Tuhan, lindungi aku dari teman-temanku; Aku bisa menjaga musuhku.

Voltaire, 1694–1778

PELAKSANAAN HUKUM Selama beberapa

abad setelah jatuhnya Dinasti Han (222 M), sejarah Tiongkok mengikuti pola kudeta yang kejam dan berdarah yang sama, satu demi satu. Orang-orang tentara akan merencanakan untuk membunuh seorang kaisar yang lemah, kemudian akan menggantikannya di Tahta Naga dengan seorang jenderal yang kuat. Jenderal akan memulai dinasti baru dan memahkotai dirinya sendiri sebagai kaisar; untuk memastikan kelangsungan hidupnya sendiri, dia akan membunuh sesama jendralnya. Namun, beberapa tahun kemudian, polanya akan berlanjut: jenderal baru akan bangkit dan membunuh dia atau putra-putranya secara bergiliran. Menjadi kaisar Cina berarti menyendiri, dikelilingi oleh sekelompok musuh—itu adalah posisi yang paling tidak kuat, paling tidak aman di dunia.

Pada tahun 959 M, Jenderal Chao K'uang-yin menjadi Kaisar Sung. Dia tahu kemungkinannya, kemungkinan bahwa dalam satu atau dua tahun dia akan dibunuh; bagaimana dia bisa mematahkan polanya? Segera setelah menjadi kaisar, Sung memerintahkan perjamuan untuk merayakan dinasti baru, dan mengundang komandan terkuat di ketentaraan. Setelah mereka minum banyak anggur, dia membubarkan para penjaga dan semua orang kecuali para jenderal, yang sekarang takut dia akan membunuh mereka dalam satu gerakan. Sebaliknya, dia berbicara kepada mereka: "Sepanjang hari dihabiskan dalam ketakutan, dan saya tidak bahagia baik di meja maupun di tempat tidur saya. Siapa di antara Anda yang tidak bermimpi naik tahta? Saya tidak meragukan kesetiaan Anda, tetapi jika kebetulan bawahan Anda, yang mencari kekayaan dan posisi, memaksa Anda mengenakan jubah kuning kaisar secara bergiliran, bagaimana Anda bisa menolaknya? Mabuk dan takut akan nyawa mereka, para jenderal menyatakan ketidakbersalahan dan kesetiaan mereka. Tapi Sung punya ide lain: "Cara terbaik untuk melewati hari-hari adalah dengan menikmatinya dengan damai

kekayaan dan kehormatan. Jika Anda bersedia melepaskan perintah Anda, saya siap memberi Anda perkebunan yang bagus dan tempat tinggal yang indah di mana Anda dapat bersenang-senang dengan penyanyi dan gadis sebagai teman Anda.

Oleh karena itu, ada banyak orang yang berpikir bahwa seorang pangeran yang bijak harus, ketika dia memiliki kesempatan, untuk menimbulkan permusuhan secara cerdas, sehingga dengan menekannya dia akan menambah kebesarannya. Para pangeran, dan terutama yang baru, telah menemukan lebih banyak kepercayaan dan lebih berguna pada orang-orang itu, yang pada awal kekuasaan mereka mereka curigai, daripada pada orang-orang yang mereka percayai pada awalnya. Pandolfo Petrucci, pangeran Siena, mengatur negaranya lebih banyak oleh orang-orang yang dia curigai daripada orang lain.

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469–1527

Para jenderal yang terheran-heran menyadari bahwa alih-alih hidup dalam kecemasan dan perjuangan, Sung malah menawarkan kekayaan dan keamanan kepada mereka. Keesokan harinya, semua jenderal mengajukan pengunduran diri mereka, dan mereka pensiun sebagai bangsawan ke perkebunan yang dianugerahkan Sung kepada mereka.

Dalam satu pukulan, Sung menjadi sekawanan serigala yang "ramah", yang kemungkinan besar akan melakukannya telah mengkhianatinya, menjadi sekelompok domba jinak, jauh dari segala kekuasaan.

Selama beberapa tahun berikutnya Sung melanjutkan kampanyenya untuk mengamankan pemerintahannya. Pada tahun 971 M, Raja Liu dari Han Selatan akhirnya menyerah kepadanya setelah bertahun-tahun memberontak. Yang mengejutkan Liu, Sung memberinya pangkat di istana kekaisaran dan mengundangnya ke istana untuk menyegel persahabatan baru mereka dengan anggur. Saat Raja Liu mengambil gelas yang ditawarkan Sung, dia ragu-ragu, takut gelas itu mengandung racun. "Kejahatan subjek Anda pasti pantas dihukum mati," teriaknya, "tapi saya mohon Yang Mulia untuk mengampuni nyawa subjek Anda. Memang saya tidak berani minum anggur ini."

Kaisar Sung tertawa, mengambil gelas dari Liu, dan menelannya sendiri. Tidak ada racun. Sejak saat itu Liu menjadi temannya yang paling tepercaya dan setia.

Pada saat itu, Tiongkok telah terpecah menjadi banyak kerajaan kecil. Ketika Ch'ien Shu, raja salah satu dari mereka, dikalahkan, para menteri Sung menasihati kaisar untuk mengurung pemberontak ini. Mereka memberikan dokumen yang membuktikan bahwa dia masih bersekongkol untuk membunuh Sung. Namun, ketika Ch'ien Shu datang mengunjungi kaisar, alih-alih mengurungnya, Sung malah menghormatinya. Dia juga memberinya sebuah paket, yang dia katakan kepada mantan raja untuk dibuka ketika dia sudah setengah jalan pulang.

Ch'ien Shu membuka bungkusannya itu dalam perjalanan pulang dan melihat bahwa bungkusannya itu berisi semua kertas yang mendokumentasikan konspirasinya. Dia menyadari bahwa Sung mengetahui rencana pembunuhannya, namun tetap menyelamatkannya. Kemurahan hati ini membuatnya menang, dan dia juga menjadi salah satu pengikut Sung yang paling setia.

Seorang brahmana, ahli Veda yang hebat yang telah menjadi pemanah hebat juga, menawarkan jasanya kepada teman baiknya, yang sekarang menjadi raja. Brahmana itu berteriak ketika dia melihat raja, "Kenali aku, temanmu!" Raja menjawabnya dengan jijik dan kemudian menjelaskan: "Ya, kami berteman sebelumnya, tetapi persahabatan kami didasarkan pada kekuatan apa yang kami miliki.... Saya berteman dengan Anda, brahmana yang baik, karena itu memenuhi tujuan saya. Tidak ada orang miskin yang bersahabat dengan orang kaya, tidak ada orang bodoh bagi orang bijak, tidak ada pengecut bagi orang pemberani. Seorang teman lama—siapa yang membutuhkannya? Adalah dua pria dengan kekayaan yang sama dan kelahiran yang sama yang mengontrak persahabatan dan pernikahan, bukan pria kaya dan orang miskin.... Seorang teman lama—siapa yang membutuhkannya?"

MAHABHARATA, c. ABAD KETIGA SM

Penafsiran

Pepatah Cina membandingkan teman dengan rahang dan gigi hewan berbahaya: Jika Anda tidak hati-hati, Anda akan menemukan mereka mengunyah Anda. Kaisar Sung tahu rahang yang dia lewati ketika dia naik takhta: "Teman-temannya" di ketentaraan akan mengunyahnya seperti daging, dan jika dia entah bagaimana selamat, "teman-temannya" di pemerintahan akan menjamunya untuk makan malam. Kaisar Sung tidak akan memiliki truk dengan "teman-teman"—dia menyuap sesama jenderalnya dengan perkebunan yang bagus dan menjauhkan mereka. Ini adalah cara yang jauh lebih baik untuk mengebiri mereka daripada membunuh mereka, yang hanya akan membuat jenderal lain membalas dendam. Dan Sung tidak akan ada hubungannya dengan menteri yang "ramah".

Lebih sering daripada tidak, mereka akhirnya meminum secangkir anggur beracunnya yang terkenal.

Alih-alih mengandalkan teman, Sung menggunakan musuhnya, satu demi satu, mengubah mereka menjadi subjek yang jauh lebih dapat diandalkan. Sementara seorang teman mengharapkan lebih banyak bantuan, dan mendidih dengan kecemburuan, mantan musuh ini tidak mengharapkan apa pun dan mendapatkan segalanya. Seorang pria yang tiba-tiba terhindar dari guillotine adalah pria yang bersyukur, dan akan pergi ke ujung bumi untuk orang yang telah memaafkannya. Belakangan, mantan musuh ini menjadi teman paling tepercaya Sung.

Dan Sung akhirnya mampu mematahkan pola kudeta, kekerasan, dan sipil perang—Dinasti Sung memerintah Tiongkok selama lebih dari tiga ratus tahun.

Petik lebah dari kebaikan, dan pelajari batasan kebaikan.

Pepatah Sufi

Dalam pidato yang disampaikan Abraham Lincoln pada puncak Perang Saudara, dia menyebut orang Selatan sebagai sesama manusia yang salah. Seorang wanita tua menghukumnya karena tidak menyebut mereka sebagai musuh yang tidak dapat didamaikan yang harus dihancurkan. "Mengapa, Nyonya," jawab Lincoln, "apakah saya tidak menghancurkan musuh saya ketika saya menjadikan mereka teman saya?"

KUNCI KEKUATAN

Wajar jika Anda ingin mempekerjakan teman Anda saat Anda membutuhkannya. Dunia adalah tempat yang keras, dan teman-temanmu melunakkan kekerasan itu. Selain itu, Anda mengenal mereka. Mengapa bergantung pada orang asing ketika Anda memiliki teman?

Laki-laki lebih siap membalas luka daripada keuntungan, karena rasa syukur adalah beban dan balas dendam adalah kesenangan.

Diam, c. 55–120 M

Masalahnya adalah Anda seringkali tidak mengenal teman Anda sebaik yang Anda bayangkan. Teman sering menyetujui hal-hal untuk menghindari pertengkaran. Mereka menutupi sifat tidak menyenangkan mereka agar tidak menyinggung satu sama lain. Mereka tertawa ekstra keras pada lelucon satu sama lain. Karena kejujuran jarang memperkuat persahabatan, Anda mungkin tidak pernah tahu bagaimana perasaan seorang teman yang sebenarnya. Teman-teman akan mengatakan bahwa mereka menyukai puisi Anda, mengagumi musik Anda, iri dengan selera pakaian Anda—mungkin mereka bersungguh-sungguh, seringkali tidak.

Ketika Anda memutuskan untuk mempekerjakan seorang teman, Anda secara bertahap menemukan kualitas yang dia sembunyikan. Anehnya, tindakan kebaikan Anda yang membuat segalanya tidak seimbang. Orang ingin merasa bahwa mereka pantas mendapatkan nasib baik mereka. Penerimaan bantuan bisa menjadi menindas: Artinya Anda telah dipilih karena Anda adalah seorang teman, belum tentu karena Anda pantas. Hampir ada sentuhan merendahkan dalam tindakan mempekerjakan teman yang diam-diam membuat mereka menderita. Cedera akan muncul perlahan: Sedikit lebih banyak kejujuran, kilasan kebencian dan iri hati di sana-sini, dan sebelum Anda menyadarinya, persahabatan Anda memudar. Semakin banyak bantuan dan hadiah yang Anda berikan untuk menghidupkan kembali persahabatan, semakin sedikit rasa terima kasih yang Anda terima.

Rasa tidak berterima kasih memiliki sejarah yang panjang dan dalam. Itu telah menunjukkan kekuatannya selama berabad-abad, sungguh menakjubkan bahwa orang terus meremehkannya. Lebih baik waspada. Jika Anda tidak pernah mengharapkan rasa terima kasih dari seorang teman, Anda akan terkejut ketika mereka terbukti berterima kasih.

MENGUNTUNGKAN MUSUH KITA

Raja Hiero pada suatu waktu, berbicara dengan salah satu musuhnya, untuk diberitahu dengan cara mencela bahwa dia memiliki nafas yang bau. Kemudian raja yang baik itu, karena agak kecewa pada dirinya sendiri, segera setelah dia kembali ke rumah menegur istrinya, "Bagaimana mungkin Anda tidak pernah memberi tahu saya tentang masalah ini?" Wanita itu, sebagai seorang wanita yang sederhana, suci, dan tidak berbahaya, berkata, "Tuan, saya mengira napas semua pria berbau begitu." Jadi jelas bahwa kesalahan yang terlihat oleh indera, kasar dan fisik, atau terkenal di dunia, kita tahu oleh musuh kita lebih cepat daripada oleh teman dan kenalan kita.

PLUTARCH, c. 46–120 M

Masalah dengan menggunakan atau mempekerjakan teman adalah hal itu pasti akan membatasi kekuatan Anda. Jarang ada teman yang paling bisa membantu Anda; dan pada akhirnya, keterampilan dan kompetensi jauh lebih penting daripada perasaan bersahabat. (Michael III memiliki seorang pria tepat di bawah hidungnya yang akan mengarahkannya ke kanan dan membuatnya tetap hidup: Pria itu adalah Bardas.)

Semua situasi kerja membutuhkan semacam jarak antar orang. Anda mencoba untuk bekerja, bukan mencari teman; keramahan (nyata atau salah) hanya mengaburkan fakta itu. Maka, kunci kekuasaan adalah kemampuan untuk menilai siapa yang paling mampu memajukan kepentingan Anda dalam segala situasi. Pertahankan teman untuk persahabatan, tetapi bekerjalah dengan yang terampil dan kompeten.

Musuh Anda, di sisi lain, adalah tambang emas yang belum dimanfaatkan yang harus Anda pelajari untuk dieksploitasi. Ketika Talleyrand, menteri luar negeri Napoleon, memutuskan pada tahun 1807 bahwa bosnya memimpin Prancis menuju kehancuran, dan waktunya telah tiba untuk melawannya, dia memahami bahaya bersekongkol melawan kaisar; dia membutuhkan mitra, sekutu—teman apa yang bisa dia percayai dalam proyek semacam itu? Dia memilih Joseph Fouché, kepala polisi rahasia, musuh yang paling dibencinya, seorang pria yang bahkan pernah mencoba membunuhnya. Dia tahu bahwa kebencian mereka sebelumnya akan terjadi menciptakan peluang untuk rekonsiliasi emosional. Dia tahu bahwa Fouché tidak akan mengharapkan apa pun darinya, dan pada kenyataannya akan bekerja untuk membuktikan bahwa dia layak atas pilihan Talleyrand; seseorang yang memiliki sesuatu untuk dibuktikan akan memindahkan gunung untukmu. Akhirnya, dia tahu bahwa hubungannya dengan Fouché akan didasarkan pada kepentingan pribadi bersama, dan tidak akan terkontaminasi oleh perasaan pribadi. Pilihannya terbukti sempurna; meskipun para konspirator tidak berhasil menjatuhkan Napoleon, penyatuan mitra yang begitu kuat tetapi tidak terduga membangkitkan banyak minat pada penyebabnya; oposisi terhadap kaisar perlahan mulai menyebar. Dan sejak saat itu, Talleyrand dan Fouché memiliki hubungan kerja yang sukses. Kapan pun Anda bisa, kubur kapak dengan musuh, dan buat titik untuk menempatkannya dalam layanan Anda.

Seperti yang dikatakan Lincoln, Anda menghancurkan musuh saat Anda berteman dengannya. Pada tahun 1971, selama Perang Vietnam, Henry Kissinger menjadi sasaran upaya penculikan yang gagal, konspirasi yang melibatkan, antara lain, pendeta aktivis antiperang terkenal Berrigan bersaudara, empat pendeta Katolik lagi, dan empat biarawati. Secara pribadi, tanpa memberi tahu Secret Service atau

Departemen Kehakiman, Kissinger mengatur pertemuan Sabtu pagi dengan tiga tersangka penculik. Menjelaskan kepada tamunya bahwa dia akan mengeluarkan sebagian besar tentara Amerika dari Vietnam pada pertengahan 1972, dia benar-benar memikat mereka.

Mereka memberinya beberapa tombol "Kidnap Kissinger" dan salah satunya tetap menjadi temannya selama bertahun-tahun, mengunjunginya beberapa kali. Ini bukan hanya taktik sekali pakai: Kissinger membuat kebijakan untuk bekerja dengan mereka yang tidak setuju dengannya. Rekan-rekannya berkomentar bahwa dia tampak lebih akrab dengan musuh-musuhnya daripada dengan teman-temannya.

Tanpa musuh di sekitar kita, kita menjadi malas. Musuh di belakang kita mempertajam kecerdasan kita, membuat kita tetap fokus dan waspada. Maka, terkadang lebih baik menggunakan musuh sebagai musuh daripada mengubahnya menjadi teman atau sekutu.

Mao Tse-tung melihat konflik sebagai kunci dalam pendekatannya terhadap kekuasaan. Pada tahun 1937 Jepang menginvasi Cina, menyela perang saudara antara Komunis Mao dan musuh mereka, kaum Nasionalis.

Khawatir Jepang akan memusnahkan mereka, beberapa pemimpin Komunis menganjurkan meninggalkan Nasionalis untuk melawan Jepang, dan menggunakan waktu untuk memulihkan diri. Mao tidak setuju: Jepang tidak mungkin mengalahkan dan menduduki negara yang luas seperti China dalam waktu lama. Begitu mereka pergi, Komunis akan berkarat jika mereka keluar dari pertempuran selama beberapa tahun, dan tidak siap untuk membuka kembali perjuangan mereka melawan Nasionalis. Melawan musuh yang tangguh seperti Jepang, pada kenyataannya, akan menjadi pelatihan yang sempurna bagi pasukan tentara Komunis. Rencana Mao diadopsi, dan berhasil: Pada saat Jepang akhirnya mundur, Komunis telah memperoleh pengalaman bertempur yang membantu mereka mengalahkan Nasionalis.

Bertahun-tahun kemudian, seorang pengunjung Jepang mencoba meminta maaf kepada Mao atas invasi negaranya ke China. Mao menyela, "Haruskah saya tidak berterima kasih saja?" Tanpa lawan yang layak, jelasnya, seorang pria atau kelompok tidak dapat tumbuh lebih kuat.

Strategi konflik konstan Mao memiliki beberapa komponen kunci. Pertama, pastikan bahwa dalam jangka panjang Anda akan muncul sebagai pemenang. Jangan pernah berkelahi dengan seseorang yang Anda tidak yakin dapat Anda kalahkan, karena Mao tahu Jepang akan dikalahkan pada waktunya. Kedua, jika Anda tidak memiliki musuh yang terlihat, terkadang Anda harus menetapkan target yang nyaman, bahkan mengubah teman menjadi musuh. Mao menggunakan taktik ini berkali-kali dalam politik. Ketiga, gunakan musuh seperti itu untuk mendefinisikan tujuan Anda dengan lebih jelas kepada publik, bahkan membingkainya sebagai perjuangan kebaikan melawan kejahatan.

Mao sebenarnya mendorong ketidaksepakatan China dengan Uni Soviet dan Amerika Serikat; tanpa musuh yang jelas, dia yakin, rakyatnya akan kehilangan pemahaman tentang apa arti Komunisme China. Musuh yang didefinisikan dengan tajam adalah argumen yang jauh lebih kuat untuk pihak Anda daripada semua kata yang mungkin bisa Anda satukan.

Jangan biarkan kehadiran musuh mengganggu atau menyusahkan Anda—Anda jauh lebih baik dengan satu atau dua lawan yang dinyatakan daripada tidak mengetahui di mana letak musuh Anda yang sebenarnya. Orang yang berkuasa menyambut konflik, menggunakan musuh untuk meningkatkan reputasinya sebagai petarung tangguh yang dapat diandalkan di saat ketidakpastian.

Gambar: Rahang Tidak Bersyukur. Mengetahui apa yang akan terjadi jika Anda meletakkan jari di mulut singa, Anda akan menghindarinya. Dengan teman-teman Anda tidak akan memiliki kehati-hatian seperti itu, dan jika Anda mempekerjakan mereka, mereka akan memakan Anda hidup-hidup tanpa rasa terima kasih.

Otoritas: Ketahui cara menggunakan musuh untuk keuntungan Anda sendiri. Anda harus belajar untuk mengambil pedang bukan dengan bilahnya, yang akan memotong Anda, tetapi dengan gagangnya, yang memungkinkan Anda untuk mempertahankan diri. Orang bijak mendapat lebih banyak keuntungan dari musuhnya, daripada orang bodoh dari temannya. (Baltasar Gracián, 1601 – 1658)

PEMULIHAN

Meskipun umumnya lebih baik untuk tidak menggabungkan pekerjaan dengan persahabatan, ada kalanya seorang teman dapat digunakan untuk pengaruh yang lebih besar daripada seorang musuh. Orang yang berkuasa, misalnya, sering memiliki pekerjaan kotor yang harus dilakukan, tetapi demi penampilan biasanya lebih baik orang lain yang melakukannya untuknya; teman sering melakukan ini yang terbaik, karena kasih sayang mereka padanya membuat mereka mau mengambil risiko. Juga, jika rencana Anda salah karena suatu alasan, Anda dapat menggunakan teman sebagai kambing hitam yang nyaman. "Kejatuhan favorit" ini adalah tipuan yang sering digunakan oleh raja dan penguasa: Mereka akan membiarkan teman terdekat mereka di istana mengambil kesalahan, karena publik tidak akan percaya bahwa mereka akan dengan sengaja mengorbankan seorang teman untuk tujuan seperti itu. Tentu saja, setelah Anda memainkan kartu itu, Anda kehilangan teman Anda selamanya. Maka, yang terbaik adalah menyimpan peran kambing hitam untuk seseorang yang dekat dengan Anda tetapi tidak terlalu dekat.

Terakhir, masalah tentang bekerja dengan teman adalah membingungkannya

batas dan jarak yang dibutuhkan oleh pekerjaan. Tetapi jika kedua pasangan dalam pengaturan memahami bahaya yang terlibat, seorang teman sering kali dapat dipekerjakan dengan sangat baik. Namun, Anda tidak boleh lengah dalam usaha seperti itu; selalu waspada terhadap tanda-tanda gangguan emosi seperti iri hati dan tidak berterima kasih. Tidak ada yang stabil di dunia kekuasaan, dan bahkan teman terdekat pun bisa diubah menjadi musuh terburuk.

HUKUM

5

BEGITU TERGANTUNG PADA REPUTASI—PENJAGA
ITU DENGAN HIDUP ANDA

PERTIMBANGAN

Reputasi adalah landasan kekuasaan. Melalui reputasi saja Anda dapat mengintimidasi dan menang; Namun, begitu tergelincir, Anda rentan, dan akan diserang dari semua sisi. Jadikan reputasi Anda tidak dapat disangkal. Selalu waspada terhadap potensi serangan dan menggagalkannya sebelum terjadi. Sementara itu, belajarlah untuk menghancurkan musuh Anda dengan membuka lubang di reputasi mereka sendiri. Kemudian minggir dan biarkan opini publik menggantung mereka.

PEMENUHAN HUKUM I Selama Perang

Tiga Kerajaan di Tiongkok (207–265 M), jenderal besar Chuko Liang, memimpin pasukan Kerajaan Shu, mengirim pasukannya yang sangat banyak ke kamp yang jauh sementara dia beristirahat di sebuah kota kecil dengan segelintir prajurit.

Tiba-tiba para penjaga bergegas masuk dengan berita yang mengkhawatirkan bahwa pasukan musuh yang berjumlah lebih dari 150.000 pasukan di bawah pimpinan Sima Yi sedang mendekat. Dengan hanya seratus orang yang membelanya, situasi Chuko Liang tidak ada harapan. Musuh akhirnya akan menangkap pemimpin terkenal ini.

HEWAN YANG TERSERANG WABAH

Epidemi mengerikan dikirim ke bumi oleh Surga dengan maksud untuk melampiaskan kemarahannya pada dunia yang penuh dosa, untuk menyebutnya dengan nama yang sah, sampar, Botol virulensi yang mengisi Acheron Telah menimpa setiap hewan. Tidak semua mati, tapi semuanya hampir mati, Dan tidak ada lagi yang mencoba mencari bahan bakar baru

memberi makan api kehidupan yang berkedip-kedip. Tidak ada makanan yang membangkitkan hasrat mereka; Serigala dan rubah tidak lagi berkeliaran Mencari mangsa yang tidak berbahaya dan tak berdaya; Dan burung merpati tidak mau bergaul dengan burung merpati, Karena cinta dan kegembiraan telah terbang menjauh. Singa mengambil kursi untuk berkata: "Teman-teman terkasih, saya tidak ragu itu untuk tujuan surga yang tinggi. Celakalah kita yang berdosa harus jatuh. Biarkan dia di antara kita yang paling berdosa Menjadi korban dari bala tentara surgawi yang membalas dendam, Dan semoga dia memenangkan keselamatan bagi kita semua; Karena sejarah mengajarkan kita bahwa dalam krisis ini kita harus berkorban. Tanpa tipu daya dan mata tajam, mari kita periksa hati nurani kita. Seperti yang saya ingat, Untuk membuat nafsu makan saya tertidur, saya telah menjamu banyak domba Yang tidak menyakiti saya sama sekali, Dan bahkan di waktu saya diketahui mencoba pai Gembala. Jika perlu, maka, aku akan mati. Namun saya curiga bahwa orang lain juga harus mengakui dosa-dosa mereka. Wajar jika semua harus melakukan yang terbaik untuk memilih yang paling bersalah." "Baginda, Anda raja yang terlalu baik," Rubah memulai; "Keraguan seperti itu terlalu halu. Astaga, Memakan domba, kawanan yang tidak senonoh dan tidak senonoh itu, Itu dosa? Tidak, Baginda, cukup untuk awak seperti itu Ditelan oleh orang seperti Anda; Sementara para gembala kita dapat mengatakan Bahwa mereka pantas mendapatkan yang terburuk yang mereka dapatkan, Mereka adalah bagian dari rencana binatang buas atas kita. Demikian seruan si Rubah, dan sorak-sorai menggema tinggi, Sementara tak seorang pun berani memandang rendah Pelanggaran-pelanggaran yang paling tidak dapat diampuni dari Tiger, Bear, dan pemimpin-pemimpin lainnya. Masing-masing, tidak peduli jenis kari apa, Benar-benar orang suci, mereka semua setuju. Lalu datanglah si Keledai, untuk mengatakan: "Aku ingat Bagaimana suatu kali aku melintasi sebuah biara-mead Di mana lapar, rerumputan berlimpah, dan lagipula, aku tidak ragu lagi, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selebar lidah lebar Di mana terus terang saya tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematian saya bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran.

FABEL TERBAIK LA FONTAINE, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Tanpa meratapi nasibnya, atau membuang-buang waktu untuk mencari tahu bagaimana dia ditangkap, Liang memerintahkan pasukannya untuk menurunkan bendera mereka, membuka gerbang kota, dan bersembunyi. Dia sendiri kemudian duduk di bagian tembok kota yang paling terlihat, mengenakan jubah Tao. Dia menyalakan dupa, memetik kecapinya, dan mulai bernyanyi. Beberapa menit kemudian dia bisa melihat pasukan musuh yang sangat banyak mendekat, barisan tentara yang tak ada habisnya. Berpura-pura tidak memperhatikan mereka, dia terus bernyanyi dan memainkan kecap.

Segera tentara berdiri di gerbang kota. Pemimpinnya adalah Sima Yi, yang langsung mengenali pria di dinding itu.

Meski begitu, saat tentaranya ingin memasuki kota yang tidak dijaga melalui gerbangnya yang terbuka, Sima Yi ragu-ragu, menahan mereka, dan mengamati Liang di dinding. Kemudian, dia memerintahkan mundur segera dan cepat.

Interpretasi

Chuko Liang umumnya dikenal sebagai "Naga Tidur". Eksploitasinya dalam Perang Tiga Kerajaan sangat melegenda. Pernah seorang pria mengaku sebagai a

letnan musuh yang tidak puas datang ke kemahnya, menawarkan bantuan dan informasi. Liang langsung mengenali situasinya sebagai jebakan; pria ini adalah pembelot palsu, dan harus dipenggal. Namun, pada menit terakhir, ketika kapak akan jatuh, Liang menghentikan eksekusi dan menawarkan untuk menyelamatkan nyawa pria itu jika dia setuju menjadi agen ganda. Bersyukur dan ketakutan, pria itu setuju, dan mulai memberikan informasi palsu kepada musuh. Liang memenangkan pertempuran demi pertempuran.

Pada kesempatan lain Liang mencuri segel militer dan membuat dokumen palsu yang mengirim pasukan musuhnya ke lokasi yang jauh. Begitu pasukannya bubar, dia mampu merebut tiga kota, sehingga dia menguasai seluruh koridor kerajaan musuh. Dia juga pernah menipu musuh untuk percaya bahwa salah satu jenderal terbaiknya adalah seorang pengkhianat, memaksa pria itu untuk melarikan diri dan bergabung dengan Liang. Naga Tidur dengan hati-hati mengembangkan reputasinya sebagai orang terampil di Tiongkok, orang yang selalu memiliki tipu muslihat. Sekuat senjata apa pun, reputasi ini membuat musuhnya ketakutan.

Sima Yi telah bertarung melawan Chuko Liang puluhan kali dan mengenalnya dengan baik. Ketika dia tiba di kota kosong, dengan Liang berdoa di dinding, dia tertegun. Jubah Tao, nyanyian, dupa — ini pasti permainan intimidasi. Pria itu jelas mengejeknya, menantang untuk masuk ke dalam jebakan. Permainan itu begitu jelas sehingga untuk sesaat terlintas di benak Yi bahwa Liang sebenarnya *sendirian*, dan putus asa. Tapi ketakutannya terhadap Liang begitu besar sehingga dia tidak berani mengambil risiko mencari tahu. Begitulah kekuatan reputasi. Itu dapat menempatkan pasukan besar dalam posisi bertahan, bahkan memaksa mereka mundur, tanpa satu panah pun ditembakkan.

Karena, seperti yang dikatakan Cicero, bahkan mereka yang menentang ketenaran masih ingin buku-buku yang mereka tulis menentang mencantumkan nama mereka dalam judul dan berharap menjadi terkenal karena membencinya. Segala sesuatu yang lain tunduk pada barter: kita akan membiarkan teman kita memiliki barang dan nyawa kita jika perlu; tetapi kasus berbagi ketenaran kita dan menjadikan orang lain hadiah reputasi kita hampir tidak dapat ditemukan.

Montaigne, 1533–1592

PELAKSANAAN HUKUM II Pada

tahun 1841, PT Barnum muda, yang mencoba membangun reputasinya sebagai pemain sandiwara utama Amerika, memutuskan untuk membeli American Museum di Manhattan dan mengubahnya menjadi koleksi barang antik yang akan mengamankan ketenarannya. Masalahnya adalah dia tidak punya uang. Harga yang diminta museum adalah \$15.000, tetapi Barnum mampu menyusun proposal yang bahkan menarik bagi pemilik institusi.

meskipun itu menggantikan uang tunai di muka dengan lusinan jaminan dan referensi. Pemilik mencapai kesepakatan lisan dengan Barnum, tetapi pada menit terakhir, mitra utama berubah pikiran, dan museum serta koleksinya dijual kepada direktur Museum Peale. Barnum marah, tetapi rekannya menjelaskan bahwa bisnis adalah bisnis—museum itu dijual ke Peale's karena Peale's punya reputasi dan Barnum tidak punya reputasi.

Barnum segera memutuskan bahwa jika dia tidak memiliki reputasi untuk dijadikan bank, satu-satunya jalan keluarnya adalah merusak reputasi Peale's. Oleh karena itu, dia meluncurkan kampanye penulisan surat di surat kabar, menyebut pemiliknya sekelompok "direktur bank yang bangkrut" yang tidak tahu cara menjalankan museum atau menghibur orang. Dia memperingatkan masyarakat agar tidak membeli saham Peale, karena pembelian bisnis atas museum lain akan selalu menghabiskan sumber dayanya. Kampanye itu efektif, stok anjlok, dan tanpa kepercayaan lagi pada rekam jejak dan reputasi Peale, pemilik Museum Amerika mengingkari kesepakatan mereka dan menjual semuanya ke Barnum.

Butuh waktu bertahun-tahun bagi Peale untuk pulih, dan mereka tidak pernah melupakan apa yang telah dilakukan Barnum. Tuan Peale sendiri memutuskan untuk menyerang Barnum dengan membangun reputasi untuk "hiburan kelas atas", mempromosikan program museumnya sebagai lebih ilmiah daripada program pesaingnya yang vulgar. Mesmerisme (hipnotisme) adalah salah satu daya tarik "ilmiah" Peale, dan untuk sementara menarik banyak orang dan cukup berhasil. Untuk melawan, Barnum memutuskan untuk menyerang reputasi Peale lagi.

Barnum menyelenggarakan pertunjukan mesmerik saingan di mana dia sendiri rupanya membuat seorang gadis kecil kesurupan. Begitu dia tampaknya telah jatuh jauh di bawah, dia mencoba menghipnotis penonton — tetapi tidak peduli seberapa keras dia mencoba, tidak ada penonton yang jatuh di bawah mantranya, dan banyak dari mereka mulai tertawa. Barnum yang frustrasi akhirnya mengumumkan bahwa untuk membuktikan kesurupan gadis kecil itu nyata, dia akan memotong salah satu jarinya tanpa dia sadari. Tapi saat dia mengasah pisaunya, mata gadis kecil itu terbuka dan dia lari, membuat penonton senang. Dia mengulangi ini dan parodi lainnya selama beberapa minggu. Segera tidak ada yang bisa menganggap serius pertunjukan Peale, dan jumlah penonton menurun drastis. Dalam beberapa minggu, pertunjukan ditutup. Selama beberapa tahun berikutnya Barnum membangun reputasi keberanian dan kecakapan memainkan pertunjukan yang sempurna yang bertahan seumur hidupnya. Reputasi Peale, sebaliknya, tidak pernah pulih.

Penafsiran

Barnum menggunakan dua taktik berbeda untuk merusak reputasi Peale. Yang pertama sederhana: Dia menaburkan keraguan tentang stabilitas dan solvabilitas museum. Keraguan adalah senjata yang ampuh: Begitu Anda mengeluarkannya dari tas dengan rumor yang berbahaya, lawan Anda berada dalam dilema yang mengerikan. Di satu sisi mereka bisa menyangkal gosip tersebut, bahkan membuktikan bahwa Anda telah memfitnah mereka. Tapi lapisan kecurigaan akan tetap ada: Mengapa mereka membela diri begitu mati-matian? Mungkin rumor itu ada benarnya? Sebaliknya, jika mereka mengambil jalan raya dan mengabaikan Anda, keraguan yang tak terbantahkan akan semakin kuat. Jika dilakukan dengan benar, menyebarkan desas-desus dapat membuat marah dan meresahkan lawan Anda sehingga dalam mempertahankan diri mereka akan membuat banyak kesalahan. Ini adalah senjata yang sempurna bagi mereka yang tidak memiliki reputasi untuk bekerja.

Begitu Barnum benar-benar memiliki reputasinya sendiri, dia menggunakan taktik kedua yang lebih lembut, demonstrasi hipnotisme palsu: Dia mencemooh reputasi para pesaingnya. Ini juga sangat sukses. Setelah Anda memiliki dasar rasa hormat yang kuat, mengejek lawan Anda akan membuat dia bersikap defensif dan menarik lebih banyak perhatian kepada Anda, sehingga meningkatkan reputasi Anda sendiri. Fitnah dan hinaan langsung terlalu kuat pada saat ini; mereka jelek, dan mungkin lebih menyakiti Anda daripada membantu Anda. Tetapi ejekan dan ejekan yang lembut menunjukkan bahwa Anda memiliki rasa harga diri yang cukup kuat untuk menikmati tawa yang baik atas biaya saingan Anda. Bagian depan yang lucu dapat menjadikan Anda sebagai penghibur yang tidak berbahaya sambil mengorek reputasi saingan Anda.

Lebih mudah menghadapi hati nurani yang buruk daripada reputasi yang buruk.

Friedrich Nietzsche, 1844–1900

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Orang-orang di sekitar kita, bahkan teman terdekat kita, sampai batas tertentu akan tetap misterius dan tak terduga. Karakter mereka memiliki ceruk rahasia yang tidak pernah mereka ungkapkan. Ketidaktahuan orang lain terbukti mengganggu jika kita memikirkannya cukup lama, karena tidak mungkin bagi kita untuk benar-benar menilai orang lain. Jadi kita lebih suka mengabaikan fakta ini, dan menilai orang dari penampilan mereka, dari apa yang paling terlihat oleh mata kita—pakaian, gerak tubuh, kata-kata, tindakan. Di ranah sosial, penampilan adalah barometer dari hampir semua penilaian kita, dan Anda tidak boleh disesatkan untuk percaya sebaliknya. Satu salah

tergelincir, satu perubahan canggung atau tiba-tiba dalam penampilan Anda, bisa menjadi bencana.

Inilah alasan pentingnya membuat dan memelihara a reputasi yang merupakan ciptaan Anda sendiri.

Reputasi itu akan melindungi Anda dari permainan penampilan yang berbahaya, mengalihkan perhatian orang lain dari mengetahui seperti apa Anda sebenarnya, dan memberi Anda tingkat kendali atas bagaimana dunia menilai Anda—posisi yang kuat untuk berada. kekuatan seperti sihir: Dengan satu pukulan tongkatnya, itu bisa menggandakan kekuatanmu. Itu juga dapat membuat orang menjauh dari Anda. Apakah perbuatan yang persis sama tampak cemerlang atau mengerikan dapat bergantung sepenuhnya pada reputasi pelakunya.

Di istana Cina kuno kerajaan Wei ada seorang pria bernama Mi Tzuhsia yang memiliki reputasi sebagai orang yang sangat sopan dan anggun. Dia menjadi favorit penguasa. Itu adalah hukum di Wei bahwa "siapa pun yang diam-diam naik kereta penguasa akan dipotong kakinya," tetapi ketika ibu Mi Tzuhsia jatuh sakit, dia menggunakan kereta kerajaan untuk mengunjunginya, berpura-pura bahwa penguasa telah memberinya izin. Ketika penguasa mengetahuinya, dia berkata, "Betapa berbaktinya Mi Tzuhsia! Demi ibunya dia bahkan lupa bahwa dia melakukan kejahatan yang membuatnya kehilangan kakinya!"

Di lain waktu, mereka berdua berjalan-jalan di sebuah kebun buah. Mi Tzuhsia mulai makan buah persik yang tidak bisa dia habiskan, dan dia memberikan separuh lainnya kepada penguasa untuk dimakan. Penguasa berkomentar, "Kamu sangat mencintaiku sehingga kamu bahkan akan melupakan rasa air liurmu sendiri dan membiarkanku memakan sisa buah persik!"

Namun, belakangan, rekan-rekan istana yang iri, menyebarkan kabar bahwa Mi Tzuhsia sebenarnya licik dan sombong, berhasil merusak reputasinya; penguasa datang untuk melihat tindakannya dalam cahaya baru. "Orang ini pernah naik kereta saya dengan berpura-pura atas perintah saya," katanya kepada para abdi dalem dengan marah, "dan di lain waktu dia memberi saya buah persik yang setengah dimakan." Untuk tindakan yang sama yang memesonakan penguasa ketika dia menjadi favorit, Mi Tzuhsia sekarang harus menderita hukuman. Nasib kakinya hanya bergantung pada kekuatan reputasinya.

Pada awalnya, Anda harus berusaha membangun reputasi untuk satu kualitas yang luar biasa, apakah itu kemurahan hati atau kejujuran atau kelicikan. Kualitas ini membedakan Anda dan membuat orang lain membicarakan Anda. Anda kemudian membuat reputasi Anda diketahui oleh sebanyak mungkin orang (walaupun secara halus; berhati-hatilah untuk membangunnya perlahan, dan dengan fondasi yang kokoh), dan perhatikan saat reputasi itu menyebar seperti api.

Reputasi yang solid meningkatkan kehadiran Anda dan membesar-besarkan kekuatan Anda tanpa harus menghabiskan banyak energi. Itu juga dapat menciptakan aura di sekitar Anda yang akan menanamkan rasa hormat, bahkan rasa takut. Dalam pertempuran di gurun Afrika Utara selama Perang Dunia II, jenderal Jerman Erwin Rommel memiliki reputasi sebagai orang yang licik dan manuver yang menipu yang menimbulkan teror bagi setiap orang yang menghadapinya. Bahkan ketika pasukannya habis, dan ketika tank Inggris kalah jumlah dengan lima banding satu, seluruh kota akan dievakuasi mendengar berita tentang pendekatannya.

Seperti yang mereka katakan, reputasi Anda pasti mendahului Anda, dan jika itu menginspirasi rasa hormat, banyak pekerjaan Anda selesai untuk Anda sebelum Anda tiba di tempat kejadian, atau mengucapkan sepatah kata pun.

Kesuksesan Anda tampaknya ditakdirkan oleh kemenangan masa lalu Anda. Sebagian besar keberhasilan diplomasi ulang-alik Henry Kissinger bertumpu pada reputasinya dalam mengatasi perbedaan; tidak ada yang ingin dianggap tidak masuk akal sehingga Kissinger tidak bisa mempengaruhinya. Sebuah perjanjian damai tampaknya menjadi *fait accompli* segera setelah nama Kissinger terlibat dalam negosiasi.

Jadikan reputasi Anda sederhana dan dasarkan pada satu kualitas murni. Kualitas tunggal ini—efisiensi, katakanlah, atau daya pikat—menjadi semacam kartu panggil yang mengumumkan kehadiran Anda dan membuat orang lain terpesona. Reputasi kejujuran akan memungkinkan Anda mempraktikkan segala macam penipuan. Casanova menggunakan reputasinya sebagai penggoda hebat untuk membuka jalan bagi penaklukkannya di masa depan; wanita yang pernah mendengar tentang kekuatannya menjadi sangat penasaran, dan ingin menemukan sendiri apa yang membuatnya begitu sukses secara romantis.

Mungkin Anda telah menodai reputasi Anda, sehingga Anda tidak dapat membangun yang baru. Dalam kasus seperti itu, adalah bijaksana untuk bergaul dengan seseorang yang citranya bertentangan dengan citra Anda, menggunakan nama baik mereka untuk menutupi dan meninggikan citra Anda. Sulit, misalnya, menghapus sendiri reputasi ketidakjujuran; tetapi teladan kejujuran dapat membantu. Ketika PT Barnum ingin membersihkan reputasi mempromosikan hiburan vulgar, dia membawa penyanyi Jenny Lind dari Eropa. Dia memiliki reputasi kelas atas yang luar biasa, dan tur Amerika yang disponsori Barnum untuknya sangat meningkatkan citranya sendiri.

Demikian pula para baron perampok besar di Amerika abad kesembilan belas sudah lama tidak mampu melepaskan diri dari reputasi kejahatan dan semangat jahat. Barulah saat mereka mulai mengoleksi karya seni, barulah nama Morgan dan Frick menjadi

secara permanen terkait dengan da Vinci dan Rembrandt, apakah mereka mampu melunakkan citra tidak menyenangkan mereka.

Reputasi adalah harta yang harus dikumpulkan dan ditimbun dengan hati-hati. Apalagi saat pertama kali membangunnya, Anda harus melindunginya dengan ketat, mengantisipasi segala serangan terhadapnya. Setelah solid, jangan biarkan diri Anda marah atau defensif terhadap komentar fitnah dari musuh Anda—yang menunjukkan ketidakamanan, bukan kepercayaan pada reputasi Anda. Sebaliknya, ambillah jalan yang tinggi, dan jangan pernah terlihat putus asa untuk membela diri. Di sisi lain, serangan terhadap reputasi orang lain adalah senjata yang ampuh, terutama ketika Anda memiliki kekuatan yang lebih kecil daripada dia. Dia memiliki lebih banyak kerugian dalam pertempuran seperti itu, dan reputasi Anda yang sejauh ini kecil memberinya target kecil ketika dia mencoba membalas tembakan Anda. Barnum menggunakan kampanye semacam itu dengan pengaruh besar di awal kariernya. Tapi taktik ini harus dipraktikkan dengan keterampilan; Anda tampaknya tidak terlibat dalam balas dendam kecil. Jika Anda tidak merusak reputasi musuh Anda dengan cerdik, Anda secara tidak sengaja akan merusak reputasi Anda sendiri.

Thomas Edison, dianggap sebagai penemu yang memanfaatkan listrik, percaya bahwa sistem yang bisa diterapkan harus didasarkan pada arus searah (DC). Ketika ilmuwan Serbia Nikola Tesla ternyata berhasil menciptakan sistem berbasis arus bolak-balik (AC), Edison sangat marah. Dia memutuskan untuk merusak reputasi Tesla, dengan membuat publik percaya bahwa sistem AC pada dasarnya tidak aman, dan Tesla tidak bertanggung jawab dalam mempromosikannya.

Untuk tujuan ini dia menangkap semua jenis hewan peliharaan dan menyetrumnya sampai mati dengan arus AC. Ketika ini tidak cukup, pada tahun 1890 dia meminta otoritas penjara Negara Bagian New York untuk mengatur eksekusi mati listrik pertama di dunia, menggunakan arus AC. Tapi eksperimen listrik Edison semuanya dengan makhluk kecil; muatannya terlalu lemah, dan pria itu hanya setengah terbunuh. Mungkin dalam eksekusi resmi negara yang paling kejam di negara itu, prosedur itu harus diulang. Itu adalah tontonan yang mengerikan.

Meskipun, dalam jangka panjang, nama Edison yang bertahan, pada saat kampanyenya merusak reputasinya sendiri lebih dari Tesla. Dia mundur. Pelajarannya sederhana—jangan pernah melangkah terlalu jauh dalam serangan seperti ini, karena itu akan lebih menarik perhatian pada dendam Anda sendiri daripada pada orang yang Anda fitnah. Saat reputasi Anda sendiri kokoh, gunakan taktik yang lebih halus, seperti sindiran dan ejekan, untuk melemahkan lawan sekaligus menjadikan Anda sebagai bajingan yang menawan. Singa perkasa mempermainkan tikus yang melintasi jalannya—reaksi lain apa pun akan merusaknya

reputasi yang menakutkan.

Gambar: Tambang Penuh Berlian dan Rubi. Anda menggantinya, Anda menemukannya, dan kekayaan Anda sekarang terjamin. Jagalah dengan hidupmu. Perampok dan pencuri akan muncul dari semua sisi. Jangan pernah meremehkan kekayaan Anda, dan terus memperbaruinya —waktu akan mengurangi kilau permata, dan menguburnya dari pandangan.

Wewenang: Oleh karena itu, saya harus berharap punggawa kita untuk meningkatkan nilai bawaannya dengan keterampilan dan kelicikan, dan memastikan bahwa kapan pun dia harus pergi ke tempat dia adalah orang asing, dia didahului oleh reputasi yang baik.... Untuk ketenaran yang tampaknya bertumpu pada pendapat banyak orang menumbuhkan kepercayaan tertentu yang tak tergoyahkan pada nilai seorang pria yang kemudian dengan mudah diperkuat dalam pikiran yang sudah diatur dan dipersiapkan sedemikian rupa. (Baldassare Castiglione, 1478–1529)

KEMUNDURAN

Tidak ada kemungkinan Pembalikan. Reputasi sangat penting; tidak ada pengecualian terhadap undang-undang ini. Mungkin, tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentang Anda, Anda mendapatkan reputasi sebagai orang yang kurang ajar dan arogan, tetapi itu bisa menjadi citra yang berharga — Oscar Wilde menggunakannya untuk keuntungan besar. Karena kita harus hidup dalam masyarakat dan harus bergantung pada pendapat orang lain, tidak ada untungnya mengabaikan reputasi Anda.

Dengan tidak peduli bagaimana Anda dianggap, Anda membiarkan orang lain memutuskan ini untuk Anda. Jadilah penguasa nasib Anda, dan juga reputasi Anda.

HUKUM

7

DAPATKAN ORANG LAIN UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN UNTUK ANDA, TAPI SELALU AMBIL KREDIT

PERTIMBANGAN

Gunakan kebijaksanaan, pengetahuan, dan kerja keras orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Bantuan semacam itu tidak hanya akan menghemat waktu dan energi Anda yang berharga, tetapi juga akan memberi Anda aura efisiensi dan kecepatan yang luar biasa. Pada akhirnya pembantu Anda akan dilupakan dan Anda akan dikenang. Jangan pernah melakukan apa yang bisa dilakukan orang lain Anda.

PELANGGARAN DAN PELAKSANAAN HUKUM Pada tahun 1883 seorang

ilmuwan muda Serbia bernama Nikola Tesla bekerja untuk divisi Eropa dari Continental Edison Company. Dia adalah seorang penemu yang brilian, dan Charles Batchelor, seorang manajer pabrik dan teman pribadi Thomas Edison, meyakinkannya bahwa dia harus mencari peruntungan di Amerika, memberinya surat pengantar untuk Edison sendiri. Maka mulailah kehidupan sengsara dan kesengsaraan yang berlangsung sampai kematian Tesla.

kura-kura, gajah, dan kuda nil

Suatu hari kura-kura bertemu dengan gajah, yang berteriak, "Minggir, kau lemah—aku mungkin akan menginjakmu!" Kura-kura tidak takut dan tetap di tempatnya, jadi gajah menginjaknya, tetapi tidak dapat menghancurkannya. "Jangan menyombongkan diri, Tuan Gajah, saya sekuat Anda!" kata kura-kura, tetapi gajah hanya tertawa. Jadi kura-kura memintanya untuk datang ke bukitnya keesokan paginya. Keesokan harinya, sebelum matahari terbit, kura-kura berlari menuruni bukit ke sungai, di mana dia bertemu dengan kuda nil, yang baru saja kembali ke air setelah makan di malam hari. "Tuan Hippo! Haruskah kita memiliki

tarik tambang? Aku yakin aku sekuat kamu!" kata kura-kura. Kuda nil menertawakan ide konyol ini, tapi setuju. Kura-kura mengeluarkan tali panjang dan menyuruh kuda nil untuk menahannya di mulutnya sampai kura-kura berteriak "Hei!" Kemudian kura-kura berlari kembali ke atas bukit di mana ia menemukan gajah yang mulai tidak sabar. Dia memberi gajah ujung tali yang lain dan berkata, "Ketika saya mengatakan 'Hei!' tarik, dan Anda akan melihat siapa di antara kami yang terkuat. Kemudian dia berlari setengah jalan menuruni bukit, ke tempat di mana dia tidak terlihat, dan berteriak, "Hei!" Gajah dan kuda nil menarik dan menarik, tetapi tidak ada yang bisa mengalah—mereka memiliki kekuatan yang sama.

Mereka berdua sepakat bahwa kura-kura itu sekuat mereka. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untukmu. Kura-kura membiarkan orang lain melakukan pekerjaan untuknya sementara dia mendapat pujian.

DAFTAR ZAIREAN

Ketika Tesla bertemu Edison di New York, penemu terkenal itu langsung mempekerjakannya. Tesla bekerja delapan belas jam sehari, menemukan cara untuk meningkatkan dinamo Edison primitif. Akhirnya dia menawarkan untuk mendesain ulang semuanya. Bagi Edison, ini tampaknya tugas yang sangat besar yang bisa bertahan bertahun-tahun tanpa membayar, tetapi dia memberi tahu Tesla, "Ada lima puluh ribu dolar di dalamnya untuk Anda—jika Anda bisa melakukannya." Tesla bekerja siang dan malam pada proyek tersebut dan setelah hanya satu tahun dia menghasilkan versi dinamo yang jauh lebih baik, lengkap dengan kontrol otomatis. Dia pergi ke Edison untuk menyampaikan kabar baik dan menerima \$50.000. Edison senang dengan peningkatan tersebut, yang dia dan perusahaannya akan hargai, tetapi ketika sampai pada masalah uang, dia memberi tahu pemuda Serbia itu, "Tesla, Anda tidak mengerti humor Amerika kami!", dan menawarkan a peningkatan kecil sebagai gantinya.

Obsesi Tesla adalah menciptakan sistem listrik arus bolak-balik (AC). Edison percaya pada sistem arus searah (DC), dan tidak hanya menolak untuk mendukung penelitian Tesla tetapi kemudian melakukan semua yang dia bisa untuk menyabotase Tesla.

Tesla beralih ke raja besar Pittsburgh George Westinghouse, yang telah memulai perusahaan listriknya sendiri. Westinghouse sepenuhnya mendanai penelitian Tesla dan menawarinya perjanjian royalti yang murah hati untuk keuntungan di masa depan. Sistem AC yang dikembangkan Tesla masih menjadi standar saat ini—tetapi setelah paten diajukan atas namanya, ilmuwan lain maju untuk memuji penemuan tersebut, mengklaim bahwa mereka telah meletakkan dasar untuknya. Namanya hilang dalam pengacakan, dan publik mengasosiasikan penemuan itu dengan Westinghouse sendiri.

Setahun kemudian, Westinghouse tertangkap dalam tawaran pengambilalihan dari J. Pierpont Morgan, yang membuatnya membatalkan kontrak royalti murah hati yang telah ditandatangani dengan Tesla. Westinghouse menjelaskan kepada ilmuwan tersebut bahwa perusahaannya tidak akan bertahan jika harus membayar royalti penuh kepadanya; dia membujuk Tesla untuk menerima a

pembelian patennya seharga \$216.000—jumlah yang besar, tidak diragukan lagi, tetapi jauh lebih kecil dari nilai \$12 juta pada saat itu. Para pemodal telah mendivestasi Tesla dari kekayaan, paten, dan pada dasarnya kredit untuk penemuan terbesarnya. karier.

Nama Guglielmo Marconi selalu dikaitkan dengan penemuan radio. Tetapi hanya sedikit yang tahu bahwa dalam menghasilkan penemuannya—dia menyiarkan sinyal melintasi Selat Inggris pada tahun 1899—Marconi memanfaatkan paten yang diajukan Tesla pada tahun 1897, dan bahwa karyanya bergantung pada penelitian Tesla. Sekali lagi Tesla tidak menerima uang dan kredit. Tesla menemukan motor induksi serta sistem daya AC, dan dia adalah "bapak radio" yang sebenarnya. Namun tidak satu pun dari penemuan ini yang menyandang namanya. Sebagai orang tua, dia hidup dalam kemiskinan.

Pada tahun 1917, selama tahun-tahun terakhirnya yang miskin, Tesla diberi tahu bahwa dia akan menerima Medali Edison dari American Institute of Electrical Engineers. Dia menolak medali itu. "Anda mengusulkan," katanya, "untuk menghormati saya dengan sebuah medali yang dapat saya sematkan di mantel saya dan digantung selama satu jam yang sia-sia di depan anggota Institut Anda. Anda akan menghiaskan tubuh saya dan terus membiarkan kelaparan, karena gagal memberikan pengakuan, pikiran saya dan produk kreatifnya, yang telah menyediakan fondasi di mana sebagian besar Institut Anda ada.

Penafsiran

Banyak yang memiliki ilusi bahwa sains, berurusan dengan fakta sebagaimana adanya, berada di luar persaingan kecil yang menyusahkan seluruh dunia. Nikola Tesla adalah salah satunya. Dia percaya sains tidak ada hubungannya dengan politik, dan mengaku tidak peduli pada ketenaran dan kekayaan. Namun, seiring bertambahnya usia, ini merusak karya ilmiahnya. Tidak terkait dengan penemuan tertentu, dia tidak dapat menarik investor ke banyak idenya. Sementara dia memikirkan penemuan hebat untuk masa depan, yang lain mencuri paten yang telah dia kembangkan dan mendapatkan kemuliaan untuk diri mereka sendiri.

Dia ingin melakukan semuanya sendiri, tetapi hanya kelelahan dan memiskinkan dirinya dalam proses itu.

Yang pasti, jika pemburu mengandalkan keamanan kereta, memanfaatkan kaki keenam kuda, dan membuat Wang Liang memegang kendali, maka dia tidak akan lelah dan akan mudah menyalip hewan yang gesit. Sekarang seandainya dia membuang keunggulan kereta, melepaskan kaki kuda yang berguna dan keterampilan Wang Liang, dan turun untuk mengejar binatang, maka meskipun kakinya secepat kaki Lou Chi, dia tidak akan masuk. waktu untuk menyalip hewan. Faktanya, jika kuda yang bagus dan kereta yang kuat digunakan, maka hanya budak laki-laki dan perempuan yang akan menjadi budak

cukup baik untuk menangkap binatang.

HAN-FEI-TZU, FILSAFAT CINA, ABAD KETIGA SM

Edison adalah kebalikan dari Tesla. Dia sebenarnya bukan pemikir atau penemu ilmiah; dia pernah berkata bahwa dia tidak perlu menjadi ahli matematika karena dia selalu bisa menyewanya. Itu adalah metode utama Edison. Dia benar-benar seorang pengusaha dan humas, melihat tren dan peluang yang ada di luar sana, kemudian mempekerjakan yang terbaik di lapangan untuk melakukan pekerjaan untuknya. Jika harus, dia akan mencuri dari para pesaingnya. Namun namanya jauh lebih dikenal daripada Tesla, dan dikaitkan dengan lebih banyak penemuan.

Pelajarannya ada dua: Pertama, pujian atas penemuan atau ciptaan sama pentingnya, jika tidak lebih penting, daripada penemuan itu sendiri. Anda harus mengamankan kredit untuk diri sendiri dan mencegah orang lain mencurinya, atau membonceng kerja keras Anda. Untuk mencapai ini, Anda harus selalu waspada dan kejam, menjaga ciptaan Anda tetap diam sampai Anda yakin tidak ada burung nazar yang berputar-putar di atas kepala. Kedua, belajar memanfaatkan pekerjaan orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Waktu sangat berharga dan hidup ini singkat. Jika Anda mencoba melakukan semuanya sendiri, Anda membuat diri Anda compang-camping, membuang energi, dan membakar diri sendiri. Jauh lebih baik menghemat kekuatan Anda, menerkam pekerjaan yang telah dilakukan orang lain, dan menemukan cara untuk menjadikannya milik Anda sendiri.

Semua orang mencuri dalam perdagangan dan industri.

Aku sendiri telah mencuri banyak.

Tapi aku tahu cara mencuri.

Thomas Edison, 1847–1931

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Dunia kekuasaan memiliki dinamika hutan: Ada yang hidup dengan berburu dan membunuh, dan ada juga sejumlah besar makhluk (hyena, burung nazar) yang hidup dari berburu orang lain. Jenis yang terakhir ini, kurang imajinatif seringkali tidak mampu melakukan pekerjaan yang penting untuk penciptaan kekuasaan.

Namun, mereka memahami sejak awal bahwa jika mereka menunggu cukup lama, mereka selalu dapat menemukan hewan lain untuk melakukan pekerjaan untuk mereka. Jangan naif: Pada saat ini, saat Anda mengerjakan beberapa proyek, ada burung nazar yang berputar-putar di atas mencoba mencari cara untuk bertahan dan bahkan mengembangkan kreativitas Anda. Tidak ada gunanya mengeluh tentang hal ini, atau membuat diri Anda compang-camping dengan kepahitan, seperti

Tesla melakukannya. Lebih baik lindungi diri Anda dan bergabunglah dengan permainan. Setelah Anda membangun basis kekuatan, jadilah burung pemakan bangkai, dan hemat banyak waktu dan energi.

HEN BUTA

Seekor ayam betina yang telah kehilangan penglihatannya, dan terbiasa mengais-ngais tanah untuk mencari makanan, meskipun buta, masih terus mengais dengan rajin. Apa gunanya bagi orang bodoh yang rajin? Ayam betina lain yang berpandangan tajam yang membiarkan kakinya yang lembut tidak pernah beranjak dari sisinya, dan menikmati, tanpa mencakar, hasil kerja ayam lainnya. Karena sesering ayam buta menggaruk jagung jelai, temannya yang waspada melahapnya.

FABLES, GOTTHOLD LESSING, 1729-1781

Dari dua kutub permainan ini, salah satunya dapat diilustrasikan dengan contoh penjelajah Vasco Núñez de Balboa. Balboa memiliki obsesi—penemuan El Dorado, kota legendaris yang kaya raya.

Di awal abad keenam belas, setelah kesulitan yang tak terhitung jumlahnya dan kematian, dia menemukan bukti kerajaan besar dan kaya di selatan Meksiko, di Peru saat ini. Dengan menaklukkan kekaisaran ini, suku Inca, dan merebut emasnya, dia akan menjadikan dirinya Cortés berikutnya. Masalahnya adalah ketika dia membuat penemuan ini, kabar tentang itu menyebar di antara ratusan conquistador lainnya. Dia tidak mengerti bahwa setengah dari permainan itu membuatnya diam, dan dengan hati-hati memperhatikan orang-orang di sekitarnya. Beberapa tahun setelah dia menemukan lokasi kerajaan Inca, seorang prajurit di pasukannya sendiri, Francisco Pizarro, membantu menggagal kepalanya karena pengkhianatan. Pizarro melanjutkan untuk mengambil apa yang telah Balboa coba temukan selama bertahun-tahun.

Tiang lainnya adalah seniman Peter Paul Rubens, yang, di akhir karirnya, mendapati dirinya dibanjiri permintaan lukisan. Dia menciptakan sebuah sistem: Di studionya yang besar dia mempekerjakan lusinan pelukis luar biasa, satu spesialis jubah, satu lagi di latar belakang, dan seterusnya. Dia menciptakan lini produksi yang luas di mana sejumlah besar kanvas akan dikerjakan pada waktu yang bersamaan. Ketika seorang klien penting mengunjungi studio, Rubens akan mengusir pelukis sewaan untuk hari itu. Sementara klien menonton dari balkon, Rubens akan bekerja dengan kecepatan luar biasa, dengan energi luar biasa. Klien akan kagum pada pria luar biasa ini, yang bisa melukis begitu banyak mahakarya dalam waktu yang begitu singkat.

Inilah inti dari Hukum: Belajar membuat orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda saat Anda mengambil pujian, dan Anda tampak memiliki kekuatan dan kekuatan seperti dewa. Jika menurut Anda penting untuk melakukan semua pekerjaan sendiri, Anda tidak akan pernah jauh, dan Anda

akan menderita nasib Balboas dan Teslas dunia. Temukan orang dengan keterampilan dan kreativitas yang kurang Anda miliki. Baik mempekerjakan mereka, sambil meletakkan nama Anda sendiri di atas nama mereka, atau mencari cara untuk mengambil pekerjaan mereka dan menjadikannya milik Anda. Kreativitas mereka menjadi milik Anda, dan Anda tampak jenius bagi dunia.

Ada penerapan lain dari hukum ini yang tidak memerlukan penggunaan parasit dari tenaga kerja orang-orang sezaman Anda: Gunakan masa lalu, gudang pengetahuan dan kebijaksanaan yang luas. Isaac Newton menyebut ini "berdiri di atas bahu raksasa". Maksudnya, dalam membuat penemuannya, dia membangun prestasi orang lain.

Sebagian besar dari aura kejeniusannya, dia tahu, disebabkan oleh kemampuannya yang cerdas untuk memanfaatkan wawasan para ilmuwan kuno, abad pertengahan, dan Renaisans.

Shakespeare meminjam plot, penokohan, dan bahkan dialog dari Plutarch, di antara penulis lainnya, karena dia tahu bahwa tidak ada yang melampaui Plutarch dalam penulisan psikologi halus dan kutipan jenaka. Berapa banyak penulis selanjutnya yang meminjam *dari—menjiplak—Shakespeare?*

Kita semua tahu betapa sedikit politisi saat ini yang menulis pidato mereka sendiri. Kata-kata mereka sendiri tidak akan memberi mereka satu suara pun; kefasihan dan kecerdasan mereka, apa pun itu, mereka berutang kepada seorang penulis pidato. Orang lain melakukan pekerjaan, mereka mengambil pujian. Sisi baiknya adalah ini adalah jenis kekuatan yang tersedia untuk semua orang. Belajar menggunakan pengetahuan masa lalu dan Anda akan terlihat seperti seorang jenius, bahkan ketika Anda sebenarnya hanya seorang peminjam yang pandai.

Penulis yang telah menyelidiki sifat manusia, ahli strategi kuno, sejarawan kebodohan dan kebodohan manusia, raja dan ratu yang telah belajar dengan susah payah bagaimana menangani beban kekuasaan — pengetahuan mereka mengumpulkan debu, menunggu Anda untuk datang dan berdiri di pundak mereka. Kecerdasan mereka bisa menjadi kecerdasan Anda, keahlian mereka bisa menjadi keahlian Anda, dan mereka tidak akan pernah datang untuk memberi tahu orang-orang betapa tidak orisinalnya Anda sebenarnya. Anda dapat menjalani hidup dengan susah payah, membuat kesalahan tanpa akhir, membuang-buang waktu dan energi untuk mencoba melakukan sesuatu dari pengalaman Anda. Atau Anda bisa menggunakan pasukan masa lalu. Seperti yang pernah dikatakan Bismarck, "Orang bodoh mengatakan bahwa mereka belajar dari pengalaman. Saya lebih suka mengambil keuntungan dari pengalaman orang lain."

Gambar: Hering. Dari semua makhluk di hutan, dialah yang paling mudah.

Kerja keras orang lain menjadi pekerjaannya; kegagalan mereka untuk bertahan hidup menjadi makanannya. Awasi Hering — saat Anda bekerja keras, dia berputar-putar di atas. Jangan melawannya, bergabunglah dengannya.

Otoritas: Banyak yang harus diketahui, hidup ini singkat, dan hidup bukanlah hidup tanpa pengetahuan. Oleh karena itu, ini merupakan perangkat yang sangat baik untuk memperoleh pengetahuan dari semua orang. Jadi, dengan keringat di kening orang lain, Anda memenangkan reputasi sebagai seorang peramal. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

PEMULIHAN

Ada kalanya mengambil pujian atas pekerjaan yang telah dilakukan orang lain bukanlah hal yang bijaksana: Jika kekuatan Anda tidak cukup kokoh, Anda akan tampak mendorong orang keluar dari pusat perhatian. Untuk menjadi pengeksploitasi bakat yang brilian, posisi Anda harus tak tergoyahkan, atau Anda akan dituduh melakukan penipuan.

Pastikan Anda tahu kapan membiarkan orang lain berbagi kredit sesuai dengan tujuan Anda. Sangat penting untuk tidak serakah ketika Anda memiliki master di atas Anda. Kunjungan bersejarah Presiden Richard Nixon ke Republik Rakyat Tiongkok pada awalnya adalah idenya, tetapi mungkin tidak akan pernah terwujud kecuali karena diplomasi cekatan Henry Kissinger. Juga tidak akan berhasil tanpa keahlian Kissinger. Namun, ketika saatnya tiba untuk mengambil pujian, Kissinger dengan cekatan membiarkan Nixon mengambil bagian terbesar. Mengetahui bahwa kebenaran akan terungkap nanti, dia berhati-hati untuk tidak membahayakan posisinya dalam jangka pendek dengan memonopoli pusat perhatian.

Kissinger memainkan permainan dengan ahli: Dia memuji pekerjaan orang-orang di bawahnya sambil dengan anggun memberikan penghargaan atas pekerjaannya sendiri kepada orang-orang di atas. Itulah cara memainkan permainan.

HUKUM

8

BUAT ORANG LAIN DATANG KEPADA ANDA—GUNAKAN UMPAN
JIKI DIPERLUKAN

PENGHAKIMAN

Saat Anda memaksa orang lain untuk bertindak, Anda lah yang memegang kendali. Itu selalu lebih baik untuk membuat lawan mendatangi Anda, mengabaikan rencananya sendiri dalam prosesnya. Pikat dia dengan keuntungan luar biasa — lalu serang. Anda memegang kartu.

PELAKSANAAN HUKUM Pada

Kongres Wina tahun 1814, kekuatan besar Eropa berkumpul untuk mengukir sisa-sisa Kekaisaran Napoleon yang jatuh. Kota itu penuh dengan kegembiraan dan bola-bola itu adalah kenangan terindah. Namun, yang melayang di atas persidangan adalah bayangan Napoleon sendiri. Alih-alih dieksekusi atau diasingkan jauh-jauh, dia malah dikirim ke Pulau Elba, tak jauh dari pantai Italia.

Meski dipenjara di sebuah pulau, pria seberani dan sekreatif Napoleon Bonaparte ini membuat semua orang gelisah. Austria berencana untuk membunuhnya di Elba, tetapi memutuskan itu terlalu berisiko. Alexander I, tsar Rusia yang temperamental, meningkatkan kecemasan dengan mengamuk selama kongres ketika sebagian dari Polandia ditolakny a: "Hati-hati, saya akan kehilangan monster itu!" dia mengancam. Semua orang tahu yang dia maksud adalah Napoleon. Dari semua negarawan yang berkumpul di Wina, hanya Talleyrand, mantan menteri luar negeri Napoleon, yang tampak tenang dan tidak peduli. Seolah-olah dia tahu sesuatu yang tidak diketahui orang lain.

Sementara itu, di pulau Elba, kehidupan Napoleon menjadi ejekan atas kejayaannya sebelumnya. Sebagai "raja" Elba, dia diizinkan membentuk istana—ada juru masak, nyonya lemari pakaian, pianis resmi, dan segelintir pejabat istana.

Semua ini dirancang untuk mempermalukan Napoleon, dan tampaknya berhasil.

Musim dingin itu, bagaimanapun, terjadi serangkaian peristiwa yang begitu aneh dan dramatis sehingga mungkin ditulis dalam sebuah drama. Elba dikelilingi oleh kapal Inggris, meriam mereka menutupi semua kemungkinan titik keluar. Namun entah bagaimana, di siang bolong tanggal 26 Februari 1815, sebuah kapal dengan sembilan ratus orang di dalamnya mengambil Napoleon dan melaut. Inggris mengejar tetapi kapalnya berhasil lolos. Pelarian yang hampir mustahil ini mencengangkan publik di seluruh Eropa, dan membuat takut para negarawan di Kongres Wina.

Meskipun akan lebih aman untuk meninggalkan Eropa, Napoleon tidak hanya memilih untuk kembali ke Prancis, dia meningkatkan peluang dengan berbaris di Paris dengan pasukan kecil, dengan harapan merebut kembali tahta. Strateginya berhasil—orang-orang dari semua kelas bertekuk lutut di kakinya. Pasukan di bawah Marsekal Ney melaju dari Paris untuk menangkapnya, tetapi ketika para prajurit melihat mantan pemimpin tercinta mereka, mereka berpindah sisi. Napoleon dinyatakan sebagai kaisar lagi. Relawan membengkak barisan pasukan barunya. Delirium melanda negara. Di Paris, kerumunan menjadi liar. Raja yang menggantikan Napoleon melarikan diri dari negara itu.

Selama seratus hari berikutnya, Napoleon memerintah Prancis. Namun, tak lama kemudian, rasa pusing itu mereda. Prancis bangkrut, sumber dayanya hampir habis, dan hanya sedikit yang bisa dilakukan Napoleon untuk mengatasinya. Di Battle of Waterloo, pada bulan Juni tahun itu, dia akhirnya dikalahkan untuk selamanya. Kali ini musuh-musuhnya telah mempelajari pelajaran mereka: Mereka mengasingkannya ke pulau tandus Saint Helena, di lepas pantai barat Afrika. Di sana dia tidak punya harapan lagi untuk melarikan diri.

Penafsiran

Hanya beberapa tahun kemudian fakta-fakta pelarian dramatis Napoleon dari Elba terungkap. Sebelum dia memutuskan untuk mencoba langkah berani ini, pengunjung istananya telah memberitahunya bahwa dia lebih populer di Prancis daripada sebelumnya, dan negara itu akan merangkulnya lagi. Salah satu pengunjung ini adalah Jenderal Koller dari Austria, yang meyakinkan Napoleon bahwa jika dia melarikan diri, kekuatan Eropa, termasuk Inggris, akan menyambutnya kembali ke tampuk kekuasaan. Napoleon diberi tahu bahwa Inggris akan melepaskannya, dan memang pelariannya terjadi pada tengah hari,

dalam tampilan penuh teropong bahasa Inggris.

Apa yang tidak diketahui Napoleon adalah bahwa ada seorang pria di balik semua itu, yang menarik perhatian, dan bahwa pria ini adalah mantan menternya, Talleyrand. Dan Talleyrand melakukan semua ini bukan untuk mengembalikan masa kejayaannya tetapi untuk menghancurkan Napoleon untuk selamanya.

Mempertimbangkan ambisi kaisar yang meresahkan stabilitas Eropa, dia telah menentanginya sejak lama. Saat Napoleon diasingkan ke Elba, Talleyrand sempat protes. Napoleon harus dikirim lebih jauh, katanya, atau Eropa tidak akan pernah damai. Tapi tidak ada yang mendengarkan.

Alih-alih memaksakan pendapatnya, Talleyrand menunggu waktunya. Bekerja diam-diam, dia akhirnya memenangkan Castlereagh dan Metternich, menteri luar negeri Inggris dan Austria.

Bersama-sama orang-orang ini memancing Napoleon untuk melarikan diri. Bahkan kunjungan Koller, untuk membisikkan janji kejayaan di telinga orang buangan, adalah bagian dari rencananya. Seperti pemain kartu ulung, Talleyrand memikirkan semuanya terlebih dahulu. Dia tahu Napoleon akan jatuh ke dalam perangkap yang telah dia pasang. Dia juga meramalkan bahwa Napoleon akan memimpin negara itu ke dalam perang, yang mengingat kondisi Prancis yang melemah, hanya dapat berlangsung beberapa bulan. Seorang diplomat di Wina, yang memahami bahwa Talleyrand berada di balik semua itu, berkata, "Dia telah membakar rumah itu untuk menyelamatkannya dari wabah."

Ketika saya telah memasang umpan untuk rusa, saya tidak menembak rusa pertama yang datang untuk mengendus, tetapi menunggu sampai seluruh kawanan berkumpul.

Otto von Bismarck, 1815-1898

KUNCI UNTUK KEKUASAAN

Sudah berapa kali skenario ini dimainkan dengan sendirinya dalam sejarah: Seorang pemimpin yang agresif memulai serangkaian langkah berani yang dimulai dengan memberinya banyak kekuasaan.

Perlahan, bagaimanapun, kekuatannya mencapai puncaknya, dan segera semuanya berbalik melawannya. Banyak musuhnya bersatu; mencoba untuk mempertahankan kekuatannya, dia melelahkan dirinya pergi ke arah ini dan itu, dan mau tidak mau dia ambruk.

Alasan dari pola ini adalah karena orang yang agresif jarang memegang kendali penuh.

Dia tidak dapat melihat lebih dari beberapa langkah ke depan, tidak dapat melihat konsekuensi dari langkah berani ini atau itu. Karena dia terus-menerus dipaksa untuk bereaksi terhadap gerakan musuhnya yang terus bertambah, dan terhadap konsekuensi tak terduga dari tindakannya yang terburu-buru, energi agresifnya berbalik melawan.

dia.

Di ranah kekuasaan, Anda harus bertanya pada diri sendiri, apa gunanya mengejar sana sini, mencoba menyelesaikan masalah dan mengalahkan musuh saya, jika saya tidak pernah merasa memegang kendali? Mengapa saya selalu harus bereaksi terhadap peristiwa alih-alih mengarahkannya? Jawabannya sederhana: Gagasan Anda tentang kekuasaan salah. Anda salah mengira tindakan agresif sebagai tindakan efektif. Dan tindakan paling efektif yang paling sering dilakukan adalah tetap di belakang, tetap tenang, dan membiarkan orang lain dibuat frustrasi oleh jebakan yang Anda buat untuk mereka, bermain untuk kekuatan jangka panjang daripada kemenangan cepat.

Ingat: Inti dari kekuatan adalah kemampuan untuk menjaga inisiatif, untuk membuat orang lain bereaksi terhadap gerakan *Anda*, untuk menjaga lawan dan orang-orang di sekitar Anda tetap bertahan. Ketika Anda membuat orang lain mendatangi Anda, Anda tiba-tiba menjadi orang yang mengendalikan situasi. Dan orang yang memiliki kontrol memiliki kekuasaan. Dua hal harus terjadi untuk menempatkan Anda pada posisi ini: Anda sendiri harus belajar menguasai emosi Anda, dan tidak pernah terpengaruh oleh amarah; sementara itu, bagaimanapun, Anda harus memanfaatkan kecenderungan alami orang untuk bereaksi dengan marah saat didorong dan diberi umpan. Dalam jangka panjang, kemampuan untuk membuat orang lain mendatangi Anda adalah senjata yang jauh lebih kuat daripada alat agresi apa pun.

Pelajari bagaimana Talleyrand, ahli seni, melakukan trik rumit ini.

Pertama, dia mengatasi dorongan untuk mencoba meyakinkan rekan-rekan negarawannya bahwa mereka perlu mengusir Napoleon jauh-jauh. Wajar jika ingin membujuk orang dengan membela kasus Anda, memaksakan kehendak Anda dengan kata-kata. Tapi ini sering berbalik melawan Anda. Beberapa orang sezaman Talleyrand percaya bahwa Napoleon masih menjadi ancaman, sehingga jika dia menghabiskan banyak energi untuk mencoba meyakinkan mereka, dia hanya akan membuat dirinya terlihat bodoh. Sebaliknya, dia menahan lidah dan emosinya. Yang terpenting dari semuanya, dia memberi Napoleon jebakan yang manis dan tak tertahankan. Dia tahu kelemahan pria itu, ketidaksabarannya, kebutuhannya akan kemuliaan dan cinta massa, dan dia memainkan semua ini dengan sempurna. Ketika Napoleon mengambil umpan, tidak ada bahaya bahwa dia mungkin berhasil dan membalikkan keadaan di Talleyrand, yang lebih baik dari siapa pun yang tahu keadaan Prancis yang terkuras.

Dan bahkan seandainya Napoleon mampu mengatasi kesulitan-kesulitan ini, kemungkinan keberhasilannya akan lebih besar jika dia dapat memilih waktu dan tempat tindakannya. Dengan mengatur jebakan yang tepat, Talleyrand mengambil waktu dan tempat ke tangannya sendiri.

Kita semua hanya memiliki begitu banyak energi, dan ada saatnya kita

energi berada di puncaknya. Ketika Anda membuat orang lain datang kepada Anda, dia kelelahan, menghabiskan energinya dalam perjalanan. Pada tahun 1905, Rusia dan Jepang berperang. Jepang baru saja mulai memodernisasi kapal perang mereka, sehingga Rusia memiliki angkatan laut yang lebih kuat, tetapi dengan menyebarkan informasi palsu, marshal Jepang Togo Heihachiro memberi umpan kepada Rusia untuk meninggalkan dermaga mereka di Laut Baltik, membuat mereka percaya bahwa mereka dapat melenyapkan kapal perang mereka. Armada Jepang dalam satu serangan cepat. Armada Rusia tidak dapat mencapai Jepang melalui rute tercepat—melalui Selat Gibraltar dan kemudian Terusan Suez ke Samudera Hindia—karena ini dikuasai oleh Inggris, dan Jepang adalah sekutu Inggris Raya. Mereka harus mengitari Tanjung Harapan, di ujung selatan Afrika, menambah lebih dari enam ribu mil perjalanan.

Begitu armada melewati Cape, Jepang menyebarkan cerita palsu lainnya: Mereka berlayar untuk melancarkan serangan balik. Jadi Rusia melakukan seluruh perjalanan ke Jepang dalam keadaan siaga tempur. Pada saat mereka tiba, pelaut mereka sudah tegang, kelelahan, dan terlalu banyak bekerja, sementara orang Jepang telah menunggu dengan tenang.

Terlepas dari rintangan dan kurangnya pengalaman mereka dalam perang angkatan laut modern, Jepang menghancurkan Rusia.

Salah satu manfaat tambahan membuat lawan mendatangi Anda, seperti yang diketahui orang Jepang dengan Rusia, adalah memaksanya untuk beroperasi di wilayah Anda. Berada di tanah yang bermusuhan akan membuatnya gugup dan seringkali dia akan terburu-buru dan membuat kesalahan. Untuk negosiasi atau pertemuan, selalu bijaksana untuk memikat orang lain ke wilayah Anda, atau wilayah pilihan Anda. Anda memiliki sikap Anda, sementara mereka tidak melihat sesuatu yang familiar dan secara halus ditempatkan pada posisi bertahan.

Manipulasi adalah permainan yang berbahaya. Begitu seseorang curiga dia sedang dimanipulasi, semakin sulit untuk mengendalikannya. Tetapi ketika Anda membuat lawan mendatangi Anda, Anda menciptakan ilusi bahwa dia mengendalikan situasi. Dia tidak merasakan tali yang menariknya, seperti yang dibayangkan Napoleon bahwa dia sendiri adalah penguasa dari pelariannya yang berani dan kembali berkuasa.

Semuanya tergantung pada manisnya umpan Anda. Jika jebakan Anda cukup menarik, gejolak emosi dan keinginan musuh Anda akan membutakan mereka dari kenyataan. Semakin rakus mereka, semakin mereka bisa dituntun.

Baron perampok besar abad kesembilan belas Daniel Drew adalah seorang ahli dalam bermain pasar saham. Ketika dia menginginkan saham tertentu untuk dibeli atau dijual, yang mendorong harga naik atau turun, dia jarang menggunakan pendekatan langsung. Satu dari

triknya adalah bergegas melalui klub eksklusif di dekat Wall Street, jelas dalam perjalanan ke bursa saham, dan mengeluarkan bandana merahnya yang biasa untuk menyeka alisnya yang berkeringat. Secarik kertas akan jatuh dari bandana ini sehingga dia pura-pura tidak menyadarinya. Anggota klub selalu berusaha untuk meramalkan gerakan Drew, dan mereka akan menerkam kertas, yang tampaknya selalu berisi tip orang dalam tentang stok. Kabar akan menyebar, dan anggota akan membeli atau menjual saham berbondong-bondong, bermain sempurna di tangan Drew.

Jika Anda bisa membuat orang lain menggali kuburnya sendiri, mengapa harus berkeringat sendiri? Pencopet melakukan ini dengan sempurna. Kunci memilih saku adalah mengetahui saku mana yang berisi dompet. Pencopet berpengalaman sering berdagang di stasiun kereta api dan tempat-tempat lain di mana terdapat tanda yang jelas bertuliskan WASPADALAH TERHADAP PENCOBAK. Orang yang lewat melihat tanda itu selalu merasakan dompet mereka untuk memastikannya masih ada. Untuk pencopet yang menonton, ini seperti menembak ikan di dalam tong. Pencopet bahkan dikenal memasang tanda WASPADALAH TERHADAP PENCIPTA untuk memastikan kesuksesan mereka.

Saat Anda membuat orang mendatangi Anda, terkadang lebih baik memberi tahu mereka bahwa Anda memaksa mereka. Anda melepaskan penipuan untuk manipulasi terbuka. Konsekuensi psikologisnya sangat dalam: Orang yang membuat orang lain datang kepadanya tampak kuat, dan menuntut rasa hormat.

Filippo Brunelleschi, seniman dan arsitek Renaisans yang hebat, adalah seorang praktisi seni yang hebat dalam membuat orang lain datang kepadanya sebagai tanda kekuatannya. Pada suatu kesempatan dia pernah bertunangan untuk memperbaiki kubah katedral Santa Maria del Fiore di Florence. Komisi itu penting dan bergengsi. Tetapi ketika pejabat kota mempekerjakan orang kedua, Lorenzo Ghiberti, untuk bekerja dengan Brunelleschi, artis hebat itu diam-diam merenung. Dia tahu bahwa Ghiberti mendapatkan pekerjaan itu melalui koneksinya, dan bahwa dia tidak akan melakukan pekerjaan itu dan mendapatkan setengah pujian. Pada saat kritis pembangunan, Brunelleschi tiba-tiba terserang penyakit misterius. Dia harus berhenti bekerja, tetapi menunjukkan kepada pejabat kota bahwa mereka telah mempekerjakan Ghiberti, yang seharusnya dapat melanjutkan pekerjaannya sendiri. Segera menjadi jelas bahwa Ghiberti tidak berguna dan

pejabat datang memohon ke Brunelleschi. Dia mengabaikan mereka, bersikeras bahwa Ghiberti harus menyelesaikan proyek tersebut, hingga akhirnya mereka menyadari masalahnya: Mereka memecat Ghiberti.

Secara ajaib, Brunelleschi pulih dalam beberapa hari. Dia tidak harus melakukannya

membuat ulah atau mempermalukan dirinya sendiri; dia hanya mempraktikkan seni "membuat orang lain mendatangi Anda".

Jika pada satu kesempatan Anda menjadikannya sebagai martabat yang harus diperhatikan orang lain Anda dan Anda berhasil, mereka akan terus melakukannya bahkan setelah Anda berhenti mencoba.

Gambar: Madu. Beruang. Perangkap. Pemburu beruang tidak mengejar mangsanya; beruang yang tahu sedang diburu hampir tidak mungkin ditangkap dan ganas jika terpojok. Sebagai gantinya, pemburu memasang perangkap dengan umpan madu. Dia tidak melelahkan dirinya sendiri dan mempertaruhkan nyawanya dalam pengejaran. Dia memberi umpan, lalu menunggu.

Otoritas: Pejuang yang baik membuat orang lain mendatangi mereka, dan tidak pergi ke orang lain.

Ini adalah prinsip kekosongan dan kepenuhan orang lain dan diri sendiri. Saat Anda membujuk lawan untuk mendatangi Anda, maka kekuatan mereka selalu kosong; selama Anda tidak mendatangi mereka, kekuatan Anda selalu penuh. Menyerang kekosongan dengan penuh adalah seperti melempar telur dengan batu.

(Zhang Yu, komentator abad kesebelas tentang *Seni Perang*)

PEMULIHAN

Meskipun pada umumnya kebijakan yang lebih bijaksana adalah membuat orang lain kelelahan mengejar Anda, ada kasus sebaliknya di mana menyerang musuh secara tiba-tiba dan agresif sehingga melemahkan semangatnya sehingga energinya tenggelam. Alih-alih membuat orang lain mendatangi Anda, Anda mendatangi mereka, memaksakan masalahnya, memimpin. Serangan cepat bisa menjadi senjata yang luar biasa, karena memaksa lawan untuk bereaksi tanpa sempat berpikir atau merencanakan. Tanpa waktu untuk berpikir, orang membuat kesalahan penilaian, dan bersikap defensif. Taktik ini kebalikan dari menunggu dan mengumpan, tetapi memiliki fungsi yang sama: Anda membuat musuh Anda merespons sesuai keinginan Anda.

Pria seperti Cesare Borgia dan Napoleon menggunakan elemen kecepatan untuk mengintimidasi dan mengontrol. Langkah cepat dan tak terduga menakutkan dan melemahkan semangat. Anda harus memilih taktik Anda tergantung pada situasinya. Jika Anda memiliki waktu di pihak Anda, dan mengetahui bahwa Anda dan musuh Anda setidaknya memiliki kekuatan yang sama, habiskan kekuatan mereka dengan membuat mereka mendatangi Anda. Jika waktu melawan Anda — musuh Anda lebih lemah, dan menunggu hanya akan memberi mereka kesempatan untuk pulih — jangan beri mereka kesempatan seperti itu. Serang dengan cepat dan mereka tidak punya tempat tujuan. Seperti yang dikatakan petinju Joe Louis, "Dia bisa lari, tapi dia tidak bisa bersembunyi."

HUKUM

9

MENANG MELALUI TINDAKAN ANDA, TIDAK PERNAH
MELALUI ARGUMEN

PERTIMBANGAN

Kemenangan sesaat apa pun yang Anda pikir telah Anda peroleh melalui argumen sebenarnya adalah kemenangan Pyrrhic: Kebencian dan niat buruk yang Anda timbulkan lebih kuat dan bertahan lebih lama daripada perubahan pendapat sesaat apa pun. Jauh lebih kuat untuk membuat orang lain setuju dengan Anda melalui tindakan Anda, tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Tunjukkan, jangan jelaskan.

PELANGGARAN HUKUM Pada tahun 131 SM,

konsul Romawi Publius Crassus Dives Mucianus, mengepung kota Yunani Pergamus, mendapati dirinya membutuhkan pendobrak untuk menerobos tembok kota. Dia telah melihat beberapa tiang kapal yang besar dan kuat di galangan kapal di Athena beberapa hari sebelumnya, dan dia memerintahkan agar yang lebih besar dikirim kepadanya segera. Insinyur militer di Athena yang menerima pesanan merasa yakin bahwa konsul benar-benar menginginkan tiang yang lebih kecil. Dia berdebat tanpa henti dengan para prajurit yang menyampaikan permintaan itu: Tiang yang lebih kecil, katanya kepada mereka, jauh lebih cocok untuk tugas itu. Dan memang akan lebih mudah untuk diangkut.

SULTAN DAN WAZIER

Seorang wazir telah melayani tuannya selama sekitar tiga puluh tahun dan dikenal serta dikagumi karena kesetiaan, kejujuran, dan pengabdiannya kepada Tuhan. Kejujurannya, bagaimanapun, telah membuatnya menjadi banyak musuh di pengadilan,

yang menyebarkan cerita tentang kebohongan dan pengkhianatannya. Mereka bekerja pada sultan hari demi hari sampai dia juga tidak mempercayai wazir yang tidak bersalah dan akhirnya memerintahkan orang yang telah melayaninya dengan sangat baik untuk dihukum mati. Di alam ini, mereka yang dihukum mati diikat dan dibuang ke kandang tempat sultan memelihara anjing pemburunya yang paling ganas. Anjing-anjing itu akan segera mencabik-cabik korban. Namun, sebelum dilemparkan ke anjing, wazir meminta satu permintaan terakhir. "Saya ingin istirahat sepuluh hari," katanya, "agar saya dapat membayar hutang saya, mengumpulkan uang yang menjadi hak saya, mengembalikan barang-barang yang telah saya urus, dan membagi barang-barang saya di antara anggota keluarga saya. dan anak-anakku dan menunjuk seorang wali bagi mereka." Setelah mendapat jaminan bahwa wazir tidak akan berusaha melarikan diri, sultan mengabulkan permintaan tersebut. Wazir bergegas pulang, mengumpulkan seratus keping emas, lalu mengunjungi pemburu yang merawat anjing-anjing sultan. Ia mempersembahkan seratus keping emas kepada orang ini dan berkata, "Biarkan saya menjaga anjing-anjing itu selama sepuluh hari." Pemburu itu setuju, dan selama sepuluh hari berikutnya sang wazir merawat hewan-hewan itu dengan penuh perhatian, merawat mereka dengan baik dan memberi makan mereka dengan baik. Pada akhir sepuluh hari mereka makan dari tangannya. Pada hari kesebelas wazir dipanggil ke hadapan sultan, tuduhan diulangi, dan sultan menyaksikan wazir diikat dan dilempar ke anjing. Namun ketika binatang buas melihatnya, mereka berlari ke arahnya dengan ekor yang bergoyang-goyang. Mereka menggigit pundaknya dengan penuh kasih sayang dan mulai bermain dengannya. Sultan dan saksi lainnya heran, dan sultan bertanya kepada wazir mengapa anjing-anjing itu menyelamatkan nyawanya. Wazir menjawab, "Saya telah merawat anjing-anjing ini selama seabad. Sultan telah melihat hasilnya sendiri. Saya telah merawat Anda selama tiga puluh tahun, dan apa hasilnya? Saya dihukum mati atas kekuatan tuduhan yang diajukan oleh musuh-musuh saya." Sultan tersipu malu. Dia tidak hanya memaafkan wazir tetapi juga memberinya satu set pakaian bagus dan menyerahkan kepadanya orang-orang yang telah memfitnah reputasinya. Wazir yang mulia membebaskan mereka dan terus memperlakukan mereka dengan baik.

TIPIS HALUS: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN KEPUTUSAN ARAB, KETIGA BELAS ABAD

Para prajurit memperingatkan insinyur bahwa tuan mereka bukanlah orang yang bisa diajak berdebat, tetapi dia bersikeras bahwa tiang yang lebih kecil akan menjadi satu-satunya yang akan bekerja dengan mesin yang dia bangun untuk mengikutinya. Dia menggambar diagram demi diagram, dan melangkah lebih jauh dengan mengatakan bahwa dia adalah ahlinya dan mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Para prajurit mengenal pemimpin mereka dan akhirnya meyakinkan insinyur itu bahwa lebih baik menelan keahliannya dan patuh.

Namun, setelah mereka pergi, insinyur itu memikirkannya lagi. Apa gunanya, dia bertanya pada dirinya sendiri, dalam mematuhi perintah yang akan menyebabkan kegagalan? Maka dia mengirim tiang yang lebih kecil, yakin bahwa konsul akan melihat betapa lebih efektifnya itu dan menghadihinya dengan adil.

Ketika tiang yang lebih kecil tiba, Mucianus meminta penjelasan kepada prajuritnya. Mereka menjelaskan kepadanya bagaimana insinyur itu berdebat tanpa henti untuk tiang yang lebih kecil, tetapi akhirnya berjanji untuk mengirim tiang yang lebih besar. Mucianus menjadi marah. Dia tidak bisa berkonsentrasi pada pengepungan, atau mempertimbangkan pentingnya menembus tembok sebelum kota menerima bala bantuan. Semua yang bisa dia pikirkan

tentang insinyur yang kurang ajar, yang dia perintahkan untuk segera dibawa kepadanya.

Tiba beberapa hari kemudian, insinyur dengan senang hati menjelaskan kepada konsul, sekali lagi, alasan tiang yang lebih kecil. Dia terus berbicara, menggunakan argumen yang sama yang dia buat dengan para prajurit. Dia mengatakan adalah bijaksana untuk mendengarkan ahli dalam hal ini, dan jika serangan itu hanya dicoba dengan pendobrak yang telah dia kirim, konsul tidak akan menyesalnya. Mucianus membiarkannya selesai, lalu menyuruhnya ditelanjangi di depan para prajurit dan dicambuk dan dicambuk dengan tongkat sampai dia mati.

Interpretasi

Insinyur, yang namanya tidak tercatat dalam sejarah, telah menghabiskan hidupnya merancang tiang dan pilar, dan dihormati sebagai insinyur terbaik di kota yang unggul dalam sains. Dia tahu bahwa dia benar. Ram yang lebih kecil akan memungkinkan lebih banyak kecepatan dan membawa lebih banyak kekuatan. Lebih besar belum tentu lebih baik. Tentu saja sang konsul akan melihat logikanya, dan pada akhirnya akan memahami bahwa sains itu netral dan nalar lebih unggul. Bagaimana mungkin konsul bertahan dalam ketidaktahuannya jika insinyur menunjukkan kepadanya diagram terperinci dan menjelaskan teori di balik nasihatnya?

Insinyur militer adalah inti dari Arguer, tipe yang ditemukan di mana-mana di antara kita. Pendebat tidak memahami bahwa kata-kata tidak pernah netral, dan bahwa dengan berdebat dengan atasan dia meragukan kecerdasan orang yang lebih kuat darinya. Dia juga tidak memiliki kesadaran tentang orang yang dia hadapi. Karena setiap orang percaya bahwa dia benar, dan kata-kata jarang meyakinkannya sebaliknya, alasan si pendebat tidak didengarkan. Saat terpojok, dia hanya lebih banyak berdebat, menggali kuburnya sendiri. Begitu dia membuat orang lain merasa tidak aman dan rendah diri dalam keyakinannya, kefasihan Socrates tidak dapat menyelamatkan situasi.

Ini bukan sekadar pertanyaan untuk menghindari pertengkaran dengan mereka yang berdiri di atas Anda. Kita semua percaya bahwa kita adalah ahli dalam bidang opini dan penalaran. Maka Anda harus berhati-hati: Belajarlah untuk menunjukkan kebenaran gagasan Anda secara tidak langsung.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 1502, di Florence, Italia, sebuah balok marmer yang sangat besar berdiri di departemen pekerjaan gereja Santa Maria del Fiore. Itu dulunya adalah sepotong batu mentah yang luar biasa, tetapi seorang pemahat yang tidak terampil telah keliru membuat lubang di dalamnya di mana seharusnya ada kaki sosok itu, umumnya memutilasinya. Piero Soderini, walikota Florence, telah mempertimbangkan untuk mencoba menyelamatkan blok tersebut dengan menugaskan Leonardo da Vinci untuk mengerjakannya, atau master lain, tetapi menyerah, karena semua orang setuju bahwa batu itu telah hancur. Jadi, terlepas dari uang yang terbuang percuma, itu mengumpulkan debu di aula gelap gereja.

Di sinilah keadaannya sampai beberapa teman Florentine dari Michelangelo yang hebat memutuskan untuk menulis kepada artis, yang kemudian tinggal di Roma. Dia sendiri, kata mereka, bisa melakukan sesuatu dengan marmer, yang masih merupakan bahan mentah yang luar biasa. Michelangelo pergi ke Florence, memeriksa batu itu, dan sampai pada kesimpulan bahwa dia sebenarnya bisa mengukir sosok yang bagus darinya, dengan menyesuaikan pose dengan cara batu itu dimutilasi. Soderini berpendapat bahwa ini hanya membuang-buang waktu—tidak ada yang bisa menyelamatkan bencana seperti itu—tetapi dia akhirnya setuju untuk membiarkan seniman mengerjakannya. Michelangelo memutuskan dia akan menggambarkan David muda, gendongan di tangan.

Beberapa minggu kemudian, saat Michelangelo memberikan sentuhan akhir pada patung tersebut, Soderini memasuki studio. Menganggap dirinya sedikit ahli, dia mempelajari karya besar itu, dan memberi tahu Michelangelo bahwa meskipun menurutnya itu luar biasa, hidungnya, menurut penilaiannya, terlalu besar. Michelangelo menyadari bahwa Soderini berdiri tepat di bawah sosok raksasa dan tidak memiliki perspektif yang tepat. Tanpa sepatah kata pun, dia memberi isyarat agar Soderini mengikutinya menaiki perancah. Mencapai hidung, dia mengambil pahatnya, serta sedikit debu marmer yang tergeletak di papan. Dengan Soderini hanya beberapa kaki di bawahnya di perancah, Michelangelo mulai mengetuk ringan dengan pahat, membiarkan serpihan debu yang terkumpul di tangannya jatuh sedikit demi sedikit. Dia benar-benar tidak melakukan apa pun untuk mengubah hidungnya, tetapi terlihat sedang mengerjakannya. Setelah beberapa menit sandiwara ini, dia menyingkir: "Lihatlah sekarang." "Aku lebih menyukainya," jawab Soderini, "kamu telah membuatnya menjadi hidup."

Penafsiran

Michelangelo tahu bahwa dengan mengubah bentuk hidungnya, dia mungkin akan merusaknya

seluruh patung. Namun Soderini adalah seorang pelindung yang membanggakan penilaian estetikanya. Menyinggung orang seperti itu dengan berdebat tidak hanya tidak akan menghasilkan apa-apa bagi Michelangelo, tetapi juga akan membahayakan komisi di masa depan. Michelangelo terlalu pintar untuk berdebat. Solusinya adalah mengubah perspektif Soderini (secara harfiah membawanya lebih dekat ke hidung) tanpa membuatnya menyadari bahwa inilah penyebab kesalahan persepsinya.

KARYA AMASIS

Ketika Apries digulingkan seperti yang telah saya jelaskan, Amasis naik takhta. Dia berasal dari distrik Sais dan penduduk asli kota bernama Siuph. Pada awalnya orang Mesir cenderung menghina, dan tidak terlalu memikirkannya karena asal usulnya yang rendah hati dan tidak istimewa; tetapi kemudian dia dengan cerdik membuat mereka menyerah, tanpa mengambil tindakan keras. Di antara harta karunnya yang tak terhitung banyaknya, dia memiliki baskom emas, yang dia dan tamunya gunakan untuk mencuci kaki mereka. Ini dia hancurkan, dan dengan bahan itu dia membuat patung untuk salah satu dewa, yang kemudian dia dirikan di tempat yang menurutnya paling cocok di k... Orang-orang Mesir terus-menerus datang ke patung itu, memperlakukannya dengan sangat hormat, dan segera setelah Amasis mendengar tentang pengaruhnya terhadap mereka, dia mengadakan pertemuan dan mengungkapkan fakta bahwa patung yang sangat dihormati itu dulunya adalah tempat mandi kaki, yang mereka cuci. kaki dan kencing dan muntah di. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa kasusnya sendiri hampir sama, di mana dulu dia hanyalah orang biasa dan sekarang menjadi raja mereka; sehingga sama seperti mereka datang untuk menghormati baskom yang telah diubah, jadi mereka sebaiknya juga menghormati dan menghormatinya. Dengan cara ini orang Mesir dibujuk untuk menerimanya sebagai tuan mereka.

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Untungnya untuk anak cucu, Michelangelo menemukan cara untuk menjaga kesempurnaan patung tetap utuh sekaligus membuat Soderini percaya bahwa dia telah memperbaikinya. Begitulah kekuatan ganda untuk menang melalui tindakan daripada argumen: Tidak ada yang tersinggung, dan poin Anda terbukti.

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Di ranah kekuasaan, Anda harus belajar menilai gerakan Anda dari efek jangka panjangnya pada orang lain. Masalah dalam mencoba membuktikan suatu poin atau mendapatkan kemenangan melalui argumen adalah bahwa pada akhirnya Anda tidak pernah bisa memastikan bagaimana hal itu memengaruhi orang yang Anda ajak berdebat: Mereka mungkin tampak setuju dengan Anda secara sopan, tetapi di dalam hati mereka mungkin membenci Anda. . Atau mungkin sesuatu yang Anda katakan secara tidak sengaja bahkan menyinggung perasaan mereka—kata-kata memiliki kemampuan berbahaya untuk ditafsirkan sesuai dengan suasana hati dan ketidakamanan orang lain. Bahkan argumen terbaik pun tidak memiliki dasar yang kokoh, karena kita semua tidak mempercayai sifat kata-kata yang licin. Dan sehari-hari setelah setuju dengan seseorang, kita sering kembali ke pend...

kebiasaan.

Pahami ini: Kata-kata adalah selusin sepeser pun. Semua orang tahu bahwa di tengah panasnya pertengkaran, kita semua akan mengatakan apa saja untuk mendukung tujuan kita. Kami akan mengutip Alkitab, merujuk pada statistik yang tidak dapat diverifikasi. Siapa yang bisa dibujuk oleh kantong udara seperti itu? Tindakan dan demonstrasi jauh lebih kuat dan bermakna. Mereka ada di sana, di depan mata kita, untuk kita lihat— “Ya, sekarang hidung patung itu terlihat pas.” Tidak ada kata-kata yang menyinggung, tidak ada kemungkinan salah tafsir. Tidak ada yang bisa berdebat dengan bukti yang ditunjukkan. Seperti yang dikatakan Baltasar Gracián, “Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar.”

Sir Christopher Wren adalah pria Renaisans versi Inggris. Dia telah menguasai ilmu-ilmu matematika, astronomi, fisika, dan fisiologi. Namun selama karirnya yang sangat panjang sebagai arsitek paling terkenal di Inggris, dia sering diberitahu oleh pelanggannya untuk membuat perubahan yang tidak praktis dalam desainnya. Tidak pernah sekali pun dia berdebat atau menyinggung. Dia punya cara lain untuk membuktikan pendapatnya.

Pada tahun 1688 Gelatik merancang balai kota yang megah untuk kota Westminster. Namun walikota tidak puas; sebenarnya dia gugup. Dia memberi tahu Gelatik bahwa dia takut lantai dua tidak aman, dan semuanya bisa runtuh di kantornya di lantai pertama. Dia menuntut Gelatik menambahkan dua kolom batu untuk dukungan ekstra. Gelatik, insinyur yang sempurna, tahu bahwa tiang-tiang ini tidak akan berguna, dan ketakutan walikota tidak berdasar. Tapi dia membanggunya, dan walikota berterima kasih. Baru beberapa tahun kemudian para pekerja di perancah tinggi melihat bahwa tiang-tiang itu berhenti tepat di bawah langit-langit.

ALLAH DAN ABRAHAM

Tuhan Yang Maha Tinggi telah berjanji bahwa Dia tidak akan mengambil jiwa Abraham kecuali orang itu ingin mati dan meminta Dia melakukannya. Ketika kehidupan Abraham hampir berakhir, dan Tuhan memutuskan untuk menangkapnya, Dia mengirim seorang malaikat dengan menyamar sebagai seorang lelaki tua jompo yang hampir sepenuhnya lumpuh. Orang tua itu berhenti di luar pintu Abraham dan berkata kepadanya, “Oh Abraham, saya ingin makan.” Abraham heran mendengar dia mengatakan ini. “Mati,” seru Abraham. “Akan lebih baik bagimu daripada terus hidup dalam kondisi itu.” Abraham selalu menyiapkan makanan di rumahnya untuk tamu yang lewat. Jadi dia memberi lelaki tua itu mangkuk berisi kaldu dan daging dengan remah roti. Orang tua itu duduk untuk makan. Dia menelan dengan susah payah, dengan susah payah, dan suatu kali ketika dia mengambil makanan, makanan itu jatuh dari tangannya, berserakan di tanah. “Oh Abraham,” katanya, “bantu aku makan.” Abraham mengambil makanan di tangannya dan mengangkatnya ke bibir lelaki tua itu. Tapi itu meluncur ke janggutnya dan melewati dadanya. “Berapa umurmu, orang tua?” tanya Abraham. Orang tua itu menyebutkan jumlah tahun sedikit lebih lama dari usia tua Abraham.

Kemudian Abraham berseru: “Ya Tuhan, Allah kami, bawalah aku kepada-Mu sebelum aku mencapai usia pria ini dan

tenggelam dalam kondisi yang sama seperti dia sekarang." Segera setelah Abraham mengucapkan kata-kata itu, Tuhan menguasai jiwanya.

TIPIS HALUS: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN KEPUTUSAN ARAB, ABAD KETIGA BELAS

Mereka boneka. Tetapi keduanya mendapatkan apa yang mereka inginkan: Walikota dapat bersantai, dan Gelatik tahu bahwa anak cucu akan mengerti bahwa desain aslinya berhasil dan tiang-tiang itu tidak diperlukan.

Kekuatan mendemonstrasikan ide Anda adalah bahwa lawan Anda tidak bersikap defensif, dan karena itu lebih terbuka untuk persuasi. Membuat mereka secara harfiah dan fisik merasakan makna Anda jauh lebih kuat daripada argumen.

Seorang heckler pernah menyela Nikita Khrushchev di tengah pidatonya yang mencela kejahatan Stalin. "Kamu adalah kolega Stalin," teriak si heckler, "kenapa kamu tidak menghentikannya?" Khrushchev rupanya tidak bisa melihat heckler dan membentak, "Siapa yang mengatakan itu?" Tidak ada tangan yang terangkat. Tidak ada yang menggerakkan otot. Setelah beberapa detik keheningan yang mencekam, Khrushchev akhirnya berkata dengan suara pelan, "Sekarang kamu tahu kenapa aku tidak menghentikannya." Alih-alih hanya berargumen bahwa siapa pun yang menghadapi Stalin takut, mengetahui bahwa tanda pemberontakan sekecil apa pun akan berarti kematian, dia telah membuat mereka *merasakan* bagaimana rasanya menghadapi Stalin—membuat mereka merasakan paranoia, ketakutan untuk angkat bicara, ketakutan. teror menghadapi pemimpin, dalam hal ini Khrushchev. Demonstrasi itu mendalam dan tidak ada lagi argumen yang diperlukan.

Persuasi yang paling kuat melampaui tindakan menjadi simbol. Kekuatan sebuah simbol—bendera, cerita mitis, monumen peristiwa emosional—adalah bahwa setiap orang memahami Anda tanpa harus mengatakan apa pun. Pada tahun 1975, ketika Henry Kissinger terlibat dalam beberapa negosiasi yang membuat frustrasi dengan Israel mengenai kembalinya sebagian gurun Sinai yang telah mereka rebut dalam perang tahun 1967, dia tiba-tiba menghentikan pertemuan yang menegangkan dan memutuskan untuk melihat-lihat. Dia mengunjungi reruntuhan benteng kuno Masada, yang dikenal oleh semua orang Israel sebagai tempat tujuh ratus prajurit Yahudi melakukan bunuh diri massal pada tahun 73 M daripada menyerah pada pasukan Romawi yang mengepung mereka. Orang Israel langsung memahami pesan kunjungan Kissinger: Dia secara tidak langsung menuduh mereka melakukan bunuh diri massal. Meskipun kunjungan itu tidak dengan sendirinya mengubah pikiran mereka, hal itu membuat mereka berpikir jauh lebih serius daripada peringatan langsung. Simbol seperti ini membawa makna emosional yang besar.

Saat mengincar kekuatan, atau mencoba menghematnya, selalu cari rute tidak langsung. Dan juga pilih pertempuran Anda dengan hati-hati. Jika dalam jangka panjang tidak menjadi masalah apakah orang lain setuju dengan Anda—atau jika waktu dan pengalaman mereka sendiri akan membuat mereka mengerti apa yang Anda maksud—maka lebih baik tidak repot dengan demonstrasi. Hemat energi Anda dan pergilah.

Gambar: Jungkat-jungkit. Ke atas dan ke bawah dan ke atas dan ke bawah pergi para pendebat, tidak sampai ke mana-mana dengan cepat. Turun dari jungkat-jungkit dan tunjukkan maksud Anda tanpa menendang atau mendorong. Biarkan mereka di atas dan biarkan gravitasi membawa mereka dengan lembut ke tanah.

Otoritas: Jangan pernah berdebat. Dalam masyarakat tidak ada yang harus didiskusikan; hanya memberikan hasil. (Benjamin Disraeli, 1804–1881)

PEMULIHAN

Argumen verbal memiliki satu kegunaan vital dalam ranah kekuasaan: Untuk mengalihkan perhatian dan menutupi jejak Anda saat Anda mempraktikkan penipuan atau terjebak dalam kebohongan. Dalam kasus seperti itu, menguntungkan Anda untuk berdebat dengan semua keyakinan yang dapat Anda kumpulkan.

Menarik orang lain ke dalam argumen untuk mengalihkan perhatian mereka dari gerakan menipu Anda. Saat terjebak dalam kebohongan, semakin Anda terlihat emosional dan yakin, semakin kecil kemungkinan Anda berbohong.

Teknik ini telah menyelamatkan banyak penipu. Suatu kali Count Victor Lustig, penipu ulung, telah menjual lusinan pengisap ke seluruh negeri sebuah kotak palsu yang diklaimnya dapat menyalin uang. Menemukan kesalahan mereka, para pengisap umumnya memilih untuk tidak melapor ke polisi, daripada mengambil risiko malu publisitas. Tapi seorang Sheriff Richards, dari Remsen County, Oklahoma, bukanlah tipe orang yang menerima penipuan \$10.000, dan suatu pagi dia melacak Lustig ke sebuah hotel di Chicago.

Lustig mendengar ketukan di pintu. Ketika dia membukanya, dia melihat ke bawah laras senjata. "Sepertinya apa masalahnya?" dia dengan tenang bertanya. "Dasar bajingan," teriak sheriff, "Aku akan membunuhmu. Kau menipuku dengan kotak sialanmu itu!" Lustig pura-pura bingung. "Maksudmu itu tidak berfungsi?" Dia bertanya. "Anda tahu itu tidak berhasil," jawab sheriff. "Tapi itu tidak mungkin," kata Lustig. "Tidak mungkin itu tidak berhasil. Apakah Anda mengoperasikannya

dengan baik?" "Saya melakukan persis seperti yang Anda suruh," kata sheriff. "Tidak, kamu pasti telah melakukan kesalahan," kata Lustig. Argumen berputar-putar.

Laras pistol diturunkan dengan lembut.

Lustig selanjutnya melanjutkan ke tahap kedua dalam taktik argumen: Dia menumpahkan sejumlah omong kosong teknis tentang operasi kotak itu, benar-benar memperdaya sheriff, yang sekarang tampak kurang percaya diri dan berdebat dengan kurang kuat. "Lihat," kata Lustig, "Saya akan mengembalikan uang Anda sekarang. Saya juga akan memberi Anda instruksi tertulis tentang cara kerja mesin dan saya akan datang ke Oklahoma untuk memastikannya berfungsi dengan baik. Tidak mungkin Anda bisa kalah dalam hal itu. Sheriff dengan enggan setuju. Untuk memuaskannya sepenuhnya, Lustig mengeluarkan uang seratus seratus dolar dan memberikannya kepadanya, menyuruhnya bersantai dan bersenang-senang di akhir pekan di Chicago. Lebih tenang dan sedikit bingung, sheriff akhirnya pergi. Selama beberapa hari berikutnya Lustig memeriksa koran setiap pagi. Dia akhirnya menemukan apa yang dia cari: Sebuah artikel pendek yang melaporkan penangkapan, persidangan, dan hukuman Sheriff Richards karena memberikan uang palsu. Lustig telah memenangkan argumen; sheriff tidak pernah mengganggunya lagi.

HUKUM

10

INFEKSI: HINDARI YANG TIDAK BAHAGIA DAN SIAL

PENGHAKIMAN

Anda bisa mati karena kesengsaraan orang lain—keadaan emosional sama menularnya dengan penyakit. Anda mungkin merasa sedang membantu orang yang tenggelam, tetapi Anda hanya mempercepat bencana Anda sendiri. Orang yang malang terkadang menarik kemalangan pada diri mereka sendiri; mereka juga akan menggambarnya pada Anda. Bergaullah dengan yang bahagia dan beruntung sebagai gantinya.

PELANGGARAN HUKUM Lahir di Limerick,

Irlandia, pada tahun 1818, Marie Gilbert datang ke Paris pada tahun 1840-an untuk mencari nafkah sebagai penari dan pemain. Mengambil nama Lola Montez (ibunya keturunan jauh Spanyol), dia mengaku sebagai penari flamenco dari Spanyol. Pada tahun 1845 karirnya merana, dan untuk bertahan hidup dia menjadi pelacur — dengan cepat menjadi salah satu yang lebih sukses di Paris.

KACANG DAN KAMPANIL

Seekor kacang menemukan dirinya dibawa oleh seekor burung gagak ke puncak menara lonceng yang tinggi, dan dengan jatuh ke dalam celah berhasil lolos dari nasibnya yang mengerikan. Ia kemudian meminta tembok untuk melindunginya, dengan memohon kepadanya dengan rahmat Tuhan, dan memuji ketinggian, dan keindahan serta nada mulia dari loncengnya. "Aduh," lanjutnya, "karena aku belum bisa jatuh di bawah dahan-dahan hijau Ayahku yang tua dan berbaring di tanah kosong yang ditutupi oleh daun-daunnya yang berguguran, apakah kamu, setidaknya, tidak meninggalkanku. Ketika saya menemukan diri saya di paruh burung gagak yang kejam, saya bersumpah, bahwa jika saya melarikan diri, saya akan mengakhiri hidup saya di lubang kecil. Mendengar kata-kata ini, tembok itu, tergerak dengan kasih sayang, puas melindungi kacang di tempat jatuhnya. Dalam waktu singkat, kacang itu pecah: Akarnya menjulur di antara celah-celah pohon

batu dan mulai memisahkannya; pucuknya menekan ke atas ke arah langit. Mereka segera naik ke atas gedung, dan ketika akar yang bengkok tumbuh lebih tebal, mereka mulai menghancurkan dinding dan memaksa batu-batu kuno dari tempatnya yang lama. Kemudian tembok itu, terlambat dan sia-sia, meratapi penyebab kehancurannya, dan dalam waktu singkat tembok itu runtuh.

LEONARDO DA VINCI, 1452–1519

Hanya satu orang yang bisa menyelamatkan karier menari Lola: Alexandre Dujarier, pemilik surat kabar dengan sirkulasi terbesar di Prancis, dan juga kritikus drama surat kabar tersebut. Dia memutuskan untuk merayu dan menaklukkannya. Menyelidiki kebiasaannya, dia menemukan bahwa dia pergi berkuda setiap pagi. Seorang penunggang kuda wanita yang hebat, dia berkuda pada suatu pagi dan "secara tidak sengaja" bertemu dengannya.

Segera mereka berkendara bersama setiap hari. Beberapa minggu kemudian Lola pindah ke apartemennya.

Untuk sementara keduanya bahagia bersama. Dengan bantuan Dujarier, Lola mulai menghidupkan kembali karier menarinya. Terlepas dari risiko status sosialnya, Dujarier memberi tahu teman-temannya bahwa dia akan menikahinya di musim semi. (Lola tidak pernah memberitahunya bahwa dia telah kawin lari pada usia sembilan belas tahun dengan seorang pria Inggris, dan masih menikah secara resmi.) Meskipun Dujarier sangat mencintai, hidupnya mulai menurun.

Nasibnya dalam bisnis berubah dan teman-teman berpengaruh mulai menghindarinya. Suatu malam Dujarier diundang ke sebuah pesta yang dihadiri oleh beberapa pemuda terkaya di Paris. Lola ingin pergi juga, tetapi dia tidak mengizinkannya. Mereka bertengkar pertama kali, dan Dujarier menghadiri pesta itu sendirian. Di sana, dalam keadaan mabuk berat, dia menghina seorang kritikus drama berpengaruh, Jean-Baptiste Rosemond de Beauvallon, mungkin karena sesuatu yang dikatakan kritikus tentang Lola. Keesokan paginya Beauvallon menantanginya untuk berduel. Beauvallon adalah salah satu tembakan pistol terbaik di Prancis. Dujarier mencoba untuk meminta maaf, tetapi duel terjadi, dan dia ditembak mati. Maka berakhirilah kehidupan salah satu pemuda paling menjanjikan di masyarakat Paris. Hancur, Lola meninggalkan Paris.

Pada tahun 1846 Lola Montez menemukan dirinya di Munich, di mana dia memutuskan untuk merayu dan menaklukkan Raja Ludwig dari Bavaria. Cara terbaik menuju Ludwig, dia temukan, adalah melalui ajudannya, Count Otto von Rechberg, seorang pria yang menyukai gadis-gadis cantik. Suatu hari ketika count sedang sarapan di kafe luar ruangan, Lola menunggang kudanya, "secara tidak sengaja" terlempar dari pelana, dan mendarat di kaki Rechberg. Hitungan itu bergegas membantunya dan terpesona. Dia berjanji untuk memperkenalkannya pada Ludwig.

Rechberg mengatur audiensi dengan raja untuk Lola, tetapi ketika dia tiba

di ruang depan, dia bisa mendengar raja berkata dia terlalu sibuk untuk bertemu dengan orang asing yang mencari bantuan. Lola menyingkirkan para penjaga dan tetap memasuki kamarnya. Dalam prosesnya, bagian depan gaunnya entah bagaimana robek (mungkin olehnya, mungkin oleh salah satu penjaga), dan yang mengejutkan semua orang, terutama raja, payudaranya yang telanjang terbuka dengan berani. Lola diberikan audiensi dengan Ludwig. Lima puluh lima jam kemudian dia memulai debutnya di panggung Bavaria; ulasannya sangat buruk, tetapi itu tidak menghentikan Ludwig untuk mengatur lebih banyak pertunjukan.

Ludwig, dengan kata-katanya sendiri, "terpesona" oleh Lola. Dia mulai tampil di depan umum dengan dia di lengannya, dan kemudian dia membeli dan melengkapi sebuah apartemen untuknya di salah satu jalan raya paling modis di Munich. Meskipun dia dikenal sebagai orang yang pelit, dan tidak menyukai kemewahan, dia mulai menghujani Lola dengan hadiah dan menulis puisi untuknya. Sekarang nyonya kesayangannya, dia melambungkan ketenaran dan kekayaan dalam semalam.

Pada masanya, Simon Thomas adalah seorang dokter yang hebat. Saya ingat bahwa suatu hari saya kebetulan bertemu dengannya di rumah seorang konsumtif tua yang kaya: Dia memberi tahu pasiennya ketika mendiskusikan cara untuk menyembuhkannya bahwa salah satu caranya adalah dengan memberikan kesempatan bagi saya untuk menikmati kebersamaannya: Dia kemudian dapat memusatkan perhatian pada kesegaran wajah saya dan pikirannya tentang keceriaan dan semangat kedewasaan saya yang meluap-luap; dengan mengisi semua inderanya dengan bunga masa mudaku, kondisinya mungkin membaik. Dia lupa menambahkan bahwa milikku mungkin menjadi lebih buruk.

MONTAIGNE, 1533–1592

Lola mulai kehilangan akal sehatnya. Suatu hari ketika dia sedang berkuda, seorang lelaki tua mengendarai di depannya, agak terlalu lambat untuk disukainya. Tidak dapat melewatinya, dia mulai menebasnya dengan tanaman tunggangannya. Pada kesempatan lain dia membawa anjingnya, tanpa ikatan, berjalan-jalan. Anjing itu menyerang orang yang lewat, tetapi alih-alih membantu pria itu membawa anjing itu pergi, dia mencambuknya dengan tali. Insiden seperti ini membuat marah warga Bavaria yang pendiam, tetapi Ludwig mendukung Lola dan bahkan membuatnya dinaturalisasi sebagai warga negara Bavaria. Rombongan raja mencoba menyadarkannya akan bahaya perselingkuhan tersebut, tetapi mereka yang mengkritik Lola langsung dipecat.

Sementara orang Bavaria yang mencintai raja mereka sekarang secara lahiriah tidak menghormatinya, Lola diangkat menjadi bangsawan, membangun istana baru untuk dirinya sendiri, dan mulai mencoba-coba politik, menasihati Ludwig tentang kebijakan. Dia adalah kekuatan paling kuat di kerajaan. Pengaruhnya di kabinet raja terus berkembang, dan dia memperlakukan menteri lainnya dengan jijik. Akibatnya, kerusuhan pecah di mana-mana

kerajaan. Tanah yang dulunya damai sebenarnya berada dalam cengkeraman perang saudara, dan para siswa di mana-mana meneriakkan, "*Raus mit Lola!*"

Pada Februari 1848, Ludwig akhirnya tidak mampu menahan tekanan.

Dengan sangat sedih dia memerintahkan Lola untuk segera meninggalkan Bavaria. Dia pergi, tetapi tidak sampai dia terbayar. Selama lima minggu berikutnya, kemarahan orang-orang Bavaria berbalik melawan raja yang mereka cintai sebelumnya. Pada bulan Maret tahun itu dia dipaksa turun tahta.

Lola Montez pindah ke Inggris. Lebih dari segalanya, dia membutuhkan kehormatan, dan meskipun sudah menikah (dia masih belum mengatur perceraian dari pria Inggris yang dinikahnya bertahun-tahun sebelumnya), dia mengarahkan pandangannya pada George Trafford Heald, seorang perwira muda yang menjanjikan yang merupakan putra seorang berpengaruh. pengacara. Meskipun dia sepuluh tahun lebih muda dari Lola, dan bisa saja memilih seorang istri di antara gadis-gadis muda tercantik dan terkaya di masyarakat Inggris, Heald terpesona olehnya. Mereka menikah pada tahun 1849. Segera ditangkap atas tuduhan bigami, dia melewati jaminan, dan dia serta Heald pergi ke Spanyol. Mereka bertengkar hebat dan pada suatu kesempatan Lola menebasnya dengan pisau. Akhirnya, dia mengusirnya. Kembali ke Inggris, dia menemukan dia telah kehilangan posisinya di ketentaraan. Diasingkan dari masyarakat Inggris, dia pindah ke Portugal, di mana dia hidup dalam kemiskinan. Setelah beberapa bulan hidupnya yang singkat berakhir dengan kecelakaan berperahu.

Banyak hal dikatakan menular. Kantuk bisa menular, dan juga menguap. Dalam strategi skala besar, ketika musuh gelisah dan menunjukkan kecenderungan untuk terburu-buru, tidak apa-apa. Tunjukkan ketenangan total, dan musuh akan terpengaruh oleh ini dan akan menjadi santai. Anda menginfeksi semangat mereka. Anda dapat menginfeksi mereka dengan semangat riang, seperti mabuk, dengan kebosanan, atau bahkan kelemahan.

BUKU LIMA CINCIN, MIYAMOTO MUSASHI, ABAD KETUJUH BELAS

Beberapa tahun kemudian pria yang menerbitkan otobiografi Lola Montez bangkrut.

Pada tahun 1853 Lola pindah ke California, di mana dia bertemu dan menikah dengan seorang pria bernama Pat Hull. Hubungan mereka penuh badai seperti yang lainnya, dan dia meninggalkan Hull untuk pria lain. Dia minum dan jatuh ke dalam depresi berat yang berlangsung sampai dia meninggal, empat tahun kemudian, masih relatif muda.

Pada usia empat puluh satu tahun, Lola menyerahkan pakaian dan perhiasannya dan berpaling kepada Tuhan. Dia berkeliling Amerika, memberi ceramah tentang topik agama, berpakaian putih dan

mengenakan tutup kepala putih halolike. Dia meninggal dua tahun kemudian, pada tahun 1861.

Jangan anggap orang bodoh sebagai orang yang berbudaya, meskipun Anda mungkin menganggap orang yang berbakat sebagai orang bijak; dan tidak menghargai orang bodoh yang berpantang sebagai petapa sejati. Jangan bergaul dengan orang bodoh, terutama mereka yang menganggap dirinya bijaksana. Dan jangan puas diri dengan ketidaktahuan Anda sendiri. Biarkan hubungan Anda hanya dengan pria bereputasi baik; karena dengan pergaulan seperti itulah manusia sendiri mencapai reputasi yang baik. Apakah Anda tidak memperhatikan bagaimana minyak wijen dicampur dengan mawar atau bunga violet dan bagaimana, ketika untuk beberapa waktu berhubungan dengan mawar atau bunga violet, ia berhenti menjadi minyak wijen dan disebut minyak mawar atau minyak bunga violet?

CERMIN BAGI PARA PUTRA, KAI KA'US IBN ISKANDAR, ABAD SEBELAS

Penafsiran Lola

Montez menarik pria dengan tipu muslihatnya, tetapi kekuatannya atas mereka melampaui seksual. Melalui kekuatan karakternya dia membuat kekasihnya terpesona. Laki-laki tersedot ke dalam pusaran yang berputar di sekelilingnya.

Mereka merasa bingung, kesal, namun kuatnya emosi yang diaduk juga membuat mereka merasa lebih hidup.

Seperti yang sering terjadi pada infeksi, masalah hanya akan muncul seiring berjalannya waktu.

Ketidakstabilan yang melekat pada Lola akan mulai mengganggu kekasihnya. Mereka akan menemukan diri mereka terseret ke dalam masalahnya, tetapi keterikatan emosional mereka dengannya akan membuat mereka ingin membantunya. Inilah titik krusial dari penyakit itu—karena Lola Montez tidak bisa ditolong. Masalahnya terlalu dalam. Begitu sang kekasih mengidentifikasi diri dengan mereka, dia tersesat. Dia akan menemukan dirinya terlibat dalam pertengkaran. Infeksi akan menyebar ke keluarga dan teman-temannya, atau, dalam kasus Ludwig, ke seluruh bangsa. Satu-satunya solusi adalah memotongnya, atau akhirnya menderita keruntuhan.

Jenis karakter penular tidak terbatas pada wanita; itu tidak ada hubungannya dengan jenis kelamin. Itu berasal dari ketidakstabilan batin yang memancar ke luar, menimbulkan bencana pada dirinya sendiri. Hampir ada keinginan untuk menghancurkan dan meresahkan. Anda bisa menghabiskan seumur hidup mempelajari patologi karakter yang menginfeksi, tetapi jangan buang waktu Anda — pelajari saja pelajarannya. Ketika Anda mencurigai Anda berada di hadapan seorang penular, jangan berdebat, jangan mencoba membantu, jangan berikan orang itu kepada teman-teman Anda, atau Anda akan terjatuh. Kabur dari keberadaan penular atau rasakan akibatnya.

Yond Cassius berpenampilan kurus dan lapar. Dia terlalu banyak berpikir.... Saya tidak tahu pria yang harus saya hindari begitu Cassius selamat.... Orang-orang seperti dia tidak pernah tenang saat mereka melihat yang lebih besar dari diri mereka sendiri, dan karena itu mereka sangat berbahaya.

Julius Caesar, William Shakespeare, 1564–1616

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Mereka yang malang di antara kita yang telah dijatuhkan oleh keadaan di luar kendali mereka layak mendapatkan semua bantuan dan simpati yang dapat kita berikan kepada mereka. Tetapi ada orang lain yang tidak dilahirkan dalam kemalangan atau ketidakbahagiaan, tetapi menariknya ke atas diri mereka sendiri melalui tindakan merusak dan efek meresahkan orang lain. Akan menjadi hal yang luar biasa jika kita dapat membesarkan mereka, mengubah pola mereka, tetapi lebih sering pola merekalah yang akhirnya masuk ke dalam dan mengubah kita. Alasannya sederhana—manusia sangat rentan terhadap suasana hati, emosi, dan bahkan cara berpikir orang yang menghabiskan waktu bersama mereka.

Mereka yang sangat tidak bahagia dan tidak stabil memiliki kekuatan menular yang sangat kuat karena karakter dan emosi mereka begitu kuat. Mereka sering menampilkan diri mereka sebagai korban, sehingga pada awalnya sulit untuk melihat kesengsaraan mereka sebagai akibat dari diri sendiri. Sebelum Anda menyadari sifat sebenarnya dari masalah mereka, Anda telah terinfeksi oleh mereka.

Pahami hal ini: Dalam permainan kekuasaan, orang-orang yang berhubungan dengan Anda sangatlah penting. Risiko bergaul dengan penular adalah Anda akan membuang waktu dan energi yang berharga untuk mencoba membebaskan diri. Melalui semacam rasa bersalah karena pergaulan, Anda juga akan menderita di mata orang lain. Jangan pernah meremehkan bahaya infeksi.

Ada banyak jenis penular yang harus diwaspadai, tetapi salah satu yang paling berbahaya adalah penderita ketidakpuasan kronis. Cassius, konspirator Romawi melawan Julius Caesar, memiliki ketidakpuasan yang berasal dari rasa iri yang mendalam.

Dia tidak bisa menahan kehadiran orang yang lebih berbakat. Mungkin karena Caesar merasakan kepahitan yang tak berkesudahan dari pria itu, dia melewatkannya untuk posisi jabatan praetor pertama, dan sebagai gantinya memberikan posisi itu kepada Brutus. Cassius merenung dan merenung, kebenciannya pada Caesar menjadi patologis. Brutus sendiri, seorang republikan yang setia, tidak menyukai kediktatoran Caesar; seandainya dia memiliki kesabaran untuk menunggu, dia akan menjadi orang pertama di Roma setelah kematian Caesar, dan dapat membatalkan kejahatan yang telah dilakukan oleh pemimpin itu. Tapi Cassius menginfeksinya dengan dendamnya sendiri, setiap hari menekuk telinganya dengan cerita tentang kejahatan Caesar. Dia akhirnya memenangkan Brutus ke konspirasi. Itu adalah awal dari sebuah tragedi besar. Berapa banyak kemalangan yang bisa dihindari jika Brutus

belajar untuk takut akan kekuatan infeksi.

Hanya ada satu solusi untuk infeksi: karantina. Tetapi pada saat Anda mengenali masalahnya, seringkali sudah terlambat. Lola Montez membuat Anda kewalahan dengan kepribadiannya yang kuat. Cassius membuat Anda penasaran dengan sifatnya yang percaya diri dan kedalaman perasaannya. Bagaimana Anda bisa melindungi diri dari virus berbahaya seperti itu? Jawabannya terletak pada penilaian orang pada efek yang mereka miliki di dunia dan bukan pada alasan yang mereka berikan untuk masalah mereka. Penular dapat dikenali dari kemalangan yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri, masa lalu mereka yang bergejolak, garis panjang hubungan mereka yang rusak, karier mereka yang tidak stabil, dan kekuatan karakter mereka, yang menyapu Anda dan membuat Anda kehilangan akal sehat. Diperingatkan oleh tanda-tanda infeksi ini; belajar untuk melihat ketidakpuasan di mata mereka. Yang terpenting, jangan merasa kasihan. Jangan melibatkan diri sendiri dalam mencoba untuk membantu. Infector akan tetap tidak berubah, tetapi Anda akan tertekuk.

Gambar: Virus. Tak terlihat, memasuki pori-pori Anda tanpa peringatan, menyebar diam-diam dan perlahan. Sebelum Anda menyadari infeksi, jauh di dalam diri Anda.

Sisi lain dari infeksi sama validnya, dan mungkin lebih mudah dipahami: Ada orang yang menarik kebahagiaan bagi diri mereka sendiri dengan keceriaan, daya apung alami, dan kecerdasan mereka. Mereka adalah sumber kesenangan, dan Anda harus bergaul dengan mereka untuk berbagi kemakmuran yang mereka peroleh dari diri mereka sendiri.

Ini berlaku lebih dari sekadar keceriaan dan kesuksesan: Semua kualitas positif dapat menulari kita. Talleyrand memiliki banyak sifat aneh dan mengintimidasi, tetapi sebagian besar setuju bahwa dia melampaui semua orang Prancis dalam keanggunan, pesona aristokrat, dan kecerdasan. Memang dia berasal dari salah satu keluarga bangsawan tertua di negara itu, dan terlepas dari keyakinannya pada demokrasi dan Republik Prancis, dia mempertahankan sopan santunnya. Napoleon kontemporeranya dalam banyak hal sebaliknya — seorang petani dari Corsica, pendiam dan tidak ramah, bahkan kejam.

Tidak ada yang lebih dikagumi Napoleon selain Talleyrand. Dia iri dengan cara menterinya dengan orang-orang, kecerdasannya dan kemampuannya untuk memikat wanita, dan sebaik mungkin, dia menjaga Talleyrand di sekitarnya, berharap untuk menyerap budaya yang kurang dia miliki. Tidak diragukan lagi bahwa Napoleon berubah seiring dengan berlanjutnya pemerintahannya. Banyak sisi kasar yang dihaluskan oleh hubungannya yang konstan dengan Talleyrand.

Manfaatkan sisi positif dari osmosis emosional ini. Jika, misalnya,

Anda pada dasarnya pelit, Anda tidak akan pernah melampaui batas tertentu; hanya jiwa yang murah hati yang mencapai kebesaran. Bergaullah dengan yang dermawan, maka mereka akan menjangkiti Anda, membuka segala sesuatu yang ketat dan terbatas dalam diri Anda. Jika Anda murung, condong ke ceria. Jika Anda rentan terhadap isolasi, paksa diri Anda untuk berteman dengan orang yang suka berteman. Jangan pernah bergaul dengan mereka yang berbagi kekurangan Anda — mereka akan memperkuat segala sesuatu yang menahan Anda. Hanya buat asosiasi dengan afinitas positif. Jadikan ini sebagai aturan hidup dan Anda akan mendapat manfaat lebih dari semua terapi di dunia.

Otoritas: Kenali yang beruntung agar Anda dapat memilih perusahaan mereka, dan yang malang agar Anda menghindari mereka. Kemalangan biasanya adalah kejahatan kebodohan, dan di antara mereka yang menderita penyakit itu tidak ada penyakit yang lebih menular: Jangan pernah membuka pintu Anda untuk kemalangan yang paling kecil, karena, jika Anda melakukannya, banyak orang lain akan mengikutinya.... Jangan mati karena kesengsaraan orang lain. (Baltasar Gracián, 1601– 1658)

KEMUNDURAN

Hukum ini mengakui tidak ada pembalikan. Penerapannya bersifat universal. Tidak ada yang bisa diperoleh dengan bergaul dengan mereka yang menginfeksi Anda dengan kesengsaraan mereka; hanya ada kekuatan dan keberuntungan yang bisa diperoleh dengan bergaul dengan yang beruntung. Abaikan hukum ini atas risiko Anda.

HUKUM

11

BELAJAR UNTUK MENJAGA ORANG TERGANTUNG PADA ANDA

PENGHAKIMAN

Untuk mempertahankan kemandirian Anda, Anda harus selalu dibutuhkan dan diinginkan. Semakin Anda diandalkan, semakin banyak kebebasan yang Anda miliki. Buat orang bergantung pada Anda untuk kebahagiaan dan kemakmuran mereka dan Anda tidak perlu takut. Jangan pernah cukup mengajari mereka sehingga mereka bisa melakukannya tanpa Anda.

PELANGGARAN HUKUM Suatu saat di Abad

Pertengahan, seorang tentara bayaran (seorang *condottiere*), yang namanya tidak tercatat, menyelamatkan kota Siena dari agresor asing. Bagaimana warga Siena yang baik bisa menghadihinya? Tidak ada jumlah uang atau kehormatan yang dapat dibandingkan nilainya dengan pelestarian kebebasan kota. Warga berpikir untuk menjadikan tentara bayaran sebagai penguasa kota, tetapi bahkan itu, mereka memutuskan, tidak cukup sebagai imbalan. Akhirnya salah satu dari mereka berdiri di depan majelis dipanggil untuk memperdebatkan masalah ini dan berkata, "Mari kita bunuh dia dan kemudian sembah dia sebagai santo pelindung kita." Dan begitulah yang mereka lakukan.

DUA KUDA

Dua ekor kuda membawa dua muatan. Kuda depan berjalan dengan baik, tetapi Kuda belakang malas. Orang-orang itu mulai menumpuk beban Kuda belakang di Kuda depan; ketika mereka telah mentransfer semuanya, Kuda belakang merasa santai, dan dia berkata kepada Kuda depan: "Kerja keras dan keringat! Semakin Anda mencoba, semakin Anda harus menderita." Ketika mereka sampai di kedai, pemiliknya berkata: "Mengapa saya harus memberi makan dua kuda ketika saya membawa semuanya dengan satu? Saya lebih baik memberikan yang satu makanan yang diinginkan, dan memotong tenggorokan yang lain; setidaknya aku akan memiliki kulitnya." Dan dia melakukannya.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Pangeran Carmagnola adalah salah satu *condottieri* yang paling berani dan paling sukses. Pada tahun 1442, di akhir hidupnya, dia bekerja di kota Venesia, yang berada di tengah perang panjang dengan Florence. Hitungan itu tiba-tiba ditarik kembali ke Venesia. Favorit orang-orang, dia diterima di sana dengan segala macam kehormatan dan kemegahan. Malam itu dia akan makan malam dengan Doge sendiri, di istana Doge. Namun, dalam perjalanan ke istana, dia memperhatikan bahwa penjaga itu membawanya ke arah yang berbeda dari biasanya. Menyeberangi Bridge of Sighs yang terkenal, dia tiba-tiba menyadari ke mana mereka membawanya—ke penjara bawah tanah. Dia dihukum atas tuduhan yang dibuat-buat dan keesokan harinya di Piazza San Marco, di hadapan orang banyak yang ketakutan yang tidak dapat memahami bagaimana nasibnya berubah begitu drastis, dia dipenggal.

Penafsiran Banyak

condottieri besar Italia Renaisans mengalami nasib yang sama seperti santo pelindung Siena dan Pangeran Carmagnola: Mereka memenangkan pertempuran demi pertempuran untuk majikan mereka hanya untuk mendapati diri mereka dibuang, dipenjara, atau dieksekusi.

Masalahnya bukanlah rasa tidak berterima kasih; itu karena ada begitu banyak *condottieri* lain yang mampu dan gagah berani seperti mereka. Mereka bisa diganti. Tidak ada yang hilang dengan membunuh mereka. Sementara itu, yang lebih tua di antara mereka sendiri telah menjadi kuat, dan menginginkan lebih banyak uang untuk layanan mereka. Maka, betapa lebih baik menyingkirkan mereka dan menyewa tentara bayaran yang lebih muda dan lebih murah. Itulah nasib Pangeran Carmagnola, yang mulai bertindak lancang dan mandiri. Dia telah mengambil kekuatannya begitu saja tanpa memastikan bahwa dia benar-benar sangat diperlukan.

Begitulah nasib (pada tingkat yang tidak terlalu kejam, harapan seseorang) dari mereka yang tidak membuat orang lain bergantung pada mereka. Cepat atau lambat seseorang akan datang yang dapat melakukan pekerjaan sebaik mungkin—seseorang yang lebih muda, lebih segar, lebih murah, tidak terlalu mengancam.

Jadilah satu- *satunya* yang dapat melakukan apa yang Anda lakukan, dan jadikan nasib orang-orang yang mempekerjakan Anda begitu erat dengan nasib Anda sehingga mereka tidak mungkin menyingkirkan Anda. Jika tidak, suatu hari nanti Anda akan dipaksa untuk menyeberangi Bridge of Sighs Anda sendiri.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketika Otto von Bismarck menjadi wakil di parlemen Prusia pada tahun 1847, dia berusia tiga puluh dua tahun dan tanpa sekutu atau teman. Melihat sekelilingnya, dia memutuskan bahwa pihak yang akan bersekutu bukanlah kaum liberal atau konservatif parlemen, bukan menteri tertentu, dan tentu saja bukan rakyat. Itu dengan raja, Frederick William IV. Ini adalah pilihan yang aneh untuk sedikitnya, karena Frederick berada di titik terendah dari kekuatannya. Seorang pria yang lemah dan bimbang, dia secara konsisten menyerah pada kaum liberal di parlemen; sebenarnya dia tidak berdaya, dan mendukung banyak hal yang tidak disukai Bismarck, secara pribadi dan politik. Namun Bismarck merayu Frederick siang dan malam. Ketika deputi lain menyerang raja karena banyak gerakannya yang tidak kompeten, hanya Bismarck yang berdiri di sampingnya.

KUCING YANG BERJALAN SENDIRI

Kemudian wanita itu tertawa dan meletakkan semangkuk susu putih hangat untuk kucing itu dan berkata, "Wahai kucing, kamu sama pintarnya dengan laki-laki, tetapi ingatlah bahwa tawar-menawarmu tidak dilakukan dengan laki-laki atau anjing, dan aku tidak tahu apa yang akan mereka lakukan ketika mereka pulang." "Apa itu bagiku?" kata si Kucing. "Jika saya memiliki tempat saya di Gua dekat api dan susu putih hangat saya tiga kali sehari, saya tidak peduli apa yang dapat dilakukan Manusia atau Anjing. Sejak hari itu hingga saat ini, Yang Terkasih, tiga dari lima Pria yang tepat akan selalu melempar barang ke arah Kucing setiap kali mereka bertemu dengannya, dan semua Anjing yang tepat akan mengejarnya ke atas pohon. Tapi si Kucing juga mempertahankan sisi tawar-menawarnya. Dia akan membunuh tikus, dan dia akan baik kepada Bayi ketika dia berada di dalam rumah, asalkan mereka tidak menarik ekornya terlalu keras. Tetapi ketika dia melakukan itu, dan di antara waktu, dan ketika bulan terbit dan malam tiba, dia adalah Kucing yang berjalan sendiri, dan semua tempat sama baginya. Kemudian dia pergi ke Wet Wild Woods atau Wet Wild Trees atau Wet Wild Roofs, melambai-lambaikan ekornya yang liar dan berjalan sendirian.

HANYA CERITA, RUDYARD KIPLING, 1865–1936

Akhirnya, semuanya terbayar: Pada tahun 1851 Bismarck diangkat menjadi menteri di kabinet raja. Sekarang dia pergi bekerja. Berkali-kali dia memaksa tangan raja, membuatnya membangun militer, untuk melawan kaum liberal, untuk melakukan persis seperti yang diinginkan Bismarck. Dia mengatasi ketidakamanan Frederick tentang kejantannya, menantangnya untuk bersikap tegas dan memerintah dengan bangga. Dan dia perlahan memulihkan kekuasaan raja sampai monarki sekali lagi menjadi kekuatan paling kuat di Prusia.

Ketika Frederick meninggal pada tahun 1861, saudaranya William naik takhta. William sangat tidak menyukai Bismarck dan tidak berniat menahannya. Tapi dia juga mewarisi situasi yang sama dengan saudaranya: banyak musuh, yang ingin merebut kekuasaannya. Dia sebenarnya mempertimbangkan untuk turun tahta, merasa dia tidak memiliki kekuatan untuk menghadapi posisi yang berbahaya dan genting ini. Tapi Bismarck menyindir dirinya sekali lagi. Dia berdiri di samping raja baru, memberinya kekuatan, dan mendorongnya untuk bertindak tegas dan tegas. Raja tumbuh

bergantung pada taktik tangan kuat Bismarck untuk menjauhkan musuh-musuhnya, dan meskipun antipati terhadap pria itu, dia segera menjadikannya perdana menteri. Keduanya sering bertengkar karena kebijakan—Bismarck jauh lebih konservatif—tetapi raja memahami ketergantungannya sendiri. Setiap kali perdana menteri mengancam untuk mengundurkan diri, raja menyerah padanya, dari waktu ke waktu. Sebenarnya Bismarck yang mengatur kebijakan negara.

Bertahun-tahun kemudian, tindakan Bismarck sebagai perdana menteri Prusia membuat berbagai negara bagian Jerman bersatu menjadi satu negara. Sekarang Bismarck menipu raja agar membiarkan dirinya dinobatkan sebagai kaisar Jerman. Namun sebenarnya Bismarck-lah yang telah mencapai puncak kekuasaan. Sebagai tangan kanan kaisar, dan sebagai kanselir kekaisaran dan pangeran ksatria, dia menarik semua tuas.

Interpretasi

Sebagian besar politisi muda dan ambisius yang melihat lanskap politik Jerman tahun 1840-an akan mencoba membangun basis kekuatan di antara mereka yang memiliki kekuatan paling besar. Bismarck melihat berbeda. Menggabungkan kekuatan dengan yang kuat bisa jadi tindakan bodoh: Mereka akan menelanmu, sama seperti doge Venesia menelan Pangeran Carmagnola. Tidak ada yang akan bergantung padamu jika mereka sudah kuat. Jika Anda berambisi, jauh lebih bijaksana untuk mencari penguasa atau tuan yang lemah yang dengannya Anda dapat menciptakan hubungan ketergantungan. Anda menjadi kekuatan mereka, kecerdasan mereka, tulang punggung mereka. Kekuatan apa yang Anda miliki! Jika mereka menyingkirkanmu, seluruh bangunan akan runtuh.

Kebutuhan menguasai dunia. Orang jarang bertindak kecuali terpaksa. Jika Anda tidak membutuhkan diri sendiri, maka Anda akan disingkirkan pada kesempatan pertama. Sebaliknya, jika Anda memahami Hukum Kekuasaan dan membuat orang lain bergantung pada Anda untuk kesejahteraan mereka, jika Anda dapat menangkal kelemahan mereka dengan "besi dan darah" Anda sendiri, dalam ungkapan Bismarck, maka Anda akan bertahan dari tuan Anda sebagai Bismarck melakukan. Anda akan mendapatkan semua manfaat kekuatan tanpa duri yang berasal dari menjadi seorang master.

POHON ELM DAN VINE

Seorang Vine muda yang luar biasa, yang sangat berambisi untuk merdeka, dan suka mengoceh secara luas, membenci aliansi pohon elm megah yang tumbuh di dekatnya, dan merayu pelukannya. Setelah naik ke ketinggian kecil tanpa penyangga apa pun, dia menembakkan cabang-cabangnya yang tipis ke panjang yang sangat tidak biasa dan berlebihan; memanggil tetangganya untuk memperhatikan betapa dia tidak menginginkan bantuannya. "Semak tergila-gila yang malang," jawab pohon elm, "betapa tidak konsistennya tingkah lakumu!"

Apakah Anda benar-benar mandiri, Anda harus dengan hati-hati menerapkan jus itu ke pembesaran batang Anda, yang Anda sia-siakan dengan sia-sia pada dedaunan yang tidak perlu. Aku akan segera melihatmu merendahkan diri di tanah; namun diakui, memang, oleh banyak umat manusia, yang mabuk dengan kesombongan, telah membenci ekonomi; dan yang, untuk sesaat mendukung kebanggaan kosong mereka atas kemerdekaan, telah menghabiskan sumbernya dengan biaya yang tidak masuk akal.”

FABEL, ROBERT DODSLEY, 1703–1764

Jadi seorang pangeran yang bijaksana akan memikirkan cara-cara untuk membuat warga negaranya dari segala jenis dan dalam setiap keadaan bergantung pada negara dan padanya; dan kemudian mereka akan selalu dapat dipercaya.

Niccolò Machiavelli, 1469–1527

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Kekuatan tertinggi adalah kekuatan untuk membuat orang melakukan apa yang Anda inginkan. Ketika Anda dapat melakukan ini tanpa harus memaksa orang atau menyakiti mereka, ketika mereka dengan rela memberikan apa yang Anda inginkan, maka kekuatan Anda tidak dapat disentuh. Cara terbaik untuk mencapai posisi ini adalah dengan menciptakan hubungan ketergantungan. Master membutuhkan layanan Anda; dia lemah, atau tidak dapat berfungsi tanpa Anda; Anda telah menjerat diri Anda dalam pekerjaannya begitu dalam sehingga menyingkirkan Anda akan membuatnya kesulitan besar, atau setidaknya berarti kehilangan waktu yang berharga dalam melatih orang lain untuk menggantikan Anda. Setelah hubungan seperti itu terjalin, Anda memiliki keunggulan, pengaruh untuk membuat tuan melakukan apa yang Anda inginkan. Ini adalah kasus klasik dari orang di balik singgasana, pelayan raja yang benar-benar menguasai raja.

Bismarck tidak perlu memaksa Frederick atau William untuk melakukan permintaannya. Dia hanya memperjelas bahwa kecuali dia mendapatkan apa yang dia inginkan, dia akan pergi, meninggalkan raja untuk berputar-putar. Kedua raja segera menari mengikuti irama Bismarck.

Jangan menjadi salah satu dari sekian banyak orang yang secara keliru meyakini bahwa bentuk kekuasaan tertinggi adalah kemerdekaan. Kekuasaan melibatkan hubungan antara orang-orang; Anda akan selalu membutuhkan orang lain sebagai sekutu, bidak, atau bahkan sebagai tuan lemah yang menjadi front Anda. Orang yang benar-benar mandiri akan tinggal di sebuah pondok di hutan—dia akan memiliki kebebasan untuk datang dan pergi sesuka hatinya, tetapi dia tidak memiliki kekuatan. Hal terbaik yang dapat Anda harapkan adalah bahwa orang lain akan menjadi sangat bergantung pada Anda sehingga Anda menikmati semacam kemandirian yang terbalik: kebutuhan mereka akan Anda membebaskan Anda.

Louis XI (1423–1483), Raja Laba-Laba Prancis yang agung, memiliki kelemahan dalam astrologi. Dia memelihara seorang peramal istana yang dia kagumi, sampai suatu hari lelaki itu meramalkan bahwa seorang wanita istana akan mati dalam waktu delapan hari. Ketika ramalan itu menjadi kenyataan, Louis ketakutan, berpikir bahwa pria itu telah melakukannya

membunuh wanita itu untuk membuktikan keakuratannya atau bahwa dia sangat ahli dalam sainsnya sehingga kekuatannya mengancam Louis sendiri. Dalam kedua kasus itu dia harus dibunuh.

Suatu malam Louis memanggil peramal itu ke kamarnya, jauh di dalam kastil. Sebelum pria itu tiba, raja memberi tahu para pelayannya bahwa ketika dia memberi isyarat, mereka harus mengangkat peramal itu, membawanya ke jendela, dan melemparkannya ke tanah, ratusan kaki di bawah.

Peramal itu segera tiba, tetapi sebelum memberi isyarat, Louis memutuskan untuk menanyakan satu pertanyaan terakhir kepadanya: "Kamu mengaku memahami astrologi dan mengetahui nasib orang lain, jadi beri tahu aku seperti apa nasibmu dan berapa lama kamu harus hidup. "

"Saya akan mati hanya tiga hari sebelum Yang Mulia," jawab peramal itu. Sinyal raja tidak pernah diberikan. Nyawa pria itu terselamatkan. Raja Laba-laba tidak hanya melindungi peramalnya selama dia masih hidup, dia memberinya hadiah dan merawatnya oleh dokter pengadilan terbaik.

Peramal itu hidup lebih lama dari Louis selama beberapa tahun, menyangkal kekuatan ramalannya tetapi membuktikan penguasaan kekuasaannya.

Inilah modelnya: Buat orang lain bergantung pada Anda. Menyingkirkanmu bisa berarti bencana, bahkan kematian, dan tuanmu tidak berani menggoda takdir dengan mencari tahu. Ada banyak cara untuk mendapatkan posisi seperti itu. Yang terpenting di antara mereka adalah memiliki bakat dan keterampilan kreatif yang tidak bisa tergantikan.

Selama Renaisans, hambatan utama kesuksesan seorang pelukis adalah menemukan pelindung yang tepat. Michelangelo melakukan ini lebih baik daripada siapa pun: Pelindungnya adalah Paus Julius II. Tapi dia dan paus bertengkar tentang pembangunan makam marmer paus, dan Michelangelo meninggalkan Roma dengan muak. Yang mengherankan orang-orang di lingkaran paus, paus tidak hanya tidak memecatnya, dia juga mencarinya dan dengan caranya sendiri yang angkuh memohon agar artis itu tetap tinggal. Michelangelo, dia tahu, dapat menemukan pelindung lain, tetapi dia tidak pernah dapat menemukan Michelangelo yang lain.

Anda tidak harus memiliki bakat seorang Michelangelo; Anda memang harus memiliki keterampilan yang membedakan Anda dari orang banyak. Anda harus menciptakan situasi di mana Anda selalu dapat menempel pada tuan atau pelindung lain tetapi tuan Anda tidak dapat dengan mudah menemukan pelayan lain dengan bakat khusus Anda. Dan jika, pada kenyataannya, Anda tidak benar-benar diperlukan, Anda harus menemukan cara untuk membuatnya terlihat seperti Anda. Memiliki penampilan pengetahuan dan keterampilan khusus memberi Anda kelonggaran dalam kemampuan Anda untuk menipu orang-orang di atas Anda dengan berpikir bahwa mereka tidak dapat hidup tanpanya

Anda. Ketergantungan nyata pada bagian master Anda, bagaimanapun, membuatnya lebih rentan terhadap Anda daripada varietas palsu, dan selalu dalam kekuatan Anda untuk membuat keahlian Anda sangat diperlukan.

Inilah yang dimaksud dengan jalinan takdir: Seperti tanaman merambat yang menjalar, kau telah melilitkan dirimu pada sumber kekuatan, sehingga menimbulkan trauma hebat yang memisahkanmu. Dan Anda tidak harus membelitkan diri Anda di sekitar sang master; orang lain akan melakukannya, selama dia juga sangat diperlukan dalam rantai itu.

Suatu hari Harry Cohn, presiden Columbia Pictures, di kantornya dikunjungi oleh sekelompok eksekutifnya yang murung. Saat itu tahun 1951, ketika perburuan penyihir terhadap Komunis di Hollywood, yang dilakukan oleh Kongres AS House Un American Activities Committee, mencapai puncaknya. Para eksekutif mendapat kabar buruk: Salah satu karyawan mereka, penulis skenario John Howard Lawson, telah dipilih sebagai seorang Komunis. Mereka harus segera menyingkirkannya atau menanggung kemarahan panitia.

Harry Cohn bukanlah seorang liberal yang berdarah-darah; sebenarnya, dia selalu menjadi seorang Republikan yang keras.

Politisi favoritnya adalah Benito Mussolini, yang pernah dia kunjungi, dan foto berbingkainya tergantung di dindingnya. Jika ada seseorang yang dia benci, Cohn akan memanggilnya "bajingan komunis". Tetapi yang mengejutkan para eksekutif, Cohn memberi tahu mereka bahwa dia tidak akan memecat Lawson. Dia tidak mempertahankan penulis skenario karena dia adalah penulis yang baik — ada banyak penulis bagus di Hollywood. Dia menahannya karena rantai ketergantungan: Lawson adalah penulis Humphrey Bogart dan Bogart adalah bintang Columbia. Jika Cohn mengacaukan Lawson, dia akan merusak hubungan yang sangat menguntungkan. Itu lebih berharga daripada publisitas mengerikan yang dibawa kepadanya oleh pembangkangannya terhadap komite.

Henry Kissinger berhasil selamat dari banyak pertumpahan darah yang terjadi di Gedung Putih Nixon bukan karena dia diplomat terbaik yang bisa ditemukan Nixon—ada negosiator hebat lainnya—dan bukan karena kedua pria itu rukun: Mereka tidak. Mereka juga tidak berbagi keyakinan dan politik mereka. Kissinger selamat karena dia mengakar di banyak bidang struktur politik sehingga menyingkirkannya akan menyebabkan kekacauan. Kekuatan Michelangelo sangat *intensif*, bergantung pada satu keahlian, kemampuannya sebagai seorang seniman; Kissinger sangat *luas*. Dia membuat dirinya terlibat dalam begitu banyak aspek dan departemen

administrasi bahwa keterlibatannya menjadi kartu di tangannya. Itu juga membuatnya banyak sekutu. Jika Anda dapat mengatur posisi seperti itu untuk diri Anda sendiri, menyingkirkan Anda menjadi berbahaya — segala macam saling ketergantungan akan terurai. Namun, bentuk kekuasaan yang intensif memberikan lebih banyak kebebasan daripada yang ekstensif, karena mereka yang memilikinya tidak bergantung pada tuan tertentu, atau posisi kekuasaan tertentu, untuk keamanan mereka.

Untuk membuat orang lain bergantung pada Anda, salah satu cara yang harus diambil adalah taktik intelijen rahasia. Dengan mengetahui rahasia orang lain, dengan menyimpan informasi yang tidak ingin mereka sebar, Anda menyegel nasib Anda dengan nasib mereka. Anda tidak tersentuh. Menteri polisi rahasia telah memegang posisi ini selama berabad-abad: Mereka dapat mengangkat atau menghancurkan seorang raja, atau, seperti dalam kasus J. Edgar Hoover, seorang presiden. Tapi perannya begitu penuh dengan rasa tidak aman dan paranoia sehingga kekuatan yang diberikannya hampir hilang dengan sendirinya. Anda tidak bisa tenang, dan apa gunanya kekuatan jika itu tidak memberi Anda kedamaian?

Satu peringatan terakhir: Jangan membayangkan ketergantungan tuanmu padamu akan membuatnya mencintaimu. Bahkan, dia mungkin membenci dan takut pada Anda. Tapi, seperti kata Machiavelli, lebih baik ditakuti daripada dicintai. Ketakutan yang dapat Anda kendalikan; cinta, tidak pernah. Bergantung pada emosi yang halus dan dapat berubah seperti cinta atau persahabatan hanya akan membuat Anda merasa tidak aman. Lebih baik membuat orang lain bergantung pada Anda karena takut akan konsekuensi kehilangan Anda daripada karena cinta pada perusahaan Anda.

Gambar: Tanaman Merambat dengan Banyak Duri. Di bawah, akarnya tumbuh dalam dan lebar.

Di atas, tanaman merambat menembus semak-semak, melilit pohon, tiang, dan tepian jendela.

Menyingkirkan mereka membutuhkan kerja keras dan darah, lebih mudah membiarkan mereka memanjat.

Otoritas: Membuat orang bergantung pada Anda. Lebih banyak yang bisa diperoleh dari ketergantungan seperti itu daripada kesopanan. Dia yang telah memuaskan dahaganya, segera memungguni sumur, tidak lagi membutuhkannya. Ketika ketergantungan menghilang, begitu pula kesopanan dan kesopanan, dan kemudian rasa hormat. Pelajaran pertama yang harus diajarkan oleh pengalaman kepada Anda adalah menjaga harapan tetap hidup tetapi tidak pernah puas, bahkan menjaga pelindung kerajaan tetap membutuhkan Anda. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Kelemahan membuat orang lain bergantung pada Anda adalah bahwa Anda dalam beberapa hal bergantung pada mereka. Tetapi mencoba bergerak melampaui titik itu berarti menyingkirkan orang-orang di atas Anda—itu berarti berdiri sendiri, tidak bergantung pada siapa pun. Begitulah dorongan monopolistik dari JP Morgan atau John D. Rockefeller—untuk mengusir semua persaingan, untuk memegang kendali penuh. Jika Anda bisa menyudutkan pasar, itu lebih baik.

Tidak ada kemerdekaan seperti itu yang datang tanpa harga. Anda terpaksa mengasingkan diri. Monopoli sering berbalik ke dalam dan menghancurkan diri mereka sendiri dari tekanan internal. Mereka juga membangkitkan kebencian yang kuat, membuat musuh mereka bersatu untuk melawan mereka. Dorongan untuk kendali penuh seringkali merusak dan tidak membuahkan hasil. Saling ketergantungan tetap menjadi hukum, kemerdekaan merupakan pengecualian yang langka dan seringkali fatal. Lebih baik menempatkan diri Anda dalam posisi saling ketergantungan, dan mengikuti hukum kritis ini daripada mencari pembalikannya. Anda tidak akan mengalami tekanan yang tak tertahankan untuk berada di atas, dan tuan di atas Anda pada dasarnya akan menjadi budak Anda, karena *dia* akan bergantung pada *Anda*.

HUKUM

12

GUNAKAN KEJUJURAN DAN KEMURAHAN HATI SELEKTIF UNTUK
PUTUSKAN KORBAN ANDA

PENGHAKIMAN

Satu langkah yang tulus dan jujur akan menutupi belasan langkah yang tidak jujur. Kejujuran dan kemurahan hati yang terbuka membuat orang-orang yang paling mencurigakan sekalipun menjadi lengah. Setelah kejujuran selektif Anda membuka lubang di baju besi mereka, Anda dapat menipu dan memanipulasi mereka sesuka hati. Hadiah yang tepat waktu—kuda Troya—akan melayani tujuan yang sama.

PELAJARAN HUKUM Suatu saat di

tahun 1926, seorang pria jangkung dan berpakaian rapi mengunjungi Al Capone, gangster yang paling ditakuti pada masanya. Berbicara dengan aksan Continental yang elegan, pria itu memperkenalkan dirinya sebagai Count Victor Lustig. Dia berjanji jika Capone memberinya \$50.000, dia bisa menggandakannya. Capone memiliki lebih dari cukup dana untuk menutupi "investasi", tetapi dia tidak memiliki kebiasaan mempercayakan uang dalam jumlah besar kepada orang asing. Dia melihat hitungan: Sesuatu tentang pria itu berbeda — gayanya yang berkelas, sikapnya — dan Capone memutuskan untuk ikut bermain.

Dia menghitung tagihan secara pribadi dan menyerahkannya kepada Lustig. "Oke, Count," kata Capone. "Gandakan dalam enam puluh hari seperti yang Anda katakan." Lustig pergi dengan uang itu, memasukkannya ke dalam brankas di Chicago, lalu menuju ke New York, di mana dia memiliki beberapa skema penghasil uang lainnya yang sedang berjalan.

FRANCESCO BORRI, COURTIER CHARLATAN

Francesco Giuseppe Borri dari Milan, yang kematiannya pada tahun 1695 jatuh tepat pada abad ke-17 ... adalah pendahulu dari jenis khusus petualang penipu, punggawa atau penipu "angkuh".... Masa kejayaannya yang sebenarnya dimulai setelah dia pindah ke Amsterdam. Di sana ia menyandang gelar Medico Universale, mempertahankan rombongan yang hebat, dan berkeliling dengan kereta dengan enam kuda.... Pasien berbondong-bondong mendatanginya, dan beberapa orang cacat membawa diri mereka sendiri dengan kursi tandu dari Paris ke tempatnya di Amsterdam. Borri tidak mengambil pembayaran untuk konsultasinya: Dia membagikan sejumlah besar uang kepada orang miskin dan tidak pernah diketahui menerima uang melalui pos atau surat wesel. Namun, karena dia terus hidup dengan kemegahan seperti itu, dianggap bahwa dia memiliki batu filsuf. Tiba-tiba dermawan ini menghilang dari Amsterdam. Kemudian diketahui bahwa dia telah membawa serta uang dan berlian yang telah ditempatkan di bawah tanggung jawabnya.

KEKUATAN CHARLATAN, GRETE DE FRANCESCO, 1939

\$50.000 tetap berada di kotak bank tidak tersentuh. Lustig tidak berusaha menggandakannya. Dua bulan kemudian dia kembali ke Chicago, mengambil uang dari kotaknya, dan mengunjungi Capone lagi. Dia melihat ke arah pengawal gangster berwajah kaku itu, tersenyum meminta maaf, dan berkata, "Mohon terima penyesalan saya yang mendalam, Tuan Capone. Saya minta maaf untuk melaporkan bahwa rencananya gagal ... Aku gagal."

Capone perlahan berdiri. Dia memelototi Lustig, memperdebatkan bagian sungai mana yang akan dia lempar. Tapi hitungan merogoh saku mantelnya, menarik \$50.000, dan meletakkannya di atas meja. "Ini, Tuan, uang Anda, untuk satu sen. Sekali lagi, permintaan maaf saya yang tulus. Ini paling memalukan. Segalanya tidak berjalan seperti yang saya kira. Saya ingin sekali menggandakan uang Anda untuk Anda dan untuk diri saya sendiri—Tuhan tahu saya membutuhkannya—tetapi rencana itu tidak terwujud."

Capone merosot kembali ke kursinya, bingung. "Aku tahu kau penipu, Count," kata Capone. "Aku tahu itu saat kamu masuk ke sini. Saya mengharapkan seratus ribu dolar atau tidak sama sekali. Tapi ini... mendapatkan uang saya kembali... yah." ~~Sekali lagi Capone meminta~~ Lustig sambil mengambil topinya dan mulai pergi. "Tuhanku, Kamu jujur!" teriak Capone. "Jika Anda berada di tempat, inilah lima untuk membantu Anda." Dia mengimbit lima lembar uang seribu dolar dari \$50.000. Hitungannya tampak tercengang, membungkuk dalam-dalam, menggumamkan terima kasihnya, dan pergi, mengambil uang itu.

\$ 5.000 adalah apa yang Lustig lakukan selama ini.

Penafsiran

Count Victor Lustig, seorang pria yang berbicara beberapa bahasa dan membanggakan dirinya

penyempurnaan dan budayanya, adalah salah satu penipu ulung di zaman modern. Dia dikenal karena keberaniannya, keberaniannya, dan, yang paling penting, pengetahuannya tentang psikologi manusia. Dia bisa menilai seorang pria dalam hitungan menit, menemukan kelemahannya, dan dia memiliki radar untuk pengisap. Lustig tahu bahwa kebanyakan pria membangun pertahanan terhadap penjahat dan pembuat onar lainnya. Tugas penipu adalah meruntuhkan pertahanan itu.

Salah satu cara yang pasti untuk melakukan ini adalah melalui tindakan yang tampak tulus dan jujur. Siapa yang tidak akan mempercayai seseorang yang benar-benar tertangkap basah sedang bersikap jujur? Lustig menggunakan kejujuran selektif berkali-kali, tetapi dengan Capone dia melangkah lebih jauh. Tidak ada penipu normal yang berani melakukan penipuan seperti itu; dia akan memilih pengisapnya karena kelembutan mereka, untuk pandangan tentang mereka yang mengatakan bahwa mereka akan minum obat tanpa keluhan. Con Capone dan Anda akan menghabiskan sisa hidup Anda (apa pun yang tersisa) dengan ketakutan. Tapi Lustig mengerti bahwa pria seperti Capone menghabiskan hidupnya dengan tidak mempercayai orang lain. Tidak ada seorang pun di sekitarnya yang jujur atau murah hati, dan terlalu banyak bergaul dengan serigala itu melelahkan, bahkan membuat depresi. Seorang pria seperti Capone sangat ingin menjadi penerima sikap yang jujur atau murah hati, untuk merasa bahwa tidak semua orang memiliki sudut pandang atau ingin merampoknya.

Tindakan kejujuran selektif Lustig melucuti senjata Capone karena itu sangat tidak terduga. Seorang penipu menyukai emosi yang saling bertentangan seperti ini, karena orang yang terjebak di dalamnya sangat mudah teralihkan perhatiannya dan tertipu.

Jangan segan-segan mempraktikkan hukum ini di Capones dunia. Dengan sikap kejujuran atau kemurahan hati yang tepat waktu, Anda akan memiliki binatang buas paling brutal dan sinis di kerajaan yang makan dari tangan Anda.

Semuanya menjadi abu-abu ketika saya tidak memiliki setidaknya satu tanda di cakrawala. Hidup kemudian tampak kosong dan menyedihkan. Saya tidak bisa mengerti pria jujur. Mereka menjalani kehidupan yang putus asa, penuh dengan kebosanan.

Pangeran Victor Lustig, 1890–1947

KUNCI KEKUATAN

Inti dari penipuan adalah gangguan. Mengalihkan perhatian orang yang ingin Anda tipu memberi Anda waktu dan ruang untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka sadari. Tindakan kebaikan, kemurahan hati, atau kejujuran sering kali merupakan bentuk gangguan yang paling ampuh karena melucuti kecurigaan orang lain. Itu mengubah mereka menjadi anak-anak, dengan penuh semangat menjilat segala jenis gerakan kasih sayang.

Di Tiongkok kuno, ini disebut "memberi sebelum mengambil"—pemberian menghasilkan

sulit bagi orang lain untuk memperhatikan pengambilan. Ini adalah perangkat dengan penggunaan praktis yang tak terbatas. Mengambil sesuatu dari seseorang dengan berani itu berbahaya, bahkan bagi yang berkuasa. Korban akan merencanakan balas dendam. Menanyakan apa yang Anda butuhkan juga berbahaya, tidak peduli seberapa sopannya: Kecuali jika orang lain melihat keuntungan untuk diri mereka sendiri, mereka mungkin akan membenci kebutuhan Anda. Belajar memberi sebelum mengambil. Ini melembutkan dasar, menghilangkan permintaan di masa depan, atau hanya menciptakan gangguan. Dan pemberian itu bisa dalam berbagai bentuk: pemberian yang sebenarnya, tindakan murah hati, bantuan yang baik hati, pengakuan yang “jujur”—apa pun itu.

Kejujuran selektif paling baik diterapkan pada pertemuan pertama Anda dengan seseorang. Kita semua adalah makhluk kebiasaan, dan kesan pertama kita bertahan lama. Jika seseorang percaya Anda jujur pada awal hubungan Anda, perlu banyak meyakinkan mereka sebaliknya. Ini memberi Anda ruang untuk bermanuver.

Jay Gould, seperti Al Capone, adalah pria yang tidak mempercayai semua orang. Pada saat dia berusia tiga puluh tiga tahun, dia sudah menjadi multimiliuner, kebanyakan melalui penipuan dan persenjataan yang kuat. Pada akhir tahun 1860-an, Gould berinvestasi besar-besaran di Erie Railroad, kemudian menemukan bahwa pasar telah dibanjiri sejumlah besar sertifikat saham palsu untuk perusahaan tersebut. Dia berdiri untuk kehilangan banyak uang dan menderita banyak rasa malu.

Di tengah krisis ini, seorang pria bernama Lord John Gordon-Gordon menawarkan bantuan. Gordon-Gordon, seorang bangsawan Skotlandia, tampaknya telah menghasilkan banyak uang dengan berinvestasi di jalur kereta api.

Dengan mempekerjakan beberapa ahli tulisan tangan, Gordon-Gordon dapat membuktikan kepada Gould bahwa penyebab sertifikat saham palsu sebenarnya adalah beberapa eksekutif puncak di Erie Railroad itu sendiri. Gould berterima kasih. Gordon-Gordon kemudian mengusulkan agar dia dan Gould bergabung untuk membeli saham pengendali di Erie. Gould setuju. Untuk sementara usaha itu tampak berhasil. Kedua pria itu sekarang berteman baik, dan setiap kali Gordon-Gordon datang ke Gould meminta uang untuk membeli lebih banyak saham, Gould memberikannya kepadanya. Namun, pada tahun 1873, Gordon Gordon tiba-tiba membuang semua sahamnya, menghasilkan banyak uang tetapi secara drastis menurunkan nilai kepemilikan Gould sendiri. Kemudian dia menghilang dari pandangan.

Setelah diselidiki, Gould menemukan bahwa nama asli Gordon-Gordon adalah John Crowningsfield, dan bahwa dia adalah anak haram seorang pelaut pedagang dan pelayan bar London. Ada banyak petunjuk sebelumnya bahwa Gordon-Gordon adalah seorang penipu, tetapi tindakan awal kejujuran dan dukungannya telah begitu membutakan Gould.

bahwa butuh jutaan kerugian baginya untuk melihat melalui skema.

Satu tindakan kejujuran seringkali tidak cukup. Yang dibutuhkan adalah reputasi kejujuran, yang dibangun di atas serangkaian tindakan—tetapi ini bisa sangat tidak penting. Begitu reputasi ini terbentuk, seperti kesan pertama, sulit untuk digoyahkan.

Di Tiongkok kuno, Adipati Wu dari Chêng memutuskan sudah waktunya untuk mengambil alih kerajaan Hu yang semakin kuat. Tanpa memberi tahu siapa pun tentang rencananya, dia menikahkan putrinya dengan penguasa Hu. Dia kemudian memanggil dewan dan bertanya kepada para menternya, "Saya sedang mempertimbangkan kampanye militer. Negara mana yang harus kita serang?" Seperti yang dia duga, salah satu menternya menjawab, "Hu harus diserang." Duke tampak marah, dan berkata, "Hu sekarang adalah saudara perempuan. Mengapa Anda menyarankan untuk menyerangnya? Dia menyuruh menteri dieksekusi karena ucapannya yang tidak sopan. Penguasa Hu mendengar tentang hal ini, dan mempertimbangkan tanda lain dari kejujuran Wu dan pernikahan dengan putrinya, dia tidak melakukan tindakan pencegahan untuk membela diri dari Chêng. Beberapa minggu kemudian, pasukan Cheng menyapu Hu dan merebut negara itu, tidak pernah melepaskannya.

Kejujuran adalah salah satu cara terbaik untuk melucuti kewaspadaan, tetapi itu bukan satu-satunya. Segala jenis tindakan mulia yang tampaknya tanpa pamrih akan bermanfaat. Namun, mungkin tindakan terbaik seperti itu adalah kemurahan hati. Hanya sedikit orang yang dapat menolak hadiah, bahkan dari musuh yang paling keras sekalipun, oleh karena itu sering kali ini merupakan cara yang sempurna untuk melucuti senjata orang. Hadiah memunculkan sifat kekanak-kanakan dalam diri kita, langsung menurunkan pertahanan kita. Meskipun kita sering melihat tindakan orang lain dalam sudut pandang yang paling sinis, kita jarang melihat unsur Machiavellian dari sebuah hadiah, yang seringkali menyembunyikan motif tersembunyi. Hadiah adalah objek sempurna untuk menyembunyikan gerakan menipu.

Lebih dari tiga ribu tahun yang lalu orang Yunani kuno melakukan perjalanan melintasi laut untuk merebut kembali Helen yang cantik, yang dicuri dari mereka oleh Paris, dan untuk menghancurkan kota Paris, Troy. Pengepungan berlangsung sepuluh tahun, banyak pahlawan tewas, namun tidak ada pihak yang mendekati kemenangan. Suatu hari, nabi Calchas mengumpulkan orang-orang Yunani.

"Berhentilah menghancurkan tembok-tembok ini!" dia memberi tahu mereka. "Kamu harus menemukan cara lain, tipu muslihat. Kita tidak bisa merebut Troy dengan paksa sendirian. Kita harus menemukan strategi licik." Pemimpin Yunani yang licik Odysseus kemudian muncul dengan ide untuk membangun kuda kayu raksasa, menyembunyikan tentara di dalamnya, lalu menawarkannya kepada Trojans sebagai hadiah. Neoptolemus, putra Achilles, muak dengan gagasan ini; itu tidak jantan. Lebih baik ribuan orang mati di medan perang daripada meraih kemenangan dengan begitu curang. Tetapi para prajurit, dihadapkan pada pilihan antara sepuluh tahun lagi

kejantanan, kehormatan, dan kematian, di satu sisi dan kemenangan cepat di sisi lain, memilih kuda yang dibangun dengan segera. Triknya berhasil dan Troy jatuh. Satu hadiah lebih bermanfaat bagi Yunani daripada pertempuran sepuluh tahun.

Gambar: Kuda Troya. Tipu daya Anda tersembunyi di dalam hadiah luar biasa yang terbukti tak tertahankan bagi lawan Anda. Dindingnya terbuka. Begitu masuk, mendatangkan malapetaka.

Kebaikan selektif juga harus menjadi bagian dari gudang penipuan Anda. Selama bertahun-tahun orang Romawi kuno telah mengepung kota Faliscan, selalu tidak berhasil. Namun, suatu hari, ketika jenderal Romawi Camillus berkemah di luar kota, dia tiba-tiba melihat seorang pria membawa beberapa anak ke arahnya. Pria itu adalah seorang guru Faliscan, dan anak-anaknya, ternyata, adalah putra dan putri dari warga kota yang paling mulia dan kaya. Dengan berpura-pura membawa anak-anak ini jalan-jalan, dia membawa mereka langsung ke Romawi, menawarkan mereka sebagai sandera dengan harapan bisa menjilat Camillus, musuh kota.

Camillus tidak menyandera anak-anak itu. Dia menelanjangi gurunya, mengikat tangannya ke belakang, memberi setiap anak sebuah tongkat, dan membiarkan mereka mencambuknya sepanjang jalan kembali ke kota. Gerakan itu memiliki efek langsung pada Faliscans. Seandainya Camillus menggunakan anak-anak itu sebagai sandera, beberapa orang di kota itu akan memilih untuk menyerah. Dan bahkan jika Faliscan terus berperang, perlawanan mereka akan setengah hati. Penolakan Camillus untuk mengambil keuntungan dari situasi mematahkan perlawanan Faliscan, dan mereka menyerah. Jenderal telah menghitung dengan benar. Dan bagaimanapun dia tidak akan rugi: Dia tahu bahwa taktik penyanderaan tidak akan mengakhiri perang, setidaknya tidak segera. Dengan membalikkan situasi, dia mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat musuhnya, melucuti senjata mereka. Kebaikan hati yang selektif seringkali akan mematahkan musuh yang paling keras kepala sekalipun: Menargetkan tepat ke jantung, itu merusak keinginan untuk melawan.

Ingat: Dengan mempermainkan emosi orang, tindakan kebaikan yang diperhitungkan dapat mengubah Capone menjadi anak yang mudah tertipu. Seperti halnya pendekatan emosional lainnya, taktik ini harus dipraktikkan dengan hati-hati: Jika orang melihatnya, perasaan syukur dan kehangatan mereka yang kecewa akan menjadi kebencian dan ketidakpercayaan yang paling keras. Kecuali jika Anda dapat membuat gerakan itu tampak tulus dan sepenuh hati, jangan bermain api.

Wewenang: Ketika Adipati Hsien dari Chin hendak menyerang Yü, dia mempersembahkan kepada mereka sebuah batu giok dan satu tim kuda. Saat Earl Chih hendak menyerbu Ch'ou-yu, dia mempersembahkan kepada mereka kereta besar. Karenanya pepatah: "Ketika Anda akan mengambil, Anda harus memberi." (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

PEMBALIKAN

Ketika Anda memiliki sejarah penipuan di belakang Anda, tidak ada kejujuran, kemurahan hati, atau kebaikan yang akan membodohi orang. Bahkan itu hanya akan menarik perhatian pada dirinya sendiri. Begitu orang melihat Anda sebagai penipu, tiba-tiba bertindak jujur adalah hal yang mencurigakan. Dalam kasus ini, lebih baik bermain nakal.

Count Lustig, yang melakukan penipuan terbesar dalam karirnya, akan menjual Menara Eiffel kepada seorang industrialis yang tidak menaruh curiga yang percaya bahwa pemerintah sedang melelangnya untuk besi tua. Industrialis itu siap menyerahkan sejumlah besar uang kepada Lustig, yang berhasil menyamar sebagai pejabat pemerintah. Namun, pada menit terakhir, tanda itu mencurigakan. Sesuatu tentang Lustig menggangukannya. Pada pertemuan di mana dia akan menyerahkan uang itu, Lustig merasakan ketidakpercayaannya yang tiba-tiba.

Mencondongkan tubuh ke industrialis, Lustig menjelaskan, dengan bisikan rendah, betapa rendah gajinya, betapa sulitnya keuangannya, dan seterusnya. Setelah beberapa menit, industrialis menyadari bahwa Lustig meminta suap. Untuk pertama kalinya dia santai. Sekarang dia tahu dia bisa mempercayai Lustig: Karena semua pejabat pemerintah tidak jujur, Lustig harus jujur. Pria itu membagi-bagikan uang. Dengan bertindak tidak jujur, Lustig tampak seperti McCoy yang asli. Dalam hal ini kejujuran selektif akan memiliki efek sebaliknya.

Seiring bertambahnya usia diplomat Francis Talleyrand, reputasinya sebagai pembohong dan penipu ulung menyebar. Di Kongres Wina (1814–1815), dia memutar cerita yang luar biasa dan membuat pernyataan yang mustahil kepada orang-orang yang tahu dia pasti berbohong. Ketidakjujurannya tidak memiliki tujuan kecuali untuk menutupi saat-saat ketika dia benar-benar menipu mereka. Suatu hari, misalnya, di antara teman-temannya, Talleyrand berkata dengan tulus, "Dalam bisnis, seseorang harus menunjukkan tangannya." Tidak seorang pun yang mendengarnya dapat mempercayai telinga mereka: Seorang pria yang tidak pernah sekalipun dalam hidupnya menunjukkan kartunya menyuruh orang lain untuk menunjukkan kartu mereka. Taktik seperti ini membuat tidak mungkin membedakan tipuan Talleyrand yang sebenarnya dari tipuannya yang palsu. Dengan merangkul reputasi ketidakjujurannya, dia mempertahankan kemampuannya untuk

menipu.

Tidak ada di ranah kekuasaan yang diatur dalam batu. Penipuan yang terang-terangan terkadang akan menutupi jejak Anda, bahkan membuat Anda dikagumi atas kejujuran ketidakjujuran Anda.

HUKUM

13

KETIKA MEMINTA BANTUAN, BANTU ORANG KEPENTINGAN DIRI SENDIRI, TIDAK PERNAH KEPADA MEREKA ATAU SYUKUR

PERTIMBANGAN

Jika Anda perlu meminta bantuan sekutu, jangan repot-repot mengingatkannya tentang bantuan dan perbuatan baik Anda di masa lalu. Dia akan menemukan cara untuk mengabaikan Anda. Alih-alih, temukan sesuatu dalam permintaan Anda, atau dalam aliansi Anda dengannya, yang akan menguntungkannya, dan tekankan hal itu secara berlebihan. Dia akan merespons dengan antusias ketika dia melihat sesuatu yang bisa diperoleh untuk dirinya sendiri.

PELANGGARAN HUKUM Pada awal abad

keempat belas, seorang pemuda bernama Castruccio Castracani naik pangkat dari prajurit biasa menjadi penguasa kota besar Lucca, Italia.

Salah satu keluarga terkuat di kota itu, keluarga Poggio, berperan penting dalam pendakiannya (yang berhasil melalui pengkhianatan dan pertumpahan darah), tetapi setelah dia berkuasa, mereka merasa dia telah melupakan mereka. Ambisinya melebihi rasa terima kasih yang dia rasakan. Pada tahun 1325, saat Castruccio pergi melawan saingan utama Lucca, Florence, keluarga Poggio bersekongkol dengan keluarga bangsawan lainnya di kota untuk melepaskan diri dari pangeran yang merepotkan dan ambisius ini.

PETANI DAN POHON APEL

Seorang petani di kebunnya memiliki sebatang pohon apel, yang tidak berbuah, tetapi hanya berfungsi sebagai tempat bertengger burung pipit dan belalang. Dia memutuskan untuk menebangnya, dan, dengan mengambil kapak di tangannya, dia berani

stroke pada akarnya. Belalang dan burung pipit memintanya untuk tidak menebang pohon yang menaungi mereka, tetapi membiarkannya, dan mereka akan bernyanyi untuknya dan meringankan pekerjaannya. Dia tidak menghiraukan permintaan mereka, tetapi memberi pohon itu pukulan kedua dan ketiga dengan kapaknya. Ketika dia sampai di lubang pohon, dia menemukan sarang penuh madu. Setelah mencicipi sarang madu, dia melemparkan kapaknya, dan, memandang pohon itu sebagai pohon suci, merawatnya dengan baik. Kepentingan pribadi saja menggerakkan sebagian orang pria.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Memasang pemberontakan, para komplotan menyerang dan membunuh gubernur yang ditinggalkan Castruccio untuk memerintah kota. Kerusuhan pecah, dan pendukung Castruccio dan pendukung Poggio bersiap untuk bertempur. Namun, di puncak ketegangan, Stefano di Poggio, anggota tertua keluarga, campur tangan, dan membuat kedua belah pihak meletakkan tangan mereka.

Seorang pria yang damai, Stefano tidak ikut serta dalam konspirasi tersebut. Dia telah memberi tahu keluarganya bahwa itu akan berakhir dengan pertumpahan darah yang tidak berguna. Sekarang dia bersikeras dia harus menengahi atas nama keluarga dan membujuk Castruccio untuk mendengarkan keluhan mereka dan memenuhi tuntutan mereka. Stefano adalah anggota klan tertua dan paling bijaksana, dan keluarganya setuju untuk menaruh kepercayaan mereka pada diplomasinya daripada pada senjata mereka.

Ketika berita pemberontakan sampai ke Castruccio, dia bergegas kembali ke Lucca. Namun, pada saat dia tiba, pertempuran telah berhenti, melalui agensi Stefano, dan dia terkejut dengan ketenangan dan kedamaian kota. Stefano di Poggio membayangkan bahwa Castruccio akan berterima kasih kepadanya atas perannya dalam memadamkan pemberontakan, jadi dia mengunjungi sang pangeran. Dia menjelaskan bagaimana dia membawa kedamaian, lalu memohon belas kasihan Castruccio. Dia berkata bahwa pemberontak di keluarganya masih muda dan terburu nafsu, haus akan kekuasaan namun belum berpengalaman; dia mengingat kemurahan hati keluarganya di masa lalu kepada Castruccio. Untuk semua alasan ini, katanya, pangeran agung harus memaafkan Poggio dan mendengarkan keluhan mereka. Ini, katanya, adalah satu-satunya hal yang benar untuk dilakukan, karena keluarga telah rela meletakkan tangan mereka dan selalu mendukungnya.

Castruccio mendengarkan dengan sabar. Dia tampak tidak sedikit pun marah atau kesal. Sebaliknya, dia memberi tahu Stefano untuk yakin bahwa keadilan akan menang, dan dia memintanya untuk membawa seluruh keluarganya ke istana untuk membicarakan keluhan mereka dan mencapai kesepakatan. Ketika mereka berpamitan satu sama lain, Castruccio berkata dia berterima kasih kepada Tuhan atas kesempatan yang telah diberikan kepadanya untuk menunjukkan pengampunan dan kebajikannya. Malam itu seluruh keluarga Poggio datang ke istana. Castruccio segera membenarkan mereka dan beberapa hari kemudian semuanya dieksekusi,

termasuk Stefano.

Penafsiran

Stefano di Poggio adalah perwujudan dari semua orang yang percaya bahwa keadilan dan keluhuran perjuangan mereka akan menang. Tentu saja memohon keadilan dan rasa terima kasih kadang-kadang berhasil di masa lalu, tetapi lebih sering daripada tidak mereka memiliki konsekuensi yang mengerikan, terutama dalam berurusan dengan Castruccios di dunia. Stefano tahu bahwa sang pangeran telah naik ke tampuk kekuasaan melalui pengkhianatan dan kekejaman. Bagaimanapun, ini adalah seorang pria yang telah membunuh seorang teman dekat dan berbakti. Ketika Castruccio diberi tahu bahwa membunuh teman lama seperti itu adalah kesalahan besar, dia menjawab bahwa dia telah mengeksekusi bukan teman lama tetapi musuh baru.

Kebanyakan pria sangat subyektif sehingga tidak ada yang benar-benar menarik bagi mereka selain diri mereka sendiri. Mereka selalu memikirkan kasus mereka sendiri segera setelah komentar apa pun dibuat, dan seluruh perhatian mereka terpicat dan diserap oleh referensi kebetulan belaka pada apa pun yang memengaruhi mereka secara pribadi, tidak pernah sejauh itu.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Pria seperti Castruccio hanya tahu kekuatan dan kepentingan pribadi. Ketika pemberontakan dimulai, untuk mengakhirinya dan menempatkan diri pada belas kasihannya adalah langkah yang paling berbahaya. Bahkan ketika Stefano di Poggio telah melakukan kesalahan fatal itu, bagaimanapun, dia masih memiliki pilihan: Dia dapat menawarkan uang kepada Castruccio, dapat membuat janji untuk masa depan, dapat menunjukkan apa yang masih dapat disumbangkan oleh Poggio untuk kekuatan Castruccio—pengaruh mereka. dengan keluarga paling berpengaruh di Roma, misalnya, dan pernikahan hebat yang bisa mereka mediasi.

Sebaliknya Stefano mengungkit masa lalu, dan hutang yang tidak membawa kewajiban. Bukan saja manusia tidak wajib bersyukur, rasa syukur seringkali menjadi beban berat yang dengan senang hati ia buang. Dan dalam hal ini Castruccio melepaskan diri dari kewajibannya kepada Poggio dengan menghilangkan Poggio.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 433 SM, tepat sebelum Perang Peloponnesia, pulau Corcyra (kemudian disebut Corfu) dan negara kota Korintus di Yunani berada di ambang konflik. Kedua belah pihak mengirim duta besar ke Athena untuk mencoba memenangkan orang Athena ke pihak mereka.

Taruhannya tinggi, karena siapa pun yang memiliki Athena di sisinya pasti akan menang.

Dan siapa pun yang memenangkan perang pasti tidak akan memberikan belas kasihan kepada pihak yang kalah.

Corcyra berbicara lebih dulu. Duta besarnya mulai dengan mengakui bahwa pulau itu tidak pernah membantu Athena sebelumnya, dan sebenarnya telah bersekutu dengan musuh Athena. Tidak ada ikatan persahabatan atau rasa terima kasih antara Corcyra dan Athena. Ya, sang duta besar mengakui, dia datang ke Athena sekarang karena takut dan khawatir akan keselamatan Corcyra. Satu-satunya hal yang bisa dia tawarkan adalah aliansi kepentingan bersama. Corcyra memiliki angkatan laut yang hanya dilampaui dalam ukuran dan kekuatan oleh angkatan laut Athena; aliansi antara kedua negara akan menciptakan kekuatan yang tangguh, yang dapat mengintimidasi negara saingan Sparta. Sayangnya, hanya itu yang ditawarkan Corcyra.

Perwakilan dari Korintus kemudian memberikan pidato yang brilian dan penuh semangat, sangat kontras dengan pendekatan Corcyran yang kering dan tidak berwarna. Dia berbicara tentang semua yang telah dilakukan Korintus untuk Athena di masa lalu. Dia bertanya bagaimana pandangan sekutu Athena lainnya jika kota itu membuat perjanjian dengan mantan musuh atas salah satu dengan teman sekarang, yang telah melayani kepentingan Athena dengan setia: Mungkin sekutu itu akan melanggar perjanjian mereka dengan Athena jika mereka melihat kesetiaan mereka tidak dihargai. Dia mengacu pada hukum Hellenic, dan kebutuhan untuk membayar Korintus untuk semua perbuatan baiknya. Dia akhirnya membuat daftar banyak layanan yang telah dilakukan Korintus untuk Athena, dan pentingnya menunjukkan rasa terima kasih kepada teman-teman.

Setelah pidato tersebut, orang Athena memperdebatkan masalah tersebut dalam sebuah majelis. Di babak kedua, mereka memilih untuk bersekutu dengan Corcyra dan menjatuhkan Corinth.

Penafsiran

Sejarah telah mengingat orang Athena dengan mulia, tetapi mereka adalah realis terkemuka Yunani klasik. Bersama mereka, semua retorika, semua daya tarik emosional di dunia, tidak dapat menandingi argumen pragmatis yang baik, terutama yang menambah kekuatan mereka.

Apa yang tidak disadari oleh duta Korintus adalah bahwa rujukannya pada kemurahan hati Korintus di masa lalu ke Athena hanya membuat kesal orang Athena, secara halus meminta mereka untuk merasa bersalah dan menempatkan mereka di bawah kewajiban. Orang Athena tidak peduli tentang bantuan masa lalu dan perasaan bersahabat. Pada saat yang sama, mereka tahu bahwa jika sekutu mereka yang lain menganggap mereka tidak berterima kasih karena telah meninggalkan Korintus, negara-kota ini masih tidak mungkin memutuskan hubungan mereka dengan Athena, kekuatan utama di Yunani. Athena memerintah kekaisarannya dengan paksa, dan hanya akan me

setiap sekutu pemberontak untuk kembali ke kawanan.

Ketika orang memilih antara berbicara tentang masa lalu dan berbicara tentang masa depan, orang pragmatis akan selalu memilih masa depan dan melupakan masa lalu. Seperti yang disadari oleh Corcyrans, yang terbaik adalah selalu berbicara secara pragmatis kepada orang yang pragmatis. Dan pada akhirnya, kebanyakan orang *pada kenyataannya pragmatis*—mereka jarang bertindak melawan kepentingan diri sendiri.

Sudah menjadi aturan bahwa yang lemah harus tunduk pada yang kuat; dan selain itu, kami menganggap bahwa kami layak atas kekuatan kami. Sampai saat ini Anda juga dulu berpikir bahwa kami adalah; tetapi sekarang, setelah menghitung kepentingan Anda sendiri, Anda mulai berbicara tentang benar dan salah. Pertimbangan semacam ini belum pernah memalingkan orang dari peluang peningkatan yang ditawarkan oleh kekuatan superior.

Perwakilan Athena untuk Sparta, dikutip dalam Perang Peloponnesia, Thucydides, c. 465–395 SM

KUNCI UNTUK KEKUASAAN

Dalam pencarian Anda akan kekuasaan, Anda akan terus-menerus menemukan diri Anda dalam posisi meminta bantuan dari mereka yang lebih kuat dari Anda. Ada seni untuk meminta bantuan, seni yang bergantung pada kemampuan Anda untuk memahami orang yang Anda hadapi, dan tidak mengacaukan kebutuhan Anda dengan kebutuhan mereka.

Kebanyakan orang tidak pernah berhasil dalam hal ini, karena mereka benar-benar terjebak dalam keinginan dan keinginan mereka sendiri. Mereka mulai dari asumsi bahwa orang yang mereka tarik memiliki kepentingan tanpa pamrih untuk membantu mereka. Mereka berbicara seolah-olah kebutuhan mereka penting bagi orang-orang ini—yang mungkin tidak peduli. Terkadang mereka merujuk pada masalah yang lebih besar: tujuan besar, atau emosi besar seperti cinta dan syukur. Mereka mencari gambaran besar ketika sederhana, realitas sehari-hari akan jauh lebih menarik. Apa yang tidak mereka sadari adalah bahwa bahkan orang yang paling berkuasa pun terkunci di dalam kebutuhannya sendiri, dan bahwa jika Anda tidak menarik minatnya, dia hanya melihat Anda sebagai orang yang putus asa atau, paling banter, buang-buang waktu.

Pada abad keenam belas, para misionaris Portugis mencoba selama bertahun-tahun untuk mengubah orang Jepang menjadi Katolik, sementara pada saat yang sama Portugal memonopoli perdagangan antara Jepang dan Eropa. Meskipun para misionaris berhasil, mereka tidak pernah jauh di antara elit penguasa; pada awal abad ketujuh belas, sebenarnya, dakwah mereka benar-benar memusuhi kaisar Jepang Ieyasu. Ketika Belanda mulai berdatangan ke Jepang dalam jumlah besar, Ieyasu merasa lega. Dia membutuhkan orang Eropa untuk pengetahuan mereka tentang senjata dan navigasi, dan di sini akhirnya ada orang Eropa yang tidak peduli

menyebarkan agama—Belanda hanya ingin berdagang. Ieyasu dengan sigap bergerak untuk mengusir Portugis. Sejak saat itu, dia hanya berurusan dengan orang Belanda yang berpikiran praktis.

Jepang dan Belanda adalah budaya yang sangat berbeda, tetapi masing-masing memiliki kepedulian yang tak lekang oleh waktu dan universal: kepentingan pribadi. Setiap orang yang Anda hadapi seperti budaya lain, tanah asing dengan masa lalu yang tidak ada hubungannya dengan Anda. Namun Anda dapat melewati perbedaan antara Anda dan dia dengan menarik kepentingan pribadinya. Jangan halus: Anda memiliki pengetahuan yang berharga untuk dibagikan, Anda akan mengisi pundi-pundinya dengan emas, Anda akan membuatnya hidup lebih lama dan lebih bahagia. Ini adalah bahasa yang kita semua gunakan dan pahami.

Langkah kunci dalam proses ini adalah memahami psikologi orang lain. Apakah dia sia-sia? Apakah dia peduli dengan reputasinya atau kedudukan sosialnya? Apakah dia memiliki musuh yang bisa Anda bantu untuk mengalahkannya? Apakah dia hanya termotivasi oleh uang dan kekuasaan?

Ketika bangsa Mongol menginvasi Cina pada abad ke-12, mereka mengancam akan melenyapkan budaya yang telah berkembang selama lebih dari dua ribu tahun. Pemimpin mereka, Jenghis Khan, tidak melihat apa-apa di Cina kecuali negara yang kekurangan penggembalaan untuk kudanya, dan dia memutuskan untuk menghancurkan tempat itu, meratakan semua kotanya, karena "akan lebih baik memusnahkan orang Cina dan membiarkan rumput tumbuh." Bukan seorang prajurit, jenderal, atau raja yang menyelamatkan orang Cina dari kehancuran, melainkan seorang pria bernama Yelu Ch'u-Ts'ai. Sebagai orang asing, Ch'u-Ts'ai telah menghargai keunggulan budaya Cina. Dia berhasil menjadikan dirinya penasihat tepercaya Jenghis Khan, dan meyakinkannya bahwa dia akan meraup kekayaan dari tempat itu jika, alih-alih menghancurkannya, dia hanya mengenakan pajak kepada semua orang yang tinggal di sana. Khan melihat kebijaksanaan dalam hal ini dan melakukan apa yang disarankan oleh Ch'u-Ts'ai.

Ketika Khan merebut kota Kaifeng, setelah pengepungan yang lama, dan memutuskan untuk membantai penduduknya (seperti yang dilakukannya di kota-kota lain yang melawannya), Ch'u Ts'ai memberitahunya bahwa pengrajin dan insinyur terbaik di Cina telah melarikan diri ke Kaifeng, dan akan lebih baik menggunakannya. Kaifeng terhindar. Belum pernah Jenghis Khan menunjukkan belas kasihan seperti itu, tapi sebenarnya bukan belas kasihan yang menyelamatkan Kaifeng. Ch'u-Ts'ai mengenal Khan dengan baik. Dia adalah seorang petani biadab yang tidak peduli pada budaya, atau bahkan pada apa pun selain peperangan dan hasil praktis. Ch'u-Ts'ai memilih untuk menarik satu-satunya emosi yang akan bekerja pada orang seperti itu: keserakahan.

Kepentingan pribadi adalah pengungkit yang akan menggerakkan orang. Setelah Anda membuat mereka melihat bagaimana Anda dapat memenuhi kebutuhan mereka atau memajukan tujuan mereka, penolakan mereka terhadap permintaan bantuan Anda secara ajaib akan hilang. Pada setiap langkah untuk memperoleh kekuasaan, Anda harus melatih diri Anda sendiri untuk memikirkan jalan Anda ke dalam pikiran orang lain, untuk melihat kebutuhan dan minat mereka, untuk menyingkirkan tabir perasaan Anda sendiri yang mengaburkan kebenaran. Kuasai seni ini dan tidak akan ada batasan untuk apa yang dapat Anda capai.

Gambar: Kabel yang Mengikat. Tali belas kasih dan syukur sudah tipis, dan akan putus pada saat pertama kali terkejut. Jangan membuang garis hidup seperti itu. Tali kepentingan bersama ditenun dari banyak serat dan tidak mudah diputuskan.

Ini akan melayani Anda dengan baik selama bertahun-tahun.

Otoritas: Cara terpendek dan terbaik untuk menghasilkan uang adalah dengan membuat orang melihat dengan jelas bahwa mereka berkepentingan untuk mempromosikan milik Anda. (Jean de La Bruyère, 1645–1696)

PEMBALIKAN

Beberapa orang akan melihat seruan untuk kepentingan pribadi mereka sebagai sesuatu yang jelek dan tercela. Mereka sebenarnya lebih suka untuk dapat melakukan amal, belas kasihan, dan keadilan, yang merupakan cara mereka untuk merasa lebih unggul dari Anda: Saat Anda meminta bantuan mereka, Anda menekankan kekuatan dan posisi mereka. Mereka cukup kuat untuk tidak membutuhkan apa pun dari Anda kecuali kesempatan untuk merasa superior. Ini adalah anggur yang memabukkan mereka. Mereka sangat ingin mendanai proyek Anda, untuk memperkenalkan Anda kepada orang-orang yang berkuasa—tentu saja, asalkan semua ini dilakukan di depan umum, dan untuk tujuan yang baik (biasanya semakin banyak publik, semakin baik). Maka, tidak semua orang dapat didekati melalui kepentingan pribadi yang sinis. Beberapa orang akan menundanya, karena mereka tidak ingin terlihat termotivasi oleh hal-hal seperti itu. Mereka membutuhkan kesempatan untuk menunjukkan kebaikan hati mereka.

Jangan malu. Beri mereka kesempatan itu. Ini bukan seolah-olah Anda menipu mereka dengan meminta bantuan—mereka benar-benar senang memberi, dan terlihat memberi.

Anda harus membedakan perbedaan di antara orang-orang berkuasa dan mencari tahu apa yang membuat mereka tergerak. Ketika mereka mengeluarkan keserakahan, jangan menarik amal mereka. Ketika mereka ingin terlihat dermawan dan mulia, jangan menarik keserakahan mereka.

HUKUM

14

BERPANDANG SEBAGAI TEMAN, BEKERJA SEBAGAI MATA-MATA

PERTIMBANGAN

Mengetahui tentang saingan Anda sangat penting. Gunakan mata-mata untuk mengumpulkan informasi berharga yang akan membuat Anda selangkah lebih maju. Lebih baik lagi: Mainkan mata-mata itu sendiri. Dalam pertemuan sosial yang sopan, belajarlah untuk menyelidiki. Ajukan pertanyaan tidak langsung untuk membuat orang mengungkapkan kelemahan dan niat mereka. Tidak ada kesempatan yang bukan merupakan kesempatan untuk mata-mata licik.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Joseph Duveen tidak diragukan lagi adalah pedagang seni terhebat pada masanya—dari tahun 1904 hingga 1940 dia hampir seorang diri memonopoli pasar koleksi seni jutawan Amerika. Tapi satu hadiah prem lolos darinya: industrialis Andrew Mellon. Sebelum meninggal, Duveen bertekad menjadikan Mellon sebagai klien.

Teman-teman Duveen mengatakan ini adalah mimpi yang mustahil. Mellon adalah pria yang kaku dan pendiam. Kisah-kisah yang didengarnya tentang Duveen yang ramah dan cerewet membuatnya salah paham—dia menjelaskan bahwa dia tidak ingin bertemu pria itu. Namun Duveen memberi tahu teman-temannya yang ragu, "Mellon tidak hanya akan membeli dari saya tetapi dia *hanya* akan membeli dari saya." Selama beberapa tahun dia melacak mangsanya, mempelajari kebiasaan, selera, fobia pria itu. Untuk melakukan ini, dia diam-diam memasukkan beberapa staf Mellon ke dalam daftar gajinya sendiri, menyebarkan informasi berharga dari mereka. Pada saat dia beraksi, dia mengenal Mellon sebaik istri Mellon.

Pada tahun 1921 Mellon mengunjungi London, dan tinggal di suite megah di

lantai tiga Claridge's Hotel. Duveen memesan kamar suite tepat di bawah Mellon's, di lantai dua. Dia telah mengatur pelayannya untuk berteman dengan pelayan Mellon, dan pada hari yang menentukan dia telah memilih untuk pindah, pelayan Mellon memberi tahu pelayan Duveen, yang memberi tahu Duveen, bahwa dia baru saja membantu Mellon dengan mantelnya, dan bahwa industrialis itu adalah berjalan menyusuri koridor untuk membunyikan lift.

Pelayan Duveen buru-buru membantu Duveen dengan mantelnya sendiri. Beberapa detik kemudian, Duveen memasuki lift, dan lihatlah, ada Mellon. "Bagaimana kabarmu, Tuan Mellon?" kata Duveen, memperkenalkan diri. "Saya sedang dalam perjalanan ke Galeri Nasional untuk melihat beberapa gambar." Sungguh luar biasa — tepatnya ke sanalah tujuan Mellon. Maka Duveen bisa menemani mangsanya ke satu lokasi yang akan memastikan keberhasilannya. Dia tahu selera Mellon di dalam

dan keluar, dan sementara kedua pria itu berkeliraran di museum, dia membuat raja terpesona dengan pengetahuannya. Sekali lagi secara luar biasa, mereka tampaknya memiliki selera yang sangat mirip.

Mellon terkejut: Ini bukan Duveen yang diharapkannya.

Pria itu menawan dan menyenangkan, dan jelas memiliki selera yang luar biasa. Ketika mereka kembali ke New York, Mellon mengunjungi galeri eksklusif Duveen dan jatuh cinta dengan koleksinya. Semuanya, cukup mengejutkan, tampaknya persis seperti jenis pekerjaan yang ingin dia kumpulkan. Selama sisa hidupnya dia adalah klien Duveen yang terbaik dan paling dermawan.

Interpretasi

Seorang pria yang ambisius dan kompetitif seperti Joseph Duveen tidak menyia-nyiakan kesempatan. Apa gunanya mengabaikannya, hanya berharap Anda dapat memikat klien ini atau itu? Ini seperti menembak bebek dengan mata tertutup. Persenjatai diri Anda dengan sedikit pengetahuan dan bidikan Anda meningkat.

Mellon adalah tangkapan Duveen yang paling spektakuler, tetapi dia memata-matai banyak jutawan. Dengan diam-diam menempatkan anggota staf rumah tangga kliennya pada daftar gajinya sendiri, dia akan mendapatkan akses terus-menerus ke informasi berharga tentang kedatangan dan kepergian majikan mereka, perubahan selera, dan informasi menarik lainnya yang akan membuatnya selangkah lebih maju. Saingan Duveen yang ingin menjadikan Henry Frick sebagai klien memperhatikan bahwa setiap kali dia mengunjungi warga New York yang kaya ini, Duveen ada di hadapannya, seolah-olah dia memiliki indra keenam. Ke dealer lain

Duveen sepertinya ada di mana-mana, dan tahu segalanya sebelum mereka tahu. Kekuasaannya mengecilkan hati dan mematahkan semangat mereka, sampai banyak yang menyerah begitu saja mengejar klien kaya yang bisa membuat dealer kaya.

Begitulah kekuatan mata-mata yang licik: Itu membuat Anda tampak sangat kuat, peramal. Pengetahuan Anda tentang tanda Anda juga dapat membuat Anda tampak menawan, sehingga Anda dapat mengantisipasi keinginannya dengan baik. Tidak ada yang melihat sumber kekuatanmu, dan apa yang tidak bisa mereka lihat tidak bisa mereka lawan.

Penguasa melihat melalui mata-mata, seperti sapi melalui penciuman, Brahmana melalui kitab suci dan orang-orang lainnya melalui mata normal mereka.

Kautilya, filsuf India, abad ketiga SM

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Di ranah kekuasaan, tujuan Anda adalah tingkat kendali atas kejadian di masa depan. Bagian dari masalah yang Anda hadapi, kemudian, adalah bahwa orang tidak akan memberi tahu Anda semua pikiran, emosi, dan rencana mereka. Mengontrol apa yang mereka katakan, mereka sering menyembunyikan bagian paling kritis dari karakter mereka—kelemahan, motif tersembunyi, obsesi.

Hasilnya adalah Anda tidak dapat memprediksi gerakan mereka, dan selalu berada dalam kegelapan.

Triknnya adalah menemukan cara untuk menyelidiki mereka, untuk mengetahui rahasia dan niat tersembunyi mereka, tanpa memberi tahu mereka apa yang Anda lakukan.

Ini tidak sesulit yang Anda bayangkan. Front yang ramah akan memungkinkan Anda secara diam-diam mengumpulkan informasi tentang teman dan musuh. Biarkan orang lain berkonsultasi dengan horoskop, atau membaca kartu tarot: Anda memiliki cara yang lebih konkret untuk melihat masa depan.

Cara memata-matai yang paling umum adalah menggunakan orang lain, seperti yang dilakukan Duveen. Metodenya sederhana, ampuh, tetapi berisiko: Anda pasti akan mengumpulkan informasi, tetapi Anda memiliki sedikit kendali atas orang-orang yang melakukan pekerjaan itu. Mungkin mereka akan dengan ceroboh mengungkapkan mata-mata Anda, atau bahkan diam-diam berbalik melawan Anda. Jauh lebih baik menjadi mata-mata itu sendiri, berpura-pura sebagai teman sambil mengumpulkan informasi secara diam-diam.

Politisi Francis Talleyrand adalah salah satu praktisi terhebat dari seni ini. Dia memiliki kemampuan luar biasa untuk menyebarkan rahasia dari orang-orang dalam percakapan yang sopan. Seorang kontempornya, Baron de Vitrolles, menulis, "Kecerdasan dan keanggunan menandai percakapannya. Dia memiliki seni menyembunyikan pikiran atau kedengkiannya di bawah tabir sindiran transparan, kata-kata yang menyiratkan sesuatu yang lebih dari yang mereka ungkapkan. Hanya bila perlu dia menyuntikkan kepribadiannya sendiri.

Kuncinya di sini adalah kemampuan Talleyrand untuk menekan dirinya sendiri dalam percakapan, membuat orang lain berbicara tanpa henti tentang diri mereka sendiri dan secara tidak sengaja mengungkapkan niat dan rencana mereka.

Sepanjang hidup Talleyrand, orang-orang mengatakan dia adalah pembicara yang hebat — namun sebenarnya dia sangat sedikit bicara. Dia tidak pernah berbicara tentang idenya sendiri; dia membuat orang lain mengungkapkan milik mereka. Dia akan mengatur permainan sandiwara persahabatan untuk diplomat asing, pertemuan sosial di mana, bagaimanapun, dia akan dengan hati-hati menimbang kata-kata mereka, membujuk kepercayaan dari mereka, dan mengumpulkan informasi yang sangat berharga untuk pekerjaannya sebagai menteri luar negeri Prancis. Di Kongres Wina (1814–1815) dia melakukan mata-mata dengan cara lain: Dia akan mengungkapkan apa yang tampaknya rahasia (sebenarnya sesuatu yang dia buat), lalu perhatikan reaksi pendengarnya. Dia mungkin memberi tahu sekelompok diplomat, misalnya, bahwa sumber yang dapat dipercaya telah mengungkapkan kepadanya bahwa tsar Rusia berencana untuk menangkap jenderal utamanya karena pengkhianatan. Dengan melihat reaksi para diplomat terhadap cerita yang dibuat-buat ini, dia akan tahu mana yang paling bersemangat dengan melemahnya tentara Rusia—mungkinkah pemerintah mereka merancang Rusia? Seperti yang dikatakan Baron von Stetten, "Monsieur Talleyrand menembakkan pistol ke udara untuk melihat siapa yang akan melompat keluar jendela."

Jika Anda memiliki alasan untuk curiga bahwa seseorang berbohong kepada Anda, terlihat seolah-olah Anda percaya setiap kata yang diucapkannya. Ini akan memberinya keberanian untuk melanjutkan; dia akan menjadi lebih keras dalam pernyataannya, dan pada akhirnya mengkhianati dirinya sendiri. Sekali lagi, jika Anda merasa bahwa seseorang mencoba menyembunyikan sesuatu dari Anda, tetapi hanya berhasil sebagian, terlihat seolah-olah Anda tidak mempercayainya. Penentangan di pihak Anda akan memprovokasi dia untuk mengeluarkan cadangan kebenarannya dan membawa seluruh kekuatannya untuk menanggung keraguan Anda.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Selama pertemuan sosial dan pertemuan yang tidak berbahaya, perhatikan. Ini adalah saat penjaga orang turun. Dengan menekan kepribadian Anda sendiri, Anda dapat membuat mereka mengungkapkan banyak hal. Kecemerlangan dari manuver ini adalah bahwa mereka akan salah mengira ketertarikan Anda pada mereka sebagai persahabatan, sehingga Anda tidak hanya belajar, Anda juga membuat sekutu.

Namun demikian, Anda harus mempraktikkan taktik ini dengan hati-hati dan hati-hati. Jika orang-orang mulai mencurigai Anda membocorkan rahasia dari mereka di balik kedok percakapan, mereka akan sangat menghindari Anda. Tekankan obrolan ramah, bukan informasi berharga. Pencarian Anda untuk permata informasi tidak boleh terlalu jelas, atau pertanyaan menyelidik Anda akan mengungkapkan lebih banyak tentang diri Anda dan niat Anda daripada tentang informasi yang ingin Anda temukan.

Trik untuk mencoba memata-matai berasal dari La Rochefoucauld, yang menulis, "Ketulusan ditemukan pada sangat sedikit pria, dan seringkali merupakan tipu muslihat yang paling cerdas — seseorang tulus untuk menarik kepercayaan dan rahasia orang lain." Dengan berpura-pura membuka hati Anda kepada orang lain, dengan kata lain, Anda membuat mereka lebih mungkin mengungkapkan rahasia mereka sendiri. Beri mereka pengakuan palsu dan mereka akan memberi Anda yang asli. Trik lain diidentifikasi oleh filsuf Arthur Schopenhauer, yang menyarankan orang-orang yang Anda ajak bicara dengan sangat bertentangan sebagai cara untuk membuat mereka kesal, mengaduk mereka sehingga mereka kehilangan kendali atas kata-kata mereka. Dalam reaksi emosional mereka, mereka akan mengungkapkan semua jenis kebenaran tentang diri mereka sendiri, kebenaran yang nantinya dapat Anda gunakan untuk melawan mereka.

Metode mata-mata tidak langsung lainnya adalah menguji orang, memasang jebakan kecil yang membuat mereka mengungkapkan hal-hal tentang diri mereka sendiri. Chosroes II, seorang raja Persia abad ketujuh yang terkenal cerdas, memiliki banyak cara untuk memahami rakyatnya tanpa menimbulkan kecurigaan. Jika dia memperhatikan, misalnya, bahwa dua orang istananya menjadi sangat ramah, dia akan memanggil salah satu dari mereka ke samping dan mengatakan dia memiliki informasi bahwa yang lain adalah seorang pengkhianat, dan akan segera dibunuh.

Raja akan memberi tahu punggawa bahwa dia mempercayainya lebih dari siapa pun, dan bahwa dia harus merahasiakan informasi ini. Kemudian dia akan memperhatikan kedua pria itu dengan hati-hati.

Jika dia melihat bahwa punggawa kedua tidak berubah dalam perilakunya terhadap raja, dia akan menyimpulkan bahwa punggawa pertama telah merahasiakannya, dan dia akan segera mempromosikan pria itu, kemudian membawanya ke samping untuk mengaku, "Saya bermaksud membunuh Anda. teman karena informasi tertentu yang telah sampai kepada saya, tetapi, ketika saya menyelidiki masalah tersebut, saya menemukan bahwa itu tidak benar." Sebaliknya, jika punggawa kedua mulai menghindari raja, bertindak menyendiri dan tegang, Chosroes akan tahu bahwa rahasianya telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan apa pun, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan dia akan dilarang oleh Chosroes dari seluruh kerajaannya.

Ini mungkin tampak sebagai bentuk mata-mata yang aneh yang tidak mengungkapkan informasi empiris tetapi karakter seseorang. Namun, seringkali, ini adalah cara terbaik untuk memecahkan masalah sebelum masalah itu muncul.

Dengan menggoda orang untuk melakukan tindakan tertentu, Anda belajar tentang kesetiaan, kejujuran, dan sebagainya. Dan jenis pengetahuan ini seringkali yang paling berharga dari semuanya:

Berbekal itu, Anda bisa memprediksi tindakan mereka di masa depan.

Gambar: Mata Ketiga Mata-Mata. Di negeri bermata dua, mata ketiga memberimu kemahatahuan dewa. Anda melihat lebih jauh dari yang lain, dan Anda melihat lebih dalam ke dalamnya. Tidak ada yang aman dari mata kecuali Anda.

Otoritas: Sekarang, alasan seorang penguasa yang brilian dan seorang jenderal yang bijaksana menaklukkan musuh setiap kali mereka bergerak, dan pencapaian mereka melampaui orang biasa, adalah pengetahuan mereka sebelumnya tentang situasi musuh. "Ramalan" ini tidak dapat diperoleh dari roh, atau dari dewa, atau dengan analogi dengan peristiwa masa lalu, atau dengan perhitungan astrologi. Itu harus diperoleh dari orang-orang yang mengetahui situasi musuh—dari mata-mata. (Sun-tzu, *The Art of War*, abad keempat SM)

PEMULIHAN

Informasi sangat penting untuk kekuasaan, tetapi sama seperti Anda memata-matai orang lain, Anda harus siap untuk mereka memata-matai Anda. Maka, salah satu senjata paling ampuh dalam pertempuran untuk mendapatkan informasi adalah memberikan informasi palsu. Seperti yang dikatakan Winston Churchill, "Kebenaran sangat berharga sehingga dia harus selalu didampingi oleh pengawal kebohongan." Anda harus mengelilingi diri Anda dengan pengawal seperti itu, sehingga kebenaran Anda tidak dapat ditembus. Dengan menanam informasi pilihan Anda, Anda mengontrol permainan.

Pada tahun 1944, serangan bom roket Nazi di London tiba-tiba meningkat. Lebih dari dua ribu bom terbang V-1 jatuh di kota, menewaskan lebih dari lima ribu orang dan melukai lebih banyak lagi. Namun, entah bagaimana, Jerman secara konsisten meleset dari target mereka. Bom yang dimaksudkan untuk Tower Bridge, atau Piccadilly, akan jatuh jauh dari kota, mendarat di pinggiran kota yang berpenduduk sedikit. Pasalnya, dalam menetapkan sasarannya, pihak Jerman mengandalkan agen rahasia yang mereka tanam di Inggris. Mereka tidak tahu bahwa agen-agen ini telah ditemukan, dan sebagai gantinya, agen-agen yang dikendalikan Inggris memberi mereka informasi yang menipu secara halus.

Bom akan menghantam semakin jauh dari target mereka setiap kali mereka jatuh. Pada akhir kampanye mereka mendarat di atas sapi di pedesaan. Dengan memberi orang informasi yang salah, Anda mendapatkan keuntungan yang kuat. Sementara mata-mata memberi Anda mata ketiga, disinformasi menempatkan salah satu mata musuh Anda.

Seorang cyclop, dia selalu meleset dari sasarannya.

HUKUM

16

GUNAKAN ABSENSI UNTUK MENINGKATKAN RESPEK DAN
KEHORMATAN

PENILAIAN

Terlalu banyak sirkulasi membuat harga turun: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin umum Anda muncul. Jika Anda sudah mapan dalam suatu kelompok, penarikan sementara darinya akan membuat Anda lebih banyak dibicarakan, bahkan lebih dikagumi. Anda harus belajar kapan harus pergi. Ciptakan nilai melalui kelangkaan.

PELANGGARAN DAN PELAKSANAAN HUKUM

Sir Guillaume de Balaun adalah seorang penyanyi yang berkeliaran di Prancis Selatan pada Abad Pertengahan, pergi dari kastil ke kastil, membaca puisi, dan berperan sebagai ksatria yang sempurna. Di kastil Javiac dia bertemu dan jatuh cinta dengan wanita cantik di rumah itu, Madame Guillelma de Javiac. Dia menyanyikan lagu-lagunya, membacakan puisinya, bermain catur dengannya, dan sedikit demi sedikit dia jatuh cinta padanya. Guillaume memiliki seorang teman, Sir Pierre de Barjac, yang bepergian bersamanya dan juga diterima di kastil. Dan Pierre juga jatuh cinta dengan seorang wanita di Javiac, Viernetta yang ramah namun temperamental.

UNTA DAN TONGKAT MENGAPUNG

Orang pertama yang melihat seekor unta melarikan diri; Yang kedua memberanikan diri dalam jarak; Yang ketiga berani menyelipkan halter di kepalanya. Keakraban dalam keberadaan ini Membuat segala sesuatu menjadi jinak, untuk apa yang mungkin tampak Mengherikan atau aneh, ketika mata kita sempat menyesuaikan diri, Menjadi hal yang lumrah. Karena saya sedang membahas tema ini, saya pernah mendengar tentang penjaga yang ditempatkan di tepi pantai Yang melihat sesuatu yang jauh di atas air, Tidak dapat menahan teriakan: "Layar! Layar! Seorang prajurit perang yang perkasa!" Lima

beberapa menit kemudian itu adalah perahu paket, Dan kemudian sebuah perahu kecil, dan kemudian sebuah bal, Dan akhirnya beberapa tongkat terayun-ayun. Saya tahu banyak hal seperti itu Kepada siapa cerita ini berlaku—Orang yang jaraknya diperbesar, Yang dekat, tidak berarti banyak.

FABEL TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Kemudian suatu hari Pierre dan Viernetta bertengkar hebat. Wanita itu memecatnya, dan dia mencari temannya Guillaume untuk membantu menyembuhkan pelanggaran dan mendapatkannya kembali dalam rahmat baiknya. Guillaume akan meninggalkan kastil untuk sementara waktu, tetapi sekembalinya, beberapa minggu kemudian, dia melakukan sihirnya, dan Pierre serta wanita itu berdamai. Pierre merasa cintanya telah meningkat sepuluh kali lipat—itu ada sebenarnya, tidak ada cinta yang lebih kuat daripada cinta yang mengikuti rekonsiliasi. Semakin kuat dan lama ketidaksetujuan, katanya kepada Guillaume, semakin manis perasaan yang datang dengan kedamaian dan pemulihan hubungan.

Sebagai seorang penyanyi, Sir Guillaume bangga telah mengalami semua suka dan duka cinta. Mendengar pembicaraan temannya, dia pun ingin mengetahui kebahagiaan rekonsiliasi setelah pertengkaran. Karena itu, dia berpura-pura sangat marah kepada Lady Guillelma, berhenti mengirim surat cintanya, dan tiba-tiba meninggalkan kastil dan menjauh, bahkan selama festival dan perburuan. Ini membuat wanita muda itu liar.

Guillelma mengirim utusan ke Guillaume untuk mencari tahu apa yang telah terjadi, tetapi dia menolak utusan itu. Dia pikir semua ini akan membuatnya marah, memaksanya untuk memohon rekonsiliasi seperti yang dilakukan Pierre. Sebaliknya, bagaimanapun, ketidakhadirannya memiliki efek sebaliknya: Itu membuat Guillelma semakin mencintainya. Sekarang wanita itu mengejar ksatrianya, mengirim utusan dan catatan cintanya sendiri. Ini hampir tidak pernah terdengar — seorang wanita tidak pernah mengejar penyanyinya. Dan Guillaume tidak menyukainya. Keterusterangan Guillelma membuatnya merasa dia telah kehilangan sebagian martabatnya. Bukan saja dia tidak lagi yakin dengan rencananya, dia juga tidak lagi yakin dengan istrinya.

Akhirnya, setelah beberapa bulan tidak mendengar kabar dari Guillaume, Guillelma menyerah. Dia tidak mengiriminya utusan lagi, dan dia mulai bertanya-tanya — mungkin dia marah? Mungkinkah rencananya berhasil? Jauh lebih baik jika dia. Dia tidak akan menunggu lagi—sudah waktunya untuk berdamai. Jadi dia mengenakan jubah terbaiknya, mendandani kudanya dengan hiasan yang paling bagus, memilih helm yang bagus, dan pergi ke Javiac.

Mendengar kekasihnya telah kembali, Guillelma bergegas menemuinya, berlutut

di hadapannya, menjatuhkan kerudungnya untuk menciumnya, dan memohon maaf atas kesalahan kecil apa pun yang menyebabkan kemarahannya. Bayangkan kebingungan dan keputusasaannya—rencananya gagal total. Dia tidak marah, dia tidak pernah marah, dia hanya jatuh cinta lebih dalam, dan dia tidak akan pernah mengalami kegembiraan rekonsiliasi setelah pertengkaran. Melihatnya sekarang, dan masih putus asa untuk merasakan kegembiraan itu, dia memutuskan untuk mencoba sekali lagi: Dia mengusirnya dengan kata-kata kasar dan sikap mengancam.

Dia pergi, kali ini bersumpah untuk tidak pernah melihatnya lagi.

LIMA KEBAIKAN DARI COCK

Saat bertugas di bawah Adipati Ai dari Lu, T'ien Jao, membenci posisinya yang tidak jelas, berkata kepada tuannya, "Saya akan mengembara jauh seperti angsa salju." "Bagaimana apanya?" tanya Duke. "Apakah kamu melihat ayam jantan?" kata T'ien Jao sebagai balasan. "Puncaknya adalah simbol kesopanan; cakarnya yang kuat menunjukkan kekuatan; keberanian untuk melawan musuh mana pun menunjukkan keberanian; nalurinya untuk mengundang orang lain setiap kali makanan diperoleh menunjukkan kebajikan; dan, yang tak kalah pentingnya, ketepatan waktunya dalam menjaga waktu sepanjang malam memberi kita contoh kejujuran. Terlepas dari lima kebajikan ini, ayam jantan dibunuh setiap hari untuk mengisi piring di meja Anda. Mengapa? Alasannya adalah bahwa itu ditemukan dalam jangkauan kita. Di sisi lain, angsa salju melintasi seribu li dalam satu penerbangan. Beristirahat di taman Anda, ia memangsa ikan dan kura-kura Anda dan mematuk millet Anda. Meskipun tanpa salah satu dari lima kebajikan ayam, namun Anda menghargai burung ini demi kelangkaannya. Karena itu, aku akan terbang jauh seperti angsa salju."

PERUMPAMAAN CINA KUNO, YU HSIU SEN, ED., 1974

Keesokan paginya sang penyanyi menyesali apa yang telah dilakukannya. Dia berkendara kembali ke Javiac, tetapi wanita itu tidak mau menerimanya, dan memerintahkan para pelayannya untuk mengusirnya, melintasi jembatan tarik dan melewati bukit. Guillaume melarikan diri. Kembali ke kamarnya, dia pingsan dan mulai menangis: Dia telah melakukan kesalahan besar. Selama tahun berikutnya, tidak dapat melihat istrinya, dia mengalami ketidakhadiran, ketidakhadiran yang mengerikan, yang hanya dapat mengobarkan cinta. Dia menulis salah satu puisi terindahinya, "Laguku naik untuk doa belas kasihan." Dan dia mengirim banyak surat kepada Guillelma, menjelaskan apa yang telah dia lakukan, dan memohon pengampunan.

Setelah banyak dari ini, Lady Guillelma, mengingat lagu-lagunya yang indah, sosoknya yang tampan, dan keahliannya dalam menari dan elang, mendapati dirinya merindukannya kembali. Sebagai penebusan atas kekejamannya, dia memerintahkannya untuk mencabut paku dari jari kelingking tangan kanannya, dan mengirimkannya kepadanya bersama dengan sebuah puisi yang menggambarkan kesengsaraannya.

Dia melakukan apa yang dia minta. Akhirnya Guillaume de Balaun bisa mencicipinya sensasi pamungkas — rekonsiliasi yang bahkan melebihi temannya, Pierre.

Penafsiran

Interpretasi

Mencoba menemukan kegembiraan rekonsiliasi, Guillaume de Balaun secara tidak sengaja mengalami kebenaran hukum ketidakhadiran dan kehadiran. Di awal perselingkuhan, Anda perlu meningkatkan kehadiran Anda di mata orang lain. Jika Anda absen terlalu dini, Anda mungkin akan dilupakan. Tapi begitu emosi kekasih Anda terlibat, dan perasaan cinta telah mengkristal, ketidakhadiran mengobarkan dan menggairahkan.

Tidak memberikan alasan ketidakhadiran Anda bahkan lebih menggairahkan: Orang lain menganggap dia bersalah. Saat Anda pergi, imajinasi kekasih terbang, dan imajinasi yang terstimulasi tidak bisa tidak membuat cinta tumbuh lebih kuat.

Sebaliknya, semakin Guillelma mengejar Guillaume, semakin dia tidak mencintainya—dia menjadi terlalu hadir, terlalu mudah didekati, tidak menyisakan ruang untuk *imajinasi* dan khayalannya, sehingga perasaannya mencekik. Ketika dia akhirnya berhenti mengirim utusan, dia bisa bernapas lagi, dan kembali ke rencananya.

Apa yang menarik, apa yang menjadi langka, tiba-tiba tampak pantas kita hormati dan hormati. Apa yang bertahan terlalu lama, membanjiri kita dengan kehadirannya, membuat kita meremehkannya. Pada Abad Pertengahan, para wanita terus-menerus menempatkan kesatria mereka melalui cobaan cinta, mengirim mereka dalam pencarian yang panjang dan sulit — semuanya untuk menciptakan pola ketidakhadiran dan kehadiran. Memang, jika Guillaume tidak meninggalkan wanita itu sejak awal, dia mungkin terpaksa mengirimnya pergi, menciptakan ketidakhadirannya sendiri.

Ketiadaan mengurangi nafsu kecil dan mengobarkan nafsu besar, seperti angin memadamkan lilin dan mengobarkan api.

La Rochefoucauld, 1613–1680

PEMENUHAN HUKUM Selama berabad-

abad bangsa Asyur menguasai Asia bagian atas dengan tangan besi. Akan tetapi, pada abad kedelapan SM, orang-orang Medea (sekarang Iran barat laut) memberontak melawan mereka, dan akhirnya membebaskan diri. Sekarang orang Media harus mendirikan pemerintahan baru. Bertekad untuk menghindari segala bentuk despotisme, mereka menolak memberikan kekuasaan tertinggi kepada satu orang, atau untuk mendirikan monarki. Namun, tanpa seorang pemimpin, negara itu segera jatuh ke dalam kekacauan, dan pecah menjadi kerajaan-kerajaan kecil, dengan pertempuran desa melawan desa.

Di salah satu desa tersebut tinggal seorang pria bernama Deioces, yang mulai terkenal untuk dirinya sendiri untuk transaksi yang adil dan kemampuan untuk menyelesaikan perselisihan.

Dia melakukan ini dengan sangat sukses, pada kenyataannya, segera ada konflik hukum di daerah tersebut

dibawa kepadanya, dan kekuatannya meningkat. Di seluruh negeri, hukum telah jatuh ke dalam keburukan—para hakimnya korup, dan tidak ada lagi yang mempercayakan kasus mereka ke pengadilan, malah menggunakan kekerasan. Ketika berita menyebar tentang kebijaksanaan Deioces, tidak dapat rusak, dan ketidakberpihakan yang tak tergoyahkan, desa-desa Medean jauh-jauh berpaling kepadanya untuk menyelesaikan segala macam kasus. Segera dia menjadi satu-satunya penengah keadilan di negeri itu.

Di puncak kekuasaannya, Deioces tiba-tiba memutuskan bahwa dia sudah muak. Dia tidak akan lagi duduk di kursi pengadilan, tidak akan mendengar gugatan lagi, tidak akan lagi menyelesaikan perselisihan antara saudara dan saudara, desa dan desa. Mengeluh bahwa dia menghabiskan begitu banyak waktu menangani masalah orang lain sehingga dia mengabaikan urusannya sendiri, dia pensiun. Negara sekali lagi jatuh ke dalam kekacauan. Dengan penarikan tiba-tiba dari wasit yang kuat seperti Deioces, kejahatan meningkat, dan penghinaan terhadap hukum tidak pernah lebih besar. Orang Media mengadakan pertemuan di semua desa untuk memutuskan bagaimana keluar dari kesulitan mereka. “Kami tidak dapat terus hidup di negara ini dalam kondisi seperti ini,” kata seorang pemimpin suku. “Mari kita tunjuk salah satu dari kita untuk memerintah sehingga kita dapat hidup di bawah pemerintahan yang tertib, daripada kehilangan rumah kita sama sekali dalam kekacauan saat ini.”

Jadi, terlepas dari semua penderitaan orang Media di bawah despotisme Asiria, mereka memutuskan untuk mendirikan monarki dan mengangkat seorang raja. Dan orang yang paling ingin mereka kuasai, tentu saja, adalah Deioces yang berpikiran adil. Dia sulit diyakinkan, karena dia tidak ingin berurusan lagi dengan pertikaian dan pertengkaran desa, tetapi orang Media memohon dan memohon—tanpa dia negara telah jatuh ke dalam keadaan tanpa hukum. Deioces akhirnya setuju.

Namun dia juga memberlakukan persyaratan. Sebuah istana yang sangat besar akan dibangun untuknya, dia akan dilengkapi dengan pengawal, dan sebuah ibu kota akan dibangun dari mana dia dapat memerintah. Semua ini selesai, dan Deioces menetap di istananya. Di tengah ibu kota, istana dikelilingi tembok, dan sama sekali tidak dapat diakses oleh orang biasa. Deioces kemudian menetapkan syarat-syarat pemerintahannya: Masuk ke hadapannya dilarang. Komunikasi dengan raja hanya dimungkinkan melalui utusan. Tak seorang pun di istana kerajaan bisa melihatnya lebih dari sekali seminggu, dan itu hanya dengan izin.

Deioces memerintah selama lima puluh tiga tahun, memperluas kerajaan Medean, dan mendirikan dasar untuk apa yang kemudian menjadi kerajaan Persia, di bawah kekuasaannya.

cicit Cyrus. Selama pemerintahan Deioces, rasa hormat orang-orang terhadapnya berangsur-angsur berubah menjadi bentuk pemujaan: dia bukan manusia biasa, menurut kepercayaan mereka, tetapi putra dewa.

Penafsiran

Deioces adalah orang yang berambisi besar. Dia memutuskan sejak awal bahwa negara membutuhkan penguasa yang kuat, dan bahwa dialah orang yang tepat untuk pekerjaan itu.

Di negeri yang dilanda anarki, orang yang paling berkuasa adalah hakim dan wasit. Jadi Deioces memulai karirnya dengan membuat reputasinya sebagai orang yang adil tanpa cela.

Namun, pada puncak kekuasaannya sebagai hakim, Deioces menyadari kebenaran hukum ketidakhadiran dan kehadiran: Dengan melayani begitu banyak klien, dia menjadi terlalu mencolok, terlalu tersedia, dan kehilangan rasa hormat yang sebelumnya dia nikmati. Orang-orang menerima begitu saja jasanya. Satu-satunya cara untuk mendapatkan kembali penghormatan dan kekuasaan yang dia inginkan adalah dengan menarik diri sepenuhnya, dan membiarkan orang Media merasakan seperti apa hidup tanpa dia. Seperti yang dia harapkan, mereka datang memohon agar dia memerintah.

Begitu Deioces menemukan kebenaran hukum ini, dia membawanya ke realisasi akhirnya. Di istana yang dibangun orang-orangnya untuknya, tidak ada yang bisa melihatnya kecuali beberapa orang istana, dan itu sangat jarang. Seperti yang ditulis Herodotus, "Ada risiko bahwa jika mereka sering melihatnya, hal itu dapat menimbulkan kecemburuan dan kebencian, dan persekongkolan akan menyusul; tetapi jika tidak ada yang melihatnya, legenda akan tumbuh bahwa dia adalah makhluk yang berbeda dari manusia biasa.

Seorang laki-laki berkata kepada seorang Darwis: "Mengapa saya tidak sering bertemu denganmu?" Darwis itu menjawab, "Karena kata-kata 'Mengapa kamu tidak pernah menemuiku?' lebih manis di telinga saya daripada kata-kata 'Mengapa kamu datang lagi?'"

Mulla Jami, dikutip dalam Idries Shah's Caravan of Dreams, 1968

KUNCI KEKUATAN

Segala sesuatu di dunia bergantung pada ketidakhadiran dan kehadiran. Kehadiran yang kuat akan menarik kekuatan dan perhatian kepada Anda—Anda bersinar lebih terang daripada orang-orang di sekitar Anda. Tetapi suatu titik pasti tercapai di mana terlalu banyak kehadiran menciptakan efek sebaliknya: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin banyak nilai Anda menurun. Anda menjadi kebiasaan. Tidak peduli seberapa keras Anda mencoba untuk menjadi berbeda, secara halus, tanpa Anda ketahui alasannya, orang-orang semakin tidak menghargai Anda. Di sebelah kanan

saat Anda harus belajar menarik diri sebelum mereka secara tidak sadar mendorong Anda menjauh. Ini adalah permainan petak umpet.

Kebenaran hukum ini dapat dengan mudah diapresiasi dalam masalah cinta dan rayuan. Pada tahap awal perselingkuhan, ketidakhadiran sang kekasih merangsang imajinasi Anda, membentuk semacam aura di sekelilingnya. Tapi aura ini memudar ketika Anda mengetahui terlalu banyak—ketika imajinasi Anda tidak lagi memiliki ruang untuk berkelana.

Orang yang dicintai menjadi orang seperti orang lain, orang yang kehadirannya diterima begitu saja. Inilah mengapa pelacur Prancis abad ketujuh belas Ninon de Lenclos menyarankan tipuan terus-menerus saat menarik diri dari kekasihnya. "Cinta tidak pernah mati karena kelaparan," tulisnya, "tetapi sering kali karena gangguan pencernaan."

Saat Anda membiarkan diri Anda diperlakukan seperti orang lain, sudah terlambat—Anda ditelan dan dicerna. Untuk mencegah hal ini, Anda perlu membuat orang lain kelaparan karena kehadiran Anda. Paksaan rasa hormat mereka dengan mengancam mereka dengan kemungkinan bahwa mereka akan kehilangan Anda untuk selamanya; menciptakan pola kehadiran dan ketidakhadiran.

Begitu Anda mati, segala sesuatu tentang Anda akan tampak berbeda. Anda akan dikelilingi oleh aura rasa hormat yang instan. Orang akan mengingat kritik mereka terhadap Anda, argumen mereka dengan Anda, dan akan dipenuhi dengan penyesalan dan rasa bersalah. Mereka kehilangan kehadiran yang tidak akan pernah kembali. Tetapi Anda tidak harus menunggu sampai Anda mati: Dengan menarik diri sepenuhnya untuk sementara waktu, Anda menciptakan semacam kematian sebelum kematian. Dan ketika Anda kembali, itu akan seolah-olah Anda telah kembali dari kematian—udara kebangkitan akan melekat pada Anda, dan orang-orang akan lega saat Anda kembali. Beginilah cara Deioces menjadikan dirinya raja.

Napoleon mengakui hukum ketidakhadiran dan kehadiran ketika dia berkata, "Jika saya sering terlihat di teater, orang akan berhenti memperhatikan saya." Saat ini, di dunia yang dibanjiri kehadiran melalui banjir gambar, permainan penarikan menjadi lebih kuat. Kami jarang tahu kapan harus menarik lagi, dan sepertinya tidak ada yang pribadi, jadi kami terpesona oleh siapa saja yang bisa menghilang karena pilihan.

Novelis JD Salinger dan Thomas Pynchon telah menciptakan pengikut yang mirip pemujaan dengan mengetahui kapan harus menghilang.

Sisi lain yang lebih sehari-hari dari hukum ini, tetapi yang menunjukkan kebenarannya lebih jauh lagi, adalah hukum kelangkaan dalam ilmu ekonomi. Dengan menarik sesuatu dari pasar, Anda menciptakan nilai instan. Di Belanda abad ketujuh belas, kelas atas ingin menjadikan tulip lebih dari sekadar cantik

bunga—mereka menginginkannya menjadi semacam simbol status. Membuat bunga langka, bahkan hampir tidak mungkin didapat, mereka memicu apa yang kemudian disebut tulipomania. Satu bunga sekarang bernilai lebih dari beratnya dalam emas. Demikian pula di abad kita sendiri, pedagang seni Joseph Duveen bersikeras untuk membuat lukisan yang dijualnya selangka dan selangka mungkin. Untuk menjaga agar harga mereka tetap tinggi dan statusnya tinggi, dia membeli seluruh koleksi dan menyimpannya di ruang bawah tanahnya. Lukisan-lukisan yang dia jual menjadi lebih dari sekedar lukisan—mereka adalah objek fetish, nilainya meningkat karena kelangkaannya. "Anda bisa mendapatkan semua gambar yang Anda inginkan dengan harga masing-masing lima puluh ribu dolar—itu mudah," katanya suatu kali.

"Tapi untuk mendapatkan gambar dengan seperempat juta masing-masing — itu sudah cukup!"

Gambar: Matahari. Itu hanya bisa dihargai dengan ketidakhadirannya. Semakin lama hari hujan, semakin banyak matahari yang didambakan. Tapi terlalu banyak hari yang panas dan matahari kewalahan. Belajarlah untuk menjaga diri Anda tidak jelas dan membuat orang menuntut pengembalian Anda.

Perluas hukum kelangkaan pada keterampilan Anda sendiri. Buat apa yang Anda tawarkan dunia langka dan sulit ditemukan, dan Anda langsung meningkatkan nilainya.

Selalu ada saatnya ketika mereka yang berkuasa memperpanjang sambutan mereka. Kami sudah bosan dengan mereka, kehilangan rasa hormat terhadap mereka; kita melihat mereka tidak berbeda dari umat manusia lainnya, artinya kita melihat mereka agak lebih buruk, karena kita mau tidak mau membandingkan status mereka saat ini di mata kita dengan status mereka sebelumnya. Ada seni untuk mengetahui kapan harus pensiun. Jika dilakukan dengan benar, Anda mendapatkan kembali rasa hormat yang telah hilang dari Anda, dan mempertahankan sebagian dari kekuatan Anda.

Penguasa terbesar abad keenam belas adalah Charles V. Raja Spanyol, kaisar Habsburg, dia memerintah sebuah kerajaan yang pada satu titik mencakup sebagian besar Eropa dan Dunia Baru. Namun pada puncak kekuasaannya, pada tahun 1557, dia mengundurkan diri ke biara Yuste. Seluruh Eropa terpicat oleh penarikannya yang tiba-tiba; orang-orang yang membenci dan takut padanya tiba-tiba memanggilnya hebat, dan dia dianggap sebagai orang suci. Belakangan ini, aktris film Greta Garbo tidak pernah lebih dikagumi daripada ketika dia pensiun, pada tahun 1941. Untuk beberapa ketidakhadirannya datang terlalu cepat — dia berusia pertengahan tiga puluhan — tetapi dia dengan bijak lebih suka pergi dengan caranya sendiri, daripada menunggu audiensnya bosan dengannya.

Buat diri Anda terlalu tersedia dan aura kekuatan yang telah Anda ciptakan di sekitar Anda akan hilang. Balikkan permainan: Jadikan diri Anda kurang dapat diakses

dan Anda meningkatkan nilai kehadiran Anda.

Otoritas: Gunakan ketidakhadiran untuk menciptakan rasa hormat dan harga diri. Jika kehadiran mengurangi ketenaran, ketidakhadiran menambahnya. Seorang pria yang ketika absen dianggap sebagai singa ketika hadir menjadi sesuatu yang biasa dan konyol. Bakat kehilangan kilaunya jika kita menjadi terlalu akrab dengannya, karena kulit terluar dari pikiran lebih mudah terlihat daripada inti dalamnya yang kaya. Bahkan seorang jenius yang luar biasa memanfaatkan masa pensiun agar orang-orang dapat menghormatinya dan agar kerinduan yang ditimbulkan oleh ketidakhadirannya dapat membuatnya dihargai. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

PEMBALIKAN

Hukum ini hanya berlaku setelah tingkat kekuatan tertentu tercapai. Kebutuhan untuk menarik diri hanya datang setelah Anda menetapkan kehadiran Anda; pergi terlalu dini dan Anda tidak meningkatkan rasa hormat Anda, Anda dilupakan begitu saja. Saat Anda pertama kali memasuki panggung dunia, ciptakan citra yang dapat dikenali, direproduksi, dan dilihat di mana-mana. Sampai status itu tercapai, ketiadaan itu berbahaya — alih-alih mengipasi api, itu akan memadamkannya.

Demikian pula, dalam cinta dan rayuan, ketidakhadiran hanya efektif setelah Anda mengelilingi orang lain dengan citra Anda, dilihat olehnya di mana-mana.

Semuanya harus mengingatkan kekasih Anda akan kehadiran Anda, sehingga ketika Anda memilih untuk menjauh, kekasih akan selalu memikirkan Anda, akan selalu melihat Anda di mata batinnya.

Ingat: Pada awalnya, buatlah diri Anda tidak langka tetapi ada di mana-mana. Hanya apa yang dilihat, dihargai, dan dicintai yang akan dirindukan tanpa kehadirannya.

HUKUM

17

**TETAPKAN ORANG LAIN DALAM TEROR YANG DITANGKAP:
BUDIDAYA UDARA YANG TIDAK DAPAT DIPREDIKSI****PERTIMBANGAN**

Manusia adalah makhluk kebiasaan dengan kebutuhan tak terpuaskan untuk melihat keakraban dalam tindakan orang lain. Prediktabilitas Anda memberi mereka rasa kendali. Balik meja: Jadilah sengaja tidak dapat diprediksi. Perilaku yang tampaknya tidak memiliki konsistensi atau tujuan akan membuat mereka tidak seimbang, dan mereka akan kelelahan saat mencoba menjelaskan gerakan Anda. Secara ekstrim, strategi ini dapat mengintimidasi dan meneror.

PELAJARAN HUKUM Pada bulan Mei

1972, juara catur Boris Spassky dengan cemas menunggu lawannya Bobby Fischer di Reykjavík, Islandia. Kedua pria itu dijadwalkan bertemu untuk Kejuaraan Catur Dunia, tetapi Fischer tidak datang tepat waktu dan pertandingan ditunda. Fischer memiliki masalah dengan besarnya hadiah uang, masalah dengan cara pembagian uang, masalah dengan logistik penyelenggaraan pertandingan di Islandia. Dia mungkin mundur kapan saja.

Spassky berusaha bersabar. Bos Rusia-nya merasa bahwa Fischer mempermalukannya dan menyuruhnya pergi, tetapi Spassky menginginkan pertandingan ini. Dia tahu dia bisa menghancurkan Fischer, dan tidak ada yang akan merusak kemenangan terbesar dalam karirnya. "Jadi sepertinya semua pekerjaan kita akan sia-sia,"

Spassky memberi tahu seorang kawan. "Tapi apa yang bisa kita lakukan? Ini adalah langkah Bobby. Jika dia datang,

kita bermain. Jika dia tidak datang, kami tidak bermain. Seorang pria yang rela bunuh diri memiliki inisiatif.”

Fischer akhirnya tiba di Reykjavík, tetapi masalah dan ancaman pembatalan terus berlanjut. Dia tidak menyukai aula tempat pertandingan akan berlangsung, dia mengkritik pencahayaan, dia mengeluh tentang kebisingan kamera, dia bahkan membenci kursi tempat dia dan Spassky duduk. Sekarang Uni Soviet mengambil inisiatif dan mengancam akan menarik orangnya.

Gertakan itu ternyata berhasil: Setelah berminggu-minggu menunggu, negosiasi yang tak berujung dan menyebalkan, Fischer setuju untuk bermain. Semua orang merasa lega, tidak lebih dari Spassky. Tetapi pada hari pengenalan resmi, Fischer datang sangat terlambat, dan pada hari "Pertandingan Abad Ini" akan dimulai, dia terlambat lagi. Namun kali ini, konsekuensinya akan mengerikan: Jika dia muncul *terlambat*, dia akan kehilangan game pertama. Apa yang sedang terjadi? Apakah dia memainkan semacam permainan pikiran? Atau apakah Bobby Fischer mungkin takut pada Boris Spassky? Bagi para grand master yang berkumpul, dan bagi Spassky, anak muda dari Brooklyn ini memiliki kasus kegelisahan yang parah. Pukul 05:09 Fischer muncul, tepat satu menit sebelum pertandingan dibatalkan.

Pertandingan pertama dari sebuah turnamen catur sangatlah penting, karena menentukan nada untuk bulan-bulan mendatang. Ini sering kali merupakan pertarungan yang lambat dan sunyi, dengan kedua pemain mempersiapkan diri untuk perang dan mencoba membaca strategi satu sama lain. Permainan ini berbeda. Fischer membuat langkah yang buruk sejak awal, mungkin yang terburuk dalam karirnya, dan ketika Spassky menahannya, dia sepertinya menyerah. Namun Spassky tahu bahwa Fischer *tidak pernah* menyerah. Bahkan saat menghadapi skakmat, dia berjuang sampai titik darah penghabisan, melemahkan lawan. Namun, kali ini dia tampak pasrah. Lalu tiba-tiba dia melakukan gerakan berani yang membuat ruangan menjadi ramai. Langkah itu mengejutkan Spassky, tetapi dia pulih dan berhasil memenangkan pertandingan. Tapi tidak ada yang tahu apa yang sedang dilakukan Fischer.

Apakah dia sengaja kalah? Atau apakah dia bingung? Tidak tenang? Bahkan, seperti yang dipikirkan beberapa orang.

Setelah kekalahannya di game pertama, Fischer mengeluh lebih keras tentang ruangan, kamera, dan yang lainnya. Dia juga gagal muncul tepat waktu untuk game kedua. Kali ini penyelenggara sudah muak: Dia diberi uang muka. Sekarang dia kalah dalam dua pertandingan, posisi di mana tidak ada yang pernah kembali untuk memenangkan kejuaraan catur. Fischer jelas tertekuk. Namun di game ketiga, seperti yang diingat oleh semua orang yang menyaksikan, dia melakukannya

tatapan ganas di matanya, tatapan yang jelas mengganggu Spassky. Dan terlepas dari lubang yang dia gali untuk dirinya sendiri, dia tampak sangat percaya diri. Dia memang membuat kesalahan lain, seperti yang dia lakukan di game pertama — tetapi sikap sombongnya membuat Spassky mencium jebakan. Namun terlepas dari kecurigaan orang Rusia itu, dia tidak dapat mengetahui jebakannya, dan sebelum dia menyadarinya, Fischer telah menskakmatnya. Faktanya, taktik ortodoks Fischer benar-benar membuat lawannya ketakutan. Di akhir permainan, Fischer melompat dan bergegas keluar, berteriak kepada sekutunya saat dia meninju telapak tangannya, "Aku menghancurkannya dengan kekuatan kasar!"

Di game berikutnya, Fischer menarik gerakan yang belum pernah dilihat siapa pun darinya sebelumnya, gerakan yang bukan gayanya. Sekarang Spassky mulai membuat kesalahan. Setelah kalah di game keenam, dia mulai menangis. Seorang grand master berkata, "Setelah ini, Spassky harus bertanya pada dirinya sendiri apakah aman untuk kembali ke Rusia." Setelah game kedelapan Spassky memutuskan dia tahu apa yang terjadi: Bobby Fischer menghipnotisnya. Dia memutuskan untuk tidak menatap mata Fischer; bagaimanapun dia kalah.

Setelah game keempat belas dia mengadakan konferensi staf dan mengumumkan, "Upaya sedang dilakukan untuk mengendalikan pikiranku." Dia bertanya-tanya apakah jus jeruk yang mereka minum di meja catur telah dibius. Mungkin bahan kimia ditiupkan ke udara. Akhirnya Spassky mengumumkan, menuduh tim Fischer meletakkan sesuatu di kursi yang mengubah pikiran Spassky. KGB bersiaga: Boris Spassky mempermalukan Uni Soviet!

Kursi-kursi itu dibongkar dan dirontgen. Seorang ahli kimia tidak menemukan sesuatu yang aneh di dalamnya. Satu-satunya hal yang ditemukan siapa pun di mana pun, sebenarnya, adalah dua alat mati di perlengkapan pencahayaan. Spassky mulai mengeluhkan halusinasi. Dia mencoba untuk terus bermain, tetapi pikirannya terurai. Dia tidak bisa melanjutkan. Pada 2 September, dia mengundurkan diri. Meski masih tergolong muda, ia tak pernah pulih dari kekalahan tersebut.

Interpretasi

Dalam pertandingan sebelumnya antara Fischer dan Spassky, Fischer tidak bernasib baik. Spassky memiliki kemampuan luar biasa untuk membaca strategi lawannya dan menggunakannya untuk melawannya. Beradaptasi dan sabar, dia akan membangun serangan yang akan mengalahkan bukan dalam tujuh langkah tetapi dalam tujuh puluh. Dia mengalahkan Fischer setiap kali mereka bermain karena dia melihat lebih jauh ke depan, dan karena dia adalah seorang psikolog brilian yang tidak pernah kehilangan kendali. Seorang master berkata, "Dia tidak hanya mencari langkah terbaik. Dia mencari gerakan yang akan mengganggu pria yang dia mainkan."

Fischer, bagaimanapun, akhirnya mengerti bahwa ini adalah salah satu kunci kesuksesan Spassky: Dia memainkan prediksi Anda, mengalahkan Anda di permainan Anda sendiri. Semua yang dilakukan Fischer untuk pertandingan kejuaraan adalah upaya untuk menempatkan inisiatif di sisinya dan menjaga keseimbangan Spassky. Jelas penantian tanpa akhir berdampak pada jiwa Spassky. Namun, yang paling kuat dari semuanya adalah kesalahan yang disengaja oleh Fischer dan penampilannya yang tidak memiliki strategi yang jelas. Nyatanya, dia melakukan semua yang dia bisa untuk mengacak pola lamanya, bahkan jika itu berarti kalah di pertandingan pertama dan kehilangan pertandingan kedua.

Spassky dikenal karena sifatnya yang sangfroid dan berkepala dingin, tetapi untuk pertama kalinya dalam hidupnya dia tidak dapat menemukan lawannya. Dia perlahan meleleh, sampai pada akhirnya *dialah* yang tampak gila.

Catur mengandung esensi kehidupan yang terkonsentrasi: Pertama, karena untuk menang Anda harus sangat sabar dan berpandangan jauh ke depan; dan kedua, karena permainan dibangun di atas pola, seluruh rangkaian gerakan yang telah dimainkan sebelumnya dan akan dimainkan lagi, dengan sedikit perubahan, dalam satu pertandingan. Lawan Anda menganalisis pola yang Anda mainkan dan menggunakannya untuk mencoba meramalkan gerakan Anda. Membiarkannya tidak dapat diprediksi untuk mendasarkan strateginya memberi Anda keuntungan besar. Dalam catur seperti dalam kehidupan, ketika orang tidak tahu apa yang Anda lakukan, mereka tetap dalam keadaan teror—menunggu, tidak pasti, bingung.

Kehidupan di lapangan adalah permainan catur yang serius dan melankolis, yang mengharuskan kita menyusun bidak dan baterai kita, membuat rencana, mengejanya, menangkis lawan kita. Namun terkadang, lebih baik mengambil risiko dan memainkan gerakan yang paling berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi.

Jean de La Bruyere, 1645–1696

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Tidak ada yang lebih menakutkan daripada yang tiba-tiba dan tidak dapat diprediksi. Itu sebabnya kami sangat takut dengan gempa bumi dan tornado: Kami tidak tahu kapan mereka akan menyerang. Setelah satu terjadi, kami menunggu dengan ketakutan untuk yang berikutnya. Pada tingkat yang lebih rendah, ini adalah efek dari perilaku manusia yang tidak dapat diprediksi terhadap kita.

Hewan berperilaku dalam pola tertentu, itulah sebabnya kami dapat memburu dan membunuh mereka. Hanya manusia yang memiliki kapasitas untuk secara sadar mengubah perilakunya, berimprovisasi dan mengatasi beban rutinitas dan kebiasaan. Namun kebanyakan pria tidak menyadari kekuatan ini. Mereka lebih suka kenyamanan rutinitas, menyerah pada sifat hewani yang membuat mereka mengulangi tindakan kompulsif yang sama berkali-kali. Mereka melakukannya

ini karena tidak memerlukan usaha, dan karena mereka secara keliru percaya bahwa jika mereka tidak meresahkan orang lain, mereka akan ditinggal sendiri. Pahami: Seseorang yang berkuasa menanamkan semacam ketakutan dengan *sengaja* mengganggu orang-orang di sekitarnya untuk menjaga inisiatif di sisinya. Anda terkadang perlu menyerang tanpa peringatan, untuk membuat orang lain gemetar saat mereka tidak menduganya. Ini adalah perangkat yang telah digunakan oleh orang kuat selama berabad-abad.

Filippo Maria, adipati Visconti Milan terakhir di Italia abad kelima belas, secara sadar melakukan kebalikan dari apa yang diharapkan semua orang darinya. Misalnya, dia mungkin tiba-tiba menghujani seorang punggawa dengan perhatian, dan kemudian, begitu pria itu mengharapkan promosi ke jabatan yang lebih tinggi, tiba-tiba akan mulai memperlakukannya dengan sangat hina. Bingung, pria itu mungkin meninggalkan istana, ketika sang duke tiba-tiba memanggilnya kembali dan mulai memperlakukannya dengan baik lagi.

Bingung ganda, punggawa akan bertanya-tanya apakah asumsinya bahwa dia akan dipromosikan menjadi jelas, dan ofensif, untuk Duke, dan akan mulai bersikap seolah-olah dia tidak lagi mengharapkan kehormatan seperti itu. Duke akan menegurnya karena kurangnya ambisi dan akan mengirimnya pergi.

Rahasia berurusan dengan Filippo sederhana: Jangan berasumsi untuk mengetahui apa yang diinginkannya. Jangan mencoba menebak apa yang akan menyenangkannya. Jangan pernah menyuntikkan keinginan *Anda* ; pasrah saja dengan *keinginannya* . Kemudian tunggu untuk melihat apa yang terjadi. Di tengah kebingungan dan ketidakpastian yang dia ciptakan, sang adipati memerintah dengan tertinggi, tak tertandingi, dan damai.

Ketidakpastian paling sering menjadi taktik sang master, tetapi yang diunggulkan juga dapat menggunakannya dengan sangat efektif. Jika Anda kalah jumlah atau terpojok, lakukan serangkaian gerakan yang tidak terduga. Musuh Anda akan sangat bingung sehingga mereka akan mundur atau membuat kesalahan taktis.

Pada musim semi tahun 1862, selama Perang Saudara Amerika, Jenderal Stonewall Jackson dan 4.600 tentara Konfederasi menyiksa pasukan Union yang lebih besar di Lembah Shenandoah. Sementara itu, tidak jauh dari sana, Jenderal George Brinton McClellan, memimpin pasukan yang terdiri dari 90.000 tentara Union, berbaris ke selatan dari Washington, DC, untuk mengepung Richmond, Virginia, ibu kota Konfederasi. Minggu-minggu kampanye berlalu, Jackson berulang kali memimpin pasukannya keluar dari Lembah Shenandoah, lalu kembali ke sana.

Gerakannya tidak masuk akal. Apakah dia bersiap untuk membantu membela Richmond? Apakah dia berbaris di Washington, sekarang ketidakhadiran McClellan membuatnya tidak terlindungi? Apakah dia menuju utara untuk mendatangkan malapetaka di sana? Kenapa dia kecil

kekuatan bergerak dalam lingkaran?

Langkah Jackson yang tidak dapat dijelaskan membuat para jenderal Union menunda pawai di Richmond saat mereka menunggu untuk mencari tahu apa yang dia lakukan. Sementara itu, Selatan mampu mengerahkan bala bantuan ke kota. Pertempuran yang bisa menghancurkan Konfederasi berubah menjadi jalan buntu. Jackson menggunakan taktik ini berkali-kali saat menghadapi kekuatan yang lebih unggul secara numerik. "Selalu membingungkan, menyesatkan, dan mengejutkan musuh, jika memungkinkan," katanya, "... taktik seperti itu akan menang setiap saat dan pasukan kecil dapat menghancurkan yang besar."

Hukum ini berlaku tidak hanya untuk perang tetapi untuk situasi sehari-hari. Orang-orang selalu berusaha membaca motif di balik tindakan Anda dan menggunakan prediktabilitas Anda untuk melawan Anda. Lakukan gerakan yang sama sekali tidak bisa dijelaskan dan Anda menempatkan mereka dalam posisi bertahan. Karena mereka tidak memahami Anda, mereka ketakutan, dan dalam keadaan seperti itu Anda dapat dengan mudah mengintimidasi mereka.

Pablo Picasso pernah berkomentar, "Perhitungan terbaik adalah tidak adanya perhitungan. Setelah Anda mencapai tingkat pengakuan tertentu, orang lain umumnya menganggap bahwa ketika Anda melakukan sesuatu, itu karena alasan yang cerdas. Jadi sangat bodoh untuk merencanakan gerakan Anda terlalu hati-hati sebelumnya. Anda lebih baik bertindak berubah-ubah.

Untuk sementara, Picasso bekerja dengan pedagang seni Paul Rosenberg. Pada awalnya dia memberinya kebebasan yang cukup dalam menangani lukisannya, kemudian suatu hari, tanpa alasan yang jelas, dia memberi tahu pria itu bahwa dia tidak akan lagi memberinya pekerjaan untuk dijual. Seperti yang dijelaskan Picasso, "Rosenberg akan menghabiskan empat puluh delapan jam berikutnya mencoba mencari tahu alasannya. Apakah saya memesan barang untuk dealer lain? Saya akan terus bekerja dan tidur dan Rosenberg akan menghabiskan waktunya untuk berpikir. Dalam dua hari dia akan kembali, gugup gelisah, cemas, berkata, 'Bagaimanapun, teman baik, Anda tidak akan menolak saya jika saya menawari Anda sebanyak ini [menyebutkan angka yang jauh lebih tinggi] untuk lukisan-lukisan itu daripada harganya. Saya sudah terbiasa membayar Anda, bukan?'"

Ketidakpastian bukan hanya senjata teror: Mengacak pola Anda setiap hari akan menimbulkan kegemparan di sekitar Anda dan merangsang minat. Orang-orang akan membicarakan Anda, menganggap motif dan penjelasan yang tidak ada hubungannya dengan kebenaran, tetapi itu membuat Anda terus-menerus ada di benak mereka. Pada akhirnya, semakin berubah-ubah penampilan Anda, semakin banyak rasa hormat yang akan Anda dapatkan. Hanya bawahan terakhir yang bertindak dengan cara yang dapat diprediksi.

Gambar: Topan. Angin yang tidak bisa diramalkan. Pergeseran tiba-tiba di barometer, perubahan arah dan kecepatan yang tidak bisa dijelaskan. Tidak ada pertahanan: Topan menebarkan teror dan kebingungan.

Otoritas: Penguasa yang tercerahkan itu sangat misterius sehingga dia sepertinya tidak tinggal di mana pun, begitu tidak dapat dijelaskan sehingga tidak ada yang dapat mencarinya. Dia beristirahat tanpa tindakan di atas, dan para menternya gemetar di bawah. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

PEMULIHAN

Kadang-kadang prediktabilitas dapat menguntungkan Anda: Dengan menciptakan pola agar orang-orang terbiasa dan nyaman, Anda dapat menidurkan mereka. Mereka telah mempersiapkan segalanya sesuai dengan prasangka mereka tentang Anda.

Anda dapat menggunakan ini dengan beberapa cara: Pertama, ini memasang tabir asap, bagian depan yang nyaman di belakang tempat Anda dapat melakukan tindakan penipuan. Kedua, ini memungkinkan Anda pada kesempatan langka untuk melakukan sesuatu yang sepenuhnya bertentangan dengan pola, meresahkan lawan Anda begitu dalam sehingga dia akan jatuh ke tanah tanpa didorong.

Pada tahun 1974 Muhammad Ali dan George Foreman dijadwalkan untuk memperebutkan kejuaraan tinju kelas berat dunia. Semua orang tahu apa yang akan terjadi: Big George Foreman akan mencoba mendaratkan pukulan knockout sementara Ali akan menari di sekelilingnya, membuatnya lelah. Itulah cara bertarung Ali, polanya, dan dia tidak pernah mengubahnya selama lebih dari sepuluh tahun. Tapi dalam kasus ini Foreman tampaknya memberi keuntungan: Dia memiliki pukulan yang menghancurkan, dan jika dia menunggu, cepat atau lambat Ali harus mendatangnya. Ali, ahli strategi ahli, punya rencana lain: Dalam konferensi pers sebelum pertarungan besar, dia berkata dia akan mengubah gayanya dan memukulnya dengan Foreman. Tak seorang pun, apalagi Foreman, mempercayai ini sedikit pun. Rencana itu adalah bunuh diri di pihak Ali; dia berperan sebagai komedian, seperti biasa. Kemudian, sebelum pertarungan, pelatih Ali mengendurkan tali di sekeliling ring, sesuatu yang akan dilakukan seorang pelatih jika petinjunya berniat untuk melepaskannya. Tapi tidak ada yang percaya taktik ini; itu harus menjadi pengaturan.

Yang mengejutkan semua orang, Ali melakukan tepat seperti yang dia katakan akan dia lakukan. Saat Foreman menunggunya menari-nari, Ali langsung menghampirinya dan memukulnya. Dia benar-benar mengacaukan strategi lawannya. Karena bingung, Foreman akhirnya membuat dirinya lelah, bukan dengan mengejar Ali tetapi dengan melakukan pukulan liar, dan

mengambil lebih banyak serangan balik. Akhirnya, Ali mendaratkan umpan silang kanan dramatis yang melumpuhkan Foreman. Kebiasaan berasumsi bahwa perilaku seseorang akan sesuai dengan pola sebelumnya begitu kuat sehingga pengumuman Ali tentang perubahan strategi pun tidak cukup untuk membuatnya kesal. Foreman masuk ke dalam perangkap—perangkap yang telah diberitahukan kepadanya.

Peringatan: Ketidakpastian terkadang dapat merugikan Anda, terutama jika Anda berada dalam posisi bawahan. Ada kalanya lebih baik membiarkan orang merasa nyaman dan tenang di sekitar Anda daripada mengganggu mereka. Terlalu banyak ketidakpastian akan dilihat sebagai tanda keraguan, atau bahkan masalah psikis yang lebih serius. Pola sangat kuat, dan Anda dapat menakuti orang dengan mengganggu mereka. Kekuatan seperti itu hanya boleh digunakan dengan bijaksana.

HUKUM

18

JANGAN MEMBANGUN BENTENG UNTUK MELINDUNGI DIRI SENDIRI—Isolasi ITU BERBAHAYA

PENGHAKIMAN

Dunia ini berbahaya dan musuh ada di mana-mana—setiap orang harus melindungi diri mereka sendiri. Sebuah benteng tampaknya paling aman. Tetapi isolasi menghadapkan Anda pada lebih banyak bahaya daripada melindungi Anda—itu memisahkan Anda dari informasi berharga, membuat Anda mencolok dan menjadi sasaran empuk. Lebih baik beredar di antara orang-orang, cari sekutu, bergaul. Anda terlindung dari musuh Anda oleh kerumunan.

PELANGGARAN HUKUM Ch'in Shih

Huang Ti, kaisar pertama Cina (221–210 SM), adalah orang terkuat pada zamannya. Kerajaannya lebih luas dan lebih kuat daripada kerajaan Alexander Agung. Dia telah menaklukkan semua kerajaan yang mengelilingi kerajaan Ch'in miliknya sendiri dan menyatukan mereka menjadi satu wilayah besar yang disebut China. Tetapi di tahun-tahun terakhir hidupnya, hanya sedikit, jika ada, yang melihatnya.

MASKER KEMATIAN MERAH

"Kematian Merah" telah lama menghancurkan negara. Tidak ada sampar yang begitu mematikan, atau begitu mengerikan. Darah adalah Avatarnya dan segelnya—kemerahan dan kengerian darah. Ada rasa sakit yang tajam, dan pusing tiba-tiba, dan kemudian pendarahan yang banyak di pori-pori, dengan pembubaran.... Dan seluruh kejang, kemajuan, dan penghentian penyakit, adalah insiden setengah jam. Tapi Pangeran Prospero senang dan berani dan cerdas. Ketika wilayah kekuasaannya setengah berkurang, dia memanggil ke hadapannya seribu teman yang sehat dan periang dari antara para ksatria dan wanita di istananya, dan dengan ini pensiun ke pengasingan yang dalam di salah satu biara kastilnya. Ini adalah struktur yang luas dan megah, ciptaan sang pangeran

memiliki rasa yang eksentrik namun agung. Tembok yang kuat dan tinggi mengikatnya. Tembok ini memiliki gerbang besi. Para abdi dalem, setelah masuk, membawa tungku dan palu besar dan mengelas bautnya. Mereka memutuskan untuk pergi tanpa jalan masuk atau keluar ke dorongan tiba-tiba keputusan atau kegilaan dari dalam. Biara itu cukup tersedia. Dengan tindakan pencegahan seperti itu, para abdi dalem mungkin menentang penularan. Dunia luar bisa mengurus dirinya sendiri. Sementara itu adalah kebodohan untuk berduka, atau berpikir. Pangeran telah menyediakan semua peralatan kesenangan. Ada badut, ada improvisasi, ada penari balet, ada musisi, ada Kecantikan, ada anggur. Semua ini dan keamanan ada di dalam. Tanpa adalah "Kematian Merah". Menjelang akhir bulan kelima atau keenam dari pengasingannya, dan sementara penyakit sampar merajalela di luar negeri, Pangeran Prospero menjamu ribuan temannya di pesta topeng dengan kemegahan yang paling tidak biasa. Itu adalah pemandangan yang menggairahkan, topeng itu Dan pesta pora terus berputar, sampai akhirnya terdengar suara tengah malam pada jam.... Dan demikian juga, mungkin, sebelum gema terakhir dari lonceng terakhir benar-benar tenggelam dalam keheningan, ada banyak orang di kerumunan yang menemukan waktu luang untuk menyadari kehadiran sosok bertopeng yang telah menarik perhatian. tidak ada satu individu pun sebelumnya.... Sosok itu tinggi dan kurus, dan diselimuti dari kepala sampai kaki di kuburan. Topeng yang menyembunyikan wajah itu dibuat sangat mirip dengan wajah mayat yang kaku sehingga orang yang paling teliti pasti kesulitan mendeteksi kecurangan itu. Namun semua ini mungkin telah ditanggung, jika tidak disetujui, oleh orang-orang gila yang bersuka ria di sekitar. Tapi si mummer telah bertindak terlalu jauh dengan mengasumsikan jenis Kematian Merah. Pakaianya berlumuran darah—dan alisnya yang lebar, dengan semua ciri wajahnya, ditaburi dengan kengerian merah..... Sekelompok orang yang bersuka ria segera melemparkan diri mereka ke dalam apartemen hitam, dan, menangkap sang ibu, yang sosok tingginya berdiri tegak dan tak bergerak dalam bayang-bayang jam eboni, tersentak dalam kengerian yang tak terkatakan saat menemukan upacara kuburan dan topeng mirip mayat, yang mereka tangani dengan kekasaran yang begitu keras, tidak dapat dipertahankan oleh bentuk nyata apa pun. Dan sekarang diakui kehadiran Red Death. Dia datang seperti pencuri di malam hari. Dan satu demi satu menjatuhkan orang-orang yang bersuka ria di aula berlumuran darah dari pesta pora mereka, dan mati masing-masing dalam posisi putus asa karena kejatuhannya. Dan kehidupan jam ebony pergi dengan yang terakhir dari gay. Dan api dari tripod berakhir. Dan Kegelapan dan Peluruhan dan Kematian Merah memiliki kekuasaan yang tak terbatas atas segalanya.

MASKER KEMATIAN MERAH, EDGAR ALLAN POE, 1809–1849

Kaisar tinggal di istana paling megah yang dibangun hingga saat itu, di ibu kota Hsien-yang. Istana memiliki 270 paviliun; semua ini dihubungkan oleh lorong-lorong bawah tanah rahasia, memungkinkan kaisar untuk bergerak melalui istana tanpa ada yang melihatnya. Dia tidur di kamar yang berbeda setiap malam, dan siapa pun yang secara tidak sengaja melihatnya langsung dipenggal. Hanya segelintir orang yang mengetahui keberadaannya, dan jika mereka mengungkapkannya kepada siapa pun, mereka juga akan dihukum mati.

Kaisar pertama menjadi sangat takut dengan kontak manusia sehingga ketika dia harus meninggalkan istana dia melakukan perjalanan penyamaran, menyamar dengan hati-hati. Dalam satu perjalanan melewati provinsi, dia tiba-tiba meninggal. Jenazahnya dibawa kembali ke ibu kota dengan kereta kaisar, dengan gerobak berisi ikan asin di belakangnya

di belakangnya untuk menutupi bau mayat yang membusuk—tidak ada yang tahu kematiannya. Ia meninggal sendirian, jauh dari istri-istrinya, keluarganya, para sahabatnya, dan para abdi dalemnya, hanya ditemani oleh seorang menteri dan segelintir kasim.

Penafsiran

Shih Huang Ti dimulai sebagai raja Ch'in, seorang pejuang tak kenal takut dengan ambisi tak terkendali. Para penulis pada masa itu menggambarkan sebagai pria dengan "hidung tawon, mata seperti celah, suara serigala, dan hati harimau atau serigala". Kadang-kadang dia bisa berbelas kasih, tetapi lebih sering dia "menelan orang tanpa ragu". Melalui tipu daya dan kekerasan dia menaklukkan provinsi-provinsi di sekitarnya dan menciptakan China, membentuk satu bangsa dan budaya dari banyak. Dia menghancurkan sistem feodal, dan untuk mengawasi banyak anggota keluarga kerajaan yang tersebar di berbagai kerajaan di dunia, dia memindahkan 120.000 dari mereka ke ibu kota, di mana dia menampung para abdi dalem terpenting di istana yang luas. Hsien-yang. Dia mengkonsolidasikan banyak tembok di perbatasan dan membangunnya menjadi Tembok Besar China. Dia membakukan undang-undang negara, bahasa tertulisnya, bahkan ukuran jungkir baliknya.

Namun, sebagai bagian dari proses penyatuan ini, kaisar pertama melarang tulisan dan ajaran Konfusius, filsuf yang ide-idenya tentang kehidupan moral sebenarnya telah menjadi agama dalam budaya Cina. Atas perintah Shih Huang Ti, ribuan buku yang berkaitan dengan Konfusius dibakar, dan siapa pun yang mengutip Konfusius harus dipenggal kepalanya. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus menjadi takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Hanfei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran."

Saat kaisar mundur semakin dalam ke istana untuk melindungi dirinya sendiri, dia perlahan kehilangan kendali atas kerajaan. Kasim dan menteri memberlakukan kebijakan politik tanpa persetujuannya atau bahkan sepengetahuannya; mereka juga berkomplot melawan dia. Pada akhirnya, dia hanya menjadi kaisar dalam nama, dan sangat terisolasi sehingga hampir tidak ada yang tahu dia telah meninggal. Dia mungkin telah diracuni oleh menteri licik yang sama yang mendorong keterasingannya.

Itulah yang dibawa oleh isolasi: Mundur ke dalam benteng dan Anda kehilangan kontak dengan sumber kekuatan Anda. Anda kehilangan telinga untuk apa yang terjadi di sekitar

Anda, serta rasa proporsi. Alih-alih lebih aman, Anda memisahkan diri dari jenis pengetahuan yang menjadi sandaran hidup Anda. Jangan pernah mengurung diri Anda sejauh ini dari jalanan sehingga Anda tidak dapat mendengar apa yang terjadi di sekitar Anda, termasuk rencana jahat terhadap Anda.

PELAKSANAAN HUKUM Louis XIV

membangun istana Versailles untuknya dan istananya pada tahun 1660-an, dan istana itu tidak seperti istana kerajaan lain di dunia. Seperti di sarang lebah, semuanya berputar di sekitar orang kerajaan. Dia tinggal dikelilingi oleh bangsawan, yang diberikan apartemen yang terletak di sekelilingnya, kedekatan mereka dengan dia bergantung pada pangkat mereka. Kamar tidur raja menempati pusat istana secara harfiah dan menjadi fokus perhatian semua orang. Setiap pagi raja disambut di ruangan ini dengan ritual yang disebut *pengungkit*.

Pada pukul delapan pagi, pelayan pertama raja, yang tidur di kaki tempat tidur kerajaan, akan membangunkan Yang Mulia. Kemudian halaman akan membuka pintu dan menerima mereka yang memiliki fungsi di *tuas*. Urutan masuk mereka sangat tepat: Pertama datang anak-anak haram raja dan cucu-cucunya, kemudian para pangeran dan putri darah, dan kemudian dokter dan ahli bedahnya. Disusul para pejabat tinggi lemari pakaian, pembaca resmi raja, dan mereka yang bertugas menjamu raja. Selanjutnya akan tiba berbagai pejabat pemerintah, dalam urutan pangkat yang menaik. Last but not least datang mereka yang menghadiri *tuas* dengan undangan khusus. Di akhir upacara, ruangan akan dipenuhi lebih dari seratus pelayan dan pengunjung kerajaan.

Hari itu diatur sedemikian rupa sehingga semua energi istana diarahkan dan diteruskan ke raja. Louis terus-menerus dihadiri oleh para abdi dalem dan pejabat, semuanya meminta nasihat dan penilaiannya. Untuk semua pertanyaan mereka dia biasanya menjawab, "Saya akan melihat."

Seperti yang dicatat Saint-Simon, "Jika dia menoleh ke seseorang, mengajukan pertanyaan kepadanya, membuat komentar yang tidak penting, mata semua yang hadir tertuju pada orang ini. Itu adalah perbedaan yang dibicarakan dan peningkatan prestise." Tidak ada kemungkinan privasi di istana, bahkan untuk raja—setiap kamar berkomunikasi satu sama lain, dan setiap lorong mengarah ke kamar yang lebih besar di mana sekelompok bangsawan berkumpul terus-menerus. Tindakan setiap orang saling bergantung, dan tidak ada dan tidak ada yang luput dari perhatian: "Raja tidak hanya memastikan bahwa semua bangsawan ting

hadir di istananya, tulis Saint-Simon, dia menuntut hal yang sama dari bangsawan kecil. Di *tuas* dan *sofanya*, saat makan, di tamannya di Versailles, dia selalu melihat sekelilingnya, memperhatikan segalanya. Dia tersinggung jika bangsawan yang paling terhormat tidak tinggal secara permanen di istana, dan mereka yang tidak pernah atau hampir tidak pernah menunjukkan diri mereka, menimbulkan ketidaksenangannya sepenuhnya. Jika salah satu dari mereka menginginkan sesuatu, raja akan berkata dengan bangga: 'Saya tidak mengenalnya,' dan keputusannya tidak dapat dibatalkan."

Interpretasi

Louis XIV berkuasa pada akhir perang saudara yang mengerikan, Fronde. Penghasut utama perang adalah kaum bangsawan, yang sangat membenci kekuatan tahta yang tumbuh dan merindukan hari-hari feodalisme, ketika para bangsawan memerintah wilayah mereka sendiri dan raja memiliki sedikit otoritas atas mereka. Para bangsawan telah kalah dalam perang saudara, tetapi mereka tetap menjadi kelompok yang mudah tersinggung dan penuh kebencian.

Konstruksi Versailles, kemudian, jauh lebih dari keinginan dekaden seorang raja yang mencintai kemewahan. Itu melayani fungsi penting: Raja bisa mengawasi dan mendengarkan semua orang dan segala sesuatu di sekitarnya. Bangsawan yang dulunya sombong berubah menjadi pertengkaran tentang hak untuk membantu raja mengenakan jubahnya di pagi hari. Tidak ada kemungkinan privasi di sini—tidak ada kemungkinan isolasi.

Louis XIV sangat awal memahami kebenaran bahwa bagi seorang raja untuk mengasingkan dirinya sangat berbahaya. Dalam ketidakhadirannya, konspirasi akan bermunculan seperti jamur setelah hujan, permusuhan akan mengkristal menjadi faksi, dan pemberontakan akan pecah sebelum dia sempat bereaksi. Untuk mengatasi hal ini, sosialisasi dan keterbukaan tidak hanya harus didorong, tetapi juga harus diatur dan disalurkan secara formal.

Kondisi di Versailles ini berlangsung selama seluruh pemerintahan Louis, sekitar lima puluh tahun relatif damai dan tenang. Melalui semua itu, tidak ada pin yang jatuh tanpa Louis mendengarnya.

Kesendirian berbahaya bagi akal, tanpa mendukung kebajikan.... Ingat bahwa manusia soliter pasti mewah, mungkin percaya takhayul, dan mungkin gila.

Samuel Johnson, 1709–1784

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Machiavelli berargumen bahwa dalam pengertian militer yang ketat, sebuah benteng selalu merupakan kesalahan. Itu menjadi simbol isolasi kekuasaan, dan mudah

target musuh pembangunnya. Dirancang untuk membela Anda, benteng benar-benar memotong Anda dari bantuan dan memotong fleksibilitas Anda. Mereka mungkin tampak tidak dapat ditembus, tetapi begitu Anda pensiun, semua orang tahu di mana Anda berada; dan pengepungan tidak harus berhasil mengubah benteng Anda menjadi penjara. Dengan ruang yang kecil dan terbatas, benteng juga sangat rentan terhadap wabah dan penyakit menular. Secara strategis, isolasi sebuah benteng tidak memberikan perlindungan, dan justru menciptakan lebih banyak masalah daripada menyelesaikannya.

Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, kekuasaan bergantung pada interaksi dan sirkulasi sosial. Untuk membuat diri Anda kuat, Anda harus menempatkan diri Anda di pusat segala sesuatu, seperti yang dilakukan Louis XIV di Versailles. Semua aktivitas harus berputar di sekitar Anda, dan Anda harus waspada terhadap segala sesuatu yang terjadi di jalan, dan siapa saja yang mungkin membuat rencana melawan Anda. Bahaya bagi kebanyakan orang datang ketika mereka merasa terancam. Pada saat seperti itu mereka cenderung mundur dan menutup barisan, mencari keamanan di semacam benteng. Namun, dengan melakukan itu, mereka mengandalkan informasi pada lingkaran yang semakin kecil, dan kehilangan perspektif tentang peristiwa di sekitar mereka. Mereka kehilangan kemampuan manuver dan menjadi sasaran empuk, dan keterasingan mereka membuat mereka paranoid. Seperti dalam peperangan dan sebagian besar permainan strategi, isolasi seringkali mendahului kekalahan dan kematian.

Di saat-saat ketidakpastian dan bahaya, Anda perlu melawan keinginan untuk berbalik ke dalam. Alih-alih, buat diri Anda lebih mudah diakses, cari sekutu lama dan buat yang baru, paksa diri Anda ke dalam lingkaran yang semakin berbeda. Ini telah menjadi tipuan orang-orang berkuasa selama berabad-abad.

Negarawan Romawi Cicero lahir dari bangsawan rendahan, dan memiliki sedikit peluang untuk berkuasa kecuali dia berhasil membuat tempat untuk dirinya sendiri di antara bangsawan yang menguasai kota. Dia berhasil dengan cemerlang, mengidentifikasi setiap orang yang berpengaruh dan mencari tahu bagaimana mereka terhubung satu sama lain. Dia berbaur di mana-mana, mengenal semua orang, dan memiliki jaringan koneksi yang begitu luas sehingga musuh di sini dapat dengan mudah diimbangi oleh sekutu di sana.

Negarawan Prancis, Talleyrand, memainkan permainan itu dengan cara yang sama. Meskipun dia berasal dari salah satu keluarga aristokrat tertua di Prancis, dia berusaha untuk selalu mengetahui apa yang terjadi di jalan-jalan Paris, memungkinkan dia untuk meramalkan tren dan masalah. Dia bahkan mendapat kesenangan tertentu karena bergaul dengan tipe kriminal licik, yang memberinya barang berharga

informasi. Setiap kali terjadi krisis, peralihan kekuasaan—akhir Direktori, jatuhnya Napoleon, turunya Louis XVIII—dia mampu bertahan dan bahkan berkembang, karena dia tidak pernah menutup diri dalam lingkaran kecil tetapi selalu hubungan yang ditempa dengan orde baru.

Hukum ini berlaku untuk raja dan ratu, dan untuk mereka yang memiliki kekuasaan tertinggi: Saat Anda kehilangan kontak dengan rakyat Anda, mencari keamanan dalam isolasi, pemberontakan sedang terjadi. Jangan pernah membayangkan diri Anda begitu tinggi sehingga Anda mampu memotong diri Anda bahkan dari eselon terendah. Dengan mundur ke benteng, Anda menjadikan diri Anda sasaran empuk bagi subjek yang merencanakan, yang memandang keterasingan Anda sebagai penghinaan dan alasan pemberontakan.

Karena manusia adalah makhluk sosial, maka seni sosial yang membuat kita nyaman berada di sekitar hanya dapat dipraktikkan dengan paparan dan sirkulasi yang konstan. Semakin banyak Anda berhubungan dengan orang lain, semakin anggun dan nyaman Anda jadinya. Isolasi, di sisi lain, menimbulkan kecanggungan pada gerak tubuh Anda, dan menyebabkan isolasi lebih lanjut, karena orang mulai menghindari Anda.

Pada tahun 1545 Adipati Cosimo I de' Medici memutuskan bahwa untuk memastikan keabadian namanya, dia akan menugaskan lukisan dinding untuk kapel utama gereja San Lorenzo di Florence. Dia memiliki banyak pelukis hebat untuk dipilih, dan pada akhirnya dia memilih Jacopo da Pontormo. Bertahun-tahun, Pontormo ingin menjadikan lukisan dinding ini sebagai chef d'oeuvre dan warisannya. Keputusan pertamanya adalah menutup kapel dengan dinding, partisi, dan tirai. Dia ingin tidak ada yang menyaksikan penciptaan mahakaryanya, atau mencuri idenya. Dia akan mengalahkan Michelangelo sendiri. Ketika beberapa pemuda masuk ke kapel karena penasaran, Jacopo menyegelnya lebih jauh.

Pontormo memenuhi langit-langit kapel dengan pemandangan alkitabiah—Penciptaan, Adam dan Hawa, bahtera Nuh, dan seterusnya. Di bagian atas tembok tengah dia melukis Kristus dengan keagungannya, membangkitkan orang mati pada Hari Penghakiman. Seniman itu bekerja di kapel selama sebelas tahun, jarang meninggalkannya, karena dia mengembangkan fobia terhadap kontak manusia dan takut idenya akan dicuri.

Pontormo meninggal sebelum menyelesaikan lukisan dinding, dan tidak ada satupun yang selamat. Tetapi penulis hebat Renaisans Vasari, seorang teman Pontormo yang melihat lukisan dinding itu tak lama setelah kematian artisnya, meninggalkan gambaran seperti apa lukisan itu. Ada total kurangnya proporsi. Adegan bertabrakan dengan adegan, tokoh dalam satu cerita disandingkan dengan yang lain, dalam menjengkelkan

angka. Pontormo menjadi terobsesi dengan detail tetapi kehilangan pemahaman tentang komposisi keseluruhan. Vasari meninggalkan uraiannya tentang lukisan dinding dengan menulis bahwa jika dia melanjutkan, "Saya pikir saya akan menjadi gila dan terjatuh dalam lukisan ini, sama seperti saya percaya bahwa dalam waktu sebelas tahun yang dihabiskan Jacopo untuk itu, dia melibatkan dirinya sendiri dan siapa pun. lain yang melihatnya." Alih-alih memahkotai karier Pontormo, pekerjaan itu menjadi kehancurannya.

Lukisan dinding ini secara visual setara dengan efek isolasi pada pikiran manusia: kehilangan proporsi, obsesi terhadap detail yang dikombinasikan dengan ketidakmampuan untuk melihat gambaran yang lebih besar, semacam keburukan yang berlebihan yang tidak lagi berkomunikasi. Jelas, isolasi sama mematakannya bagi seni kreatif maupun seni sosial. Shakespeare adalah penulis paling terkenal dalam sejarah karena, sebagai seorang dramawan untuk panggung populer, dia membuka dirinya kepada massa, membuat karyanya dapat diakses oleh orang-orang tidak peduli apa pun pendidikan dan selera mereka. Seniman yang mengurung diri di benteng mereka kehilangan rasa proporsional, karya mereka hanya berkomunikasi dengan lingkaran kecil mereka. Seni seperti itu tetap terpojok dan tidak berdaya.

Akhirnya, karena kekuasaan adalah ciptaan manusia, maka kekuasaan itu pasti meningkat melalui kontak dengan orang lain. Alih-alih jatuh ke dalam mentalitas benteng, pandanglah dunia dengan cara berikut: Ini seperti Versailles yang luas, dengan setiap ruangan berkomunikasi dengan yang lain. Anda harus permeabel, mampu mengapung masuk dan keluar dari lingkaran yang berbeda dan bercampur dengan jenis yang berbeda. Mobilitas dan kontak sosial semacam itu akan melindungi Anda dari konplotan, yang tidak akan dapat menyimpan rahasia dari Anda, dan dari musuh Anda, yang tidak akan dapat mengisolasi Anda dari sekutu Anda.

Selalu berpindah-pindah, Anda berbaur dan berbaur di ruangan-ruangan istana, tidak pernah duduk atau menetap di satu tempat. Tidak ada pemburu yang dapat mengarahkan bidikannya pada gerakan yang begitu cepat makhluk.

Gambar: Benteng. Jauh di atas bukit, benteng menjadi simbol dari semua yang dibenci dalam kekuasaan dan otoritas. Warga kota mengkhianati Anda untuk musuh pertama yang datang.

Terputus dari komunikasi dan intelijen, benteng itu jatuh dengan mudah.

Otoritas: Seorang pangeran yang baik dan bijaksana, berkeinginan untuk mempertahankan karakter itu, dan untuk menghindari memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk menjadi penindas, tidak akan pernah membangun benteng, sehingga mereka dapat mengandalkan niat baik dari mereka.

subjek, dan bukan pada kekuatan benteng. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Hampir tidak pernah benar dan menguntungkan untuk memilih isolasi. Tanpa mendengarkan apa yang terjadi di jalanan, Anda tidak akan bisa melindungi diri sendiri. Tentang satu-satunya hal yang tidak dapat difasilitasi oleh kontak manusia yang konstan adalah pemikiran. Beratnya tekanan masyarakat untuk menyesuaikan diri, dan kurangnya jarak dari orang lain, dapat membuat Anda tidak dapat berpikir jernih tentang apa yang terjadi di sekitar Anda. Maka, sebagai jalan keluar sementara, isolasi dapat membantu Anda mendapatkan perspektif.

Banyak pemikir serius telah dihasilkan di penjara, di mana kita tidak melakukan apa-apa selain berpikir. Machiavelli dapat menulis *The Prince* hanya sekali dia menemukan dirinya dalam pengasingan dan terisolasi di sebuah pertanian yang jauh dari intrik politik Florence.

Akan tetapi, bahayanya adalah bahwa isolasi semacam ini akan melahirkan segala macam gagasan aneh dan sesat. Anda mungkin mendapatkan perspektif tentang gambaran yang lebih besar, tetapi Anda kehilangan rasa kecil dan keterbatasan Anda sendiri. Selain itu, semakin Anda terisolasi, semakin sulit untuk keluar dari isolasi Anda saat Anda memilihnya—itu menenggelamkan Anda jauh ke dalam pasir isapnya tanpa Anda sadari. Jika Anda perlu waktu untuk berpikir, maka pilihlah isolasi hanya sebagai upaya terakhir, dan hanya dalam dosis kecil. Berhati-hatilah agar jalan Anda kembali ke masyarakat tetap terbuka.

HUKUM

19

TAHU DENGAN SIAPA ANDA BERHADAPAN—JANGAN
MENYINGGUNG ORANG YANG SALAH

PENGHAKIMAN

Ada banyak jenis orang di dunia ini, dan Anda tidak pernah dapat berasumsi bahwa setiap orang akan bereaksi terhadap strategi Anda dengan cara yang sama. Menipu atau mengakali beberapa orang dan mereka akan menghabiskan sisa hidup mereka untuk membalas dendam. Mereka adalah serigala berbulu domba. Maka pilihlah korban dan lawan Anda dengan hati-hati—jangan pernah menyinggung atau menipu orang yang salah.

Lawan, Pengisap, dan Korban : **Tipologi Pendahuluan** Dalam kebangkitan Anda menuju kekuasaan, Anda akan menemukan banyak jenis lawan, pengisap, dan korban. Bentuk tertinggi dari seni kekuasaan adalah kemampuan untuk membedakan serigala dari domba, rubah dari kelinci, elang dari burung nasar. Jika Anda membuat perbedaan ini dengan baik, Anda akan berhasil tanpa perlu terlalu memaksa siapa pun. Tetapi jika Anda berurusan secara membabi buta dengan siapa pun yang menghalangi jalan Anda, Anda akan memiliki kehidupan yang terus-menerus berduka, bahkan jika Anda hidup selama itu. Mampu mengenali tipe orang, dan bertindak sesuai dengan itu, sangatlah penting. Berikut ini adalah lima jenis tanda yang paling berbahaya dan sulit di hutan, seperti yang diidentifikasi oleh seniman — penipu dan sebaliknya — di masa lalu.

Ketika Anda bertemu seorang pendekar pedang, tarik pedang Anda: Jangan membacakan puisi kepada orang yang bukan seorang penyair.

DARI A CH'AN BUDDHIST CLASSIC, DIKUTIH DALAM THUNDER IN THE SKY, TERJEMAHAN OLEH THOMAS
CLEARY, 1993

Pria yang Sombong dan Bangga. Meskipun awalnya dia menyamarkannya, harga diri pria ini yang sensitif membuatnya sangat berbahaya. Setiap anggapan kecil akan mengarah pada pembalasan kekerasan yang luar biasa. Anda mungkin berkata pada diri sendiri, "Tapi saya hanya mengatakan ini dan itu di pesta, di mana semua orang mabuk...." Tidak masalah.

Tidak ada kewarasan di balik reaksinya yang berlebihan, jadi jangan buang waktu untuk mencari tahu. Jika pada suatu saat dalam berurusan dengan seseorang Anda merasakan kebanggaan yang terlalu sensitif dan terlalu aktif, larilah. Apa pun yang Anda harapkan darinya tidak sepadan.

BALAS DENDAM LOPE DE AGUIRRE

Karakter [Lope de] Aguirre banyak diilustrasikan dalam sebuah anekdot dari kronik Garcilaso de la Vega, yang menceritakan bahwa pada tahun 1548 Aguirre adalah anggota peleton tentara yang mengawal budak India dari tambang di Potosí [Bolivia] ke perbendaharaan kerajaan depot. Orang India secara ilegal dibebani dengan perak dalam jumlah besar, dan seorang pejabat setempat menangkap Aguirre, menghukumnya untuk menerima dua ratus cambukan sebagai pengganti denda karena menindas orang India. "Prajurit Aguirre, setelah menerima pemberitahuan tentang hukuman tersebut, meminta alcalde agar, alih-alih mencambuknya, dia akan membunuhnya, karena dia adalah seorang pria sejak lahir.... Semua ini tidak berpengaruh pada alcalde, yang memerintahkan algojo untuk membawa seekor binatang buas, dan mengeksekusi hukumannya. Algojo datang ke penjara, dan menempatkan Aguirre pada binatang itu.... Binatang itu didorong terus, dan dia menerima cambukan...." Saat dibebaskan, Aguirre mengumumkan niatnya untuk membunuh pejabat yang telah menghukumnya, alcalde Esquivel. Masa jabatan Esquivel berakhir dan dia melarikan diri ke Lima, tiga ratus dua puluh lima jauhnya, tetapi dalam lima belas hari Aguirre telah melacakinya di sana. Hakim yang ketakutan melakukan perjalanan ke Quito, perjalanan sejauh empat ratus lima, dan dalam dua puluh hari Aguirre tiba. "Ketika Esquivel mendengar kehadirannya," menurut Garcilaso, "dia melakukan perjalanan lain sejauh lima ratus lima ke Cuzco; tetapi dalam beberapa hari Aguirre juga tiba, setelah melakukan perjalanan dengan berjalan kaki dan tanpa sepatu, mengatakan bahwa seorang pria yang dicambuk tidak berhak menunggang kuda, atau pergi ke tempat yang akan dilihat orang lain. Dengan cara ini, Aguirre mengikuti hakimnya selama tiga tahun empat bulan." Lelah mengejar, Esquivel tetap di Cuzco, sebuah kota yang diatur dengan sangat ketat sehingga dia merasa aman dari Aguirre. Dia mengambil sebuah rumah di dekat katedral dan tidak pernah keluar rumah tanpa pedang dan belati. "Namun, pada hari Senin tertentu, pada siang hari, Aguirre memasuki rumahnya, dan setelah berjalan di atasnya, dan setelah melintasi koridor, salon, kamar, dan kamar dalam tempat hakim menyimpan buku-bukunya, akhirnya dia menemukan dia tertidur di atas salah satu bukunya, dan menikamnya sampai mati. Pembunuh itu kemudian keluar, tetapi ketika dia sampai di pintu rumah, dia menemukan bahwa dia telah melupakan topinya, dan memiliki keberanian untuk kembali dan mengambilnya, lalu berjalan menyusuri jalan."

MIMPI EMAS: PENCARI EL DORADO, WALKER CHAPMAN, 1967

Pria yang Tidak Aman Tanpa Harapan. Pria ini terkait dengan tipe sombong dan arogan, tetapi tidak terlalu kejam dan lebih sulit dikenali. Egonya rapuh, perasaan dirinya tidak aman, dan jika dia merasa dirinya ditipu atau diserang, rasa sakitnya akan membara. Dia akan menyerang Anda dalam gigitan yang akan memakan waktu lama untuk menjadi cukup besar untuk Anda perhatikan.

Jika Anda menemukan Anda telah menipu atau menyakiti orang seperti itu, hilangkanlah untuk waktu yang lama. Jangan tinggal di dekatnya atau dia akan menggigitmu sampai mati.

Tuan Kecurigaan. Varian lain dari trah di atas, ini adalah Joe Stalin masa depan.

Dia melihat apa yang ingin dia lihat—biasanya yang terburuk—pada orang lain, dan membayangkan bahwa semua orang mengejanya. Tuan Kecurigaan sebenarnya adalah yang paling tidak berbahaya dari ketiganya: Benar-benar tidak seimbang, dia mudah ditipu, sama seperti Stalin sendiri yang terus-menerus ditipu. Mainkan sifatnya yang mencurigakan untuk membuatnya berbalik melawan orang lain. Tapi jika Anda memang menjadi sasaran kecurigaannya, hati-hati.

Ular dengan Ingatan Panjang. Jika disakiti atau ditipu, pria ini tidak akan menunjukkan kemarahan di permukaan; dia akan menghitung dan menunggu. Kemudian, ketika dia berada dalam posisi untuk membalikkan keadaan, dia akan membalas dendam yang ditandai dengan kelihaihan berdarah dingin. Kenali pria ini dengan perhitungan dan kelicikannya di berbagai bidang kehidupannya. Dia biasanya dingin dan tidak penyayang. Berhati-hatilah dengan ular ini, dan jika Anda entah bagaimana telah melukainya, hancurkan dia sepenuhnya atau singkirkan dia dari pandangan Anda.

Manusia Polos, Sederhana, dan Seringkali Tidak Cerdas. Ah, telingamu tegang saat menemukan korban yang begitu menggoda. Tapi pria ini jauh lebih sulit untuk ditipu daripada yang Anda bayangkan. Tertipu sering kali membutuhkan kecerdasan dan imajinasi—perasaan akan imbalan yang mungkin didapat. Pria tumpul tidak akan mengambil umpan karena dia tidak mengenalinya. Dia tidak sadar. Bahaya pria ini bukanlah bahwa dia akan menyakiti Anda atau membalas dendam, tetapi hanya karena dia akan membuang-buang waktu, energi, sumber daya, dan bahkan kewarasan Anda untuk mencoba menipu dia. Siapkan ujian untuk nilai—lelucon, cerita. Jika reaksinya benar-benar literal, ini adalah tipe yang Anda hadapi. Lanjutkan dengan risiko Anda sendiri.

PELANGGARAN HUKUM

Pelanggaran I

Pada awal abad ke-13, Muhammad, Syah Khwarezm, setelah melalui banyak perang berhasil membentuk sebuah kerajaan besar, membentang dari barat ke Turki sekarang dan selatan ke Afghanistan. Pusat kekaisaran adalah ibu kota besar Asia di Samarkand. Syah memiliki pasukan yang kuat dan terlatih dengan baik, dan dapat memobilisasi 200.000 prajurit dalam beberapa hari.

Pada tahun 1219 Muhammad menerima utusan dari seorang pemimpin suku baru ke

timur, Jenghis Khan. Kedutaan itu memasukkan segala macam hadiah untuk Muhammad yang agung, yang mewakili barang-barang terbaik dari kerajaan Mongol Khan yang kecil namun terus berkembang. Jenghis Khan ingin membuka kembali Jalur Sutra ke Eropa, dan menawarkan untuk membaginya dengan Muhammad, sambil menjanjikan perdamaian antara kedua kekaisaran.

Muhammad tidak mengetahui hal ini sebagai seorang pemula dari timur, yang, menurutnya, sangat arogan untuk mencoba berbicara sebagai orang yang sederajat dengan atasannya yang begitu jelas. Dia mengabaikan tawaran Khan. Khan mencoba lagi: Kali ini dia mengirim karavan berisi seratus unta berisi barang-barang paling langka yang dia rampas dari Tiongkok. Namun, sebelum kafilah mencapai Muhammad, Inalchik, gubernur sebuah wilayah yang berbatasan dengan Samarkand, merebutnya untuk dirinya sendiri, dan mengeksekusi para pemimpinnya.

Genghis Khan yakin ini adalah kesalahan—bahwa Inalchik bertindak tanpa persetujuan Muhammad. Dia mengirim misi lain kepada Muhammad, mengulangi tawarannya dan meminta agar gubernur dihukum. Kali ini Muhammad sendiri memenggal salah satu duta besar, dan mengirim dua duta lainnya kembali dengan kepala gundul—penghinaan yang mengerikan dalam kode kehormatan Mongol.

Khan mengirim pesan ke shah: "Kamu telah memilih perang. Apa yang akan terjadi akan terjadi, dan apa yang akan terjadi kita tidak tahu; hanya Tuhan yang tahu." Memobilisasi pasukannya, pada 1220 dia menyerang provinsi Inalchik, di mana dia merebut ibu kota, menangkap gubernur, dan memerintahkan dia dieksekusi dengan menuangkan perak cair ke mata dan telinganya.

Selama tahun berikutnya, Khan memimpin serangkaian kampanye mirip gerilya melawan pasukan Shah yang jauh lebih besar. Metodenya benar-benar baru pada saat itu—prajuritnya dapat bergerak sangat cepat dengan menunggang kuda, dan telah menguasai seni menembak dengan busur dan anak panah saat menunggang kuda. Kecepatan dan fleksibilitas pasukannya memungkinkan dia untuk menipu Muhammad mengenai niat dan arahnya gerakan. Akhirnya dia berhasil mengepung Samarkand, lalu merebutnya. Muhammad melarikan diri, dan setahun kemudian meninggal, kerajaannya yang luas hancur dan hancur. Genghis Khan adalah penguasa tunggal Samarkand, Jalur Sutra, dan sebagian besar Asia utara.

Interpretasi

Jangan pernah berasumsi bahwa orang yang Anda hadapi lebih lemah atau kurang penting dari Anda. Beberapa pria lambat untuk tersinggung, yang mungkin membuat Anda salah menilai

ketebalan kulit mereka, dan tidak khawatir menghina mereka. Tetapi jika Anda menyinggung kehormatan dan harga diri mereka, mereka akan membanjiri Anda dengan kekerasan yang tampaknya tiba-tiba dan ekstrem mengingat kelambatan mereka untuk marah. Jika Anda ingin menolak orang, yang terbaik adalah melakukannya dengan sopan dan hormat, bahkan jika Anda merasa permintaan mereka kurang ajar atau tawaran mereka konyol. Jangan pernah menolak mereka dengan hinaan sampai Anda mengenal mereka lebih baik; Anda mungkin berurusan dengan Jenghis Khan.

Pelanggaran II Pada

akhir 1910-an beberapa penipu terbaik di Amerika membentuk jaringan penipu yang berbasis di Denver, Colorado. Pada bulan-bulan musim dingin mereka akan menyebar ke seluruh negara bagian selatan, menjalankan perdagangan mereka. Pada tahun 1920 Joe Furey, seorang pemimpin ring, bekerja keras di Texas, menghasilkan ratusan ribu dolar dengan permainan penipuan klasik. Di Fort Worth, dia bertemu dengan seorang pengisap bernama J. Frank Norfleet, seorang peternak yang memiliki sebuah peternakan besar. Norfleet tertipu. Yakin akan kekayaan yang akan datang, dia mengosongkan rekening banknya sebesar \$45.000 dan menyerahkannya kepada Furey dan sekutunya. Beberapa hari kemudian mereka memberinya "jutaan", yang ternyata menjadi beberapa dolar bagus yang dibungkus dengan sebungkus klip koran.

gagak dan domba

Seekor Gagak yang merepotkan duduk di belakang seekor Domba. Domba itu, sangat bertentangan dengan keinginannya, membawanya ke belakang dan ke depan untuk waktu yang lama, dan akhirnya berkata, "Jika kamu memperlakukan seekor anjing dengan cara ini, kamu akan mendapatkan gurun dari giginya yang tajam." Untuk ini Gagak menjawab, "Saya membenci yang lemah, dan menyerah pada yang kuat. Saya tahu siapa yang boleh saya bully, dan siapa yang harus saya sanjung; dan dengan demikian saya berharap untuk memperpanjang hidup saya sampai usia tua yang baik."

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Furey dan orang-orangnya telah melakukan penipuan seperti itu ratusan kali sebelumnya, dan orang bodoh itu biasanya sangat malu dengan sifat mudah tertipunya sehingga dia diam-diam mempelajari pelajarannya dan menerima kerugiannya. Tapi Norfleet tidak seperti pengisap lainnya. Dia pergi ke polisi, yang mengatakan kepadanya bahwa hanya sedikit yang bisa mereka lakukan. "Kalau begitu aku sendiri yang akan mengejar orang-orang itu," kata Norfleet kepada para detektif. "Aku akan mendapatkannya juga, jika itu menghabiskan sisa hidupku." Istrinya mengambil alih peternakan saat Norfleet menjelajahi negara, mencari orang lain yang telah ditipu dalam permainan yang sama. Salah satu pengisap seperti itu maju, dan kedua pria itu mengidentifikasi salah satu penipu di San Francisco, dan berhasil mengurungnya. Pria itu bunuh diri daripada wajah

jangka panjang di penjara.

Norfleet terus berjalan. Dia melacak penipu lain di Montana, mengikatnya seperti anak sapi, dan menyeretnya melalui jalan berlumpur ke penjara kota. Dia melakukan perjalanan tidak hanya ke seluruh negeri tetapi ke Inggris, Kanada, dan Meksiko untuk mencari Joe Furey, dan juga tangan kanan Furey, WB Spencer.

Menemukan Spencer di Montreal, Norfleet mengejarnya di jalanan. Spencer melarikan diri tetapi peternak tetap mengikuti jejaknya dan menyusulnya di Salt Lake City. Lebih memilih belas kasihan hukum daripada murka Norfleet, Spencer menyerahkan diri.

Norfleet menemukan Furey di Jacksonville, Florida, dan secara pribadi menyeretnya untuk diadili di Texas. Tapi dia tidak akan berhenti di situ: Dia melanjutkan ke Denver, bertekad untuk menghancurkan seluruh ring. Menghabiskan tidak hanya uang dalam jumlah besar tetapi satu tahun lagi dalam hidupnya dalam pengejaran, dia berhasil menempatkan semua pemimpin con ring di balik jeruji besi. Bahkan beberapa yang tidak dia tangkap menjadi sangat takut padanya sehingga mereka juga menyerahkan diri.

Setelah lima tahun berburu, Norfleet sendirian menghancurkan konfederasi penipu terbesar di negara itu. Upaya itu membuatnya bangkrut dan merusak pernikahannya, tetapi dia meninggal sebagai pria yang puas.

Interpretasi

Kebanyakan pria menerima penghinaan karena ditipu dengan rasa pasrah.

Mereka mempelajari pelajaran mereka, menyadari bahwa tidak ada yang namanya makan siang gratis, dan bahwa mereka biasanya dihancurkan oleh keserakahan mereka sendiri akan uang dengan mudah. Beberapa, bagaimanapun, menolak untuk minum obat mereka. Alih-alih merefleksikan sifat mudah tertipu dan ketamakan mereka sendiri, mereka melihat diri mereka sebagai korban yang sama sekali tidak bersalah.

Pria seperti ini mungkin tampak seperti pejuang keadilan dan kejujuran, tetapi sebenarnya mereka sangat tidak aman. Dibodohi, ditipu, telah mengaktifkan keraguan diri mereka, dan mereka putus asa untuk memperbaiki kerusakan. Apakah hipotek di peternakan Norfleet, runtuhnya pernikahannya, dan bertahun-tahun meminjam uang dan tinggal di hotel murah sepadan dengan balas dendamnya atas rasa malunya karena ditipu? Bagi Norfleets di dunia, mengatasi rasa malu mereka sangat berharga.

Semua orang memiliki rasa tidak aman, dan seringkali cara terbaik untuk menipu orang bodoh adalah dengan memanfaatkan rasa tidak amannya. Tapi di ranah kekuasaan, semuanya adalah pertanyaan

derajat, dan orang yang jelas lebih tidak aman daripada rata-rata manusia menghadirkan bahaya besar. Berhati-hatilah: Jika Anda mempraktikkan penipuan atau tipuan apa pun, pelajari tanda Anda dengan baik. Ketidakamanan dan kerapuhan ego beberapa orang tidak dapat mentolerir pelanggaran sekecil apa pun. Untuk mengetahui apakah Anda berurusan dengan tipe seperti itu, ujilah mereka terlebih dahulu—buatlah, katakanlah, lelucon ringan atas biaya mereka. Orang yang percaya diri akan tertawa; orang yang terlalu tidak aman akan bereaksi seolah-olah dihina secara pribadi. Jika Anda curiga berurusan dengan tipe ini, cari korban lain.

Pelanggaran III Pada

abad kelima SM, Ch'ung-erh, pangeran Ch'in (sekarang Cina), telah dipaksa ke pengasingan. Dia hidup sederhana—bahkan, kadang-kadang, dalam kemiskinan—menunggu saat dia bisa pulang dan melanjutkan kehidupan pangerannya.

Suatu kali dia melewati negara bagian Cheng, di mana penguasa, tidak tahu siapa dia, memperlakukannya dengan kasar. Menteri penguasa, Shu Chan, melihat ini dan berkata, "Orang ini adalah seorang pangeran yang layak. Semoga Yang Mulia memperlakukannya dengan sangat sopan dan dengan demikian menempatkannya di bawah kewajiban!" Tetapi penguasa, yang hanya dapat melihat posisi rendah sang pangeran, mengabaikan nasihat ini dan menghina sang pangeran lagi. Shu Chan sekali lagi memperingatkan tuannya, berkata, "Jika Yang Mulia tidak dapat memperlakukan Ch'ung-erh dengan sopan, Anda harus menghukum mati dia, untuk menghindari malapetaka di masa depan." Penguasa hanya mencibir.

Bertahun-tahun kemudian, sang pangeran akhirnya bisa pulang, keadaannya sangat berubah. Dia tidak lupa siapa yang baik padanya, dan siapa yang kurang ajar, selama tahun-tahun kemiskinannya. Paling tidak dia melupakan perlakuannya di tangan penguasa Cheng. Pada kesempatan pertamanya, dia mengumpulkan pasukan besar dan berbaris di Cheng, merebut delapan kota, menghancurkan kerajaan, dan mengirim penguasa ke pengasingannya sendiri.

Interpretasi Anda

tidak pernah bisa yakin dengan siapa Anda berurusan. Seorang pria yang tidak penting dan berarti hari ini bisa menjadi orang yang berkuasa besok. Banyak hal yang kita lupakan dalam hidup kita, tetapi kita jarang melupakan sebuah hinaan.

Bagaimana penguasa Cheng tahu bahwa Pangeran Ch'ung-erh adalah tipe ular yang ambisius, penuh perhitungan, licik, dengan ingatan yang panjang? Benar-benar tidak ada cara baginya untuk mengetahui, Anda mungkin berkata — tetapi karena tidak mungkin, itu

akan lebih baik untuk tidak menggoda nasib dengan mencari tahu. Tidak ada yang bisa diperoleh dengan menghina seseorang secara tidak perlu. Telan dorongan untuk menyinggung, bahkan jika orang lain tampak lemah. Kepuasannya tidak seberapa dibandingkan dengan bahaya bahwa suatu hari nanti dia akan berada dalam posisi untuk menyakiti Anda.

Pelanggaran IV

Tahun 1920 merupakan tahun yang sangat buruk bagi para pedagang seni Amerika. Pembeli besar—generasi perampok-baron di abad sebelumnya—mencapai usia di mana mereka sekarat seperti alat, dan tidak ada jutawan baru yang muncul untuk menggantikan mereka. Keadaan menjadi sangat buruk sehingga sejumlah dealer besar memutuskan untuk mengumpulkan sumber daya mereka, suatu peristiwa yang tidak pernah terdengar, karena dealer seni biasanya bergaul seperti kucing dan anjing.

Joseph Duveen, dealer seni untuk taipan terkaya di Amerika, menderita lebih dari yang lain tahun itu, jadi dia memutuskan untuk mengikuti aliansi ini. Grup tersebut sekarang terdiri dari lima dealer terbesar di negara ini. Mencari-cari klien baru, mereka memutuskan bahwa harapan terbaik terakhir mereka adalah Henry Ford, orang terkaya di Amerika. Ford belum memasuki pasar seni, dan dia adalah target yang sangat besar sehingga masuk akal bagi mereka untuk bekerja sama.

Dealer memutuskan untuk menyusun daftar, "100 Lukisan Terbesar di Dunia" (yang semuanya kebetulan mereka miliki), dan menawarkan banyak dari mereka ke Ford. Dengan satu pembelian, dia bisa menjadikan dirinya kolektor terhebat di dunia. Konsorsium bekerja selama berminggu-minggu untuk menghasilkan objek yang luar biasa: satu set buku tiga volume yang berisi reproduksi lukisan yang indah, serta teks ilmiah yang menyertai setiap gambar. Selanjutnya mereka melakukan kunjungan pribadi ke Ford di rumahnya di Dearborn, Michigan. Di sana mereka dikejutkan oleh kesederhanaan rumahnya: Mr. Ford jelas sangat tidak terpengaruh

manusia.

Ford menerimanya di ruang kerjanya. Melihat-lihat buku itu, dia mengungkapkan keheranan dan kegembiraannya. Dealer yang bersemangat mulai membayangkan jutaan dolar yang akan segera mengalir ke pundi-pundi mereka. Akhirnya, bagaimanapun, Ford mendongak dari buku itu dan berkata, "Tuan-tuan, buku-buku indah seperti ini, dengan gambar-gambar berwarna yang indah seperti ini, pasti harganya sangat mahal!" "Tapi Tuan Ford!" seru Duveen, "kami tidak berharap kamu *membeli* buku-buku ini. Kami menyiapkannya khusus untuk Anda, untuk menunjukkan gambarnya kepada Anda. Buku-buku ini adalah hadiah untukmu."

Ford tampak bingung. "Tuan-tuan," katanya, "Anda sangat baik, tetapi saya benar-benar tidak mengerti bagaimana saya bisa menerima hadiah yang indah dan mahal seperti ini dari orang asing." Duveen menjelaskan kepada Ford bahwa reproduksi dalam buku menunjukkan lukisan yang ingin mereka jual kepadanya. Ford akhirnya mengerti. "Tapi Tuan-tuan," serunya, "apa yang saya inginkan dengan gambar aslinya ketika yang ada di buku ini begitu indah?"

Penafsiran

Joseph Duveen bangga karena telah mempelajari korban dan kliennya sebelumnya, mencari tahu kelemahan mereka dan kekhasan selera mereka sebelum dia bertemu dengan mereka. Dia didorong oleh keputusan untuk membatalkan taktik ini sekali saja, dalam serangannya terhadap Henry Ford. Butuh waktu berbulan-bulan baginya untuk pulih dari kesalahan penilaiannya, baik secara mental maupun finansial. Ford adalah tipe orang biasa yang sederhana yang tidak layak untuk direpotkan. Dia adalah penjelmaan dari orang-orang yang berpikiran literal yang tidak memiliki cukup imajinasi untuk ditipu. Sejak saat itu, Duveen menyimpan energinya untuk orang-orang Mellon dan Morgan dunia—orang-orang yang cukup licik untuk menjebakanya dalam jeratnya.

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Kemampuan untuk mengukur orang dan mengetahui dengan siapa Anda berurusan adalah keterampilan yang paling penting dari semuanya dalam mengumpulkan dan menghemat kekuasaan. Tanpa itu Anda buta: Anda tidak hanya akan menyinggung orang yang salah, Anda akan memilih tipe yang salah untuk dikerjakan, dan akan berpikir Anda menyanjung orang ketika Anda benar-benar menghina mereka. Sebelum memulai gerakan apa pun, ukur tanda atau lawan potensial Anda. Jika tidak, Anda akan membuang waktu dan membuat kesalahan. Pelajari kelemahan orang, celah di baju besi mereka, area kebanggaan dan ketidakamanan mereka. Ketahui seluk beluk mereka bahkan sebelum Anda memutuskan apakah akan berurusan dengan mereka atau tidak.

Dua kata peringatan terakhir: Pertama, dalam menilai dan mengukur lawan Anda, jangan pernah mengandalkan insting Anda. Anda akan membuat kesalahan terbesar jika Anda mengandalkan indikator yang tidak tepat seperti itu. Tidak ada yang bisa menggantikan pengumpulan pengetahuan konkret. Belajar dan memata-matai lawan Anda selama apa pun; ini akan terbayar dalam jangka panjang.

Kedua, jangan pernah percaya pada penampilan. Siapa pun dengan hati ular dapat menggunakan a

menunjukkan kebaikan untuk menyelubunginya; seseorang yang berangin di luar sering kali benar-benar pengecut. Belajar untuk melihat melalui penampilan dan kontradiksi mereka.

Jangan pernah memercayai versi yang diberikan orang tentang diri mereka sendiri—itu sama sekali tidak bisa diandalkan.

Gambar: Pemburu. Dia tidak memasang perangkat yang sama untuk serigala seperti untuk rubah.

Dia tidak memasang umpan di mana tidak ada yang akan mengambilnya. Dia mengetahui mangsanya secara menyeluruh, kebiasaan dan tempat persembunyiannya, dan berburu sesuai dengan itu.

Otoritas: Yakinlah, bahwa tidak ada orang yang begitu tidak penting dan tidak berarti, tetapi mungkin, pada suatu waktu, memiliki kekuatan mereka untuk berguna bagi Anda; yang pasti tidak akan mereka lakukan, jika Anda pernah menunjukkan penghinaan kepada mereka.

Kesalahan sering dimaafkan, tetapi penghinaan tidak pernah ada. Kebanggaan kami mengingatkannya selamanya. (Lord Chesterfield, 1694–1773)

PEMBALIKAN

Kebaikan apa yang mungkin datang dari ketidaktahuan tentang orang lain? Belajar membedakan singa dari domba atau membayar harganya. Patuhi hukum ini sepenuhnya; itu tidak memiliki pembalikan — jangan repot-repot mencarinya.

HUKUM

21

MAINKAN SUCKER UNTUK MENANGKAP SUCKER—SEEM
LEBIH BODOH DARI TANDA ANDA

PERTIMBANGAN

Tidak ada yang suka merasa lebih bodoh daripada orang berikutnya. Maka, triknya adalah membuat korban Anda merasa pintar—dan bukan hanya pintar, tetapi lebih pintar dari Anda. Begitu yakin akan hal ini, mereka tidak akan pernah curiga bahwa Anda mungkin memiliki motif tersembunyi.

PELAKSANAAN HUKUM Pada musim

dingin tahun 1872, pemodal AS Asbury Harpending sedang mengunjungi London ketika dia menerima kabel: Sebuah tambang berlian telah ditemukan di Amerika Barat. Kabel tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya—William Ralston, pemilik Bank of California—tetapi Harpending tetap menganggapnya sebagai lelucon praktis, mungkin terinspirasi oleh penemuan tambang berlian besar baru-baru ini di Afrika Selatan. Benar, ketika laporan pertama kali datang tentang emas yang ditemukan di Amerika Serikat bagian barat, semua orang skeptis, dan itu ternyata benar. Tapi tambang berlian di Barat! Harpending menunjukkan kabel itu kepada sesama pemodal Baron Rothschild (salah satu orang terkaya di dunia), mengatakan itu pasti lelucon. Akan tetapi, baron itu menjawab, “Jangan terlalu yakin tentang itu.

Amerika adalah negara yang sangat besar. Itu telah melengkapi dunia dengan banyak kejutan. Mungkin ada orang lain di toko. Harpending segera membawa kapal pertama kembali ke Amerika Serikat.

Sekarang, tidak ada yang dibanggakan manusia selain kemampuan intelektual, karena inilah yang memberi

dia tempat memerintah di dunia binatang. Adalah hal yang sangat gegabah untuk membiarkan siapa pun melihat bahwa Anda jelas lebih unggul darinya dalam hal ini, dan membiarkan orang lain melihatnya juga.... Oleh karena itu, sementara pangkat dan kekayaan mungkin selalu memperhitungkan perlakuan hormat dalam masyarakat, itu adalah sesuatu yang tidak pernah diharapkan oleh kemampuan intelektual: Diabaikan adalah bantuan terbesar yang ditunjukkan padanya; dan jika orang memperhatikannya sama sekali, itu karena mereka menganggapnya sebagai bagian dari ketidaksopanan, atau sebagai sesuatu yang pemiliknya tidak memiliki hak yang sah, dan yang dia berani banggakan pada dirinya sendiri; dan sebagai pembalasan dan balas dendam atas perilakunya, orang-orang diam-diam mencoba dan memperlukannya dengan cara lain; dan jika mereka menunggu untuk melakukan ini, itu hanyalah kesempatan yang cocok. Seorang pria mungkin serendah mungkin dalam sikapnya, namun hampir tidak pernah membuat orang mengabaikan kejahatannya dengan berdiri secara intelektual di atas mereka. Di Taman Mawar, Sadi berkomentar: "Kamu harus tahu bahwa orang bodoh seratus kali lipat lebih enggan bertemu dengan orang bijak daripada orang bijak yang tidak suka ditemani orang bodoh." Di sisi lain, sangat disarankan untuk menjadi bodoh. Karena sama seperti kehangatan menyenangkan bagi tubuh, begitu pula pikiran baik untuk merasakan keunggulannya; dan seorang pria akan mencari teman yang kemungkinan akan memberinya perasaan ini, secara naluriah dia akan mendekati perapian atau berjalan di bawah sinar matahari jika dia ingin menghangatkan diri. Tetapi ini berarti bahwa dia tidak disukai karena keunggulannya; dan jika seorang pria ingin disukai, dia harus benar-benar inferior dalam hal kecerdasan.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Saat Harpending mencapai San Francisco, ada kegembiraan di udara mengingat hari-hari Demam Emas di akhir tahun 1840-an. Dua pencari emas bernama Philip Arnold dan John Slack adalah orang-orang yang menemukan tambang berlian itu. Mereka tidak membocorkan lokasinya, di Wyoming, tetapi telah memimpin seorang ahli pertambangan yang sangat dihormati beberapa minggu lalu, mengambil rute melingkar sehingga dia tidak bisa menebak keberadaannya. Sesampai di sana, sang ahli menyaksikan para penambang menggali berlian. Kembali di San Francisco, ahli telah membawa permata itu ke berbagai toko perhiasan, salah satunya memperkirakan nilainya \$ 1,5 juta.

Harpending dan Ralston sekarang meminta Arnold dan Slack untuk menemani mereka kembali ke New York, tempat pembuat perhiasan Charles Tiffany akan memverifikasi perkiraan aslinya. Para penambang menjawab dengan gelisah—mereka mencium adanya jebakan: Bagaimana mereka bisa mempercayai para penjilat kota ini? Bagaimana jika Tiffany dan pemodal berhasil mencuri seluruh tambang dari bawah mereka? Ralston mencoba menghilangkan ketakutan mereka dengan memberi mereka \$100.000 dan menempatkan \$300.000 lagi sebagai escrow untuk mereka. Jika kesepakatan berhasil, mereka akan dibayar tambahan \$300.000. Para penambang se-

Kelompok kecil itu melakukan perjalanan ke New York, di mana sebuah pertemuan diadakan di rumah besar Samuel L. Barlow. Tokoh aristokrasi kota hadir—Jenderal George Brinton McClellan, komandan pasukan Persatuan dalam Perang Saudara; Jenderal Benjamin Butler; Horace Greeley, editor surat kabar *New York Tribune*; Mengharmoniskan; Ralston; dan Tiffany. Hanya Slack dan Arnold yang hilang—sebagai turis di kota, mereka memutuskan untuk pergi melihat-

melihat.

Ketika Tiffany mengumumkan bahwa permata itu asli dan bernilai tinggi, para pemodal hampir tidak bisa mengendalikan kegembiraan mereka. Mereka mengirim Rothschild dan taipan lain untuk memberi tahu mereka tentang tambang berlian dan mengundang mereka untuk berbagi investasi. Pada saat yang sama, mereka juga memberi tahu para pencari emas bahwa mereka menginginkan satu tes lagi: Mereka bersikeras agar seorang ahli pertambangan yang mereka pilih menemani Slack dan Arnold ke lokasi tersebut untuk memverifikasi kekayaannya. Para pencari dengan enggan setuju. Sementara itu, kata mereka, mereka harus kembali ke San Francisco. Perhiasan yang telah diperiksa Tiffany mereka tinggalkan dengan Harpending untuk diamankan.

Beberapa minggu kemudian, seorang pria bernama Louis Janin, ahli pertambangan terbaik di negara itu, bertemu dengan para pencari emas di San Francisco. Janin lahir sebagai orang skeptis yang bertekad untuk memastikan bahwa tambang itu bukan penipuan. Menemani Janin adalah Harpending, dan beberapa pemodal lain yang tertarik. Seperti ahli sebelumnya, para penambang memimpin tim melalui serangkaian ngarai yang rumit, benar-benar membingungkan mereka tentang keberadaan mereka. Sesampainya di lokasi, pemodal menyaksikan dengan takjub ketika Janin menggali daerah itu, meratakan sarang semut, membalik batu-batu besar, dan menemukan zamrud, rubi, safir, dan sebagian besar berlian. Penggalian berlangsung selama delapan hari, dan pada akhirnya, Janin yakin: Dia memberi tahu para investor bahwa mereka sekarang memiliki ladang terkaya dalam sejarah pertambangan.

"Dengan seratus orang dan mesin yang tepat," katanya kepada mereka, "Saya akan menjamin untuk mengirimkan satu juta dolar dalam bentuk berlian setiap tiga puluh hari."

Kembali ke San Francisco beberapa hari kemudian, Ralston, Harpending, dan kawan-kawan bertindak cepat untuk membentuk korporasi investor swasta senilai \$10 juta. Namun, pertamanya, mereka harus menyingkirkan Arnold dan Slack. Itu berarti menyembunyikan kegembiraan mereka—mereka pasti tidak ingin mengungkapkan nilai sebenarnya dari lapangan tersebut. Jadi mereka bermain possum. Siapa tahu Janin benar, kata mereka kepada para pencari, tambang itu mungkin tidak sekaya yang kita kira. Ini hanya membuat para pencari marah. Mencoba taktik yang berbeda, pemodal memberi tahu kedua pria itu bahwa jika mereka bersikeras untuk memiliki saham di tambang, mereka akan ditipu oleh para taipan dan investor yang tidak bermoral yang akan menjalankan perusahaan; lebih baik, kata mereka, mengambil \$700.000 yang sudah ditawarkan—jumlah yang sangat besar pada saat itu—dan mengesampingkan keserakahan mereka. Ini tampaknya dipahami oleh para pencari, dan mereka akhirnya setuju untuk mengambil uang itu, sebagai imbalannya menandatangani hak atas situs tersebut kepada pemodal, dan menyerahkan peta padanya.

Berita tentang tambang menyebar seperti api. Prospektor menyebar ke seluruh Wyoming. Sementara Harpending dan grup mulai membelanjakan jutaan yang telah mereka kumpulkan dari investor mereka, membeli peralatan, mempekerjakan orang terbaik dalam bisnis, dan melengkapi kantor mewah di New York dan San Francisco.

Beberapa minggu kemudian, pada perjalanan pertama mereka kembali ke situs tersebut, mereka mengetahui kebenaran yang sulit: Tidak ada satu pun berlian atau rubi yang ditemukan. Itu semua palsu. Mereka hancur. Harpending tanpa disadari telah memikat orang-orang terkaya di dunia ke dalam penipuan terbesar abad ini.

Interpretasi

Arnold dan Slack melakukan penipuan luar biasa mereka bukan dengan menggunakan insinyur palsu atau menyuap Tiffany: Semua ahli itu nyata. Semuanya dengan jujur \u200b\u200bpercaya pada keberadaan tambang dan nilai permata. Apa yang membodohi mereka semua tidak lain adalah Arnold dan Slack sendiri. Kedua laki-laki itu tampak seperti ruby, seperti biji jerami, begitu naif, sehingga tak seorang pun percaya bahwa mereka mampu melakukan penipuan yang berani. Para pencari emas hanya mengamati hukum tampil lebih bodoh daripada tandanya—Perintah Pertama si penipu.

Logistik penipu itu cukup sederhana. Beberapa bulan sebelum Arnold dan Slack mengumumkan "penemuan" tambang berlian, mereka melakukan perjalanan ke Eropa, di mana mereka membeli beberapa permata asli seharga sekitar \$12.000 (sebagian dari uang yang mereka tabung dari hari-hari mereka sebagai penambang emas). Mereka kemudian mengasinkan "milikku" dengan permata ini, yang digali dan dibawa oleh ahli pertama ke San Francisco. Para pembuat perhiasan yang menilai batu-batu ini, termasuk Tiffany sendiri, terjebak dalam demam dan terlalu melebih-lebihkan nilainya. Kemudian Ralston memberi para penambang \$100.000 sebagai jaminan, dan segera setelah perjalanan mereka ke New York mereka pergi ke Amsterdam, di mana mereka membeli karung permata yang belum dipotong, sebelum kembali ke San Francisco. Kali kedua mereka mengasinkan tambang, masih banyak lagi permata yang bisa ditemukan.

Efektivitas skema, bagaimanapun, tidak bertumpu pada trik seperti ini tetapi pada fakta bahwa Arnold dan Slack memainkan peran mereka dengan sempurna. Dalam perjalanan mereka ke New York, di mana mereka berbaur dengan para jutawan dan taipan, mereka memainkan citra clodhopper mereka, mengenakan celana dan mantel satu atau dua ukuran terlalu kecil dan bertingkah tidak percaya pada semua yang mereka lihat di kota besar. Tidak ada yang percaya itu

orang-orang bodoh pedesaan ini mungkin bisa menipu pemodal yang paling licik dan tidak bermoral saat itu. Dan begitu Harpending, Ralston, dan bahkan Rothschild menerima keberadaan tambang tersebut, siapa pun yang meragukannya mempertanyakan kecerdasan pengusaha paling sukses di dunia.

Pada akhirnya, reputasi Harpending hancur dan dia tidak pernah pulih; Rothschild mempelajari pelajarannya dan tidak pernah tertipu lagi; Slack mengambil uangnya dan menghilang dari pandangan, tidak pernah ditemukan. Arnold hanya pulang ke Kentucky. Lagi pula, penjualan hak penambangannya sah; pembeli telah mengambil saran terbaik, dan jika tambang kehabisan berlian, itu masalah mereka. Arnold menggunakan uang itu untuk memperbesar pertaniannya dan membuka bank sendiri.

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Perasaan bahwa orang lain lebih cerdas daripada kita hampir tidak dapat ditolerir. Kami biasanya mencoba untuk membenarkannya dengan cara yang berbeda: "Dia hanya memiliki pengetahuan buku, sedangkan saya memiliki pengetahuan yang nyata." "Orang tuanya membiayainya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Jika orang tua saya memiliki banyak uang, jika saya memiliki hak istimewa.... "Dia tidak secerdas yang dia pikirkan." Last but not least: "Dia mungkin tahu bidang kecilnya yang sempit lebih baik daripada saya, tetapi lebih dari itu dia benar-benar tidak pintar sama sekali. Bahkan Einstein adalah payudara di luar fisika.

Mengingat betapa pentingnya gagasan kecerdasan bagi kesombongan kebanyakan orang, sangat penting untuk tidak pernah secara tidak sengaja menghina atau meragukan kekuatan otak seseorang. Itu adalah dosa yang tidak terampuni. Tetapi jika Anda dapat membuat aturan besi ini bekerja untuk Anda, itu akan membuka segala macam penipuan. Yakinkan orang-orang secara tidak sadar bahwa mereka lebih cerdas daripada Anda, atau bahkan bahwa Anda sedikit bodoh, dan Anda dapat mengelilingi mereka. Perasaan superioritas intelektual yang Anda berikan kepada mereka akan melucuti otot kecurigaan mereka.

Pada tahun 1865 anggota dewan Prusia Otto von Bismarck ingin Austria menandatangani perjanjian tertentu. Perjanjian itu sepenuhnya untuk kepentingan Prusia dan bertentangan dengan kepentingan Austria, dan Bismarck harus menyusun strategi untuk membuat Austria menyetujuinya. Tetapi negosiator Austria, Count Blome, adalah seorang pemain kartu yang rajin. Permainan khususnya adalah quinze, dan dia sering berkata bahwa dia bisa menilai karakter seseorang dari cara dia memainkan quinze. Bismarck mengetahui perkataan Blome ini.

Malam sebelum negosiasi dimulai, Bismarck dengan polos mengajak Blome bermain quinze. Orang Prusia itu kemudian menulis, "Itu adalah terakhir kali saya bermain quinze. Saya bermain dengan sangat sembrono sehingga semua orang tercengang. Saya kehilangan beberapa ribu taler [mata uang saat itu], tetapi saya berhasil membodohi [Blome], karena dia percaya saya lebih berani daripada saya dan saya mengalah." Selain tampil sembrono, Bismarck juga berperan sebagai orang bodoh yang bodoh, mengatakan hal-hal konyol dan kikuk dengan kelebihan energi gugup.

Semua ini membuat Blome merasa telah mengumpulkan informasi berharga. Dia tahu bahwa Bismarck agresif—pemain Prusia itu sudah memiliki reputasi itu, dan cara dia bermain telah memastikannya. Dan pria agresif, Blome tahu, bisa menjadi bodoh dan gegabah. Oleh karena itu, ketika tiba saatnya untuk menandatangani perjanjian tersebut, Blome mengira dia memiliki keuntungan. Orang bodoh yang lalai seperti Bismarck, pikirnya, tidak mampu melakukan perhitungan dan penipuan berdarah dingin, jadi dia hanya melirik perjanjian sebelum menandatangani—dia gagal membaca cetakan kecilnya. Segera setelah tinta mengering, Bismarck yang gembira berseru di wajahnya, "Ya, saya tidak pernah percaya bahwa saya akan menemukan seorang diplomat Austria yang mau menandatangani dokumen itu!"

Orang Tionghoa memiliki ungkapan, "Menyamarkan sebagai babi untuk membunuh harimau." Ini mengacu pada teknik berburu kuno di mana pemburu mengenakan kulit dan moncong babi, dan meniru geramannya. Harimau yang perkasa mengira seekor babi sedang menuju ke arahnya, dan membiarkannya mendekat, menikmati prospek makanan yang mudah. Tapi pemburulah yang tertawa terakhir.

Menyamarkan sebagai babi membuat keajaiban bagi mereka yang, seperti harimau, sombong dan terlalu percaya diri: Semakin mudah menurut mereka untuk memangsa Anda, semakin mudah Anda membalikkan keadaan. Trik ini juga berguna jika Anda ambisius namun mendapati diri Anda rendah dalam hierarki: Tampak kurang cerdas dari Anda, bahkan sedikit bodoh, adalah penyamaran yang sempurna. Terlihat seperti babi yang tidak berbahaya dan tidak ada yang akan percaya bahwa Anda memiliki ambisi yang berbahaya. Mereka bahkan mungkin mempromosikan Anda karena Anda terlihat sangat menyenangkan, dan patuh. Claudius sebelum dia menjadi kaisar Roma, dan pangeran Prancis yang kemudian menjadi Louis XIII, menggunakan taktik ini ketika orang-orang di atas mereka curiga bahwa mereka mungkin memiliki rencana di atas takhta. Dengan bermain bodoh sebagai pemuda, mereka ditinggalkan sendirian. Ketika saatnya tiba bagi mereka untuk menyerang, dan untuk bertindak dengan semangat dan ketegasan, mereka membuat semua orang lengah.

Kecerdasan adalah kualitas yang jelas untuk diremehkan, tetapi mengapa berhenti di situ? Mencicipi

dan peringkat kecanggihan mendekati kecerdasan pada skala kesombongan; membuat orang merasa mereka lebih canggih dari Anda dan kewaspadaan mereka akan turun.

Seperti yang diketahui Arnold dan Slack, suasana kenaifan total dapat menghasilkan keajaiban. Pemodal mewah itu menertawakan mereka di belakang mereka, tetapi siapa yang tertawa paling keras pada akhirnya? Jadi, secara umum, selalu buat orang percaya bahwa mereka lebih pintar dan lebih canggih dari Anda. Mereka akan membuat Anda tetap ada karena Anda membuat mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, dan semakin lama Anda bersama, semakin banyak peluang yang Anda miliki untuk menipu mereka.

Gambar: Oposum. Dalam pura-pura mati, oposum pura-pura bodoh. Oleh karena itu, banyak pemangsa membiarkannya. Siapa yang bisa percaya bahwa makhluk kecil yang jelek, tidak cerdas, dan gugup seperti itu bisa melakukan penipuan seperti itu?

Otoritas: Tahu bagaimana memanfaatkan kebodohan: Orang paling bijak terkadang memainkan kartu ini. Ada kalanya kebijaksanaan tertinggi terdiri dari tampil tidak tahu—Anda tidak boleh cuek tetapi mampu memainkannya. Tidaklah baik menjadi bijak di antara orang bodoh dan waras di antara orang gila. Dia yang berpura-pura bodoh bukanlah orang bodoh. Cara terbaik untuk diterima dengan baik oleh semua orang adalah dengan mengenakan kulit orang paling bodoh yang paling bodoh. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

PEMBALIKAN

Untuk mengungkapkan sifat sebenarnya dari kecerdasan Anda jarang ada gunanya; Anda harus terbiasa meremehkannya setiap saat. Jika orang secara tidak sengaja mempelajari kebenaran—bahwa Anda sebenarnya jauh lebih pintar daripada yang terlihat—mereka akan lebih mengagumi Anda karena bijaksana daripada menunjukkan kecemerlangan Anda. Pada awal pendakian Anda ke puncak, tentu saja, Anda tidak bisa bermain terlalu bodoh: Anda mungkin ingin memberi tahu atasan Anda, dengan cara yang halus, bahwa Anda lebih pintar daripada pesaing di sekitar Anda. Namun, saat Anda menaiki tangga, Anda harus sedikit banyak mencoba meredam kecemerlangan Anda.

Namun, ada satu situasi di mana melakukan yang sebaliknya bermanfaat—ketika Anda bisa menutupi penipuan dengan unjuk kepintaran. Dalam hal kecerdasan seperti dalam banyak hal, penampilan adalah yang terpenting. Jika Anda terlihat memiliki otoritas dan pengetahuan, orang akan mempercayai apa yang Anda katakan. Ini bisa sangat berguna untuk membuat Anda keluar dari kesulitan.

Pedagang seni Joseph Duveen pernah menghadiri sebuah soirée di rumah seorang taipan di New York yang baru saja dia jual lukisan Dürer dengan harga tinggi. Di antara para tamu adalah seorang kritikus seni Prancis muda yang tampak sangat berpengetahuan dan percaya diri. Ingin membuat pria ini terkesan, putri taipan itu menunjukkan kepadanya Dürer, yang belum digantung. Kritikus mempelajarinya sebentar, lalu akhirnya berkata, "Anda tahu, menurut saya Dürer ini tidak benar." Dia mengikuti wanita muda itu saat dia bergegas memberi tahu ayahnya apa yang dia katakan, dan mendengarkan saat raja, sangat gelisah, menoleh ke Duveen untuk meyakinkan. Duveen hanya tertawa. "Betapa sangat lucu," katanya. "Sadarkah kau, anak muda, bahwa setidaknya dua puluh ahli seni lainnya di sini dan di Eropa juga telah diikutsertakan, dan mengatakan bahwa lukisan itu tidak asli? Dan sekarang Anda telah membuat kesalahan yang sama. Nada percaya diri dan wibawanya mengintimidasi orang Prancis itu, yang meminta maaf atas kesalahannya.

Duveen tahu bahwa pasar seni dibanjiri barang palsu, dan banyak lukisan palsu yang dianggap berasal dari master tua. Dia mencoba yang terbaik untuk membedakan yang asli dari yang palsu, tetapi dalam semangatnya untuk menjual dia sering memainkan keaslian karya secara berlebihan. Yang penting baginya adalah bahwa pembeli percaya dia telah membeli Dürer, dan bahwa Duveen sendiri meyakinkan semua orang tentang "keahliannya" melalui sikap otoritasnya yang tidak tercela. Oleh karena itu, penting untuk dapat berperan sebagai profesor bila diperlukan dan tidak pernah memaksakan sikap seperti itu demi dirinya sendiri.

HUKUM

22

GUNAKAN TAKTIK MENYERAH: TRANSFORMASI
KELEMAHAN MENJADI KEKUATAN

PENGHAKIMAN

Ketika Anda lebih lemah, jangan pernah berjuang demi kehormatan; memilih menyerah sebagai gantinya. Menyerah memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk menyiksa dan mengganggu penakluk Anda, waktu untuk menunggu kekuatannya menyusut. Jangan beri dia kepuasan untuk bertarung dan mengalahkanmu—menyerah dulu. Dengan memberikan pipi yang lain, Anda membuat dia marah dan gelisah. Jadikan menyerah sebagai alat kekuasaan.

CHESTNUT DAN POHON ARA

Seorang pria yang telah memanjat pohon ara tertentu, sedang membengkokkan dahan ke arahnya dan memetik buah yang matang, yang kemudian dia masukkan ke dalam mulutnya untuk dihancurkan dan digerogoti dengan giginya yang keras. Kastanye, melihat ini, melemparkan cabang-cabangnya yang panjang dan berseru dengan suara gemerisik: "Oh Gambar! Betapa Anda kurang terlindungi secara alami daripada saya. Lihat bagaimana keturunan manis saya diatur dalam jarak yang dekat; pertama-tama dibungkus dengan pembungkus lembut yang di atasnya adalah sekam yang keras tetapi dilapisi dengan lembut. Dan tidak puas dengan perhatian sebanyak ini, alam juga telah memberi kita duri yang tajam dan rapat ini, sehingga tangan manusia tidak dapat menyakiti kita." Kemudian pohon ara mulai tertawa, dan setelah tawa itu berkata: "Kamu tahu betul bahwa manusia begitu cerdik sehingga dia akan kehilangan bahkan kamu dari anak-anakmu. Tetapi dalam kasus Anda dia akan melakukannya dengan tongkat dan batu; dan ketika mereka ditebang dia akan menginjak-injak mereka dengan kakinya atau memukul mereka dengan batu, sehingga keturunanmu akan muncul dari baju zirah mereka hancur dan cacat; sementara saya disentuh dengan hati-hati oleh tangannya, dan tidak pernah, seperti Anda, dengan kasar.

LEONARDO DA VINCI, 1452–1519

PELANGGARAN HUKUM

Pulau Melos secara strategis terletak di jantung Mediterania. Di dalam

zaman klasik, kota Athena mendominasi wilayah laut dan pesisir di sekitar Yunani, tetapi Sparta, di Peloponnesos, adalah penjajah asli Melos.

Selama Perang Peloponnesia, bangsa Melian menolak untuk bersekutu dengan Athena dan tetap setia kepada Bunda Sparta. Pada 416 SM orang Athena mengirim ekspedisi melawan Melos. Namun, sebelum meluncurkan serangan habis-habisan, mereka mengirim delegasi untuk membujuk Melian agar menyerah dan menjadi sekutu daripada menderita kehancuran dan kekalahan.

"Kalian tahu sebaik kami," kata para delegasi, "bahwa standar keadilan bergantung pada persamaan kekuatan untuk memaksa, dan bahwa sebenarnya yang kuat melakukan apa yang mereka punya kekuatan untuk melakukannya dan yang lemah menerima apa yang mereka miliki. menerima." Ketika orang Melian menjawab bahwa ini menyangkal gagasan permainan yang adil, orang Athena mengatakan bahwa mereka yang berkuasa menentukan apa yang adil dan apa yang tidak. Melians berpendapat bahwa otoritas ini milik para dewa, bukan manusia. Pendapat kami tentang para dewa dan pengetahuan kami tentang manusia, jawab seorang anggota delegasi Athena, mengarahkan kami untuk menyimpulkan bahwa adalah hukum alam yang umum dan perlu untuk mengatur apa pun yang dapat dilakukan seseorang.

Keluarga Melian tidak mau mengalah. Sparta, mereka bersikeras, akan membela mereka. Orang Athena membalas bahwa orang Sparta adalah orang yang konservatif dan praktis, dan tidak akan membantu Melos karena mereka tidak akan mendapatkan apa-apa dan banyak kerugian dengan melakukannya.

Akhirnya Melian mulai berbicara tentang kehormatan dan prinsip melawan kekerasan. "Jangan disesatkan oleh rasa kehormatan palsu," kata orang Athena.

"Kehormatan sering kali menghancurkan manusia ketika mereka dihadapkan pada bahaya nyata yang entah bagaimana memengaruhi harga diri mereka. Tidak ada yang memalukan dalam memberi jalan ke kota terbesar di Hellas ketika dia menawarkan Anda persyaratan yang masuk akal. "

Perdebatan berakhir. Melian mendiskusikan masalah ini di antara mereka sendiri, dan memutuskan untuk mempercayai bantuan Spartan, kehendak para dewa, dan kebenaran tujuan mereka. Mereka dengan sopan menolak tawaran orang Athena.

Beberapa hari kemudian orang Athena menyerbu Melos. Melians berjuang dengan mulia, bahkan tanpa Spartan, yang tidak datang untuk menyelamatkan mereka. Butuh beberapa upaya sebelum orang Athena dapat mengepung dan mengepung kota utama mereka, tetapi orang Melian akhirnya menyerah. Orang Athena tidak membuang waktu—mereka membunuh semua pria usia militer yang bisa mereka tangkap, mereka menjual wanita dan anak-anak sebagai budak, dan mereka mengisi kembali pulau itu dengan penjajah mereka sendiri.

Hanya segelintir Melian yang selamat.

Penafsiran

Orang Athena adalah salah satu orang yang paling praktis dalam sejarah, dan mereka membuat argumen paling praktis yang mereka bisa dengan orang Melian: Ketika Anda lebih lemah, tidak ada yang bisa diperoleh dengan melakukan pertarungan yang tidak berguna. Tidak ada yang datang untuk membantu yang lemah — dengan melakukan itu mereka hanya akan membahayakan diri mereka sendiri. Yang lemah sendirian dan harus tunduk. Berjuang tidak memberimu apa-apa selain mati syahid, dan dalam prosesnya banyak orang yang tidak percaya pada perjuanganmu akan mati.

Kelemahan bukanlah dosa, dan bahkan bisa menjadi kekuatan jika Anda belajar memainkannya dengan benar. Seandainya Melian menyerah sejak awal, mereka akan dapat menyabotase orang Athena dengan cara yang halus, atau mungkin mendapatkan apa yang bisa mereka dapatkan dari aliansi dan kemudian meninggalkannya ketika orang Athena sendiri melemah, seperti yang sebenarnya terjadi beberapa kali. bertahun-tahun kemudian. Nasib berubah dan yang perkasa sering kali dijatuhkan. Menyerah menyembunyikan kekuatan besar: Menidurkan musuh untuk berpuas diri, itu memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk merusak, waktu untuk membalas dendam. Jangan pernah mengorbankan waktu itu demi kehormatan dalam pertempuran yang tidak bisa Anda menangkan.

Voltaire tinggal di pengasingan di London pada saat sentimen anti-Prancis mencapai puncaknya. Suatu hari saat berjalan di jalanan, dia mendapati dirinya dikelilingi oleh kerumunan yang marah. "Gantung dia. Gantung orang Prancis itu," teriak mereka. Voltaire dengan tenang menyapa massa dengan kata-kata berikut: "Orang-orang Inggris! Anda ingin membunuh saya karena saya orang Prancis. Apakah saya tidak cukup dihukum karena tidak dilahirkan sebagai orang Inggris?" Kerumunan menyoraki kata-katanya yang bijaksana, dan mengantarnya dengan selamat kembali ke penginapannya.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Orang yang lemah tidak pernah menyerah pada saat mereka seharusnya.

Kardinal Retz, 1613–1679

PELAJARAN HUKUM Suatu saat di

tahun 1920-an, penulis Jerman Bertolt Brecht menjadi seorang mualaf karena komunisme. Sejak saat itu drama, esai, dan puisinya mencerminkan semangat revolusionernya, dan dia biasanya berusaha membuat pernyataan ideologisnya sejelas mungkin. Ketika Hitler berkuasa di Jerman, Brecht dan rekan-rekan Komunisnya menjadi orang-orang yang ditandai. Dia punya banyak teman di Amerika Serikat

Negara—Orang Amerika yang bersimpati dengan keyakinannya, serta sesama intelektual Jerman yang melarikan diri dari Hitler. Oleh karena itu, pada tahun 1941, Brecht beremigrasi ke Amerika Serikat, dan memilih untuk menetap di Los Angeles, di mana dia berharap untuk mencari nafkah dalam bisnis film.

Selama beberapa tahun berikutnya, Brecht menulis skenario dengan pandangan antikapitalis yang tajam. Dia tidak terlalu berhasil di Hollywood, jadi pada tahun 1947, setelah perang berakhir, dia memutuskan untuk kembali ke Eropa. Namun, pada tahun yang sama, AS Komite Kegiatan Rumah Un-Amerika Kongres memulai penyelidikannya terhadap dugaan infiltrasi Komunis di Hollywood. Itu mulai mengumpulkan informasi tentang Brecht, yang secara terbuka mendukung Marxisme, dan pada 19 September 1947, hanya sebulan sebelum dia berencana meninggalkan Amerika Serikat, dia menerima panggilan pengadilan untuk menghadap komite. Selain Brecht, sejumlah penulis, produser, dan sutradara lain juga dipanggil untuk tampil, dan grup ini kemudian dikenal sebagai Hollywood 19.

Sebelum pergi ke Washington, Hollywood 19 bertemu untuk memutuskan rencana aksi. Pendekatan mereka akan konfrontatif. Alih-alih menjawab pertanyaan tentang keanggotaan mereka, atau kekurangannya, di Partai Komunis, mereka akan membacakan pernyataan yang telah disiapkan yang akan menantang otoritas komite dan menyatakan bahwa kegiatannya tidak konstitusional. Bahkan jika strategi ini berarti pemenjaraan, itu akan mendapatkan publisitas untuk tujuan mereka.

Brecht tidak setuju. Apa gunanya, tanyanya, berperan sebagai martir dan mendapatkan sedikit simpati publik jika dalam prosesnya mereka kehilangan kemampuan untuk mementaskan drama mereka dan menjual naskah mereka selama bertahun-tahun yang akan datang? Dia merasa yakin mereka semua lebih cerdas daripada anggota komite. Mengapa merendahkan diri ke level lawan mereka dengan berdebat dengan mereka? Mengapa tidak mengakali panitia dengan terlihat menyerah sambil mengejeknya secara halus? The Hollywood 19 mendengarkan Brecht dengan sopan, tetapi memutuskan untuk tetap pada rencana mereka, meninggalkan Brecht dengan caranya sendiri.

Panitia akhirnya memanggil Brecht pada 30 Oktober. Mereka mengharapkan dia melakukan apa yang telah dilakukan oleh orang-orang lain di antara 19 Hollywood yang telah bersaksi sebelum dia: Berdebat, menolak menjawab pertanyaan, menantang hak panitia untuk mengadakan sidang, bahkan berteriak dan melontarkan hinaan. Namun, yang sangat mengejutkan mereka, Brecht adalah gambaran yang sangat menyenangkan. Dia mengenakan jas (sesuatu yang jarang dia lakukan), merokok cerutu (dia mendengar bahwa ketua panitia adalah seorang yang bersemangat

perokok cerutu), menjawab pertanyaan mereka dengan sopan, dan secara umum tunduk pada otoritas mereka.

Berbeda dengan saksi lainnya, Brecht menjawab pertanyaan apakah dia anggota Partai Komunis: Dia bukan anggota, katanya, yang kebetulan memang benar. Seorang anggota komite bertanya kepadanya, "Benarkah Anda telah menulis sejumlah lakon revolusioner?" Brecht telah menulis banyak drama dengan pesan-pesan Komunis terbuka, tetapi dia menjawab, "Saya telah menulis sejumlah puisi dan lagu dan drama dalam perang melawan Hitler dan, tentu saja, itu dapat dianggap, oleh karena itu, sebagai revolusioner karena saya, tentu saja, adalah untuk menggulingkan pemerintahan itu." Pernyataan ini tidak tertandingi.

Bahasa Inggris Brecht lebih dari cukup, tetapi dia menggunakan penerjemah di seluruh kesaksiannya, sebuah taktik yang memungkinkan dia memainkan permainan halus dengan bahasa. Ketika anggota komite menemukan kecenderungan Komunis dalam baris-baris puisinya dalam edisi bahasa Inggris, dia akan mengulang baris dalam bahasa Jerman untuk penerjemah, yang kemudian akan menerjemahkannya kembali; dan entah bagaimana mereka akan terlihat tidak berbahaya. Pada satu titik, seorang anggota komite membacakan salah satu puisi revolusioner Brecht dengan keras dalam bahasa Inggris, dan bertanya apakah dia yang menulisnya. "Tidak," jawabnya, "Saya menulis puisi Jerman, yang sangat berbeda dari ini." Jawaban penulis yang sulit dipahami membingungkan anggota komite, tetapi kesopanannya dan cara dia tunduk pada otoritas mereka membuat mereka tidak mungkin marah padanya.

Setelah hanya satu jam interogasi, anggota panitia sudah muak. "Terima kasih banyak," kata ketua, "Anda adalah contoh yang baik bagi para saksi [lainnya]." Mereka tidak hanya membebaskannya, mereka menawarkan untuk membantunya jika dia bermasalah dengan petugas imigrasi yang mungkin menahannya karena alasan mereka sendiri. Keesokan harinya, Brecht meninggalkan Amerika Serikat, tidak pernah kembali.

Interpretasi

Pendekatan konfrontatif Hollywood 19 memenangkan banyak simpati bagi mereka, dan bertahun-tahun kemudian mereka memperoleh semacam pembenaran dalam opini publik. Tapi mereka juga masuk daftar hitam, dan kehilangan waktu kerja yang menguntungkan selama bertahun-tahun. Brecht, sebaliknya, mengungkapkan rasa muaknya pada panitia secara lebih tidak langsung. Bukan karena dia mengubah keyakinannya atau mengkompromikan nilai-nilainya; sebaliknya, selama kesaksian singkatnya, dia tetap unggul dengan terlihat menyerah sepanjang waktu

berputar-putar di sekitar komite dengan tanggapan yang tidak jelas, kebohongan langsung yang tidak tertandingi karena dibungkus dengan teka-teki, dan permainan kata. Pada akhirnya dia mempertahankan kebebasan untuk melanjutkan tulisan revolusionernya (berlawanan dengan penderitaan pemenjaraan atau penahanan di Amerika Serikat), bahkan sambil secara halus mengejek komite dan otoritasnya dengan kepatuhannya yang semu.

Ingatlah hal-hal berikut: Orang yang mencoba menunjukkan otoritasnya mudah tertipu oleh taktik menyerah. Tanda penyerahan lahiriah Anda membuat mereka merasa penting; puas bahwa Anda menghormati mereka, mereka menjadi target yang lebih mudah untuk serangan balik nanti, atau untuk jenis ejekan tidak langsung yang digunakan oleh Brecht. Mengukur kekuatan Anda dari waktu ke waktu, jangan pernah mengorbankan kemampuan manuver jangka panjang untuk kemuliaan kesyahidan yang berumur pendek.

Ketika tuan besar lewat, petani bijak membungkuk dalam-dalam dan diam-diam kentut.

Pepatah Ethiopia

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Yang membuat kita mendapat masalah di dunia kekuasaan sering kali adalah reaksi berlebihan kita sendiri terhadap gerakan musuh dan saingan kita. Reaksi berlebihan itu menciptakan masalah yang akan kita hindari seandainya kita lebih masuk akal. Ini juga memiliki efek pantulan tanpa akhir, karena musuh juga bereaksi berlebihan, seperti yang dilakukan orang Athena terhadap Melian. Itu selalu naluri pertama kita untuk bereaksi, untuk menghadapi agresi dengan jenis agresi lainnya. Tetapi lain kali seseorang mendorong Anda dan Anda mendapati diri Anda mulai bereaksi, cobalah ini: Jangan menolak atau melawan, tetapi mengalah, berikan pipi yang lain, tekuk. Anda akan menemukan bahwa ini sering kali menetralkan perilaku mereka—mereka mengharapkan, bahkan ingin Anda bereaksi dengan paksa sehingga mereka menjadi lengah dan bingung karena kurangnya perlawanan Anda. Dengan menyerah, Anda sebenarnya mengendalikan situasi, karena penyerahan Anda adalah bagian dari rencana yang lebih besar untuk menidurkan mereka agar percaya bahwa mereka telah mengalahkan Anda.

Inilah inti dari taktik menyerah: Di dalam Anda tetap teguh, tetapi di luar Anda membungkuk. Kehilangan alasan untuk marah, lawan Anda malah akan sering dibuat bingung. Dan mereka tidak mungkin bereaksi dengan lebih banyak kekerasan, yang akan menuntut reaksi dari Anda. Alih-alih, Anda diberi waktu dan ruang untuk merencanakan gerakan balasan yang akan menjatuhkan mereka. Dalam pertempuran yang cerdas melawan yang brutal dan agresif, taktik menyerah adalah senjata pamungkas. Itu memang membutuhkan pengendalian diri: Mereka yang benar-benar menyerah

melepaskan kebebasan mereka, dan mungkin dihancurkan oleh penghinaan atas kekalahan mereka. Anda harus ingat bahwa Anda hanya *tampak* menyerah, seperti hewan yang pura-pura mati untuk menyelamatkan kulitnya.

Kita telah melihat bahwa lebih baik menyerah daripada melawan; dihadapkan dengan lawan yang lebih kuat dan kekalahan yang pasti, seringkali lebih baik menyerah daripada melarikan diri. Melarikan diri mungkin menyelamatkan Anda untuk saat ini, tetapi agresor pada akhirnya akan menyusul Anda. Jika Anda malah menyerah, Anda memiliki kesempatan untuk melilit musuh Anda dan menyerang dengan taring Anda dari dekat

ke atas.

Pada tahun 473 SM, di Tiongkok kuno, Raja Goujian dari Yue mengalami kekalahan telak dari penguasa Wu dalam pertempuran di Fujiao. Goujian ingin melarikan diri, tetapi dia memiliki seorang penasihat yang menyuruhnya untuk menyerah dan menempatkan dirinya untuk melayani penguasa Wu, dari posisi mana dia dapat mempelajari pria itu dan merencanakan balas dendamnya. Memutuskan untuk mengikuti saran ini, Goujian memberikan penguasa semua kekayaannya, dan pergi bekerja di istal penakluknya sebagai pelayan terendah. Selama tiga tahun dia merendahkan dirinya di hadapan penguasa, yang kemudian, akhirnya puas dengan kesetiaannya, mengizinkannya pulang. Namun, dalam hati, Goujian telah menghabiskan tiga tahun mengumpulkan informasi dan merencanakan balas dendam. Ketika kekeringan yang parah melanda Wu, dan kerajaan dilemahkan oleh kekacauan batin, dia mengumpulkan pasukan, menyerbu, dan menang dengan mudah. Itulah kekuatan di balik penyerahan: Ini memberi Anda waktu dan fleksibilitas untuk merencanakan serangan balik yang menghancurkan. Seandainya Goujian kabur, dia akan kehilangan kesempatan ini.

Ketika perdagangan luar negeri mulai mengancam kemerdekaan Jepang pada pertengahan abad ke-19, Jepang memperdebatkan cara mengalahkan orang asing. Seorang menteri, Hotta Masayoshi, menulis sebuah memorandum pada tahun 1857 yang memengaruhi kebijakan Jepang untuk tahun-tahun mendatang: "Oleh karena itu, saya yakin bahwa kebijakan kita harus menyimpulkan aliansi yang bersahabat, mengirim kapal ke negara asing di mana-mana dan melakukan perdagangan, meniru orang asing. di mana mereka berada dalam kondisi terbaiknya dan dengan demikian memperbaiki kekurangan kita sendiri, untuk mengembangkan kekuatan nasional kita dan melengkapi persenjataan kita, dan *secara bertahap* menundukkan orang asing ke dalam pengaruh kita sampai pada akhirnya semua negara di dunia mengetahui berkah dari ketenangan yang sempurna dan kita hegemoni diakui di seluruh dunia." Ini adalah penerapan Hukum yang brilian: Gunakan menyerah untuk mendapatkan akses ke musuh Anda. Pelajari caranya, sindir diri Anda dengannya perlahan, secara lahiriah menyesuaikan diri dengan kebiasaannya, tapi

dalam hati pertahankan budaya Anda sendiri. Akhirnya Anda akan muncul sebagai pemenang, karena sementara dia menganggap Anda lemah dan rendah, dan tidak mengambil tindakan pencegahan terhadap Anda, Anda menggunakan waktu untuk mengejar dan mengungguli dia. Bentuk invasi yang lembut dan dapat ditembus ini sering kali merupakan yang terbaik, karena musuh tidak memiliki apa pun untuk dilawan, dipersiapkan, atau dilawan. Dan seandainya Jepang menolak pengaruh Barat dengan paksa, ia mungkin akan mengalami invasi yang menghancurkan yang akan mengubah budayanya secara permanen.

Menyerah juga dapat menawarkan cara untuk mengejek musuh Anda, untuk mengarahkan kekuatan mereka melawan mereka, seperti yang terjadi pada Brecht. Novel Milan Kundera *The Joke*, berdasarkan pengalaman penulis di kamp hukuman di Cekoslowakia, bercerita tentang bagaimana penjaga penjara mengorganisir perlombaan estafet, penjaga melawan tahanan. Bagi para penjaga, ini adalah kesempatan untuk memamerkan keunggulan fisik mereka. Para tahanan tahu bahwa mereka diperkirakan akan kalah, jadi mereka berusaha keras untuk mematuhi—menirukan pengerahan tenaga yang berlebihan sambil nyaris tidak bergerak, berlari beberapa meter dan ambruk, pincang, joling dengan sangat lambat sementara para penjaga berlari ke depan dengan kecepatan penuh. Baik dengan mengikuti perlombaan maupun dengan kalah, mereka telah mematuhi para penjaga dengan patuh; tetapi "ketaatan berlebihan" mereka telah mengolok-olok acara tersebut hingga merusaknya. Ketaatan yang berlebihan—menyerah—di sini merupakan cara untuk menunjukkan keunggulan secara terbalik. Perlawanan akan melibatkan para tahanan dalam siklus kekerasan, menurunkan mereka ke level penjaga. Namun, *terlalu mematuhi* para penjaga membuat mereka konyol, namun mereka tidak dapat menghukum para tahanan dengan benar, yang hanya melakukan apa yang mereka minta.

Kekuasaan selalu berubah-ubah—karena permainan pada dasarnya bersifat cair, dan merupakan arena perjuangan terus-menerus, mereka yang memiliki kekuatan hampir selalu menemukan diri mereka pada akhirnya jatuh ke bawah. Jika Anda merasa diri Anda melemah untuk sementara, taktik menyerah sangat cocok untuk membangkitkan diri Anda lagi—ini menyamarkan ambisi Anda; itu mengajarkan Anda kesabaran dan pengendalian diri, keterampilan kunci dalam permainan; dan itu menempatkan Anda pada posisi terbaik untuk memanfaatkan slide tiba-tiba penindas Anda.

Jika Anda melarikan diri atau melawan, dalam jangka panjang Anda tidak bisa menang. Jika Anda menyerah, Anda hampir selalu muncul sebagai pemenang.

Gambar: Pohon Ek. Pohon ek yang menahan angin kehilangan dahannya satu per satu, dan tanpa ada yang tersisa untuk melindunginya, batangnya akhirnya patah. Pohon ek yang membungkuk hidup lebih lama, batangnya tumbuh lebih lebar, akarnya lebih dalam dan lebih kuat.

Otoritas: Kamu telah mendengar bahwa telah dikatakan, Mata ganti mata dan gigi ganti gigi: Tetapi aku berkata kepadamu, Janganlah kamu melawan kejahatan: tetapi siapa pun yang menampar pipi kananmu, berikan pipi kananmu yang lain kepadanya juga. Dan jika ada orang yang akan menuntutmu secara hukum, dan mengambil jubahmu, biarlah mereka juga memiliki jubahmu. Dan siapapun yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, pergilah bersamanya sejauh dua mil. (Yesus Kristus, dalam *Matius* 5:38–41)

KEMUNDURAN

Tujuan menyerah adalah untuk menyimpan persembunyian Anda untuk kemudian hari ketika Anda dapat menegaskan kembali diri Anda sendiri. Justru untuk menghindari kesyahidan seseorang menyerah, tetapi ada kalanya musuh tidak mau mengalah, dan kesyahidan tampaknya satu-satunya jalan keluar. Selain itu, jika Anda rela mati, orang lain dapat memperoleh kekuatan dan inspirasi dari teladan Anda.

Namun kesyahidan, pembalikan menyerah, adalah taktik yang berantakan, tidak tepat, dan sama kejamnya dengan agresi yang dilawannya. Untuk setiap martir terkenal, ada ribuan lainnya yang tidak mengilhami baik agama maupun pemberontakan, sehingga jika kesyahidan kadang-kadang memberikan kekuatan tertentu, itu tidak dapat diprediksi. Lebih penting lagi, Anda tidak akan berada di sekitar untuk menikmati kekuatan itu, sebagaimana adanya. Dan akhirnya ada sesuatu yang egois dan angkuh tentang para martir, seolah-olah mereka merasa pengikutnya kurang penting daripada kemuliaan mereka sendiri.

Ketika kekuatan meninggalkan Anda, yang terbaik adalah mengabaikan pembalikan Hukum ini. Tinggalkan kesyahidan sendirian: Pendulum pada akhirnya akan berayun kembali ke arah Anda, dan Anda harus tetap hidup untuk melihatnya.

HUKUM

27

BERMAIN PADA KEBUTUHAN ORANG UNTUK PERCAYA
BUAT CULTLIKE BERIKUT

PERTIMBANGAN

Orang-orang memiliki keinginan yang luar biasa untuk percaya pada sesuatu. Menjadi titik fokus dari keinginan tersebut dengan menawarkan mereka alasan, keyakinan baru untuk diikuti. Pertahankan kata-kata Anda tidak jelas tetapi penuh janji; menekankan antusiasme atas rasionalitas dan pemikiran yang jernih. Berikan ritual kepada murid baru Anda untuk dilakukan, minta mereka berkorban atas nama Anda. Dengan tidak adanya agama yang terorganisir dan tujuan besar, sistem kepercayaan baru Anda akan memberi Anda kekuatan yang tak terhitung.

ILMU PENCIPTAAN, ATAU CARA MENCIPTAKAN SEBUAH BUDID DALAM LIMA LANGKAH MUDAH

Dalam mencari, seperti yang harus Anda lakukan, metode yang akan memberi Anda kekuatan paling besar dengan usaha paling sedikit, Anda akan menemukan penciptaan suatu sekte yang mengikuti salah satu yang paling banyak. efektif. Memiliki banyak pengikut membuka segala macam kemungkinan penipuan; pengikut Anda tidak hanya akan menyembah Anda, mereka akan membela Anda dari musuh Anda dan secara sukarela akan melakukan pekerjaan membujuk orang lain untuk bergabung dengan sekte Anda yang masih muda. Kekuatan semacam ini akan mengangkat Anda ke alam lain: Anda tidak lagi harus berjuang atau menggunakan akal-akalan untuk memaksakan kehendak Anda. Anda dipuja dan tidak bisa berbuat salah.

Adalah untuk keuntungan si penipu bahwa individu-individu yang cenderung mudah percaya harus berlipat ganda, bahwa kelompok-kelompok pengikutnya harus membesar menjadi proporsi massa, menjamin ruang lingkup yang lebih besar untuk kemenangannya. Dan ini sebenarnya terjadi, ketika sains dipopulerkan, dari Renaisans hingga abad-abad berikutnya. Dengan pertumbuhan pengetahuan yang luar biasa dan penyebarannya melalui percetakan di zaman modern, massa yang setengah terpelajar, mangsa dukun yang sangat mudah tertipu, juga meningkat, menjadi mayoritas; kekuatan nyata dapat didasarkan pada keinginan, pendapat, preferensi, dan penolakan mereka. Dengan demikian, kerajaan penipu melebar dengan penyebaran pengetahuan modern; karena dia beroperasi atas dasar sains, betapapun dia memutarbalikkannya, menghasilkan emas dengan teknik yang dipinjam dari ilmu kimia dan balsamnya yang luar biasa dengan alat kedokteran, dia tidak dapat menarik perhatian orang yang sepenuhnya bodoh. Orang yang buta huruf akan dilindungi dari kemustahilannya dengan akal sehat mereka yang sehat. Penonton terpilihnya akan terdiri dari orang-orang yang buta huruf, mereka yang telah menukar akal sehat mereka dengan informasi yang sedikit terdistorsi dan pernah bertemu sains dan pendidikan pada suatu waktu, meskipun singkat dan tidak berhasil....

Sebagian besar umat manusia selalu cenderung mengagumi misteri, dan ini terutama benar pada periode sejarah tertentu ke

hidup tampak terguncang dan nilai-nilai lama, ekonomi atau spiritual, yang telah lama diterima sebagai kepastian, tidak dapat lagi diandalkan. Kemudian jumlah penipu itu berlipat ganda — "pembunuh diri", sebagaimana orang Inggris abad ketujuh belas menyebutnya.

KEKUATAN CHARLATAN, GRETE DE FRANCESCO, 1939

Anda mungkin berpikir itu tugas yang sangat besar untuk membuat pengikut seperti itu, tetapi sebenarnya itu cukup sederhana. Sebagai manusia, kita sangat membutuhkan untuk percaya pada sesuatu, apa saja. Hal ini membuat kita sangat mudah tertipu: Kita tidak dapat menanggung keraguan dalam waktu yang lama, atau kekosongan yang datang dari kurangnya sesuatu untuk dipercaya. Menggantung di depan kita beberapa penyebab baru, obat mujarab, skema cepat kaya, atau tren teknologi terbaru atau gerakan seni dan kami melompat dari air sebagai salah satu umpan. Lihatlah sejarah: Kronik tren dan kultus baru yang telah membuat banyak pengikut untuk diri mereka sendiri dapat mengisi perpustakaan. Setelah beberapa abad, beberapa dekade, beberapa tahun, beberapa bulan, mereka umumnya terlihat konyol, tetapi pada saat itu mereka tampak begitu menarik, begitu transendental, begitu il

Selalu terburu-buru untuk percaya pada sesuatu, kami akan membuat orang suci dan keyakinan dari ketiadaan. Jangan biarkan sifat mudah tertipu ini sia-sia: Jadikan diri Anda objek pemujaan. Buat orang membentuk aliran sesat di sekitar Anda.

Penipu besar Eropa abad keenam belas dan ketujuh belas menguasai seni pemujaan. Mereka hidup, seperti yang kita lakukan sekarang, di masa transformasi: Agama yang terorganisir semakin berkurang, sains meningkat. Orang-orang putus asa untuk menggalang alasan atau keyakinan baru. Para penipu mulai dengan menjajakan ramuan kesehatan dan jalan pintas alkimia menuju kekayaan. Bergerak cepat dari kota ke kota, mereka awalnya berfokus pada kelompok-kelompok kecil — sampai, secara tidak sengaja, mereka menemukan kebenaran tentang sifat manusia: Semakin besar kelompok yang mereka kumpulkan, semakin mudah untuk ditipu.

Penipu itu akan menempatkan dirinya di atas platform kayu yang tinggi (oleh karena itu istilah "mountebank") dan orang banyak akan berkerumun di sekelilingnya. Dalam pengaturan kelompok, orang lebih emosional, kurang bisa bernalar. Seandainya penipu itu berbicara kepada mereka satu per satu, mereka mungkin menganggapnya konyol, tetapi tersesat di tengah keramaian, mereka terjebak dalam suasana komunal yang penuh perhatian. Menjadi tidak mungkin bagi mereka untuk menganggap jarak itu skeptis. Setiap kekurangan dalam ide penipu disembunyikan oleh semangat massa. Gairah dan antusiasme menyapu kerumunan seperti penyakit menular, dan mereka bereaksi keras terhadap siapa pun yang berani menyebarkan benih keraguan. Keduanya secara sadar mempelajari dinamika ini

puluhan tahun percobaan dan secara spontan beradaptasi dengan situasi ini saat itu terjadi, para penipu menyempurnakan ilmu menarik dan menahan kerumunan, membentuk kerumunan menjadi pengikut dan pengikut menjadi sekte.

Tipu muslihat para dukun mungkin tampak aneh hari ini, tetapi masih ada ribuan penipu di antara kita, menggunakan metode coba-dan-benar yang sama yang disempurnakan oleh pendahulu mereka berabad-abad yang lalu, hanya mengubah nama obat mujarab mereka dan memodernisasi tampilan kultus mereka. Kami menemukan penipu zaman akhir ini di semua arena kehidupan — bisnis, mode, politik, seni. Banyak dari mereka, mungkin, mengikuti tradisi penipu tanpa mengetahui sejarahnya, tetapi Anda bisa lebih sistematis dan disengaja. Cukup ikuti lima langkah pemujaan yang telah disempurnakan oleh nenek moyang penipu kita selama bertahun-tahun.

Langkah 1: Tetap Samar-samar; Tetap Sederhana. Untuk membuat kultus Anda harus terlebih dahulu menarik perhatian. Ini harus Anda lakukan bukan melalui tindakan, yang terlalu jelas dan mudah dibaca, tetapi melalui kata-kata, yang kabur dan menipu. Pidato, percakapan, dan wawancara awal Anda harus menyertakan dua elemen: di satu sisi janji akan sesuatu yang hebat dan transformatif, dan di sisi lain, ketidakjelasan total. Kombinasi ini akan merangsang semua jenis mimpi kabur pada pendengar Anda, yang akan membuat koneksi mereka sendiri dan melihat apa yang ingin mereka lihat.

Untuk membuat ketidakjelasan Anda menarik, gunakan kata-kata yang beresonansi besar tetapi maknanya kabur, kata-kata yang penuh semangat dan antusiasme. Judul mewah untuk hal-hal sederhana sangat membantu, seperti penggunaan angka dan pembuatan kata baru untuk konsep yang tidak jelas. Semua ini menciptakan kesan pengetahuan khusus, memberi Anda lapisan kedalaman. Dengan cara yang sama, cobalah untuk membuat subjek kultus Anda baru dan segar, sehingga hanya sedikit orang yang memahaminya. Dilakukan dengan benar, kombinasi dari janji yang tidak jelas, konsep yang mendung tetapi memikat, dan antusiasme yang membara akan menggerakkan jiwa orang dan sebuah kelompok akan terbentuk di sekitar Anda.

Bicara *terlalu* samar dan Anda tidak memiliki kredibilitas. Tetapi lebih berbahaya untuk lebih spesifik. Jika Anda menjelaskan secara rinci manfaat yang akan diperoleh orang dengan mengikuti kultus Anda, Anda diharapkan dapat memuaskan mereka.

OWL YANG ADALAH TUHAN

Pada suatu tengah malam tanpa bintang ada seekor burung hantu yang duduk di dahan pohon ek. Dua tahi lalat tanah mencoba menyelip diam-diam, tanpa disadari. "Anda!" kata burung hantu. "Siapa?" mereka gemetar, dalam ketakutan dan keheranan, karena mereka tidak percaya ada orang yang bisa melihat mereka dalam kegelapan pekat itu. "Kalian berdua!" kata burung hantu. Tahi lalat bergegas pergi dan memberi tahu makhluk lain tentang itu

padang dan hutan bahwa burung hantu adalah yang terbesar dan paling bijaksana dari semua binatang karena dia bisa melihat dalam kegelapan dan karena dia bisa menjawab pertanyaan apa pun. "Saya akan melihat tentang itu," kata seekor burung sekretaris, dan dia memanggil burung hantu suatu malam ketika hari sudah sangat gelap lagi. "Berapa banyak cakar yang aku pegang?" kata burung sekretaris. "Dua," kata burung hantu, dan itu benar. "Bisakah Anda memberi saya ungkapan lain untuk 'artinya' atau 'yaitu?' tanya burung sekretaris. "Untuk kecerdasan," kata burung hantu. "Mengapa kekasih memanggil cintanya?" tanya burung sekretaris. "Untuk merayu," kata burung hantu. Burung sekretaris bergegas kembali ke makhluk lain dan melaporkan bahwa burung hantu memang hewan yang paling besar dan paling bijaksana di dunia karena dia dapat melihat dalam kegelapan dan karena dia dapat menjawab pertanyaan apa pun. "Bisakah dia melihat di siang hari juga?" tanya rubah merah. "Ya," gema tikus dan pudel Prancis. "Bisakah dia melihat di siang hari juga?" Semua makhluk lainnya tertawa terbahak-bahak mendengar pertanyaan konyol ini, dan mereka menyerang rubah merah dan teman-temannya dan mengusir mereka keluar dari wilayah tersebut. Kemudian mereka mengirim utusan ke burung hantu dan memintanya menjadi pemimpin mereka. Ketika burung hantu muncul di antara hewan-hewan itu, saat itu tengah hari dan matahari bersinar terang. Dia berjalan sangat lambat, yang memberinya penampilan yang sangat bermartabat, dan dia mengintip ke sekelilingnya dengan mata besar yang menatap, yang memberinya aura yang sangat penting. "Dia Tuhan!" jerit ayam Plymouth Rock. Dan yang lainnya meneriakkan "Dia adalah Tuhan!" Jadi mereka mengikutinya ke mana pun dia pergi dan ketika dia mulai menabrak sesuatu, mereka juga mulai menabrak sesuatu. Akhirnya dia tiba di sebuah jalan raya beton dan dia mulai berjalan di tengahnya dan semua makhluk lain mengikutinya. Saat ini seekor elang, yang bertindak sebagai outrider, mengamati sebuah truk datang ke arah mereka dengan kecepatan lima puluh mil per jam, dan dia melapor ke burung sekretaris dan burung sekretaris melapor ke burung hantu. "Ada bahaya di depan," kata burung sekretaris. "Yakni?" kata burung hantu. Burung sekretaris memberitahunya. "Apakah kamu tidak takut?" Dia bertanya. "Siapa?" kata burung hantu dengan tenang, karena dia tidak bisa melihat truk itu. "Dia Tuhan!" teriak semua makhluk lagi, dan mereka masih menangis "Dia Tuhan!" ketika truk menabrak mereka dan menabrak mereka. Beberapa hewan hanya terluka, tetapi sebagian besar, termasuk burung hantu, terbunuh. Moral: Anda terlalu sering membodohi banyak orang.

KARNIVAL THURBER, JAMES THURBER, 1894–1961

Sebagai konsekuensi dari ketidakjelasanannya, daya tarik Anda juga harus sederhana. Masalah kebanyakan orang memiliki penyebab yang kompleks: neurosis yang mengakar, faktor sosial yang saling berhubungan, akar yang kembali ke masa lalu dan sangat sulit untuk diurai. Namun, hanya sedikit yang memiliki kesabaran untuk menghadapi hal ini; kebanyakan orang ingin mendengar bahwa solusi sederhana akan menyembuhkan masalah mereka. Kemampuan untuk menawarkan solusi semacam ini akan memberi Anda kekuatan besar dan membangun pengikut. Alih-alih penjelasan rumit tentang kehidupan nyata, kembalilah ke solusi primitif nenek moyang kita, ke pengobatan pedesaan yang baik, ke obat mujarab misterius.

Langkah 2: Tekankan Visual dan Sensual di atas Intelektual. Begitu orang mulai berkumpul di sekitar Anda, dua bahaya akan muncul dengan sendirinya: kebosanan dan skeptisisme. Kebosanan akan membuat orang pergi ke tempat lain; skeptisisme akan memberi mereka jarak untuk berpikir rasional tentang apa pun yang Anda tawarkan, menerbangkan kabut yang telah Anda ciptakan dengan seni dan mengungkapkan ide-ide Anda apa adanya. Anda perlu menghibur yang bosan, kemudian, dan menangkalnya

sinis.

Cara terbaik untuk melakukannya adalah melalui teater, atau perangkat sejenis lainnya. Kelilingi diri Anda dengan kemewahan, buat pengikut Anda terpesona dengan kemegahan visual, isi mata mereka dengan tontonan. Ini tidak hanya akan membuat mereka tidak melihat kekonyolan ide Anda, lubang dalam sistem kepercayaan Anda, tetapi juga akan menarik lebih banyak perhatian, lebih banyak pengikut. Tarik semua indera: Gunakan dupa untuk aroma, musik yang menenangkan untuk pendengaran, bagan warna-warni dan grafik untuk mata. Anda bahkan mungkin menggelitik pikiran, mungkin dengan menggunakan gadget teknologi baru untuk memberi kultus Anda lapisan pseudo-ilmiah — selama Anda tidak membuat orang benar-benar berpikir. Gunakan yang eksotis—budaya yang jauh, adat istiadat yang aneh—untuk menciptakan efek teatrikal, dan untuk membuat urusan yang paling dangkal dan biasa tampak sebagai tanda sesuatu yang luar biasa.

Langkah 3: Pinjam Bentuk-Bentuk Agama Terorganisir untuk Menyusun Kelompok.

Pengikut Anda yang suka pemujaan tumbuh; sekarang saatnya untuk mengaturnya. Temukan cara mengangkat dan menghibur. Agama-agama yang terorganisasi telah lama memiliki otoritas yang tidak perlu dipertanyakan lagi bagi sejumlah besar orang, dan terus melakukannya di zaman kita yang dianggap sekuler. Dan bahkan jika agama itu sendiri telah memudar, bentuknya masih beresonansi dengan kekuatan. Pergaulan yang luhur dan suci dari agama yang terorganisasi dapat dieksploitasi tanpa henti. Buat ritual untuk pengikut Anda; mengatur mereka ke dalam hierarki, memeringkat mereka dalam tingkat kesucian, dan memberi mereka nama dan gelar yang bergema dengan nuansa religius; minta mereka untuk pengorbanan yang akan mengisi pundi-pundi Anda dan meningkatkan kekuatan Anda. Untuk menekankan sifat semi-religius pertemuan Anda, bicaralah dan bertindaklah seperti seorang nabi. Bagaimanapun, Anda bukanlah seorang diktator; Anda adalah seorang pendeta, guru, orang bijak, dukun, atau kata lain yang menyembunyikan kekuatan sejati Anda dalam kabut agama.

Langkah 4: Samarkan Sumber Penghasilan Anda. Grup Anda telah berkembang, dan Anda telah menyusunnya dalam bentuk seperti gereja. Pundi-pundi Anda mulai terisi dengan uang pengikut Anda. Namun Anda tidak boleh terlihat haus akan uang dan kekuatan yang dihasilkannya. Pada saat inilah Anda harus menyamarkan sumber penghasilan Anda.

Pengikut Anda ingin percaya bahwa jika mereka mengikuti Anda, segala macam hal baik akan jatuh ke pangkuan mereka. Dengan mengelilingi diri Anda dengan kemewahan, Anda menjadi bukti hidup akan kesehatan sistem kepercayaan Anda. Jangan pernah mengungkapkan bahwa Anda

kekayaan sebenarnya berasal dari kantong pengikut Anda; alih-alih, buatlah seolah-olah itu berasal dari kebenaran metode Anda. Pengikut akan meniru setiap langkah Anda dengan keyakinan bahwa itu akan memberi mereka hasil yang sama, dan antusiasme meniru mereka akan membutakan mereka terhadap sifat penipu kekayaan Anda.

Langkah 5: Siapkan Dinamis Kita-Versus-Mereka. Kelompok itu sekarang besar dan berkembang, sebuah magnet yang menarik semakin banyak partikel. Namun, jika Anda tidak berhati-hati, kelembaman akan terjadi, dan waktu serta kebosanan akan merusak magnet grup. Untuk menjaga persatuan pengikut Anda, Anda sekarang harus melakukan apa yang telah dilakukan oleh semua agama dan sistem kepercayaan: menciptakan dinamika kita-versus-mereka.

Pertama, pastikan pengikut Anda percaya bahwa mereka adalah bagian dari klub eksklusif, yang disatukan oleh ikatan tujuan bersama. Kemudian, untuk memperkuat ikatan ini, buatlah gagasan tentang musuh yang licik untuk menghancurkan Anda. Ada kekuatan orang tidak percaya yang akan melakukan apa saja untuk menghentikan Anda. Setiap orang luar yang mencoba mengungkap sifat penipu dari sistem kepercayaan Anda sekarang dapat digambarkan sebagai anggota dari kekuatan licik ini.

Jika Anda tidak memiliki musuh, ciptakan satu. Diberikan seorang pria jerami untuk dilawan, pengikut Anda akan mengencang dan menyatu. Mereka memiliki alasan untuk percaya dan orang kafir untuk dihancurkan.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Peringatan I

Pada tahun 1653, seorang pria Milan berusia dua puluh tujuh tahun bernama Francesco Giuseppe Borri mengaku mendapat penglihatan. Dia berkeliling kota untuk memberi tahu semua orang bahwa malaikat agung Michael telah menampakkan diri kepadanya dan mengumumkan bahwa dia telah dipilih menjadi *capitano generale* dari Tentara Paus Baru, sebuah pasukan yang akan merebut dan merevitalisasi dunia. Malaikat agung itu lebih jauh mengungkapkan bahwa Borri sekarang memiliki kekuatan untuk melihat jiwa orang, dan bahwa dia akan segera menemukan batu filsuf — zat yang telah lama dicari yang dapat mengubah logam dasar menjadi emas. Teman dan kenalan yang mendengar Borri menjelaskan penglihatan itu, dan yang menyaksikan perubahan yang menimpanya, terkesan, karena Borri sebelumnya mengabdikan dirinya pada kehidupan anggur, wanita, dan perjudian. Sekarang dia melepaskan semua itu, menceburkan diri ke dalam studi alkimia dan hanya berbicara tentang mistisisme dan okultisme.

Transformasi itu begitu tiba-tiba dan ajaib, dan kata-kata Borri begitu penuh semangat sehingga dia mulai menciptakan pengikut. Sayangnya, Inkuisisi Italia mulai memperhatikannya juga—mereka menuntut siapa saja yang menyelidiki okultisme—maka dia meninggalkan Italia dan mulai mengembara ke Eropa, dari Austria ke Belanda, mengatakan kepada semua orang bahwa “bagi mereka yang mengikutiku semua kebahagiaan akan diberikan. diberikan.” Di mana pun Borri tinggal, dia menarik pengikut. Metodenya sederhana: Dia berbicara tentang visinya, yang telah berkembang semakin rumit, dan menawarkan untuk “melihat ke dalam” jiwa siapa pun yang mempercayainya (dan mereka banyak). Tampak dalam keadaan kesurupan, dia akan menatap pengikut baru ini selama beberapa menit, lalu mengklaim telah melihat jiwa orang tersebut, tingkat pencerahan, dan potensi keagungan spiritual. Jika apa yang dia lihat menunjukkan janji, dia akan menambahkan orang itu ke dalam urutan muridnya yang terus bertambah, suatu kehormatan.

Kultus itu memiliki enam derajat, di mana para murid ditugaskan sesuai dengan apa yang dilihat Borri dalam jiwa mereka. Dengan kerja keras dan pengabdian total pada kultus mereka bisa lulus ke tingkat yang lebih tinggi. Borri — yang mereka sebut “Yang Mulia”, dan “Dokter Universal” —menuntut dari mereka sumpah kemiskinan yang paling ketat. Semua barang dan uang yang mereka miliki harus diserahkan kepadanya. Tapi mereka tidak keberatan menyerahkan harta benda mereka, karena Borri telah mengatakan kepada mereka, “Saya akan segera mengakhiri penelitian kimia saya dengan penemuan batu filsuf, dan dengan cara ini kita semua akan memiliki emas sebanyak mungkin.

kami inginkan.”

Untuk menjadi pendiri suatu agama baru, seseorang harus secara psikologis sempurna dalam pengetahuannya tentang jenis jiwa rata-rata tertentu yang belum menyadari bahwa mereka saling memiliki.

FRIEDRICH NIETZSCHE, 1844–1900

Mengingat kekayaannya yang terus bertambah, Borri mulai mengubah gaya hidupnya. Menyewa apartemen paling indah di kota tempat dia tinggal sementara, dia akan melengkapinya dengan furnitur dan aksesoris yang luar biasa, yang mulai dia kumpulkan. Dia akan berkendara melintasi kota dengan kereta bertatahkan permata, dengan enam kuda hitam megah di kepalanya. Dia tidak pernah tinggal terlalu lama di satu tempat, dan ketika dia menghilang, mengatakan dia memiliki lebih banyak jiwa untuk dikumpulkan ke dalam kawanannya, reputasinya hanya tumbuh saat dia tidak ada. Dia menjadi terkenal, meskipun sebenarnya dia tidak pernah melakukan satu hal pun yang konkret.

Dari seluruh Eropa, orang buta, lumpuh, dan putus asa datang mengunjungi Borri, karena tersiar kabar bahwa dia memiliki kekuatan penyembuhan. Dia tidak meminta bayaran untuk jasanya, yang hanya membuatnya tampak lebih luar biasa, dan memang ada yang mengklaim bahwa di kota ini atau itu dia telah melakukan penyembuhan ajaib. Dengan hanya mengisyaratkan pencapaiannya, dia mendorong imajinasi orang untuk meledakkannya hingga ke proporsi yang fantastis. Kekayaannya, misalnya, sebenarnya berasal dari jumlah besar yang dia kumpulkan dari kelompok murid kaya yang semakin terpilih; namun dianggap bahwa dia sebenarnya telah menyempurnakan batu filsuf. Gereja terus mengejanya, mencela dia karena bid'ah dan sihir, dan tanggapan Borri terhadap tuduhan ini adalah keheningan yang bermartabat; ini hanya meningkatkan reputasinya dan membuat para pengikutnya lebih bersemangat. Bagaimanapun, hanya yang hebat yang dianiaya; berapa banyak yang memahami Yesus Kristus pada masanya sendiri? Borri tidak perlu mengatakan sepatah kata pun—para pengikutnya sekarang menyebut Paus sebagai Antikristus.

Manusia begitu berpikiran sederhana, dan begitu dikuasai oleh kebutuhan mendesak mereka, sehingga seorang penipu akan selalu menemukan banyak orang yang siap untuk ditipu.

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469–1527

Maka kekuatan Borri tumbuh dan berkembang, sampai suatu hari dia meninggalkan kota Amsterdam (tempat dia menetap untuk sementara waktu), melarikan diri dengan sejumlah besar uang pinjaman dan berlian yang telah dipercayakan kepadanya. (Dia mengaku bisa menghilangkan kekurangan dari berlian melalui kekuatan pikirannya yang berbakat.) Sekarang dia dalam pelarian. Inkuisisi akhirnya menyusulnya,

dan selama dua puluh tahun terakhir hidupnya dia dipenjarakan di Roma. Tapi begitu besar kepercayaan pada kekuatan gaibnya sehingga sampai hari kematiannya dia dikunjungi oleh orang-orang percaya yang kaya, termasuk Ratu Christina dari Swedia. Dengan memberinya uang dan material, pengunjung ini mengizinkannya melanjutkan pencariannya untuk batu bertuah yang sulit dipahami.

KUIL KESEHATAN

[Pada akhir 1780-an] dukun Skotlandia James Graham ... memenangkan banyak pengikut dan kekayaan besar di London.... [Graham] mempertahankan pertunjukan teknik ilmiah yang hebat. Pada 1772 ... dia mengunjungi Philadelphia, di mana dia bertemu Benjamin Franklin dan menjadi tertarik pada percobaan yang terakhir dengan listrik. Ini tampaknya telah mengilhami peralatan di "Temple of Health," pendirian luar biasa yang dia buka di London untuk penjualan ramuannya.... Di ruang utama, tempat dia menerima pasien, berdiri "pompa udara terbesar di dunia" untuk membantunya dalam "penyelidikan filosofis" penyakitnya, dan juga "konduktor logam yang luar biasa", alas berlapis emas yang dikelilingi dengan retort dan botol kecil. dari "esensi etherial dan lainnya." ... Menurut J. Ennemoser, yang menerbitkan sejarah sihir pada tahun 1844 di Leipzig, Graham menyatukan yang berguna dengan yang menyenangkan. Di mana-mana kemegahan tertinggi ditampilkan. Bahkan di pelataran luar, kata seorang saksi mata, tampaknya seni, penemuan, dan kekayaan tela. Di dinding samping kamar, cahaya berbentuk busur disediakan oleh lampu listrik buatan; sinar bintang melesat maju; gelas transparan dari semua warna ditempatkan dengan pilihan cerdas dan banyak rasa. Semua ini, saksi mata yang sama meyakinkan kami, menggairahkan dan meninggikan imajinasi ke tingkat tertinggi. Pengunjung diberikan lembar cetakan peraturan untuk hidup sehat. Di Apartemen Apollo Besar mereka mungkin bergabung dalam ritual misterius, disertai nyanyian: "Salam, Vital Air, aethereal! Sihir Magnetik, salam!" Dan sementara mereka memuji keajaiban magnetisme, jendelanya digelapkan, memperlihatkan langit-langit bertabur bintang listrik dan "Rosy Goddess of Health" yang muda dan cantik di sebuah ceruk.... Setiap malam Kuil Kesehatan ini dipadati tamu; telah menjadi mode untuk mengunjunginya dan mencoba tempat tidur negara setinggi dua belas kaki, "Tempat Tidur Surgawi Agung", yang dikatakan dapat menyembuhkan penyakit apa pun.... Tempat tidur ini, menurut Ennemoser, "berdiri di sebuah ruangan yang indah, di mana sebuah silinder mengarah dari ruang yang bersebelahan untuk mengalirkan arus penyembuhan... pada saat yang sama segala macam aroma yang menyenangkan dari ramuan penguat dan dupa Oriental juga dibawa masuk melalui kaca. tabung. Tempat tidur surgawi itu sendiri bertumpu pada enam pilar transparan yang kokoh; seprainya terbuat dari sutra Atlas berwarna ungu dan biru langit, dibentangkan di atas kasur yang dibasahi air wangi Arab agar sesuai dengan selera istana Persia. Ruangan di mana ia ditempatkan dia sebut Sanctum Sanctorum.... Untuk menambah semua ini, ada nada merdu dari harmonika, seruling lembut, suara yang menyenangkan, dan organ yang hebat."

KEKUATAN CHARLATAN, GRETE DE FRANCESCO, 1939

Interpretasi

Sebelum dia membentuk kultusnya, Borri tampaknya tersandung pada penemuan kritis. Bosan dengan kehidupan pesta pora, dia telah memutuskan untuk menyerah dan mengabdikan dirinya pada okultisme, minatnya yang tulus. Namun, dia pasti memperhatikan bahwa ketika dia menyinggung pengalaman mistis (bukan kelelahan fisik) sebagai sumber pertobatannya, orang-orang dari semua kelas ingin mendengar lebih banyak. Menyadari kekuatan yang bisa dia peroleh dengan menganggap perubahan itu sebagai sesuatu yang eksternal dan misterius, dia melangkah lebih jauh dengan visi buaatannya. Semakin besar visinya, dan semakin banyak pengorbanan yang dia minta, kisahnya menjadi semakin menarik dan dapat dipercaya.

Ingat: Orang tidak tertarik pada kebenaran tentang perubahan. Mereka tidak mau mendengar bahwa itu datang dari kerja keras, atau dari sesuatu yang dangkal seperti kelelahan, kebosanan, atau depresi; mereka sangat ingin percaya pada sesuatu yang romantis, dunia lain. Mereka ingin mendengar tentang malaikat dan pengalaman di luar tubuh. Manjakan mereka. Beri petunjuk pada sumber mistis dari beberapa perubahan pribadi, bungkus dengan warna-warna halus, dan pengikut kultus akan terbentuk di sekitar Anda. Beradaptasi dengan kebutuhan orang: Mesias harus mencerminkan keinginan para pengikutnya. Dan selalu *bertujuan* tinggi. Semakin besar dan berani ilusi Anda, semakin baik.

Ketaatan II Pada

pertengahan 1700-an, tersebar berita di masyarakat modis Eropa tentang seorang dokter desa Swiss bernama Michael Schüppach yang mempraktikkan jenis pengobatan yang berbeda: Dia menggunakan kekuatan penyembuhan alam untuk melakukan penyembuhan ajaib.

Segara orang kaya dari seluruh Benua, penyakit mereka baik yang serius maupun ringan, melakukan perjalanan ke desa pegunungan Langnau, tempat Schüppach tinggal dan bekerja. Dengan susah payah melewati pegunungan, para pengunjung ini menyaksikan pemandangan alam paling dramatis yang ditawarkan Eropa. Pada saat mereka mencapai Langnau, mereka sudah merasa berubah dan dalam perjalanan menuju kesehatan.

Schüppach, yang dikenal sebagai "Dokter Gunung", memiliki apotek kecil di kota. Tempat ini menjadi heboh: Kerumunan orang dari berbagai negara akan memenuhi ruangan kecil itu, dindingnya dipenuhi botol warna-warni berisi obat herbal. Di mana sebagian besar dokter saat itu

meresepkan ramuan dengan rasa busuk yang memiliki judul Latin yang tidak dapat dipahami (seperti yang sering dilakukan oleh obat-obatan), obat Schüppach memiliki nama seperti "Minyak Sukacita", "Hati Bunga Kecil", atau "Melawan Monster", dan rasanya manis dan enak. .

Pengunjung ke Langnau harus menunggu dengan sabar untuk kunjungan Dokter Gunung, karena setiap hari sekitar delapan puluh kurir akan tiba di apotek membawa termos urin dari seluruh Eropa. Schüppach mengklaim bahwa dia dapat mendiagnosis apa yang membuat Anda sakit hanya dengan melihat sampel urin Anda dan membaca deskripsi tertulis tentang penyakit Anda. (Tentu saja dia membaca deskripsi dengan sangat hati-hati sebelum meresepkan obat.) Ketika dia akhirnya punya waktu luang (sampel urin menghabiskan banyak waktunya), dia akan memanggil pengunjung ke kantornya di apotek. Dia kemudian akan memeriksa sampel urin orang tersebut, menjelaskan bahwa penampilannya akan memberi tahu dia semua yang perlu dia ketahui.

Orang pedesaan memahami hal-hal ini, katanya—kebijaksanaan mereka datang dari menjalani kehidupan yang sederhana dan saleh tanpa kerumitan kehidupan kota.

Konsultasi pribadi ini juga akan mencakup diskusi tentang bagaimana seseorang dapat membawa jiwanya lebih selaras dengan alam.

Schüppach telah menemukan banyak bentuk perawatan, masing-masing sangat berbeda dengan praktik medis biasa pada saat itu. Dia adalah seorang yang percaya, misalnya, pada listrik

terapi kejut. Kepada mereka yang bertanya-tanya apakah ini sesuai dengan keyakinannya pada kekuatan penyembuhan alam, dia akan menjelaskan bahwa listrik adalah fenomena alam; dia hanya meniru kekuatan petir. Salah satu pasiennya mengaku dihuni oleh tujuh setan. Dokter menyembuhkannya dengan kejutan listrik, dan ketika dia menyetrumnya, dia berseru bahwa dia dapat melihat setan berterbangan keluar dari tubuh pria itu, satu per satu. Seorang pria lain mengaku telah menelan gerobak jerami dan pengemudinya, yang menyebabkan rasa sakit yang luar biasa di dada. Dokter Gunung mendengarkan dengan sabar, mengaku bisa mendengar cambukan di perut pria itu, berjanji akan menyembuhkannya, dan memberinya obat penenang dan obat pencabar. Pria itu tertidur di kursi di luar apotek.

Segera setelah dia bangun, dia muntah, dan ketika dia muntah, sebuah gerobak jerami melaju melewatinya (Dokter Gunung telah menyewanya untuk kesempatan itu), cambukan cambuk membuatnya merasa bahwa entah bagaimana dia benar-benar telah mengeluarkannya di bawah perawatan dokter.

Selama bertahun-tahun, ketenaran Dokter Gunung tumbuh. Dia berkonsultasi dengan yang berkuasa — bahkan penulis Goethe melakukan perjalanan ke desanya — dan dia menjadi pusat kultus alam di mana segala sesuatu yang alami dianggap layak disembah. Schüppach berhati-hati dalam menciptakan efek yang akan menghibur dan menginspirasi pasiennya. Seorang profesor yang mengunjunginya pernah menulis, “Seseorang berdiri atau duduk di perusahaan, seseorang bermain kartu, terkadang dengan seorang wanita muda; sekarang konser diberikan, sekarang makan siang atau makan malam, dan sekarang balet kecil disajikan. Dengan efek yang sangat membahagiakan, kebebasan alam di mana-mana menyatu dengan kesenangan beau monde, dan jika dokter tidak dapat menyembuhkan penyakit apa pun, setidaknya dia dapat menyembuhkan hipokondria dan uapnya.

Penafsiran

Schüppach telah memulai karirnya sebagai dokter desa biasa. Dia kadang-kadang akan menggunakan dalam praktiknya beberapa pengobatan desa yang telah dia jalani, dan tampaknya dia melihat beberapa hasil, untuk segera tincture herbal dan bentuk penyembuhan alami ini menjadi keahliannya. Dan sebenarnya bentuk penyembuhan alaminya memiliki efek psikologis yang mendalam pada pasiennya. Di mana obat-obatan normal pada waktu itu menciptakan ketakutan dan rasa sakit, perawatan Schüppach terasa nyaman dan menenangkan. Peningkatan yang dihasilkan dalam suasana hati pasien merupakan elemen penting dalam penyembuhan yang dia hasilkan. Pasiennya sangat percaya pada keahliannya sehingga mereka menginginkan kesehatan mereka sendiri. Alih-alih mengejek penjelasan irasional mereka untuk penyakit mereka, Schüppach menggunakan hipokondria mereka untuk membuatnya tampak bahwa dia telah melakukan penyembuhan yang hebat.

Kasus Dokter Gunung memberi kita pelajaran berharga dalam menciptakan pengikut yang suka pemujaan. Pertama, Anda harus menemukan cara untuk melibatkan keinginan orang, untuk membuat kepercayaan mereka pada kekuatan Anda cukup kuat sehingga mereka membayangkan segala macam manfaat. Keyakinan mereka akan memiliki kualitas pemenuhan diri, tetapi Anda harus memastikan bahwa Andalah, bukan keinginan mereka sendiri, yang dilihat sebagai agen transformasi. Temukan keyakinan, penyebab, atau fantasi yang akan membuat mereka percaya dengan penuh semangat dan mereka akan membayangkan sisanya, memujamu sebagai penyembuh, nabi, jenius, apapun yang kamu suka.

Kedua, Schüppach mengajari kita kekuatan abadi dari kepercayaan pada alam, dan dalam kesederhanaan. Alam, pada kenyataannya, penuh dengan banyak hal yang menakutkan—tanaman beracun, binatang buas, bencana yang tiba-tiba, wabah penyakit. Keyakinan akan penyembuhan, kualitas alam yang menenangkan benar-benar sebuah mitos yang dibangun, sebuah romantisme. Tetapi daya tarik alam dapat memberi Anda kekuatan besar, terutama di masa-masa sulit dan penuh tekanan.

KEKUATAN SEBUAH KEBOHONGAN

Di kota Tarnopol hiduplah seorang pria bernama Reb Feivel. Suatu hari, ketika dia sedang duduk di dalam rumahnya, tenggelam dalam Talmudnya, dia mendengar suara keras di luar. Ketika dia pergi ke jendela dia melihat banyak orang iseng. "Sampai beberapa kenakalan baru, tidak diragukan lagi," pikirnya. "Anak-anak, cepat lari ke sinagoga," serunya, mencondongkan tubuh dan mengimprovisasi cerita pertama yang terlintas di benaknya. "Kamu akan melihat monster laut di sana, dan sungguh monster! Itu adalah makhluk dengan lima kaki, tiga mata, dan janggut seperti kambing, hanya saja warnanya hijau!" Dan tentu saja anak-anak lari dan Reb Feivel kembali ke sekolahnya. Dia tersenyum ke janggutnya saat dia memikirkan trik yang dia mainkan pada bajingan kecil itu. Tidak lama sebelum studinya terganggu lagi, kali ini oleh

langkah kaki berlari. Ketika dia pergi ke jendela dia melihat beberapa orang Yahudi berlari. "Di mana kamu berlari?" serunya. "Ke sinagoga!" jawab orang Yahudi. "Apakah kamu tidak mendengar? Ada monster laut, ada makhluk berkaki lima, bermata tiga, dan berjanggut seperti kambing, hanya warnanya hijau!" Reb Feivel tertawa gembira, memikirkan trik yang dia mainkan, dan duduk lagi di Talmudnya. Tapi baru saja dia mulai berkonsentrasi ketika tiba-tiba dia mendengar keributan di luar. Dan apa yang dia lihat? Sekelompok besar pria, wanita dan anak-anak, semua berlari menuju sinagoga. "Ada apa?" teriaknya, menjulurkan kepalanya ke luar jendela. "Pertanyaan yang luar biasa! Kenapa, kamu tidak tahu?" mereka menjawab. "Tepat di depan sinagoge ada monster laut. Itu adalah makhluk dengan lima kaki, tiga mata, dan janggut seperti kambing, hanya saja warnanya hijau!" Dan saat kerumunan itu bergegas, Reb Feivel tiba-tiba menyadari bahwa rabi itu sendiri ada di antara mereka. "Penguasa dunia!" serunya. "Jika rabbi sendiri yang lari bersama mereka pasti ada sesuatu yang terjadi. Dimana ada asap disitu ada api!" Tanpa pikir panjang Reb Feivel meraih topinya, meninggalkan rumahnya, dan juga mulai berlari. "Siapa yang tahu?" gumamnya pada dirinya sendiri sambil berlari, kehabisan napas, menuju sinagoga.

TREASURY OF FOLKLORE YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED.,

Namun, banding ini harus ditangani dengan benar. Rancang semacam teater alam di mana Anda, sebagai sutradara, memilih kualitas yang sesuai dengan romantisme zaman. The Mountain Doctor memainkan peran dengan sempurna, memainkan kebijaksanaan dan kecerdasannya sendiri, dan mementaskan penyembuhannya sebagai karya yang dramatis. Dia tidak menyatukan dirinya dengan alam; sebaliknya dia membentuk alam menjadi kultus, konstruksi buatan. Untuk menciptakan efek "alami", Anda sebenarnya harus bekerja keras, menjadikan alam teatrikal dan pagan yang menyenangkan. Kalau tidak, tidak ada yang akan memperhatikan. Alam juga harus mengikuti tren dan progresif.

Ketaatan III

Pada tahun 1788, pada usia lima puluh lima tahun, dokter dan ilmuwan Franz Mesmer berada di persimpangan jalan. Dia adalah seorang perintis dalam studi tentang magnet hewan—kepercayaan bahwa hewan mengandung materi magnetik, dan bahwa seorang dokter atau spesialis dapat melakukan penyembuhan ajaib dengan mengerjakan zat bermuatan ini—tetapi di Wina, tempat dia tinggal, teorinya dicemooh. dan ejekan dari lembaga medis. Dalam merawat wanita karena kejang-kejang, Mesmer mengaku telah melakukan sejumlah penyembuhan, pencapaiannya yang paling membanggakan adalah pemulihan penglihatan seorang gadis buta. Tetapi dokter lain yang memeriksa gadis muda itu mengatakan dia buta seperti biasanya, penilaian yang dia setuju sendiri. Mesmer membalas bahwa musuh-musuhnya ingin memfitnahnya dengan memenangkannya ke pihak mereka. Klaim ini hanya menimbulkan lebih banyak ejekan. Jelas orang Wina yang berpikiran waras adalah pendengar yang salah untuk teorinya, jadi dia memutuskan untuk pindah ke Paris dan memulai lagi.

Menyewa apartemen yang bagus di kota barunya, Mesmer mendekorasinya dengan tepat. Kaca patri di sebagian besar jendela menciptakan perasaan religius, dan cermin di semua dinding menghasilkan efek menghipnotis. Dokter mengiklankan bahwa di apartemennya dia akan mendemonstrasikan kekuatan magnet hewan, mengundang orang sakit dan melankolis untuk merasakan kekuatannya. Segera orang Paris dari semua kelas (tetapi kebanyakan wanita, yang tampaknya lebih tertarik pada gagasan itu daripada pria) membayar tiket masuk untuk menyaksikan keajaiban yang dijanjikan Mesmer.

Di dalam apartemen, aroma bunga jeruk dan dupa eksotis tercium melalui ventilasi khusus. Saat para inisiat masuk ke dalam salon tempat demonstrasi berlangsung, mereka mendengar musik harpa dan suara menidurkan dari seorang vokalis wanita yang datang dari ruangan lain. Di tengah salon ada wadah oval panjang berisi air yang diklaim Mesmer telah dimagnetisasi.

Dari lubang di tutup logam wadah menonjol batang besi panjang yang bisa digerakkan. Para pengunjung diinstruksikan untuk duduk di sekitar wadah, letakkan batang magnet ini di bagian tubuh yang membuat mereka sakit atau bermasalah, lalu berpegangan tangan dengan tetangganya, duduk sedekat mungkin satu sama lain untuk membantu gaya magnet melewati tubuh mereka. . Kadang-kadang juga, mereka terikat satu sama lain dengan tali.

Mesmer akan meninggalkan ruangan, dan "asisten magnetizer"—semua pria muda yang tampan dan tegap—akan masuk dengan kendi berisi air bermagnet yang akan mereka taburkan pada pasien, mengoleskan cairan penyembuh ke tubuh mereka, memijatnya ke kulit, menggerakkan mereka. menuju keadaan trancelike. Dan setelah beberapa menit semacam delirium akan menguasai para wanita. Ada yang menangis tersedu-sedu, ada yang menjerit dan menjambak rambut, ada yang tertawa histeris. Di puncak delirium Mesmer akan masuk kembali ke salon, mengenakan jubah sutra bersulam bunga emas dan membawa tongkat magnet putih.

Bergerak di sekitar wadah, dia akan membelai dan menenangkan pasien sampai ketenangan pulih. Banyak wanita kemudian mengaitkan kekuatan aneh yang dia miliki pada mereka dengan penampilannya yang menusuk, yang menurut mereka menggairahkan atau menenangkan cairan magnetis di tubuh mereka.

Dalam beberapa bulan setelah kedatangannya di Paris, Mesmer menjadi populer. Pendukungnya termasuk Marie-Antoinette sendiri, ratu Prancis, istri Louis XVI. Seperti di Wina, dia dikutuk oleh fakultas kedokteran resmi, tapi itu tidak masalah. Murid dan pasiennya yang terus bertambah membayarnya dengan mahal.

Mesmer memperluas teorinya untuk menyatakan bahwa seluruh umat manusia dapat diselaraskan melalui kekuatan magnetisme, sebuah konsep yang sangat menarik selama Revolusi Prancis. Kultus Mesmerisme menyebar ke seluruh negeri; di banyak kota, "Societies of Harmony" muncul untuk bereksperimen dengan magnet. Masyarakat ini akhirnya menjadi terkenal: Mereka cenderung dipimpin oleh libertine yang akan mengubah sesi mereka menjadi semacam pesta seks kelompok.

Di puncak popularitas Mesmer, sebuah komisi Prancis menerbitkan sebuah laporan berdasarkan pengujian teori magnet hewan selama bertahun-tahun. Kesimpulannya: Efek magnetisme pada tubuh sebenarnya berasal dari semacam histeria kelompok dan sugesti diri. Laporan tersebut didokumentasikan dengan baik, dan merusak reputasi Mesmer di Prancis. Dia meninggalkan negara itu dan pensiun. Namun, hanya beberapa tahun kemudian, para peniru bermunculan di seluruh Eropa dan kultus Mesmerisme menyebar sekali lagi, penganutnya lebih banyak dari sebelumnya.

Interpretasi Karier

Mesmer dapat dibagi menjadi dua bagian. Saat masih di Wina, dia jelas percaya pada validitas teorinya, dan melakukan semua yang dia bisa untuk membuktikannya. Tetapi rasa frustrasinya yang semakin besar dan ketidaksetujuan rekan-rekannya membuatnya mengadopsi strategi lain. Pertama dia pindah ke Paris, di mana tidak ada yang mengenalnya, dan di mana teorinya yang luar biasa menemukan tanah yang lebih subur. Kemudian dia menarik perhatian Prancis pada teater dan tontonan, membuat apartemennya menjadi semacam dunia magis di mana bau, pemandangan, dan suara yang berlebihan memikat pelanggannya. Yang terpenting, mulai sekarang dia melatih daya tariknya hanya pada kelompok. Kelompok tersebut menyediakan latar di mana magnetisme akan memiliki efek yang tepat, satu orang beriman menulari yang lain, membuat setiap orang yang ragu menjadi kevalahan.

Dengan demikian, Mesmer beralih dari seorang pendukung magnetisme yang dikonfirmasi menjadi peran seorang penipu yang menggunakan setiap trik dalam buku untuk memikat publik. Trik terbesar dari semuanya adalah memainkan seksualitas yang ditekan yang menggelembung di bawah permukaan pengaturan kelompok mana pun. Dalam sebuah kelompok, kerinduan akan persatuan sosial, kerinduan yang lebih tua dari peradaban, berteriak untuk dibangun. Keinginan ini dapat dimasukkan di bawah penyebab pemersatu, tetapi di bawahnya ada seksualitas yang ditekan sehingga penipu tahu bagaimana mengeksploitasi dan memanipulasi untuk tujuannya sendiri.

Inilah pelajaran yang diajarkan Mesmer kepada kita: Kecenderungan kita untuk ragu, jarak yang memungkinkan kita untuk bernalar, dipatahkan saat kita bergabung dengan suatu kelompok. Kehangatan dan penularan kelompok membanjiri individu yang skeptis. Ini adalah kekuatan yang Anda peroleh dengan membuat sekte. Selain itu, dengan mempermainkan seksualitas orang yang tertekan, Anda membuat mereka salah mengira perasaan gembira mereka sebagai tanda kekuatan mistik Anda. Anda mendapatkan kekuatan yang tak terhitung dengan mengerjakan keinginan orang-orang yang belum terealisasi untuk semacam persatuan yang bebas dan kafir.

Ingat juga bahwa sekte yang paling efektif mencampurkan agama dengan sains. Ambil tren atau tren teknologi terbaru dan gabungkan dengan tujuan mulia, keyakinan mistis, bentuk penyembuhan baru. Interpretasi orang-orang tentang kultus hibrida Anda akan merajalela, dan mereka akan memberikan kekuatan kepada Anda yang bahkan tidak pernah Anda pikirkan untuk diklaim.

Gambar: Magnet. Suatu gaya tak terlihat menarik benda-benda ke sana, yang pada gilirannya menjadi magnet dengan sendirinya, menarik potongan-potongan lain ke sana, yaitu

menjadi magnet sendiri, menarik potongan-potongan lain ke mereka, kekuatan magnet keseluruhan terus meningkat. Tapi singkirkan magnet aslinya dan semuanya berantakan. Menjadi magnet, kekuatan tak terlihat yang menarik imajinasi orang dan menyatukannya. Begitu mereka berkumpul di sekitar Anda, tidak ada kekuatan yang dapat merebutnya.

Otoritas: Penipu mencapai kekuatan besarnya hanya dengan membuka kemungkinan bagi manusia untuk mempercayai apa yang sudah ingin mereka percayai.... Orang yang mudah percaya tidak bisa menjaga jarak; mereka berkerumun di sekitar pekerja ajaib, memasuki aura pribadinya, menyerahkan diri mereka pada ilusi dengan kekhidmatan yang berat, seperti ternak. (Grete de Francesco)

PEMULIHAN

Salah satu alasan untuk membuat pengikut adalah bahwa kelompok seringkali lebih mudah ditipu daripada individu, dan menyerahkan lebih banyak kekuatan kepada Anda. Namun, ini datang dengan bahaya: Jika suatu saat kelompok melihat melalui Anda, Anda akan menemukan diri Anda tidak menghadapi satu jiwa yang tertipu tetapi kerumunan yang marah yang akan mencabik-cabik Anda dengan rakus seperti dulu mengikuti Anda. Para penipu terus-menerus menghadapi bahaya ini, dan selalu siap untuk pindah ke luar kota karena sudah jelas bahwa ramuan mereka tidak berfungsi dan ide mereka palsu. Terlalu lambat dan mereka membayar dengan nyawa mereka. Dalam bermain dengan orang banyak, Anda bermain dengan api, dan harus terus-menerus mengawasi setiap percikan keraguan, setiap musuh yang akan membuat orang banyak melawan Anda. Saat Anda bermain dengan emosi orang banyak, Anda harus tahu cara beradaptasi, menyelaraskan diri Anda secara instan dengan semua suasana hati dan keinginan yang akan dihasilkan oleh suatu kelompok. Gunakan mata-mata, awasi segalanya, dan simpan tas Anda.

Karena alasan ini, Anda mungkin lebih suka berurusan dengan orang satu per satu. Mengisolasi mereka dari lingkungan normal mereka dapat memiliki efek yang sama seperti menempatkan mereka dalam sebuah kelompok—itu membuat mereka lebih rentan terhadap sugesti dan intimidasi. Pilih pengisap yang tepat dan jika dia akhirnya melihat Anda, dia mungkin terbukti lebih mudah melarikan diri daripada orang banyak.

HUKUM

29

RENCANAKAN SEMUA JALAN SAMPAI AKHIR

PENGHAKIMAN

Akhir adalah segalanya. Rencanakan sampai tuntas, dengan memperhitungkan segala kemungkinan akibat, rintangan, dan lika-liku rejeki yang mungkin bisa membalikkan kerja keras Anda dan memberikan kejayaan bagi orang lain. Dengan merencanakan sampai akhir Anda tidak akan kewalahan oleh keadaan dan Anda akan tahu kapan harus berhenti. Bimbing keberuntungan dengan lembut dan bantu menentukan masa depan dengan berpikir jauh ke depan.

PELANGGARAN HUKUM

Pada tahun 1510 sebuah kapal berangkat dari pulau Hispaniola (sekarang Haiti dan Republik Dominika) menuju Venezuela, untuk menyelamatkan koloni Spanyol yang terkepung. Beberapa mil keluar dari pelabuhan, seorang penumpang gelap keluar dari peti perbekalan: Vasco Núñez de Balboa, seorang bangsawan Spanyol yang datang ke Dunia Baru untuk mencari emas tetapi telah jatuh ke dalam hutang dan melarikan diri dari kreditornya dengan bersembunyi di dalam peti.

Hanya sedikit pria—dan mereka adalah pengecualian—yang mampu berpikir dan merasakan di luar momen saat ini.

CARL VON CLAUSEWITZ, 1780–1831

Balboa terobsesi dengan emas sejak Columbus kembali ke Spanyol dari pelayarannya dengan cerita tentang kerajaan yang luar biasa tetapi belum ditemukan bernama El Dorado. Balboa adalah salah satu petualang pertama yang datang untuk mencari tanah emas Columbus, dan dia telah memutuskan sejak awal bahwa dia akan melakukannya.

jadilah orang yang menemukannya, melalui keberanian dan pikiran tunggal. Sekarang dia bebas dari kreditornya, tidak ada yang bisa menghentikannya.

DUA KATAK

Dua katak tinggal di kolam yang sama. Kolam mengering di bawah panasnya musim panas, mereka meninggalkannya, dan berangkat bersama untuk mencari rumah lain. Saat mereka berjalan, mereka kebetulan melewati sebuah sumur yang dalam, yang memiliki persediaan air yang cukup, saat melihat salah satu katak berkata kepada yang lain: "Mari kita turun dan tinggal di sumur ini, itu akan memberi kita tempat berlindung dan makanan." Yang lainnya menjawab dengan sangat hati-hati: "Tapi seandainya air itu tidak mampu menampung kita, bagaimana kita bisa keluar lagi dari kedalaman yang begitu dalam?" Tidak melakukan apa-apa tanpa memperhatikan konsekuensinya.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Sayangnya pemilik kapal, seorang ahli hukum kaya bernama Francisco Fernández de Enciso, sangat marah ketika diberitahu tentang penumpang gelap tersebut, dan dia memerintahkan agar Balboa ditinggalkan di pulau pertama yang mereka temui. Namun, sebelum mereka menemukan pulau apa pun, Enciso menerima kabar bahwa koloni yang akan dia selamatkan telah ditinggalkan. Ini adalah kesempatan Balboa. Dia memberi tahu para pelaut tentang pelayarannya sebelumnya ke Panama, dan tentang desas-desus yang dia dengar tentang emas di daerah tersebut. Para pelaut yang bersemangat meyakinkan Enciso untuk mengampuni nyawa Balboa, dan mendirikan koloni di Panama. Beberapa minggu kemudian mereka menamai pemukiman baru mereka "Darien".

Gubernur pertama Darien adalah Enciso, tetapi Balboa bukanlah orang yang membiarkan orang lain mencuri inisiatif. Dia berkampanye melawan Enciso di antara para pelaut, yang akhirnya menjelaskan bahwa mereka lebih memilih dia sebagai gubernur. Enciso melarikan diri ke Spanyol, mengkhawatirkan nyawanya. Beberapa bulan kemudian, ketika seorang perwakilan dari mahkota Spanyol tiba untuk menetapkan dirinya sebagai gubernur resmi Darien yang baru, dia ditolak. Dalam perjalanan kembali ke Spanyol, pria ini tenggelam; tenggelamnya itu tidak disengaja, tetapi di bawah hukum Spanyol, Balboa telah membunuh gubernur dan merebut posisinya.

Keberanian Balboa telah membuatnya keluar dari kesulitan sebelumnya, tetapi sekarang harapannya akan kekayaan dan kemuliaan tampaknya akan hancur. Untuk mengklaim El Dorado, jika dia menemukannya, dia akan membutuhkan persetujuan dari raja Spanyol — yang, sebagai penjahat, dia tidak akan pernah menerimanya. Hanya ada satu solusi. Orang Indian Panama telah memberi tahu Balboa tentang lautan luas di sisi lain tanah genting Amerika Tengah, dan mengatakan bahwa dengan melakukan perjalanan ke selatan di pantai barat ini, dia akan mencapai tanah emas yang luar biasa, disebut dengan nama yang terdengar seperti di telinganya. "Biru." Balboa memutuskan dia akan melintasi hutan berbahaya Panama dan menjadi orang Eropa pertama yang membasuh kakinya di lautan baru ini. Dari sana dia akan melakukannya

berbaris di El Dorado. Jika dia melakukan ini atas nama Spanyol, dia akan mendapatkan rasa terima kasih abadi dari raja, dan akan mendapatkan penangguhan hukumannya sendiri — hanya dia yang harus bertindak sebelum otoritas Spanyol datang untuk menangkapnya.

Kemudian pada tahun 1513 Balboa berangkat dengan 190 tentara. Setengah jalan melintasi tanah genting (sekitar sembilan puluh mil lebarnya pada saat itu), hanya tersisa enam puluh tentara, banyak yang menyerah pada kondisi yang keras — serangga penghisap darah, hujan deras, demam. Akhirnya, dari puncak gunung, Balboa menjadi orang Eropa pertama yang melihat Samudera Pasifik. Beberapa hari kemudian dia berbaris dengan baju zirahnya ke perairannya, membawa panji Kastilia dan mengklaim semua lautan, daratan, dan pulau-pulaunya atas nama takhta Spanyol.

Lihat sampai akhir, tidak peduli apa yang sedang Anda pertimbangkan. Cukup sering, Tuhan memberi manusia sekilas kebahagiaan, dan kemudian benar-benar menghancurkannya.

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Orang India dari daerah itu menyambut Balboa dengan emas, permata, dan mutiara berharga, yang belum pernah dilihatnya. Ketika dia bertanya dari mana asalnya, orang India menunjuk ke selatan, ke tanah suku Inca. Tapi Balboa hanya memiliki beberapa prajurit yang tersisa. Untuk saat ini, dia memutuskan, dia harus kembali ke Darien, mengirim permata dan emas ke Spanyol sebagai tanda niat baik, dan meminta pasukan besar untuk membantunya menaklukkan El Dorado.

Ketika berita sampai ke Spanyol tentang penyeberangan Balboa yang berani di tanah genting, penemuannya tentang samudra barat, dan rencana penaklukan El Dorado, mantan penjahat itu menjadi pahlawan. Dia langsung memproklamkan gubernur tanah baru. Tetapi sebelum raja dan ratu menerima kabar tentang penemuannya, mereka telah mengirim selusin kapal, di bawah komando seorang pria bernama Pedro Arias Dávila, "Pedrarias", dengan perintah untuk menangkap Balboa karena pembunuhan dan mengambil alih komando koloni. Pada saat Pedrarias tiba di Panama, dia mengetahui bahwa Balboa telah diampuni, dan bahwa dia akan berbagi jabatan gubernur dengan mantan penjahat itu.

RAJA, SUFI, DAN BEDAH BEDAH *Dahulu kala, seorang*

raja Tartary sedang berjalan-jalan dengan beberapa bangsawannya. Di pinggir jalan ada seorang abdal (seorang Sufi pengelana), yang berteriak: "Siapa pun yang memberi saya seratus dinar, saya akan memberinya nasihat yang baik." Raja berhenti, dan berkata: "Abdal, apa nasihat bagus ini untuk seratus dinar?" "Tuan," jawab abdal, "pesankan jumlah yang akan diberikan kepada saya, dan saya akan segera memberi tahu Anda." Raja melakukannya, berharap mendengar sesuatu yang luar biasa. Darwis itu berkata kepadanya: "Saran saya adalah ini: Jangan pernah memulai sesuatu sampai Anda telah memikirkan apa yang akan menjadi akhirnya."

Mendengar ini para bangsawan dan semua orang yang hadir tertawa, mengatakan bahwa abdal bijaksana untuk meminta uangnya terlebih dahulu. Tetapi raja berkata: "Kamu tidak punya alasan untuk menertawakan nasihat bagus yang diberikan abdal ini kepadaku. Tidak ada yang tidak menyadari fakta bahwa kita harus berpikir dengan baik sebelum melakukan apapun. Tetapi kita setiap hari bersalah karena tidak mengingat, dan konsekuensinya jahat. Saya sangat menghargai nasihat darwis ini." Raja memutuskan untuk mengingat nasihat itu selalu dalam pikirannya, dan memerintahkannya untuk ditulis dengan emas di dinding dan bahkan diukir di piring perak. Tidak lama kemudian seorang komplotan ingin membunuh raja. Dia menyuap ahli bedah kerajaan dengan janji jabatan perdana menteri jika dia menusukkan lanset beracun ke lengan raja. Ketika tiba saatnya untuk mengeluarkan sebagian dari darah raja, sebuah baskom perak ditempatkan untuk menampung darah. Tiba-tiba ahli bedah menyadari kata-kata yang terukir di atasnya: "Jangan pernah memulai apapun sampai Anda telah memikirkan apa yang akan menjadi akhirnya." Baru pada saat itulah dia menyadari bahwa jika komplotan itu menjadi raja, dia dapat membunuh ahli bedah itu seketika, dan tidak perlu memenuhi tawarannya. Raja, melihat ahli bedah itu sekarang gemetar, menanyakan apa yang salah dengan dirinya. Maka dia mengakui kebenarannya, pada saat itu juga. Komplotannya disita; dan raja memanggil semua orang yang hadir ketika abdal memberikan nasihatnya, dan berkata kepada mereka: "Apakah kamu masih menertawakan darwis itu?"

KARAVAN MIMPI, IDRIES SHAH, 1968

Meski begitu, Balboa merasa tidak nyaman. Emas adalah mimpinya, El Dorado satu-satunya keinginannya. Dalam mengejar tujuan ini dia hampir mati berkali-kali, dan berbagi kekayaan dan kemuliaan dengan pendatang baru tidak dapat ditolerir. Dia juga segera menemukan bahwa Pedrarias adalah pria yang pencemburu, getir, dan sama-sama tidak senang dengan situasinya. Sekali lagi, satu-satunya solusi bagi Balboa adalah mengambil inisiatif dengan mengusulkan untuk menyeberangi hutan dengan pasukan yang lebih besar, membawa bahan dan peralatan pembuatan kapal. Begitu sampai di pantai Pasifik, dia akan membuat armada untuk menaklukkan suku Inca. Cukup mengejutkan, Pedrarias menyetujui rencana tersebut—mungkin merasa bahwa itu tidak akan berhasil. Ratusan orang tewas dalam pawai kedua melalui hutan, dan kayu yang mereka bawa membusuk di tengah hujan lebat. Balboa, seperti biasa, tidak gentar—tidak ada kekuatan di dunia yang dapat menggagalkan rencananya—dan saat tiba di Pasifik, dia mulai menebang pohon untuk mendapatkan kayu baru. Tetapi orang-orang yang tersisa terlalu sedikit dan terlalu lemah untuk melakukan invasi, dan sekali lagi Balboa harus kembali ke Darien.

Pedrarias bagaimanapun juga telah mengundang Balboa kembali untuk mendiskusikan rencana baru, dan di pinggiran pemukiman, penjelajah itu bertemu dengan Francisco Pizarro, seorang teman lama yang menemaninya pada penyeberangan pertamanya di tanah genting. Tapi ini jebakan: Memimpin seratus tentara, Pizarro mengepung mantan temannya, menangkapnya, dan mengembalikannya ke Pedrarias, yang mengadilinya atas tuduhan pemberontakan. Beberapa hari kemudian kepala Balboa jatuh ke dalam keranjang, bersama dengan para pengikutnya yang paling tepercaya. Bertahun-tahun kemudian Pizarro sendiri mencapai Peru, dan perbuatan Balboa dilupakan.

Interpretasi

Kebanyakan pria diatur oleh hati, bukan kepala. Rencana mereka tidak jelas, dan ketika menemui hambatan, mereka berimprovisasi. Tetapi improvisasi hanya akan membawa Anda sejauh krisis berikutnya, dan tidak pernah menggantikan pemikiran beberapa langkah ke depan dan perencanaan sampai akhir.

Balboa memimpikan kejayaan dan kekayaan, dan rencana samar untuk mencapainya. Namun perbuatannya yang berani, dan penemuannya di Pasifik, sebagian besar dilupakan, karena dia melakukan apa yang di dunia kekuasaan adalah dosa terakhir: Dia pergi ke tengah jalan, membiarkan pintu terbuka untuk diambil alih oleh orang lain. Orang yang berkuasa akan memiliki kehati-hatian untuk melihat bahaya di kejauhan—saingan yang ingin berbagi penaklukan, burung nazar yang akan terbang begitu mendengar kata "emas". Balboa seharusnya merahasiakan pengetahuannya tentang suku Inca sampai dia menaklukkan Peru. Hanya dengan begitu kekayaannya, dan kepalanya, aman. Begitu Pedrarias tiba di tempat kejadian, orang yang berkuasa dan bijaksana akan merencanakan untuk membunuh atau memenjarakannya, dan untuk mengambil alih pasukan yang dia bawa untuk menaklukkan Peru. Tapi Balboa terkunci pada saat itu, selalu bereaksi secara emosional, tidak pernah berpikir ke depan.

Apa gunanya memiliki impian terbesar di dunia jika orang lain menuai keuntungan dan kemuliaan? Jangan pernah kehilangan akal karena mimpi yang samar dan terbuka—rencanakan sampai akhir.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 1863 perdana menteri Prusia Otto von Bismarck mensurvei papan catur kekuatan Eropa saat itu berdiri. Pemain utamanya adalah Inggris, Prancis, dan Austria. Prusia sendiri adalah salah satu dari beberapa negara bagian di Federasi Jerman yang bersekutu secara longgar. Austria, anggota dominan Federasi, memastikan bahwa negara bagian Jerman lainnya tetap lemah, terpecah, dan tunduk. Bismarck percaya bahwa Prusia ditakdirkan untuk sesuatu yang jauh lebih besar daripada budak laki-laki ke Austria.

Beginilah cara Bismarck memainkan permainan itu. Langkah pertamanya adalah memulai perang dengan Denmark yang rendah, untuk memulihkan bekas tanah Prusia di Schleswig Holstein. Dia tahu bahwa gemuruh kemerdekaan Prusia ini mungkin mengkhawatirkan Prancis dan Inggris, jadi dia meminta Austria dalam perang, mengklaim bahwa dia memulihkan Schleswig-Holstein untuk keuntungan mereka. Dalam beberapa bulan, setelah perang diputuskan, Bismarck menuntut agar tanah yang baru ditaklukkan itu dijadikan bagian

dari Prusia. Orang Austria tentu saja sangat marah, tetapi mereka berkompromi: Pertama mereka setuju untuk memberikan Prusia Schleswig, dan setahun kemudian mereka menjual Holstein kepada mereka. Dunia mulai melihat bahwa Austria melemah dan Prusia sedang bangkit.

Langkah Bismarck selanjutnya adalah yang paling berani: Pada tahun 1866 dia meyakinkan Raja William dari Prusia untuk menarik diri dari Federasi Jerman, dan dengan demikian berperang dengan Austria sendiri. Istri Raja William, putranya putra mahkota, dan pangeran dari kerajaan Jerman lainnya dengan keras menentang perang semacam itu. Tapi Bismarck, tanpa gentar, berhasil memaksakan konflik, dan pasukan superior Prusia mengalahkan Austria dalam Perang Tujuh Minggu yang sangat singkat. Raja dan para jenderal Prusia kemudian ingin berbaris di Wina, merebut sebanyak mungkin tanah dari Austria. Tapi Bismarck menghentikan mereka—sekarang dia menampilkan dirinya sebagai pihak yang berpihak pada perdamaian. Hasilnya adalah dia dapat membuat perjanjian dengan Austria yang memberikan otonomi penuh kepada Prusia dan negara bagian Jerman lainnya. Bismarck sekarang dapat memposisikan Prusia sebagai kekuatan dominan di Jerman dan kepala Konfederasi Jerman Utara yang baru dibentuk.

Dia yang bertanya kepada peramal tentang masa depan tanpa disadari kehilangan isyarat batin akan peristiwa yang akan datang yang seribu kali lebih tepat daripada apa pun yang mungkin mereka katakan.

WALTER BENJAMIN, 1892–1940

Prancis dan Inggris mulai membandingkan Bismarck dengan Attila the Hun, dan takut dia memiliki rencana di seluruh Eropa. Begitu dia memulai jalan menuju penaklukan, tidak ada yang tahu di mana dia akan berhenti. Dan memang, tiga tahun kemudian Bismarck memprovokasi perang dengan Prancis. Pertama dia muncul untuk memberikan izinnya pada aneksasi Prancis atas Belgia, kemudian pada saat terakhir dia berubah pikiran. Memainkan permainan kucing-dan-tikus, dia membuat marah kaisar Prancis, Napoleon III, dan menghasut rajanya sendiri melawan Prancis. Tidak mengherankan, perang pecah pada tahun 1870. Federasi Jerman yang baru dibentuk dengan antusias bergabung dalam perang melawan Prancis, dan sekali lagi mesin militer Prusia dan sekutunya menghancurkan tentara musuh dalam hitungan bulan. Meskipun Bismarck menentang pengambilan tanah Prancis, para jenderal meyakinkannya bahwa Alsace-Lorraine akan menjadi bagian dari federasi.

Sekarang seluruh Eropa takut akan langkah selanjutnya dari monster Prusia, yang dipimpin oleh Bismarck, "Kanselir Besi". Dan nyatanya setahun kemudian Bismarck mendirikan Kekaisaran Jerman, dengan raja Prusia sebagai kaisar yang baru dimahkotai dan

Bismarck sendiri seorang pangeran. Tapi kemudian sesuatu yang aneh terjadi: Bismarck tidak lagi memicu perang. Dan sementara kekuatan Eropa lainnya merebut tanah untuk koloni di benua lain, dia sangat membatasi akuisisi kolonial Jerman. Dia tidak menginginkan lebih banyak tanah untuk Jerman, tetapi lebih banyak keamanan. Selama sisa hidupnya dia berjuang untuk menjaga perdamaian di Eropa dan mencegah perang lebih lanjut. Semua orang mengira dia telah berubah, melunak dengan tahun-tahun. Mereka gagal memahami: Ini adalah langkah terakhir dari rencana awalnya.

Penafsiran Ada

alasan sederhana mengapa kebanyakan pria tidak pernah tahu kapan harus menghentikan serangan: Mereka tidak memiliki gagasan konkret tentang tujuan mereka. Begitu mereka mencapai kemenangan, mereka hanya lapar akan lebih banyak. Berhenti—membidik tujuan dan kemudian mempertahankannya—tampaknya hampir tidak manusiawi, nyatanya; namun tidak ada yang lebih penting untuk pemeliharaan kekuasaan. Orang yang melangkah terlalu jauh dalam kemenangannya menciptakan reaksi yang pasti mengarah pada penurunan. Satu-satunya solusi adalah merencanakan untuk jangka panjang. Meramalkan masa depan sejelas para dewa di Gunung Olympus, yang melihat menembus awan dan melihat ujung segala sesuatu.

Sejak awal karirnya di dunia politik, Bismarck memiliki satu tujuan: membentuk negara Jerman merdeka yang dipimpin oleh Prusia. Dia mengobarkan perang dengan Denmark bukan untuk menaklukkan wilayah tetapi untuk membangkitkan nasionalisme Prusia dan mempersatukan negara. Dia menghasut perang dengan Austria hanya untuk mendapatkan kemerdekaan Prusia. (Inilah mengapa dia menolak untuk merebut wilayah Austria.) Dan dia mengobarkan perang dengan Prancis untuk menyatukan kerajaan Jerman melawan musuh bersama, dan dengan demikian mempersiapkan pembentukan Jerman bersatu.

Setelah ini tercapai, Bismarck berhenti. Dia tidak pernah membiarkan kemenangan pergi ke kepalanya, tidak pernah tergoda oleh panggilan sirene lebih. Dia memegang kendali dengan erat, dan setiap kali para jenderal, atau raja, atau rakyat Prusia menuntut penaklukan baru, dia menahannya. Tidak ada yang akan merusak keindahan ciptaannya, apalagi euforia palsu yang mendorong orang-orang di sekitarnya untuk mencoba melewati akhir yang telah dia rencanakan dengan sangat hati-hati.

Pengalaman menunjukkan bahwa, jika seseorang meramalkan dari jauh rancangan yang akan dilakukan, ia dapat bertindak dengan cepat ketika saatnya tiba untuk melaksanakannya.

Kardinal Richelieu, 1585–1642

KUNCI KEKUATAN

KUNCI KEKUATAN

Menurut kosmologi orang Yunani kuno, para dewa dianggap memiliki visi lengkap ke masa depan. Mereka melihat segala sesuatu yang akan datang, sampai ke detail yang rumit. Laki-laki, di sisi lain, dipandang sebagai korban takdir, terjebak dalam momen dan emosi mereka, tidak mampu melihat melampaui bahaya langsung. Pahlawan-pahlawan itu, seperti Odysseus, yang mampu melihat melampaui masa kini dan merencanakan beberapa langkah ke depan, tampaknya menantang takdir, mendekati para dewa dalam kemampuan mereka untuk menentukan masa depan. Perbandingannya masih berlaku—orang-orang di antara kita yang berpikir lebih jauh ke depan dan dengan sabar mewujudkan rencana mereka tampaknya memiliki kekuatan seperti dewa.

Karena kebanyakan orang terlalu terpenjara saat ini untuk merencanakan dengan pandangan ke depan seperti ini, kemampuan untuk mengabaikan bahaya dan kesenangan langsung diterjemahkan menjadi kekuatan. Ini adalah kekuatan untuk mampu mengatasi kecenderungan alami manusia untuk bereaksi terhadap hal-hal yang terjadi, dan sebagai gantinya melatih diri untuk mundur, membayangkan hal-hal yang lebih besar terbentuk di luar penglihatan langsung seseorang. Kebanyakan orang percaya bahwa mereka sebenarnya sadar akan masa depan, bahwa mereka sedang merencanakan dan berpikir ke depan. Mereka biasanya tertipu: Apa yang sebenarnya mereka lakukan adalah mengalah pada keinginan mereka, pada apa yang mereka inginkan di masa depan. Rencana mereka tidak jelas, berdasarkan imajinasi mereka daripada realitas mereka. Mereka mungkin percaya bahwa mereka berpikir sampai akhir, tetapi mereka sebenarnya hanya berfokus pada akhir yang bahagia, dan menipu diri sendiri dengan kekuatan keinginan mereka.

Pada 415 SM, orang Athena kuno menyerang Sisilia, percaya bahwa ekspedisi mereka akan memberi mereka kekayaan, kekuasaan, dan akhir yang gemilang dari Perang Peloponnesia selama enam belas tahun. Mereka tidak mempertimbangkan bahaya invasi yang begitu jauh dari rumah; mereka tidak meramalkan bahwa Sisilia akan bertempur lebih keras karena pertempuran terjadi di tanah air mereka sendiri, atau bahwa semua musuh Athena akan bersatu melawan mereka, atau bahwa perang akan pecah di beberapa front, membuat kekuatan mereka terlalu tipis. Ekspedisi Sisilia benar-benar bencana, yang menyebabkan kehancuran salah satu peradaban terbesar sepanjang masa. Orang Athena dibawa ke dalam bencana ini oleh hati mereka, bukan pikiran mereka. Mereka hanya melihat peluang kejayaan, bukan bahaya yang membayang di kejauhan.

Kardinal de Retz, orang Prancis abad ketujuh belas yang membanggakan dirinya atas wawasannya tentang skema manusia dan mengapa kebanyakan skema itu gagal, menganalisis fenomena ini. Dalam pemberontakan yang dia lakukan melawan monarki Prancis pada tahun 1651, raja muda, Louis XIV, dan istananya tiba-tiba pergi.

Paris dan memantapkan diri di sebuah istana di luar ibu kota. Kehadiran raja yang begitu dekat dengan jantung revolusi telah menjadi beban yang luar biasa bagi kaum revolusioner, dan mereka menarik napas lega. Ini kemudian membuktikan kejatuhan mereka, bagaimanapun, karena ketidakhadiran pengadilan dari Paris memberikan lebih banyak ruang untuk bermanuver. "Penyebab paling umum dari kesalahan orang," Kardinal de Retz kemudian menulis, "adalah ketakutan mereka yang terlalu besar pada bahaya saat ini, dan tidak cukup takut pada bahaya yang jauh."

Bahaya yang jauh, yang menjulang di kejauhan—jika kita bisa melihatnya saat terbentuk, berapa banyak kesalahan yang bisa kita hindari. Berapa banyak rencana yang akan langsung kami batalkan jika kami menyadari bahwa kami menghindari bahaya kecil hanya untuk melangkah ke bahaya yang lebih besar. Begitu banyak kekuatan bukanlah apa yang Anda lakukan tetapi apa yang tidak Anda lakukan — tindakan gegabah dan bodoh yang Anda hindari sebelum mereka membuat Anda dalam masalah.

Rencanakan secara mendetail sebelum Anda bertindak—jangan biarkan rencana yang tidak jelas membawa Anda ke dalam masalah. Apakah ini akan memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan? Apakah saya akan membangkitkan musuh baru? Apakah orang lain akan memanfaatkan pekerjaan saya? Akhir yang tidak bahagia jauh lebih umum daripada akhir yang bahagia—jangan terpengaruh oleh akhir yang bahagia dalam pikiran Anda.

Pemilu Prancis tahun 1848 berakhir dengan pertarungan antara Louis Adolphe Thiers, orang yang tertib, dan Jenderal Louis Eugène Cavaignac, pengacau sayap kanan. Ketika Thiers menyadari bahwa dia sangat tertinggal dalam perlombaan berisiko tinggi ini, dia mencari solusi dengan putus asa. Matanya tertuju pada Louis Bonaparte, cucu keponakan dari jenderal besar Napoleon, dan seorang wakil rendah di parlemen. Bonaparte ini tampak agak tolol, tetapi namanya saja bisa membuatnya terpilih di negara yang mendambakan penguasa yang kuat. Dia akan menjadi boneka Thiers dan akhirnya akan didorong keluar panggung. Bagian pertama dari rencana itu bekerja dengan sempurna, dan Napoleon terpilih dengan selisih yang besar. Masalahnya adalah bahwa Thiers tidak meramalkan satu fakta sederhana: "orang bodoh" ini sebenarnya adalah orang yang memiliki ambisi yang sangat besar. Tiga tahun kemudian dia membubarkan parlemen, menyatakan dirinya sebagai kaisar, dan memerintah Prancis selama delapan belas tahun lagi, yang membuat Thiers dan partainya ngeri.

Akhir adalah segalanya. Akhir dari aksi yang menentukan siapa yang mendapat kemuliaan, uang, hadiah. Kesimpulan Anda harus sangat jelas, dan Anda harus selalu mengingatkannya. Anda juga harus mencari cara untuk menangkal burung nasar yang berputar-putar di atas kepala, mencoba hidup dari bangkai ciptaan Anda. Dan Anda harus mengantisipasi banyak kemungkinan krisis yang akan menggoda Anda untuk berimprovisasi.

Bismarck mengatasi bahaya ini karena dia berencana sampai akhir, tetap berada di jalur melalui setiap krisis, dan tidak pernah membiarkan orang lain mencuri kejayaan. Begitu dia mencapai tujuannya, dia menarik diri ke cangkangnya seperti kura-kura. Pengendalian diri semacam ini seperti dewa.

Ketika Anda melihat beberapa langkah ke depan, dan rencanakan langkah Anda sampai akhir, Anda tidak akan lagi tergoda oleh emosi atau keinginan untuk berimprovisasi. Kejernihan Anda akan menghilangkan kecemasan dan ketidakjelasan yang merupakan alasan utama mengapa begitu banyak orang gagal menyimpulkan tindakan mereka dengan sukses. Anda melihat akhirnya dan Anda tidak mentolerir penyimpangan.

Gambar: Para Dewa di Gunung Olympus. Melihat ke bawah pada tindakan manusia dari awan, mereka melihat terlebih dahulu akhir dari semua mimpi besar yang mengarah pada bencana dan tragedi. Dan mereka menertawakan ketidakmampuan kita untuk melihat melampaui saat ini, dan bagaimana kita menipu diri kita sendiri.

Otoritas: Betapa jauh lebih mudah untuk tidak pernah masuk daripada mengeluarkan diri Anda sendiri! Kita harus bertindak bertentangan dengan buluh yang, ketika pertama kali muncul, melontarkan batang lurus yang panjang tetapi kemudian, seolah-olah habis, membuat beberapa simpul padat, ~~menagijukan kita karena tidak~~ dorongan aslinya. Kita harus memulai dengan lembut dan tenang, menyimpan napas kita untuk pertemuan itu dan dorongan kuat kita untuk menyelesaikan pekerjaan itu. Pada awalnya kitalah yang memandu urusan dan memegangnya dalam kekuasaan kita; tetapi begitu sering mereka digerakkan, merekalah yang membimbing dan membawa kita. (Montaigne, 1533–1592)

PEMBALIKAN

Ini adalah klise di kalangan ahli strategi bahwa rencana Anda harus menyertakan alternatif dan memiliki tingkat fleksibilitas. Itu memang benar. Jika Anda terlalu kaku dalam membuat rencana, Anda tidak akan mampu menghadapi perubahan nasib yang tiba-tiba. Setelah Anda memeriksa kemungkinan masa depan dan memutuskan target Anda, Anda harus membangun alternatif dan terbuka untuk rute baru menuju tujuan Anda.

Kebanyakan orang, bagaimanapun, kehilangan lebih sedikit dari perencanaan yang berlebihan dan kekakuan daripada dari ketidakjelasan dan kecenderungan untuk terus berimprovisasi dalam menghadapi keadaan. Maka, tidak ada tujuan yang nyata dalam merenungkan pembalikan Hukum ini, karena tidak ada kebaikan yang datang dari penolakan untuk berpikir jauh ke masa depan dan merencanakan sampai akhir.

Jika Anda cukup jernih dan berpikiran jauh, Anda akan memahami bahwa masa depan tidak pasti, dan Anda harus terbuka untuk beradaptasi. Hanya memiliki tujuan yang jelas dan rencana jangka panjang yang memungkinkan Anda memiliki kebebasan itu.

HUKUM

31

KONTROL OPSI: DAPATKAN YANG LAIN BERMAIN
DENGAN KARTU YANG ANDA DEAL

PENGHAKIMAN

Penipuan terbaik adalah yang tampaknya memberi orang lain pilihan: Korban Anda merasa mereka memegang kendali, tetapi sebenarnya adalah boneka Anda. Beri orang pilihan yang menguntungkan Anda, mana pun yang mereka pilih. Paksa mereka untuk membuat pilihan antara yang lebih kecil dari dua kejahatan, yang keduanya sesuai dengan tujuan Anda.

Tempatkan mereka di tanduk dilema: Mereka ditanduk ke mana pun mereka berpaling.

PELAJARAN HUKUM I Sejak awal

pemerintahannya, Ivan IV, yang kemudian dikenal sebagai Ivan yang Mengerikan, harus menghadapi kenyataan yang tidak menyenangkan: Negara sangat membutuhkan reformasi, tetapi dia tidak memiliki kekuatan untuk mendorongnya. Batas terbesar otoritasnya berasal dari para bangsawan, kelas pangeran Rusia yang mendominasi negara dan meneror kaum tani.

Kanselir Jerman Bismarck, yang marah atas kritik terus-menerus dari Rudolf Virchow (ahli patologi dan politisi liberal Jerman), meminta kedua ilmuwan itu untuk menantangnya berduel. "Sebagai pihak yang ditantang, saya memiliki pilihan senjata," kata Virchow, "dan saya memilih ini." Dia mengangkat tinggi-tinggi dua sosis besar dan tampaknya identik. "Salah satunya," lanjutnya, "terinfeksi kuman mematikan; yang lainnya terdengar sempurna. Biarkan Yang Mulia memutuskan yang mana yang ingin dia makan, dan saya akan memakan yang lain. Segera muncul pesan bahwa kanselir telah memutuskan untuk membatalkan duel.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Pada tahun 1553, pada usia dua puluh tiga tahun, Ivan jatuh sakit. Berbaring di tempat tidur, mendekati kematian, dia meminta para bangsawan untuk bersumpah setia kepada putranya sebagai tsar baru. Beberapa

ragu-ragu, bahkan ada yang menolak. Di sana-sini Ivan melihat dia tidak memiliki kekuasaan atas para bangsawan. Dia sembuh dari penyakitnya, tetapi dia tidak pernah melupakan pelajarannya: para bangsawan keluar untuk menghancurkannya. Dan memang di tahun-tahun mendatang, banyak dari mereka yang paling kuat membelot ke musuh utama Rusia, Polandia dan Lituania, di mana mereka merencanakan kembali dan menggulingkan tsar. Bahkan salah satu teman terdekat Ivan, Pangeran Andrey Kurbski, tiba-tiba berbalik melawannya, membelot ke Lituania pada tahun 1564, dan menjadi musuh terkuat Ivan.

Ketika Kurbski mulai mengumpulkan pasukan untuk invasi, dinasti kerajaan tiba-tiba tampak lebih genting dari sebelumnya. Dengan para bangsawan emigran mengobarkan invasi dari barat, Tartar bergerak dari timur, dan para bangsawan menimbulkan masalah di dalam negeri, ukuran Rusia yang luas membuatnya menjadi mimpi buruk untuk dipertahankan. Ke arah mana pun Ivan menyerang, dia akan membiarkan dirinya rentan di sisi lain. Hanya jika dia memiliki kekuatan absolut dia bisa menangani Hydra berkepala banyak ini. Dan dia tidak memiliki kekuatan seperti itu.

Ivan merenung hingga pagi hari tanggal 3 Desember 1564, ketika warga Moskow terbangun karena pemandangan yang aneh. Ratusan kereta luncur memenuhi alun-alun di depan Kremlin, sarat dengan harta tsar dan perbekalan untuk seluruh istana. Mereka menyaksikan dengan tak percaya saat tsar dan istananya menaiki kereta luncur dan meninggalkan kota. Tanpa menjelaskan alasannya, dia menetap di sebuah desa di selatan Moskow. Selama sebulan penuh, semacam teror mencengkeram ibu kota, karena orang Moskow takut Ivan telah menyerahkan mereka kepada para bangsawan yang haus darah.

Toko-toko tutup dan massa yang mengamuk berkumpul setiap hari. Akhirnya, pada tanggal 3 Januari 1565, sepucuk surat datang dari tsar, menjelaskan bahwa dia tidak dapat lagi menanggung pengkhianatan para bangsawan dan telah memutuskan untuk turun tahta untuk selamanya.

Dibaca dengan keras di depan umum, surat itu memiliki efek yang mengejutkan: Pedagang dan rakyat jelata menyalahkan para bangsawan atas keputusan Ivan, dan turun ke jalan, menakuti para bangsawan dengan amarah mereka. Segera sekelompok delegasi yang mewakili gereja, para pangeran, dan orang-orang melakukan perjalanan ke desa Ivan, dan memohon kepada tsar, atas nama tanah suci Rusia, untuk kembali ke tahta.

Ivan mendengarkan tetapi tidak mau berubah pikiran. Namun, setelah sehari-hari mendengar permohonan mereka, dia menawarkan pilihan kepada rakyatnya: Apakah mereka memberinya kekuasaan absolut untuk memerintah sesuka hatinya, tanpa campur tangan dari para bangsawan, atau mereka menemukan pemimpin baru.

Dihadapkan pada pilihan antara perang saudara dan penerimaan kekuasaan lalim,

hampir setiap sektor masyarakat Rusia "memilih" tsar yang kuat, menyerukan kembalinya Ivan ke Moskow dan pemulihan hukum dan ketertiban. Pada bulan Februari, dengan banyak perayaan, Ivan kembali ke Moskow. Rusia tidak bisa lagi mengeluh jika dia berperilaku diktator — mereka sendiri yang memberinya kekuatan ini.

PEMBOHONG

Dahulu kala ada seorang raja Armenia, yang, karena berpikiran aneh dan membutuhkan hiburan baru, mengirim utusannya ke seluruh negeri untuk membuat proklamasi berikut: "Dengarkan ini! Siapa pun di antara Anda yang dapat membuktikan dirinya sebagai pembohong paling keterlaluan di Armenia akan menerima sebuah apel yang terbuat dari emas murni dari tangan Yang Mulia Raja!" Orang-orang mulai berkerumun ke istana dari setiap kota dan dusun di negeri ini, orang-orang dari segala tingkatan dan kondisi, pangeran, pedagang, petani, pendeta, kaya dan miskin, tinggi dan pendek, gemuk dan kurus. Tidak ada kekurangan pembohong di negeri ini, dan masing-masing menceritakan kisahnya kepada raja. Akan tetapi, seorang penguasa telah mendengar hampir semua jenis kebohongan, dan tidak satu pun dari mereka yang sekarang mengatakan kepadanya meyakinkan raja bahwa dia telah mendengarkan yang terbaik dari mereka. Raja mulai bosan dengan olahraga barunya dan berpikir untuk membatalkan seluruh kontes tanpa mengumumkan pemenangnya, ketika muncul di hadapannya seorang lelaki miskin dan compang-camping, membawa kendi tembikar besar di bawah lengannya. "Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda?" tanya Yang Mulia.

"Bapak!" kata pria malang itu, sedikit bingung. "Kau pasti ingat? Kamu berutang padaku sepoci emas, dan aku datang untuk mengambilnya." "Anda pembohong yang sempurna, Tuan!" seru raja. "Aku tidak berutang uang padamu!" "Pembohong yang sempurna, bukan?" kata orang miskin itu. "Kalau begitu beri aku apel emas!" Raja, menyadari bahwa pria itu mencoba menipunya, mulai melakukan perlindungan. "Tidak tidak! Kamu bukan pembohong!"

"Kalau begitu, beri aku pundi-pundi emas yang kau berutang padaku, Baginda," kata pria itu. Raja melihat dilema itu. Dia menyerahkan apel emas.

DONGENG DAN FABEL ARMENIA, DICARI KEMBALI OLEH CHARLES DOWNING, 1993

Penafsiran Ivan

yang Mengerikan menghadapi dilema yang mengerikan: Menyerah pada para bangsawan akan menyebabkan kehancuran tertentu, tetapi perang saudara akan membawa kehancuran yang berbeda. Bahkan jika Ivan keluar dari perang seperti itu, negara akan hancur dan divisinya akan menjadi lebih kuat dari sebelumnya. Senjata pilihannya di masa lalu adalah melakukan gerakan ofensif yang berani. Namun, sekarang, gerakan semacam itu akan berbalik melawannya — semakin berani dia menghadapi musuh-musuhnya, semakin buruk reaksi yang akan dia timbulkan.

Kelemahan utama dari unjuk kekuatan adalah bahwa hal itu menimbulkan kebencian dan akhirnya mengarah pada respons yang menggerogoti otoritas Anda. Ivan, yang sangat kreatif dalam menggunakan kekuasaan, melihat dengan jelas bahwa satu-satunya jalan menuju kemenangan yang dia inginkan adalah penarikan diri yang salah. Dia tidak akan memaksa negara ke posisinya, dia akan memberikannya "pilihan": baik pengunduran dirinya, dan anarki tertentu,

atau aksesinya ke kekuasaan absolut. Untuk mendukung langkahnya, dia menjelaskan bahwa dia lebih suka turun tahta: "Panggil gertakan saya," katanya, "dan lihat apa yang terjadi." Tidak ada yang menyebut gertakannya. Dengan mundur hanya sebulan, dia menunjukkan kepada negara itu sekilas tentang mimpi buruk yang akan mengikuti pengunduran dirinya — invasi Tartar, perang saudara, kehancuran. (Semua ini akhirnya terjadi setelah kematian Ivan, dalam "Waktu Kesulitan" yang terkenal itu.)

Penarikan dan penghilangan adalah cara klasik untuk mengontrol opsi.

Anda memberi orang perasaan tentang bagaimana segala sesuatunya akan berantakan tanpa Anda, dan Anda menawarkan mereka "pilihan": Saya menjauh dan Anda menanggung akibatnya, atau saya kembali dalam keadaan yang saya tentukan. Dalam metode mengendalikan pilihan orang ini, mereka memilih pilihan yang memberi Anda kekuatan karena alternatifnya terlalu tidak menyenangkan. Anda memaksa mereka, tetapi secara tidak langsung: Mereka sepertinya punya pilihan. Setiap kali orang merasa mereka punya pilihan, mereka masuk ke perangkap Anda dengan lebih mudah.

PEMERIKSAAN HUKUM II Sebagai

pelacur Prancis abad ketujuh belas, Ninon de Lenclos menemukan bahwa hidupnya memiliki kesenangan tertentu. Kekasihnya berasal dari bangsawan dan bangsawan, dan mereka membayarnya dengan baik, menghiburnya dengan kecerdasan dan kecerdasan mereka, memuaskan kebutuhan sensualnya yang agak menuntut, dan memperlakukannya hampir setara. Kehidupan seperti itu jauh lebih disukai daripada pernikahan. Namun, pada tahun 1643, ibu Ninon meninggal mendadak, meninggalkannya, pada usia dua puluh tiga tahun, benar-benar sendirian di dunia ini—tidak ada keluarga, tidak ada mahar, tidak ada sandaran. Semacam kepanikan menguasai dirinya dan dia memasuki sebuah biara, memungguni kekasihnya yang termasyhur. Setahun kemudian dia meninggalkan biara dan pindah ke Lyons. Ketika dia akhirnya muncul kembali di Paris, pada tahun 1648, kekasih dan pelamar berbondong-bondong ke pintunya dalam jumlah yang lebih banyak daripada sebelumnya, karena dia adalah pelacur yang paling cerdas dan paling bersemangat saat itu dan kehadirannya sangat dirindukan.

Namun, pengikut Ninon dengan cepat menemukan bahwa dia telah mengubah cara lamanya dalam melakukan sesuatu, dan telah membuat sistem pilihan baru. Para adipati, bangsawan, dan pangeran yang ingin membayar jasanya dapat terus melakukannya, tetapi mereka tidak lagi memegang kendali—dia akan tidur dengan mereka kapan pun dia mau, sesuai keinginannya. Semua uang mereka membeli mereka adalah sebuah kemungkinan. Jika dia senang tidur dengan mereka hanya sebulan sekali, biarlah.

Mereka yang tidak ingin menjadi apa yang disebut Ninon sebagai *pembayar* dapat bergabung dengan kelompok pria besar dan berkembang yang dia sebut sebagai *martir*—pria yang mengunjungi apartemennya terutama untuk persahabatannya, kecerdasannya yang menggigit, permainan kecap, dan teman-temannya. pemikir paling bersemangat pada masa itu, termasuk Molière, La Rochefoucauld, dan Saint-Évremond. Namun, *para martir* juga memiliki kemungkinan: Dia akan secara teratur memilih dari mereka seorang *favorit*, seorang pria yang akan menjadi kekasihnya tanpa harus membayar, dan kepada siapa dia akan meninggalkan dirinya sepenuhnya selama yang dia inginkan — seminggu, beberapa bulan, jarang lebih lama. Seorang *pembayar* tidak bisa menjadi *favorit*, tetapi seorang *martir* tidak memiliki jaminan untuk menjadi satu, dan memang bisa tetap kecewa seumur hidup. Penyair Charleval, misalnya, tidak pernah menikmati bantuan Ninon, tetapi tidak pernah berhenti datang berkunjung—dia tidak ingin melakukannya tanpa ditemani Ninon.

Saat kabar tentang sistem ini sampai ke masyarakat Prancis yang sopan, Ninon menjadi objek permusuhan yang intens. Pembalikannya dari posisi pelacur membuat skandal ibu suri dan istananya. Akan tetapi, yang membuat mereka ngeri, hal itu tidak menyurutkan minat para pelamar laki-lakinya—memang itu hanya menambah jumlah mereka dan meningkatkan hasrat mereka. Merupakan suatu kehormatan untuk menjadi *pembayar*, membantu Ninon mempertahankan gaya hidupnya dan salonnya yang berkilauan, kadang-kadang menemaninya ke teater, dan tidur dengannya kapan pun dia mau. Yang lebih terhormat adalah para *martir*, menikmati kebersamaannya tanpa membayarnya dan mempertahankan harapan, betapapun jauhnya, suatu hari nanti akan menjadi *favoritnya*. Kemungkinan itu mendorong banyak bangsawan muda, karena tersebar kabar bahwa tidak ada pelacur yang bisa melampaui Ninon dalam seni cinta. Maka yang menikah dan lajang, tua dan muda, memasuki jaringnya dan memilih salah satu dari dua pilihan yang diberikan kepada mereka, keduanya sangat memuaskannya.

Interpretasi

Kehidupan pelacur mensyaratkan kemungkinan kekuatan yang ditolak seorang wanita yang sudah menikah, tetapi juga memiliki bahaya yang jelas. Laki-laki yang membayar jasa pelacur itu pada dasarnya memilikinya, menentukan kapan dia bisa memilikinya dan kapan, di kemudian hari, dia akan meninggalkannya. Seiring bertambahnya usia, pilihannya semakin menyempit, karena semakin sedikit pria yang memilikinya. Untuk menghindari hidup dalam kemiskinan, dia harus mengumpulkan kekayaannya saat dia masih muda. Keserakahan pelacur legendaris, kemudian, mencerminkan kebutuhan praktis, namun juga mengurangi daya pikatnya, kar

diinginkan adalah penting bagi pria, yang sering terasing jika pasangannya terlalu tertarik pada uangnya. Saat pelacur itu menua, dia menghadapi nasib yang paling sulit.

JP Morgan Sr. pernah memberi tahu seorang ahli perhiasan kenalannya bahwa dia tertarik untuk membeli peniti syal mutiara. Hanya beberapa minggu kemudian, toko perhiasan menemukan mutiara yang luar biasa. Dia memasangnya dalam pengaturan yang sesuai dan mengirimkannya ke Morgan, bersama dengan tagihan sebesar \$5.000. Keesokan harinya paket dikembalikan. Catatan yang menyertai Morgan berbunyi: "Saya suka pinnya, tapi saya tidak suka harganya. Jika Anda bersedia menerima cek terlampir sebesar \$4.000, kirimkan kembali kotaknya dengan segel yang tidak rusak." Penjual perhiasan yang marah menolak cek tersebut dan memecat utusan itu dengan jijik. Dia membuka kotak itu untuk mendapatkan kembali pin yang tidak diinginkan, hanya untuk menemukan bahwa pin itu telah dilepas. Sebagai gantinya adalah cek senilai \$5.000.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Ninon de Lenclos memiliki kengerian terhadap segala jenis ketergantungan. Dia sejak awal merasakan semacam kesetaraan dengan kekasihnya, dan dia tidak akan menyesuaikan diri dengan sistem yang meninggalkan pilihan yang tidak menyenangkan. Anehnya, sistem yang dia rancang sebagai gantinya tampaknya memuaskan para pelamarnya seperti halnya dia. Para *pembayar* mungkin harus membayar, tetapi fakta bahwa Ninon hanya akan tidur dengan mereka ketika dia ingin memberi mereka sensasi yang tidak tersedia dengan setiap pelacur lainnya: Dia mengalah karena keinginannya sendiri. Penghindaran para *martir* dari noda keharusan membayar memberi mereka rasa superioritas; sebagai anggota persaudaraan pengagum Ninon, suatu hari mereka juga mungkin mengalami kesenangan tertinggi menjadi *favoritnya*. Akhirnya, Ninon tidak memaksa pelamarnya masuk ke dalam kategori mana pun. Mereka dapat "memilih" sisi mana yang mereka sukai—kebebasan yang menyisakan kebanggaan maskulin bagi mereka.

Begitulah kekuatan memberi orang pilihan, atau lebih tepatnya ilusi, karena mereka bermain dengan kartu yang telah Anda berikan kepada mereka. Jika alternatif yang dibuat oleh Ivan yang Mengerikan melibatkan risiko tertentu—satu opsi akan membuatnya kehilangan kekuasaan—Ninon menciptakan situasi di mana setiap opsi menguntungkan. Dari *pembayar* dia menerima uang yang dia butuhkan untuk menjalankan salonnya. Dan dari para *martir* dia mendapatkan kekuatan tertinggi: Dia bisa mengelilingi dirinya dengan sekelompok pengagum, sebuah harem untuk memilih kekasihnya.

Namun, sistem itu bergantung pada satu faktor kritis: kemungkinan, betapapun kecilnya, seorang *martir* bisa menjadi *favorit*. Ilusi bahwa kekayaan, kemuliaan, atau kepuasan sensual suatu hari nanti bisa jatuh ke pangkuan korban Anda adalah wortel yang tak tertahankan untuk dimasukkan ke dalam daftar pilihan Anda. Harapan itu, betapapun tipisnya, akan membuat laki-laki

menerima situasi yang paling konyol, karena itu membuat mereka menjadi pilihan mimpi yang sangat penting. Ilusi pilihan, menikah dengan kemungkinan nasib baik di masa depan, akan memikat pengisap yang paling keras kepala ke jaring Anda yang berkilauan.

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Kata-kata seperti "kebebasan", "pilihan", dan "pilihan" membangkitkan kekuatan kemungkinan yang jauh melampaui realitas manfaat yang terkandung di dalamnya. Ketika diperiksa dengan cermat, pilihan-pilihan yang kita miliki—di pasar, dalam pemilihan umum, dalam pekerjaan kita—cenderung memiliki batasan-batasan yang nyata: Pilihan-pilihan itu sering kali hanya berupa pilihan antara A dan B, dengan sisa alfabet di luar gambar. . Namun selama fatamorgana pilihan yang paling samar berkedip, kita jarang fokus pada pilihan yang hilang. Kami "memilih" untuk percaya bahwa permainan itu adil, dan bahwa kami memiliki kebebasan. Kami memilih untuk tidak terlalu memikirkan kedalaman kebebasan kami untuk memilih.

Keengganan untuk menyelidiki kecilnya pilihan kita berasal dari fakta bahwa terlalu banyak kebebasan menciptakan semacam kecemasan. Ungkapan "opsi tak terbatas" terdengar sangat menjanjikan, tetapi opsi tak terbatas sebenarnya akan melumpuhkan kita dan mengaburkan kemampuan kita untuk memilih. Berbagai pilihan kita yang terbatas menghibur kita.

Ini memberikan kesempatan yang sangat besar bagi orang yang pandai dan licik untuk melakukan penipuan. Bagi orang-orang yang memilih di antara alternatif merasa sulit untuk percaya bahwa mereka sedang dimanipulasi atau ditipu; mereka tidak dapat melihat bahwa Anda memberi mereka sedikit kehendak bebas sebagai imbalan atas pemaksaan keinginan Anda sendiri yang jauh lebih kuat. Menyiapkan rentang pilihan yang sempit, karenanya, harus selalu menjadi bagian dari penipuan Anda. Ada pepatah: Jika Anda bisa membuat burung itu masuk ke kandangnya sendiri, ia akan bernyanyi dengan lebih indah.

Berikut ini adalah beberapa bentuk paling umum dari “mengontrol opsi”:

Warnai Pilihannya. Ini adalah teknik favorit Henry Kissinger. Sebagai sekretaris negara Presiden Richard Nixon, Kissinger menganggap dirinya lebih tahu daripada bosnya, dan percaya bahwa dalam kebanyakan situasi dia bisa membuat keputusan terbaik sendiri. Tetapi jika dia mencoba menentukan kebijakan, dia akan menyinggung atau mungkin membuat marah orang yang terkenal tidak aman. Jadi Kissinger akan mengusulkan tiga atau empat pilihan tindakan untuk setiap situasi, dan akan menampilkannya sedemikian rupa sehingga yang dia sukai selalu tampak sebagai solusi terbaik dibandingkan yang lain.

Dari waktu ke waktu, Nixon terpancing, tidak pernah curiga bahwa dia bergerak ke tempat Kissinger mendorongnya. Ini adalah perangkat yang sangat baik untuk digunakan pada master yang tidak aman.

Paksa Resistor. Salah satu masalah utama yang dihadapi Dr. Milton H. Erickson, pelopor terapi hipnosis pada tahun 1950-an, adalah kekambuhan. Pasien-pasiennya mungkin tampak pulih dengan cepat, tetapi kerentanan mereka terhadap terapi menutupi penolakan yang mendalam: Mereka akan segera kembali ke kebiasaan lama, menyalahkan dokter, dan berhenti datang menemuinya. Untuk menghindari hal ini, Erickson mulai *memerintah* beberapa pasien untuk kambuh, untuk membuat diri mereka merasa seburuk ketika mereka pertama kali datang—untuk kembali ke titik awal. Menghadapi opsi ini, pasien biasanya akan "memilih" untuk menghindari kekambuhan — yang, tentu saja, adalah yang diinginkan Erickson.

Ini adalah teknik yang baik untuk digunakan pada anak-anak dan orang-orang lain yang suka melakukan kebalikan dari apa yang Anda minta: Dorong mereka untuk "memilih" apa yang Anda ingin mereka lakukan dengan tampil mendukung sebaliknya.

Mengubah Lapangan Bermain. Pada tahun 1860-an, John D. Rockefeller mulai menciptakan monopoli minyak. Jika dia mencoba membeli perusahaan minyak yang lebih kecil, mereka akan mengetahui apa yang dia lakukan dan melawan. Sebaliknya, dia diam-diam mulai membeli perusahaan kereta api yang mengangkut minyak. Ketika dia kemudian mencoba untuk mengambil alih perusahaan tertentu, dan menemui perlawanan, dia mengingatkan mereka akan ketergantungan mereka pada rel. Menolak pengiriman mereka, atau sekadar menaikkan biaya, dapat merusak bisnis mereka. Rockefeller mengubah arena permainan sehingga satu-satunya pilihan yang dimiliki produsen minyak kecil adalah yang dia berikan kepada mereka.

Dalam taktik ini lawan Anda tahu bahwa tangan mereka dipaksa, tetapi ternyata tidak urusan. Teknik ini efektif melawan mereka yang menolak dengan segala cara.

Opsi Penyusutan. Pedagang seni akhir abad kesembilan belas Ambroise Vollard menyempurnakan teknik ini.

Pelanggan akan datang ke toko Vollard untuk melihat beberapa Cézannes. Dia akan menunjukkan tiga lukisan, lalu menyebutkan harga, dan berpura-pura tertidur. Para pengunjung harus pergi tanpa memutuskan. Mereka biasanya akan kembali keesokan harinya untuk melihat lukisan-lukisan itu lagi, tetapi kali ini Vollard akan mengeluarkan karya-karya yang kurang menarik, berpura-pura mengira mereka adalah lukisan yang sama. Yang bingung

pelanggan akan melihat penawaran baru, pergi untuk memikirkannya, dan kembali lagi. Sekali lagi hal yang sama akan terjadi: Vollard masih akan menunjukkan lukisan dengan kualitas lebih rendah. Akhirnya pembeli akan menyadari bahwa mereka sebaiknya mengambil apa yang dia tunjukkan kepada mereka, karena besok mereka harus menerima sesuatu yang lebih buruk, mungkin dengan harga yang lebih tinggi.

Variasi dari teknik ini adalah menaikkan harga setiap kali pembeli ragu-ragu dan hari lain berlalu. Ini adalah taktik negosiasi yang sangat baik untuk digunakan pada orang yang sangat bimbang, yang akan jatuh pada gagasan bahwa mereka mendapatkan kesepakatan yang lebih baik hari ini daripada jika mereka menunggu sampai besok.

Pria Lemah di Jurang. Yang lemah adalah yang paling mudah untuk bermanuver dengan mengendalikan pilihan mereka. Kardinal de Retz, provokator besar abad ketujuh belas, menjabat sebagai asisten tidak resmi Adipati Orléans, yang terkenal ragu-ragu. Itu adalah perjuangan terus-menerus untuk meyakinkan sang duke untuk mengambil tindakan — dia akan ragu-ragu, mempertimbangkan pilihan, dan menunggu sampai saat terakhir, membuat semua orang di sekitarnya sakit maag. Tetapi Retz menemukan cara untuk menanganinya: Dia akan menggambarkan segala macam bahaya, membesar-besarkannya sebanyak mungkin, sampai sang duke melihat jurang yang menganga di segala arah kecuali satu: jurang yang didorong oleh Retz untuk diambilnya.

Taktik ini mirip dengan "Warnai Pilihan", tetapi dengan yang lemah Anda harus lebih agresif. Atasi emosi mereka—gunakan rasa takut dan teror untuk mendorong mereka bertindak. Coba alasan dan mereka akan selalu menemukan cara untuk menunda-nunda.

Saudara dalam Kejahatan. Ini adalah teknik penipu klasik: Anda menarik korban Anda ke suatu skema kriminal, menciptakan ikatan darah dan rasa bersalah di antara Anda. Mereka berpartisipasi dalam penipuan Anda, melakukan kejahatan (atau mengira mereka melakukannya — lihat kisah Sam Geezil di Law 3), dan mudah dimanipulasi. Serge Stavisky, penipu besar Prancis tahun 1920-an, begitu menjerat pemerintah dalam penipuan dan penipuannya sehingga negara tidak berani menuntutnya, dan "memilih" untuk meninggalkannya sendirian. Seringkali bijaksana untuk melibatkan dalam penipuan Anda orang yang paling dapat merugikan Anda jika Anda gagal. Keterlibatan mereka bisa tidak kentara—bahkan sedikit pun keterlibatan mereka akan mempersempit pilihan mereka dan membeli kesunyian mereka.

Tanduk Dilema. Ide ini ditunjukkan oleh pawai terkenal Jenderal William Sherman melalui Georgia selama Perang Saudara Amerika.

Meskipun Konfederasi tahu ke arah mana Sherman menuju, mereka tidak pernah tahu apakah dia akan menyerang dari kiri atau kanan, karena dia membagi pasukannya menjadi dua sayap — dan jika pemberontak mundur dari satu sayap, mereka menghadapi sayap lainnya. Ini adalah teknik pengacara persidangan klasik: Pengacara memimpin para saksi untuk memutuskan di antara dua kemungkinan penjelasan tentang suatu peristiwa, yang keduanya membuat lubang dalam cerita mereka. Mereka harus menjawab pertanyaan pengacara, tapi apapun yang mereka katakan mereka menyakiti diri mereka sendiri. Kunci dari langkah ini adalah menyerang dengan cepat: Menolak waktu korban untuk memikirkan pelarian. Saat mereka menggeliat di antara dilema, mereka menggali kuburan mereka sendiri.

Pahami: Dalam pergumulan Anda dengan saingan Anda, sering kali Anda perlu menyakiti mereka. Dan jika Anda jelas-jelas pelaku hukuman mereka, perkiraan serangan balik—perkiraan balas dendam. Namun, jika mereka *menganggap diri mereka sendiri* sebagai agen kemalangan mereka sendiri, mereka akan tunduk dengan diam-diam. Ketika Ivan meninggalkan Moskow ke desa pedesaannya, warga yang memintanya untuk kembali menyetujui permintaannya akan kekuasaan absolut. Selama bertahun-tahun yang akan datang, mereka tidak terlalu membencinya karena teror yang dilancarkannya di negara itu, karena, bagaimanapun juga, mereka sendiri yang memberinya kekuasaan. Inilah sebabnya mengapa selalu baik untuk membiarkan korban Anda memilih racun, dan menyembunyikan keterlibatan Anda dalam memberikannya kepada mereka sejauh mungkin.

Gambar: Tanduk Banteng. Banteng itu memundurkan Anda ke sudut dengan tanduknya—bukan satu tanduk pun, yang mungkin bisa Anda hindari, tetapi sepasang tanduk yang menjebak Anda di dalam cengkeramannya. Berlari ke kanan atau ke kiri—dengan cara apa pun Anda bergerak ke ujung tindiknya dan ditanduk.

Wewenang: Karena luka-luka dan setiap kejahatan lain yang ditimpakan manusia pada diri mereka sendiri secara spontan, dan atas pilihan mereka sendiri, dalam jangka panjang tidak terlalu menyakitkan dibandingkan dengan yang ditimbulkan oleh orang lain. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

PEMULIHAN

Mengontrol pilihan memiliki satu tujuan utama: menyamarkan diri Anda sebagai agen kekuasaan dan hukuman. Maka, taktik ini bekerja paling baik bagi mereka yang kekuatannya rapuh, dan yang tidak dapat beroperasi terlalu terbuka tanpa menimbulkan kecurigaan, kebencian, dan kemarahan. Bahkan sebagai aturan umum, bagaimanapun, jarang terlihat bijaksana untuk menggunakan kekuatan secara langsung dan paksa, tidak peduli seberapa aman atau kuatnya

kamu adalah. Biasanya lebih elegan dan lebih efektif untuk memberi orang ilusi pilihan.

Di sisi lain, dengan membatasi pilihan orang lain, Anda terkadang membatasi pilihan Anda sendiri. Ada situasi di mana menguntungkan bagi Anda untuk memberi saingan Anda kebebasan yang besar: Saat Anda melihat mereka beroperasi, Anda memberi diri Anda banyak peluang untuk memata-matai, mengumpulkan informasi, dan merencanakan penipuan Anda. Bankir abad kesembilan belas James Rothschild menyukai metode ini: Dia merasa bahwa jika dia mencoba mengendalikan gerakan lawannya, dia kehilangan kesempatan untuk mengamati strategi mereka dan merencanakan jalan yang lebih efektif. Semakin banyak kebebasan yang dia berikan kepada mereka dalam jangka pendek, semakin kuat dia dapat bertindak melawan mereka dalam jangka panjang.

HUKUM

32

BERMAIN DENGAN FANTASI ORANG

PENGHAKIMAN

Kebenaran sering dihindari karena jelek dan tidak menyenangkan. Jangan pernah menarik kebenaran dan kenyataan kecuali Anda siap menghadapi kemarahan yang berasal dari kekecewaan. Hidup begitu keras dan menyusahkan sehingga orang-orang yang dapat membuat romansa atau membayangkan fantasi seperti oasis di padang pasir: Semua orang berduyun-duyun ke sana. Ada kekuatan besar dalam memanfaatkan fantasi dari massa.

PELAJARAN HUKUM Negara-kota

Venesia makmur begitu lama sehingga warganya merasa republik kecil mereka memiliki takdir di pihaknya. Pada Abad Pertengahan dan Renaisans Tinggi, monopoli virtualnya atas perdagangan di timur menjadikannya kota terkaya di Eropa.

Di bawah pemerintahan republik yang dermawan, orang Venesia menikmati kebebasan yang hanya diketahui oleh sedikit orang Italia lainnya. Namun pada abad keenam belas nasib mereka tiba-tiba berubah. Pembukaan Dunia Baru mengalihkan kekuasaan ke sisi Atlantik Eropa—ke Spanyol dan Portugis, dan kemudian Belanda dan Inggris. Venesia tidak dapat bersaing secara ekonomi dan kerajaannya secara bertahap menyusut.

Pukulan terakhir adalah hilangnya kepemilikan Mediterania yang berharga, pulau Siprus, yang direbut dari Venesia oleh Turki pada tahun 1570.

Pemakaman Singa Betina

Singa yang tiba-tiba kehilangan ratunya, setiap orang bergegas menunjukkan kesetiaan kepada raja, oleh

menawarkan penghiburan. Pujian-pujian ini, sayangnya, hanya menambah penderitaan duda itu. Pemberitahuan yang semestinya diberikan di seluruh kerajaan bahwa pemakaman akan dilakukan pada waktu dan tempat tertentu; petugas singa diperintahkan untuk hadir, mengatur upacara, dan menempatkan perusahan sesuai dengan pangkat masing-masing. Seseorang mungkin menilai tidak ada yang absen. Raja menyerah pada kesedihannya, dan seluruh gua, singa yang tidak memiliki kuil lain, bergema dengan teriaknya. Mengikuti teladannya, semua anggota istana meraung dengan nada berbeda. Pengadilan adalah semacam tempat di mana setiap orang sedih, gay, atau acuh tak acuh terhadap segalanya, seperti yang mungkin dianggap cocok oleh pangeran yang berkuasa; atau jika ada yang sebenarnya tidak, dia setidaknya mencoba untuk terlihat seperti itu; masing-masing berusaha meniru masternya. Benar-benar dikatakan bahwa satu pikiran menggerakkan seribu tubuh, jelas menunjukkan bahwa manusia hanyalah mesin. Tapi mari kita kembali ke topik kita. Rusa jantan itu sendiri tidak meneteskan air mata. Bagaimana dia bisa, forsooth? Kematian ratu membalasnya; dia sebelumnya mencekik istri dan putranya. Seorang punggawa berpikir untuk memberi tahu raja yang berduka, dan bahkan menegaskan bahwa dia telah melihat rusa jantan itu tertawa. Kemarahan seorang raja, kata Sulaiman, sangat mengerikan, dan terutama kemarahan raja singa. "Hutan yang menyedihkan!" dia berseru, "beranikah kamu tertawa ketika semua orang larut dalam air mata? Kami tidak akan mengotori cakar kerajaan kami dengan darah kotormu! Apakah kamu, serigala pemberani, balas dendam ratu kami, dengan mengorbankan pengkhianat ini ke surai agungnya. Kemudian rusa itu menjawab: "Baginda, waktu untuk menangis telah berlalu; kesedihan di sini berlebihan. Pasangan Anda yang terhormat menampakkan diri kepada saya tetapi sekarang, berbaring di tempat tidur mawar; Saya langsung mengenalinya. 'Teman,' katanya kepadaku, 'sudah selesai dengan kemegahan pemakaman ini, hentikan air mata yang tidak berguna ini. Saya telah merasakan seribu kesenangan di ladang Elysian, bercakap-cakap dengan orang-orang suci seperti saya. Biarkan keputusan raja tetap tidak terkendali untuk beberapa waktu, itu memuaskan saya.'" Baru saja dia berbicara, ketika semua orang berteriak: "Sebuah keajaiban! sebuah keajaiban!" Rusa jantan, bukannya dihukum, menerima hadiah yang bagus. Hibur seorang raja dengan mimpi, sanjung dia, dan beri tahu dia beberapa kebohongan fantastis yang menyenangkan: apa pun kemarahannya terhadap Anda, dia akan menelan umpannya, dan menjadikan Anda teman tersayangnya.

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Sekarang keluarga bangsawan bangkrut di Venesia, dan bank mulai bangkrut. Semacam kesuraman dan depresi menyelimuti warga. Mereka telah mengetahui masa lalu yang gemerlap —telah mengalaminya atau mendengar cerita tentangnya dari para tetua mereka. Kedekatan tahun-tahun kejayaan itu memalukan. Setengah orang Venesia percaya bahwa dewi Keberuntungan hanya mempermainkan mereka, dan bahwa masa lalu akan segera kembali. Namun, untuk saat ini, apa yang bisa mereka lakukan?

Pada tahun 1589 desas-desus mulai beredar di sekitar Venesia tentang kedatangan seorang pria misterius yang disebut "Il Bragadino", seorang ahli alkimia, seorang pria yang telah memenangkan kekayaan luar biasa melalui kemampuannya, dikatakan, untuk melipatgandakan emas melalui penggunaan dari zat rahasia. Desas-desus itu menyebar dengan cepat karena beberapa tahun sebelumnya, seorang bangsawan Venesia yang melewati Polandia mendengar seorang terpelajar bernubuat bahwa Venesia akan memulihkan kejayaan dan kekuasaannya di masa lalu jika dia dapat menemukan seorang pria yang memahami seni alkimia pembuatan emas. Maka, ketika berita sampai ke Venesia tentang emas yang dimiliki Bragadino ini — dia mendinginkan koin emas terus menerus di tangannya, dan benda-benda emas memenuhi istananya — bebera

mimpi: Melalui dia, kota mereka akan makmur kembali.

Oleh karena itu, anggota keluarga bangsawan terpenting Venesia pergi bersama ke Brescia, tempat tinggal Bragadino. Mereka mengunjungi istananya dan menyaksikan dengan kagum saat dia mendemonstrasikan kemampuannya membuat emas, mengambil sejumlah mineral yang tampaknya tidak berharga dan mengubahnya menjadi beberapa ons debu emas. Senat Venesia bersiap untuk memperdebatkan gagasan untuk memperpanjang undangan resmi ke Bragadino untuk tinggal di Venesia dengan biaya kota, ketika tiba-tiba tersiar kabar bahwa mereka bersaing dengan Adipati Mantua untuk mendapatkan jasanya. Mereka mendengar tentang pesta megah di istana Bragadino untuk sang duke, menampilkan pakaian dengan kancing emas, jam tangan emas, piring emas, dan seterusnya. Khawatir mereka akan kehilangan Bragadino ke Mantua, senat memilih hampir dengan suara bulat untuk mengundangnya ke Venesia, menjanjikannya segunung uang yang dia perlukan untuk terus hidup dalam gaya mewahnya — tetapi hanya jika dia segera datang.

Akhir tahun itu Bragadino yang misterius tiba di Venesia. Dengan mata gelapnya yang tajam di bawah alisnya yang tebal, dan dua mastiff hitam besar yang menemaninya kemana-mana, dia menakutkan dan mengesankan. Dia tinggal di sebuah istana mewah di pulau Giudecca, dengan republik mendanai jamuan makannya, pakaiannya yang mahal, dan semua keinginannya yang lain. Semacam demam alkimia menyebar ke seluruh Venesia. Di sudut-sudut jalan, penjaja akan menjual batu bara, alat penyulingan, bellow, buku panduan tentang hal itu. Semua orang mulai berlatih alkimia—semua orang kecuali Bragadino.

Sang alkemis tampaknya tidak terburu-buru untuk mulai membuat emas yang akan menyelamatkan Venesia dari kehancuran. Anehnya, ini hanya meningkatkan popularitas dan pengikutnya; orang berduyun-duyun dari seluruh Eropa, bahkan Asia, untuk bertemu pria luar biasa ini. Berbulan-bulan berlalu, dengan hadiah mengalir ke Bragadino dari semua sisi. Tetap saja dia tidak memberikan tanda-tanda keajaiban yang diharapkan orang Venesia dengan percaya diri untuk dia hasilkan. Akhirnya warga mulai tidak sabar, bertanya-tanya apakah dia akan menunggu selamanya. Mula-mula para senator memperingatkan mereka agar tidak terburu-buru—dia adalah iblis yang berubah-ubah, yang perlu dibujuk. Namun, akhirnya, kaum bangsawan mulai bertanya-tanya juga, dan senat berada di bawah tekanan untuk menunjukkan pengembalian investasi kota yang menggelembung.

Bragadino hanya mencemooh orang-orang yang ragu, tetapi dia menanggapi mereka. Dia, katanya, telah menyimpan di mint kota zat misterius yang dengannya dia melipatgandakan emas. Dia bisa menggunakan zat ini sekaligus, dan

menghasilkan emas dua kali lipat, tetapi semakin lambat prosesnya, semakin banyak hasilnya. Jika dibiarkan sendiri selama tujuh tahun, disegel dalam peti mati, zat itu akan melipatgandakan emas dalam mint tiga puluh kali lipat. Sebagian besar senator setuju menunggu untuk menuai tambang emas yang dijanjikan Bragadino. Namun, yang lain marah: tujuh tahun lagi pria ini hidup mewah di bak umum! Dan banyak warga biasa Venesia menggemakan sentimen ini. Akhirnya musuh sang alkemis meminta dia menunjukkan bukti keahliannya: sejumlah besar emas, dan segera.

Tinggi, tampaknya mengabdikan diri pada seninya, Bragadino menjawab bahwa Venesia, dalam ketidaksabarannya, telah mengkhianatinya, dan karena itu akan kehilangan jasanya. Dia meninggalkan kota, pertama-tama pergi ke dekat Padua, kemudian, pada tahun 1590, ke Munich, atas undangan Duke of Bavaria, yang, seperti seluruh kota Venesia, telah mengetahui kekayaan besar tetapi telah jatuh ke dalam kebangkrutan karena pemborosannya sendiri. dan berharap mendapatkan kembali kekayaannya melalui jasa alkemis terkenal itu. Maka Bragadino melanjutkan pengaturan nyaman yang dia kenal di Venesia, dan pola yang sama terulang kembali.

Interpretasi

Mamugna Siprus muda telah tinggal di Venesia selama beberapa tahun sebelum bereinkarnasi sebagai alkemis Bragadino. Dia melihat betapa kesuraman menyelimuti kota, bagaimana setiap orang mengharapkan penebusan dari suatu sumber yang tidak pasti. Sementara penipu lain menguasai kontra sehari-hari berdasarkan sulap, Mamugna menguasai sifat manusia. Dengan Venesia sebagai targetnya sejak awal, dia melakukan perjalanan ke luar negeri, menghasilkan sejumlah uang melalui penipuan alkimia, dan kemudian kembali ke Italia, mendirikan toko di Brescia. Di sana dia menciptakan reputasi yang dia tahu akan menyebar ke Venesia. Bahkan, dari kejauhan, aura kekuatannya akan semakin mengesankan.

Mula-mula Mamugna tidak menggunakan demonstrasi vulgar untuk meyakinkan orang akan keahlian alkimianya. Istana yang mewah, pakaiannya yang mewah, dentingan emas di tangannya, semua ini memberikan argumen yang unggul terhadap segala sesuatu yang rasional. Dan ini menetapkan siklus yang membuatnya terus berjalan: Kekayaannya yang jelas mengukuhkan reputasinya sebagai seorang alkemis, sehingga pelindung seperti Adipati Mantua memberinya uang, yang memungkinkannya hidup dalam kekayaan, yang memperkuat reputasinya sebagai seorang alkemis, dan sebagainya. pada. Hanya sekali reputasi ini didirikan, dan adipati

dan para senator memperebutkan dia, apakah dia melakukan demonstrasi yang tidak penting. Namun, pada saat itu, orang mudah ditipu: Mereka ingin percaya. Para senator Venesia yang menyaksikannya menggandakan emas sangat ingin percaya sehingga mereka gagal memperhatikan pipa kaca di lengan bajunya, dari mana dia menyelipkan debu emas ke sejumput mineralnya. Cemerlang dan berubah-ubah, dia adalah alkemis dari fantasi mereka — dan begitu dia menciptakan aura seperti ini, tidak ada yang memperhatikan tipuannya yang sederhana.

Jika Anda ingin mengatakan kebohongan yang akan dipercaya, jangan mengatakan kebenaran yang tidak akan dipercaya.

KAISAR TOKUGAWA IEYASU JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

Begitulah kekuatan fantasi yang mengakar dalam diri kita, terutama di saat kelangkaan dan penurunan. Orang jarang percaya bahwa masalah mereka muncul dari kesalahan dan kebodohan mereka sendiri. Seseorang atau sesuatu di luar sana yang harus disalahkan—yang lain, dunia, para dewa—dan dengan demikian keselamatan datang dari luar juga. Seandainya Bragadino tiba di Venesia dengan membawa analisis mendetail tentang alasan di balik kemerosotan ekonomi kota, dan langkah-langkah keras yang diperlukan untuk membalikkan keadaan, dia akan dicemooh. Kenyataannya terlalu buruk dan solusinya terlalu menyakitkan—sebagian besar merupakan jenis kerja keras yang dikerahkan nenek moyang warga untuk menciptakan sebuah kerajaan. Fantasi, di sisi lain — dalam hal ini romansa alkimia — mudah dipahami dan jauh lebih enak.

Untuk mendapatkan kekuatan, Anda harus menjadi sumber kesenangan bagi orang-orang di sekitar Anda—dan kesenangan datang dari bermain sesuai fantasi orang. Jangan pernah menjanjikan peningkatan bertahap melalui kerja keras; sebaliknya, janjikan bulan, transformasi besar dan tiba-tiba, pot emas.

Tidak ada orang yang perlu putus asa untuk mendapatkan konversi ke hipotesis paling boros yang memiliki cukup seni untuk mewakilinya dalam warna yang disukai.

David Hume, 1711–1776

KUNCI KEKUATAN

Fantasi tidak akan pernah bisa berjalan sendirian. Itu membutuhkan latar belakang yang membosankan dan duniawi. Ini adalah penindasan realitas yang memungkinkan fantasi berakar dan berkembang. Di Venesia abad keenam belas, kenyataannya adalah penurunan dan kehilangan prestise. Fantasi yang sesuai menggambarkan pemulihan mendadak kejayaan masa lalu melalui keajaiban alkimia. Sementara kenyataannya semakin memburuk, itu

Orang Venesia mendiami dunia mimpi bahagia di mana kota mereka memulihkan kekayaan dan kekuatannya yang luar biasa dalam semalam, mengubah debu menjadi emas.

Orang yang dapat mengeluarkan fantasi dari realitas yang menindas memiliki akses ke kekuatan yang tak terhitung. Saat Anda mencari fantasi yang akan menguasai massa, perhatikan kebenaran dangkal yang sangat membebani kita semua. Jangan pernah terganggu oleh potret glamor orang tentang diri mereka dan kehidupan mereka; cari dan gali apa yang sebenarnya membenarkan mereka. Setelah Anda menemukannya, Anda memiliki kunci ajaib yang akan memberikan kekuatan besar di tangan Anda.

Meskipun waktu dan orang berubah, mari kita periksa beberapa hal yang menindas realitas yang bertahan, dan peluang untuk kekuasaan yang mereka berikan:

***Realitas:** Perubahan itu lambat dan bertahap. Itu membutuhkan kerja keras, sedikit keberuntungan, pengorbanan diri yang cukup, dan banyak kesabaran.*

***Fantasi:** Transformasi yang tiba-tiba akan membawa perubahan total pada nasib seseorang, melewati pekerjaan, keberuntungan, pengorbanan diri, dan waktu dalam satu pukulan yang fantastis.*

Ini tentu saja adalah fantasi yang luar biasa dari para penipu yang berkeliaran di antara kita hingga hari ini, dan merupakan kunci kesuksesan Bragadino. Menjanjikan perubahan besar dan total—dari miskin menjadi kaya, sakit menjadi sehat, sengsara menjadi ekstasi—dan Anda akan memiliki pengikut.

Bagaimana dukun besar Jerman abad keenam belas Leonhard Thurneisser menjadi dokter pengadilan untuk Pemilih Brandenburg tanpa pernah belajar kedokteran? Alih-alih menawarkan amputasi, lintah, dan obat pencakar yang rasanya tidak enak (obat-obatan saat itu), Thurneisser menawarkan ramuan yang berasa manis dan menjanjikan pemulihan instan. Para abdi dalem yang modis terutama menginginkan solusinya berupa "emas yang dapat diminum", yang harganya sangat mahal. Jika suatu penyakit yang tidak dapat dijelaskan menyerang Anda, Thurneisser akan berkonsultasi dengan horoskop dan meresepkan jimat. Siapa yang bisa menolak fantasi seperti itu—kesehatan dan kesejahteraan tanpa pengorbanan dan rasa sakit!

***Realitas:** Ranah sosial memiliki kode dan batasan yang sulit diatur. Kami memahami batasan ini dan tahu bahwa kami harus bergerak dalam lingkaran akrab yang sama, hari demi hari.*

***The Fantasy:** Kita bisa memasuki dunia yang sama sekali baru dengan kode yang berbeda dan janji petualangan.*

Pada awal 1700-an, seluruh London ramai dengan pembicaraan tentang seorang asing misterius, seorang pemuda bernama George Psalmanazar. Dia telah tiba dari tempat yang bagi kebanyakan orang Inggris merupakan negeri yang fantastis: pulau Formosa (sekarang Taiwan), di lepas pantai Cina. Universitas Oxford melibatkan Psalmanazar untuk mengajar bahasa pulau itu; beberapa tahun kemudian dia menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Formosa, kemudian menulis sebuah buku—yang langsung laris—mengenai sejarah dan geografi Formosa. Bangsa-bangsa Inggris memenangkan dan menjamu pria muda itu, dan ke mana pun dia pergi, dia menghibur tuan rumahnya dengan kisah-kisah menakutkan tentang tanah airnya, dan kebiasaannya yang aneh.

Namun, setelah Psalmanazar meninggal, wasiatnya mengungkapkan bahwa dia sebenarnya hanyalah seorang Prancis dengan imajinasi yang kaya. Semua yang dia katakan tentang Formosa—alfabetnya, bahasanya, sastranya, seluruh budayanya—dia ciptakan. Dia telah membangun ketidaktahuan publik Inggris tentang tempat itu untuk mengarang cerita yang rumit yang memenuhi keinginan mereka akan hal-hal yang eksotis dan aneh. Kontrol kaku budaya Inggris atas mimpi berbahaya orang memberinya kesempatan sempurna untuk mengeksploitasi fantasi mereka.

Fantasi yang eksotis, tentu saja, juga bisa menutupi yang seksual. Namun, itu tidak boleh terlalu dekat, karena fisik menghalangi kekuatan fantasi; itu bisa dilihat, digenggam, dan kemudian lelah—nasib kebanyakan pelacur. Pesona tubuh nyonya hanya membangkitkan selera tuannya untuk kesenangan yang lebih banyak dan berbeda, kecantikan baru untuk dipuja. Untuk menghadirkan kekuatan, fantasi harus tetap tidak terealisasi sampai taraf tertentu, secara harfiah tidak nyata. Penari Mata Hari, misalnya, yang menjadi terkenal di depan umum di Paris sebelum Perang Dunia I, berpenampilan biasa saja. Kekuatannya berasal dari fantasi yang dia ciptakan menjadi aneh dan eksotis, tidak dapat diketahui dan tidak dapat dipahami. Tabu yang dia kerjakan bukanlah seks itu sendiri daripada pelanggaran kode sosial.

Bentuk lain dari fantasi yang eksotis hanyalah harapan untuk terbebas dari kebosanan. Penipu suka mempermainkan penindasan dunia kerja, kurangnya petualangan. Kontra mereka mungkin melibatkan, katakanlah, pemulihan harta Spanyol yang hilang, dengan kemungkinan partisipasi señorita Meksiko yang memikat dan hubungan dengan presiden negara Amerika Selatan — apa pun yang menawarkan pembebasan dari kebosanan.

Realitas: Masyarakat terfragmentasi dan penuh konflik.

Fantasi: Orang-orang dapat bersatu dalam persatuan jiwa yang mistis.

Pada tahun 1920-an, penipu Oscar Hartzell meraup untung dengan cepat dari penipuan Sir Francis Drake yang sudah tua — pada dasarnya menjanjikan setiap pengisap yang kebetulan bernama "Drake" bagian besar dari "Harta karun Drake" yang telah lama hilang, yang mana Hartzell memiliki akses. Ribuan orang di Midwest tertipu, yang dengan cerdas diubah Hartzell menjadi perang salib melawan pemerintah dan semua orang yang berusaha menjauhkan kekayaan Drake dari tangan ahli warisnya yang sah. Di sana berkembang persatuan mistis dari para Drake yang tertindas, dengan pertemuan dan pertemuan emosional. Janjikan persatuan seperti itu dan Anda bisa mendapatkan banyak kekuatan, tetapi itu adalah kekuatan berbahaya yang dapat dengan mudah berbalik melawan Anda. Ini adalah fantasi untuk dimainkan oleh para demagog.

Realitas: Kematian. Orang mati tidak bisa dihidupkan kembali, masa lalu tidak bisa diubah.

Fantasi: Pembalikan tiba-tiba dari fakta yang tak tertahankan ini.

Penipu ini memiliki banyak variasi, tetapi membutuhkan keterampilan dan kehalusan yang hebat.

Keindahan dan pentingnya seni Vermeer telah lama dikenal, tetapi lukisannya jumlahnya kecil, dan sangat langka. Namun, pada tahun 1930-an, Vermeers mulai muncul di pasar seni. Para ahli dipanggil untuk memverifikasinya, dan menyatakannya nyata. Kepemilikan Vermeer baru ini akan memahkotai karier seorang kolektor. Itu seperti kebangkitan Lazarus: Dengan cara yang aneh, Vermeer telah dihidupkan kembali. Masa lalu telah diubah.

Belakangan diketahui bahwa Vermeer baru itu adalah karya pemalsu Belanda paruh baya bernama Han van Meegeren. Dan dia telah memilih Vermeer untuk penipuannya karena dia memahami fantasi: Lukisan-lukisan itu akan tampak nyata justru karena publik, dan juga para ahli, sangat ingin mempercayainya.

Ingat: Kunci fantasi adalah jarak. Yang jauh memiliki daya pikat dan janji, tampak sederhana dan bebas masalah. Maka, apa yang Anda tawarkan harus tidak dapat diterima. Jangan pernah membiarkannya menjadi akrab secara menindas; itu adalah fatamorgana di kejauhan, menarik diri saat pengisap mendekat. Jangan pernah terlalu langsung dalam mendeskripsikan fantasi—tetaplah samar-samar. Sebagai pemalsu fantasi, biarkan korban Anda datang cukup dekat untuk melihat dan tergoda, tetapi jauhkan dia agar dia tetap bermimpi dan menginginkan.

Gambar: Bulan. Tidak dapat dicapai, selalu berubah bentuk, menghilang dan

Gambar: Bulan. Tak terjangkau, selalu berubah bentuk, menghilang dan muncul kembali. Kami melihatnya, membayangkan, bertanya-tanya, dan pinus — pemicu mimpi yang tidak pernah akrab dan terus menerus. Jangan menawarkan yang sudah jelas. Janji bulan.

Kekuasaan: Kebohongan adalah daya pikat, rekayasa, yang bisa dibumbui menjadi fantasi. Itu bisa dibungkus dengan pakaian konsepsi mistik. Kebenaran itu dingin, fakta seadanya, tidak begitu nyaman untuk diserap. Kebohongan lebih enak. Orang yang paling dibenci di dunia adalah orang yang selalu mengatakan kebenaran, yang tidak pernah bermesraan.... Saya menemukan itu jauh lebih menarik dan menguntungkan untuk romansa daripada mengatakan yang sebenarnya. (Joseph Weil, alias "Anak Kuning," 1875–1976)

PEMBALIKAN

Jika ada kekuatan untuk memasuki fantasi massa, ada juga bahaya.

Fantasi biasanya mengandung unsur permainan—separuh publik menyadari bahwa ia sedang ditipu, tetapi tetap membuat mimpi itu tetap hidup, menikmati hiburan dan pengalihan sementara dari keseharian yang Anda sediakan. Jadi pertahankan agar tetap ringan—jangan pernah terlalu dekat dengan tempat di mana Anda benar-benar diharapkan untuk memberikan hasil. Tempat itu mungkin terbukti sangat berbahaya.

Setelah Bragadino memantapkan dirinya di Munich, dia menemukan bahwa orang Bavaria yang berpikiran waras memiliki kepercayaan yang jauh lebih kecil pada alkimia daripada orang Venesia yang temperamental. Hanya sang adipati yang benar-benar mempercayainya, karena dia sangat membutuhkannya untuk menyelamatkannya dari kekacauan tanpa harapan yang dia alami. Saat Bragadino memainkan permainan menunggunya yang biasa, menerima hadiah dan mengharapkan kesabaran, publik menjadi marah. Uang dihabiskan dan tidak menghasilkan apa-apa. Pada tahun 1592 orang Bavaria menuntut keadilan, dan akhirnya Bragadino mendapati dirinya diayunkan dari tiang gantungan. Seperti sebelumnya, dia telah berjanji dan tidak memberikannya, tetapi kali ini dia salah menilai kesabaran tuan rumahnya, dan ketidakmampuannya untuk memenuhi fantasi mereka terbukti fatal.

Satu hal lagi: Jangan pernah membuat kesalahan dengan membayangkan bahwa fantasi selalu fantastik. Ini tentu kontras dengan kenyataan, tetapi kenyataan itu sendiri terkadang begitu teatrikal dan bergaya sehingga fantasi menjadi keinginan akan hal-hal sederhana. Gambaran yang dibuat Abraham Lincoln tentang dirinya sendiri, misalnya, sebagai pengacara desa sederhana dengan janggut, menjadikannya presiden orang biasa.

PT Barnum membuat aksi sukses dengan Tom Thumb, seorang kurcaci yang

berpakaian seperti pemimpin terkenal di masa lalu, seperti Napoleon, dan mencemooh mereka dengan jahat. Pertunjukan itu menyenangkan semua orang, hingga Ratu Victoria, dengan menarik fantasi waktu itu: Cukup dengan penguasa sejarah yang angkuh, orang biasa tahu yang terbaik. Tom Thumb membalikkan pola fantasi yang biasa di mana yang aneh dan tidak dikenal menjadi ideal. Tetapi tindakan itu tetap mematuhi Hukum, karena yang mendasarinya adalah fantasi bahwa orang sederhana tidak memiliki masalah, dan lebih bahagia daripada orang yang berkuasa dan kaya.

Baik Lincoln dan Tom Thumb berperan sebagai orang biasa tetapi dengan hati-hati menjaga jarak. Jika Anda bermain dengan fantasi seperti itu, Anda juga harus dengan hati-hati mengolah jarak dan tidak membiarkan persona "umum" Anda menjadi terlalu akrab atau itu tidak akan diproyeksikan sebagai fantasi.

HUKUM

32

BERMAIN DENGAN FANTASI ORANG

PENGHAKIMAN

Kebenaran sering dihindari karena jelek dan tidak menyenangkan. Jangan pernah menarik kebenaran dan kenyataan kecuali Anda siap menghadapi kemarahan yang berasal dari kekecewaan. Hidup begitu keras dan menyusahkan sehingga orang-orang yang dapat membuat romansa atau membayangkan fantasi seperti oasis di padang pasir: Semua orang berduyun-duyun ke sana. Ada kekuatan besar dalam memanfaatkan fantasi dari massa.

PELAJARAN HUKUM Negara-kota

Venesia makmur begitu lama sehingga warganya merasa republik kecil mereka memiliki takdir di pihaknya. Pada Abad Pertengahan dan Renaisans Tinggi, monopoli virtualnya atas perdagangan di timur menjadikannya kota terkaya di Eropa.

Di bawah pemerintahan republik yang dermawan, orang Venesia menikmati kebebasan yang hanya diketahui oleh sedikit orang Italia lainnya. Namun pada abad keenam belas nasib mereka tiba-tiba berubah. Pembukaan Dunia Baru mengalihkan kekuasaan ke sisi Atlantik Eropa—ke Spanyol dan Portugis, dan kemudian Belanda dan Inggris. Venesia tidak dapat bersaing secara ekonomi dan kerajaannya secara bertahap menyusut.

Pukulan terakhir adalah hilangnya kepemilikan Mediterania yang berharga, pulau Siprus, yang direbut dari Venesia oleh Turki pada tahun 1570.

Pemakaman Singa Betina

Singa yang tiba-tiba kehilangan ratunya, setiap orang bergegas menunjukkan kesetiaan kepada raja, oleh

menawarkan penghiburan. Pujian-pujian ini, sayangnya, hanya menambah penderitaan duda itu. Pemberitahuan yang semestinya diberikan di seluruh kerajaan bahwa pemakaman akan dilakukan pada waktu dan tempat tertentu; petugas singa diperintahkan untuk hadir, mengatur upacara, dan menempatkan perusahan sesuai dengan pangkat masing-masing. Seseorang mungkin menilai tidak ada yang absen. Raja menyerah pada kesedihannya, dan seluruh gua, singa yang tidak memiliki kuil lain, bergema dengan teriaknya. Mengikuti teladannya, semua anggota istana meraung dengan nada berbeda. Pengadilan adalah semacam tempat di mana setiap orang sedih, gay, atau acuh tak acuh terhadap segalanya, seperti yang mungkin dianggap cocok oleh pangeran yang berkuasa; atau jika ada yang sebenarnya tidak, dia setidaknya mencoba untuk terlihat seperti itu; masing-masing berusaha meniru masternya. Benar-benar dikatakan bahwa satu pikiran menggerakkan seribu tubuh, jelas menunjukkan bahwa manusia hanyalah mesin. Tapi mari kita kembali ke topik kita. Rusa jantan itu sendiri tidak meneteskan air mata.

Bagaimana dia bisa, forsooth? Kematian ratu membalasnya; dia sebelumnya mencekik istri dan putranya. Seorang punggawa berpikir untuk memberi tahu raja yang berduka, dan bahkan menegaskan bahwa dia telah melihat rusa jantan itu tertawa. Kemarahan seorang raja, kata Sulaiman, sangat mengerikan, dan terutama kemarahan raja singa. "Hutan yang menyedihkan!" dia berseru, "beranikah kamu tertawa ketika semua orang larut dalam air mata? Kami tidak akan mengotori cakar kerajaan kami dengan darah kotormu! Apakah kamu, serigala pemberani, balas dendam ratu kami, dengan mengorbankan pengkhianat ini ke surai agungnya. Kemudian rusa itu menjawab: "Baginda, waktu untuk menangis telah berlalu; kesedihan di sini berlebihan. Pasangan Anda yang terhormat menampakkan diri kepada saya tetapi sekarang, berbaring di tempat tidur mawar; Saya langsung mengenalinya. 'Teman,' katanya kepadaku, 'sudah selesai dengan kemegahan pemakaman ini, hentikan air mata yang tidak berguna ini. Saya telah merasakan seribu kesenangan di ladang Elysian, bercakap-cakap dengan orang-orang suci seperti saya. Biarkan keputusan raja tetap tidak terkendali untuk beberapa waktu, itu memuaskan saya.'" Baru saja dia berbicara, ketika semua orang berteriak: "Sebuah keajaiban! sebuah keajaiban!" Rusa jantan, bukannya dihukum, menerima hadiah yang bagus. Hibur seorang raja dengan mimpi, sanjung dia, dan beri tahu dia beberapa kebohongan fantastis yang menyenangkan: apa pun kemarahannya terhadap Anda, dia akan menelan umpannya, dan menjadikan Anda teman tersayangnya.

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Sekarang keluarga bangsawan bangkrut di Venesia, dan bank mulai bangkrut. Semacam kesuraman dan depresi menyelimuti warga. Mereka telah mengetahui masa lalu yang gemerlap —telah mengalaminya atau mendengar cerita tentangnya dari para tetua mereka. Kedekatan tahun-tahun kejayaan itu memalukan. Setengah orang Venesia percaya bahwa dewi Keberuntungan hanya mempermainkan mereka, dan bahwa masa lalu akan segera kembali. Namun, untuk saat ini, apa yang bisa mereka lakukan?

Pada tahun 1589 desas-desus mulai beredar di sekitar Venesia tentang kedatangan seorang pria misterius yang disebut "Il Bragadino", seorang ahli alkimia, seorang pria yang telah memenangkan kekayaan luar biasa melalui kemampuannya, dikatakan, untuk melipatgandakan emas melalui penggunaan dari zat rahasia. Desas-desus itu menyebar dengan cepat karena beberapa tahun sebelumnya, seorang bangsawan Venesia yang melewati Polandia mendengar seorang terpelajar bernubuat bahwa Venesia akan memulihkan kejayaan dan kekuasaannya di masa lalu jika dia dapat menemukan seorang pria yang memahami seni alkimia pembuatan emas. Maka, ketika berita sampai ke Venesia tentang emas yang dimiliki Bragadino ini — dia mendinginkan koin emas terus menerus di tangannya, dan benda-benda emas memenuhi istananya — bebera

mimpi: Melalui dia, kota mereka akan makmur kembali.

Oleh karena itu, anggota keluarga bangsawan terpenting Venesia pergi bersama ke Brescia, tempat tinggal Bragadino. Mereka mengunjungi istananya dan menyaksikan dengan kagum saat dia mendemonstrasikan kemampuannya membuat emas, mengambil sejumlah mineral yang tampaknya tidak berharga dan mengubahnya menjadi beberapa ons debu emas. Senat Venesia bersiap untuk memperdebatkan gagasan untuk memperpanjang undangan resmi ke Bragadino untuk tinggal di Venesia dengan biaya kota, ketika tiba-tiba tersiar kabar bahwa mereka bersaing dengan Adipati Mantua untuk mendapatkan jasanya. Mereka mendengar tentang pesta megah di istana Bragadino untuk sang duke, menampilkan pakaian dengan kancing emas, jam tangan emas, piring emas, dan seterusnya. Khawatir mereka akan kehilangan Bragadino ke Mantua, senat memilih hampir dengan suara bulat untuk mengundangnya ke Venesia, menjanjikannya segunung uang yang dia perlukan untuk terus hidup dalam gaya mewahnya — tetapi hanya jika dia segera datang.

Akhir tahun itu Bragadino yang misterius tiba di Venesia. Dengan mata gelapnya yang tajam di bawah alisnya yang tebal, dan dua mastiff hitam besar yang menemaninya kemana-mana, dia menakutkan dan mengesankan. Dia tinggal di sebuah istana mewah di pulau Giudecca, dengan republik mendanai jamuan makannya, pakaiannya yang mahal, dan semua keinginannya yang lain. Semacam demam alkimia menyebar ke seluruh Venesia. Di sudut-sudut jalan, penjaja akan menjual batu bara, alat penyulingan, bellow, buku panduan tentang hal itu. Semua orang mulai berlatih alkimia—semua orang kecuali Bragadino.

Sang alkemis tampaknya tidak terburu-buru untuk mulai membuat emas yang akan menyelamatkan Venesia dari kehancuran. Anehnya, ini hanya meningkatkan popularitas dan pengikutnya; orang berduyun-duyun dari seluruh Eropa, bahkan Asia, untuk bertemu pria luar biasa ini. Berbulan-bulan berlalu, dengan hadiah mengalir ke Bragadino dari semua sisi. Tetap saja dia tidak memberikan tanda-tanda keajaiban yang diharapkan orang Venesia dengan percaya diri untuk dia hasilkan. Akhirnya warga mulai tidak sabar, bertanya-tanya apakah dia akan menunggu selamanya. Mula-mula para senator memperingatkan mereka agar tidak terburu-buru—dia adalah iblis yang berubah-ubah, yang perlu dibujuk. Namun, akhirnya, kaum bangsawan mulai bertanya-tanya juga, dan senat berada di bawah tekanan untuk menunjukkan pengembalian investasi kota yang menggelembung.

Bragadino hanya mencemooh orang-orang yang ragu, tetapi dia menanggapi mereka. Dia, katanya, telah menyimpan di mint kota zat misterius yang dengannya dia melipatgandakan emas. Dia bisa menggunakan zat ini sekaligus, dan

menghasilkan emas dua kali lipat, tetapi semakin lambat prosesnya, semakin banyak hasilnya. Jika dibiarkan sendiri selama tujuh tahun, disegel dalam peti mati, zat itu akan melipatgandakan emas dalam mint tiga puluh kali lipat. Sebagian besar senator setuju menunggu untuk menuai tambang emas yang dijanjikan Bragadino. Namun, yang lain marah: tujuh tahun lagi pria ini hidup mewah di bak umum! Dan banyak warga biasa Venesia menggemakan sentimen ini. Akhirnya musuh sang alkemis meminta dia menunjukkan bukti keahliannya: sejumlah besar emas, dan segera.

Tinggi, tampaknya mengabdikan diri pada seninya, Bragadino menjawab bahwa Venesia, dalam ketidaksabarannya, telah mengkhianatinya, dan karena itu akan kehilangan jasanya. Dia meninggalkan kota, pertama-tama pergi ke dekat Padua, kemudian, pada tahun 1590, ke Munich, atas undangan Duke of Bavaria, yang, seperti seluruh kota Venesia, telah mengetahui kekayaan besar tetapi telah jatuh ke dalam kebangkrutan karena pemborosannya sendiri. dan berharap mendapatkan kembali kekayaannya melalui jasa alkemis terkenal itu. Maka Bragadino melanjutkan pengaturan nyaman yang dia kenal di Venesia, dan pola yang sama terulang kembali.

Interpretasi

Mamugna Siprus muda telah tinggal di Venesia selama beberapa tahun sebelum bereinkarnasi sebagai alkemis Bragadino. Dia melihat betapa kesuraman menyelimuti kota, bagaimana setiap orang mengharapkan penebusan dari suatu sumber yang tidak pasti. Sementara penipu lain menguasai kontra sehari-hari berdasarkan sulap, Mamugna menguasai sifat manusia. Dengan Venesia sebagai targetnya sejak awal, dia melakukan perjalanan ke luar negeri, menghasilkan sejumlah uang melalui penipuan alkimia, dan kemudian kembali ke Italia, mendirikan toko di Brescia. Di sana dia menciptakan reputasi yang dia tahu akan menyebar ke Venesia. Bahkan, dari kejauhan, aura kekuatannya akan semakin mengesankan.

Mula-mula Mamugna tidak menggunakan demonstrasi vulgar untuk meyakinkan orang akan keahlian alkimianya. Istana yang mewah, pakaiannya yang mewah, dentingan emas di tangannya, semua ini memberikan argumen yang unggul terhadap segala sesuatu yang rasional. Dan ini menetapkan siklus yang membuatnya terus berjalan: Kekayaannya yang jelas mengukuhkan reputasinya sebagai seorang alkemis, sehingga pelindung seperti Adipati Mantua memberinya uang, yang memungkinkannya hidup dalam kekayaan, yang memperkuat reputasinya sebagai seorang alkemis, dan sebagainya. pada. Hanya sekali reputasi ini didirikan, dan adipati

dan para senator memperebutkan dia, apakah dia melakukan demonstrasi yang tidak penting. Namun, pada saat itu, orang mudah ditipu: Mereka ingin percaya. Para senator Venesia yang menyaksikannya menggandakan emas sangat ingin percaya sehingga mereka gagal memperhatikan pipa kaca di lengan bajunya, dari mana dia menyelipkan debu emas ke sejumpit mineralnya. Cemerlang dan berubah-ubah, dia adalah alkemis dari fantasi mereka — dan begitu dia menciptakan aura seperti ini, tidak ada yang memperhatikan tipuannya yang sederhana.

Jika Anda ingin mengatakan kebohongan yang akan dipercaya, jangan mengatakan kebenaran yang tidak akan dipercaya.

KAISAR TOKUGAWA IEYASU JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

Begitulah kekuatan fantasi yang mengakar dalam diri kita, terutama di saat kelangkaan dan penurunan. Orang jarang percaya bahwa masalah mereka muncul dari kesalahan dan kebodohan mereka sendiri. Seseorang atau sesuatu di luar sana yang harus disalahkan—yang lain, dunia, para dewa—dan dengan demikian keselamatan datang dari luar juga. Seandainya Bragadino tiba di Venesia dengan membawa analisis mendetail tentang alasan di balik kemerosotan ekonomi kota, dan langkah-langkah keras yang diperlukan untuk membalikkan keadaan, dia akan dicemooh. Kenyataannya terlalu buruk dan solusinya terlalu menyakitkan—sebagian besar merupakan jenis kerja keras yang dikerahkan nenek moyang warga untuk menciptakan sebuah kerajaan. Fantasi, di sisi lain — dalam hal ini romansa alkimia — mudah dipahami dan jauh lebih enak.

Untuk mendapatkan kekuatan, Anda harus menjadi sumber kesenangan bagi orang-orang di sekitar Anda—dan kesenangan datang dari bermain sesuai fantasi orang. Jangan pernah menjanjikan peningkatan bertahap melalui kerja keras; sebaliknya, janjikan bulan, transformasi besar dan tiba-tiba, pot emas.

Tidak ada orang yang perlu putus asa untuk mendapatkan konversi ke hipotesis paling boros yang memiliki cukup seni untuk mewakilinya dalam warna yang disukai.

David Hume, 1711–1776

KUNCI KEKUATAN

Fantasi tidak akan pernah bisa berjalan sendirian. Itu membutuhkan latar belakang yang membosankan dan duniawi. Ini adalah penindasan realitas yang memungkinkan fantasi berakar dan berkembang. Di Venesia abad keenam belas, kenyataannya adalah penurunan dan kehilangan prestise. Fantasi yang sesuai menggambarkan pemulihan mendadak kejayaan masa lalu melalui keajaiban alkimia. Sementara kenyataannya semakin memburuk, itu

Orang Venesia mendiami dunia mimpi bahagia di mana kota mereka memulihkan kekayaan dan kekuatannya yang luar biasa dalam semalam, mengubah debu menjadi emas.

Orang yang dapat mengeluarkan fantasi dari realitas yang menindas memiliki akses ke kekuatan yang tak terhitung. Saat Anda mencari fantasi yang akan menguasai massa, perhatikan kebenaran dangkal yang sangat membebani kita semua. Jangan pernah terganggu oleh potret glamor orang tentang diri mereka dan kehidupan mereka; cari dan gali apa yang sebenarnya membenarkan mereka. Setelah Anda menemukannya, Anda memiliki kunci ajaib yang akan memberikan kekuatan besar di tangan Anda.

Meskipun waktu dan orang berubah, mari kita periksa beberapa hal yang menindas realitas yang bertahan, dan peluang untuk kekuasaan yang mereka berikan:

Realitas: Perubahan itu lambat dan bertahap. Itu membutuhkan kerja keras, sedikit keberuntungan, pengorbanan diri yang cukup, dan banyak kesabaran.

Fantasi: Transformasi yang tiba-tiba akan membawa perubahan total pada nasib seseorang, melewati pekerjaan, keberuntungan, pengorbanan diri, dan waktu dalam satu pukulan yang fantastis.

Ini tentu saja adalah fantasi yang luar biasa dari para penipu yang berkeliaran di antara kita hingga hari ini, dan merupakan kunci kesuksesan Bragadino. Menjanjikan perubahan besar dan total—dari miskin menjadi kaya, sakit menjadi sehat, sengsara menjadi ekstasi—dan Anda akan memiliki pengikut.

Bagaimana dukun besar Jerman abad keenam belas Leonhard Thurneisser menjadi dokter pengadilan untuk Pemilih Brandenburg tanpa pernah belajar kedokteran? Alih-alih menawarkan amputasi, lintah, dan obat pencakar yang rasanya tidak enak (obat-obatan saat itu), Thurneisser menawarkan ramuan yang berasa manis dan menjanjikan pemulihan instan. Para abdi dalem yang modis terutama menginginkan solusinya berupa "emas yang dapat diminum", yang harganya sangat mahal. Jika suatu penyakit yang tidak dapat dijelaskan menyerang Anda, Thurneisser akan berkonsultasi dengan horoskop dan meresepkan jimat. Siapa yang bisa menolak fantasi seperti itu—kesehatan dan kesejahteraan tanpa pengorbanan dan rasa sakit!

Realitas: Ranah sosial memiliki kode dan batasan yang sulit diatur. Kami memahami batasan ini dan tahu bahwa kami harus bergerak dalam lingkaran akrab yang sama, hari demi hari.

The Fantasy: Kita bisa memasuki dunia yang sama sekali baru dengan kode yang berbeda dan janji petualangan.

Pada awal 1700-an, seluruh London ramai dengan pembicaraan tentang seorang asing misterius, seorang pemuda bernama George Psalmanazar. Dia telah tiba dari tempat yang bagi kebanyakan orang Inggris merupakan negeri yang fantastis: pulau Formosa (sekarang Taiwan), di lepas pantai Cina. Universitas Oxford melibatkan Psalmanazar untuk mengajar bahasa pulau itu; beberapa tahun kemudian dia menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Formosa, kemudian menulis sebuah buku—yang langsung laris—mengenai sejarah dan geografi Formosa. Bangsa-bangsa Inggris memenangkan dan menjamu pria muda itu, dan ke mana pun dia pergi, dia menghibur tuan rumahnya dengan kisah-kisah menakutkan tentang tanah airnya, dan kebiasaannya yang aneh.

Namun, setelah Psalmanazar meninggal, wasiatnya mengungkapkan bahwa dia sebenarnya hanyalah seorang Prancis dengan imajinasi yang kaya. Semua yang dia katakan tentang Formosa—alfabetnya, bahasanya, sastranya, seluruh budayanya—dia ciptakan. Dia telah membangun ketidaktahuan publik Inggris tentang tempat itu untuk mengarang cerita yang rumit yang memenuhi keinginan mereka akan hal-hal yang eksotis dan aneh. Kontrol kaku budaya Inggris atas mimpi berbahaya orang memberinya kesempatan sempurna untuk mengeksploitasi fantasi mereka.

Fantasi yang eksotis, tentu saja, juga bisa menutupi yang seksual. Namun, itu tidak boleh terlalu dekat, karena fisik menghalangi kekuatan fantasi; itu bisa dilihat, digenggam, dan kemudian lelah—nasib kebanyakan pelacur. Pesona tubuh nyonya hanya membangkitkan selera tuannya untuk kesenangan yang lebih banyak dan berbeda, kecantikan baru untuk dipuja. Untuk menghadirkan kekuatan, fantasi harus tetap tidak terealisasi sampai taraf tertentu, secara harfiah tidak nyata. Penari Mata Hari, misalnya, yang menjadi terkenal di depan umum di Paris sebelum Perang Dunia I, berpenampilan biasa saja. Kekuatannya berasal dari fantasi yang dia ciptakan menjadi aneh dan eksotis, tidak dapat diketahui dan tidak dapat dipahami. Tabu yang dia kerjakan bukanlah seks itu sendiri daripada pelanggaran kode sosial.

Bentuk lain dari fantasi yang eksotis hanyalah harapan untuk terbebas dari kebosanan. Penipu suka mempermainkan penindasan dunia kerja, kurangnya petualangan. Kontra mereka mungkin melibatkan, katakanlah, pemulihan harta Spanyol yang hilang, dengan kemungkinan partisipasi señorita Meksiko yang memikat dan hubungan dengan presiden negara Amerika Selatan — apa pun yang menawarkan pembebasan dari kebosanan.

Realitas: Masyarakat terfragmentasi dan penuh konflik.

Fantasi: Orang-orang dapat bersatu dalam persatuan jiwa yang mistis.

Pada tahun 1920-an, penipu Oscar Hartzell meraup untung dengan cepat dari penipuan Sir Francis Drake yang sudah tua — pada dasarnya menjanjikan setiap pengisap yang kebetulan bernama "Drake" bagian besar dari "Harta karun Drake" yang telah lama hilang, yang mana Hartzell memiliki akses. Ribuan orang di Midwest tertipu, yang dengan cerdik diubah Hartzell menjadi perang salib melawan pemerintah dan semua orang yang berusaha menjauhkan kekayaan Drake dari tangan ahli warisnya yang sah. Di sana berkembang persatuan mistis dari para Drake yang tertindas, dengan pertemuan dan pertemuan emosional. Janjikan persatuan seperti itu dan Anda bisa mendapatkan banyak kekuatan, tetapi itu adalah kekuatan berbahaya yang dapat dengan mudah berbalik melawan Anda. Ini adalah fantasi untuk dimainkan oleh para demagog.

Realitas: Kematian. Orang mati tidak bisa dihidupkan kembali, masa lalu tidak bisa diubah.

Fantasi: Pembalikan tiba-tiba dari fakta yang tak tertahankan ini.

Penipu ini memiliki banyak variasi, tetapi membutuhkan keterampilan dan kehalusan yang hebat.

Keindahan dan pentingnya seni Vermeer telah lama dikenal, tetapi lukisannya jumlahnya kecil, dan sangat langka. Namun, pada tahun 1930-an, Vermeers mulai muncul di pasar seni. Para ahli dipanggil untuk memverifikasinya, dan menyatakannya nyata. Kepemilikan Vermeer baru ini akan memahkotai karier seorang kolektor. Itu seperti kebangkitan Lazarus: Dengan cara yang aneh, Vermeer telah dihidupkan kembali. Masa lalu telah diubah.

Belakangan diketahui bahwa Vermeer baru itu adalah karya pemalsu Belanda paruh baya bernama Han van Meegeren. Dan dia telah memilih Vermeer untuk penipuannya karena dia memahami fantasi: Lukisan-lukisan itu akan tampak nyata justru karena publik, dan juga para ahli, sangat ingin mempercayainya.

Ingat: Kunci fantasi adalah jarak. Yang jauh memiliki daya pikat dan janji, tampak sederhana dan bebas masalah. Maka, apa yang Anda tawarkan harus tidak dapat diterima. Jangan pernah membiarkannya menjadi akrab secara menindas; itu adalah fatamorgana di kejauhan, menarik diri saat pengisap mendekat. Jangan pernah terlalu langsung dalam mendeskripsikan fantasi—tetaplah samar-samar. Sebagai pemalsu fantasi, biarkan korban Anda datang cukup dekat untuk melihat dan tergoda, tetapi jauhkan dia agar dia tetap bermimpi dan menginginkan.

Gambar: Bulan. Tidak dapat dicapai, selalu berubah bentuk, menghilang dan

Gambar: Bulan. Tak terjangkau, selalu berubah bentuk, menghilang dan muncul kembali. Kami melihatnya, membayangkan, bertanya-tanya, dan pinus — pemicu mimpi yang tidak pernah akrab dan terus menerus. Jangan menawarkan yang sudah jelas. Janji bulan.

Kekuasaan: Kebohongan adalah daya pikat, rekayasa, yang bisa dibumbui menjadi fantasi. Itu bisa dibungkus dengan pakaian konsepsi mistik. Kebenaran itu dingin, fakta seadanya, tidak begitu nyaman untuk diserap. Kebohongan lebih enak. Orang yang paling dibenci di dunia adalah orang yang selalu mengatakan kebenaran, yang tidak pernah bermesraan.... Saya menemukan itu jauh lebih menarik dan menguntungkan untuk romansa daripada mengatakan yang sebenarnya. (Joseph Weil, alias "Anak Kuning," 1875–1976)

PEMBALIKAN

Jika ada kekuatan untuk memasuki fantasi massa, ada juga bahaya.

Fantasi biasanya mengandung unsur permainan—separuh publik menyadari bahwa ia sedang ditipu, tetapi tetap membuat mimpi itu tetap hidup, menikmati hiburan dan pengalihan sementara dari keseharian yang Anda sediakan. Jadi pertahankan agar tetap ringan—jangan pernah terlalu dekat dengan tempat di mana Anda benar-benar diharapkan untuk memberikan hasil. Tempat itu mungkin terbukti sangat berbahaya.

Setelah Bragadino memantapkan dirinya di Munich, dia menemukan bahwa orang Bavaria yang berpikiran waras memiliki kepercayaan yang jauh lebih kecil pada alkimia daripada orang Venesia yang temperamental. Hanya sang adipati yang benar-benar mempercayainya, karena dia sangat membutuhkannya untuk menyelamatkannya dari kekacauan tanpa harapan yang dia alami. Saat Bragadino memainkan permainan menunggunya yang biasa, menerima hadiah dan mengharapkan kesabaran, publik menjadi marah. Uang dihabiskan dan tidak menghasilkan apa-apa. Pada tahun 1592 orang Bavaria menuntut keadilan, dan akhirnya Bragadino mendapati dirinya diayunkan dari tiang gantungan. Seperti sebelumnya, dia telah berjanji dan tidak memberikannya, tetapi kali ini dia salah menilai kesabaran tuan rumahnya, dan ketidakmampuannya untuk memenuhi fantasi mereka terbukti fatal.

Satu hal lagi: Jangan pernah membuat kesalahan dengan membayangkan bahwa fantasi selalu fantastik. Ini tentu kontras dengan kenyataan, tetapi kenyataan itu sendiri terkadang begitu teatrikal dan bergaya sehingga fantasi menjadi keinginan akan hal-hal sederhana. Gambaran yang dibuat Abraham Lincoln tentang dirinya sendiri, misalnya, sebagai pengacara desa sederhana dengan janggut, menjadikannya presiden orang biasa.

PT Barnum membuat aksi sukses dengan Tom Thumb, seorang kurcaci yang

berpakaian seperti pemimpin terkenal di masa lalu, seperti Napoleon, dan mencemooh mereka dengan jahat. Pertunjukan itu menyenangkan semua orang, hingga Ratu Victoria, dengan menarik fantasi waktu itu: Cukup dengan penguasa sejarah yang angkuh, orang biasa tahu yang terbaik. Tom Thumb membalikkan pola fantasi yang biasa di mana yang aneh dan tidak dikenal menjadi ideal. Tetapi tindakan itu tetap mematuhi Hukum, karena yang mendasarinya adalah fantasi bahwa orang sederhana tidak memiliki masalah, dan lebih bahagia daripada orang yang berkuasa dan kaya.

Baik Lincoln dan Tom Thumb berperan sebagai orang biasa tetapi dengan hati-hati menjaga jarak. Jika Anda bermain dengan fantasi seperti itu, Anda juga harus dengan hati-hati mengolah jarak dan tidak membiarkan persona "umum" Anda menjadi terlalu akrab atau itu tidak akan diproyeksikan sebagai fantasi.

HUKUM

33

TEMUKAN THUMBSCREW SETIAP PRIA

PERTIMBANGAN

Setiap orang memiliki kelemahan, celah di dinding kastil. Kelemahan itu biasanya berupa ketidakamanan, emosi atau kebutuhan yang tidak terkendali; itu juga bisa menjadi kesenangan rahasia kecil. Either way, setelah ditemukan, itu adalah sekrup yang dapat Anda gunakan untuk keuntungan Anda.

MENEMUKAN THUMBSCREW: Rencana Tindakan Strategis Kita semua memiliki

penolakan. Kita hidup dengan pelindung abadi di sekitar diri kita untuk mempertahankan diri dari perubahan dan tindakan teman dan saingan yang mengganggu. Kami ingin tidak lebih dari dibiarkan melakukan hal-hal dengan cara kami sendiri. Terus-menerus menentang resistensi ini akan menghabiskan banyak energi. Namun, salah satu hal terpenting yang harus disadari tentang orang-orang adalah bahwa mereka semua memiliki kelemahan, sebagian dari pelindung psikologis mereka yang *tidak* akan melawan, yang akan tunduk pada keinginan Anda jika Anda menemukannya dan mendorongnya. Beberapa orang memakai kelemahan mereka secara terbuka, yang lain menyamarkannya. Mereka yang menyamarkannya sering kali adalah orang-orang yang paling efektif dibatalkan melalui satu celah di baju besi mereka.

SINGA, CHAMOIS, DAN RUBAH

Seekor singa sedang mengejar chamois di sepanjang lembah. Dia telah menangkapnya, dan dengan mata penuh kerinduan mengantisipasi jamuan yang pasti dan memuaskan. Sepertinya korban sama sekali tidak mungkin melarikan diri; karena jurang yang dalam tampaknya menghalangi jalan baik bagi pemburu maupun yang diburu. Tapi chamois yang gesit, mengumpulkan semua kekuatannya, melesat seperti anak panah dari busur melintasi jurang, dan berdiri diam di tebing berbatu di sisi lain. Singa kami berhenti sebentar. Tetapi pada saat itu seorang temannya kebetulan ada di dekatnya. Teman itu adalah rubah. "Apa!" katanya, "dengan kekuatan dan kelincahanmu, mungkinkah kamu akan menyerah pada chamois yang lemah? Anda hanya perlu kemauan, dan Anda akan dapat melakukan keajaiban. Meskipun jurangnya dalam, namun, jika Anda hanya masuk

sungguh-sungguh, saya yakin Anda akan menghapusnya. Tentunya Anda bisa curhat pada persahabatan saya yang tidak tertarik. Saya tidak akan membahayakan hidup Anda jika saya tidak begitu menyadari kekuatan dan ketangkasan Anda. Darah singa menjadi panas, dan mulai mendidih di nadinya. Dia melemparkan dirinya dengan sekuat tenaga ke luar angkasa. Tapi dia tidak bisa membersihkan jurang itu; jadi dia jatuh tersungkur, dan terbunuh karena jatuh. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dia dengan hati-hati turun ke dasar jurang, dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan sanjungan atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada kematiannya. teman, dan dalam sebulan mengambil tulangnya bersih.

FABEL, IVAN KRILOFF, 1768–1844

Dalam merencanakan serangan Anda, ingatlah prinsip-prinsip ini:

Perhatikan Gerakan dan Sinyal Bawah Sadar. Seperti yang dikatakan Sigmund Freud, “Tidak ada manusia yang bisa menyimpan rahasia. Jika bibirnya diam, dia mengoceh dengan ujung jarinya; pengkhianatan keluar dari dirinya di setiap pori.” Ini adalah konsep kritis dalam mencari kelemahan seseorang—diungkapkan melalui gerak tubuh dan kata-kata yang tampaknya tidak penting.

Kuncinya bukan hanya apa yang Anda cari tetapi di mana dan bagaimana penampilan Anda. Percakapan sehari-hari memasok kelemahan terbesar, jadi latih diri Anda untuk mendengarkan. Mulailah dengan selalu tampak tertarik—penampilan telinga yang simpatik akan memacu siapa pun untuk berbicara. Trik cerdas, yang sering digunakan oleh negarawan Prancis abad ke-19, Talleyrand, adalah tampil terbuka kepada orang lain, berbagi rahasia dengan mereka. Itu bisa sepenuhnya dibuat-buat, atau bisa juga nyata tetapi tidak terlalu penting bagi Anda—yang penting adalah *tampaknya* datang dari hati. Ini biasanya akan menimbulkan tanggapan yang tidak hanya jujur seperti tanggapan Anda tetapi juga lebih tulus—tanggapan yang mengungkapkan kelemahan.

Jika Anda curiga seseorang memiliki titik lemah tertentu, selidiki secara tidak langsung. Jika, misalnya, Anda merasa bahwa seorang pria perlu dicintai, sanjungkanlah dia secara terbuka. Jika dia menerima pujian Anda, tidak peduli seberapa jelas, Anda berada di jalur yang benar. Latih mata Anda untuk detail—bagaimana seseorang memberi tip kepada pelayan, apa yang menyenangkan seseorang, pesan tersembunyi di pakaian. Temukan idola orang, hal-hal yang mereka sembah dan akan melakukan apa saja untuk mendapatkannya—mungkin Anda bisa menjadi pemasok fantasi mereka. Ingat: Karena kita semua berusaha menyembunyikan kelemahan kita, hanya sedikit yang bisa dipelajari dari perilaku sadar kita. Apa yang keluar dari hal-hal kecil di luar kendali kesadaran kita adalah apa yang ingin Anda ketahui.

Temukan Anak yang Tak Berdaya. Sebagian besar kelemahan dimulai pada masa kanak-kanak, sebelum diri sendiri

membangun pertahanan kompensasi. Mungkin anak itu dimanjakan atau dimanjakan di area tertentu, atau mungkin kebutuhan emosional tertentu tidak terpenuhi; seiring bertambahnya usia, kesenangan atau kekurangannya mungkin terkubur tetapi tidak pernah hilang. Mengetahui tentang kebutuhan masa kanak-kanak memberi Anda kunci kuat untuk kelemahan seseorang.

Salah satu tanda kelemahan ini adalah ketika Anda menyentuhnya, orang tersebut akan sering bertingkah seperti anak kecil. Maka, waspadalah terhadap perilaku apa pun yang seharusnya sudah terlalu besar. Jika korban atau saingan Anda pergi tanpa sesuatu yang penting, seperti dukungan orang tua, ketika mereka masih anak-anak, berikan, atau faksimilinya. Jika mereka mengungkapkan rasa rahasia, kesenangan tersembunyi, nikmatilah. Dalam kedua kasus mereka tidak akan dapat menolak Anda.

Cari Kontras. Sifat terbuka sering kali menyembunyikan kebalikannya. Orang yang membusungkan dada sering kali adalah pengecut; penampilan luar yang sopan mungkin menyembunyikan jiwa yang mesum; orang yang tegang sering berteriak untuk berpetualang; yang pemalu sangat ingin diperhatikan. Dengan menyelidiki melampaui penampilan, Anda akan sering menemukan kelemahan orang di balik sifat-sifat yang mereka ungkapkan kepada Anda.

Temukan Tautan Lemah. Terkadang dalam pencarian Anda akan kelemahan, bukan pada apa tetapi siapa yang penting. Dalam versi pengadilan saat ini, sering kali ada seseorang di belakang layar yang memiliki kekuatan besar, pengaruh yang luar biasa terhadap orang yang berada di permukaan. Para powerbroker di belakang layar ini adalah mata rantai yang lemah: Menangkan bantuan mereka dan Anda secara tidak langsung memengaruhi raja.

Alternatifnya, bahkan dalam sekelompok orang yang bertindak dengan penampilan satu kemauan—seperti ketika sebuah kelompok yang diserang menutup barisan untuk melawan orang luar—selalu ada mata rantai yang lemah. Temukan satu orang yang akan membungkuk di bawah tekanan.

Isi Kekosongan. Dua kekosongan emosional utama yang harus diisi adalah rasa tidak aman dan ketidakbahagiaan. Yang tidak aman adalah pengisap untuk segala jenis validasi sosial; sedangkan bagi mereka yang tidak bahagia secara kronis, carilah akar dari ketidakbahagiaan mereka. Orang yang merasa tidak aman dan tidak bahagia adalah orang yang paling tidak mampu menutupi kelemahannya. Kemampuan untuk mengisi kekosongan emosional mereka adalah sumber kekuatan yang hebat, dan sumber kekuatan yang tak terbatas.

IRVING LAZAR

[Agen super Hollywood] Irving Paul Lazar pernah sangat ingin menjual [mogul studio] Jack L. Warner bermain. "Saya mengadakan pertemuan panjang dengannya hari ini," Lazar menjelaskan [kepada penulis skenario Garson Kanin], "tetapi saya tidak menyebutkannya, saya bahkan tidak mengungkitnya." "Kenapa tidak?" Saya bertanya. "Karena aku akan menunggu sampai akhir pekan berikutnya, saat aku pergi ke Palm Springs." "Saya tidak paham." "Kamu tidak? Saya pergi ke Palm Springs setiap akhir pekan, tetapi Warner tidak pergi akhir pekan ini. Dia punya preview atau sesuatu. Jadi dia tidak akan datang sampai akhir pekan depan, jadi saat itulah saya akan membahasnya. "Irving, aku semakin bingung." "Lihat," kata Irving dengan tidak sabar, "Saya tahu apa yang saya lakukan. Saya tahu cara menjual Warner. Ini adalah jenis bahan yang membuat dia tidak nyaman, jadi saya harus memukulnya dengan keras dan tiba-tiba mendapat persetujuan." "Tapi kenapa Palm Springs?" "Karena di Palm Springs, setiap hari dia pergi ke pemandian di The Spa. Dan di situlah aku akan berada ketika dia ada di sana. Sekarang ada sesuatu tentang Jack: Dia berusia delapan puluh tahun dan dia sangat sombong, dan dia tidak suka orang melihatnya telanjang. Jadi saat aku berjalan ke arahnya telanjang di The Spa—maksudku dia telanjang—yah, aku juga telanjang, tapi aku tidak peduli siapa yang melihatku. Dia melakukannya. Dan saya berjalan ke arahnya telanjang, dan saya mulai berbicara dengannya tentang hal ini, dia akan sangat malu. Dan dia ingin menjauh dari saya, dan cara termudah adalah mengatakan 'Ya,' karena dia tahu jika dia mengatakan 'Tidak', maka saya akan tetap bersamanya, dan tetap di situ, dan tidak menyerah. Jadi untuk menyingkirkan saya, dia mungkin akan berkata, 'Ya.' "Dua minggu kemudian, saya membaca tentang akuisisi properti khusus ini oleh Warner Brothers. Saya menelepon Lazar dan bertanya bagaimana hal itu dilakukan. "Bagaimana menurut Anda?" Dia bertanya. "Di buff, begitulah caraku memberitahumu itu akan berhasil." ...

HOLLYWOOD, GARSON JR., 1974

Makanlah Emosi yang Tak Terkendali. Emosi yang tak terkendali bisa berupa ketakutan paranoid—ketakutan yang tidak proporsional dengan situasi—atau motif dasar apa pun seperti nafsu, keserakahan, kesombongan, atau kebencian. Orang-orang yang berada dalam cengkeraman emosi ini seringkali tidak dapat mengendalikan diri mereka sendiri, dan Anda dapat mengendalikannya.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketaatan I Pada

tahun 1615, uskup Luçon yang berusia tiga puluh tahun, yang kemudian dikenal sebagai Kardinal Richelieu, memberikan pidato di hadapan perwakilan dari tiga kelas Prancis—pendeta, bangsawan, dan rakyat jelata. Richelieu telah dipilih untuk melayani sebagai juru bicara para pendeta — tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang pria yang masih muda dan tidak terlalu terkenal. Mengenai semua masalah penting hari itu, pidatonya mengikuti garis Gereja. Tetapi menjelang akhirnya, Richelieu melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan Gereja dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kariernya. Dia beralih ke tahta Raja Louis XIII yang berusia lima belas tahun, dan kepada Ibu Suri Marie de 'Médicis, yang duduk di samping Louis, sebagai bupati yang memerintah Prancis sampai putranya mencapai mayoritasnya. Semua orang mengharapkan Richelieu untuk mengatakan hal yang biasa

kata-kata untuk raja muda. Sebaliknya, bagaimanapun, dia melihat langsung dan hanya pada ibu suri. Memang pidatonya berakhir dengan pujian yang panjang dan keji padanya, pujian yang begitu membara sehingga benar-benar menyinggung beberapa orang di Gereja. Tapi senyum di wajah sang ratu saat dia menjilat pujian Richelieu tak terlupakan.

Setahun kemudian, ibu suri menunjuk Richelieu sebagai menteri luar negeri untuk urusan luar negeri, sebuah kudeta yang luar biasa bagi uskup muda itu. Dia sekarang telah memasuki lingkaran dalam kekuasaan, dan dia mempelajari cara kerja istana seolah-olah itu adalah mesin arloji. Seorang Italia, Concino Concini, adalah favorit ibu suri, atau lebih tepatnya kekasihnya, peran yang membuatnya menjadi orang paling berkuasa di Prancis. Concini sia-sia dan pesolek, dan Richelieu memainkannya dengan sempurna—memperhatikannya seolah-olah *dia* adalah raja. Dalam beberapa bulan Richelieu telah menjadi salah satu favorit Concini. Tetapi sesuatu terjadi pada tahun 1617 yang menjungkirbalikkan segalanya: raja muda, yang sampai saat itu telah menunjukkan setiap tanda sebagai orang idiot, telah membunuh Concini dan memenjarakan rekan-rekan terpentingnya. Dengan melakukan itu Louis mengambil komando negara dengan satu pukulan, menyapu ibu suri ke samping.

Apakah Richelieu salah memainkannya? Dia dekat dengan Concini dan Marie de Médicis, yang semua penasihat dan menternya sekarang tidak disukai, beberapa bahkan ditangkap. Ibu suri sendiri dikurung di Louvre, seorang tahanan virtual. Richelieu tidak membuang waktu. Jika semua orang meninggalkan Marie de Médicis, dia akan mendukungnya. Dia tahu Louis tidak bisa menyingkirkannya, karena raja masih sangat muda, dan bagaimanapun juga selalu sangat dekat dengannya.

Sebagai satu-satunya teman kuat Marie yang tersisa, Richelieu menjalankan fungsi penghubung yang berharga antara raja dan ibunya. Sebagai imbalannya dia menerima perlindungannya, dan mampu bertahan dari kudeta istana, bahkan berkembang. Selama beberapa tahun berikutnya ibu suri semakin bergantung padanya, dan pada tahun 1622 dia membalas kesetiaannya: Melalui perantaraan sekutunya di Roma, Richelieu diangkat ke pangkat kardinal yang kuat.

Pada tahun 1623 Raja Louis berada dalam masalah. Dia tidak memiliki siapa pun yang dapat dia percayai untuk menasihatinya, dan meskipun dia sekarang adalah seorang pemuda, bukan laki-laki, dia tetap memiliki semangat kekanak-kanakan, dan urusan negara menjadi sulit baginya. Sekarang setelah dia naik takhta, Marie bukan lagi bupati dan secara teoritis tidak memiliki kekuasaan, tetapi dia masih memiliki telinga putranya, dan dia terus mengatakan kepadanya bahwa Richelieu adalah satu-satunya penyelamat yang mungkin. Pada awalnya Louis tidak mau—dia membenci kardinal itu.

gairah, hanya menoleransi dia karena cinta pada Marie. Namun, pada akhirnya, diasingkan di pengadilan dan dilumpuhkan oleh keraguannya sendiri, dia menyerah kepada ibunya dan menjadikan Richelieu pertama-tama sebagai kepala dewan dan kemudian perdana menteri.

Sekarang Richelieu tidak lagi membutuhkan Marie de Médicis. Dia berhenti mengunjungi dan merayunya, berhenti mendengarkan pendapatnya, bahkan berdebat dengannya dan menentang keinginannya. Sebaliknya dia berkonsentrasi pada raja, menjadikan dirinya sangat diperlukan oleh tuan barunya. Semua perdana menteri sebelumnya, memahami kekanak-kanakan raja, telah berusaha menjauhkannya dari masalah; Richelieu yang cerdas memainkannya secara berbeda, dengan sengaja mendorongnya ke dalam proyek ambisius satu demi satu, seperti perang salib melawan kaum Huguenot dan akhirnya perang yang diperpanjang dengan Spanyol. Besarnya proyek-proyek ini hanya membuat raja lebih bergantung pada perdana menteri yang kuat, satu-satunya orang yang mampu menjaga ketertiban di dunia. Maka, selama delapan belas tahun berikutnya, Richelieu, mengeksploitasi kelemahan raja, memerintah dan membentuk Prancis menurut visinya sendiri, menyatukan negara dan menjadikannya kekuatan Eropa yang kuat selama berabad-abad yang akan datang.

HAL-HAL KECIL BERHENTI

Seiring berjalannya waktu saya datang untuk mencari kelemahan kecil.... Hal-hal kecil itulah yang diperhitungkan. Pada suatu kesempatan, saya bekerja sebagai presiden sebuah bank besar di Omaha. Kesepakatan [palsu] melibatkan pembelian sistem kereta api jalan raya di Omaha, termasuk jembatan yang melintasi Sungai Mississippi. Prinsipal saya seharusnya orang Jerman dan saya harus bernegosiasi dengan Berlin. Sambil menunggu kabar dari mereka, saya memperkenalkan proposisi saham pertambangan palsu saya. Karena pria ini kaya, saya memutuskan untuk bermain dengan taruhan tinggi.... Sementara itu, saya bermain golf dengan bankir, mengunjungi rumahnya, dan pergi ke teater bersama dia dan istrinya. Meskipun dia menunjukkan minat pada transaksi saham saya, dia masih belum yakin. Saya telah membangunnya hingga diperlukan investasi sebesar \$1.250.000. Dari jumlah ini saya harus memasang \$900.000, bankir \$350.000. Tapi tetap saja dia ragu. Suatu malam ketika saya berada di rumahnya untuk makan malam, saya memakai parfum — "April Violets" Coty. Saat itu tidak dianggap banci bagi seorang pria untuk menggunakan sejumput parfum. Istri bankir menganggapnya sangat indah. "Di mana kamu mendapatkannya?" "Ini campuran langka," kataku padanya, "dibuat khusus untukku oleh pembuat parfum Prancis. Apakah kamu menyukainya?" "Aku menyukainya," jawabnya. Keesokan harinya saya memeriksa barang-barang saya dan menemukan dua botol kosong. Keduanya berasal dari Prancis, tetapi kosong. Saya pergi ke department store di pusat kota dan membeli sepuluh ons "April Violets" dari Coty. Saya menuangkannya ke dalam dua botol Prancis, menyegelnya dengan hati-hati, membungkusnya dengan kertas tisu. Sore itu saya mampir ke rumah bankir dan memberikan dua botol itu kepada istrinya. "Mereka secara khusus disiapkan untukku di Cologne," kataku padanya. Keesokan harinya bankir menelepon ke hotel saya. Istrinya terpesona oleh parfum. Dia menganggapnya sebagai wewangian terindah dan paling eksotis yang pernah dia gunakan. Saya tidak memberi tahu bankir bahwa dia bisa mendapatkan semua yang dia inginkan di Omaha. "Dia berkata," tambah bankir itu, "bahwa saya beruntung berhubungan dengan pria seperti Anda." Sejak saat itu sikapnya berubah, karena dia memiliki keyakinan penuh pada penilaian istrinya.... Dia berpisah dengan \$ 350.000. Ini, kebetulan adalah skor [kontra] terbesar saya.

WEIL "KID KUNING", 1875–1976

Interpretasi

Richelieu melihat segalanya sebagai kampanye militer, dan tidak ada langkah strategis yang lebih penting baginya daripada menemukan kelemahan musuhnya dan menekan mereka. Pada awal pidatonya pada tahun 1615, dia mencari mata rantai yang lemah dalam rantai kekuasaan, dan dia melihat bahwa itu adalah ibu suri. Bukan karena Marie jelas-jelas lemah—dia memerintah Prancis dan putranya; tetapi Richelieu melihat bahwa dia benar-benar wanita yang tidak percaya diri yang membutuhkan perhatian maskulin terus-menerus. Dia mengujanya dengan kasih sayang dan rasa hormat, bahkan mendekati favoritnya, Concini. Dia tahu harinya akan tiba ketika raja akan mengambil alih, tetapi dia juga menyadari bahwa Louis sangat mencintai ibunya dan akan selalu menjadi anak kecil dalam hubungannya dengan dia. Maka, cara untuk mengendalikan Louis bukanlah dengan mendapatkan bantuannya, yang bisa berubah dalam semalam, tetapi dengan menguasai ibunya, yang kasih sayangnya tidak akan pernah berubah.

Begitu Richelieu mendapatkan posisi yang dia inginkan—perdana menteri—dia membuang ibu suri, beralih ke mata rantai lemah berikutnya: karakter raja sendiri. Ada bagian dari dirinya yang akan selalu menjadi anak tak berdaya yang membutuhkan otoritas lebih tinggi. Di atas dasar kelemahan raja itulah Richelieu membangun kekuatan dan ketenarannya sendiri.

Ingat: Saat memasuki pengadilan, temukan tautan yang lemah. Orang yang memegang kendali seringkali bukanlah raja atau ratu; itu adalah seseorang di belakang layar—favorit, suami atau istri, bahkan orang bodoh di istana. Orang ini mungkin memiliki lebih banyak kelemahan daripada raja itu sendiri, karena kekuatannya bergantung pada segala macam faktor yang berubah-ubah di luar kendalinya.

Terakhir, ketika berhadapan dengan anak-anak tak berdaya yang tidak dapat membuat keputusan, mainkan kelemahan mereka dan dorong mereka ke dalam usaha yang berani. Mereka harus lebih bergantung pada Anda, karena Anda akan menjadi sosok dewasa yang mereka andalkan untuk mengeluarkan mereka dari kesulitan dan keselamatan.

Ketaatan II

Pada bulan Desember 1925, para tamu di hotel paling mewah di Palm Beach, Florida, menyaksikan dengan penuh minat ketika seorang pria misterius tiba dengan Rolls-Royce yang dikemudikan oleh seorang sopir Jepang. Selama beberapa hari berikutnya mereka mempelajari pria tampan ini, yang berjalan dengan tongkat anggun, menerima telegram sepanjang waktu, dan hanya terlibat dalam percakapan singkat. Dia adalah seorang count, mereka mendengar, Count

Victor Lustig, dan dia berasal dari salah satu keluarga terkaya di Eropa—tetapi hanya ini yang bisa mereka ketahui.

Bayangkan keheranan mereka, kemudian, ketika Lustig suatu hari berjalan ke salah satu tamu yang paling tidak terhormat di hotel, Tuan Herman Loller, kepala perusahaan teknik, dan bercakap-cakap dengannya. Loller baru saja memperoleh kekayaannya, dan menjalin hubungan sosial sangat penting baginya. Dia merasa terhormat dan agak terintimidasi oleh pria canggih ini, yang berbicara bahasa Inggris yang sempurna dengan sedikit aksen asing. Selama beberapa hari mendatang, keduanya menjadi teman.

Loller tentu saja yang paling banyak bicara, dan suatu malam dia mengakui bahwa bisnisnya berjalan buruk, dengan lebih banyak masalah di depan. Sebagai imbalannya, Lustig menceritakan kepada teman barunya bahwa dia juga memiliki masalah uang yang serius—Komunis telah menyita tanah keluarganya dan semua asetnya. Dia terlalu tua untuk belajar perdagangan dan pergi bekerja. Untungnya dia telah menemukan jawaban—“mesin penghasil uang.” “Kamu palsu?” Loller berbisik setengah kaget. Tidak, jawab Lustig, menjelaskan bahwa melalui proses kimia rahasia, mesinnya dapat menduplikasi mata uang kertas apa pun dengan sangat akurat. Masukkan uang dolar dan enam jam kemudian Anda memiliki dua, keduanya sempurna. Dia melanjutkan dengan menjelaskan bagaimana mesin itu diselundupkan keluar Eropa, bagaimana Jerman mengembangkannya untuk melemahkan Inggris, bagaimana mesin itu mendukung penghitungan selama beberapa tahun, dan seterusnya. Ketika Loller bersikeras untuk melakukan demonstrasi, kedua pria itu pergi ke kamar Lustig, di mana penghitung menghasilkan kotak mahoni yang luar biasa yang dilengkapi dengan slot, engkol, dan pemutar. Loller menyaksikan Lustig memasukkan uang dolar ke dalam kotak. Benar saja, keesokan paginya Lustig mengeluarkan dua lembar uang, masih basah karena bahan kimia.

Lustig memberikan uang kertas itu kepada Loller, yang segera membawa uang kertas itu ke bank lokal — yang menerimanya sebagai asli. Sekarang pengusaha itu dengan tergesa-gesa memohon kepada Lustig untuk menjual mesin kepadanya. Hitungan menjelaskan bahwa hanya ada satu yang ada, jadi Loller memberinya tawaran tinggi: \$25.000, lalu jumlah yang cukup besar (lebih dari \$400.000 dalam istilah sekarang). Meski begitu, Lustig tampak enggan: Dia merasa tidak benar membuat temannya membayar begitu banyak. Namun akhirnya dia menyetujui penjualan tersebut. Lagi pula, dia berkata, “Saya kira tidak masalah berapa Anda membayar saya. Lagi pula, Anda akan mendapatkan kembali jumlah tersebut dalam beberapa hari dengan menduplikasi tagihan Anda sendiri.” Membuat Loller bersumpah tidak akan pernah mengungkapkan keberadaan mesin itu kepada orang lain, Lustig menerima uang itu. Nanti di hari yang sama

check out dari hotel. Setahun kemudian, setelah banyak upaya sia-sia untuk menggandakan uang kertas, Loller akhirnya melapor ke polisi dengan cerita tentang bagaimana Count Lustig telah menipunya dengan sepasang uang dolar, beberapa bahan kimia, dan kotak mahoni yang tidak berharga.

Penafsiran

Count Lustig memiliki mata elang untuk kelemahan orang lain. Dia melihat mereka dalam gerakan terkecil. Loller, misalnya, pelayan yang terlalu banyak bicara, tampak gugup dalam percakapan dengan petugas, berbicara keras tentang bisnisnya. Kelemahannya, Lustig tahu, adalah kebutuhannya akan validasi sosial dan rasa hormat yang menurutnya diperoleh dari kekayaannya. Dia juga sangat tidak aman. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna — seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya.

Dalam menawarkan Loller persahabatannya, Lustig tahu dia menawarkan rasa hormat langsung dari tamu lain. Sebagai hitungan, Lustig juga menawarkan akses pengusaha kaya baru ke dunia kekayaan lama yang berkilauan. Dan untuk kudeta, dia rupanya memiliki mesin yang akan menyelamatkan Loller dari kekhawatirannya. Itu bahkan akan membuatnya setara dengan Lustig sendiri, yang juga menggunakan mesin itu untuk mempertahankan statusnya. Pantas saja Loller terpancing.

Dan sementara saya membahasnya, ada fakta lain yang patut disebutkan. Ini dia. Seorang pria menunjukkan karakternya hanya dengan cara dia berurusan dengan hal-hal sepele — karena kemudian dia lengah. Ini akan sering memberikan kesempatan yang baik untuk mengamati egoisme yang tak terbatas dari sifat manusia, dan kurangnya perhatiannya terhadap orang lain; dan jika cacat ini muncul dengan sendirinya dalam hal-hal kecil, atau hanya dalam sikapnya secara umum, Anda akan menemukan bahwa itu juga mendasari tindakannya dalam hal-hal penting, meskipun dia mungkin menyembunyikan fakta tersebut. Ini adalah kesempatan yang tidak boleh dilewatkan. Jika dalam urusan kecil sehari-hari—hal-hal sepele dalam hidup...—seorang pria tidak pengertian dan hanya mencari apa yang menguntungkan atau nyaman bagi dirinya sendiri, dengan merugikan hak-hak orang lain; jika dia mengambil untuk dirinya sendiri apa yang menjadi milik semua orang, Anda dapat yakin tidak ada keadilan di dalam hatinya, dan dia akan menjadi bajingan dalam skala besar, hanya hukum dan paksaan yang mengikat tangannya.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Ingat: Saat mencari pengisap, selalu cari yang tidak puas, yang tidak bahagia, yang tidak aman. Orang-orang seperti itu penuh dengan kelemahan dan memiliki kebutuhan yang dapat Anda penuhi. Kebutuhan mereka adalah alur di mana Anda menempatkan thumbnail Anda dan memutarinya sesuka hati.

Pengamatan III

Pada tahun 1559, raja Francis Henri II meninggal dalam sebuah pertunjukan jousting. Putranya naik tahta, menjadi Francis II, tetapi di latar belakang berdiri istri dan ratu Henri, Catherine de 'Médicis, seorang wanita yang telah lama membuktikan keahliannya dalam urusan negara. Ketika Francis meninggal tahun berikutnya, Catherine mengambil alih negara sebagai wali untuk putra berikutnya dalam garis suksesi, masa depan Charles IX, yang baru berusia sepuluh tahun saat itu.

Ancaman utama terhadap kekuasaan ratu adalah Antoine de Bourbon, raja Navarre, dan saudaranya, Louis, pangeran Condé yang berkuasa, keduanya dapat mengklaim hak untuk menjabat sebagai bupati alih-alih Catherine, yang, bagaimanapun, adalah orang Italia. -orang asing. Catherine dengan cepat menunjuk Antoine sebagai letnan jenderal kerajaan, gelar yang tampaknya memuaskan ambisinya. Itu juga berarti dia harus tetap di pengadilan, di mana Catherine bisa mengawasinya. Langkah selanjutnya terbukti lebih cerdas: Antoine memiliki kelemahan yang terkenal pada wanita muda, jadi dia menugaskan salah satu pengiring pengantinnya yang paling menarik, Louise de Rouet, untuk merayunya. Sekarang Antoine akrab, Louise melaporkan semua tindakannya ke Catherine.

Langkah itu bekerja dengan sangat cemerlang sehingga Catherine menugaskan pelayannya yang lain ke Pangeran Condé, dan dengan demikian dibentuk *escadron volant*— "skuadron terbang"—dari gadis-gadis muda yang dia gunakan untuk menjaga laki-laki yang tidak menaruh curiga di pengadilan di bawah kendalinya.

Pada tahun 1572 Catherine menikahkan putrinya, Marguerite de Valois, dengan Henri, putra Antoine dan raja baru Navarre. Menempatkan keluarga yang selalu berjuang melawannya begitu dekat dengan kekuasaan adalah langkah yang berbahaya, jadi untuk memastikan kesetiaan Henri, dia melepaskan anggota terindah dari "skuadron terbang" -nya, Charlotte de Beaune Semblançay, baroness of Sauves. Catherine melakukan ini meskipun Henri menikah dengan putrinya. Dalam beberapa minggu, Marguerite de Valois menulis dalam memoarnya, "Nyonya. de Sauves benar-benar menjerat suami saya sehingga kami tidak lagi tidur bersama, atau bahkan bercakap-cakap.

Baroness adalah mata-mata yang hebat dan membantu menjaga Henri di bawah pengawasan Catherine. Ketika putra bungsu ratu, Adipati Alençon, tumbuh sangat dekat dengan Henri sehingga dia takut keduanya akan berkomplot melawannya, dia menugaskan baroness kepadanya juga. Anggota skuadron terbang yang paling terkenal ini dengan cepat merayu Alençon, dan segera kedua pemuda itu memperebutkan dia dan persahabatan mereka dengan cepat berakhir, bersama dengan bahaya konspirasi.

Penafsiran

Catherine telah melihat sejak awal bahwa seorang wanita simpanan memiliki kekuasaan atas seorang pria yang berkuasa: Suaminya sendiri, Henri II, telah memelihara salah satu wanita simpanan paling terkenal dari mereka semua, Diane de Poitiers. Apa yang dipelajari Catherine dari pengalaman itu adalah bahwa pria seperti suaminya ingin merasa bahwa dia dapat memenangkan hati seorang wanita tanpanya harus mengandalkan statusnya, yang dia warisi daripada diperoleh. Dan kebutuhan seperti itu mengandung titik buta yang sangat besar: selama wanita itu memulai perselingkuhan dengan bertindak seolah-olah dia telah ditaklukkan, pria itu tidak akan menyadari bahwa seiring berjalannya waktu, wanita simpanan itu telah memegang kekuasaan atasnya, seperti Diane de Poitiers melakukannya atas Henri. Itu adalah strategi Catherine untuk mengubah kelemahan ini menjadi keuntungannya, menggunakannya sebagai cara untuk menaklukkan dan mengendalikan laki-laki. Yang harus dia lakukan hanyalah melepaskan wanita terindah di pengadilan, "skuadron terbang" -nya, pada pria yang dia tahu berbagi kerentanan suaminya.

PERTEMPURAN DI PHARSALIA

Ketika kedua pasukan [Julius Caesar dan Pompey] datang ke Pharsalia, dan keduanya berkemah di sana, pikiran Pompey berjalan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, menentang pertempuran.... Tetapi mereka yang berada di sekitarnya sangat yakin akan kesuksesan seolah-olah mereka telah menaklukkan.... Kavaleri khususnya keras kepala untuk berperang, dipersenjatai dengan sangat baik dan dipasang dengan gagah berani, dan menghargai diri mereka sendiri atas kuda-kuda bagus yang mereka pelihara, dan atas orang-orang tampan mereka sendiri; seperti juga keunggulan jumlah mereka, karena mereka lima ribu melawan seribu Caesar. Jumlah infanteri juga tidak kalah proporsionalnya, ada empat puluh lima ribu pasukan Pompey melawan dua puluh dua ribu musuh. [Keesokan harinya] sementara infanteri dengan tajam terlibat dalam pertempuran utama, di sisi kuda Pompey berkuda dengan percaya diri, dan membuka barisan [kavalerinya] sangat lebar, sehingga mereka dapat mengepung sayap kanan Caesar. Tetapi sebelum mereka terlibat, pasukan Caesar bergegas keluar dan menyerang mereka, dan tidak menembakkan lembing mereka ke kejauhan, atau menyerang paha dan kaki, seperti yang biasa mereka lakukan dalam pertempuran jarak dekat, tetapi mengarah ke wajah mereka. Karena demikian Caesar telah menginstruksikan mereka, dengan harapan bahwa tuan-tuan muda, yang tidak tahu banyak tentang pertempuran dan luka, tetapi datang dengan rambut panjang mereka, dalam bunga usia dan tinggi kecantikan mereka, akan lebih khawatir terhadap pukulan seperti itu, dan tidak peduli untuk mempertaruhkan bahaya saat ini dan cacat untuk masa depan. Dan terbukti, karena mereka begitu jauh dari menahan pukulan lembing, sehingga mereka tidak tahan melihat mereka, tetapi berbalik, dan menutupi wajah mereka untuk mengamankannya. Setelah dalam kekacauan, kini mereka berbalik untuk terbang; dan yang paling memalukan menghancurkan semuanya. Bagi mereka yang telah mengalahkan mereka sekaligus mengepung infanteri, dan jatuh di belakang mereka, potong-potong. Pompey, yang memimpin sayap lain dari pasukan, ketika dia melihat kavalerinya hancur dan terbang, bukan lagi dirinya sendiri, dia juga tidak ingat bahwa dia adalah Pompey yang Agung, tetapi, seperti seseorang yang telah dirampas akal sehatnya oleh beberapa dewa, pensiun ke tendanya tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dan duduk di sana untuk menunggu acara, sampai seluruh pasukan dikalahkan.

KEHIDUPAN JULIUS CAESAR, PLUTARCH, c. 46–120 M

Ingat: Selalu cari hasrat dan obsesi yang tidak mungkin ada

dikendalikan. Semakin kuat gairah, semakin rentan orang tersebut. Ini mungkin tampak mengejutkan, karena orang yang bersemangat terlihat kuat. Nyatanya, bagaimanapun, mereka hanya mengisi panggung dengan sandiwara mereka, mengalihkan perhatian orang dari betapa lemah dan tidak berdayanya mereka sebenarnya. Kebutuhan pria untuk menaklukkan wanita sebenarnya mengungkapkan ketidakberdayaan luar biasa yang telah membuat mereka terhisap selama ribuan tahun. Lihatlah bagian dari seseorang yang paling terlihat—keserakahan mereka, nafsu mereka, ketakutan mereka yang kuat. Ini adalah emosi yang tidak dapat mereka sembunyikan, dan yang paling tidak dapat mereka kendalikan. Dan apa yang orang tidak bisa kendalikan, Anda bisa kendalikan untuk mereka.

Ketaatan IV

Arabella Huntington, istri dari raja kereta api besar di akhir abad ke-19 Collis P. Huntington, berasal dari keluarga yang sederhana dan selalu berjuang untuk mendapatkan pengakuan sosial di antara rekan-rekannya yang kaya. Ketika dia mengadakan pesta di rumahnya di San Francisco, hanya sedikit elit sosial yang akan muncul; kebanyakan dari mereka menganggapnya sebagai penggali emas, bukan jenis mereka. Karena kekayaan suaminya yang luar biasa, para pedagang seni merayunya, tetapi dengan sikap merendahkan seperti itu, mereka jelas melihatnya sebagai seorang pemula. Hanya satu orang yang memperlakukannya secara berbeda: dealer Joseph Duveen.

Selama beberapa tahun pertama hubungan Duveen dengan Arabella, dia tidak berusaha menjual karya seni mahal kepadanya. Sebaliknya dia menemaninya ke toko-toko bagus, mengobrol tanpa henti tentang ratu dan putri yang dia kenal, terus dan terus. Akhirnya, pikirnya, seorang pria yang memperlakukannya setara, bahkan superior, di masyarakat kelas atas. Sementara itu, jika Duveen tidak mencoba menjual seni kepadanya, dia secara halus mendidiknya dalam ide-ide estetikanya—yaitu, bahwa seni terbaik adalah seni yang paling mahal. Dan setelah Arabella menyerap cara pandangnya, Duveen akan bertindak seolah-olah dia selalu memiliki selera yang luar biasa, meskipun sebelum dia bertemu dengannya, estetikanya sangat buruk.

Ketika Collis Huntington meninggal pada tahun 1900, Arabella menjadi kaya raya. Dia tiba-tiba mulai membeli lukisan mahal, oleh Rembrandt dan Velázquez, misalnya—dan hanya dari Duveen. Bertahun-tahun kemudian Duveen menjual Gainsborough's *Blue Boy* miliknya dengan harga tertinggi yang pernah dibayarkan untuk sebuah karya seni pada saat itu, pembelian yang luar biasa untuk sebuah keluarga yang sebelumnya menunjukkan sedikit minat untuk mengoleksi.

Penafsiran

Joseph Duveen langsung memahami Arabella Huntington dan apa yang membuatnya tergerak: Dia ingin merasa penting, betah di masyarakat. Sangat tidak percaya diri dengan latar belakang kelas bawahnya, dia membutuhkan konfirmasi status sosial barunya.

Duveen menunggu. Alih-alih terburu-buru mencoba membujuknya untuk mengumpulkan seni, dia secara halus mulai memperbaiki kelemahannya. Dia membuatnya merasa bahwa dia pantas mendapatkan perhatiannya bukan karena dia adalah istri salah satu pria terkaya di dunia tetapi karena karakternya yang istimewa—dan ini benar-benar meluluhkannya.

Duveen tidak pernah merendahkan Arabella; alih-alih mengulahi dia, dia menanamkan idenya padanya secara tidak langsung. Hasilnya adalah salah satu klien terbaik dan paling setia, dan juga penjualan *The Blue Boy*.

Kebutuhan orang akan validasi dan pengakuan, kebutuhan mereka untuk merasa penting, adalah kelemahan terbaik untuk dieksploitasi. Pertama, ini hampir universal; kedua, memanfaatkannya sangat mudah. Yang harus Anda lakukan adalah menemukan cara untuk membuat orang merasa lebih baik tentang selera mereka, kedudukan sosial mereka, kecerdasan mereka. Setelah ikan terpancing, Anda dapat menariknya lagi dan lagi, selama bertahun-tahun—Anda mengisi peran positif, memberi mereka apa yang tidak bisa mereka dapatkan sendiri. Mereka mungkin tidak pernah curiga bahwa Anda mengubah mereka seperti sekrup, dan jika mereka melakukannya, mereka mungkin tidak peduli, karena Anda membuat mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, dan itu sepadan dengan harganya.

Ketaatan V

Pada tahun 1862 Raja William dari Prusia mengangkat Otto von Bismarck sebagai perdana menteri dan menteri luar negeri. Bismarck dikenal karena keberaniannya, ambisinya—dan minatnya dalam memperkuat militer. Karena William dikelilingi oleh kaum liberal dalam pemerintahan dan kabinetnya, politisi yang ingin membatasi kekuasaannya, cukup berbahaya baginya untuk menempatkan Bismarck dalam posisi sensitif ini.

Istrinya, Ratu Augusta, telah mencoba membujuknya, tetapi meskipun dia biasanya berhasil bersamanya, kali ini William tetap pada pendiriannya.

Hanya seminggu setelah menjadi perdana menteri, Bismarck berpidato dadakan kepada beberapa lusin menteri untuk meyakinkan mereka tentang perlunya memperbesar tentara. Dia mengakhiri dengan mengatakan, “Pertanyaan besar pada masa itu akan diputuskan, bukan dengan pidato dan keputusan mayoritas, tetapi dengan besi dan darah.” Pidatonya segera disebarluaskan ke seluruh Jerman. Ratu berteriak padanya

suami bahwa Bismarck adalah seorang militeris biadab yang ingin merebut kendali atas Prusia, dan bahwa William harus memecatnya. Kaum liberal di pemerintahan setuju dengannya. Teriakan itu begitu keras sehingga William mulai takut dia akan berakhir di perancah, seperti Louis XVI dari Prancis, jika dia mempertahankan Bismarck sebagai perdana menteri.

Bismarck tahu dia harus menemui raja sebelum terlambat. Dia juga tahu dia telah melakukan kesalahan, dan seharusnya menahan kata-katanya yang berapi-api. Namun ketika dia merenungkan strateginya, dia memutuskan untuk tidak meminta maaf tetapi melakukan sebaliknya. Bismarck mengenal raja dengan baik.

Ketika kedua pria itu bertemu, William, bisa ditebak, telah dibuat bingung oleh sang ratu. Dia mengulangi ketakutannya akan guillotined. Tapi Bismarck hanya menjawab, "Ya, kalau begitu kita akan mati! Kita harus mati cepat atau lambat, dan mungkinkah ada cara kematian yang lebih terhormat? Aku harus mati berjuang demi raja dan tuanku. Yang Mulia akan mati menyegel dengan darahmu sendiri hak kerajaanmu yang diberikan oleh rahmat Tuhan. Apakah di tiang gantungan atau di medan perang tidak ada bedanya dengan mempertaruhkan tubuh dan nyawa demi hak yang diberikan oleh anugerah Tuhan!" Dia pergi, menarik rasa hormat William dan keagungan posisinya sebagai kepala tentara. Bagaimana mungkin raja mengizinkan orang untuk mendorongnya? Bukankah kehormatan Jerman lebih penting daripada berdalih atas kata-kata? Perdana menteri tidak hanya meyakinkan raja untuk membela istri dan parlemennya, dia juga membujuknya untuk membangun pasukan — tujuan Bismarck selama ini.

Interpretasi

Bismarck tahu sang raja merasa diintimidasi oleh orang-orang di sekitarnya. Dia tahu bahwa William memiliki latar belakang militer dan rasa hormat yang mendalam, dan bahwa dia merasa malu dengan keinginannya di hadapan istri dan pemerintahannya. William diam-diam ingin menjadi raja yang hebat dan perkasa, tetapi dia tidak berani mengungkapkan ambisinya karena dia takut berakhir seperti Louis XVI. Di mana unjuk keberanian sering kali menyembunyikan rasa takut seorang pria, rasa takut William menyembunyikan kebutuhannya untuk menunjukkan keberanian dan membusungkan dadanya.

Bismarck merasakan kerinduan akan kejayaan di bawah garis depan pasifis William, jadi dia mempermainkan ketidakamanan raja tentang kejantanannya, akhirnya mendorongnya ke dalam tiga perang dan pembentukan kerajaan Jerman. Ketakutan adalah kelemahan yang kuat untuk

mengeksploitasi. Jiwa-jiwa yang penakut sering mendambakan lawan mereka—menjadi Napoleon. Namun mereka kekurangan kekuatan batin. Anda, pada dasarnya, bisa menjadi Napoleon mereka, mendorong mereka ke tindakan berani yang memenuhi kebutuhan Anda sekaligus membuat mereka bergantung pada Anda. Ingat: Lihatlah kebalikannya dan jangan pernah melihat nilai nominalnya.

Gambar: Thumbscrew. Musuhmu memiliki rahasia yang dia jaga, pikirkan pikiran yang tidak akan dia ungkapkan. Tapi mereka keluar dengan cara yang tidak bisa dia bantu. Itu ada di suatu tempat, alur kelemahan di kepalanya, di hatinya, di atas perutnya. Setelah Anda menemukan alurnya, masukkan ibu jari Anda ke dalamnya dan putar sesuka hati.

Otoritas: Cari tahu sekrup masing-masing pria. Ini adalah seni mengatur keinginan mereka dalam tindakan. Dibutuhkan lebih banyak keterampilan daripada resolusi. Anda harus tahu di mana mendapatkan siapa pun. Setiap kemauan memiliki motif khusus yang berbeda-beda sesuai selera. Semua manusia adalah penyembah berhala, sebagian terkenal, sebagian lainnya mementingkan diri sendiri, sebagian besar kesenangan. Keterampilan terdiri dari mengetahui idola-idola ini untuk membawa mereka ke dalam permainan. Mengetahui motif utama pria mana pun yang Anda miliki seolah-olah itu adalah kunci dari keinginannya. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Mempermainkan kelemahan orang memiliki satu bahaya yang signifikan: Anda dapat memicu tindakan yang tidak dapat Anda kendalikan.

Dalam permainan kekuatan Anda, Anda selalu melihat beberapa langkah ke depan dan membuat rencana yang sesuai. Dan Anda mengeksploitasi fakta bahwa orang lain lebih emosional dan tidak mampu melihat ke depan seperti itu. Tetapi ketika Anda mempermainkan kerentanan mereka, area yang paling tidak mereka kendalikan, Anda dapat melepaskan emosi yang akan mengganggu rencana Anda. Dorong orang yang pemalu ke dalam tindakan yang berani dan mereka mungkin bertindak terlalu jauh; jawab kebutuhan mereka akan perhatian atau pengakuan dan mereka mungkin membutuhkan lebih dari yang ingin Anda berikan kepada mereka. Elemen tak berdaya dan kekanak-kanakan yang Anda mainkan bisa berbalik melawan Anda.

Semakin emosional kelemahannya, semakin besar potensi bahayanya. Maka ketahuilah batasan permainan ini, dan jangan pernah terbawa oleh kendali Anda atas korban Anda. Anda mengejar kekuatan, bukan sensasi kendali.

HUKUM

34

JADILAH ROYAL DALAM FASHION ANDA SENDIRI: BERTINDAK SEPERTI A
RAJA UNTUK DIPERLAKUKAN SEPERTI SATU

PENILAIAN Cara

Anda membawa diri sering kali menentukan bagaimana Anda diperlakukan: Dalam jangka panjang, tampil vulgar atau biasa saja akan membuat orang tidak menghargai Anda. Karena seorang raja menghormati dirinya sendiri dan mengilhami sentimen yang sama pada orang lain. Dengan bertindak anggun dan yakin akan kekuatan Anda, Anda membuat diri Anda tampak ditakdirkan untuk mengenakan mahkota.

PELANGGARAN HUKUM

Pada Juli 1830, sebuah revolusi pecah di Paris yang memaksa raja, Charles X, turun tahta. Sebuah komisi dari otoritas tertinggi di negeri itu berkumpul untuk memilih penerus, dan orang yang mereka pilih adalah Louis-Philippe, Adipati Orléans.

Jangan pernah kehilangan harga diri, atau terlalu akrab dengan diri sendiri saat sendirian. Biarkan integritas Anda sendiri menjadi standar kejujuran Anda sendiri, dan lebih berhutang budi pada penilaian Anda sendiri yang keras daripada semua ajaran eksternal. Berhentilah dari perilaku yang tidak pantas, lebih karena menghormati kebajikan Anda sendiri daripada pembatasan otoritas eksternal. Datang untuk membuat diri Anda kagum, dan Anda tidak membutuhkan tutor imajiner Seneca.

BALTASAR GRACIAN, 1601–1658

Sejak awal sudah jelas bahwa Louis-Philippe akan menjadi raja yang berbeda, dan bukan hanya karena dia berasal dari cabang keluarga kerajaan yang berbeda, atau karena dia tidak mewarisi mahkota tetapi telah diberikan, oleh seorang raja.

komisi, mempertanyakan legitimasinya. Melainkan karena dia tidak menyukai upacara dan ornamen kerajaan; dia memiliki lebih banyak teman di antara para bankir daripada di kalangan bangsawan; dan gayanya bukan untuk menciptakan pemerintahan kerajaan jenis baru, seperti yang telah dilakukan Napoleon, tetapi untuk mengecilkan statusnya, lebih baik bergaul dengan pengusaha dan orang kelas menengah yang memanggilnya untuk memimpin. Dengan demikian simbol-simbol yang dikaitkan dengan Louis-Philippe bukanlah tongkat atau mahkota, tetapi topi abu-abu dan payung yang dengan bangga dia gunakan untuk berjalan-jalan di Paris, seolah-olah dia adalah seorang borjuis yang sedang berjalan-jalan. Ketika Louis Philippe mengundang James Rothschild, bankir terpenting di Prancis, ke istananya, dia memperlakukannya setara. Dan tidak seperti raja mana pun sebelumnya, dia tidak hanya membicarakan bisnis dengan Monsieur Rothschild tetapi hanya itu yang dia bicarakan, karena dia menyukai uang dan telah mengumpulkan banyak kekayaan.

Saat pemerintahan "raja borjuis" terus berjalan, orang-orang mulai membencinya. Bangsawan tidak tahan melihat raja yang tidak tahu apa-apa, dan dalam beberapa tahun mereka menyerang dia. Sementara itu, kelas orang miskin yang berkembang, termasuk kaum radikal yang mengusir Charles X, tidak menemukan kepuasan pada seorang penguasa yang tidak bertindak sebagai raja atau memerintah sebagai abdi rakyat. Para bankir yang paling terikat dengan Louis-Philippe segera menyadari bahwa merekalah yang mengendalikan negara, bukan dia, dan mereka memperlakukannya dengan semakin menghina. Suatu hari, pada awal perjalanan kereta yang diselenggarakan untuk keluarga kerajaan, James Rothschild benar-benar memarahinya — dan di depan umum — karena terlambat. Suatu ketika raja membuat berita dengan memperlakukan bankir sebagai orang yang setara; sekarang bankir memperlakukan raja sebagai bawahan.

Akhirnya pemberontakan pekerja yang menjatuhkan pendahulu Louis Philippe mulai muncul kembali, dan raja menghentikannya dengan paksa. Tapi apa yang dia pertahankan dengan sangat brutal? Bukan institusi monarki, yang diremehkannya, atau republik demokratis, yang dicegah pemerintahannya. Apa yang sebenarnya dia pertahankan, tampaknya, adalah kekayaannya sendiri, dan kekayaan para bankir—bukan cara untuk membangkitkan kesetiaan di antara warga.

Pada awal 1848, orang Prancis dari semua kelas mulai berdemonstrasi untuk reformasi elektoral yang akan membuat negara itu benar-benar demokratis. Pada bulan Februari, demonstrasi berubah menjadi kekerasan. Untuk menenangkan rakyat, Louis-Philippe memecat perdana menternya dan menunjuk seorang liberal sebagai penggantinya. Tapi ini menciptakan kebalikan dari efek yang diinginkan: Orang-orang merasa mereka bisa mendorong raja

sekitar. Demonstrasi berubah menjadi revolusi penuh, dengan tembakan dan barikade di jalan-jalan.

Pada malam tanggal 23 Februari, kerumunan orang Paris mengepung istana. Dengan tiba-tiba yang mengejutkan semua orang, Louis-Philippe turun tahta malam itu juga dan melarikan diri ke Inggris. Dia tidak meninggalkan penerus, atau bahkan saran satu pun—seluruh pemerintahannya terlipat dan bubar seperti sirkus keliling yang meninggalkan kota.

Interpretasi

Louis-Philippe secara sadar melarutkan aura yang secara alami berhubungan dengan raja dan pemimpin. Mencemooh simbolisme keagungan, dia percaya sebuah dunia baru sedang terbit, di mana para penguasa harus bertindak dan menjadi seperti warga negara biasa. Dia benar: Dunia baru, tanpa raja dan ratu, pasti sedang dalam perjalanan. Namun, dia sangat salah dalam memprediksi perubahan dalam dinamika kekuasaan.

Topi dan payung raja borjuis pada awalnya menghibur orang Prancis, tetapi segera menjadi menjengkelkan. Orang-orang tahu bahwa Louis-Philippe sama sekali tidak seperti mereka—bahwa topi dan payung pada dasarnya adalah semacam trik untuk mendorong mereka dalam fantasi bahwa negara tiba-tiba menjadi lebih setara. Namun sebenarnya, pembagian kekayaan tidak pernah sebesar ini. Orang Prancis mengharapkan penguasa mereka menjadi sedikit pemain sandiwara, untuk memiliki kehadiran. Bahkan seorang radikal seperti Robespierre, yang sempat berkuasa selama Revolusi Prancis lima puluh tahun sebelumnya, telah memahami hal ini, dan tentu saja Napoleon, yang telah mengubah republik revolusioner menjadi rezim kekaisaran, telah mengetahuinya di tulang belulangnyanya. Memang begitu Louis-Philippe melarikan diri dari panggung, Prancis mengungkapkan keinginan mereka yang sebenarnya: Mereka memilih presiden cucu keponakan Napoleon. Dia sebenarnya tidak dikenal, tetapi mereka berharap dia akan menciptakan kembali aura kuat sang jenderal besar, menghapus ingatan canggung tentang "raja borjuis".

Orang yang berkuasa mungkin tergoda untuk mempengaruhi aura orang biasa, mencoba menciptakan ilusi bahwa mereka dan rakyat atau bawahan mereka pada dasarnya sama. Tetapi orang-orang yang dimaksudkan untuk membuat gerakan palsu ini terkesan akan segera melihatnya. Mereka memahami bahwa mereka tidak diberi lebih banyak kekuatan—bahwa itu hanya *tampak* seolah-olah mereka berbagi nasib orang yang berkuasa. Satu-satunya jenis sentuhan umum yang berhasil adalah jenis yang dipengaruhi oleh Franklin Roosevelt, sebuah gaya yang mengatakan bahwa presiden berbagi nilai dan tujuan dengan rakyat jelata bahkan saat

dia tetap seorang ningrat di hati. Dia tidak pernah berpura-pura menghapus jaraknya dari keramaian.

Pemimpin yang mencoba menghapus jarak itu melalui keakraban palsu lambat laun kehilangan kemampuan untuk menginspirasi kesetiaan, ketakutan, atau cinta. Sebaliknya mereka menimbulkan penghinaan. Seperti Louis-Philippe, mereka terlalu membosankan bahkan untuk dijadikan guillotine —hal terbaik yang bisa mereka lakukan hanyalah menghilang di malam hari, seolah-olah mereka tidak pernah ada.

PELAJARAN HUKUM Ketika Christopher

Columbus berusaha mencari dana untuk pelayaran legendarisnya, banyak orang di sekitarnya percaya bahwa dia berasal dari bangsawan Italia. Pandangan ini diteruskan ke dalam sejarah melalui biografi yang ditulis setelah kematian penjelajah oleh putranya, yang menggambarkan dia sebagai keturunan Pangeran Colombo dari Kastil Cuccaro di Montferrat. Colombo pada gilirannya dikatakan sebagai keturunan dari jenderal Romawi yang legendaris Colonius, dan dua dari sepupu pertamanya diduga merupakan keturunan langsung dari seorang kaisar Konstantinopel. Latar belakang yang terkenal memang. Tapi itu tidak lebih dari fantasi termasyhur, karena Columbus sebenarnya adalah putra Domenico Colombo, seorang penenun sederhana yang membuka toko anggur ketika Christopher masih muda, dan yang kemudian mencari nafkah dengan menjual keju.

Columbus sendiri telah menciptakan mitos tentang latar belakangnya yang mulia, karena sejak awal dia merasa takdir telah memilih dia untuk hal-hal besar, dan bahwa dia memiliki semacam keluarga kerajaan dalam darahnya. Karena itu dia bertindak seolah-olah dia benar-benar keturunan bangsawan. Setelah karir yang lancar sebagai pedagang di kapal komersial, Columbus, yang berasal dari Genoa, menetap di Lisbon. Menggunakan cerita palsu tentang latar belakang bangsawannya, dia menikah dengan keluarga Lisbon yang mapan yang memiliki hubungan yang sangat baik dengan keluarga kerajaan Portugis.

Melalui mertuanya, Columbus menyelesaikan pertemuan dengan raja Portugal, João II, yang dia ajukan petisi untuk membiayai pelayaran ke arah barat yang bertujuan untuk menemukan rute yang lebih pendek ke Asia. Sebagai imbalan untuk mengumumkan bahwa setiap penemuan yang dia capai akan dilakukan atas nama raja, Columbus menginginkan serangkaian hak: gelar Laksamana Agung Laut Oseanik; jabatan raja muda atas tanah apa pun yang dia temukan; dan 10 persen dari perdagangan masa depan dengan tanah seperti itu. Semua hak ini bersifat turun-temurun dan untuk selamanya. Columbus membuat tuntutan ini

meskipun sebelumnya dia hanya seorang pedagang, dia hampir tidak tahu apa-apa tentang navigasi, dia tidak bisa bekerja di kuadran, dan dia tidak pernah memimpin sekelompok orang. Singkatnya dia sama sekali tidak memiliki kualifikasi untuk perjalanan yang dia usulkan.

Selain itu, petisinya tidak mencantumkan detail tentang bagaimana dia akan menyelesaikan rencananya, hanya janji yang tidak jelas.

Ketika Columbus menyelesaikan pidatonya, João II tersenyum: Dia dengan sopan menolak tawaran itu, tetapi membiarkan pintu terbuka untuk masa depan. Di sini Columbus pasti memperhatikan sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan: Bahkan ketika raja menolak tuntutan pelaut, dia memperlakukannya sebagai hal yang sah. Dia tidak menertawakan Columbus atau mempertanyakan latar belakang dan identitasnya. Nyatanya raja terkesan dengan keberanian permintaan Columbus, dan jelas merasa nyaman ditemani seorang pria yang bertindak begitu percaya diri. Pertemuan itu pasti meyakinkan Columbus bahwa nalurnya benar: Dengan meminta bulan, dia langsung menaikkan statusnya sendiri, karena raja berasumsi bahwa kecuali orang yang menetapkan harga tinggi untuk dirinya sendiri gila, maka Columbus tidak akan muncul. untuk menjadi, dia entah bagaimana harus berharga.

Beberapa tahun kemudian Columbus pindah ke Spanyol. Menggunakan koneksi Portugisnya, dia bergerak dalam lingkaran tinggi di istana Spanyol, menerima subsidi dari pemodal terkenal dan berbagi meja dengan adipati dan pangeran.

Kepada semua orang ini dia mengulangi permintaannya untuk membiayai pelayaran ke barat—dan juga untuk hak yang dia minta dari João II. Beberapa, seperti adipati Medina yang berkuasa, ingin membantu, tetapi tidak bisa, karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk memberinya gelar dan hak yang dia inginkan. Tapi Columbus tidak akan mundur. Dia segera menyadari bahwa hanya satu orang yang dapat memenuhi tuntutan: Ratu Isabella. Pada tahun 1487 dia akhirnya mengatur pertemuan dengan ratu, dan meskipun dia tidak dapat meyakinkannya untuk membiayai perjalanan tersebut, dia benar-benar memikatnya, dan sering menjadi tamu di istana.

HIPPOCLEIDES DI SICYON

Pada generasi berikutnya keluarga tersebut menjadi jauh lebih terkenal daripada sebelumnya melalui penghargaan yang diberikan kepadanya oleh Cleisthenes, penguasa Sicyon. Cleisthenes adalah seorang pria yang dinikahinya dengan pria terbaik di seluruh Yunani. Jadi selama pertandingan Olimpiade, di mana dia sendiri memenangkan perlombaan kereta, dia membuat pengumuman publik, yang menyatakan bahwa setiap orang Yunani yang menganggap dirinya cukup baik untuk menjadi menantu Cleisthenes harus hadir di Sicyon dalam waktu enam puluh tahun. hari — atau lebih cepat jika dia mau — karena dia bermaksud, dalam tahun setelah hari keenam puluh, untuk menunangkan putrinya dengan calon suaminya. Cleisthenes memiliki trek balap dan cincin gulat yang dibuat khusus untuk tujuannya, dan saat ini para pelamar mulai berdatangan—

setiap orang berkebangsaan Yunani yang memiliki sesuatu untuk dibanggakan baik di negaranya maupun di dirinya sendiri.... Cleisthenes mulai dengan meminta masing-masing [dari banyak pelamar] secara bergiliran menyebutkan nama negara dan asal usulnya; kemudian dia menahan mereka di rumahnya selama setahun, untuk mengenal mereka dengan baik, bercakap-cakap dengan mereka terkadang sendiri-sendiri, terkadang bersama-sama, dan menguji masing-masing dari mereka untuk kualitas dan watak jantan, pendidikan dan sopan santun.... Tapi ujian terpenting dari semuanya adalah perilaku mereka di meja makan. Semua ini berlangsung selama mereka tinggal di Sicyon, dan sepanjang waktu dia menghibur mereka dengan baik. Karena satu dan lain alasan, kedua orang Athena itulah yang paling mengesankan Cleisthenes, dan dari kedua putra Tisander, Hippocleides, lebih disukai.... Akhirnya tibalah hari yang telah ditentukan untuk pertunangan, dan Cleisthenes harus menyatakan pilihannya. Dia menandai hari itu dengan mengorbankan seratus lembu, dan kemudian mengadakan perjamuan besar, yang tidak hanya mengundang pelamar tetapi semua orang penting di Sicyon. Saat makan malam selesai, para pelamar mulai bersaing satu sama lain dalam musik dan berbicara bersama. Dalam kedua pencapaian ini, Hippocleides-lah yang membuktikan sejauh ini sebagai juara yang paling tangguh, sampai akhirnya, karena semakin banyak anggur yang diminum, dia meminta pemain seruling untuk memainkan lagu untuknya dan mulai menari mengikutinya. Sekarang mungkin dia menari untuk kepuasannya sendiri; Cleisthenes, bagaimanapun, yang menonton pertunjukan itu, mulai sangat meragukan keseluruhan bisnis. Saat ini, setelah jeda singkat, Hippocleides meminta meja; meja dibawa, dan Hippocleides, naik ke atasnya, pertama-tama menari beberapa tarian Laconian, berikutnya beberapa tarian Attic, dan diakhiri dengan berdiri di atas kepalanya dan memukul waktu dengan kaki di udara. Tarian Laconian dan Attic sudah cukup buruk; tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides memukuli kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," serunya, "kamu telah membatalkan pernikahanmu."

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Pada 1492 Spanyol akhirnya mengusir penjajah Moor yang berabad-abad sebelumnya telah merebut sebagian negara. Dengan terangkatnya beban masa perang di perbendaharaannya, Isabella merasa dia akhirnya bisa menanggapi permintaan teman penjelajahnya, dan dia memutuskan untuk membayar tiga kapal, peralatan, gaji awak kapal, dan gaji sederhana untuk Columbus. Lebih penting lagi, dia membuat kontrak yang memberi Columbus gelar dan hak yang dia minta.

Satu-satunya yang dia tolak—dan hanya dalam cetakan kontrak yang bagus—adalah 10 persen dari semua pendapatan dari tanah mana pun yang ditemukan: permintaan yang tidak masuk akal, karena dia tidak menginginkan batas waktu untuk itu. (Seandainya klausul itu dibiarkan, pada akhirnya akan membuat Columbus dan ahli warisnya menjadi keluarga terkaya di planet ini. Columbus tidak pernah membaca cetakan kecilnya.)

Puas karena tuntutanannya telah dipenuhi, Columbus berlayar pada tahun yang sama untuk mencari jalan ke Asia. (Sebelum dia pergi, dia berhati-hati untuk menyewa navigator terbaik yang bisa dia temukan untuk membantunya sampai di sana.) Misi tersebut gagal menemukan jalur seperti itu, namun ketika Columbus mengajukan petisi kepada ratu untuk membiayai pelayaran yang lebih ambisius pada tahun berikutnya, dia setuju. . Saat itu dia datang untuk melihat

Columbus ditakdirkan untuk hal-hal besar.

Penafsiran

Sebagai seorang penjelajah, Columbus adalah orang yang biasa-biasa saja. Dia tahu lebih sedikit tentang laut daripada rata-rata pelaut di kapalnya, tidak pernah bisa menentukan garis lintang dan garis bujur dari penemuannya, salah mengira pulau sebagai benua yang luas, dan memperlakukan krunya dengan buruk. Tapi di satu bidang dia jenius: Dia tahu bagaimana menjual dirinya sendiri. Bagaimana lagi menjelaskan bagaimana putra seorang penjual keju, seorang pedagang laut tingkat rendah, berhasil mengambil hati keluarga kerajaan dan bangsawan tertinggi?

Columbus memiliki kekuatan luar biasa untuk memikat para bangsawan, dan itu semua berasal dari caranya membawa dirinya sendiri. Dia memproyeksikan rasa percaya diri yang benar-benar di luar proporsi kemampuannya. Keyakinannya juga bukan promosi diri yang agresif dan jelek dari seorang pemula — itu adalah kepercayaan diri yang tenang dan tenang. Sebenarnya itu adalah kepercayaan yang sama yang biasanya ditunjukkan oleh para bangsawan itu sendiri. Yang berkuasa dalam aristokrasi gaya lama merasa tidak perlu membuktikan atau menegaskan diri mereka sendiri; menjadi mulia, mereka tahu bahwa mereka selalu pantas mendapatkan lebih, dan memintanya. Dengan Columbus, kemudian, mereka merasakan afinitas instan, karena dia membawa dirinya persis seperti yang mereka lakukan — diangkat di atas orang banyak, ditakdirkan untuk kebesaran.

Pahami: Adalah kekuatan Anda untuk menetapkan harga Anda sendiri. Bagaimana Anda membawa diri Anda mencerminkan apa yang Anda pikirkan tentang diri Anda sendiri. Jika Anda meminta sedikit, goyangkan kaki dan tundukkan kepala, orang akan menganggap ini mencerminkan karakter Anda. Tetapi perilaku ini bukanlah Anda—itu hanyalah cara Anda memilih untuk menampilkan diri kepada orang lain. Anda dapat dengan mudah menghadirkan bagian depan Columbus: daya apung, kepercayaan diri, dan perasaan bahwa Anda dilahirkan untuk mengenakan mahkota.

Dengan semua penipu ulung ada kejadian penting di mana mereka berutang kekuatan. Dalam tindakan penipuan yang sebenarnya, mereka dikalahkan oleh kepercayaan pada diri mereka sendiri: inilah yang kemudian berbicara secara ajaib dan meyakinkan kepada orang-orang di sekitar mereka.

Friedrich Nietzsche, 1844–1900

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Sebagai anak-anak, kita memulai hidup kita dengan penuh semangat, mengharapkan dan menuntut segalanya dari dunia. Ini biasanya berlanjut ke perampokan pertama kita ke masyarakat, saat kita memulai karir kita. Namun seiring bertambahnya usia, penolakan dan kegagalan yang kita alami membuat batasan yang hanya menjadi lebih tegas seiring berjalannya waktu. Datang ke

berharap lebih sedikit dari dunia, kami menerima batasan yang benar-benar dipaksakan sendiri. Kami mulai membungkuk dan mengikis dan meminta maaf bahkan untuk permintaan yang paling sederhana sekalipun. Solusi untuk menyusutnya cakrawala adalah dengan sengaja memaksakan diri kita ke arah yang berlawanan—meremehkan kegagalan dan mengabaikan keterbatasan, membuat diri kita menuntut dan berharap sebanyak anak itu. Untuk mencapai ini, kita harus menggunakan strategi tertentu pada diri kita sendiri. Sebut saja Strategi Mahkota.

Strategi Mahkota didasarkan pada rantai sebab dan akibat yang sederhana: Jika kita percaya bahwa kita ditakdirkan untuk hal-hal besar, keyakinan kita akan terpancar keluar, seperti halnya sebuah mahkota menciptakan aura di sekitar seorang raja. Pancaran lahiriah ini akan menjangkiti orang-orang di sekitar kita, yang akan mengira kita pasti punya alasan untuk merasa begitu percaya diri. Orang-orang yang memakai mahkota tampaknya tidak merasakan batas batin dari apa yang dapat mereka minta atau apa yang dapat mereka capai. Ini juga memancar ke luar. Batas dan batasan menghilang. Gunakan Strategi Mahkota dan Anda akan terkejut betapa seringnya menghasilkan buah. Ambil contoh anak-anak bahagia yang meminta apapun yang mereka inginkan, dan dapatkan. Harapan tinggi mereka adalah pesona mereka. Orang dewasa senang mengabdikan keinginan mereka—sama seperti Isabella senang mengabdikan keinginan Columbus.

Sepanjang sejarah, orang-orang dari kelahiran yang tidak istimewa — Theodoras dari Byzantium, Columbus, Beethoven, Disraelis — telah berhasil mengerjakan Strategi Mahkota, percaya begitu kuat pada kebesaran mereka sendiri sehingga itu menjadi ramalan yang terwujud dengan sendirinya. Triknya sederhana: Dikuasai oleh kepercayaan diri Anda. Meskipun Anda tahu bahwa Anda sedang mempraktekkan semacam penipuan pada diri Anda sendiri, bersikaplah seperti seorang raja. Anda cenderung diperlakukan sebagai satu.

Mahkota mungkin memisahkan Anda dari orang lain, tetapi terserah Anda untuk membuat pemisahan itu nyata: Anda harus bertindak berbeda, menunjukkan jarak Anda dari orang-orang di sekitar Anda. Salah satu cara untuk menekankan perbedaan Anda adalah selalu bertindak dengan bermartabat, apa pun keadaannya. Louis-Philippe tidak merasa berbeda dari orang lain—dia adalah raja bankir. Dan saat rakyatnya mengancamnya, dia menyerah. Semua orang merasakan ini dan menerkam.

Kurangnya martabat agung dan ketegasan tujuan, Louis-Philippe tampak seperti seorang penipu, dan mahkotanya dengan mudah digulingkan dari kepalanya.

Sikap agung jangan disamakan dengan kesombongan. Kesombongan mungkin tampak sebagai hak raja, tetapi sebenarnya itu mengkhianati rasa tidak aman. Ini adalah kebalikan dari sikap kerajaan.

Haile Selassie, penguasa Ethiopia selama empat puluh tahun atau lebih mulai tahun 1930, dulunya adalah seorang pemuda bernama Lij Tafari. Dia berasal dari keluarga bangsawan, tetapi tidak ada peluang nyata baginya untuk berkuasa, karena dia jauh dari garis suksesi raja saat itu di atas takhta, Menelik II. Namun demikian, sejak usia dini ia menunjukkan kepercayaan diri dan sikap kerajaan yang mengejutkan semua orang di sekitarnya.

Pada usia empat belas tahun, Tafari pergi untuk tinggal di istana, di mana dia langsung membuat Menelik terkesan dan menjadi favoritnya. Keanggunan Tafari di bawah tekanan, kesabarannya, dan keyakinan dirinya yang tenang membuat sang raja terpesona. Para bangsawan muda lainnya, sombong, berangin kencang, dan iri hati, akan mendorong remaja kutu buku ini. Tapi dia tidak pernah marah—itu akan menjadi tanda ketidakamanan, yang mana dia tidak akan membungkuk. Sudah ada orang-orang di sekitarnya yang merasa suatu hari dia akan naik ke atas, karena dia bertindak seolah-olah dia sudah ada di sana.

Bertahun-tahun kemudian, pada tahun 1936, ketika kaum Fasis Italia telah mengambil alih Ethiopia dan Tafari, yang sekarang disebut Haile Selassie, berada di pengasingan, dia berbicara kepada Liga Bangsa-Bangsa untuk mengajukan kasus negaranya. Orang-orang Italia di antara hadirin mencemoohnya dengan kata-kata kasar, tetapi dia mempertahankan posenya yang bermartabat, seolah-olah sama sekali tidak terpengaruh. Ini mengangkatnya sambil membuat lawan-lawannya terlihat lebih jelek. Martabat, pada kenyataannya, selalu menjadi topeng untuk digunakan dalam keadaan sulit: Seolah-olah tidak ada yang dapat memengaruhi Anda, dan Anda memiliki seluruh waktu di dunia untuk merespons. Ini adalah pose yang sangat kuat.

Sikap kerajaan memiliki kegunaan lain. Penipu telah lama mengetahui nilai front aristokrat; itu melucuti senjata orang dan membuat mereka tidak terlalu curiga, atau mengintimidasi mereka dan menempatkan mereka pada posisi bertahan — dan seperti yang diketahui Count Victor Lustig, begitu Anda menempatkan pengisap pada posisi bertahan, dia akan hancur. Penipu Yellow Kid Weil, juga, sering menganggap perangkap orang kaya, bersama dengan sikap acuh tak acuh yang menyertai mereka. Menyinggung beberapa metode ajaib menghasilkan uang, dia akan berdiri menyendiri, seperti seorang raja, memancarkan kepercayaan diri seolah-olah dia benar-benar kaya raya. Para pengisap akan memohon untuk terlibat, untuk memiliki kesempatan atas kekayaan yang dia perlihatkan dengan sangat jelas.

Akhirnya, untuk memperkuat trik psikologis batin yang terlibat dalam memproyeksikan sikap kerajaan, ada strategi luar untuk membantu Anda menciptakan efeknya. Pertama, Strategi Columbus: Selalu buat permintaan yang berani. Tetapkan harga Anda tinggi dan jangan goyah. Kedua, dengan cara yang bermartabat, kejar orang tertinggi di dunia

bangunan. Ini segera menempatkan Anda pada bidang yang sama dengan kepala eksekutif yang Anda serang. Ini adalah Strategi David dan Goliath: Dengan memilih lawan yang hebat, Anda menciptakan penampilan yang hebat.

Ketiga, berikan semacam hadiah kepada orang-orang di atas Anda. Ini adalah strategi mereka yang memiliki pelindung: Dengan memberikan hadiah kepada pelindung Anda, pada dasarnya Anda mengatakan bahwa Anda berdua setara. Ini adalah permainan con lama memberi sehingga Anda dapat mengambil. Ketika penulis Renaisans Pietro Aretino menginginkan Duke of Mantua sebagai pelindung berikutnya, dia tahu bahwa jika dia adalah budak dan penjiilat, sang duke akan menganggapnya tidak layak; jadi dia mendekati sang duke dengan membawa hadiah, dalam hal ini lukisan karya teman baik penulis Titian. Menerima hadiah menciptakan semacam kesetaraan antara duke dan penulis: Duke merasa nyaman dengan perasaan bahwa dia berurusan dengan pria dengan cap aristokratnya sendiri. Dia mendanai Aretino dengan murah hati.

Strategi pemberian hadiah itu halus dan brilian karena Anda tidak mengemis: Anda meminta bantuan dengan cara yang bermartabat yang menyiratkan kesetaraan antara dua orang, salah satunya kebetulan memiliki lebih banyak uang.

Ingat: Terserah Anda untuk menetapkan harga Anda sendiri. Mintalah lebih sedikit dan itulah yang akan Anda dapatkan. Namun, minta lebih banyak, dan Anda mengirim sinyal bahwa Anda layak mendapatkan tebusan raja. Bahkan mereka yang menolak Anda menghormati kepercayaan diri Anda, dan rasa hormat itu pada akhirnya akan terbayar dengan cara yang tidak dapat Anda bayangkan.

Gambar: Mahkota. Letakkan di atas kepala Anda dan Anda mengambil pose yang berbeda —ketenangan namun memancarkan keyakinan. Jangan pernah menunjukkan keraguan, jangan pernah kehilangan martabat Anda di bawah mahkota, atau tidak akan muat. Tampaknya akan ditakdirkan untuk satu lagi yang layak. Jangan menunggu penobatan; kaisar terhebat memahkotai diri mereka sendiri.

Otoritas: Setiap orang harus menjadi bangsawan dengan gayanya sendiri. Biarkan semua tindakan Anda, meskipun itu bukan tindakan seorang raja, dalam lingkungannya sendiri, layak dilakukan.

Jadilah luhur dalam perbuatan Anda, tinggi dalam pikiran Anda; dan dalam semua perbuatanmu tunjukkan bahwa kamu pantas menjadi raja meskipun kamu sebenarnya bukan raja. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Gagasan di balik asumsi kepercayaan agung adalah untuk memisahkan diri dari

orang lain, tetapi jika Anda mengambil ini terlalu jauh, itu akan menjadi kehancuran Anda. Jangan pernah membuat kesalahan dengan berpikir bahwa Anda meninggikan diri sendiri dengan mempermalukan orang. Selain itu, tidak pernah merupakan ide yang baik untuk berdiri terlalu tinggi di atas kerumunan—Anda menjadi sasaran empuk. Dan ada kalanya pose aristokrat sangat berbahaya.

Charles I, raja Inggris selama tahun 1640-an, menghadapi kekecewaan publik yang mendalam terhadap institusi monarki. Pemberontakan meletus di seluruh negeri, dipimpin oleh Oliver Cromwell. Seandainya Charles bereaksi terhadap waktu dengan wawasan, mendukung reformasi dan menunjukkan pengorbanan sebagian dari kekuasaannya, sejarah mungkin akan berbeda. Alih-alih, dia kembali ke pose yang lebih agung, tampak marah dengan serangan terhadap kekuasaannya dan institusi monarki ilahi. Sifat rajanya yang kaku menyinggung orang-orang dan memicu pemberontakan mereka. Dan akhirnya Charles kehilangan akal sehatnya. Pahami: Anda memancarkan kepercayaan diri, bukan kesombongan atau penghinaan.

Akhirnya, memang benar bahwa Anda kadang-kadang dapat menemukan kekuatan dengan memengaruhi semacam kevlugaran duniawi, yang akan terbukti lucu dengan keekstremanannya. Tetapi sejauh Anda memenangkan permainan ini dengan melampaui batas, memisahkan diri Anda dari orang lain dengan tampil lebih vulgar dari mereka, permainan itu berbahaya: Akan selalu ada orang yang lebih vulgar dari Anda, dan Anda akan dengan mudah diganti musim berikutnya oleh seseorang yang lebih muda dan lebih buruk.

HUKUM

36

HAL-HAL YANG TIDAK BOLEH DIMILIKI: MENGABAIKAN MEREKA ADALAH BALAS DENDAM TERBAIK

PENILAIAN

Dengan mengakui masalah kecil, Anda memberinya keberadaan dan kredibilitas. Semakin banyak perhatian yang Anda berikan kepada musuh, semakin kuat Anda membuatnya; dan kesalahan kecil seringkali menjadi lebih buruk dan lebih terlihat saat Anda mencoba memperbaikinya. Terkadang yang terbaik adalah membiarkan hal-hal itu sendiri. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi tidak dapat Anda miliki, tunjukkan penghinaan terhadapnya. Semakin sedikit minat yang Anda ungkapkan, semakin superior Anda terlihat.

PELANGGARAN HUKUM Pemimpin

pemberontak Meksiko Pancho Villa dimulai sebagai kepala sekelompok bandit, tetapi setelah revolusi pecah di Meksiko pada tahun 1910, dia menjadi semacam pahlawan rakyat — merampok kereta api dan memberikan uangnya kepada orang miskin, memimpin penggerebekan yang berani, dan memesona para wanita dengan petualangan romantis. Eksploitasinya membuat orang Amerika terpesona — dia tampak seperti pria dari era lain, sebagian Robin Hood, sebagian Don Juan. Namun, setelah pertempuran sengit selama beberapa tahun, Jenderal Carranza muncul sebagai pemenang dalam Revolusi; Villa yang kalah dan pasukannya kembali ke rumah, ke negara bagian utara Chihuahua. Pasukannya menyusut dan dia kembali menjadi bandit, merusak popularitasnya. Akhirnya, mungkin karena putus asa, dia mulai mencerca Amerika Serikat, para gringo, yang dia salahkan atas masalahnya.

RUBAH DAN ANGGUR

Seekor rubah yang kelaparan ... melihat sekelompok anggur yang tampak lezat dengan kilau keunguan menggantung di atasnya pada bingkai teralis. Dia akan sangat menyukai mereka untuk makan siangnya, Tetapi ketika dia mencoba dan gagal untuk mencapai kelompok itu: "Ah, kemungkinan besar mereka tidak manis — Bagus hanya untuk dimakan oleh orang hijau bodoh!" Bukankah dia bijaksana untuk mengatakan bahwa mereka masih mentah Daripada merengek dan mengeluh?

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Pada bulan Maret 1916, Pancho Villa menggerebek Columbus, New Mexico. Mengamuk di seluruh kota, dia dan gengnya membunuh tujuh belas tentara dan warga sipil Amerika. Presiden Woodrow Wilson, seperti kebanyakan orang Amerika, mengagumi Villa; sekarang, bagaimanapun, bandit itu perlu dihukum. Penasihat Wilson mendesaknya untuk mengirim pasukan ke Meksiko untuk merebut Villa. Untuk kekuatan sebesar Amerika Serikat, menurut mereka, tidak menyerang balik tentara yang telah menginvasi wilayahnya akan mengirimkan sinyal yang paling buruk. Lebih lanjut, lanjut mereka, banyak orang Amerika memandang Wilson sebagai seorang pasifis, sebuah prinsip yang diragukan publik sebagai respon terhadap kekerasan; dia perlu membuktikan keberanian dan kejantanannya dengan memerintahkan penggunaan kekuatan.

Tekanan pada Wilson sangat kuat, dan sebelum bulan habis, dengan persetujuan pemerintah Carranza, dia mengirim sepuluh ribu tentara untuk merebut Pancho Villa. Usaha itu disebut Ekspedisi Penghukuman, dan pemimpinnya adalah Jenderal John J. Pershing yang gagah, yang telah mengalahkan gerilyawan di Filipina dan penduduk asli Amerika di Amerika Barat Daya. Pasti Pershing bisa menemukan dan mengalahkan Pancho Villa.

Ekspedisi Punitif menjadi cerita yang sensasional, dan mobil penuh wartawan AS mengikuti Pershing beraksi. Kampanye tersebut, tulis mereka, akan menjadi ujian bagi kekuatan Amerika. Para prajurit membawa persenjataan terbaru, dikomunikasikan melalui radio, dan didukung oleh pengintaian dari udara.

Suatu kali ketika pandangan ekonomi GK Chesterton disalahgunakan oleh George Bernard Shaw, teman-temannya menunggu dengan sia-sia sampai dia menjawab. Sejarawan Hilaire Belloc mencela dia. "Belloc sayangku," kata Chesterton, "aku telah menjawabnya. Bagi orang yang cerdas seperti Shaw, diam adalah jawaban yang tak tertahankan."

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Dalam beberapa bulan pertama, pasukan dipecah menjadi unit-unit kecil untuk menyisir alam liar Meksiko utara. Orang Amerika menawarkan hadiah \$50.000 untuk informasi yang mengarah pada penangkapan Villa. Tetapi orang-orang Meksiko, yang kecewa dengan Villa ketika dia kembali menjadi bandit, sekarang mengidolakannya karena menghadapi tentara Amerika yang perkasa ini. Mereka mulai memberi Pershing petunjuk palsu: Villa dulu

terlihat di desa ini, atau di gunung persembunyian itu, pesawat terbang akan dikirim, pasukan akan mengejar mereka, dan tidak ada yang akan melihatnya. Bandit licik itu sepertinya selalu selangkah lebih maju dari militer Amerika.

Pada musim panas tahun itu, ekspedisi telah membengkak menjadi 123.000 orang.

Mereka menderita karena panas yang menyengat, nyamuk, medan liar.

Dengan susah payah melewati pedesaan di mana mereka sudah dibenci, mereka membuat marah penduduk setempat dan pemerintah Meksiko. Pada satu titik Pancho Villa bersembunyi di gua gunung untuk pulih dari luka tembak yang dia terima dalam pertempuran kecil dengan tentara Meksiko; melihat ke bawah dari aerie-nya, dia bisa melihat Pershing memimpin pasukan Amerika yang kelelahan bolak-balik melintasi pegunungan, tidak pernah mendekati tujuan mereka.

ASS DAN TAMAN

Seekor keledai pernah secara tidak sengaja kehilangan ekornya, yang merupakan penderitaan yang menyedihkan baginya; dan dia di mana-mana mencarinya, cukup bodoh untuk berpikir dia bisa menyalakannya lagi. Dia melewati padang rumput, dan setelah itu masuk ke taman. Tukang kebun yang melihatnya, dan tidak dapat menahan kenakalan yang dia lakukan dengan menginjak-injak tanamannya, menjadi sangat marah, berlari ke keledai, dan tidak pernah berdiri di atas upacara penghinaan, memotong kedua telinganya, dan memukulinya. dia keluar dari tanah. Demikianlah keledai, yang mengeluhkan kehilangan ekornya, jauh lebih menderita ketika melihat dirinya sendiri tanpa telinga.

FABEL, PILPAY, INDIA, ABAD KEEMPAT

Sepanjang musim dingin, Villa memainkan permainan kucing-dan-tikusnya. Orang Amerika mulai melihat perselingkuhan itu sebagai semacam lelucon dagelan—sebenarnya mereka mulai mengagumi Villa lagi, menghormati akal sehatnya dalam menghindari kekuatan yang lebih unggul. Pada bulan Januari 1917, Wilson akhirnya memerintahkan penarikan Pershing. Saat pasukan kembali ke wilayah Amerika, pasukan pemberontak mengejar mereka, memaksa AS Angkatan Darat menggunakan pesawat terbang untuk melindungi sayap belakangnya. Ekspedisi Penghukuman sedang dihukum dengan sendirinya—itu telah berubah menjadi mundur dari jenis yang paling memalukan.

Penafsiran

Woodrow Wilson mengorganisir Punitive Expedition sebagai unjuk kekuatan: Dia akan memberi pelajaran kepada Pancho Villa dan dalam prosesnya menunjukkan kepada dunia bahwa tidak seorang pun, besar atau kecil, dapat menyerang Amerika Serikat yang perkasa dan lolos begitu saja. Ekspedisi akan berakhir dalam beberapa minggu, dan Villa akan dilupakan.

Bukan itu yang terjadi. Semakin lama ekspedisi berlangsung, semakin memusatkan perhatian pada ketidakmampuan orang Amerika dan kepintaran Villa.

Segara yang dilupakan bukanlah Villa tetapi penyerbuan yang telah memulai semuanya. Ketika gangguan kecil menjadi rasa malu internasional, dan orang Amerika yang marah mengirim lebih banyak pasukan, ketidakseimbangan antara jumlah pengejar dan jumlah yang dikejar — yang masih berhasil tetap bebas — membuat perselingkuhan itu menjadi lelucon. Dan pada akhirnya pasukan gajah putih ini harus keluar dari Meksiko, dipermalukan. Ekspedisi Punitif melakukan kebalikan dari apa yang ingin dilakukannya: Itu membuat Villa tidak hanya bebas tetapi lebih populer dari sebelumnya.

Apa yang bisa dilakukan Wilson secara berbeda? Dia bisa menekan pemerintah Carranza untuk menangkap Villa untuknya. Alternatifnya, karena banyak orang Meksiko sudah bosan dengan Villa sebelum Ekspedisi Penghukuman dimulai, dia bisa bekerja diam-diam dengan mereka dan memenangkan dukungan mereka untuk serangan yang jauh lebih kecil untuk menangkap bandit itu. Dia bisa mengatur jebakan di sisi perbatasan Amerika, mengantisipasi serangan berikutnya. Atau dia bisa mengabaikan masalah itu sama sekali untuk saat ini, menunggu orang-orang Meksiko itu sendiri menyingkirkan Villa atas kemauan mereka sendiri.

Lembu Ajaib

Suatu kali, ketika menteri kanan Tokudaiji menjadi kepala polisi kekaisaran, dia mengadakan rapat stafnya di gerbang tengah ketika seekor lembu milik seorang pejabat bernama Akikane lepas dan masuk ke gedung kementerian. Ia naik ke mimbar tempat kepala suku duduk dan berbaring di sana, mengunyah rumputnya. Semua orang yakin bahwa ini adalah pertanda buruk, dan mendesak agar lembu itu dikirim ke peramal yinyang. Namun, perdana menteri, ayah dari menteri sayap kanan, berkata, "Seekor lembu tidak memiliki diskriminasi. Ia memiliki kaki—tidak ada tempat yang tidak bisa ia tuju. Tidak masuk akal untuk menghilangkan seorang pejabat yang dibayar rendah dari lembu malang yang dia butuhkan untuk menghadiri pengadilan. Dia mengembalikan lembu itu kepada pemiliknya dan mengganti anyaman tempatnya dibaringkan. Tidak ada kejadian yang tidak diinginkan apapun yang terjadi sesudahnya. Mereka mengatakan bahwa jika Anda melihat keajaiban dan tidak memperlakukannya seperti itu, karakternya sebagai keajaiban akan hancur.

Esai Dalam Kemalasan, KENKŶ JAPAN, ABAD KEEMPAT BELAS

Ingat: Anda *memilih* untuk membiarkan hal-hal mengganggu Anda. Anda dapat dengan mudah memilih untuk tidak memperhatikan pelaku yang menjengkelkan, menganggap masalah itu sepele dan tidak layak untuk kepentingan Anda. Itu adalah langkah yang ampuh. Apa yang tidak Anda tanggapi tidak dapat menyeret Anda ke dalam pertunangan yang sia-sia. Kebanggaan Anda tidak terlibat. Pelajaran terbaik yang bisa Anda ajarkan kepada nyamuk yang menjengkelkan adalah melupakannya dengan mengabaikannya. Jika tidak mungkin untuk mengabaikan (Pancho Villa sebenarnya telah membunuh warga Amerika), maka bersekongkol secara rahasia untuk menyingkirkannya, tetapi jangan pernah secara tidak sengaja menarik perhatian ke serangga pengganggu yang akan hilang atau mati dengan sendirinya. Jika Anda membuang-buang waktu dan energi dalam keterikatan seperti itu, itu adalah kesalahan Anda sendiri. Belajar untu

kartu penghinaan dan berpaling dari apa yang tidak dapat membahayakan Anda dalam jangka panjang.

Bayangkan saja—pemerintah Anda harus mengeluarkan biaya \$130 juta untuk mencoba mendapatkan saya. Saya membawa mereka melewati pedesaan yang kasar dan berbukit. Kadang-kadang sejauh lima puluh mil mereka tidak memiliki air. Mereka tidak memiliki apa-apa selain matahari dan nyamuk.... Dan tidak ada yang didapat.

Vila Pancho, 1878–1923

PELAJARAN HUKUM Pada tahun 1527,

Raja Henry VIII dari Inggris memutuskan dia harus menemukan cara untuk menyingkirkan istrinya, Catherine dari Aragon. Catherine telah gagal menghasilkan seorang putra, seorang ahli waris laki-laki yang akan memastikan kelangsungan dinastinya, dan Henry mengira dia tahu mengapa: Dia telah membaca di dalam Alkitab bagian itu, “Dan jika seorang pria akan mengambil istri saudara laki-lakinya, itu adalah sebuah hal yang najis: dia membuka aurat saudaranya; mereka tidak akan memiliki anak.” Sebelum menikah dengan Henry, Catherine menikah dengan kakak laki-lakinya, Arthur, tetapi Arthur meninggal lima bulan kemudian. Henry telah menunggu waktu yang tepat, kemudian menikah dengan janda saudaranya.

Catherine adalah putri Raja Ferdinand dan Ratu Isabella dari Spanyol, dan dengan pernikahannya, Henry mempertahankan aliansi yang berharga. Namun, sekarang, Catherine harus meyakinkannya bahwa pernikahan singkatnya dengan Arthur tidak pernah terwujud. Kalau tidak, Henry akan memandang hubungan mereka sebagai incest dan pernikahan mereka batal demi hukum. Catherine bersikeras bahwa dia tetap perawan melalui pernikahannya dengan Arthur, dan Paus Clement VII mendukungnya dengan memberikan restunya kepada persatuan tersebut, yang tidak dapat dia lakukan seandainya dia menganggapnya sebagai incest. Namun setelah bertahun-tahun menikah dengan Henry, Catherine gagal menghasilkan seorang putra, dan pada awal tahun 1520-an dia memasuki masa menopause. Bagi raja ini hanya bisa berarti satu hal: dia telah berbohong tentang keperawanannya, hubungan mereka adalah incest, dan Tuhan telah menghukum mereka.

Ada alasan lain mengapa Henry ingin menyingkirkan Catherine: Dia jatuh cinta dengan wanita yang lebih muda, Anne Boleyn. Bukan saja dia jatuh cinta padanya, tetapi jika dia menikahinya, dia masih bisa berharap menjadi ayah dari seorang putra yang sah. Pernikahan dengan Catherine harus dibatalkan. Untuk ini, bagaimanapun, Henry harus melamar ke Vatikan. Tapi Paus Clement tidak akan pernah membatalkan pernikahan itu.

Pada musim panas 1527, desas-desus menyebar ke seluruh Eropa bahwa Henry akan mencoba hal yang mustahil — membatalkan pernikahannya yang bertentangan dengan keinginan Clement. Catherine tidak akan pernah turun tahta, apalagi secara sukarela masuk biara, seperti

Henry mendesaknya. Tetapi Henry memiliki strateginya sendiri: Dia berhenti tidur di ranjang yang sama dengan Catherine, karena dia menganggapnya sebagai saudara iparnya, bukan istrinya yang sah. Dia bersikeras memanggilnya Janda Putri Wales, gelarnya sebagai janda Arthur. Akhirnya, pada tahun 1531, dia membuangnya dari istana dan mengirimnya ke kastil yang jauh. Paus memerintahkan dia untuk mengembalikannya ke pengadilan, dengan hukuman ekskomunikasi, hukuman paling berat yang bisa diderita seorang Katolik. Henry tidak hanya mengabaikan ancaman ini, dia bersikeras bahwa pernikahannya dengan Catherine telah dibubarkan, dan pada tahun 1533 dia menikahi Anne Boleyn.

Dan dalam pandangan ini, disarankan untuk membiarkan semua orang yang Anda kenal—baik pria maupun wanita—sekali-sekali merasa bahwa Anda dapat melepaskan diri dari pergaulan dengan mereka. Ini akan mengkonsolidasikan persahabatan. Tidak, bagi kebanyakan orang tidak ada salahnya sesekali mencampurkan sebutir penghinaan dengan perlakuan Anda terhadap mereka; itu akan membuat mereka lebih menghargai persahabatan Anda. Chi non stima vien stimato, seperti pepatah Italia yang halus — mengabaikan berarti memenangkan penghargaan. Tetapi jika kita benar-benar menganggap tinggi seseorang, kita harus menyembunyikannya darinya seperti kejahatan. Ini bukan hal yang sangat memuaskan untuk dilakukan, tetapi itu benar. Mengapa, seekor anjing tidak tahan diperlakukan terlalu baik, apalagi seorang pria!

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Clement menolak untuk mengakui pernikahan tersebut, tetapi Henry tidak peduli. Dia tidak lagi mengakui otoritas paus, dan memutuskan hubungan dengan Gereja Katolik Roma, mendirikan Gereja Inggris sebagai penggantinya, dengan raja sebagai kepala gereja baru. Maka, tidak mengherankan, Gereja Inggris yang baru dibentuk memproklamasikan Anne Boleyn Inggris sebagai ratu yang sah.

Paus mencoba setiap ancaman dalam buku itu, tetapi tidak ada yang berhasil. Henry mengabaikannya begitu saja. Clement menggerutu—belum pernah ada yang memperlakukannya dengan begitu menghina. Henry telah mempermalukannya dan dia tidak memiliki kekuatan untuk meminta bantuan. Bahkan pengucilan (yang terus-menerus dia ancam tetapi tidak pernah dilakukan) tidak lagi menjadi masalah.

Catherine juga merasakan sengatan yang menghancurkan dari penghinaan Henry. Dia mencoba untuk melawan, tetapi dalam memohon kepada Henry, kata-katanya tidak didengar, dan segera kata-kata itu tidak jatuh pada siapa pun. Terisolasi dari istana, diabaikan oleh raja, marah karena marah dan frustrasi, Catherine perlahan memburuk, dan akhirnya meninggal pada bulan Januari 1536, karena tumor kanker jantung.

Interpretasi Ketika

Anda memperhatikan seseorang, Anda berdua menjadi semacam mitra, masing-masing bergerak selangkah demi selangkah ke tindakan dan reaksi satu sama lain. Dalam prosesnya Anda

kehilangan inisiatif Anda. Ini adalah dinamika dari semua interaksi: Dengan mengakui orang lain, meskipun hanya untuk bertengkar dengan mereka, Anda membuka diri terhadap pengaruh mereka. Seandainya Henry berselisih dengan Catherine, dia akan menemukan dirinya terperosok dalam pertengkaran tanpa akhir yang akan melemahkan tekadnya dan akhirnya membuatnya lelah. (Catherine adalah wanita yang kuat dan keras kepala.) Seandainya dia berusaha meyakinkan Clement untuk mengubah keputusannya tentang keabsahan pernikahan, atau mencoba berkompromi dan bernegosiasi dengannya, dia akan terjebak dalam taktik favorit Clement: mengulur waktu, fleksibilitas yang menjanjikan, tetapi sebenarnya mendapatkan apa yang selalu didapatkan paus—dengan cara mereka.

MONYET DAN PEAS

Seekor monyet membawa dua genggam kacang polong. Satu kacang kecil jatuh. Dia mencoba mengambilnya, dan menumpahkan dua puluh. Dia mencoba mengambil dua puluh, dan menumpahkan semuanya. Kemudian dia kehilangan kesabaran, menyebarkan kacang polong ke segala arah, dan melarikan diri.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Henry tidak akan memiliki semua ini. Dia memainkan permainan kekuatan yang menghancurkan — penghinaan total. Dengan mengabaikan orang, Anda membatalkannya. Hal ini meresahkan dan membuat mereka marah—tetapi karena mereka tidak berurusan dengan Anda, tidak ada yang dapat mereka lakukan.

Ini adalah aspek ofensif dari hukum. Memainkan kartu penghinaan sangat kuat, karena memungkinkan Anda menentukan kondisi konflik. Perang dilancarkan sesuai persyaratan Anda. Ini adalah pose kekuatan tertinggi: Anda adalah raja, dan Anda mengabaikan apa yang menyinggung Anda. Perhatikan bagaimana taktik ini membuat orang marah—setengah dari apa yang mereka lakukan adalah untuk mendapatkan perhatian Anda, dan ketika Anda menahannya dari mereka, mereka menjadi frustrasi.

PRIA: Tendang dia—dia akan memaafkanmu. Sanjung dia — dia mungkin atau mungkin tidak melihat melalui Anda. Tapi abaikan dia dan dia akan membencimu.

Idries Shah, Kafilah Impian, 1968

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Keinginan sering menciptakan efek paradoks: Semakin Anda menginginkan sesuatu, semakin Anda mengejanya, semakin Anda menghindarinya. Semakin banyak minat yang Anda tunjukkan, semakin Anda menolak objek keinginan Anda. Ini karena minat Anda terlalu kuat—membuat orang canggung, bahkan takut. Keinginan yang tidak terkendali membuat Anda tampak lemah, tidak berharga, menyedihkan.

Seperti beberapa membuat gosip dari segala hal, demikian pula yang lain membuat banyak basa-basi tentang segala hal. Mereka

selalu berbicara besar, [dan] menganggap semuanya serius, membuat pertengkaran dan misteri. Anda harus mengambil sangat sedikit keluhan ke dalam hati, karena melakukan itu berarti memberi diri Anda kekhawatiran yang tidak berdasar. Ini adalah cara berperilaku kocar-kacir untuk mengambil perhatian hati yang harus Anda lemparkan ke bahu Anda. Banyak hal yang tampaknya penting [pada saat itu] ternyata tidak ada artinya ketika diabaikan; dan lainnya, yang tampak remeh, tampak tangguh saat Anda memperhatikannya.

Hal-hal dapat dengan mudah diselesaikan pada awalnya, tetapi tidak demikian di kemudian hari. Dalam banyak kasus, obat itu sendiri adalah penyebab penyakit: membiarkan segala sesuatunya menjadi aturan hidup yang paling tidak memuaskan.

BALTASAR GRACIAN, 1601–1658

Anda harus membelakangi apa yang Anda inginkan, menunjukkan penghinaan dan penghinaan Anda. Ini adalah jenis respons yang kuat yang akan membuat target Anda gila.

Mereka akan menanggapi dengan keinginan mereka sendiri, yang hanya untuk mempengaruhi Anda—mungkin untuk memiliki Anda, mungkin untuk menyakiti Anda. Jika mereka ingin memiliki Anda, Anda telah berhasil menyelesaikan langkah pertama rayuan. Jika mereka ingin menyakiti Anda, Anda telah meresahkan mereka dan membuat mereka bermain sesuai aturan Anda (lihat Hukum 8 dan 39 tentang memancing orang agar bertindak).

Penghinaan adalah hak prerogatif raja. Ke mana matanya berpaling, apa yang dia putuskan untuk dilihat, itulah yang memiliki kenyataan; apa yang dia abaikan dan membelakangi sama saja dengan mati. Itulah senjata Raja Louis XIV—jika dia tidak menyukai Anda, dia bertindak seolah-olah Anda tidak ada, mempertahankan keunggulannya dengan memotong dinamika interaksi. Ini adalah kekuatan yang Anda miliki saat Anda memainkan kartu penghinaan, secara berkala menunjukkan kepada orang-orang bahwa Anda dapat melakukannya tanpa mereka.

Jika memilih untuk mengabaikan meningkatkan kekuatan Anda, maka pendekatan yang berlawanan—komitmen dan keterlibatan—seringkali melemahkan Anda. Dengan memberikan perhatian yang tidak semestinya pada musuh yang lemah, *Anda* terlihat lemah, dan semakin lama waktu yang Anda butuhkan untuk menghancurkan musuh seperti itu, semakin besar musuh tersebut. Ketika Athena berangkat untuk menaklukkan pulau Sisilia, pada tahun 415 SM, kekuatan raksasa menyerang yang kecil. Namun dengan melibatkan Athena dalam konflik yang berlarut-larut, Syracuse, negara-kota paling penting di Sisilia, mampu tumbuh tinggi dan percaya diri. Akhirnya mengalahkan Athena, itu membuat dirinya terkenal selama berabad-abad yang akan datang. Baru-baru ini, Presiden John F. Kennedy membuat kesalahan serupa dalam sikapnya terhadap Fidel Castro dari Kuba: Invasinya yang gagal di Teluk Babi, pada tahun 1961, menjadikan Castro pahlawan internasional.

Bahaya kedua: Jika Anda berhasil menghancurkan iritasi, atau bahkan jika Anda hanya melukainya, Anda menciptakan simpati untuk pihak yang lebih lemah. Kritik terhadap Franklin D. Roosevelt mengeluh dengan getir tentang uang yang dikeluarkan oleh pemerintahannya

proyek pemerintah, tetapi serangan mereka tidak beresonansi dengan publik, yang melihat presiden bekerja untuk mengakhiri Depresi Hebat. Lawannya mengira mereka memiliki contoh yang akan menunjukkan betapa borosnya dia: anjingnya, Fala, yang dia curahkan dengan bantuan dan perhatian. Para kritikus mencerca ketidakpekaannya—menghabiskan uang pembayar pajak untuk seekor anjing sementara begitu banyak orang Amerika masih dalam kemiskinan. Tapi Roosevelt punya tanggapan: *Berannya* pengkritiknya menyerang anjing kecil yang tak berdaya? Pidatonya untuk membela Fala adalah salah satu yang paling populer yang pernah dia berikan. Dalam hal ini, pihak lemah yang terlibat adalah anjing presiden dan serangan itu menjadi bumerang — dalam jangka panjang, itu hanya membuat presiden lebih simpatik, karena banyak orang secara alami akan berpihak pada "yang tidak diunggulkan", seperti halnya publik Amerika yang bersimpati dengan Pancho Villa yang cerdik tapi kalah jumlah.

PRIA DAN BAYANGANNYA

Ada seorang pria asli tertentu yang ingin menangkap bayangannya sendiri. Dia membuat satu atau dua langkah ke arah itu, tapi itu bergerak menjauh darinya. Dia mempercepat langkahnya; itu melakukan hal yang sama. Akhirnya dia berlari; tetapi semakin cepat dia pergi, semakin cepat juga bayangan itu berlari, sama sekali menolak untuk menyerahkan dirinya, seolah-olah itu adalah harta karun. Tapi lihat! teman eksentrik kami tiba-tiba berbalik, dan menjauh darinya. Dan saat ini dia melihat ke belakang; sekarang bayangan itu mengejanya. Wanita cantik, saya sering mengamati mereka di jalan, dan saya kehilangan waktu dan tenaga untuk masalahnya. Tampaknya yang lain, secara keseluruhan, menghilang dari pandangannya; tapi, tidak: dia sendiri senang mengejanya.

FABEL, IVAN KRILOFF, 1768–1844

Memang menggoda untuk ingin memperbaiki kesalahan kita, tetapi semakin keras kita berusaha, semakin buruk kita sering melakukannya. Terkadang lebih politis untuk membiarkan mereka sendirian. Pada tahun 1971, ketika *New York Times* menerbitkan Pentagon Papers, sekelompok dokumen pemerintah tentang sejarah keterlibatan AS di Indochina, Henry Kissinger meledak menjadi amukan vulkanik. Marah tentang kerentanan administrasi Nixon terhadap kebocoran yang merusak semacam ini, dia membuat rekomendasi yang akhirnya mengarah pada pembentukan kelompok yang disebut Tukang Pipa untuk menyumbat kebocoran tersebut. Ini adalah unit yang kemudian masuk ke kantor Partai Demokrat di Hotel Watergate, memicu rangkaian peristiwa yang menyebabkan kejatuhan Nixon. Kenyataannya, publikasi Pentagon Papers bukanlah ancaman serius bagi pemerintah, tetapi reaksi Kissinger menjadikannya masalah besar. Dalam upaya memperbaiki satu masalah, ia menciptakan masalah lain: paranoia keamanan yang pada akhirnya jauh lebih merusak pemerintah. Seandainya dia mengabaikan

Pentagon Papers, skandal yang mereka buat pada akhirnya akan meledak lebih.

Alih-alih secara tidak sengaja memusatkan perhatian pada suatu masalah, membuatnya tampak lebih buruk dengan mempublikasikan seberapa besar kekhawatiran dan kecemasan yang ditimbulkannya kepada Anda, seringkali jauh lebih bijaksana untuk berperan sebagai bangsawan yang menghina, tidak berkenan untuk mengakui keberadaan masalah tersebut. Ada beberapa cara untuk mengeksekusi strategi ini.

Pertama ada pendekatan anggur asam. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi Anda sadari tidak dapat Anda miliki, hal terburuk yang dapat Anda lakukan adalah menarik perhatian kekecewaan Anda dengan mengeluhkannya. Taktik yang jauh lebih kuat adalah bertindak seolah-olah itu tidak pernah benar-benar membuat Anda tertarik. Saat pendukung penulis George Sand menominasikannya untuk menjadi anggota wanita pertama Académie Française, pada tahun 1861, Sand dengan cepat melihat bahwa akademi tidak akan pernah menerimanya. Namun, alih-alih merengek, dia mengklaim bahwa dia tidak tertarik untuk menjadi bagian dari kelompok kantong angin yang sudah usang, dinilai terlalu tinggi, dan tidak dapat disentuh ini. Penghinaannya adalah respons yang sempurna: Seandainya dia menunjukkan kemarahannya atas pengucilannya, dia akan mengungkapkan betapa berartinya hal itu baginya. Sebaliknya dia mencap akademi itu sebagai klub orang tua — dan mengapa dia harus marah atau kecewa karena tidak harus menghabiskan waktunya bersama mereka? Menangis "anggur asam" terkadang dilihat sebagai cerminan dari yang lemah; itu sebenarnya taktik yang kuat.

Kedua, ketika Anda diserang oleh orang yang lebih rendah, alihkan perhatian orang dengan memperjelas bahwa serangan itu bahkan belum terdaftar. Memalingkan muka, atau menjawab dengan manis, menunjukkan betapa kecilnya serangan itu mengkhawatirkan Anda. Demikian pula, ketika Anda sendiri telah melakukan kesalahan, respons terbaik sering kali adalah mengurangi kesalahan Anda dengan memperlakukannya dengan ringan.

Kaisar Jepang Go-Saiin, seorang murid upacara minum teh yang hebat, memiliki mangkuk teh antik yang tak ternilai yang membuat iri semua pejabat istana. Suatu hari seorang tamu, Dainagon Tsunehiro, bertanya apakah dia boleh membawa mangkuk teh itu ke dalam cahaya, untuk memeriksanya lebih dekat. Mangkuk jarang meninggalkan meja, tetapi kaisar dalam semangat yang baik dan dia setuju. Namun, saat Dainagon membawa mangkuk itu ke pagar beranda, dan mengangkatnya ke arah cahaya, mangkuk itu terlepas dari tangannya dan jatuh ke atas batu di taman di bawah, pecah berkeping-keping.

Kaisar tentu saja sangat marah. "Memang saya yang paling canggung membiarkannya jatuh seperti ini," kata Dainagon, dengan membungkuk dalam-dalam, "tetapi sebenarnya tidak banyak kerugian yang terjadi. Mangkuk teh Ido ini sudah sangat tua dan tidak mungkin dikatakan

berapa lama lagi itu akan bertahan, tetapi bagaimanapun itu bukan barang yang digunakan untuk umum, jadi saya pikir agak beruntung itu telah rusak demikian. Tanggapan yang mengejutkan ini berdampak langsung: Kaisar menjadi tenang. Dainagon tidak menyeringai atau meminta maaf secara berlebihan, tetapi mengisyaratkan nilai dan kekuatannya sendiri dengan memperlakukan kesalahannya dengan sentuhan penghinaan. Kaisar harus menanggapi dengan ketidakpedulian aristokrat yang serupa; kemarahannya telah membuatnya tampak rendah dan picik—gambaran yang bisa dimanipulasi oleh Dainagon.

Di antara yang sederajat, taktik ini mungkin menjadi bumerang: Ketidakpedulian Anda bisa membuat Anda tampak tidak berperasaan. Tetapi dengan seorang master, jika Anda bertindak cepat dan tanpa keributan besar, itu dapat bekerja dengan efek yang besar: Anda mengabaikan respons kemarahannya, menghemat waktu dan energi yang akan dia buang dengan memikirkannya, dan memberinya kesempatan untuk menunjukkan kemarahannya. kurangnya kepikiran di depan umum.

Jika kita membuat alasan dan penyangkalan ketika kita terjebak dalam kesalahan atau penipuan, kita mengaduk-aduk air dan membuat situasi menjadi lebih buruk. Seringkali lebih bijaksana untuk memainkan hal-hal dengan cara yang berlawanan. Penulis Renaisans Pietro Aretino sering membual tentang garis keturunan aristokratnya, yang tentu saja merupakan fiksi, karena ia sebenarnya adalah putra seorang pembuat sepatu. Ketika musuhnya akhirnya mengungkapkan kebenaran yang memalukan, berita dengan cepat menyebar, dan segera seluruh Venesia (tempat tinggalnya saat itu) terkejut dengan kebohongan Aretino. Seandainya dia mencoba membela diri, dia hanya akan menyeret dirinya sendiri. Tanggapannya luar biasa: Dia mengumumkan bahwa dia memang putra seorang pembuat sepatu, tetapi ini hanya membuktikan kehebatannya, karena dia telah bangkit dari lapisan masyarakat paling bawah ke puncaknya. Sejak saat itu dia tidak pernah menyebutkan kebohongannya sebelumnya, malah mengumandangkan posisi barunya dalam masalah leluhurnya.

Ingat: Tanggapan yang kuat terhadap gangguan dan kejengkelan kecil yang mengganggu adalah penghinaan dan penghinaan. Jangan pernah menunjukkan bahwa ada sesuatu yang memengaruhi Anda, atau bahwa Anda tersinggung—itu hanya menunjukkan bahwa Anda mengakui suatu masalah. Penghinaan adalah hidangan yang paling baik disajikan dingin dan tanpa kepura-puraan.

Gambar: Luka Kecil.

Itu kecil tapi menyakitkan dan menjengkelkan. Anda mencoba segala macam obat, Anda mengeluh, Anda menggaruk dan mencungkil keropeng. Dokter hanya memperburuknya, mengubah luka kecil itu menjadi masalah serius. Andai saja Anda membiarkan luka itu sendiri, membiarkan waktu menyembuhkannya dan membebaskan diri Anda dari kekhawatiran.

Otoritas: Tahu cara memainkan kartu penghinaan. Ini adalah balas dendam yang paling politis. Karena ada banyak dari mereka yang seharusnya tidak kita ketahui jika lawan mereka yang terhormat tidak memperhatikan mereka. Tidak ada balas dendam seperti pelupaan, karena itu adalah penguburan orang yang tidak layak di dalam debu ketiadaan mereka sendiri. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

PEMULIHAN

Anda harus memainkan kartu penghinaan dengan hati-hati dan hati-hati. Sebagian besar masalah kecil akan hilang dengan sendirinya jika Anda membiarkannya; tetapi beberapa akan tumbuh dan bernanah kecuali Anda merawatnya. Abaikan orang bertubuh rendah dan lain kali Anda melihat dia telah menjadi saingan yang serius, dan penghinaan Anda telah membuatnya pendendam juga. Para pangeran agung Renaisans Italia memilih untuk mengabaikan Cesare Borgia di awal karirnya sebagai seorang jenderal muda di pasukan ayahnya, Paus Alexander VI. Pada saat mereka memperhatikan, semuanya sudah terlambat—anak singa itu sekarang menjadi singa, melahap potongan Italia. Seringkali, saat Anda menunjukkan penghinaan di depan umum, Anda juga perlu mengawasi masalahnya secara pribadi, memantau statusnya dan memastikannya hilang. Jangan sampai menjadi sel kanker.

Kembangkan keterampilan merasakan masalah saat masih kecil dan merawatnya sebelum menjadi sulit diselesaikan. Belajarlah untuk membedakan antara yang berpotensi menimbulkan bencana dan yang agak mengganggu, gangguan yang diam-diam akan hilang dengan sendirinya. Bagaimanapun, bagaimanapun, jangan pernah sepenuhnya mengalihkan pandangan Anda darinya. Selama masih hidup, ia bisa membara dan memicu kehidupan.

HUKUM

38

BERPIKIRLAH SEPERTI YANG KAMU SUKA TAPI BERPERILAKU SEPERTI ORANG LAIN

PERTIMBANGAN

Jika Anda berpura-pura melawan waktu, memamerkan ide-ide Anda yang tidak konvensional dan cara-cara yang tidak ortodoks, orang akan berpikir bahwa Anda hanya menginginkan perhatian dan Anda memandang rendah mereka. Mereka akan menemukan cara untuk menghukum Anda karena membuat mereka merasa rendah diri. Jauh lebih aman untuk berbaur dan memupuk sentuhan umum.

Bagikan orisinalitas Anda hanya dengan teman yang toleran dan mereka yang pasti akan menghargai keunikan Anda.

PELANGGARAN HUKUM Sekitar tahun 478

SM, kota Sparta mengirimkan ekspedisi ke Persia yang dipimpin oleh bangsawan muda Sparta Pausanias. Negara-kota Yunani baru-baru ini melawan invasi besar dari Persia, dan sekarang Pausanias, bersama dengan kapal-kapal sekutu dari Athena, mendapat perintah untuk menghukum para penyerbu dan memenangkan kembali pulau-pulau dan kota-kota pesisir yang telah diduduki Persia. Baik orang Athena maupun Sparta sangat menghormati Pausanias—dia telah membuktikan dirinya sebagai pejuang yang tak kenal takut, dengan bakat dramatis.

BERPIKIR DENGAN YANG SEDIKIT DAN BERBICARA DENGAN YANG BANYAK

Sangat mudah untuk menghadapi bahaya dengan mencoba berenang melawan arus. Hanya Socrates yang bisa mencoba melakukan itu. Ketidakepakatan dianggap ofensif karena merupakan kecaman terhadap pandangan orang lain; jumlah orang yang tidak puas bertambah, karena salah satu dari beberapa hal yang telah menjadi objek kecaman atau beberapa orang yang memujinya: Kebenaran adalah untuk segelintir orang, kesalahan adalah hal yang biasa dan vulgar.

Orang bijak juga tidak dikenali dari apa yang dia katakan di pasar, karena dia tidak berbicara di sana

dengan suaranya sendiri, tetapi dengan kebodohan universal, betapapun pikirannya yang terdalam mungkin membantahnya: Orang bijak menghindari kontradiksi sama menggodanya seperti dia menghindari kontradiksi; publisitas kecaman ditahan dari apa yang siap memprovokasi itu. Pikiran bebas; itu tidak bisa dan tidak boleh dipaksakan; pensiun ke tempat perlindungan keheningan Anda dan jika Anda kadang-kadang membiarkan diri Anda memecahkannya, lakukanlah di bawah naungan beberapa orang yang bijaksana.

BALTASAR GRACIAN, 1601–1658

Dengan kecepatan luar biasa, Pausanias dan pasukannya merebut Siprus, kemudian pindah ke daratan Asia Kecil yang dikenal sebagai Hellespont dan merebut Bizantium (Istanbul modern). Sekarang menguasai bagian dari kerajaan Persia, Pausanias mulai menunjukkan tanda-tanda perilaku yang melampaui flamboyan normalnya. Ia tampil di depan umum dengan memakai pomade di rambutnya dan jubah Persia yang melambai, serta ditemani seorang pengawal orang Mesir. Dia mengadakan perjamuan mewah di mana dia duduk dengan gaya Persia dan meminta untuk dihibur. Dia berhenti bertemu teman-teman lamanya, menjalin komunikasi dengan Raja Persia Xerxes, dan semuanya mempengaruhi gaya dan sikap seorang diktator Persia.

Jelas kekuasaan dan kesuksesan telah jatuh ke kepala Pausanias. Pasukannya—Athena dan Spartan—pada awalnya mengira ini adalah khayalan yang lewat: Dia selalu sedikit berlebihan dalam gerak-geriknya. Tapi ketika dia menunjukkan ketidaksukaannya pada cara hidup sederhana orang Yunani, dan menghina prajurit Yunani biasa, mereka mulai merasa dia sudah keterlaluan. Meskipun tidak ada bukti konkret untuk ini, desas-desus menyebar bahwa dia telah pergi ke sisi lain, dan dia bermimpi menjadi semacam Xerxes Yunani. Untuk memadamkan kemungkinan pemberontakan, Spartan membebaskan Pausanias dari komandonya dan memanggilnya pulang.

Pausanias, bagaimanapun, terus berpakaian dengan gaya Persia, bahkan di Sparta. Setelah beberapa bulan, dia secara mandiri menyewa trireme dan kembali ke Hellespont, memberi tahu rekan senegarannya bahwa dia akan melanjutkan perang melawan Persia. Sebenarnya, bagaimanapun, dia memiliki rencana yang berbeda — untuk menjadikan dirinya penguasa seluruh Yunani, dengan bantuan Xerxes sendiri. Spartan menyatakan dia sebagai musuh publik dan mengirim kapal untuk menangkapnya. Pausanias menyerah, yakin bahwa dia bisa membebaskan dirinya dari tuduhan pengkhianatan. Memang terungkap selama persidangan bahwa selama masa pemerintahannya sebagai komandan dia telah menyinggung sesama orang Yunani berkali-kali, mendirikan monumen, misalnya, atas namanya sendiri, daripada di kota-kota yang pasukannya berperang bersamanya, seperti yang terjadi. adat. Namun Pausanias terbukti benar: Terlepas dari bukti banyak kontak dengan musuh, Spartan menolak untuk memenjarakan seorang pria dari kelahiran yang begitu mulia, dan membiarkannya.

Pergilah.

Sekarang menganggap dirinya tidak tersentuh, Pausanias menyewa seorang utusan untuk membawa surat ke Xerxes, tetapi utusan itu malah membawa surat itu ke otoritas Spartan. Orang-orang ini ingin mengetahui lebih banyak, jadi mereka meminta utusan itu mengatur untuk bertemu Pausanias di sebuah kuil tempat mereka dapat bersembunyi dan mendengarkan di balik partisi. Apa yang dikatakan Pausanias mengejutkan mereka—mereka belum pernah mendengar penghinaan seperti itu karena cara mereka diucapkan dengan begitu berani oleh salah satu dari mereka—dan mereka mengatur penangkapannya segera.

Dalam perjalanan pulang dari kuil, Pausanias mendapat kabar tentang apa yang telah terjadi. Dia lari ke kuil lain untuk bersembunyi, tetapi pihak berwenang mengikutinya ke sana dan menempatkan penjaga di sekelilingnya. Pausanias menolak untuk menyerah. Tidak mau secara paksa memindahkannya dari kuil suci, pihak berwenang menahannya di dalam, sampai akhirnya meninggal karena kelaparan.

"Dia hidup dengan baik yang menyembunyikan dirinya dengan baik."

OVID, c. 43 SM–AD 18

Interpretasi Sekilas,

Pausanias mungkin tampak jatuh cinta dengan budaya lain, sebuah fenomena yang setua waktu. Tidak pernah nyaman dengan asketisme orang Sparta, dia mendapati dirinya terpesona oleh kecintaan orang Persia akan kemewahan dan kesenangan sensual. Dia mengenakan jubah dan parfum Persia dengan perasaan bebas dari disiplin dan kesederhanaan Yunani.

Orang bijak [seharusnya] seperti pundi-pundi dengan alas ganda: Yang ketika orang lain melihat ke dalamnya, dibuka, mereka tidak melihat semua yang mereka pegang.

SIR WALTER RALEIGH, 1554–1618

Inilah yang tampak ketika orang mengadopsi budaya di mana mereka tidak dibesarkan. Namun, seringkali, ada juga hal lain yang berperan: Orang-orang yang memamerkan kegilaan mereka dengan budaya yang berbeda mengekspresikan penghinaan dan penghinaan terhadap budaya mereka sendiri. Mereka menggunakan penampilan luar yang eksotis untuk memisahkan diri dari rakyat biasa yang tanpa ragu mengikuti adat dan hukum setempat, dan untuk mengekspresikan rasa superioritas mereka. Kalau tidak, mereka akan bertindak dengan lebih bermartabat, menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang tidak memiliki keinginan yang sama.

Memang kebutuhan mereka untuk menunjukkan perbedaan mereka secara dramatis seringkali membuat mereka

tidak disukai oleh orang-orang yang keyakinannya mereka tantang, mungkin secara tidak langsung dan halus, tetapi tetap saja menyinggung.

Seperti yang ditulis Thucydides tentang Pausanias, "Dengan penghinaannya terhadap hukum dan peniruan terhadap cara-cara asing, dia telah membuat dirinya dicurigai secara luas karena tidak mau mematuhi standar normal." Budaya memiliki norma yang mencerminkan keyakinan dan cita-cita bersama selama berabad-abad. Jangan berharap untuk mencemooh hal-hal seperti itu tanpa mendapat hukuman. Anda akan dihukum entah bagaimana, meskipun hanya melalui isolasi — posisi yang benar-benar tidak berdaya.

KETIKA AIR BERUBAH

Sekali waktu Khidr, guru Musa, memanggil umat manusia dengan peringatan. Pada tanggal tertentu, katanya, semua air di dunia yang tidak ditimbun secara khusus, akan hilang. Itu kemudian akan diperbarui, dengan air yang berbeda, yang akan membuat orang gila. Hanya satu orang yang mendengarkan arti nasihat ini. Dia mengumpulkan air dan pergi ke tempat yang aman di mana dia menyimpannya, dan menunggu air berubah sifatnya. Pada tanggal yang ditentukan, sungai-sungai berhenti mengalir, sumur-sumur menjadi kering, dan orang yang mendengarkan, melihat kejadian ini, pergi ke pertapaannya dan meminum airnya yang diawetkan. Ketika dia melihat, dari keamanannya, air terjun mulai mengalir lagi, pria ini turun di antara anak manusia lainnya. Dia menemukan bahwa mereka berpikir dan berbicara dengan cara yang sama sekali berbeda dari sebelumnya; namun mereka tidak ingat apa yang telah terjadi, juga tidak pernah diperingatkan. Ketika dia mencoba untuk berbicara dengan mereka, dia menyadari bahwa mereka mengira dia gila, dan mereka menunjukkan permusuhan atau kasih sayang, bukan pengertian. Awalnya dia tidak minum air baru, tetapi kembali ke persembunyiannya, untuk mengambil persediaannya, s. Akhirnya, bagaimanapun, dia mengambil keputusan untuk meminum air baru karena dia tidak tahan kesepian hidup, berperilaku dan berpikir dengan cara yang berbeda dari orang lain. Dia minum air baru, dan menjadi seperti yang lainnya. Kemudian dia lupa semua tentang persediaan airnya sendiri, dan rekan-rekannya mulai memandangnya sebagai orang gila yang secara ajaib telah dipulihkan kewarasan.

TALES OF THE DERVISHES, IDRIES SHAH, 1967

Banyak dari kita, seperti Pausanias, merasakan panggilan sirene dari yang eksotis, yang asing. Ukur dan moderasi keinginan ini. Memamerkan kesenangan Anda dengan cara berpikir dan bertindak yang asing akan mengungkapkan motif yang berbeda—untuk menunjukkan keunggulan Anda atas rekan Anda.

PELAJARAN HUKUM Selama akhir

abad keenam belas, reaksi kekerasan terhadap Reformasi Protestan meletus di Italia. Kontra-Reformasi, demikian sebutannya, memasukkan Inkuisisi versinya sendiri untuk membasmi semua penyimpangan dari Gereja Katolik. Di antara korbannya adalah ilmuwan Galileo, tetapi seorang pemikir penting yang menderita penganiayaan lebih besar adalah biarawan Dominika dan

filsuf Tommaso Campanella.

Sebagai pengikut doktrin materialis filsuf Romawi Epicurus, Campanella tidak percaya pada keajaiban, atau surga dan neraka. Gereja telah mempromosikan takhayul semacam itu, tulisnya, untuk mengendalikan rakyat jelata dengan membuat mereka ketakutan. Ide-ide seperti itu mendekati ateisme, dan Campanella mengungkapkannya dengan tidak hati-hati. Pada tahun 1593 Inkuisisi menjebloskannya ke penjara karena keyakinan sesatnya. Enam tahun kemudian, sebagai bentuk pembebasan sebagian, dia dikurung di sebuah biara di Naples.

Italia Selatan dikendalikan oleh Spanyol pada saat itu, dan di Naples Campanella terlibat dalam komplotan untuk melawan dan mengusir penjajah ini. Harapannya adalah mendirikan republik merdeka berdasarkan gagasan utopianya sendiri.

Para pemimpin Inkuisisi Italia, bekerja dengan rekan Spanyol mereka, memenjarakannya lagi. Kali ini mereka juga menyiksanya, untuk menemukan sifat sebenarnya dari keyakinannya yang tidak beriman: Dia menjadi sasaran *la veglia yang terkenal*, penyiksaan di mana dia digantung dengan lengannya dalam posisi jongkok beberapa inci di atas kursi bertabur paku. Posturnya tidak mungkin dipertahankan, dan pada waktunya korban akan duduk di atas paku, yang akan merobek dagingnya dengan sedikit kontak.

Namun, selama tahun-tahun ini, Campanella mempelajari sesuatu tentang kekuasaan. Menghadapi kemungkinan eksekusi karena bid'ah, dia mengubah strateginya: Dia tidak akan meninggalkan keyakinannya, namun dia tahu dia harus menyamarkan penampilan luar mereka.

Untuk menyelamatkan nyawanya, Campanella berpura-pura gila. Dia membiarkan para inkuisitornya membayangkan bahwa keyakinannya berasal dari pikiran yang tidak sehat dan tidak terkendali. Untuk sementara siksaan berlanjut, untuk melihat apakah kegilaannya dipalsukan, tetapi pada 1603 hukumannya diubah menjadi penjara seumur hidup. Empat tahun pertama ini dia habiskan dengan dirantai ke dinding di penjara bawah tanah. Meski dalam kondisi seperti itu, ia tetap menulis—walaupun ia tidak lagi sebodoh itu untuk mengungkapkan gagasannya secara langsung.

Salah satu buku Campanella, *Monarki Hispanik*, mempromosikan gagasan bahwa Spanyol memiliki misi ilahi untuk memperluas kekuatannya di seluruh dunia, dan menawarkan saran praktis Machiavelli kepada raja Spanyol untuk mencapai hal ini. Terlepas dari minatnya sendiri pada Machiavelli, buku tersebut secara umum menyajikan ide-ide yang sepenuhnya berlawanan dengan miliknya. *Monarki Hispanik* sebenarnya adalah tipuan, upaya

untuk menunjukkan pertobatannya ke ortodoksi dengan cara yang paling berani. Berhasil: Pada tahun 1626, enam tahun setelah penerbitannya, paus akhirnya membebaskan Campanella dari penjara.

Tak lama setelah mendapatkan kebebasannya, Campanella menulis *Atheism Conquered*, sebuah buku yang menyerang pemikir bebas, Machiavellians, Calvinis, dan bidah dari semua kalangan. Buku ini ditulis dalam bentuk debat di mana bidah mengekspresikan keyakinan mereka dan dilawan dengan argumen keunggulan Katolik.

Campanella jelas telah berubah—bukunya menjelaskan hal itu. Atau apakah itu?

Argumen di mulut para bidat belum pernah diungkapkan dengan semangat dan kesegaran seperti itu. Berpura-pura menampilkan pihak mereka hanya untuk menjatuhkannya, Campanella sebenarnya meringkas kasus melawan Katolik dengan semangat yang luar biasa. Ketika dia memperdebatkan pihak lain, yang dianggap *pihaknya*, di pihak lain, dia menggunakan klise basi dan alasan yang berbelit-belit. Singkat dan fasih, argumen bidat tampak berani dan tulus. Argumen panjang untuk agama Katolik tampak melelahkan dan tidak meyakinkan.

Umat Katolik yang membaca buku itu menganggapnya mengganggu dan ambigu, tetapi mereka tidak dapat mengklaim itu sesat, atau bahwa Campanella harus dikembalikan ke penjara.

Bagaimanapun, pembelaannya terhadap Katolikisme menggunakan argumen yang mereka gunakan sendiri. Namun di tahun-tahun mendatang, *Atheism Conquered* menjadi kitab suci bagi ateis, Machiavellian, dan libertine yang menggunakan argumen yang diajukan Campanella untuk mempertahankan ide-ide berbahaya mereka. Menggabungkan tampilan luar yang sesuai dengan ekspresi keyakinannya yang sebenarnya dengan cara yang akan dipahami oleh para simpatisannya, Campanella menunjukkan bahwa dia telah mempelajari pelajarannya.

Penafsiran Dalam

menghadapi penganiayaan yang luar biasa, Campanella menyusun tiga langkah strategis yang menyelamatkan kulitnya, membebaskannya dari penjara, dan memungkinkannya untuk terus mengekspresikan keyakinannya. Pertama dia berpura-pura gila—setara abad pertengahan dengan mengingkari tanggung jawab atas tindakan seseorang, seperti menyalahkan orang tua saat ini.

Selanjutnya dia menulis sebuah buku yang mengungkapkan kebalikan dari keyakinannya sendiri.

Akhirnya, dan yang paling cemerlang dari semuanya, dia menyamarkan idenya sambil menyindirnya pada saat yang bersamaan. Ini adalah trik lama tapi kuat: Anda berpura-pura tidak setuju dengan ide-ide berbahaya, tetapi selama ketidaksetujuan Anda, Anda memberikan ekspresi dan paparan ide-ide itu. Anda tampaknya sesuai dengan ortodoksi yang berlaku, tapi

mereka yang tahu akan memahami ironi yang terlibat. Anda terlindungi.

Jangan pernah menentang pendapat siapa pun; karena meskipun Anda mencapai usia Metuselah, Anda tidak akan pernah melakukannya dengan benar pada semua hal absurd yang dia yakini. Sebaiknya hindari mengoreksi kesalahan orang lain dalam percakapan, betapapun baiknya niat Anda; karena mudah untuk menyinggung perasaan orang, dan sulit, jika bukan tidak mungkin, untuk memperbaikinya. Jika Anda merasa jengkel dengan ucapan konyol dua orang yang percakapannya kebetulan Anda dengar, Anda harus membayangkan bahwa Anda sedang mendengarkan dialog dua orang bodoh dalam sebuah komedi. Probatum est Orang yang datang ke dunia dengan gagasan bahwa dia benar-benar akan menginstruksikannya dalam hal-hal yang paling penting, dapat berterima kasih kepada bintang-bintangnya jika dia lolos dengan kulit utuh.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Tidak dapat dihindari dalam masyarakat bahwa nilai-nilai dan adat istiadat tertentu kehilangan kontak dengan motif aslinya dan menjadi menindas. Dan akan selalu ada orang-orang yang memberontak melawan penindasan semacam itu, menyimpan gagasan jauh di depan zamannya. Namun, seperti yang terpaksa disadari oleh Campanella, tidak ada gunanya memamerkan ide-ide berbahaya Anda jika itu hanya membawa Anda penderitaan dan penganiayaan.

Kemartiran tidak ada gunanya—lebih baik hidup di dunia yang menindas, bahkan untuk berkembang di dalamnya. Sementara itu temukan cara untuk mengekspresikan ide Anda secara halus bagi mereka yang memahami Anda. Meletakkan mutiara Anda di depan babi hanya akan membuat Anda kesulitan.

Untuk waktu yang lama saya tidak mengatakan apa yang saya yakini, saya juga tidak pernah percaya apa yang saya katakan, dan jika memang kadang-kadang saya mengatakan yang sebenarnya, saya menyembunyikannya di antara begitu banyak kebohongan yang sulit ditemukan.

Niccolò Machiavelli, dalam sepucuk surat kepada Francesco Guicciardini, 17 Mei 1521

KUNCI UNTUK KEKUASAAN

Kita semua berbohong dan menyembunyikan perasaan kita yang sebenarnya, karena ekspresi bebas sepenuhnya adalah ketidakmungkinan sosial. Sejak usia dini kita belajar untuk menyembunyikan pikiran kita, memberi tahu yang tajam dan tidak aman apa yang kita tahu ingin mereka dengar, memperhatikan dengan hati-hati agar kita tidak menyinggung perasaan mereka. Bagi sebagian besar dari kita hal ini wajar—ada gagasan dan nilai yang paling banyak orang menerima, dan tidak ada gunanya berdebat. Kami percaya apa yang kami inginkan, tetapi di luar kami memakai topeng.

Namun, ada orang yang melihat pengekanan seperti itu sebagai pelanggaran yang tidak dapat ditolerir atas kebebasan mereka, dan yang perlu membuktikan keunggulan nilai dan keyakinan mereka. Namun, pada akhirnya, argumen mereka hanya meyakinkan beberapa orang dan lebih banyak menyinggung. Alasan argumen tidak berhasil adalah karena kebanyakan orang memegang ide dan nilai mereka tanpa memikirkannya. Ada muatan emosional yang kuat dalam keyakinan mereka: Mereka benar-benar tidak mau harus mengerjakan ulang

kebiasaan berpikir mereka, dan ketika Anda menantang mereka, baik secara langsung melalui argumen Anda atau secara tidak langsung melalui perilaku Anda, mereka bermusuhan.

WARGA DAN WISATAWAN

"Lihatlah sekelilingmu," kata warga. "Ini adalah pasar terbesar di dunia." "Oh tentu saja tidak," kata si musafir. "Yah, mungkin bukan yang terbesar," kata warga, "tapi yang terbaik." "Kamu pasti salah di sana," kata si musafir. "Saya dapat memberitahu Anda...." Mereka menguburkan orang asing itu di senja hari.

FABEL, ROBERT LOUIS STEVENSON, 1850–1894

Orang bijak dan pintar belajar sejak dini bahwa mereka dapat menampilkan perilaku konvensional dan menyampaikan ide-ide konvensional tanpa harus mempercayainya. Kekuatan yang diperoleh orang-orang ini dari berbaur adalah dibiarkan sendiri untuk memiliki pemikiran yang ingin mereka miliki, dan untuk mengungkapkannya kepada orang yang ingin mereka ungkapkan, tanpa menderita pengucilan atau pengucilan. Begitu mereka memantapkan diri dalam posisi berkuasa, mereka dapat mencoba meyakinkan lingkaran yang lebih luas tentang kebenaran gagasan mereka—mungkin bekerja secara tidak langsung, menggunakan strategi ironi dan sindiran Campanella.

Pada akhir abad keempat belas, Spanyol memulai penganiayaan besar-besaran terhadap orang Yahudi, membunuh ribuan orang dan mengusir orang lain ke luar negeri. Mereka yang tetap tinggal di Spanyol dipaksa pindah agama. Namun selama tiga ratus tahun berikutnya, orang Spanyol melihat sebuah fenomena yang mengganggu mereka: Banyak orang yang berpindah agama menjalani kehidupan lahiriah mereka sebagai orang Katolik, namun entah bagaimana berhasil mempertahankan kepercayaan Yahudi mereka, mempraktikkan agama tersebut secara pribadi. Banyak dari mereka yang disebut Marranos (awalnya istilah yang menghina, menjadi bahasa Spanyol untuk "babi") mencapai jabatan pemerintahan tingkat tinggi, menikah dengan bangsawan, dan memberikan setiap penampilan kesalehan Kristen, hanya untuk ditemukan di akhir hidup sebagai praktik Yahudi. (Inkuisisi Spanyol secara khusus ditugaskan untuk menemukan mereka.) Selama bertahun-tahun mereka menguasai seni penyamaran, memajang salib secara bebas, memberikan hadiah yang murah hati kepada gereja, bahkan kadang-kadang membuat pernyataan anti Semit — dan sambil mempertahankan kebebasan batin dan keyakinan mereka. .

Jika Machiavelli memiliki seorang pangeran untuk muridnya, hal pertama yang dia rekomendasikan untuk dia lakukan adalah menulis buku melawan Machiavellisme.

VOLTAIRE, 1694–1778

Dalam masyarakat, Marranos tahu, penampilan luar adalah yang terpenting. Ini tetap benar hari ini. Strateginya sederhana: Seperti yang dilakukan Campanella secara tertulis

Ateisme Ditaklukkan, tunjukkan pembauran, bahkan sejauh menjadi pendukung paling bersemangat dari ortodoksi yang berlaku. Jika Anda tetap berpegang pada penampilan konvensional di depan umum, hanya sedikit yang akan percaya bahwa Anda berpikir secara berbeda secara pribadi.

Jangan terlalu bodoh untuk membayangkan bahwa di zaman kita ini ortodoksi lama telah hilang. Jonas Salk, misalnya, mengira sains telah melampaui politik dan protokol. Jadi, dalam usahanya mencari vaksin polio, dia melanggar semua aturan—mempublikasikan sebuah penemuan sebelum menunjukkannya kepada komunitas ilmiah, memuji vaksin tersebut tanpa mengakui para ilmuwan yang telah membuka jalan, menjadikan dirinya bintang. Publik mungkin mencintainya tetapi para ilmuwan menghindarinya. Rasa tidak hormatnya terhadap ortodoksi komunitasnya membuatnya terisolasi, dan dia menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mencoba menyembuhkan pelanggaran tersebut, dan berjuang untuk pendanaan dan kerja sama.

Bertolt Brecht menjalani bentuk Inkuisisi modern—Komite Kegiatan Un American House—dan mendekatinya dengan sangat cerdas. Setelah bekerja terus menerus di industri film Amerika selama Perang Dunia II, pada tahun 1947 Brecht dipanggil untuk menghadap komite untuk menjawab pertanyaan tentang dugaan simpati Komunisnya. Penulis-penulis lain yang dipanggil sebelum panitia berusaha menyerang anggotanya, dan bertindak sekuat mungkin untuk mendapatkan simpati bagi diri mereka sendiri. Brecht, di sisi lain, yang benar-benar bekerja dengan gigih untuk tujuan Komunis, memainkan permainan sebaliknya: Dia menjawab pertanyaan dengan generalisasi ambigu yang menentang interpretasi yang mudah. Sebut saja strategi Campanella. Brecht bahkan mengenakan setelan jas — acara yang jarang baginya — dan berusaha merokok cerutu selama persidangan, mengetahui bahwa anggota komite kunci memiliki hasrat terhadap cerutu. Pada akhirnya dia memikat anggota komite, yang membiarkannya bebas dari hukuman.

Brecht kemudian pindah ke Jerman Timur, di mana dia bertemu dengan jenis Inkuisisi yang berbeda. Di sini Komunis berkuasa, dan mereka mengkritik permainannya sebagai dekaden dan pesimis. Dia tidak berdebat dengan mereka, tetapi membuat perubahan kecil pada skrip pertunjukan untuk membungkam mereka. Sementara itu ia berhasil melestarikan teks-teks yang diterbitkan seperti yang tertulis. Kesesuaian lahiriahnya dalam kedua kasus memberinya kebebasan untuk bekerja tanpa hambatan, tanpa harus mengubah pemikirannya. Pada akhirnya, dia berhasil melewati masa-masa berbahaya di berbagai negara melalui penggunaan tarian kecil ortodoksi, dan membuktikan bahwa dia lebih kuat daripada kekuatan represi.

Orang-orang yang berkuasa tidak hanya menghindari pelanggaran Pausanias dan Salk, mereka juga belajar memainkan rubah pintar dan berpura-pura menjadi orang biasa. Ini telah menjadi taktik penipu dan politisi selama berabad-abad. Pemimpin seperti Julius Caesar dan Franklin D. Roosevelt telah mengatasi sikap aristokrat alami mereka untuk menumbuhkan keakraban dengan orang biasa. Mereka telah mengungkapkan keakraban ini dalam gerakan-gerakan kecil, seringkali simbolis, untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa para pemimpin mereka berbagi nilai-nilai populer, meskipun status mereka berbeda.

Perpanjangan logis dari praktik ini adalah kemampuan yang tak ternilai untuk menjadi segalanya bagi semua orang. Saat Anda memasuki masyarakat, tinggalkan ide dan nilai Anda sendiri, dan kenakan topeng yang paling sesuai untuk kelompok tempat Anda berada. Bismarck memainkan permainan ini dengan sukses selama bertahun-tahun—ada orang yang secara samar-samar memahami apa yang dia lakukan, tetapi tidak cukup jelas bahwa itu penting. Orang-orang akan menelan umpan karena itu menyanjung mereka untuk percaya bahwa Anda membagikan ide-ide mereka. Mereka tidak akan menganggap Anda munafik jika Anda berhati-hati—karena bagaimana mereka bisa menuduh Anda munafik jika Anda tidak memberi tahu mereka dengan tepat apa yang Anda perjuangkan? Mereka juga tidak akan melihat Anda kurang nilai. Tentu saja Anda memiliki nilai—nilai yang Anda bagikan dengan mereka, saat berada di perusahaan mereka.

Otoritas: Jangan berikan anjing apa yang suci; dan jangan melemparkan mutiaramu ke depan babi, jangan sampai mereka menginjak-injaknya dan berbalik menyerangmu. (Yesus Kristus, Matius 7:6)

Gambar:

Domba Hitam.

Kawanan itu menghindari kambing hitam, tidak yakin apakah itu milik mereka atau tidak.

Jadi ia terhuyung-huyung di belakang, atau menjauh dari kawanan, di mana ia terpojok oleh serigala dan segera dilahap. Tetap bersama kawanan—ada keamanan dalam jumlah.

Pertahankan perbedaan Anda dalam pikiran Anda dan bukan dalam bulu domba Anda.

KEMUNDURAN

Satu-satunya waktu yang layak untuk menonjol adalah ketika Anda sudah menonjol—ketika Anda telah mencapai posisi kekuasaan yang tak tergoyahkan, dan dapat menampilkan perbedaan Anda dari orang lain sebagai tanda jarak di antara Anda. Sebagai presiden United

Menyatakan, Lyndon Johnson terkadang mengadakan pertemuan sambil duduk di toilet. Karena tidak ada orang lain yang dapat atau akan mengklaim "hak istimewa" seperti itu, Johnson menunjukkan kepada orang-orang bahwa dia tidak harus mematuhi protokol dan kebaikan orang lain. Kaisar Romawi Caligula memainkan permainan yang sama: Dia akan mengenakan daster wanita, atau jubah mandi, untuk menerima tamu penting. Dia bahkan melangkah lebih jauh dengan memilih kudanya sebagai konsul. Tapi itu menjadi bumerang, karena orang-orang membenci Caligula, dan gerakannya akhirnya menjatuhkannya. Yang benar adalah bahwa bahkan mereka yang mencapai puncak kekuasaan akan lebih baik setidaknya mempengaruhi sentuhan umum, karena pada titik tertentu mereka mungkin membutuhkan dukungan rakyat.

Akhirnya, selalu ada tempat untuk pengganggu, orang yang berhasil menentang adat dan mengolok-olok apa yang telah tumbuh tak bernyawa dalam suatu budaya. Oscar Wilde, misalnya, mencapai kekuatan sosial yang cukup besar atas dasar ini: Dia memperjelas bahwa dia meremehkan cara-cara biasa dalam melakukan sesuatu, dan ketika dia memberikan pembacaan publik, audiensnya tidak hanya mengharapkan dia untuk menghina mereka tetapi juga menyambutnya. Namun, kami perhatikan bahwa perannya yang eksentrik akhirnya menghancurkannya. Bahkan jika dia mencapai akhir yang lebih baik, ingatlah bahwa dia memiliki kejeniusan yang tidak biasa: Tanpa bakatnya untuk menghibur dan menyenangkan, duri-durinya hanya akan men

HUKUM

39

MASUKKAN AIR UNTUK MENANGKAP IKAN

PERTIMBANGAN

Kemarahan dan emosi secara strategis kontraproduktif. Anda harus selalu tetap tenang dan objektif. Tetapi jika Anda dapat membuat musuh Anda marah sambil tetap tenang, Anda mendapatkan keuntungan yang pasti. Buat musuh Anda tidak seimbang: Temukan celah dalam kesombongan mereka di mana Anda dapat mengguncang mereka dan Anda memegang senarnya.

PELANGGARAN HUKUM Pada bulan Januari

1809, Napoleon yang gelisah dan cemas bergegas kembali ke Paris dari perang Spanyolnya. Mata-mata dan orang kepercayaannya telah membenarkan desas-desus bahwa menteri luar negerinya Talleyrand telah bersekongkol melawannya dengan Fouché, menteri kepolisian. Segera setelah tiba di ibu kota, kaisar yang terkejut memanggil para menterinya ke istana. Mengikuti mereka ke pertemuan tepat setelah kedatangan mereka, dia mulai mondar-mandir, dan mulai mengoceh tentang komplotan yang bekerja melawannya, spekulasi menjatuhkan pasar saham, legislator menunda kebijakannya — dan menterinya sendiri yang merongrongnya.

ITAKURA SHIGEMUNE MENGGILING TEHNYA SENDIRI

Kyoto Shoshidai Itakura Suwo-no-kami Shigemune sangat menyukai Cha-no-yu (upacara minum teh), dan biasa menggiling tehnya sendiri sambil duduk di pengadilan sebagai hakim. Dan alasannya adalah ini. Dia pernah bertanya kepada temannya yang menjadi rekannya di Cha-no-yu, seorang pedagang teh bernama Eiki, untuk memberitahunya terus terang apa pendapat publik tentang dia. "Yah," kata Eiki, "mereka mengatakan bahwa Anda merasa kesal dengan mereka yang tidak memberikan bukti dengan sangat jelas dan memarahi mereka, sehingga orang takut untuk mengajukan tuntutan hukum kepada Anda dan jika mereka melakukannya, kebenaran tidak akan terungkap. ." "Ah, aku senang kau mengatakan itu padaku," jawab Shigemune, "untuk saat ini aku mempertimbangkannya, aku telah jatuh ke dalam

kebiasaan berbicara tajam kepada orang-orang dengan cara ini, dan tidak diragukan lagi orang-orang yang rendah hati dan mereka yang tidak siap berbicara menjadi bingung dan tidak dapat menjelaskan kasus mereka dengan baik. Saya akan memastikan bahwa ini tidak terjadi di masa depan." Jadi setelah ini dia menyuruh pabrik teh ditempatkan di hadapannya di pengadilan dan di depannya shoji yang ditutupi kertas ditarik, dan Shigemune duduk di belakang mereka dan menggiling teh dan dengan demikian menenangkan pikirannya saat mendengar kasus tersebut. Dan dia dapat dengan mudah melihat apakah ketenangannya kacau atau tidak dengan melihat tehnya, yang tidak akan jatuh secara merata ke konsistensi yang tepat jika dia bersemangat. Maka keadilan dilakukan tanpa memihak dan orang-orang pergi dari istananya dengan puas.

CHA-NO-YU: UPACARA TEH JEPANG AL SADLER, 1962

Saat Napoleon berbicara, Talleyrand bersandar di rak perapian, terlihat sangat acuh tak acuh. Menghadapi Talleyrand secara langsung, Napoleon mengumumkan, "Untuk para menteri ini, pengkhianatan telah dimulai ketika mereka membiarkan diri mereka ragu." Mendengar kata "pengkhianatan", penguasa berharap menterinya akan takut. Tapi Talleyrand hanya tersenyum, tenang dan bosan.

Pemandangan seorang bawahan yang tampak tenang menghadapi tuduhan yang bisa membuatnya digantung mendorong Napoleon ke tepi jurang. Ada menteri, katanya, yang ingin dia mati, dan dia melangkah lebih dekat ke Talleyrand — yang balas menatapnya tanpa terpengaruh. Akhirnya Napoleon meledak. "Kamu pengecut," teriaknya di depan wajah Talleyrand, "orang yang tidak beriman. Tidak ada yang suci bagimu. Anda akan menjual ayah Anda sendiri. Saya telah menghujani Anda dengan kekayaan, namun tidak ada yang tidak akan Anda lakukan untuk menyakiti saya. Para menteri lainnya saling memandang dengan tak percaya—mereka belum pernah melihat jenderal yang tak kenal takut ini, penakluk sebagian besar Eropa, begitu tidak berdaya.

"Kamu pantas dihancurkan seperti kaca," lanjut Napoleon sambil menghentakkan kaki. "Aku punya kekuatan untuk melakukannya, tapi aku terlalu meremehkanmu untuk diganggu. Mengapa saya tidak menggantung Anda di gerbang Tuileries? Tapi masih ada waktu untuk itu." Berteriak, hampir kehabisan napas, wajahnya merah, matanya melotot, dia melanjutkan, "Ngomong-ngomong, kamu hanyalah kotoran dalam stoking sutra.... Bagaimana dengan istrimu? Anda tidak pernah mengatakan kepada saya bahwa San Carlos adalah kekasih istri Anda?" "Memang, Baginda, tidak terpikir oleh saya bahwa informasi ini ada hubungannya dengan kemuliaan Yang Mulia atau kemuliaan saya sendiri," kata Talleyrand dengan tenang, sama sekali tidak bingung. Setelah beberapa hinaan lagi, Napoleon pergi. Talleyrand perlahan melintasi ruangan, bergerak dengan ciri khasnya yang pincang. Saat seorang pelayan membantunya dengan jubahnya, dia menoleh ke sesama menterinya (semua takut mereka tidak akan pernah melihatnya lagi), dan berkata, "Sayang sekali, Tuan-tuan, orang yang begitu hebat memiliki perilaku yang begitu buruk."

Meski marah, Napoleon tidak menangkap menteri luar negerinya. Dia hanya membebaskannya dari tugasnya dan mengusirnya dari pengadilan, percaya bahwa bagi pria ini penghinaan sudah cukup sebagai hukuman. Dia tidak menyadari bahwa kata-kata omelannya dengan cepat menyebar — tentang bagaimana kaisar benar-benar kehilangan kendali atas dirinya sendiri, dan bagaimana Talleyrand pada dasarnya telah mempermalukannya dengan mempertahankan ketenangan dan martabatnya. Satu halaman telah dibalik: Untuk pertama kalinya orang melihat kaisar agung kehilangan ketenangannya di bawah tekanan. Perasaan menyebar bahwa dia sedang dalam perjalanan ke bawah. Seperti yang kemudian dikatakan Talleyrand, "Ini adalah awal dari akhir."

Interpretasi Ini

memang awal dari akhir. Waterloo masih enam tahun ke depan, tetapi Napoleon dengan lambat turun untuk mengalahkan, mengkristal pada tahun 1812 dengan invasi bencana ke Rusia. Talleyrand adalah orang pertama yang melihat tanda-tanda penurunannya, terutama dalam perang irasional dengan Spanyol. Suatu saat pada tahun 1808, menteri memutuskan bahwa untuk perdamaian Eropa di masa depan, Napoleon harus pergi. Maka dia berkonspirasi dengan Fouché.

Ada kemungkinan bahwa persekongkolan itu tidak lebih dari sebuah siasat—alat untuk mendorong Napoleon ke jurang. Karena sulit dipercaya bahwa dua orang paling praktis dalam sejarah hanya akan setengah jalan dalam rencana mereka. Mereka mungkin hanya mengaduk air, mencoba membuat Napoleon salah langkah. Dan memang, apa yang mereka dapatkan adalah amukan yang menunjukkan hilangnya kendali untuk dilihat semua orang. Faktanya, ledakan Napoleon yang segera terkenal sore itu memiliki efek yang sangat negatif pada citra publiknya.

Ini adalah masalah dengan respon marah. Pada awalnya hal itu mungkin menimbulkan ketakutan dan teror, tetapi hanya pada beberapa orang, dan ketika hari-hari berlalu dan badai mereda, tanggapan lain muncul—rasa malu dan gelisah tentang kemampuan si peneriakkan untuk lepas kendali, dan kebencian terhadap apa yang telah dikatakan. Kehilangan kesabaran, Anda selalu membuat tuduhan yang tidak adil dan berlebihan. Beberapa omelan seperti itu dan orang-orang menghitung hari sampai Anda pergi.

Jika memungkinkan, tidak ada permusuhan yang dirasakan untuk siapa pun.... Berbicara dengan marah kepada seseorang, untuk menunjukkan kebencian Anda dengan apa yang Anda katakan atau dengan penampilan Anda, adalah tindakan yang tidak perlu—berbahaya, bodoh, konyol, dan vulgar. Kemarahan atau kebencian tidak boleh ditunjukkan selain dari apa yang Anda lakukan; dan perasaan akan lebih efektif dalam tindakan, sejauh Anda menghindari pertunjukkannya dengan cara lain. Hanya hewan berdarah dingin yang gigitannya beracun.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Menghadapi persekongkolan melawannya, persekongkolan antara dua menteri terpentingnya, Napoleon tentu berhak merasa marah dan cemas.

Tetapi dengan menanggapi dengan sangat marah, dan secara terbuka, dia hanya menunjukkan rasa frustrasinya. Menunjukkan rasa frustrasi Anda berarti menunjukkan bahwa Anda telah kehilangan kekuatan untuk membentuk peristiwa; itu adalah tindakan tak berdaya dari anak yang menggunakan histeris untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Yang kuat tidak pernah mengungkapkan kelemahan semacam ini.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan Napoleon dalam situasi ini.

Dia bisa memikirkan fakta bahwa dua pria yang sangat berakal punya alasan untuk menentangnya, dan bisa mendengarkan dan belajar dari mereka. Dia bisa mencoba untuk memenangkan mereka kembali kepadanya. Dia bahkan bisa menyingkirkan mereka, menjadikan pemenjaraan atau kematian mereka sebagai pertunjukan kekuatannya yang tidak menyenangkan. Tidak ada omelan, tidak ada kekanak-kanakan, tidak ada efek samping yang memalukan — hanya pemutusan hubungan yang tenang dan pasti.

Ingat: Tantrum tidak mengintimidasi atau menginspirasi kesetiaan. Mereka hanya menciptakan keraguan dan kegelisahan tentang kekuatan Anda. Mengekspos kelemahan Anda, letusan badai ini sering menandakan kejatuhan.

PELAJARAN HUKUM Menjelang akhir

1920-an, Haile Selassie hampir mencapai tujuannya untuk memegang kendali penuh atas Ethiopia, sebuah negara yang dia rasa membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan bersatu. Sebagai bupati permaisuri Zauditu (putri tiri mendiang ratu) dan pewaris takhta, Selassie telah menghabiskan beberapa tahun untuk melemahkan kekuatan berbagai panglima perang Ethiopia. Sekarang hanya satu rintangan nyata yang menghalangi jalannya: permaisuri dan suaminya, Ras Gugsa. Selassie tahu pasangan kerajaan membencinya dan ingin menyingkirkannya, jadi untuk mempersingkat rencana mereka, dia menjadikan Gugsa gubernur provinsi utara Begemeder, memaksanya meninggalkan ibu kota, tempat tinggal permaisuri.

Selama beberapa tahun Gugsa berperan sebagai administrator yang setia. Tapi Selassie tidak mempercayainya: Dia tahu bahwa Gugsa dan permaisuri sedang merencanakan balas dendam. Seiring waktu berlalu dan Gugsa tidak bergerak, kemungkinan plot hanya meningkat. Selassie tahu apa yang harus dia lakukan: menarik Gugsa keluar, bersembunyi di bawah kulitnya, dan mendorongnya untuk beraksi sebelum dia siap.

MONYET DAN TAWA

Seekor monyet, sambil mengunyah buah pir yang matang, direcoki oleh tawon yang berwajah telanjang, yang, nolens volens, akan mendapat bagian. Setelah mengancam monyet dengan amarahnya jika dia ragu-ragu lagi untuk memenuhi permintaannya, dia memilih buah itu; tapi segera terlempar oleh monyet. Tawon yang pemarah itu sekarang menggunakan makian — dan, setelah menggunakan bahasa yang paling menghina, yang didengarkan dengan tenang oleh yang lain, dia begitu memaksakan diri ke dalam hasrat yang keras sehingga, kehilangan semua pertimbangan hukuman, dia terbang ke wajah monyet. , dan menyengatnya dengan amarah sedemikian rupa sehingga dia tidak dapat melepaskan senjatanya, dan terpaksa melepaskan dirinya, meninggalkannya di luka — sehingga menyebabkan kematian yang berkepanjangan, disertai dengan rasa sakit yang jauh lebih besar daripada yang dia timbulkan.

FABEL, JONATHAN BIRCH, 1783–1847

Selama beberapa tahun, sebuah suku utara, Azebu Gallas, benar-benar memberontak melawan takhta, merampok dan menjarah desa-desa setempat dan menolak membayar pajak. Selassie tidak melakukan apapun untuk menghentikan mereka, membiarkan mereka tumbuh lebih kuat. Akhirnya, pada tahun 1929, dia memerintahkan Ras Gugsa untuk memimpin pasukan melawan orang-orang suku yang tidak patuh ini. Gugsa setuju, tetapi dalam hati dia mendidih—dia tidak punya dendam terhadap Azebu Gallas, dan tuntutan agar dia melawan mereka melukai harga dirinya. Dia tidak dapat melanggar perintah, tetapi ketika dia bekerja untuk mengumpulkan pasukan, dia mulai menyebarkan desas-desus yang buruk — bahwa Selassie bersekongkol dengan paus, dan berencana untuk mengubah negara menjadi Katolik Roma dan menjadikannya koloni Italia. . Pasukan Gugsa membengkak, dan beberapa suku asal prajuritnya diam-diam setuju untuk melawan Selassie. Pada bulan Maret 1930, sebuah kekuatan besar yang terdiri dari 35.000 orang mulai berbaris, bukan di Azebu Gallas tetapi ke selatan, menuju ibu kota Addis Ababa. Percaya diri dengan kekuatannya yang semakin besar, Gugsa sekarang secara terbuka memimpin perang suci untuk menggulingkan Selassie dan mengembalikan negara ke tangan orang-orang Kristen sejati.

Dia tidak melihat jebakan yang telah diletakkan untuknya. Sebelum Selassie memerintahkan Gugsa untuk melawan Azebu Gallas, dia telah mendapatkan dukungan dari gereja Ethiopia. Dan sebelum pemberontakan berlangsung, dia telah menyuap beberapa sekutu utama Gugsa untuk tidak muncul dalam pertempuran. Saat tentara pemberontak berbaris ke selatan, pesawat terbang di atas kepala menjatuhkan selebaran yang mengumumkan bahwa pejabat gereja tertinggi telah mengakui Selassie sebagai pemimpin Kristen sejati di Ethiopia, dan bahwa mereka telah mengucilkan Gugsa karena mengobarkan perang saudara. Selebaran ini sangat menumpulkan emosi di balik perang suci. Dan saat pertempuran semakin dekat dan dukungan yang dijanjikan sekutu Gugsa kepadanya gagal muncul, tentara mulai melarikan diri atau membelot.

Saat pertempuran tiba, pasukan pemberontak dengan cepat runtuh. Menolak untuk menyerah, Ras Gugsa tewas dalam pertempuran tersebut. Permaisuri, putus asa atas kematian suaminya, meninggal beberapa hari kemudian. Pada tanggal 30 April, Selassie mengeluarkan proklamasi resmi yang mengumumkan gelar barunya: Kaisar Ethiopia.

Interpretasi

Haile Selassie selalu melihat beberapa langkah ke depan. Dia tahu bahwa jika dia membiarkan Ras Gugsa menentukan waktu dan tempat pemberontakan, bahayanya akan jauh lebih besar daripada jika dia memaksa Gugsa untuk bertindak atas permintaan Selassie. Jadi dia membujuknya untuk memberontak dengan menyinggung harga dirinya yang jantan, memintanya untuk melawan orang yang tidak dia lawan atas nama pria yang dia benci. Berpikir jauh ke depan, Selassie memastikan bahwa pemberontakan Gugsa tidak akan menghasilkan apa-apa, dan bahwa dia dapat menggunakannya untuk menyingkirkan dua musuh terakhirnya.

SALING IMAM BESAR

Kin'yo, seorang perwira berpangkat kedua, memiliki seorang saudara laki-laki bernama High Priest Ryogaku, seorang pria yang sangat pemarah. Di sebelah biaranya tumbuh pohon jelatang besar yang menyebabkan julukan yang diberikan orang kepadanya, Pendeta Tinggi pohon jelatang. "Nama itu keterlaluan," kata imam besar, dan menebang pohon itu. Tunggulnya masih tertinggal, orang sekarang menyebutnya sebagai Imam Besar Tunggul.

Lebih marah dari sebelumnya, Ryogaku meminta tunggulnya digali dan dibuang, tapi ini meninggalkan parit besar. Orang-orang sekarang memanggilnya Ditch High Priest.

Esai Dalam Kemalasan, KENKŷ, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

Inilah inti dari Hukum: Saat air tenang, lawan Anda memiliki waktu dan ruang untuk merencanakan tindakan yang akan mereka mulai dan kendalikan. Jadi aduk air, paksa ikan ke permukaan, buat mereka bertindak sebelum siap, curi inisiatif. Cara terbaik untuk melakukan ini adalah dengan mempermainkan emosi yang tak terkendali—kesombongan, kesombongan, cinta, benci. Begitu air diaduk, ikan kecil tidak bisa tidak naik ke umpan. Semakin marah mereka, semakin sedikit kendali yang mereka miliki, dan akhirnya mereka terjebak dalam pusaran air yang Anda buat, dan mereka tenggelam.

Seorang penguasa tidak boleh meluncurkan pasukan karena marah, seorang pemimpin tidak boleh memulai perang karena murka.

Sun-tzu, abad keempat SM

KUNCI KEKUATAN

Orang yang marah biasanya terlihat konyol, karena tanggapan mereka tampak tidak masuk akal

proporsional dengan apa yang menyebabkannya. Mereka menganggap segala sesuatunya terlalu serius, membesar-besarkan luka atau hinaan yang telah dilakukan terhadap mereka. Mereka sangat peka terhadap hal-hal kecil sehingga menjadi lucu betapa mereka menganggapnya pribadi. Lebih lucu lagi adalah keyakinan mereka bahwa ledakan mereka menandakan kekuatan. Yang benar adalah sebaliknya: Kemarahan bukanlah kekuatan, itu adalah tanda ketidakberdayaan. Orang-orang mungkin untuk sementara ditakut-takuti oleh amukan Anda, tetapi pada akhirnya mereka kehilangan rasa hormat kepada Anda. Mereka juga menyadari bahwa mereka dapat dengan mudah merusak seseorang dengan sedikit pengendalian diri.

Namun, jawabannya bukanlah untuk menekan tanggapan marah atau emosional kita. Karena represi menghabiskan energi kita dan mendorong kita ke dalam perilaku yang aneh. Sebaliknya, kita harus mengubah perspektif kita: Kita harus menyadari bahwa tidak ada sesuatu pun di ranah sosial, dan dalam permainan kekuasaan, yang bersifat pribadi.

Setiap orang terjebak dalam rangkaian peristiwa yang jauh sebelum saat ini. Kemarahan kita seringkali berasal dari masalah di masa kecil kita, dari masalah orang tua kita yang berasal dari masa kecil mereka sendiri, dan seterusnya. Kemarahan kita juga berakar pada banyak interaksi dengan orang lain, akumulasi kekecewaan dan sakit hati yang kita derita. Seorang individu akan sering muncul sebagai pemicu kemarahan kita tetapi jauh lebih rumit, jauh melampaui apa yang dilakukan individu tersebut kepada kita. Jika seseorang meledak dengan amarah kepada Anda (dan tampaknya tidak sebanding dengan apa yang Anda lakukan terhadap mereka), Anda harus mengingatkan diri sendiri bahwa itu tidak semata-mata ditujukan kepada Anda—jangan terlalu sia-sia. Penyebabnya jauh lebih besar, kembali ke masa lalu, melibatkan lusinan luka sebelumnya, dan sebenarnya tidak layak untuk dipahami. Alih-alih melihatnya sebagai dendam pribadi, lihat ledakan emosi sebagai gerakan kekuatan terselubung, upaya untuk mengontrol atau menghukum Anda dalam bentuk sakit hati dan kemarahan.

Pergeseran perspektif ini akan membuat Anda memainkan permainan kekuatan dengan lebih jernih dan energik. Alih-alih bereaksi berlebihan, dan terjatuh dalam emosi orang lain, Anda akan mengubah kehilangan kendali mereka menjadi keuntungan Anda: Anda tetap tenang saat mereka kehilangan kendali.

Selama pertempuran penting dalam Perang Tiga Kerajaan, pada abad ketiga M, penasihat komandan Ts'ao Ts'ao menemukan dokumen yang menunjukkan bahwa beberapa jenderal telah bersekongkol dengan musuh, dan mendesaknya untuk menangkap dan mengeksekusi mereka. . Sebaliknya dia memerintahkan dokumen dibakar dan

soal dilupakan. Pada saat kritis dalam pertempuran ini, untuk marah atau menuntut keadilan akan bergema melawannya: Tindakan marah akan memanggilnya

perhatian pada ketidaksetiaan para jenderal, yang akan merusak moral pasukan. Keadilan bisa menunggu—dia akan berurusan dengan para jenderal tepat pada waktunya. Ts'ao Ts'ao tetap tenang dan membuat keputusan yang tepat.

Bandingkan ini dengan tanggapan Napoleon terhadap Talleyrand: Alih-alih mengambil konspirasi secara pribadi, kaisar seharusnya memainkan permainan seperti Ts'ao Ts'ao, dengan hati-hati menimbang konsekuensi dari setiap tindakan yang diambilnya. Tanggapan yang lebih kuat pada akhirnya adalah mengabaikan Talleyrand, atau membawa menteri secara bertahap kembali ke sisinya dan menghukumnya nanti.

Kemarahan hanya memotong pilihan kita, dan yang kuat tidak bisa berkembang tanpa pilihan. Setelah Anda melatih diri Anda untuk tidak mengambil masalah secara pribadi, dan untuk mengendalikan respons emosional Anda, Anda akan menempatkan diri Anda pada posisi yang sangat kuat: Sekarang Anda dapat bermain dengan respons emosional orang lain. Ajak mereka yang merasa tidak aman untuk bertindak dengan meragukan kejantanan mereka, dan dengan menggantung prospek kemenangan mudah di depan wajah mereka. Lakukan seperti yang dilakukan Houdini saat ditantang oleh seniman pelarian yang kurang berhasil Kleppini: Ungkapkan kelemahan yang tampak (Houdini biarkan Kleppini mencuri kombinasi untuk sepasang borgol) untuk memancing lawan Anda beraksi. Maka Anda bisa mengalahkannya dengan mudah. Dengan arogan juga Anda bisa terlihat lebih lemah dari Anda, mengejek mereka dengan tindakan gegabah.

Sun Pin, komandan pasukan Ch'i dan murid setia Suntzu, pernah memimpin pasukannya melawan pasukan Wei, yang jumlahnya dua banding satu.

"Mari kita nyalakan seratus ribu api ketika pasukan kita memasuki Wei," saran Sun Pin, "lima puluh ribu pada hari berikutnya, dan hanya tiga puluh ribu pada hari ketiga."

Pada hari ketiga jenderal Wei berseru, "Saya tahu orang-orang Ch'i adalah pengecut, dan hanya dalam tiga hari lebih dari setengah dari mereka telah pergi!" Jadi, meninggalkan infanteri beratnya yang bergerak lambat, sang jenderal memutuskan untuk memanfaatkan momen itu dan bergerak cepat ke kamp Ch'i dengan pasukan bersenjata ringan. Pasukan Sun Pin mundur, memikat pasukan Wei ke celah sempit, tempat mereka menyergap dan menghancurkan mereka. Dengan kematian jenderal Wei dan pasukannya hancur, Sun Pin sekarang dengan mudah mengalahkan sisa pasukannya.

Di hadapan musuh yang berkepala panas, akhirnya, respons yang luar biasa bukanlah respons. Ikuti taktik Talleyrand: Tidak ada yang lebih menyebarkan daripada pria yang tetap tenang sementara orang lain kehilangan miliknya. Jika itu akan menguntungkan Anda untuk mengganggu ketenangan orang, pengaruhi aristokrat, pose bosan, bukan mengejek atau

menang tetapi hanya acuh tak acuh. Ini akan menyalakan sekering mereka. Ketika mereka mempermalukan diri sendiri dengan amukan, Anda akan memperoleh beberapa kemenangan, salah satunya adalah bahwa di hadapan kekanak-kanakan mereka Anda telah mempertahankan martabat dan ketenangan Anda.

Gambar: Kolam Ikan. Perairannya jernih dan tenang, dan ikannya jauh di bawah permukaan. Aduk air dan mereka muncul. Aduk lagi dan mereka menjadi marah, naik ke permukaan, menggigit apapun yang mendekat—termasuk kail yang baru diberi umpan.

Otoritas: Jika lawan Anda pemarah, cobalah membuatnya kesal. Jika dia sombong, cobalah untuk mendorong egoismenya.... Orang yang terampil membuat musuh bergerak melakukannya dengan menciptakan situasi yang menurutnya musuh akan bertindak; dia membujuk musuh dengan sesuatu yang pasti akan diambilnya. Dia membuat musuh terus bergerak dengan menahan umpan dan kemudian menyerangnya dengan pasukan pilihan.
(Sun-tzu, abad keempat SM)

PEMULIHAN

Saat mempermainkan emosi orang, Anda harus berhati-hati. Pelajari musuh sebelumnya: Beberapa ikan sebaiknya dibiarkan di dasar kolam.

Para pemimpin kota Tirus, ibu kota Fenisia kuno, merasa yakin bahwa mereka dapat menahan Alexander Agung, yang telah menaklukkan Timur tetapi tidak menyerang kota mereka, yang terlindung dengan baik di atas air. Mereka mengirim duta besar ke Alexander dengan mengatakan bahwa meskipun mereka akan mengakuinya sebagai kaisar, mereka tidak akan mengizinkan dia atau pasukannya memasuki Tirus. Ini tentu saja membuatnya marah, dan dia segera melakukan pengepungan. Selama empat bulan kota menahannya, dan akhirnya dia memutuskan bahwa perjuangan itu tidak sepadan, dan bahwa dia akan berdamai dengan Tyrians. Tetapi mereka, merasa bahwa mereka telah memberi umpan kepada Alexander dan lolos begitu saja, dan yakin bahwa mereka dapat melawannya, menolak untuk bernegosiasi — bahkan mereka membunuh para utusannya.

Ini mendorong Alexander ke tepi. Sekarang tidak masalah baginya berapa lama pengepungan berlangsung atau seberapa besar pasukan yang dibutuhkan; dia memiliki sumber daya, dan akan melakukan apa saja. Dia mengulangi serangannya dengan sangat keras sehingga dia merebut Tirus dalam beberapa hari, membakarnya hingga rata dengan tanah, dan menjual orang-orangnya sebagai budak.

Anda dapat memberi umpan kepada yang kuat dan membuat mereka berkomitmen dan membagi kekuatan mereka seperti yang dilakukan Sun Pin, tetapi uji terlebih dahulu. Temukan celah dalam kekuatan mereka. Jika tidak ada celah — jika mereka sangat kuat — Anda tidak akan mendapatkan apa-apa dan kehilangan segalanya dengan memprovokasi mereka. Pilih dengan hati-hati siapa yang Anda umpan, dan jangan pernah memancing hiu.

Terakhir, ada saat-saat ketika ledakan kemarahan yang tepat waktu dapat bermanfaat bagi Anda, tetapi kemarahan Anda harus dibuat dan di bawah kendali Anda. Kemudian Anda dapat menentukan dengan tepat bagaimana dan kepada siapa itu akan jatuh. Jangan pernah membangkitkan reaksi yang akan merugikan Anda dalam jangka panjang. Dan jarang gunakan petir Anda, untuk membuatnya lebih mengintimidasi dan bermakna. Apakah sengaja dipentaskan atau tidak, jika ledakan Anda datang terlalu sering, mereka akan kehilangan kekuatannya.

HUKUM

41

HINDARI MASUK KE SEPATU PRIA HEBAT

PENGHAKIMAN

Apa yang terjadi pertama kali selalu tampak lebih baik dan lebih orisinal daripada yang terjadi setelahnya. Jika Anda berhasil menjadi pria hebat atau memiliki orang tua yang terkenal, Anda harus mencapai prestasi dua kali lipat untuk mengungguli mereka. Jangan tersesat dalam bayang-bayang mereka, atau terjebak dalam masa lalu yang bukan buatan Anda sendiri: Tetapkan nama dan identitas Anda sendiri dengan mengubah haluan. Bunuh ayah yang sombong, remehkan warisannya, dan dapatkan kekuatan dengan bersinar dengan caramu sendiri.

PELANGGARAN HUKUM Ketika Louis XIV

meninggal, pada tahun 1715, setelah pemerintahan yang gemilang selama lima puluh lima tahun, semua mata tertuju pada cicitnya dan penerus yang dipilihnya, calon Louis XV.

Apakah anak laki-laki itu, yang saat itu baru berusia lima tahun, akan menjadi pemimpin yang hebat seperti Raja Matahari? Louis XIV telah mengubah sebuah negara di ambang perang saudara menjadi kekuatan utama di Eropa. Tahun-tahun terakhir pemerintahannya sulit—dia sudah tua dan lelah—tetapi diharapkan anak itu akan berkembang menjadi penguasa yang kuat yang akan menghidupkan kembali tanah dan menambah fondasi kokoh yang telah diletakkan Louis XIV.

KEUNGGULAN MENJADI YANG PERTAMA

Banyak yang akan bersinar seperti burung phoenix dalam pekerjaan mereka jika orang lain tidak mendahului mereka. Menjadi yang pertama adalah keuntungan besar; dengan keunggulan, dua kali lebih baik. Tangani tangan pertama dan Anda akan memenangkan posisi teratas.... Mereka yang menjadi yang pertama memenangkan ketenaran karena hak kelahiran, dan mereka yang mengikuti adalah seperti anak kedua, berpuas diri dengan porsi yang sedikit.... Salomo memilih dengan bijak

pasifisme, menyerahkan hal-hal yang suka berperang kepada ayahnya. Dengan mengubah haluan dia merasa lebih mudah untuk menjadi pahlawan.... Dan Philip II kita yang agung memerintah seluruh dunia dari tahta kehati-hatiannya, mencengangkan zaman. Jika ayahnya yang tak terkalahkan adalah model energi, Philip adalah paradigma kehati-hatian.... Kebaruan semacam ini telah membantu yang terpelajar memenangkan tempat di daftar yang hebat.

Tanpa meninggalkan seni mereka sendiri, yang cerdik meninggalkan jalan bersama dan mengambil, bahkan dalam profesi yang sudah kelabu karena usia, langkah baru menuju keunggulan. Horace menghasilkan puisi epik untuk Virgil, dan Martial lirik untuk Horace. Terence memilih komedi, Persius untuk sindiran, masing-masing berharap menjadi yang pertama dalam genrenya.

Fantasi yang berani tidak pernah menyerah pada imitasi yang mudah.

CERMIN POCKET UNTUK PAHLAWAN, BALTASAR GRACIÁN, TERJEMAHAN OLEH CHRISTOPHER MAURER, 1996

Untuk tujuan ini, anak itu diberi pemikir terbaik Prancis sebagai tutornya, orang-orang yang akan mengajarnya seni tata negara, dengan metode yang telah disempurnakan oleh Raja Matahari. Tidak ada yang diabaikan dalam pendidikannya. Tetapi ketika Louis XV naik tahta, pada tahun 1726, perubahan mendadak terjadi padanya: Dia tidak lagi harus belajar atau menyenangkan orang lain atau membuktikan dirinya sendiri. Dia berdiri sendirian di puncak sebuah negara besar, dengan kekayaan dan kekuasaan di bawah komandonya. Dia bisa melakukan apa yang dia inginkan.

Pada tahun-tahun pertama pemerintahannya, Louis menyerahkan diri pada kesenangan, meninggalkan pemerintahan di tangan menteri tepercaya, André-Hercule de Fleury. Ini menimbulkan sedikit kekhawatiran, karena dia adalah seorang pemuda yang perlu menabur gandum liarnya, dan de Fleury adalah pendeta yang baik. Namun perlahan menjadi jelas bahwa ini lebih dari sekadar fase yang berlalu. Louis tidak tertarik untuk memerintah. Kekhawatiran utamanya bukanlah keuangan Prancis, atau kemungkinan perang dengan Spanyol, tetapi kebosanan. Dia tidak tahan bosan, dan ketika dia tidak berburu rusa, atau mengejar gadis-gadis muda, dia menghabiskan waktunya di meja judi, kehilangan banyak uang dalam satu malam.

Pengadilan, seperti biasa, mencerminkan selera penguasa. Perjudian dan pesta mewah menjadi obsesi. Para abdi dalem tidak peduli dengan masa depan Prancis—mereka mencurahkan energi mereka untuk memesona raja, mencari gelar yang akan memberi mereka pensiun seumur hidup, dan untuk posisi kabinet yang menuntut sedikit pekerjaan tetapi membayar gaji yang besar. Parasit berbondong-bondong ke pengadilan, dan utang negara membengkak.

Pada 1745 Louis jatuh cinta dengan Madame de Pompadour, seorang wanita dari kelas menengah yang berhasil bangkit melalui pesonanya, kecerdasannya, dan pernikahan yang baik. Madame de Pompadour menjadi nyonya kerajaan resmi; dia juga menjadi penentu selera dan mode Prancis. Tetapi Nyonya juga memiliki ambisi politik, dan dia akhirnya muncul sebagai perdana menteri tidak resmi negara itu — dialah, bukan Louis, yang memegang kekuasaan perekrutan dan pemecatan atas

menteri terpenting Perancis.

Seiring bertambahnya usia, Louis hanya membutuhkan lebih banyak hiburan. Di tanah Versailles dia membangun rumah bordil, Parc aux Cerfs, yang menampung beberapa gadis muda tercantik di Prancis. Lorong bawah tanah dan tangga tersembunyi memberi Louis akses setiap saat. Setelah Madame de Pompadour meninggal, pada tahun 1764, dia digantikan sebagai nyonya kerajaan oleh Madame du Barry, yang segera mendominasi istana, dan yang, seperti de Pompadour sebelumnya, mulai mencampuri urusan negara. Jika seorang menteri tidak menyenangkannya, dia akan mendapati dirinya dipecat. Seluruh Eropa terkejut ketika du Barry, putri seorang tukang roti, berhasil mengatur pemecatan Étienne de Choiseul, menteri luar negeri dan diplomat Prancis yang paling cakap. Dia telah menunjukkan rasa hormat yang terlalu sedikit padanya. Seiring berjalannya waktu, penipu dan penipu membuat sarang mereka di Versailles, dan memikat minat Louis pada astrologi, okultisme, dan kesepakatan bisnis penipuan. Remaja muda dan manja yang telah mengambil alih Prancis bertahun-tahun sebelumnya hanya bertambah buruk seiring bertambahnya usia.

KEHIDUPAN PERIKLUS

Sebagai seorang pemuda Pericles cenderung mencuri dari menghadapi orang-orang. Salah satu alasannya adalah karena dia dianggap sangat mirip dengan tiran Pisistratus, dan ketika orang-orang yang sudah bertahun-tahun berkomentar tentang pesona suara Pericles dan kehalusan serta kefasihan pidatonya, mereka tercengang karenanya. Kemiripan antara keduanya. Fakta bahwa dia kaya dan bahwa dia berasal dari keluarga terhormat dan memiliki teman yang sangat kuat membuat ketakutan akan pengucilan sangat nyata baginya, dan pada awal karirnya dia tidak mengambil bagian dalam politik tetapi mengabdikan dirinya untuk keprajuritan, di mana dia menunjukkan keberanian dan usaha yang luar biasa. Namun, tiba saatnya Aristides meninggal, Themistocles diasingkan, dan Cimon sering absen dalam kampanye jarak jauh. Kemudian akhirnya Pericles memutuskan untuk mengikatkan dirinya pada partai rakyat dan mengambil penyebab orang miskin dan banyak orang daripada orang kaya dan sedikit, terlepas dari kenyataan bahwa ini sangat bertentangan dengan temperamennya sendiri, yang mana benar-benar aristokrat. Rupanya, dia takut dicurigai membidik kediktatoran; sehingga ketika dia melihat bahwa simpati Cimon sangat kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai aristokrat, Pericles mulai mengambil hati rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan melawan saingannya. Dia sekarang memasuki cara hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan.

KEHIDUPAN PERICLES, PLUTARCH, c. 46–120 M

Semboyan yang melekat pada pemerintahan Louis adalah “*Après moi, le déluge*”—“Setelah aku banjir,” atau, Biarkan Prancis membusuk setelah aku pergi. Dan memang ketika Louis benar-benar pergi, pada tahun 1774, kelelahan karena pesta pora, negaranya dan keuangannya sendiri berada dalam kekacauan yang mengerikan. Cucunya Louis XVI mewarisi kerajaan di

sangat membutuhkan reformasi dan pemimpin yang kuat. Tetapi Louis XVI bahkan lebih lemah dari kakeknya, dan hanya bisa menyaksikan negara itu jatuh ke dalam revolusi. Pada tahun 1792, republik yang diperkenalkan oleh Revolusi Prancis mengumumkan berakhirnya monarki, dan memberi raja nama baru, "Louis yang Terakhir". Beberapa bulan kemudian dia berlutut di atas guillotine, kepalanya yang akan segera dipenggal dilucuti dari semua pancaran dan kekuatan yang ditanamkan Raja Matahari di mahkota.

Interpretasi

Dari sebuah negara yang mengalami perang saudara di akhir tahun 1640-an, Louis XIV menempa dunia terkuat di Eropa. Jenderal besar akan gemetar di hadapannya. Seorang juru masak pernah membuat kesalahan dalam menyiapkan hidangan dan bunuh diri daripada menghadapi kemarahan raja. Louis XIV memiliki banyak gundik, tetapi kekuasaan mereka berakhir di kamar tidur. Dia mengisi istananya dengan pikiran paling cemerlang di zaman itu. Simbol kekuasaannya adalah Versailles: Menolak untuk menerima istana nenek moyangnya, Louvre, dia membangun istananya sendiri di antah berantah, melambangkan bahwa ini adalah tatanan baru yang dia dirikan, yang tanpa preseden. Dia menjadikan Versailles sebagai pusat pemerintahannya, tempat yang dicemburui oleh semua kekuatan Eropa dan dikunjungi dengan perasaan kagum. Intinya, Louis mengambil kekosongan besar — monarki Prancis yang membusuk — dan mengisinya dengan simbol dan kekuatan pancarannya sendiri.

Louis XV, sebaliknya, melambangkan nasib semua orang yang mewarisi sesuatu yang besar atau yang mengikuti jejak orang hebat. Tampaknya mudah bagi seorang putra atau penerus untuk membangun di atas fondasi besar yang tersisa untuk mereka, tetapi di ranah kekuasaan justru sebaliknya. Anak laki-laki yang dimanjakan dan dimanjakan hampir selalu menyia-nyiaikan warisan, karena dia tidak memulai dengan kebutuhan sang ayah untuk mengisi kekosongan. Seperti yang dinyatakan Machiavelli, kebutuhanlah yang mendorong manusia untuk mengambil tindakan, dan begitu kebutuhan itu hilang, hanya kebusukan dan pembusukan yang tersisa. Karena tidak perlu menambah simpanan kekuasaannya, Louis XV pasti menyerah pada kelembaman. Di bawahnya, Versailles, simbol otoritas Raja Matahari, menjadi istana kesenangan dengan kedangkalan yang tak tertandingi, semacam Las Vegas dari monarki Bo. Itu mewakili semua yang dibenci oleh kaum tani tertindas Prancis tentang raja mereka, dan selama Revolusi mereka menjerahnya dengan gembira.

Louis XV hanya memiliki satu jalan keluar dari jebakan menunggu putra atau penerus orang seperti Raja Matahari: secara psikologis memulai dari nol, untuk merendahkan

masa lalu dan warisannya, dan bergerak ke arah yang benar-benar baru, menciptakan dunianya sendiri. Dengan asumsi Anda punya pilihan, akan lebih baik untuk menghindari situasi sama sekali, menempatkan diri Anda di mana ada kekosongan kekuasaan, di mana Anda bisa menjadi orang yang menertibkan kekacauan tanpa harus bersaing dengan bintang lain di langit. Kekuasaan bergantung pada penampilan yang lebih besar dari orang lain, dan ketika Anda tersesat dalam bayang-bayang ayah, raja, pendahulu yang hebat, Anda tidak mungkin memproyeksikan kehadiran seperti itu.

Tetapi ketika mereka mulai membuat kedaulatan turun temurun, anak-anak dengan cepat merosot dari ayah mereka; dan, jauh dari mencoba untuk menyamai kebajikan ayah mereka, mereka menganggap bahwa seorang pangeran tidak memiliki hal lain untuk dilakukan selain mengungguli yang lainnya dalam kemalasan, kesenangan, dan setiap jenis kesenangan lainnya.

Niccolò Machiavelli, 1469–1527

PENATALAKSANAAN HUKUM

Alexander Agung memiliki hasrat yang dominan sebagai seorang pemuda—ketidaksukaan yang kuat terhadap ayahnya, Raja Philip dari Makedonia. Dia membenci gaya Philip yang licik dan hati-hati dalam memerintah, pidatonya yang bombastis, minuman keras dan pelacurannya, dan kecintaannya pada gulat dan pemborosan waktu lainnya. Alexander tahu dia harus menjadikan dirinya kebalikan dari ayahnya yang mendominasi: dia akan memaksakan dirinya untuk menjadi berani dan sembrono, dia akan mengendalikan lidahnya dan menjadi orang yang tidak banyak bicara, dan dia tidak akan kehilangan waktu yang berharga untuk mengejar kesenangan itu. tidak membawa kemu Alexander juga membenci fakta bahwa Philip telah menaklukkan sebagian besar Yunani: "Ayah saya akan terus menaklukkan sampai tidak ada lagi yang luar biasa yang harus saya lakukan," dia pernah mengeluh. Sementara putra-putra orang kuat lainnya puas mewarisi kekayaan dan hidup santai, Alexander hanya ingin mengalahkan ayahnya, melenyapkan nama Philip dari sejarah dengan melampaui pencapaiannya.

KEHIDUPAN PIETRO PERUGINO, PELUKIS, c. 1450–1523

Betapa menguntungkan kemiskinan kadang-kadang bagi mereka yang berbakat, dan bagaimana hal itu dapat berfungsi sebagai dorongan yang kuat untuk menjadikan mereka sempurna atau unggul dalam pekerjaan apa pun yang mereka pilih, dapat dilihat dengan sangat jelas dalam tindakan Pietro Perugino. Berharap melalui kemampuannya untuk mencapai peringkat terhormat, setelah meninggalkan bencana bencana di Perugia dan datang ke Florence, dia tinggal di sana selama berbulan-bulan dalam kemiskinan, tidur di peti, karena dia tidak punya tempat tidur lain; dia mengubah malam menjadi siang, dan dengan semangat terbesar terus-menerus mengabdikan dirinya untuk mempelajari profesinya.

Setelah melukis telah menjadi kebiasaannya, satu-satunya kesenangan Pietro adalah selalu mengerjakan keahliannya dan terus-menerus melukis. Dan karena dia selalu memiliki ketakutan akan kemiskinan di depan matanya, dia melakukan hal-hal untuk menghasilkan uang yang mungkin tidak akan dia lakukan jika dia tidak dipaksa untuk menghidupi dirinya sendiri. Mungkin kekayaan akan tertutup baginya dan jalan menuju bakatnya

keunggulan seperti halnya kemiskinan telah membukanya baginya, tetapi kebutuhan mendorongnya karena dia ingin bangkit dari posisi yang begitu menyedihkan dan rendah — jika tidak mungkin ke puncak dan keunggulan tertinggi, maka setidaknya ke titik di mana dia bisa memiliki cukup untuk hidup. Untuk alasan ini, dia tidak memperhatikan dingin, lapar, tidak nyaman, tidak nyaman, kerja keras atau malu jika dia hanya bisa hidup satu hari dengan nyaman dan istirahat; dan dia akan selalu mengatakan—dan seolah-olah itu adalah peribahasa—bahwa setelah cuaca buruk, cuaca baik harus menyusul, dan selama cuaca baik rumah harus dibangun untuk berlindung pada saat dibutuhkan.

KEHIDUPAN PARA SENI, GIORGIO VASARI, 1511–1574

Alexander ingin sekali menunjukkan kepada orang lain betapa superiornya dia dibandingkan ayahnya. Seorang pedagang kuda Thessalia pernah membawa kuda hadiah bernama Bucephalus untuk dijual kepada Philip. Tak satu pun dari pengiring raja yang bisa mendekati kuda itu—itu terlalu biadab—dan Philip memarahi pedagang karena membawakannya binatang yang tidak berguna. Menyaksikan seluruh perselingkuhan, Alexander merengut dan berkomentar, "Betapa kuda yang mereka hilangkan karena kekurangan keterampilan dan semangat untuk mengaturnya!" Ketika dia mengatakan ini beberapa kali, Philip akhirnya merasa muak, dan menantang untuk menunggang kuda. Dia memanggil pedagang itu kembali, diam-diam berharap putranya akan jatuh dan belajar pelajaran pahit. Tapi Alexander adalah orang yang memberi pelajaran: Dia tidak hanya menaiki Bucephalus, dia berhasil menungganginya dengan kecepatan penuh, menjinakkan kuda yang nantinya akan membawanya sampai ke India. Para abdi dalem bertepuk tangan meriah, tetapi Philip mendidih ke dalam, tidak melihat seorang putra tetapi saingan kekuasaannya.

Penentangan Alexander terhadap ayahnya semakin berani. Suatu hari kedua pria itu berdebat sengit di depan seluruh pengadilan, dan Philip menghunus pedangnya seolah-olah akan menyerang putranya; setelah minum terlalu banyak anggur, raja tersandung. Alexander menunjuk ke arah ayahnya dan mencemooh, "Orang-orang Makedonia, lihatlah di sana orang yang bersiap untuk pergi dari Eropa ke Asia. Dia tidak bisa berpindah dari satu meja ke meja lain tanpa terjatuh."

Ketika Alexander berusia delapan belas tahun, seorang punggawa yang tidak puas membunuh Philip. Saat kabar pembunuhan massal menyebar ke seluruh Yunani, kota demi kota bangkit memberontak melawan penguasa Makedonia mereka. Penasihat Philip menasihati Alexander, sekarang raja, untuk melanjutkan dengan hati-hati, melakukan seperti yang telah dilakukan Philip dan menaklukkan melalui kelicikan. Tetapi Alexander akan melakukan hal-hal dengan caranya sendiri: Dia berbaris ke wilayah terjauh kerajaan, menekan kota-kota yang memberontak, dan menyatukan kembali kekaisaran dengan efisiensi yang brutal.

Seiring bertambahnya usia seorang pemberontak muda, perjuangannya melawan sang ayah sering kali berkurang, dan dia secara bertahap menjadi menyerupai pria yang ingin dia lawan. Tetapi

Kebencian Alexander terhadap ayahnya tidak berakhir dengan kematian Philip. Begitu dia mengkonsolidasikan Yunani, dia mengarahkan pandangannya ke Persia, hadiah yang lolos dari ayahnya, yang bermimpi menaklukkan Asia. Jika dia mengalahkan Persia, Alexander akhirnya akan melampaui Philip dalam kemuliaan dan ketenaran.

Alexander menyeberang ke Asia dengan 35.000 tentara untuk menghadapi pasukan Persia yang berjumlah lebih dari satu juta. Sebelum melawan Persia dalam pertempuran, dia melewati kota Gordium. Di sini, di kuil utama kota, berdiri sebuah kereta kuno yang diikat dengan tali yang terbuat dari kulit pohon cornel. Legenda mengatakan bahwa siapa pun yang dapat melepaskan tali ini — simpul Gordian — akan menguasai dunia. Banyak yang telah mencoba melepaskan simpul besar dan rumit itu, tetapi tidak ada yang berhasil. Alexander, melihat dia tidak mungkin melepaskan ikatan itu dengan tangan kosong, mengeluarkan pedangnya dan dengan satu tebasan memotongnya menjadi dua. Gerakan simbolis ini menunjukkan kepada dunia bahwa dia tidak akan melakukan seperti orang lain, tetapi akan merintis jalannya sendiri.

Melawan rintangan yang mencengangkan, Alexander menaklukkan Persia. Sebagian besar berharap dia berhenti di situ—itu adalah kemenangan besar, cukup untuk mengamankan ketenarannya untuk selama-lamanya. Tetapi Alexander memiliki hubungan yang sama dengan perbuatannya sendiri seperti yang dia miliki dengan ayahnya: Penaklukannya atas Persia mewakili masa lalu, dan dia ingin tidak pernah berhenti pada kemenangan masa lalu, atau membiarkan masa lalu mengungguli masa kini. Dia pindah ke India, memperluas kerajaannya melampaui semua batas yang diketahui. Hanya prajuritnya yang tidak puas dan lelah yang mencegahnya melangkah lebih jauh.

Penafsiran

Alexander mewakili tipe yang sangat tidak biasa dalam sejarah: putra seorang pria terkenal dan sukses yang berhasil melampaui ayahnya dalam kemuliaan dan kekuasaan. Alasan jenis ini tidak umum adalah sederhana: sang ayah paling sering berhasil mengumpulkan kekayaannya, kerajaannya, karena dia mulai dengan sedikit atau tidak sama sekali. Dorongan putus asa mendorongnya untuk berhasil — dia tidak akan rugi dengan kelicikan dan ketidaksabaran, dan tidak memiliki ayah yang terkenal untuk bersaing. Orang seperti ini punya alasan untuk percaya pada dirinya sendiri—untuk percaya bahwa cara dia melakukan sesuatu adalah yang terbaik, karena, bagaimanapun juga, itu berhasil untuknya.

Ketika pria seperti ini memiliki seorang anak laki-laki, dia menjadi mendominasi dan menindas, memaksakan pelajarannya kepada sang anak, yang memulai kehidupan dalam keadaan yang sama sekali berbeda dari keadaan di mana sang ayah sendiri memulai. Alih-alih membiarkan putranya pergi ke arah yang baru, sang ayah akan mencoba menempatkannya pada posisinya sendiri,

mungkin diam-diam berharap bocah itu akan gagal, karena Philip setengah ingin melihat Alexander terlempar dari Bucephalus. Bagaimanapun, para ayah iri pada kemudaan dan kekuatan putra mereka, dan keinginan mereka adalah untuk mengontrol dan mendominasi. Anak laki-laki dari laki-laki seperti itu cenderung menjadi penakut dan berhati-hati, takut kehilangan apa yang diperoleh ayah mereka.

MASALAH PAULUS MORFI

Kenalan sekecil apa pun dengan catur menunjukkan bahwa itu adalah permainan pengganti seni perang dan memang itu telah menjadi rekreasi favorit beberapa pemimpin militer terbesar, dari William Sang Penakluk hingga Napoleon. Dalam pertarungan antara pasukan lawan, prinsip-prinsip yang sama dari strategi dan taktik ditampilkan seperti dalam perang yang sebenarnya, diperlukan pandangan ke depan dan kekuatan perhitungan yang sama, kapasitas yang sama untuk meramalkan rencana lawan, dan ketelitian dalam mengambil keputusan. diikuti oleh konsekuensinya, jika ada, bahkan lebih kejam. Lebih dari itu, jelaslah bahwa motif tak sadar yang menggerakkan para pemain bukanlah sekadar kecintaan akan keangkuhan yang menjadi ciri semua permainan kompetitif, tetapi motif pembunuhan ayah yang lebih suram. Memang benar bahwa tujuan awal untuk menangkap raja telah ditinggalkan, tetapi dari sudut pandang motif, kecuali dalam hal kekasaran, tidak ada perubahan berarti dalam tujuan mensterilkannya dalam keadaan diam.... "Skakmat" secara harfiah berarti "raja telah mati". Kita tentang motivasi tak sadar dari permainan catur memberi tahu kita apa yang diwakilinya hanya bisa menjadi keinginan untuk mengalahkan ayah dengan cara yang dapat diterima.... Tidak diragukan lagi penting bahwa [juara catur abad kesembilan belas Paul] pengembaraan Morphy yang melonjak ke dunia catur yang lebih tinggi dimulai hanya setahun setelah kematian mendadak ayahnya yang tak terduga, yang merupakan kejutan besar baginya, dan kita dapat menduga bahwa ayahnya upaya sublimasi yang brilian, seperti Hamlet karya Shakespeare dan The Interpretation of Dreams karya Freud, merupakan reaksi terhadap peristiwa kritis ini.... Sesuatu sekarang harus dikatakan tentang penerimaan keberhasilan Morphy bertemu dengan, karena mereka semacam itu untuk mengajukan pertanyaan apakah keruntuhannya berikutnya mungkin tidak dipengaruhi melalui kemungkinan dia termasuk dalam tipe yang telah dijelaskan oleh Freud dengan nama Die . am Erfolge scheitern ("Mereka yang dihancurkan oleh kesuksesan").... Dengan bahasa yang lebih psikologis, apakah Morphy takut pada kelancangannya sendiri ketika publisitas dilemparkan ke [kesuksesannya yang besar?] Freud telah menunjukkan orang-orang yang hancur di bawah tekanan kesuksesan yang terlalu besar melakukannya karena mereka dapat menanggungnya. hanya dalam imajinasi, tidak dalam kenyataan. Mengebiri ayah dalam mimpi adalah hal yang sangat berbeda dengan melakukannya dalam kenyataan. Situasi sebenarnya memprovokasi rasa bersalah yang tidak disadari dengan kekuatan penuhnya, dan hukumannya mungkin berupa keruntuhan mental.

MASALAH PAULUS MORPHY, ERNEST JONES, 1951

Anak laki-laki tidak akan pernah keluar dari bayang-bayang ayahnya kecuali dia mengadopsi strategi Alexander yang kejam: meremehkan masa lalu, menciptakan kerajaan Anda sendiri, menempatkan ayah dalam bayang-bayang alih-alih membiarkan dia melakukan hal yang sama kepada Anda. Jika Anda tidak dapat memulai secara material dari titik nol—adalah bodoh untuk melepaskan warisan—Anda setidaknya dapat memulai dari titik nol secara psikologis, dengan membuang beban masa lalu dan memetakan arah baru. Alexander secara naluri menyadari bahwa hak istimewa kelahiran adalah penghalang kekuasaan. Maka, jadilah tanpa ampun dengan masa lalu—tidak hanya dengan ayahmu dan ayahnya, tetapi juga dengan

prestasi Anda sendiri sebelumnya. Hanya yang lemah yang berpuas diri dan menyayangi kemenangan masa lalu; dalam permainan kekuasaan tidak pernah ada waktu untuk istirahat.

KUNCI KEKUATAN

Di banyak kerajaan kuno, misalnya Benggala dan Sumatra, setelah raja memerintah selama beberapa tahun rakyatnya akan mengeksekusinya. Hal ini dilakukan sebagian sebagai ritual pembaharuan, tetapi juga untuk mencegahnya menjadi terlalu berkuasa—karena raja pada umumnya akan mencoba untuk mendirikan tatanan permanen, dengan mengorbankan keluarga lain dan anak laki-lakinya sendiri. Alih-alih melindungi suku dan memimpinnya di masa perang, dia akan berusaha untuk mendominasi. Maka dia akan dipukuli sampai mati, atau dieksekusi dalam ritual yang rumit. Sekarang dia tidak ada lagi untuk menghormati kepalanya, dia bisa disembah sebagai dewa. Sementara itu, lapangan telah dibuka untuk tatanan baru dan muda untuk membangun dirinya sendiri.

Sikap ambivalen dan bermusuhan terhadap raja atau sosok ayah juga terungkap dalam legenda para pahlawan yang tidak mengenal ayah mereka. Musa, tipikal orang yang berkuasa, ditemukan ditinggalkan di antara semak belukar dan tidak pernah mengenal orang tuanya; tanpa ayah untuk bersaing dengannya atau membatasi dia, dia bisa mencapai puncak kekuasaan. Hercules tidak memiliki ayah duniawi—dia adalah putra dewa Zeus. Belakangan dalam hidupnya Alexander Agung menyebarkan cerita bahwa dewa Jupiter Ammon telah menjadi bapaknya, bukan Philip dari Makedonia. Legenda dan ritual seperti ini melenyapkan ayah manusia karena dia melambangkan kekuatan penghancur masa lalu.

Masa lalu menghalangi sang pahlawan muda untuk menciptakan dunianya sendiri—dia harus melakukan apa yang ayahnya lakukan, bahkan setelah ayahnya meninggal atau tidak berdaya. Pahlawan harus tunduk dan berjuang di depan pendahulunya dan menyerah pada tradisi dan preseden. Apa yang sukses di masa lalu harus dibawa ke masa kini, meskipun keadaan telah banyak berubah. Masa lalu juga membebani sang pahlawan dengan warisan yang dia takutkan akan hilang, membuatnya penakut dan berhati-hati.

Kekuasaan bergantung pada kemampuan untuk mengisi kekosongan, untuk menempati bidang yang telah dibersihkan dari bobot mati masa lalu. Hanya setelah sosok ayah disingkirkan dengan benar, Anda akan memiliki ruang yang diperlukan untuk membuat dan membangun tatanan baru. Ada beberapa strategi yang dapat Anda gunakan untuk mencapai hal ini—variasi eksekusi raja yang menyamakan kekerasan impuls dengan menyalurkannya dalam bentuk yang dapat diterima secara sosial.

Mungkin cara paling sederhana untuk melepaskan diri dari bayang-bayang masa lalu adalah dengan meremehkannya, mempermainkan antagonisme abadi antar generasi, mengobarkan yang muda melawan yang tua. Untuk melakukan ini, Anda membutuhkan sosok tua yang nyaman untuk dipermalukan. Mao Tse-tung, menghadapi budaya yang sangat menentang perubahan, mempermainkan kebencian yang ditekan terhadap kehadiran Confucius yang terhormat dalam budaya Cina. John F. Kennedy mengetahui bahaya tersesat di masa lalu; dia secara radikal membedakan kepresidenannya dari pendahulunya, Dwight D. Eisenhower, dan juga dari dekade sebelumnya, 1950-an, yang dipersonifikasikan oleh Eisenhower. Kennedy, misalnya, tidak akan memainkan permainan golf yang membosankan dan kebabakan—simbol pensiun dan hak istimewa, dan hasrat Eisenhower. Sebaliknya dia bermain sepak bola di halaman Gedung Putih. Dalam setiap aspek pemerintahannya mewakili semangat dan kemudaan, berbeda dengan Eisenhower yang kolot. Kennedy telah menemukan kebenaran lama: Yang muda dengan mudah menentang yang tua, karena mereka sangat ingin membuat tempat mereka sendiri di dunia dan membenci bayang-bayang ayah mereka.

Jarak yang Anda bangun dari pendahulu Anda sering menuntut beberapa simbolisme, suatu cara untuk mengiklankan dirinya secara publik. Louis XIV, misalnya, menciptakan simbolisme seperti itu ketika dia menolak istana tradisional raja-raja Prancis dan membangun istananya sendiri di Versailles. Raja Philip II dari Spanyol melakukan hal yang sama ketika dia menciptakan pusat kekuasaannya, istana El Escorial, di antah berantah. Tapi Louis membawa permainan lebih jauh: Dia tidak akan menjadi raja seperti ayahnya atau nenek moyang sebelumnya, dia tidak akan memakai mahkota atau membawa tongkat kerajaan atau duduk di singgasana, dia akan membangun otoritas baru yang memaksakan dengan simbol dan ritual miliknya sendiri. Louis membuat ritual leluhurnya menjadi peninggalan masa lalu yang menggelikan. Ikuti teladannya: Jangan biarkan diri Anda terlihat mengikuti jalan pendahulu Anda. Jika Anda melakukannya, Anda tidak akan pernah melampaui dia. Anda harus menunjukkan perbedaan Anda secara fisik, dengan menetapkan gaya dan simbolisme yang membedakan Anda.

Kaisar Romawi Augustus, penerus Julius Caesar, memahami hal ini secara menyeluruh. Caesar adalah seorang jenderal besar, seorang tokoh teatrikal yang tontonannya membuat orang Romawi terhibur, seorang utusan internasional yang tergoda oleh pesona Cleopatra—sosok yang lebih besar dari kehidupan. Jadi Augustus, terlepas dari kecenderungan teatrikalnya sendiri, bersaing dengan Caesar bukan dengan mencoba mengalahkannya tetapi dengan membedakan dirinya dari dia: Dia mendasarkan kekuatannya pada kembali ke Romawi.

kesederhanaan, penghematan gaya dan substansi. Bertentangan dengan ingatan akan kehadiran Kaisar yang menyapu, Augustus menampilkan martabat yang tenang dan jantan.

Masalah dengan pendahulunya yang sombong adalah dia mengisi pemandangan di hadapan Anda dengan simbol masa lalu. Anda tidak memiliki ruang untuk membuat nama Anda sendiri. Untuk menghadapi situasi ini, Anda perlu mencari kekosongan—area dalam budaya yang dibiarkan kosong dan di mana Anda bisa menjadi tokoh pertama dan utama yang bersinar.

Ketika Pericles dari Athena hendak memulai karir sebagai negarawan, dia mencari satu hal yang hilang dalam politik Athena. Sebagian besar politisi besar pada masanya bersekutu dengan aristokrasi; memang Pericles sendiri memiliki kecenderungan aristokrat. Namun dia memutuskan untuk menggunakan topinya dengan unsur-unsur demokrasi kota. Pilihan itu tidak ada hubungannya dengan keyakinan pribadinya, tetapi itu meluncurkannya pada karier yang cemerlang. Karena kebutuhan dia menjadi orang dari rakyat. Alih-alih bersaing di arena yang dipenuhi oleh para pemimpin hebat baik dulu maupun sekarang, dia akan membuat nama untuk dirinya sendiri di mana tidak ada bayangan yang bisa mengaburkan kehadirannya.

Ketika pelukis Diego de Velázquez memulai karirnya, dia tahu dia tidak dapat bersaing dalam kehalusan dan teknik dengan pelukis Renaisans hebat yang datang sebelum dia. Sebaliknya dia memilih untuk bekerja dengan gaya yang menurut standar waktu tampak kasar dan kasar, dengan cara yang belum pernah terlihat sebelumnya. Dan dalam gaya ini dia unggul. Ada anggota istana Spanyol yang ingin menunjukkan perpisahan mereka dengan masa lalu; kebaruan gaya Velázquez membuat mereka senang. Kebanyakan orang takut untuk berani melanggar tradisi, tetapi mereka diam-diam mengagumi mereka yang dapat menghancurkan bentuk-bentuk lama dan menghidupkan kembali budaya. Inilah mengapa ada begitu banyak kekuatan yang bisa diperoleh dari memasuki ruang hampa dan ruang kosong.

Ada semacam kebodohan keras kepala yang berulang sepanjang sejarah, dan merupakan hambatan kuat untuk kekuasaan: Keyakinan takhayul bahwa jika orang sebelum Anda berhasil melakukan A, B, dan C, Anda dapat menciptakan kembali kesuksesan mereka dengan melakukan hal yang sama benda. Pendekatan pemotong kue ini akan merayu yang tidak kreatif, karena mudah, dan menarik rasa takut dan kemalasan mereka. Tetapi keadaan tidak pernah terulang dengan sendirinya.

Ketika Jenderal Douglas MacArthur mengambil alih komando pasukan Amerika di Filipina selama Perang Dunia II, seorang asisten memberinya sebuah buku berisi

berbagai preseden yang ditetapkan oleh para panglima sebelumnya, metode-metode yang berhasil bagi mereka. MacArthur bertanya kepada asistennya berapa eksemplar buku ini. Enam, jawab asisten itu. “Baiklah,” jawab sang jenderal, “Anda mengumpulkan keenam salinan itu dan membakarnya — semuanya. Saya tidak akan terikat oleh preseden. Setiap kali masalah muncul, saya akan segera mengambil keputusan—segera.” Terapkan strategi kejam ke masa lalu ini: Bakar semua buku, dan latih diri Anda untuk bereaksi terhadap keadaan saat itu terjadi.

Anda mungkin percaya bahwa Anda telah memisahkan diri Anda dari pendahulu atau sosok ayah, tetapi seiring bertambahnya usia Anda harus selalu waspada agar tidak menjadi ayah yang telah Anda lawan. Sebagai seorang pemuda, Mao Tse-tung tidak menyukai ayahnya dan dalam perjuangan melawannya menemukan identitasnya sendiri dan seperangkat nilai baru. Tapi seiring bertambahnya usia, cara ayahnya merayap kembali. Ayah Mao lebih menghargai pekerjaan manual daripada kecerdasan; Mao mencemooh hal ini saat masih muda, tetapi seiring bertambahnya usia, dia tanpa sadar kembali ke pandangan ayahnya dan menggemakan ide-ide usang seperti itu dengan memaksa seluruh generasi intelektual China menjadi pekerja manual, sebuah kesalahan mengerikan yang merugikan rezimnya. Ingat: Anda adalah ayah Anda sendiri. Jangan biarkan diri Anda menghabiskan waktu bertahun-tahun menciptakan diri sendiri hanya untuk lengah dan membiarkan hantu masa lalu—ayah, kebiasaan, sejarah—menyelinap kembali.

Akhirnya, seperti dicatat dalam kisah Louis XV, kelimpahan dan kemakmuran cenderung membuat kita malas dan tidak aktif: Ketika kekuatan kita terjamin, kita tidak perlu bertindak. Ini bahaya serius, terutama bagi mereka yang meraih kesuksesan dan kekuasaan di usia dini. Dramawan Tennessee Williams, misalnya, mendapati dirinya melejit dari ketidakjelasan menjadi ketenaran berkat kesuksesan *The Glass Menagerie*.

“Jenis kehidupan yang saya miliki sebelum kesuksesan populer ini,” dia kemudian menulis, “adalah kehidupan yang membutuhkan ketahanan, kehidupan mencakar dan mencakar, tetapi itu adalah kehidupan yang baik karena itu adalah jenis kehidupan yang organisme manusia diciptakan. Saya tidak menyadari berapa banyak energi vital yang telah dicurahkan untuk perjuangan ini sampai perjuangan itu disingkirkan. Ini adalah keamanan pada akhirnya. Saya duduk dan melihat sekeliling saya dan tiba-tiba menjadi sangat tertekan.” Williams mengalami gangguan saraf, yang mungkin sebenarnya diperlukan baginya: Didorong ke tepi psikologis, dia bisa mulai menulis dengan vitalitas lama lagi, dan dia memproduksi *A Streetcar Named Desire*. Fyodor Dostoyevsky, demikian pula, setiap kali dia menulis novel yang sukses, akan merasa bahwa keamanan finansial yang dia peroleh

membuat tindakan penciptaan tidak diperlukan. Dia akan membawa seluruh tabungannya ke kasino dan tidak akan pergi sampai dia mempertaruhkan sen terakhirnya. Setelah jatuh miskin dia bisa menulis lagi.

Tidak perlu bertindak ekstrem seperti itu, tetapi Anda harus siap untuk kembali ke titik awal secara psikologis daripada menjadi gemuk dan malas dengan kemakmuran.

Pablo Picasso dapat menghadapi kesuksesan, tetapi hanya dengan terus-menerus mengubah gaya lukisannya, sering kali mematahkan sepenuhnya apa yang membuatnya sukses sebelumnya.

Seberapa sering kemenangan awal kita mengubah kita menjadi semacam karikatur diri kita sendiri.

Orang yang kuat mengenali jebakan ini; seperti Alexander Agung, mereka berjuang terus-menerus untuk menciptakan kembali diri mereka sendiri. Sang ayah tidak boleh diizinkan untuk kembali; dia harus dibunuh di setiap langkahnya.

Gambar: Ayah. Dia membayangi anak-anaknya, menahan mereka lama setelah dia pergi dengan mengikat mereka ke masa lalu, menekan semangat muda mereka, dan memaksa mereka menyusuri jalan lelah yang sama yang dia ikuti sendiri. Trik nya banyak. Di setiap persimpangan Anda harus membunuh sang ayah dan melangkah keluar dari bayang-bayangnya.

Otoritas: Berhati-hatilah untuk tidak mengambil posisi orang hebat—Anda harus mencapai dua kali lebih banyak untuk mengungguli dia. Mereka yang mengikuti dianggap sebagai peniru. Tidak peduli seberapa banyak mereka berkeringat, mereka tidak akan pernah melepaskan beban itu. Merupakan keterampilan yang tidak biasa untuk menemukan jalan baru menuju kesempurnaan, jalan modern menuju selebriti. Ada banyak jalan menuju singularitas, tidak semuanya dilalui dengan baik. Yang terbaru bisa jadi sulit, tetapi sering kali merupakan jalan pintas menuju kehebatan. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Bayangan pendahulu yang hebat dapat digunakan untuk keuntungan jika dipilih sebagai tipuan, taktik yang dapat dibuang setelah memberi Anda kekuatan. Napoleon III menggunakan nama dan legenda paman kakeknya Napoleon Bonaparte yang termasyhur untuk membantunya menjadi presiden pertama dan kemudian menjadi kaisar Prancis. Namun, begitu naik takhta, dia tidak terikat dengan masa lalu; dia dengan cepat menunjukkan betapa berbedanya pemerintahannya, dan berhati-hati agar publik tidak mengharapkan dia mencapai ketinggian yang telah dicapai Bonaparte.

Masa lalu sering kali memiliki unsur-unsur yang layak untuk disesuaikan, sifat-sifat yang bodoh untuk ditolak karena kebutuhan untuk menonjolkan diri sendiri. Bahkan Alexander Agung mengakui dan dipengaruhi oleh keahlian ayahnya dalam mengatur pasukan.

Membuat pajangan melakukan sesuatu secara berbeda dari pendahulu Anda dapat membuat Anda tampak kekanak-kanakan dan bahkan di luar kendali, kecuali jika tindakan Anda memiliki logikanya sendiri.

Joseph II, putra permaisuri Austria Maria Theresa, menunjukkan kebalikan dari ibunya—berpakaian seperti warga negara biasa, tinggal di penginapan alih-alih istana, tampil sebagai "kaisar rakyat". Maria Theresa, di sisi lain, adalah seorang yang agung dan aristokrat. Masalahnya adalah dia juga dicintai, seorang permaisuri yang memerintah dengan bijak setelah bertahun-tahun belajar dengan cara yang sulit. Jika Anda memiliki kecerdasan dan insting yang akan mengarahkan Anda ke arah yang benar, bermain pemberontak tidak akan berbahaya. Tetapi jika Anda biasa-biasa saja, seperti Joseph II dibandingkan dengan ibunya, lebih baik Anda belajar dari pengetahuan dan pengalaman pendahulu Anda, yang didasarkan pada sesuatu yang nyata.

Akhirnya, seringkali bijaksana untuk mengawasi yang muda, saingan masa depan Anda yang berkuasa. Sama seperti Anda mencoba melepaskan diri dari ayah Anda, mereka akan segera mempermainkan Anda, merendahkan semua yang telah Anda capai. Sama seperti Anda bangkit dengan pemberontak melawan masa lalu, awasi mereka yang bangkit dari bawah, dan jangan pernah memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal yang sama kepada Anda.

Artis dan arsitek Barok yang hebat Pietro Bernini adalah ahli dalam mengendus calon saingan yang lebih muda dan menjaga mereka tetap dalam bayang-bayang. Suatu hari seorang tukang batu muda bernama Francesco Borromini menunjukkan sketsa arsitekturnya kepada Bernini. Menyadari bakatnya segera, Bernini langsung mempekerjakan Borromini sebagai asistennya, yang menyenangkan pemuda itu tetapi sebenarnya hanya taktik untuk membuatnya tetap dekat, sehingga dia bisa memainkan permainan psikologis padanya dan menciptakan semacam rasa rendah diri dalam dirinya. Dan memang, terlepas dari kecemerlangan Borromini, Bernini memiliki ketenaran yang lebih besar. Strateginya dengan Borromini dia lakukan seumur hidup: Khawatir pematung besar Alessandro Algardi, misalnya, akan mengungguli ketenarannya, dia mengaturnya sehingga Algardi hanya bisa mendapatkan pekerjaan sebagai asistennya. Dan asisten mana pun yang pemberontak melawan Bernini dan mencoba menyerang sendiri akan mendapati kariernya hancur.

HUKUM

42

PUKUL GEMBALA DAN DOMBA-DOMBA AKAN
MENYEBARKAN

PENILAIAN

Masalah sering kali dapat ditelusuri ke satu individu yang kuat—pengaduk, bawahan yang arogan, peracun niat baik. Jika Anda mengizinkan orang-orang seperti itu untuk beroperasi, orang lain akan menyerah pada pengaruh mereka. Jangan menunggu masalah yang mereka timbulkan berlipat ganda, jangan mencoba bernegosiasi dengan mereka—mereka tidak dapat ditebus. Netralkan pengaruh mereka dengan mengisolasi atau membuang mereka. Serang sumber masalah dan domba akan tercerai-berai.

PELAJARAN HUKUM I Menjelang

akhir abad keenam SM, negara kota Athena menggulingkan serangkaian tiran kecil yang telah mendominasi politiknya selama beberapa dekade. Ia malah mendirikan demokrasi yang bertahan lebih dari satu abad, demokrasi yang menjadi sumber kekuatannya dan pencapaiannya yang paling membanggakan. Tetapi ketika demokrasi berkembang, begitu pula masalah yang tidak pernah dihadapi orang Athena: Bagaimana menghadapi mereka yang tidak menyibukkan diri dengan kohesi kota kecil yang dikelilingi oleh musuh, yang tidak bekerja untuk kejayaannya yang lebih besar, tetapi hanya memikirkan diri mereka sendiri dan ambisi mereka sendiri dan intrik kecil? Orang Athena memahami bahwa orang-orang ini, jika dibiarkan sendiri, akan menyebarkan perselisihan, membagi kota menjadi faksi-faksi, dan menimbulkan kecemasan, yang semuanya dapat menyebabkan kehancuran demokrasi mereka.

PENAKLUKAN PERU

Perjuangan sekarang menjadi lebih sengit dari sebelumnya di sekitar kerajaan [Atahualpa, raja kerajaan Inca]. Itu semakin terhuyung-huyung, dan akhirnya, beberapa bangsawan yang mendukungnya telah terbunuh, itu terbalik, dan pangeran India akan datang dengan kekerasan ke tanah, jika kejatuhannya tidak dipatahkan oleh upaya Pizarro dan beberapa angkuh lainnya, yang menangkapnya di pelukan mereka. Borla kekaisaran langsung direnggut dari pelipisnya oleh seorang prajurit, dan raja yang malang itu, yang diamankan dengan kuat, dipindahkan ke gedung tetangga di mana dia dijaga dengan hati-hati. Semua upaya perlawanan sekarang berhenti. Nasib Inca [Atahualpa] segera menyebar ke kota dan desa. Pesona yang mungkin menyatukan orang Peru telah hilang. Setiap orang hanya memikirkan keselamatannya sendiri. Bahkan tentara [Inca] yang berkemah di ladang yang berdekatan mengambil alarm, dan, mempelajari kabar fatal, terlihat terbang ke segala arah di depan para pengejar mereka, yang dalam panasnya kemenangan tidak menunjukkan sentuhan belas kasihan. Pada malam yang panjang, lebih menyedihkan daripada manusia, melemparkan mantel ramahnya ke atas para buronan, dan pasukan Pizarro yang tersebar berkumpul sekali lagi dengan suara terompet di alun-alun Cajamarca yang berdarah.... [Atahualpa] dipuja lebih dari manusia. Dia bukan hanya kepala negara, tetapi titik di mana semua institusinya bertemu sebagai pusat bersama — batu kunci dari tatanan politik yang harus hancur berkeping-keping karena bobotnya sendiri ketika ditarik. Jadi itu terjadi pada [eksekusi] Atahualpa. Kematianannya tidak hanya membuat tahta kosong, tanpa penerus tertentu, tetapi cara itu mengumumkan kepada rakyat Peru bahwa tangan yang lebih kuat dari Inca mereka sekarang telah merebut tongkat kerajaan, dan bahwa dinasti Bani Matahari telah meninggal selamanya.

PENAKLUKAN PERU, WILLIAM H. PRESCOTT, 1847

Hukuman keras tidak lagi sesuai dengan tatanan baru dan beradab yang diciptakan Athena. Alih-alih, warga menemukan cara lain yang lebih memuaskan, dan tidak terlalu brutal untuk menghadapi orang-orang yang egois secara kronis: Setiap tahun mereka berkumpul di pasar dan menulis di sepotong tembikar, sebuah *ostrakon*, nama individu yang ingin mereka buang. kota selama sepuluh tahun. Jika nama tertentu muncul di enam ribu surat suara, orang itu akan langsung diasingkan. Jika tidak ada yang memperoleh enam ribu suara, orang dengan *ostraka* paling banyak mencatat namanya akan menderita "pengasingan" selama sepuluh tahun. Pengusiran ritual ini menjadi semacam festival — sungguh menyenangkan bisa mengusir orang-orang yang menjengkelkan dan menimbulkan kecemasan yang ingin melampaui kelompok yang seharusnya mereka layani.

Pada tahun 490 SM, Aristides, salah satu jenderal besar dalam sejarah Athena, membantu mengalahkan Persia di pertempuran Marathon. Sementara itu, di luar medan perang, keadilannya sebagai seorang hakim membuatnya mendapat julukan "Yang Adil". Tapi seiring berlalunya waktu, orang Athena mulai tidak menyukainya. Dia menunjukkan kebenarannya, dan ini, mereka percaya, menyamarkan perasaan superioritas dan cemoohnya terhadap rakyat jelata. Kemahahadirannya dalam politik Athena menjadi menjengkelkan; warga bosan mendengarnya disebut "Yang Adil". Mereka takut

bahwa ini hanyalah tipe pria — menghakimi, angkuh — yang pada akhirnya akan menimbulkan perpecahan sengit di antara mereka. Pada tahun 482 SM, terlepas dari keahlian Aristides yang tak ternilai dalam melanjutkan perang melawan Persia, mereka mengumpulkan *ostraka* dan membuangnya.

Setelah pengucilan Aristides, jenderal besar Themistocles muncul sebagai pemimpin utama kota. Tetapi banyak kehormatan dan kemenangannya muncul di kepalanya, dan dia juga menjadi sombong dan sombong, terus-menerus mengingatkan orang Athena tentang kemenangannya dalam pertempuran, kuil yang telah dia bangun, bahaya yang telah dia hindari. Dia sepertinya mengatakan bahwa tanpa dia kota akan hancur. Maka, pada tahun 472 SM, nama Themistocles diisi di *ostraka* dan kota itu terbebas dari kehadirannya yang beracun.

Tokoh politik terbesar di Athena abad kelima tidak diragukan lagi adalah Pericles. Meski beberapa kali diancam dengan pengucilan, ia menghindari nasib itu dengan tetap menjaga hubungan dekat dengan masyarakat. Mungkin dia telah belajar pelajaran sebagai seorang anak dari tutor favoritnya, Damon yang tak tertandingi, yang unggul di atas semua orang Athena lainnya dalam kecerdasannya, keterampilan musiknya, dan kemampuan retorisnya. Damon-lah yang melatih Pericles dalam seni memerintah. Tapi dia, juga, menderita pengucilan, karena sikapnya yang superior dan sikapnya yang menghina rakyat jelata menimbulkan terlalu banyak kebencian.

Menjelang akhir abad ini hiduplah seorang pria bernama Hyperbolus. Sebagian besar penulis saat itu menggambarkannya sebagai warga kota yang paling tidak berharga: Dia tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang dia, dan memfitnah siapa pun yang tidak disukainya. Dia menghibur beberapa orang, tetapi lebih banyak lagi yang membuat jengkel. Pada 417 SM, Hyperbolus melihat kesempatan untuk membangkitkan kemarahan terhadap dua politisi terkemuka saat itu, Alcibiades dan Nicias. Dia berharap salah satu dari keduanya akan dikucilkan dan dia akan bangkit menggantikan pria itu. Kampanyenya tampaknya akan berhasil: Orang Athena tidak menyukai gaya hidup flamboyan dan riang Alcibiades, dan waspada terhadap kekayaan dan sikap menyendiri Nicias. Mereka tampaknya pasti mengucilkan satu atau yang lain. Tapi Alcibiades dan Nicias, meskipun mereka adalah musuh, mengumpulkan sumber daya mereka dan malah berhasil mengubah pengucilan di Hyperbolus. Kebenciannya, kata mereka, hanya bisa diakhiri dengan pengusiran.

Penderita pengucilan sebelumnya adalah orang-orang yang tangguh dan berkuasa. Hyperbolus, bagaimanapun, adalah seorang badut rendah, dan dengan pengusirannya, orang Athena merasa bahwa pengucilan telah direndahkan. Maka mereka mengakhiri latihan

bahwa selama hampir seratus tahun telah menjadi salah satu kunci untuk menjaga perdamaian di Athena.

Penafsiran

Orang Athena kuno memiliki naluri sosial yang tidak diketahui hari ini—perjalanan berabad-abad telah menumpulkan mereka. Warga negara dalam arti sebenarnya dari kata itu, orang Athena merasakan bahaya yang ditimbulkan oleh perilaku asosial, dan melihat bagaimana perilaku seperti itu sering menyamar dalam bentuk lain: sikap lebih suci darimu yang secara diam-diam berusaha memaksakan standarnya pada orang lain; ambisi yang berlebihan dengan mengorbankan kebaikan bersama; memamerkan keunggulan; perencanaan yang tenang; keburukan terminal. Beberapa dari perilaku ini akan menggerogoti kohesi kota dengan menciptakan faksi dan menabur perselisihan, yang lain akan merusak semangat demokrasi dengan membuat warga negara biasa merasa rendah diri dan iri hati. Orang Athena tidak mencoba untuk mendidik kembali orang-orang yang bertindak dengan cara ini, atau untuk menyerap mereka ke dalam kelompok, atau untuk menjatuhkan hukuman keras yang hanya akan menimbulkan masalah lain. Solusinya cepat dan efektif: Singkirkan mereka.

Di dalam kelompok mana pun, masalah paling sering dapat ditelusuri ke satu sumber, orang yang tidak bahagia dan tidak puas secara kronis yang akan selalu membangkitkan perselisihan dan menginfeksi kelompok dengan kemudahannya yang buruk. Sebelum Anda tahu apa yang menimpa Anda, ketidakpuasan menyebar. Bertindaklah sebelum menjadi mustahil untuk memisahkan satu helai kesengsaraan dari yang lain, atau untuk melihat bagaimana semuanya dimulai. Pertama, kenali pembuat onar dengan kehadiran mereka yang sombong, atau dengan sifat suka mengeluh mereka. Begitu Anda melihatnya, jangan mencoba untuk mereformasi atau menenangkan mereka—itu hanya akan memperburuk keadaan. Jangan menyerang mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena mereka bersifat racun dan akan bekerja di bawah tanah untuk menghancurkan Anda. Lakukan seperti yang dilakukan orang Athena: Usir mereka sebelum terlambat. Pisahkan mereka dari kelompok sebelum mereka menjadi mata pusaran air. Jangan beri mereka waktu untuk membangkitkan kecemasan dan menabur ketidakpuasan; jangan beri mereka ruang untuk bergerak. Biarkan satu orang menderita agar yang lain bisa hidup damai.

Saat pohon tumbang, monyet berhamburan.

Pepatah Cina

PEMENUHAN HUKUM II Pada tahun 1296

para kardinal Gereja Katolik bertemu di Roma untuk memilih paus baru.

Mereka memilih Kardinal Gaetani, karena dia sangat cerdas; orang seperti itu akan membuat Vatikan menjadi kekuatan besar. Mengambil nama Boniface VIII, Gaetani segera membuktikan bahwa dia pantas mendapatkan pendapat tinggi para kardinal tentang dia: Dia merencanakan gerakannya dengan hati-hati sebelumnya, dan tidak berhenti untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Begitu berkuasa, Boniface dengan cepat menghancurkan saingannya dan menyatukan Negara Kepausan. Kekuatan Eropa mulai takut padanya, dan mengirim delegasi untuk bernegosiasi. Raja Jerman Albrecht dari Austria bahkan menyerahkan sebagian wilayah ke Boniface. Semua berjalan sesuai dengan rencana paus.

SERIGALA DAN DOMBA

Sekali waktu, serigala mengirim utusan ke domba, menginginkan perdamaian di antara mereka untuk waktu yang akan datang. "Mengapa," kata mereka, "kami harus terus mengobarkan perselisihan yang mematikan ini? Anjing-anjing jahat itu adalah penyebab dari semuanya; mereka tak henti-hentinya menggonggong pada kami, dan memprovokasi kami. Suruh mereka pergi, dan tidak akan ada lagi halangan bagi persahabatan dan perdamaian abadi kita." Domba-domba bodoh mendengarkan, anjing-anjing dibubarkan, dan kawanan domba, yang kehilangan pelindung terbaik mereka, menjadi mangsa yang mudah bagi musuh berbahaya mereka.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Namun, satu bagian tidak jatuh pada tempatnya, dan itu adalah Tuscany, bagian terkaya di Italia. Jika Boniface dapat menaklukkan Florence, kota paling kuat di Tuscany, wilayah itu akan menjadi miliknya. Tapi Florence adalah republik yang dibanggakan, dan akan sulit dikalahkan. Paus harus memainkan kartunya dengan terampil.

Florence dibagi oleh dua faksi yang bersaing, Hitam dan Putih. Orang kulit putih adalah keluarga pedagang yang baru-baru ini dan dengan cepat naik ke kekuasaan dan kekayaan; orang kulit hitam adalah uang yang lebih tua. Karena popularitas mereka dengan orang-orang, orang kulit putih mempertahankan kendali atas kota, dengan kebencian orang kulit hitam yang semakin meningkat. Perseteruan antara keduanya semakin lama semakin pahit.

Di sini Boniface melihat peluangnya: Dia akan merencanakan untuk membantu orang kulit hitam mengambil alih kota, dan Florence akan berada di sakunya. Dan ketika dia mempelajari situasinya, dia mulai memusatkan perhatian pada satu orang, Dante Alighieri, penulis terkenal, penyair, dan pendukung setia tim putih. Dante selalu tertarik pada politik. Dia sangat percaya pada republik, dan sering menghukum sesama warganya karena kurangnya tulang belakang. Dia juga merupakan pembicara publik yang paling fasih di kota itu. Pada tahun 1300, tahun Boniface mulai merencanakan untuk mengambil alih Tuscany, sesama warga Dante telah memilihnya untuk menduduki posisi terpilih tertinggi di Florence, menjadikannya salah satu dari enam prior kota itu. Selama enam bulan masa jabatannya, dia telah berdiri teguh melawan orang kulit hitam dan melawan semua upaya paus untuk menabur benih.

kekacauan.

Namun, pada tahun 1301, Boniface memiliki rencana baru: Dia memanggil Charles de Valois, saudara laki-laki raja Prancis yang berkuasa, untuk membantu menertibkan Tuscany. Ketika Charles berbaris melalui Italia utara, dan Florence bergolak dengan kecemasan dan ketakutan, Dante dengan cepat muncul sebagai orang yang dapat mengumpulkan orang-orang, berdebat dengan keras menentang peredaan dan bekerja mati-matian untuk mempersenjatai warga dan mengatur perlawanan terhadap paus dan boneka pangeran Prancisnya. Dengan cara apa pun, Boniface harus menetralkan Dante. Jadi, meski di satu sisi dia mengancam Florence dengan Charles de Valois, di sisi lain dia mengulurkan cabang zaitun, kemungkinan negosiasi, berharap Dante akan mengambil umpannya.

Dan memang Florentines memutuskan untuk mengirim delegasi ke Roma dan mencoba merundingkan perdamaian. Untuk memimpin misi, bisa ditebak, mereka memilih Dante.

KEHIDUPAN THEMISTOCLES

Sesama warga [Themistocles] mencapai titik di mana kecemburuan mereka membuat mereka mendengarkan fitnah apa pun atas biayanya, dan karenanya [dia] terpaksa mengingatkan majelis tentang pencapaiannya sampai mereka tidak tahan lagi. Dia pernah berkata kepada mereka yang mengeluh tentang dia: "Mengapa kamu begitu lelah menerima keuntungan dari orang yang sama?" Selain itu dia menyinggung orang-orang ketika dia membangun kuil Artemis, karena dia tidak hanya menggambarkan dewi Artemis Aristoboule, atau nasihat Artemis yang paling bijaksana—dengan isyarat bahwa dialah yang telah memberikan nasihat terbaik kepada orang Athena dan orang-orang Yunani — tetapi dia memilih tempat untuk itu di dekat rumahnya sendiri di Melite.... Jadi akhirnya orang Athena membuangnya. Mereka memanfaatkan pengasingan untuk merendahkan reputasinya yang besar dan otoritasnya, sebagaimana kebiasaan mereka dengan siapa pun yang kekuatannya mereka anggap menindas, atau yang telah naik ke ketinggian yang mereka anggap tidak sesuai dengan kesetaraan demokrasi.

KEHIDUPAN THEMISTOCLES, PLUTARCH, c. 46–120 M

Beberapa orang memperingatkan sang penyair bahwa paus yang cerdik sedang membuat jebakan untuk memancingnya pergi, tetapi Dante tetap pergi ke Roma, tiba ketika tentara Prancis berdiri di depan gerbang Florence. Dia merasa yakin bahwa kefasihan dan akal sehatnya akan memenangkan hati paus dan menyelamatkan kota. Namun ketika paus bertemu dengan penyair dan delegasi Florentine, dia langsung mengintimidasi mereka, seperti yang sering dia lakukan. "Berlututlah di hadapanku!" teriaknya pada pertemuan pertama mereka. "Kirim ke saya! Saya memberi tahu Anda bahwa dalam semua kebenaran saya tidak memiliki apa pun di hati saya selain untuk meningkatkan kedamaian Anda. Mengalah pada kehadirannya yang kuat, keluarga Florentine mendengarkan saat paus berjanji untuk menjaga kepentingan mereka. Dia kemudian menyarankan mereka untuk pulang, meninggalkan salah satu anggota mereka untuk melanjutkan pembicaraan. Boniface memberi isyarat bahwa pria yang akan tinggal adalah Dante. Dia berbicara dengan sangat sopan, tetapi pada dasarnya itu adalah perintah.

Maka Dante tetap tinggal di Roma. Dan sementara dia dan paus melanjutkan dialog mereka, Florence berantakan. Tanpa siapa pun yang menghalang orang kulit putih, dan dengan Charles de Valois menggunakan uang paus untuk menyuap dan menyebarkan perselisihan, orang kulit putih terpecah belah, beberapa berdebat untuk negosiasi, yang lain berpindah pihak. Menghadapi musuh yang sekarang terbagi dan tidak yakin akan dirinya sendiri, orang kulit hitam dengan mudah menghancurkan mereka dalam beberapa minggu, membalas dendam dengan kekerasan pada mereka. Dan begitu orang kulit hitam berdiri kokoh dalam kekuasaan, paus akhirnya memecat Dante dari Roma.

Orang kulit hitam memerintahkan Dante untuk pulang ke rumah untuk menghadapi tuduhan dan diadili. Ketika penyair menolak, orang kulit hitam mengutuknya untuk dibakar sampai mati jika dia menginjakkan kaki lagi di Florence. Maka Dante memulai kehidupan pengasingan yang menyedihkan, berkeliaran di Italia, dipermalukan di kota yang dicintainya, tidak pernah kembali ke Florence, bahkan setelah kematiannya.

Penafsiran

Boniface tahu bahwa jika dia punya dalih untuk memancing Dante pergi, Florence akan hancur. Dia memainkan kartu tertua di buku—mengancam dengan satu tangan sambil mengulurkan dahan zaitun dengan tangan lainnya—dan Dante jatuh hati padanya. Begitu penyair itu berada di Roma, paus menahannya di sana selama yang dibutuhkan. Karena Boniface memahami salah satu prinsip utama dalam permainan kekuasaan: Satu orang yang teguh, satu roh yang tidak patuh, dapat mengubah sekawanan domba menjadi sarang singa. Jadi dia mengisolasi pembuat onar. Tanpa tulang punggung kota untuk menyatukan mereka, domba-domba itu dengan cepat tercerai-berai.

Pelajari pelajarannya: Jangan buang waktu Anda menyerang ke segala arah pada apa yang tampaknya menjadi musuh berkepala banyak. Temukan satu kepala yang penting—orang dengan kemauan keras, atau kecerdasan, atau, yang paling penting, karisma. Berapa pun biayanya, pikat orang ini, karena begitu dia absen, kekuatannya akan kehilangan efeknya.

Isolasinya dapat bersifat fisik (pengusiran atau absen dari pengadilan), politik (mempersempit basis dukungannya), atau psikologis (mengasingkannya dari kelompok melalui fitnah dan sindiran). Kanker dimulai dengan satu sel; cabut sebelum menyebar di luar penyembuhan.

KUNCI KEKUATAN

Di masa lalu, seluruh bangsa akan diperintah oleh seorang raja dan segelintir menterinya. Hanya elit yang memiliki kekuatan untuk dimainkan. Selama berabad-abad, kekuasaan

secara bertahap menjadi semakin tersebar dan demokratis. Namun, hal ini telah menciptakan salah persepsi umum bahwa kelompok tidak lagi memiliki pusat kekuasaan—bahwa kekuasaan tersebar dan tersebar di antara banyak orang. Sebenarnya, bagaimanapun, kekuatan telah berubah dalam jumlah tetapi tidak dalam esensinya. Mungkin ada lebih sedikit tiran perkasa yang menguasai kekuatan hidup dan mati jutaan orang, tetapi masih ada ribuan tiran kecil yang menguasai alam yang lebih kecil, dan memaksakan kehendak mereka melalui permainan kekuasaan tidak langsung, karisma, dan seterusnya. Di setiap kelompok, kekuasaan terkonsentrasi di tangan satu atau dua orang, karena ini adalah salah satu bidang di mana sifat manusia tidak akan pernah berubah: Orang akan berkumpul di sekitar satu kepribadian yang kuat seperti planet yang mengorbit matahari.

Bekerja di bawah ilusi bahwa pusat kekuatan semacam ini tidak ada lagi berarti membuat kesalahan tanpa akhir, membuang energi dan waktu, dan tidak pernah mencapai target.

Orang yang kuat tidak pernah membuang waktu. Secara lahiriah mereka mungkin ikut serta dalam permainan—berpura-pura bahwa kekuasaan dibagi di antara banyak orang—tetapi di dalam hati mereka mengawasi segelintir orang yang tak terelakkan dalam kelompok yang memegang kartu. Inilah yang mereka kerjakan. Ketika masalah muncul, mereka mencari penyebab yang mendasarinya, satu karakter kuat yang memulai pengadukan dan pengasingan atau pengasingan yang akan menenangkan air lagi.

Dalam praktik terapi keluarga, Dr. Milton H. Erickson menemukan bahwa jika dinamika keluarga tidak stabil dan tidak berfungsi, pasti ada satu orang yang menjadi pengaduk, pembuat onar. Dalam sesinya, dia secara simbolis akan mengisolasi apel busuk ini dengan mendudukkannya terpisah dari yang lain, meski hanya beberapa kaki. Perlahan anggota keluarga lainnya akan melihat orang yang terpisah secara fisik sebagai sumber kesulitan mereka. Setelah Anda mengenali siapa pengaduknya, menunjukkannya kepada orang lain akan menghasilkan banyak hal. Memahami siapa yang mengendalikan dinamika kelompok adalah realisasi kritis. Ingat: Pengaduk berkembang dengan bersembunyi di grup, menyamarkan tindakan mereka di antara reaksi orang lain.

Jadikan tindakan mereka terlihat dan mereka kehilangan kekuatan untuk marah.

Elemen kunci dalam permainan strategi adalah mengisolasi kekuatan musuh. Dalam catur Anda mencoba menyudutkan raja. Dalam permainan go Cina Anda mencoba mengisolasi pasukan musuh di kantong kecil, membuat mereka tidak bisa bergerak dan tidak efektif. Seringkali lebih baik mengisolasi musuh Anda daripada menghancurkan mereka — Anda tampak tidak terlalu brutal.

Namun, hasilnya sama, karena dalam permainan kekuasaan, isolasi berarti kematian.

Bentuk isolasi yang paling efektif adalah memisahkan korban Anda

dari basis kekuatan mereka. Ketika Mao Tse-tung ingin melenyapkan musuh di kalangan elit penguasa, dia tidak menghadapi orang itu secara langsung; dia diam-diam dan diam-diam bekerja untuk mengisolasi pria itu, membagi sekutunya dan menjauhkan mereka darinya, mengecilkan dukungannya. Segera pria itu akan menghilang dengan sendirinya.

Kehadiran dan penampilan sangat penting dalam permainan kekuasaan. Untuk merayu, terutama pada tahap awal, Anda harus selalu hadir, atau menciptakan perasaan bahwa Anda ada; jika Anda sering tidak terlihat, pesonanya akan luntur.

Perdana menteri Ratu Elizabeth, Robert Cecil, memiliki dua saingan utama: favorit ratu, Earl of Essex, dan mantan favoritnya, Sir Walter Raleigh.

Dia merencanakan untuk mengirim mereka berdua dalam misi melawan Spanyol; dengan mereka jauh dari pengadilan dia berhasil membungkus tentakelnya di sekitar ratu, mengamankan posisinya sebagai penasihat utamanya dan melemahkan kasih sayangnya pada Raleigh dan earl.

Pelajaran di sini ada dua: Pertama, ketidakhadiran Anda dari pengadilan menimbulkan bahaya bagi Anda, dan Anda tidak boleh meninggalkan tempat kejadian pada saat kekacauan, karena ketidakhadiran Anda dapat melambangkan dan menyebabkan hilangnya kekuasaan; kedua, dan di sisi lain, memancing musuh Anda menjauh dari lapangan pada saat-saat kritis adalah taktik yang bagus.

Isolasi memiliki kegunaan strategis lainnya. Saat mencoba merayu orang, seringkali bijaksana untuk mengisolasi mereka dari konteks sosial mereka yang biasa. Begitu terisolasi, mereka rentan terhadap Anda, dan kehadiran Anda menjadi lebih besar. Demikian pula, penipu sering mencari cara untuk mengisolasi tanda mereka dari lingkungan sosial normal mereka, mengarahkan mereka ke lingkungan baru di mana mereka tidak lagi nyaman.

Di sini mereka merasa lemah, dan lebih mudah menyerah pada penipuan. Maka, pengasingan dapat menjadi cara yang ampuh untuk membuat orang tersihir untuk merayu atau menipu mereka.

Anda akan sering menemukan orang-orang kuat yang mengasingkan diri dari kelompok. Mungkin kekuatan mereka telah mencapai puncaknya, dan mereka menganggap diri mereka lebih unggul; mungkin mereka telah kehilangan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang biasa. Ingat: Ini membuat mereka rentan. Meskipun mereka kuat, orang-orang seperti ini dapat dimanfaatkan.

Biarawan Rasputin memperoleh kekuasaannya atas Czar Nicholas dan Czarina Alexandra dari Rusia melalui keterasingan mereka yang luar biasa dari rakyat.

Alexandra khususnya adalah orang asing, dan terutama terasing dari orang Rusia sehari-hari; Rasputin menggunakan asal-usul petani untuk menyindir dirinya dengan rahmat baiknya, karena dia sangat ingin berkomunikasi dengan rakyatnya. Sekali masuk

lingkaran dalam istana, Rasputin menjadikan dirinya sangat diperlukan dan memperoleh kekuatan besar. Langsung menuju ke tengah, dia membidik satu-satunya tokoh di Rusia yang memimpin kekuasaan (tsar mendominasi suaminya), dan mendapati dia tidak perlu mengucilkannya karena pekerjaan sudah selesai. Strategi Rasputin dapat memberi Anda kekuatan besar: Selalu cari orang-orang yang memegang posisi tinggi namun menemukan diri mereka terisolasi di papan tulis. Mereka seperti apel yang jatuh ke pangkuan Anda, mudah dirayu, dan mampu melambungkan kekuatan Anda sendiri.

Akhirnya, alasan Anda menyerang penggembala adalah karena tindakan seperti itu akan mengecilkan hati domba melebihi ukuran rasional apa pun. Ketika Hernando Cortés dan Francisco Pizarro memimpin pasukan kecil mereka melawan kekaisaran Aztec dan Inca, mereka tidak membuat kesalahan dengan berperang di beberapa front, juga tidak terintimidasi oleh jumlah yang berbaris melawan mereka; mereka menangkap raja, Moctezuma dan Atahualpa. Kerajaan besar jatuh ke tangan mereka. Dengan kepergian pemimpin, pusat gravitasi hilang; tidak ada yang berputar di sekitar dan semuanya berantakan.

Bidik para pemimpin, jatuhkan mereka, dan cari peluang tanpa akhir dalam kebingungan yang akan terjadi.

Gambar: Kawan Domba Gemuk. Jangan buang waktu yang berharga mencoba mencuri satu atau dua ekor domba; jangan mempertaruhkan nyawa dan anggota badan dengan menyerang anjing yang menjaga kawan. Bidik penggembala. Pancing dia pergi dan anjing-anjing akan mengikuti. Hancurkan dia dan kawanannya akan berpencar—kamu dapat mengambilnya satu per satu.

Otoritas: Jika Anda menggambar busur, gambarkan yang terkuat. Jika Anda menggunakan panah, gunakan yang terpanjang. Untuk menembak pengendara, tembak kudanya terlebih dahulu. Untuk menangkap sekelompok bandit, pertama-tama tangkap pemimpinnya. Sama seperti sebuah negara memiliki perbatasannya, demikian pula pembunuhan manusia memiliki batasnya. Jika serangan musuh dapat dihentikan [dengan pukulan di kepala], mengapa harus lebih banyak yang mati dan terluka daripada yang diperlukan? (Penyair Cina Tu Fu, dinasti Tang, abad kedelapan)

PEMULIHAN

“Setiap kerugian yang Anda lakukan terhadap seorang pria harus dilakukan sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu takut akan balas dendamnya,” tulis Machiavelli. Jika Anda bertindak untuk mengisolasi musuh Anda, pastikan dia tidak memiliki sarana untuk membalas budi. Jika Anda menerapkan Undang-undang ini, dengan kata lain, terapkan

itu dari posisi superioritas, sehingga Anda tidak perlu takut padanya kebencian.

Andrew Johnson, penerus Abraham Lincoln sebagai presiden AS, melihat Ulysses S. Grant sebagai anggota pemerintahannya yang menyusahkan. Jadi dia mengisolasi Grant, sebagai awal untuk memaksanya keluar. Namun, ini hanya membuat marah jenderal besar, yang menanggapi dengan membentuk basis dukungan di partai Republik dan kemudian menjadi presiden berikutnya. Akan jauh lebih bijaksana untuk menahan orang seperti Grant, di mana dia bisa melakukan lebih sedikit kejahatan, daripada membuatnya balas dendam. Jadi Anda mungkin sering merasa lebih baik menjaga orang di sisi Anda, di mana Anda dapat mengawasi mereka, daripada mengambil risiko menciptakan musuh yang marah. Menjaga mereka tetap dekat, Anda dapat secara diam-diam mengikis basis pendukung mereka, sehingga ketika saatnya tiba untuk melepaskan mereka, mereka akan jatuh dengan cepat dan keras tanpa mengetahui apa yang menimpa mereka.

HUKUM

43

BEKERJA PADA HATI DAN PIKIRAN ORANG LAIN

PENGHAKIMAN

Pemaksaan menciptakan reaksi yang pada akhirnya akan merugikan Anda. Anda harus merayu orang lain agar ingin bergerak ke arah Anda. Seseorang yang telah Anda rayu menjadi pion setia Anda. Dan cara merayu orang lain adalah dengan mengoperasikan psikologi dan kelemahan masing-masing. Lembutkan perlawanan dengan melatih emosi mereka, mempermainkan apa yang mereka sayangi dan apa yang mereka takuti. Abaikan hati dan pikiran orang lain dan mereka akan semakin membencimu.

PELANGGARAN HUKUM Menjelang

akhir pemerintahan Louis XV, seluruh Prancis tampak sangat membutuhkan perubahan. Ketika cucu raja dan penerus terpilih, calon Louis XVI, menikah dengan putri permaisuri Austria yang berusia lima belas tahun, orang Prancis melihat sekilas masa depan yang tampak penuh harapan. Pengantin muda, Marie Antoinette, cantik dan penuh kehidupan. Dia langsung mengubah suasana istana, yang mirip dengan pesta pora Louis XV; bahkan orang biasa, yang belum pernah melihatnya, membicarakan Marie-Antoinette dengan penuh semangat. Orang Prancis menjadi muak dengan serangkaian gundik yang mendominasi Louis XV, dan mereka berharap untuk melayani ratu baru mereka. Pada 1773, ketika Marie-Antoinette secara terbuka berkendara di jalan-jalan Paris untuk pertama kalinya, orang banyak yang bertepuk tangan mengerumuni gerbongnya. "Betapa beruntungnya," tulis ibunya, "berada dalam posisi di mana seseorang dapat memperoleh kasih sayang yang meluas dengan biaya yang sangat murah."

RUSE CYRUS

Memikirkan cara yang paling efektif untuk membujuk orang Persia untuk memberontak, pertimbangan [Cyrus] membuatnya mengadopsi rencana berikut, yang menurutnya paling cocok untuk tujuannya. Dia menulis di gulungan perkamen bahwa Astyages telah menunjuknya untuk memimpin tentara Persia; kemudian dia memanggil sekelompok orang Persia, membuka gulungan itu di hadapan mereka dan membacakan apa yang telah dia tulis. "Dan sekarang, tambahannya, saya punya perintah untuk Anda: setiap orang harus tampil berparade dengan billhook...." Perintah itu dipatuhi. Semua pria berkumpul dengan billhook mereka, dan perintah Cyrus berikutnya adalah bahwa sebelum hari berlalu mereka harus membersihkan sebidang tanah kasar yang penuh dengan semak berduri, sekitar delapan belas atau dua puluh persegi panjang. Ini juga dilakukan, kemudian Cyrus mengeluarkan perintah lebih lanjut bahwa mereka harus hadir lagi keesokan harinya, setelah mandi. Sementara itu, Cyrus mengumpulkan dan menyembelih semua kambing, domba, dan lembu ayahnya sebagai persiapan untuk menjamu seluruh pasukan Persia di sebuah perjamuan, bersama dengan anggur dan roti terbaik yang bisa dia dapatkan. Keesokan harinya para tamu berkumpul, dan disuruh duduk di rumput dan bersenang-senang. Setelah makan, Cyrus bertanya kepada mereka mana yang mereka sukai—pekerjaan kemarin atau hiburan hari ini; dan mereka menjawab bahwa itu memang jauh berbeda dari kesengsaraan hari sebelumnya dengan kesenangan mereka saat ini. Inilah jawaban yang diinginkan Cyrus; dia segera menangkapnya dan mulai mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. "Orang-orang Persia," katanya, "dengarkan aku: patuhi perintahku, dan kamu akan bisa menikmati seribu kesenangan sebaik ini tanpa pernah menyerahkan tanganmu pada pekerjaan kasar; tetapi, jika Anda tidak patuh, tugas kemarin akan menjadi pola bagi banyak orang lain yang terikat. Ikuti saran saya dan menangkan kebebasan Anda. Saya adalah orang yang ditakdirkan untuk melakukan pembebasan Anda, dan saya percaya bahwa Anda adalah tandingan Media dalam perang seperti dalam hal lainnya. Itu adalah kebenaran yang saya katakan kepada Anda. Jangan menunda, tetapi segera lepaskan kuk Astyages. Orang Persia sudah lama membenci ketundukan mereka pada orang Media. Akhirnya mereka menemukan seorang pemimpin, dan menyambut prospek kebebasan dengan antusias.... Pada kesempatan ini Persia di bawah Cyrus bangkit melawan Media dan sejak saat itu menjadi penguasa Asia.

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM.

Pada 1774 Louis XV meninggal dan Louis XVI naik tahta. Begitu Marie

Antoinette menjadi ratu, dia menyerahkan dirinya pada kesenangan yang paling dia sukai — memesan dan mengenakan gaun dan perhiasan termahal di dunia; memakai rambut paling rumit dalam sejarah, potongan rambut pahatannya menjulang setinggi tiga kaki di atas kepalanya; dan melempar bola bertopeng dan fêtes secara berurutan. Semua keinginan ini dia bayar dengan kredit, tidak pernah memikirkan dirinya sendiri dengan biaya atau siapa yang membayar tagihan.

Kesenangan terbesar Marie-Antoinette adalah penciptaan dan perancangan Taman Eden pribadi di Petit Trianon, sebuah château di tanah Versailles dengan hutannya sendiri. Taman-taman di Petit Trianon dibuat sealami mungkin, termasuk lumut yang diaplikasikan dengan tangan ke pepohonan dan bebatuan. Untuk meningkatkan efek penggembalaan, sang ratu mempekerjakan pemerah susu petani untuk pemerah susu sapi-sapi terbaik di dunia; pencuci dan pembuat keju secara khusus

pakaian petani yang dia bantu desain; penggembala untuk menjaga domba dengan pita sutra di leher mereka. Ketika dia memeriksa lumbung, dia akan melihat pemerah susu memeras susu ke dalam vas porselen yang dibuat di karya keramik kerajaan.

Untuk menghabiskan waktu, Marie-Antoinette akan mengumpulkan bunga di hutan sekitar Petit Trianon, atau menonton "petani yang baik" melakukan "pekerjaan" mereka. Tempat itu menjadi dunia yang terpisah, komunitasnya terbatas pada favorit pilihannya.

Dengan setiap keinginan baru, biaya pemeliharaan Petit Trianon melonjak.

Sementara itu, Prancis sendiri sedang memburuk: Terjadi kelaparan dan ketidakpuasan yang meluas. Bahkan anggota istana yang terisolasi secara sosial mendidih dengan kebencian—ratu memperlakukan mereka seperti anak-anak. Hanya favoritnya yang penting, dan ini menjadi semakin sedikit. Tetapi Marie-Antoinette tidak memedulikan hal ini. Tidak sekali pun selama masa pemerintahannya dia membaca laporan menteri. Tidak sekali pun dia berkeliling provinsi dan mengumpulkan orang-orang ke sisinya. Tidak sekali pun dia bergaul dengan orang Paris, atau menerima delegasi dari mereka. Dia tidak melakukan hal-hal ini karena sebagai ratu dia merasa orang-orang berutang kasih sayang padanya, dan dia tidak diharuskan untuk mencintai mereka sebagai balasannya.

Pada 1784 sang ratu terlibat dalam skandal. Sebagai bagian dari penipuan yang rumit, kalung berlian termahal di Eropa telah dibeli atas namanya, dan selama persidangan para penipu, gaya hidupnya yang mewah terungkap ke publik: Orang-orang mendengar tentang uang yang dia habiskan untuk perhiasan, gaun, dan tarian topeng. Mereka memberinya julukan "Nyonya Defisit", dan sejak saat itu dia menjadi fokus kebencian orang-orang yang semakin meningkat. Ketika dia muncul di kotaknya di opera, penonton menyambutnya dengan desisan. Bahkan pengadilan berbalik melawannya. Untuk sementara dia menghabiskan pengeluarannya yang besar, negara itu menuju kehancuran.

Lima tahun kemudian, pada 1789, peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya terjadi: awal Revolusi Prancis. Sang ratu tidak khawatir—membiarkan rakyat melakukan pemberontakan kecil-kecilan, pikirnya; itu akan segera tenang dan dia akan dapat melanjutkan kehidupannya yang menyenangkan. Tahun itu orang-orang berbaris di Versailles, memaksa keluarga kerajaan untuk keluar dari istana dan tinggal di Paris. Ini adalah kemenangan bagi para pemberontak, tetapi ini memberi ratu kesempatan untuk menyembuhkan luka yang telah dia buka dan menjalin kontak dengan orang-orang. Namun, sang ratu tidak mempelajari pelajarannya: Tidak sekali pun dia meninggalkan istana selama dia tinggal di Paris. Rakyatnya bisa membusuk di neraka untuk semua yang dia pedulikan.

Pada 1792 pasangan kerajaan dipindahkan dari istana ke penjara, karena revolusi secara resmi menyatakan berakhirnya monarki. Tahun berikutnya Louis XVI diadili, dinyatakan bersalah, dan dihukum guillotine. Ketika Marie-Antoinette menunggu nasib yang sama, hampir tidak ada seorang pun yang membelanya — tidak satu pun dari mantan temannya di istana, tidak satu pun dari raja Eropa lainnya (yang, sebagai anggota keluarga kerajaan negara mereka sendiri, memiliki semua alasannya). di dunia untuk menunjukkan bahwa revolusi tidak membuahkan hasil), bahkan keluarganya sendiri di Austria, termasuk saudara laki-lakinya, yang sekarang duduk di atas takhta. Dia telah menjadi paria dunia. Pada bulan Oktober 1793, dia akhirnya berlutut di guillotine, tidak menyesal dan menantang sampai titik darah penghabisan.

Penafsiran

Sejak awal, Marie-Antoinette memiliki sikap yang paling berbahaya: Sebagai seorang putri muda di Austria, dia tak henti-hentinya disanjung dan dibujuk. Sebagai calon ratu istana Prancis, dia menjadi pusat perhatian semua orang. Dia tidak pernah belajar memikat atau menyenangkan orang lain, menjadi terbiasa dengan psikologi masing-masing. Dia tidak pernah harus bekerja untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, menggunakan perhitungan atau kelicikan atau seni persuasi. Dan seperti semua orang yang dimanja sejak usia dini, dia berevolusi menjadi monster ketidakpekaan.

Marie-Antoinette menjadi fokus ketidakpuasan seluruh negara karena sangat menyebalkan bertemu dengan seseorang yang tidak berusaha merayu atau membujuk Anda, meskipun hanya untuk tujuan penipuan. Dan jangan membayangkan bahwa dia mewakili zaman dulu, atau bahkan dia langka. Jenisnya saat ini lebih umum dari sebelumnya. Tipe seperti itu hidup dalam gelembung mereka sendiri — mereka tampaknya merasa terlahir sebagai raja dan ratu, dan perhatian itu harus mereka berikan.

Mereka tidak mempertimbangkan sifat orang lain, tetapi melibas orang-orang dengan kesombongan Marie-Antoinette yang merasa benar sendiri. Dimanjakan dan dimanjakan sebagai anak-anak, sebagai orang dewasa mereka masih percaya bahwa segala sesuatu harus datang kepada mereka; yakin akan persona mereka sendiri, mereka tidak berusaha memikat, merayu, atau membujuk dengan lembut.

SENI PERSUASI YANG LEMBUT

Angin utara dan matahari berdebat mana yang lebih kuat, dan setuju untuk mengakui sebagai pemenang siapa pun di antara mereka yang dapat menanggalkan pakaian seorang musafir. Angin mencoba lebih dulu. Tetapi hembusan anginnya yang keras hanya membuat pria itu memegang pakaiannya erat-erat, dan ketika angin bertiup lebih keras lagi, hawa dingin membuatnya sangat tidak nyaman sehingga dia mengenakan bungkus tambahan. Akhirnya angin bosan dan menyerahkannya ke matahari. Matahari bersinar pertama dengan kehangatan sedang, yang membuat

pria melepas mantelnya. Kemudian api menyala dengan ganas, sampai, karena tidak tahan panas, dia menelanjangi dan pergi mandi di sungai terdekat. Persuasi lebih efektif daripada paksaan.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Di ranah kekuasaan, sikap seperti itu sangat merugikan. Setiap saat Anda harus memperhatikan orang-orang di sekitar Anda, mengukur psikologi khusus mereka, menyesuaikan kata-kata Anda dengan apa yang Anda ketahui akan memikat dan merayu mereka. Ini membutuhkan energi dan seni. Semakin tinggi stasiun Anda, semakin besar kebutuhan untuk tetap selaras dengan hati dan pikiran orang-orang di bawah Anda, menciptakan basis dukungan untuk mempertahankan Anda di puncak. Tanpa dasar itu, kekuatan Anda akan terhuyung-huyung, dan dengan sedikit perubahan nasib, orang-orang di bawah dengan senang hati akan membantu Anda jatuh dari kasih karunia.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 225 M, Chuko Liang, ahli strategi dan kepala menteri penguasa Shu di Tiongkok kuno, menghadapi situasi berbahaya. Kerajaan Wei telah melakukan serangan habis-habisan terhadap Shu dari utara. Lebih berbahaya lagi, Wei telah membentuk aliansi dengan negara-negara barbar di selatan Shu, dipimpin oleh Raja Menghuo. Chuko Liang harus menghadapi ancaman kedua ini dari selatan sebelum dia bisa berharap untuk menangkis Wei di utara.

Saat Chuko Liang bersiap untuk berbaris ke selatan melawan orang barbar, seorang bijak di kampnya menawarkan nasihat kepadanya. Tidak mungkin, kata pria ini, untuk menenangkan wilayah itu dengan paksa. Liang mungkin akan mengalahkan Menghuo, tetapi begitu dia menuju utara lagi untuk menghadapi Wei, Menghuo akan menyerang kembali. "Lebih baik memenangkan hati," kata orang bijak, "daripada memenangkan kota; lebih baik bertarung dengan hati daripada dengan senjata. Saya harap Anda akan berhasil memenangkan hati orang-orang ini." "Kamu membaca pikiranku," jawab Chuko Liang.

Seperti yang diharapkan Liang, Menghuo meluncurkan serangan yang kuat. Tapi Liang membuat jebakan dan berhasil menangkap sebagian besar pasukan Menghuo, termasuk raja sendiri. Alih-alih menghukum atau mengeksekusi tawannya, bagaimanapun, dia memisahkan para prajurit dari raja mereka, melepas belenggu mereka, menjamu mereka dengan makanan dan anggur, dan kemudian menyapa mereka. "Kalian semua pria yang jujur," katanya. "Saya percaya Anda semua memiliki orang tua, istri, dan anak-anak yang menunggu Anda di rumah. Mereka pasti meneteskan air mata pahit atas nasib Anda. Aku akan melepaskanmu, sehingga kamu dapat kembali ke rumah untuk orang yang kamu cintai dan menghibur mereka." Orang-orang itu berterima kasih kepada Liang dengan air mata berlinang; lalu dia memanggil Menghuo. "Jika aku melepaskanmu,"

tanya Liang, "apa yang akan kamu lakukan?" "Aku akan mengumpulkan pasukanku lagi," jawab raja, "dan memimpinnya melawanmu ke pertempuran yang menentukan. Tetapi jika Anda menangkap saya untuk kedua kalinya, saya akan tunduk pada keunggulan Anda. Liang tidak hanya memerintahkan agar Menghuo dibebaskan, dia juga memberinya hadiah berupa kuda dan pelana. Ketika letnan yang marah bertanya-tanya mengapa dia melakukan ini, Liang memberi tahu mereka, "Saya dapat menangkap orang itu semudah saya mengambil sesuatu dari saku saya. Saya mencoba untuk memenangkan hatinya. Ketika saya melakukannya, perdamaian akan datang dengan sendirinya di sini di selatan."

Seperti yang dikatakan Menghuo, dia menyerang lagi. Tapi perwiranya sendiri, yang telah diperlakukan dengan sangat baik oleh Liang, memberontak melawannya, menangkapnya, dan menyerahkannya kepada Liang, yang menanyakan lagi pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Menghuo menjawab bahwa dia tidak dipukuli secara adil, tetapi hanya dikhianati oleh para perwiranya sendiri; dia akan bertarung lagi, tetapi jika ditangkap untuk ketiga kalinya dia akan tunduk pada keunggulan Liang.

Orang-orang yang telah mengubah alam semesta tidak pernah mencapainya dengan bekerja pada para pemimpin, melainkan dengan menggerakkan massa. Bekerja pada pemimpin adalah metode intrik dan hanya mengarah pada hasil sekunder. Bekerja pada massa, bagaimanapun, adalah langkah jenius yang mengubah wajah dunia.

NAPOLEON BONAPARTE, 1769–1821

Selama bulan-bulan berikutnya Liang mengecoh Menghuo berkali-kali, menangkapnya untuk ketiga, keempat, dan kelima kalinya. Pada setiap kesempatan, pasukan Menghuo semakin tidak puas. Liang memperlakukan mereka dengan hormat; mereka telah kehilangan hati karena berkelahi. Tapi setiap kali Chuko Liang meminta Menghuo untuk mengalah, raja agung akan datang dengan alasan lain: Anda menipu saya, saya kalah karena nasib buruk, terus dan terus. Jika Anda menangkap saya lagi, dia akan berjanji, saya bersumpah tidak akan mengkhianati Anda. Maka Liang akan membiarkannya pergi.

Ketika dia menangkap Menghuo untuk keenam kalinya, dia menanyakan pertanyaan yang sama kepada raja lagi. "Jika Anda menangkap saya untuk ketujuh kalinya," raja menjawab, "Saya akan memberikan kesetiaan saya dan tidak pernah memberontak lagi." "Baiklah," kata Liang. "Tapi jika aku menangkapmu lagi, aku tidak akan melepaskanmu."

Sekarang Menghuo dan prajuritnya melarikan diri ke sudut jauh kerajaan mereka, wilayah Wuge. Dikalahkan berkali-kali, Menghuo hanya memiliki satu harapan tersisa: Dia akan meminta bantuan Raja Wutugu dari Wuge, yang memiliki pasukan besar dan ganas. Prajurit Wutugu mengenakan baju besi dari tanaman rambat yang ditenun rapat yang dibasahi minyak, lalu dikeringkan hingga menjadi keras yang tidak bisa ditembus. Dengan Menghuo di sisinya, Wutugu menggiring pasukan yang perkasa ini melawan Liang, dan kali ini yang hebat

ahli strategi tampak ketakutan, memimpin anak buahnya mundur dengan tergesa-gesa. Tapi dia hanya membawa Wutugu ke dalam jebakan: Dia memojokkan orang-orang raja di lembah sempit, lalu menyalakan api di sekeliling mereka. Ketika api mencapai prajurit, seluruh pasukan Wutugu meledak menjadi api — minyak di baju besi mereka, tentu saja, sangat mudah terbakar. Semuanya tewas.

KEHIDUPAN ALEXANDER YANG HEBAT

Pengejaran Darius yang lama dan menyakitkan ini — karena dalam sebelas hari dia berbaris 33 ratus jarak jauh — mengganggu tentaranya sehingga kebanyakan dari mereka siap untuk menyerah, terutama karena kekurangan air. Sementara mereka dalam kesulitan ini, terjadi bahwa beberapa orang Makedonia yang mengambil air dengan kulit di atas bagal mereka dari sungai yang mereka temukan datang sekitar tengah hari ke tempat Alexander berada, dan melihatnya hampir tersedak kehausan, segera mengisi helm dan menawarinya.... Kemudian dia mengambil helm itu ke tangannya, dan melihat sekeliling, ketika dia melihat semua orang yang berada di dekatnya menjulurkan kepala dan melihat minuman itu dengan sungguh-sungguh, dia mengembalikannya lagi dengan ucapan terima kasih tanpa mencicipi setetes pun. "Karena," katanya, "jika aku sendiri yang harus minum, sisanya akan keluar dari hati." Para prajurit segera memperhatikan kesederhanaan dan kemurahan hatinya pada kesempatan ini, tetapi mereka semua berteriak kepadanya untuk memimpin mereka maju dengan berani, dan mulai mencambuk kuda mereka. Karena sementara mereka memiliki raja seperti itu, mereka berkata bahwa mereka menentang kelelahan dan kehausan, dan memandang diri mereka sendiri tidak lebih dari abadi.

KEHIDUPAN ALEXANDER YANG BESAR, PLUTARCH, c. 46–120 M

Liang telah berhasil memisahkan Menghuo dan rombongannya dari pembantaian di lembah, dan raja menemukan dirinya sebagai tawanan untuk ketujuh kalinya. Setelah pembantaian ini, Liang tidak tahan menghadapi tawanannya lagi. Dia mengirim utusan ke raja yang ditangkap: "Dia telah menugaskan saya untuk membebaskan Anda.

Kerahkan pasukan lain untuk melawannya, jika bisa, dan coba sekali lagi untuk mengalahkannya."

Terisak, raja jatuh ke tanah, merangkak ke Liang dengan tangan dan lututnya, dan bersujud di kakinya. "Oh pendeta yang agung," seru Menghuo, "milikmu adalah keagungan Surga. Kami orang-orang dari selatan tidak akan pernah lagi memberikan perlawanan terhadap kekuasaanmu." "Apakah kamu sekarang menyerah?" tanya Liang. "Saya, putra-putra saya, dan cucu-cucu saya sangat tersentuh oleh belas kasihan Yang Mulia yang tak terbatas dan memberi kehidupan.

Bagaimana mungkin kami tidak menyerah?"

Liang menghormati Menghuo dengan jamuan makan besar, mengangkatnya kembali ke atas takhta, mengembalikan tanah yang ditaklukkannya ke kekuasaannya, lalu kembali ke utara dengan pasukannya, tanpa meninggalkan kekuatan pendudukan. Liang tidak pernah kembali—dia tidak perlu: Menghuo telah menjadi sekutunya yang paling setia dan tak tergoyahkan.

Penafsiran

Chuko Liang memiliki dua pilihan: Mencoba mengalahkan orang barbar di selatan dengan satu pukulan telak, atau dengan sabar dan perlahan memenangkan mereka ke sisinya seiring waktu. Kebanyakan orang yang lebih kuat dari musuh mereka mengambil pilihan pertama dan tidak pernah mempertimbangkan pilihan kedua, tetapi orang yang benar-benar kuat berpikir jauh ke depan: Pilihan pertama mungkin cepat dan mudah, tetapi lama kelamaan hal itu menimbulkan emosi buruk di hati orang yang kalah.

Kekesalan mereka berubah menjadi kebencian; permusuhan seperti itu membuat Anda gelisah—Anda menghabiskan energi Anda untuk melindungi apa yang telah Anda peroleh, menumbuhkan paranoid dan defensif.

Opsi kedua, meskipun lebih sulit, tidak hanya memberi Anda ketenangan pikiran, tetapi juga mengubah musuh potensial menjadi pilar pendukung.

Dalam semua pertemuan Anda, mundur selangkah—luangkan waktu untuk menghitung dan menyelaraskan diri Anda dengan susunan emosional dan kelemahan psikologis target Anda. Kekuatan hanya akan memperkuat perlawanan mereka. Bagi kebanyakan orang, hati adalah kuncinya: Mereka seperti anak-anak, diperintah oleh emosi mereka. Untuk melembutkannya, ganti kekerasan dengan belas kasihan. Mainkan ketakutan dasar mereka, dan juga cinta mereka — kebebasan, keluarga, *dll*. Setelah Anda menghancurkannya, Anda akan memiliki teman seumur hidup dan sekutu yang sangat setia.

Pemerintah hanya melihat laki-laki secara massal; tetapi orang-orang kami, yang tidak teratur, bukanlah formasi, tetapi individu.... Kerajaan kita terletak dalam pikiran setiap orang.

Tujuh Pilar Kebijaksanaan, TE Lawrence, 1888–1935

KUNCI KEKUATAN

Dalam permainan kekuasaan, Anda dikelilingi oleh orang-orang yang sama sekali tidak punya alasan untuk membantu Anda kecuali mereka berkepentingan untuk melakukannya. Dan jika Anda tidak memiliki apa pun untuk ditawarkan demi kepentingan pribadi mereka, kemungkinan besar Anda akan membuat mereka bermusuhan, karena mereka akan melihat Anda hanya satu pesaing lagi, satu lagi pemboros waktu mereka. Mereka yang mengatasi rasa dingin yang ada ini adalah mereka yang menemukan kunci yang membuka hati dan pikiran orang asing itu, merayunya ke sudut mereka, jika perlu melembutkannya untuk ditinjau. Tetapi kebanyakan orang tidak pernah mempelajari sisi permainan ini. Ketika mereka bertemu seseorang yang baru, alih-alih melangkah mundur dan menyelidiki untuk melihat apa yang membuat orang ini unik, mereka berbicara tentang diri mereka sendiri, ingin memaksakan kemauan dan prasangka mereka sendiri. Mereka berdebat, menyombongkan diri, dan memamerkan kekuatan mereka.

Mereka mungkin tidak mengetahuinya tetapi mereka diam-diam menciptakan musuh, penentang, karena tidak ada perasaan yang lebih menyebalkan daripada mengabaikan individualitas Anda, psikologi Anda sendiri tidak diakui. Itu membuat Anda merasa tidak bernyawa dan kesal.

Ingat: Kunci persuasi adalah melembutkan orang dan menghancurkan mereka dengan lembut. Bujuk mereka dengan pendekatan dua cabang: Latih emosi mereka dan mainkan kelemahan intelektual mereka. Berhati-hatilah terhadap apa yang memisahkan mereka dari orang lain (psikologi individu mereka) dan apa yang mereka bagikan dengan orang lain (respons emosional dasar mereka). Arahkan pada emosi utama—cinta, benci, cemburu. Begitu Anda menggerakkan emosi mereka, Anda telah mengurangi kendali mereka, membuat mereka lebih rentan terhadap persuasi.

Ketika Chuko Liang ingin menghalangi seorang jenderal penting dari kerajaan saingan untuk bersekutu dengan Ts'ao Ts'ao, musuh yang ditakuti Liang, dia tidak merinci kekejaman Ts'ao Ts'ao, atau menyerangnya atas dasar moral.

Sebaliknya Liang menyarankan bahwa Ts'ao Ts'ao benar-benar mengincar istri muda sang jenderal yang cantik. Ini memukul hati sang jenderal, dan memenangkan hatinya. Mao Tse-tung juga selalu menarik emosi rakyat, dan berbicara dengan bahasa yang paling sederhana. Dididik dan membaca sendiri, dalam pidatonya dia menggunakan metafora mendalam, menyuarakan kecemasan publik yang paling dalam dan mendorong mereka untuk melampiaskan rasa frustrasi mereka di pertemuan publik. Daripada memperdebatkan aspek praktis dari program tertentu, dia akan menjelaskan bagaimana hal itu akan mempengaruhi mereka pada tingkat yang paling primitif dan bumi. Jangan percaya bahwa pendekatan ini hanya berlaku bagi mereka yang buta huruf dan tidak bersekolah—cara ini berhasil bagi semua orang. Kita semua fana dan menghadapi nasib mengerikan yang sama, dan kita semua sama-sama menginginkan kemelekatan dan rasa memiliki. Bangkitkan emosi ini dan Anda memikat hati kami.

Cara terbaik untuk melakukan ini adalah dengan sentakan dramatis, seperti yang diciptakan Chuko Liang saat dia memberi makan dan membebaskan tahanan yang hanya mengharapkan yang terburuk darinya. Mengguncang mereka sampai ke intinya, dia melembutkan hati mereka. Mainkan kontras seperti ini: Dorong orang untuk putus asa, lalu beri mereka kelegaan. Jika mereka mengharapkan rasa sakit dan Anda memberi mereka kesenangan, Anda memenangkan hati mereka. Menciptakan kesenangan dalam bentuk apa pun, pada kenyataannya, biasanya akan membawa Anda sukses, seperti menghilangkan rasa takut dan memberikan atau menjanjikan keamanan.

Gerakan simbolis seringkali cukup untuk memenangkan simpati dan niat baik. Isyarat pengorbanan diri, misalnya—pertunjukan bahwa Anda menderita seperti orang-orang di sekitar Anda—akan membuat orang mengidentifikasi diri Anda, meskipun penderitaan Anda simbolis atau kecil dan penderitaan mereka nyata. Saat Anda memasuki grup, beri isyarat niat baik; melunakkan kelompok untuk tindakan lebih keras yang akan menyusul nanti.

Saat TE Lawrence berperang melawan Turki di gurun Tengah

Timur selama Perang Dunia I, dia mendapat pencerahan: Baginya, perang konvensional telah kehilangan nilainya. Prajurit kuno tersesat dalam pasukan besar saat itu, di mana dia diperintahkan seperti bidak tak bernyawa.

Lawrence ingin membalikkan keadaan. Baginya, pikiran setiap prajurit adalah kerajaan yang harus ditaklukkannya. Prajurit yang berkomitmen dan termotivasi secara psikologis akan berjuang lebih keras dan lebih kreatif daripada boneka.

Persepsi Lawrence masih lebih benar di dunia saat ini, di mana begitu banyak dari kita merasa terasing, anonim, dan curiga terhadap otoritas, yang semuanya membuat permainan dan kekuatan terbuka menjadi lebih kontraproduktif dan berbahaya.

Alih-alih memanipulasi bidak tak bernyawa, buat orang-orang di pihak Anda yakin dan bersemangat dengan tujuan Anda memasukkan mereka; ini tidak hanya akan membuat pekerjaan Anda lebih mudah tetapi juga memberi Anda lebih banyak kelonggaran untuk menipu mereka di kemudian hari. Dan untuk mencapai ini, Anda perlu berurusan dengan psikologi masing-masing. Jangan pernah dengan kikuk berasumsi bahwa taktik yang berhasil pada satu orang pasti akan berhasil pada orang lain. Untuk menemukan kunci yang akan memotivasi mereka, pertama-tama buat mereka terbuka.

Semakin banyak mereka berbicara, semakin banyak yang mereka ungkapkan tentang suka dan tidak suka mereka—pegangan dan pengungkit untuk menggerakkan mereka.

Cara tercepat mengamankan pikiran orang adalah dengan mendemonstrasikan, sesederhana mungkin, bagaimana suatu tindakan akan bermanfaat bagi mereka. Kepentingan pribadi adalah motif terkuat dari semuanya: Suatu tujuan besar dapat memikat pikiran, tetapi begitu gejolak kegembiraan pertama selesai, minat akan berkurang—kecuali ada sesuatu yang bisa diperoleh. Kepentingan pribadi adalah fondasi yang lebih kuat. Penyebab yang paling berhasil menggunakan veneer mulia untuk menutupi a

seruan terang-terangan untuk kepentingan pribadi; penyebabnya menggoda tetapi kepentingan pribadi mengamankan kesepakatan.

Orang-orang yang paling baik dalam menarik pikiran orang sering kali adalah seniman, cendekiawan, dan orang-orang yang lebih puitis. Ini karena ide paling mudah dikomunikasikan melalui metafora dan citra. Oleh karena itu, selalu merupakan kebijakan yang baik untuk memiliki di saku Anda setidaknya satu seniman atau intelektual yang dapat menarik perhatian orang secara konkret. Raja selalu menyimpan kandang penulis di gudang mereka: Frederick the Great memiliki Voltaire-nya (sampai mereka bertengkar dan berpisah), Napoleon menang atas Goethe. Sebaliknya, pengasingan penulis Napoleon III seperti Victor Hugo, yang diasingkan dari Prancis, berkontribusi pada ketidakpopulerannya yang semakin meningkat dan akhirnya kejatuhannya. Maka, berbahaya untuk mengasingkan mereka yang memiliki kekuatan ekspresi, dan berguna untuk menenangkan dan mengeksploitasi mereka.

Akhirnya, belajar memainkan permainan angka. Semakin luas basis dukungan Anda, semakin kuat kekuatan Anda. Memahami bahwa satu jiwa yang teralienasi dan tidak terpengaruh dapat memicu kobaran ketidakpuasan, Louis XIV memastikan untuk membuat dirinya disayangi oleh anggota stafnya yang paling rendah. Anda juga harus terus-menerus memenangkan lebih banyak sekutu di semua tingkatan — waktunya pasti akan tiba ketika Anda membutuhkan mereka.

Gambar: Lubang Kunci. Orang membangun tembok untuk mencegah Anda keluar; jangan pernah memaksa masuk — Anda hanya akan menemukan lebih banyak tembok di dalam tembok. Ada pintu di tembok ini, pintu ke hati dan pikiran, dan mereka memiliki lubang kunci kecil. Intip melalui lubang kunci, temukan kunci yang membuka pintu, dan Anda memiliki akses ke keinginan mereka tanpa tanda-tanda masuk paksa yang jelek.

Otoritas: Kesulitan dalam cara persuasi terletak pada pengetahuan saya tentang hati orang yang dibujuk agar sesuai dengan kata-kata saya ke dalamnya.... Untuk alasan ini, siapa pun yang mencoba persuasi di hadapan takhta, harus dengan hati-hati mengamati perasaan cinta dan benci penguasa, keinginan dan ketakutan rahasianya, sebelum dia dapat menaklukkan hatinya. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketiga SM)

KEMUNDURAN

Tidak ada kemungkinan pembalikan terhadap Hukum ini.

HUKUM

44

LEPASKAN DAN GANGGUAN DENGAN CERMIN

MEMENGARUHI

PENILAIAN

Cermin mencerminkan kenyataan, tetapi juga merupakan alat yang sempurna untuk penipuan: Ketika Anda mencerminkan musuh Anda, melakukan persis seperti yang mereka lakukan, mereka tidak dapat mengetahui strategi Anda. Efek Cermin mengolok-olok dan memermalukan mereka, membuat mereka bereaksi berlebihan. Dengan mengangkat cermin ke jiwa mereka, Anda merayu mereka dengan ilusi bahwa Anda berbagi nilai-nilai mereka; dengan mengangkat cermin untuk tindakan mereka, Anda memberi mereka pelajaran. Hanya sedikit yang bisa menolak kekuatan Efek Cermin.

EFEK CERMIN: Tipologi Pendahuluan Cermin memiliki

kekuatan untuk mengganggu kita. Menatap bayangan kita di cermin, kita paling sering melihat apa yang ingin kita lihat—citra diri kita yang paling nyaman bagi kita. Kita cenderung tidak melihat terlalu dekat, mengabaikan kerutan dan noda. Tetapi jika kita benar-benar memperhatikan bayangan yang dipantulkan, kadang-kadang kita merasa bahwa kita melihat diri kita sendiri sebagaimana orang lain melihat kita, sebagai pribadi di antara orang lain, sebagai objek daripada subjek. Perasaan itu membuat kita bergidik—kita melihat diri kita sendiri, tetapi dari luar, tanpa pikiran, roh, dan jiwa yang memenuhi kesadaran kita. Kami adalah sesuatu.

PEDAGANG DAN TEMANNYA

Seorang saudagar tertentu pernah memiliki keinginan besar untuk melakukan perjalanan jauh. Sekarang sehubungan dengan dia tidak terlalu kaya, "Adalah syarat," katanya pada dirinya sendiri, "bahwa sebelum keberangkatan saya, saya harus meninggalkan sebagian tanah milik saya di kota, sampai akhir bahwa jika saya bertemu dengan nasib buruk di rumah saya. perjalanan, saya mungkin memiliki sarana untuk menahan saya saat saya kembali. Untuk tujuan ini dia mengirimkan sejumlah besar batang besi, yang merupakan bagian utama dari kekayaannya, sebagai kepercayaan kepada salah satu temannya, menginginkan dia untuk menyimpannya selama dia tidak ada; dan kemudian, sambil pamit, dia pergi. Beberapa waktu kemudian, setelah mengalami nasib buruk dalam perjalanannya, dia kembali ke rumah; dan hal pertama yang dia lakukan adalah pergi ke temannya, dan meminta besinya: tetapi temannya, yang berhutang sejumlah uang, setelah menjual besi untuk membayar utangnya sendiri, memberinya jawaban ini: "Sungguh, teman," katanya, "Saya meletakkan setrika Anda ke dalam ruangan yang terkunci rapat, membayangkan ruangan itu akan berada di sana seaman emas saya sendiri; tetapi sebuah kecelakaan telah terjadi yang tidak dapat diduga oleh siapa pun, karena ada seekor tikus di dalam ruangan yang memakan semuanya." Pedagang itu, berpura-pura tidak tahu, menjawab, "Sungguh malapetaka yang mengerikan bagiku; tetapi saya tahu bahwa tikus sangat menyukai besi; Saya telah menderita oleh mereka berkali-kali sebelumnya dengan cara yang sama, dan karena itu dapat lebih baik menanggung penderitaan saya saat ini. Jawaban ini sangat menyenangkan temannya, yang senang mendengar pedagang itu sangat percaya bahwa ada tikus yang telah memakan besinya; dan untuk

hilangkan semua kecurigaan, ingin dia makan bersamanya keesokan harinya. Pedagang itu berjanji akan melakukannya, tetapi sementara itu dia bertemu di tengah kota salah satu anak temannya; anak yang dibawanya pulang, dan dikurung di sebuah kamar. Keesokan harinya dia pergi ke temannya, yang tampaknya sangat menderita, yang dia tanyakan penyebabnya, seolah-olah dia sama sekali tidak mengetahui apa yang telah terjadi. "O, sahabatku," jawab yang lain, "Saya mohon permisi, jika Anda tidak melihat saya begitu ceria seperti sebaliknya; Saya telah kehilangan salah satu anak saya; Aku membuatnya menangis dengan suara terompet, tapi aku tidak tahu apa yang terjadi padanya." "HAI!" jawab pedagang itu, "Saya sedih mendengar ini; karena kemarin sore, ketika saya berpisah dari sini, saya melihat seekor burung hantu di udara dengan seorang anak di cakarnya; tetapi apakah itu milikmu, aku tidak tahu." "Kenapa, kamu makhluk yang paling bodoh dan tidak masuk akal!" jawab temannya, "apakah kamu tidak malu untuk mengatakan kebohongan yang begitu mengerikan? Seekor burung hantu, yang beratnya tidak lebih dari dua atau tiga pon, dapatkah dia menggendong anak laki-laki yang beratnya di atas lima pon! "Mengapa," jawab pedagang itu, "kamu begitu heran? Seolah-olah di negara di mana seekor tikus dapat memakan besi seberat seratus ton, sungguh mengherankan bagi seekor burung hantu untuk menggendong seorang anak yang beratnya tidak lebih dari lima puluh pon! Temannya, atas hal ini, menemukan bahwa pedagang itu tidak sebodoh yang dia kira, memohon maaf atas penipuan yang dia rencanakan untuk dikenakan padanya, mengembalikan nilai besinya, dan begitu pula putranya lagi. .

FABEL, PILPAY, INDIA, ABAD KEEMPAT

Dalam menggunakan Efek Cermin, kami secara simbolis menciptakan kembali kekuatan pengganggu ini dengan meniru tindakan orang lain, meniru gerakan mereka untuk meresahkan dan membuat mereka marah. Dibuat merasa diejek, dikloning, seperti objek, gambar tanpa jiwa, mereka menjadi marah. Atau lakukan hal yang sama sedikit berbeda dan mereka mungkin merasa dilucuti—Anda telah mencerminkan keinginan dan keinginan mereka dengan sempurna. Inilah kekuatan narsistik cermin. Apa pun itu, Efek Cermin meresahkan target Anda, apakah membuat marah atau memikat mereka, dan pada saat itu Anda memiliki kekuatan untuk memanipulasi atau merayu mereka. Efek mengandung kekuatan besar karena beroperasi pada emosi yang paling primitif.

Ada empat Efek Cermin utama di ranah kekuasaan:

Efek Penetralisir. Dalam mitologi Yunani kuno, Medusa Gorgon memiliki rambut ular, lidah yang menonjol, gigi besar, dan wajah yang sangat jelek sehingga siapa pun yang memandangnya berubah menjadi batu, karena ketakutan. Tetapi pahlawan Perseus berhasil membunuh Medusa dengan memoles perisai perunggunya ke cermin, lalu menggunakan pantulan di cermin untuk membimbingnya saat dia merayap dan memotong kepalanya tanpa memandangnya secara langsung. Jika perisai dalam contoh ini adalah cermin, cermin itu juga semacam perisai: Medusa tidak dapat melihat Perseus, dia hanya melihat tindakan pantulannya sendiri, dan di balik layar ini sang pahlawan mencuri dan menghancurkannya.

Inilah inti dari Efek Penetral: Lakukan apa yang musuh Anda lakukan,

mengikuti tindakan mereka sebaik mungkin, dan mereka tidak dapat melihat apa yang Anda lakukan—mereka dibutakan oleh cermin Anda. Strategi mereka untuk berurusan dengan Anda bergantung pada reaksi Anda terhadap mereka dengan cara yang khas dari Anda; menetralsirnya dengan memainkan permainan mimikri dengan mereka. Taktik tersebut memiliki efek mengejek, bahkan menyebarkan. Sebagian besar dari kita mengingat pengalaman masa kecil seseorang yang menggoda kita dengan mengulangi kata-kata kita dengan tepat—setelah beberapa saat, biasanya tidak lama, kita ingin meninju wajahnya. Bekerja lebih halus sebagai orang dewasa, Anda masih bisa mengganggu ketenangan lawan Anda dengan cara ini; melindungi strategi Anda sendiri dengan cermin, Anda membuat jebakan yang tidak terlihat, atau mendorong lawan Anda ke dalam jebakan yang mereka rencanakan untuk Anda.

Teknik ampuh ini telah digunakan dalam strategi militer sejak zaman Sun-tzu; di zaman kita sendiri sering muncul dalam kampanye politik. Ini juga berguna untuk menyamarkan situasi di mana Anda sendiri tidak memiliki strategi khusus. Ini adalah Cermin Prajurit.

Versi kebalikan dari Efek Penetrasi adalah Bayangan: Anda membayangi setiap gerakan lawan tanpa mereka melihat Anda. Gunakan Shadow untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan menetralsir strategi mereka, ketika Anda akan dapat menggagalkan setiap gerakan mereka. Bayangan itu efektif karena mengikuti gerakan orang lain berarti mendapatkan wawasan berharga tentang kebiasaan dan rutinitas mereka.

Bayangan adalah perangkat unggulan untuk detektif dan mata-mata.

Efek Narcissus. Menatap sebuah gambar di perairan sebuah kolam, pemuda Yunani Narcissus jatuh cinta padanya. Dan ketika dia mengetahui bahwa gambar itu adalah bayangannya sendiri, dan karena itu dia tidak dapat menyempurnakan cintanya, dia putus asa dan menenggelamkan dirinya. Kita semua memiliki masalah yang sama: Kita sangat mencintai diri kita sendiri, tetapi karena cinta ini mengecualikan objek cinta di luar diri kita, cinta itu tetap tidak terpuaskan dan tidak terpenuhi. Efek Narcissus memainkan narsisme universal ini: Anda melihat jauh ke dalam jiwa orang lain; pahami keinginan terdalam mereka, nilai-nilai mereka, selera mereka, semangat mereka; dan Anda memantulkannya kembali kepada mereka, menjadikan diri Anda semacam bayangan cermin.

Kemampuan Anda untuk mencerminkan jiwa mereka memberi Anda kekuatan besar atas mereka; mereka bahkan mungkin merasakan semburat cinta.

Ini hanyalah kemampuan untuk meniru orang lain tidak secara fisik, tetapi secara psikologis, dan ini sangat kuat karena memainkan cinta diri seorang anak yang tidak terpuaskan. Biasanya, orang membombardir kita dengan *mereka*

pengalaman, selera *mereka*. Mereka hampir tidak pernah berusaha untuk melihat sesuatu melalui mata kita. Ini menjengkelkan, tetapi juga menciptakan peluang besar: Jika Anda dapat menunjukkan bahwa Anda memahami orang lain dengan mencerminkan perasaan mereka yang terdalam, mereka akan terpesona dan dilucuti, terlebih lagi karena hal itu jarang terjadi. Tidak ada yang bisa menolak perasaan yang tercermin secara harmonis di dunia luar, meskipun Anda mungkin membuatnya untuk keuntungan mereka, dan untuk tujuan penipuan Anda sendiri.

Efek Narcissus menghasilkan keajaiban baik dalam kehidupan sosial maupun bisnis; itu memberi kita Cermin Penggoda dan Cermin Istana.

Efek Moral. Kekuatan argumen verbal sangat terbatas, dan seringkali mencapai kebalikan dari apa yang dimaksudkan. Seperti yang dikatakan Gracián, "Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar." Efek Moral adalah cara sempurna untuk menunjukkan ide Anda melalui tindakan. Sederhananya, Anda memberi pelajaran kepada orang lain dengan memberi mereka rasa obat mereka sendiri.

Dalam Efek Moral, Anda mencerminkan apa yang telah dilakukan orang lain kepada Anda, dan melakukannya dengan cara yang membuat mereka sadar bahwa Anda melakukan apa yang mereka lakukan kepada Anda. Anda membuat mereka *merasa* bahwa perilaku mereka tidak menyenangkan, bukannya mendengar Anda mengeluh dan merengek tentang hal itu, yang hanya meningkatkan pertahanan mereka. Dan saat mereka merasakan hasil dari tindakan mereka dicerminkan kembali pada mereka, mereka menyadari dalam arti yang paling dalam bagaimana mereka menyakiti atau menghukum orang lain dengan perilaku tidak sosial mereka. Anda mengobjektifkan sifat-sifat yang Anda ingin membuat mereka merasa malu dan menciptakan sebuah cermin di mana mereka dapat melihat kebodohan mereka dan mempelajari pelajaran tentang diri mereka sendiri. Teknik ini sering digunakan oleh para pendidik, psikolog, dan siapa saja yang harus menghadapi perilaku yang tidak menyenangkan dan tidak disadari. Inilah Cermin Guru. Terlepas dari apakah sebenarnya ada yang salah dengan cara orang memperlakukan Anda, bagaimanapun, seringkali menguntungkan Anda untuk mencerminkannya kembali kepada mereka dengan cara yang membuat mereka merasa bersalah karenanya.

Efek Halusinasi. Cermin sangat menipu, karena menciptakan kesan bahwa Anda sedang melihat dunia nyata. Sebenarnya, Anda hanya menatap sepotong kaca, yang, seperti yang diketahui semua orang, tidak dapat menunjukkan kepada dunia persis seperti apa adanya: Segala sesuatu di cermin terbalik. Ketika Alice melewati cermin di buku Lewis Carroll, dia memasuki dunia yang saling berhadapan, dan lebih dari sekadar visual.

Efek Halusinasi berasal dari membuat salinan sempurna dari suatu objek, tempat, seseorang. Salinan ini bertindak sebagai semacam tiruan—orang menganggapnya sebagai hal yang nyata, karena memiliki tampilan fisik dari hal yang nyata. Ini adalah teknik unggulan penipu, yang secara strategis meniru dunia nyata untuk menipu Anda. Ini juga memiliki aplikasi di arena mana pun yang membutuhkan kamuflase. Ini adalah Cermin Penipu.

PERHATIAN EFEK CERMIN

Peringatan I

Pada bulan Februari 1815, kaisar Napoleon melarikan diri dari pulau Elba, di mana dia telah dipenjarakan oleh pasukan sekutu Eropa, dan kembali ke Paris dalam sebuah pawai yang menggerakkan bangsa Prancis, mengumpulkan pasukan dan warga dari semua kelas ke sisinya dan mengejar penggantinya, Raja Louis XVIII, dari tahta.

Namun, pada bulan Maret, setelah memantapkan kembali kekuasaannya, dia harus menghadapi kenyataan bahwa situasi Prancis telah berubah drastis. Negara itu hancur, dia tidak memiliki sekutu di antara negara-negara Eropa lainnya, dan menterinya yang paling setia dan penting telah meninggalkannya atau meninggalkan negara itu. Hanya satu orang yang tersisa dari rezim lama—Joseph Fouché, mantan menteri kepolisiannya.

Ketika Anda telah menguasai dan berjuang bersama dengan musuh, dan Anda menyadari bahwa Anda tidak dapat maju, Anda "menyerap" dan menjadi satu dengan musuh. Anda bisa menang dengan menerapkan teknik yang sesuai saat Anda saling terjerat.... Anda sering kali bisa menang secara meyakinkan dengan keuntungan mengetahui cara "menyerap" musuh, sedangkan, jika Anda menarik diri, Anda akan kehilangan kesempatan untuk menang.

BUKU LIMA CINCIN, MIYAMOTO MUSASHI, JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

Napoleon mengandalkan Fouché untuk melakukan pekerjaan kotorinya selama masa pemerintahan sebelumnya, tetapi dia tidak pernah bisa menemukan menterinya. Dia memiliki korps agen untuk memata-matai semua menterinya, sehingga dia akan selalu memiliki keunggulan pada mereka, tetapi tidak ada yang mengetahui Fouché. Jika dicurigai melakukan kesalahan, menteri tidak akan marah atau menganggap tuduhan itu secara pribadi — dia akan tunduk, mengangguk, tersenyum, dan mengubah warna seperti bunglon, menyesuaikan dengan kebutuhan saat itu. Pada awalnya ini tampak agak menyenangkan dan menawan, tetapi setelah beberapa saat hal itu membuat Napoleon frustrasi, yang merasa kalah dengan pria licin ini. Pada suatu waktu dia memecat semua menteri terpentingnya, termasuk Talleyrand, tetapi dia tidak pernah menyentuh Fouché. Maka, pada tahun 1815, kembali berkuasa dan membutuhkan bantuan, dia merasa tidak punya pilihan selain mengangkat kembali Fouché sebagai menteri kepolisiannya.

Beberapa minggu setelah pemerintahan barunya, mata-mata Napoleon mengatakan kepadanya bahwa mereka yakin Fouché melakukan kontak rahasia dengan menteri luar negeri, termasuk Metternich dari Austria. Takut menterinya yang paling berharga mengkhianatinya kepada musuh-musuhnya, Napoleon harus mencari tahu kebenarannya sebelum terlambat. Dia tidak bisa menghadapi Fouché secara langsung—pria itu licin seperti belut.

Dia membutuhkan bukti kuat.

RUBAH DAN BANGUNG

Suatu hari Tuan Rubah memutuskan untuk membayar Dan mengundang Nyonya Bangau tua keluar. Makan malamnya tidak rumit— Karena biasa kejam, Dia tidak masuk untuk masakan haute—Sebenarnya itu terdiri dari sepiring dangkal bubur tipis. Dalam satu menit, joker kami telah membersihkan piringnya; Sementara tamunya, memancing dengan paruhnya, tidak mendapatkan sepotong pun di dalamnya. Untuk membalas lelucon praktis yang kejam ini, bangau mengundang Rubah untuk makan malam minggu berikutnya. "Saya seharusnya senang," Dia menjawab; "Ketika berbicara tentang teman, saya tidak pernah berdiri di atas harga diri." Tepat pada hari dia berlari Ke rumah nyonya rumah dan segera mulai Memuji segalanya: "Rasa apa! Sangat keren! Dan makanannya — selesai hanya untuk giliran! Kemudian duduk dengan nafsu makan yang besar (Rubah selalu siap makan) Dan menikmati aroma daging yang nikmat. Itu adalah daging cincang dan disajikan—untuk melayaninya dengan benar!—Dalam guci berleher panjang dan bermulut sempit. Bangau, dengan mudah membungkuk, Menikmati kenyang Dengan paruhnya yang panjang; Namun, moncongnya, karena bentuk dan ukurannya salah, Dia harus kembali ke sarangnya dengan perut kosong, ekor terseret, telinga terkulai, Wajah merah seperti rubah yang ditangkap oleh ayam betina.

FABEL TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Ini tampaknya terjadi pada bulan April, ketika polisi pribadi kaisar menangkap seorang pria Wina yang datang ke Paris untuk menyampaikan informasi kepada Fouché.

Memerintahkan pria yang dibawa ke hadapannya, Napoleon mengancam akan menembaknya saat itu juga kecuali dia mengaku; pria itu putus asa dan mengakui bahwa dia telah memberi Fouché sepucuk surat dari Metternich, yang ditulis dengan tinta tak terlihat, mengatur pertemuan rahasia agen khusus di Basel. Karena itu, Napoleon memerintahkan salah satu agennya sendiri untuk menyusup ke pertemuan ini. Jika Fouché memang berencana untuk mengkhianatinya, dia akhirnya akan tertangkap basah dan akan digantung.

Napoleon menunggu dengan tidak sabar untuk kembalinya agen tersebut, tetapi yang membuatnya bingung, agen tersebut muncul beberapa hari kemudian melaporkan bahwa dia tidak mendengar apa pun yang akan melibatkan Fouché dalam konspirasi. Nyatanya, tampaknya agen lain yang hadir mencurigai Fouché telah mengkhianati *mereka*, seolah-olah dia telah bekerja untuk Napoleon selama ini. Napoleon tidak mempercayai ini untuk sesaat—Fouché entah bagaimana berhasil mengecohnya lagi.

Keesokan paginya Fouché mengunjungi Napoleon, dan berkata, "Ngomong-ngomong, Paduka, saya tidak pernah memberi tahu Anda bahwa saya menerima surat dari Metternich beberapa hari yang lalu; pikiran saya begitu penuh dengan hal-hal yang lebih penting. Selain itu, utusannya tidak memberi saya bedak yang diperlukan untuk membuat tulisan itu terbaca.... Ini suratnya." Yakin bahwa Fouché mempermainkannya, Napoleon meledak, "Kamu pengkhianat, Fouché! Aku seharusnya membuatmu digantung." Dia terus memarahi Fouché, tetapi tidak bisa memecatnya tanpa bukti. Fouché hanya menyatakan kekagumannya pada

'
pedang , tapi dalam hati dia tersenyum, forallalonghehadbeenp laya
kaisarmirroringam e.

Penafsiran

Fouché telah mengetahui selama bertahun-tahun bahwa Napoleon mengawasi orang-orang di sekitarnya dengan memata-matai mereka siang dan malam. Menteri telah selamat dari permainan ini dengan meminta mata-matanya sendiri memata-matai mata-mata Napoleon, sehingga menetralkan tindakan apa pun yang mungkin dilakukan Napoleon terhadapnya. Dalam kasus pertemuan di Basel, dia bahkan membalikkan keadaan: Mengetahui tentang agen ganda Napoleon, dia mengaturnya sehingga akan tampak seolah-olah Fouché adalah agen ganda yang setia juga.

Fouché memperoleh kekuatan dan berkembang dalam periode kekacauan besar dengan meniru orang-orang di sekitarnya. Selama Revolusi Prancis dia adalah seorang Jacobin radikal; setelah Teror dia menjadi seorang republiken moderat; dan di bawah Napoleon dia menjadi seorang imperialis yang berkomitmen yang dimuliakan oleh Napoleon dan dijadikan adipati Otranto.

Jika Napoleon mengambil senjata untuk menggali kotoran pada orang, Fouché memastikan dia memiliki kotoran pada Napoleon, serta pada orang lain. Ini juga memungkinkan dia untuk memprediksi rencana dan keinginan kaisar, sehingga dia dapat menggemakan sentimen bosnya bahkan sebelum dia mengucapkannya. Melindungi tindakannya dengan strategi cermin, Fouché juga bisa merencanakan gerakan ofensif tanpa ketahuan.

Ini adalah kekuatan mencerminkan orang-orang di sekitar Anda. Pertama, Anda memberi orang perasaan bahwa Anda membagikan pemikiran dan tujuan mereka. Kedua, jika mereka mencurigai Anda memiliki motif tersembunyi, cermin melindungi Anda dari mereka, mencegah mereka mengetahui strategi Anda. Akhirnya ini akan membuat marah dan meresahkan mereka. Dengan bermain ganda, Anda mencuri guntur mereka, menyedot inisiatif mereka, membuat mereka merasa tak berdaya. Anda juga memperoleh kemampuan untuk memilih kapan dan bagaimana meresahkan mereka — jalan lain menuju kekuasaan. Dan cermin menghemat energi mental Anda: hanya dengan menggemakan gerakan orang lain memberi Anda ruang yang Anda butuhkan untuk mengembangkan strategi Anda sendiri.

Pengamatan II

Di awal karirnya, negarawan dan jenderal ambisius Alcibiades dari Athena (450–404 SM) membuat senjata tangguh yang menjadi sumber kekuatannya. Dalam setiap pertemuan dengan orang lain, dia akan merasakan suasana hati dan selera mereka, lalu dengan hati-hati menyesuaikan kata-kata dan tindakannya untuk mencerminkan keinginan terdalam mereka. Dia akan merayu mereka dengan gagasan bahwa nilai-nilai mereka lebih tinggi daripada nilai orang lain, dan bahwa tujuannya adalah untuk meniru mereka atau membantu mereka mewujudkan impian mereka. Hanya sedikit yang bisa menolak pesonanya.

SURAT PURLOIN

Ketika saya ingin mengetahui seberapa bijak, atau seberapa bodoh, atau seberapa baik, atau seberapa jahat seseorang, atau apa pemikirannya saat ini, saya membentuk ekspresi wajah saya, seakurat mungkin, sesuai dengan ekspresinya, dan kemudian menunggu untuk melihat pikiran atau perasaan apa yang muncul dalam pikiran atau hati saya, seolah-olah cocok atau sesuai dengan ekspresi itu.

EDGAR ALLAN POE, 1809–1849

Orang pertama yang jatuh di bawah mantranya adalah filsuf Socrates. Alcibiades mewakili kebalikan dari cita-cita Socrates tentang kesederhanaan dan kejujuran: Dia hidup mewah dan sama sekali tidak berprinsip. Namun, setiap kali dia bertemu Socrates, dia mencerminkan ketenangan pria yang lebih tua itu, makan dengan sederhana, menemani Socrates dalam perjalanan jauh, dan hanya berbicara tentang filosofi dan kebajikan. Socrates tidak sepenuhnya dibodohi—dia tidak menyadari kehidupan Alcibiades yang lain. Tapi itu hanya membuatnya rentan terhadap logika yang membuatnya tersanjung: Hanya di hadapanku, dia merasa, pria ini tunduk pada pengaruh yang baik; hanya aku yang memiliki kekuatan seperti itu atas dirinya. Perasaan ini memabukkan Socrates, yang menjadi pengagum dan pendukung kuat Alcibiades, suatu hari bahkan mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk menyelamatkan pemuda itu dalam pertempuran.

Orang Athena menganggap Alcibiades orator terhebat mereka, karena dia memiliki kemampuan luar biasa untuk mendengarkan aspirasi pendengarnya, dan mencerminkan keinginan mereka. Dia membuat pidato terbesarnya untuk mendukung invasi Sisilia, yang menurutnya akan membawa kekayaan besar ke Athena dan kemuliaan tak terbatas bagi dirinya sendiri. Pidato tersebut mengungkapkan rasa haus pemuda Athena untuk menaklukkan tanah untuk diri mereka sendiri, daripada hidup dari kemenangan nenek moyang mereka. Tapi dia juga menyesuaikan kata-katanya untuk mencerminkan nostalgia pria yang lebih tua untuk tahun-tahun kejayaan ketika Athena memimpin orang Yunani melawan Persia, dan kemudian menciptakan sebuah kerajaan. Semua

Athena sekarang bermimpi menaklukkan Sisilia; Rencana Alcibiades disetujui, dan dia diangkat menjadi komandan ekspedisi.

Namun, sementara Alcibiades memimpin invasi ke Sisilia, beberapa orang Athena mengarang tuduhan terhadapnya karena mencemarkan patung-patung suci. Dia tahu musuhnya akan mengeksekusi dia jika dia kembali ke rumah, jadi pada menit terakhir dia meninggalkan armada Athena dan membelot ke musuh bebuyutan Athena, Sparta. Orang Sparta menyambut pria hebat ini ke pihak mereka, tetapi mereka tahu reputasinya dan mewaspadaai dia. Alcibiades menyukai kemewahan; orang Sparta adalah orang-orang pejuang yang memuja penghematan, dan mereka takut dia akan merusak masa muda mereka.

Tapi yang membuat mereka lega, Alcibiades yang tiba di Sparta sama sekali tidak seperti yang mereka harapkan: Dia membiarkan rambutnya tidak dipotong (seperti yang mereka lakukan), mandi air dingin, makan roti kasar dan kaldu hitam, dan mengenakan pakaian sederhana. Bagi orang Sparta, ini menandakan bahwa dia telah melihat cara hidup mereka lebih unggul dari orang Athena; lebih besar dari mereka, dia telah *memilih* untuk menjadi Spartan daripada dilahirkan, dan karenanya harus dihormati di atas segalanya. Mereka jatuh di bawah mantranya dan memberinya kekuatan besar. Sayangnya Alcibiades jarang tahu bagaimana mengendalikan pesonanya—ia berhasil merayu istri raja Sparta dan membuatnya hamil.

Ketika ini diketahui publik, dia sekali lagi harus melarikan diri untuk hidupnya.

LORENZO DE' MEDICI MENGUBAH PAUS

Lorenzo [de' Medici] tidak kehilangan kesempatan untuk meningkatkan rasa hormat yang sekarang dirasakan oleh Paus Innocent kepadanya dan untuk mendapatkan persahabatannya, jika mungkin kasih sayangnya. Dia bersusah payah untuk menemukan selera Paus dan menurutinya. Dia mengiriminya hadiah-hadiah yang sopan dan menyanjung di mana dia meyakinkannya, ketika Paus sakit, bahwa dia merasakan penderitaannya seolah-olah itu adalah penderitaannya sendiri, di mana dia mendorongnya dengan pernyataan yang menguatkan seperti "seorang Paus adalah apa yang dia inginkan." , "dan di mana, seolah-olah secara kebetulan, dia memasukkan pandangannya tentang arah yang tepat dari kebijakan kepausan. Innocent merasa puas dengan perhatian Lorenzo dan diyakinkan oleh argumennya.... Sungguh, dia benar-benar datang untuk membagikan pendapatnya sehingga, seperti yang dikatakan oleh duta besar Ferrarese yang tidak puas, "Paus tidur dengan mata Lorenzo yang Agung."

RUMAH MEDICI: KEBANGKITAN DAN KETURUNANNYA, CHRISTOPHER HIBBERT, 1980

Kali ini Alcibiades membelot ke Persia, di mana dia tiba-tiba berubah dari kesederhanaan Sparta menjadi merangkul gaya hidup Persia yang mewah sampai ke detail terakhir. Tentu saja sangat tersanjung bagi orang Persia untuk melihat orang Yunani bertubuh Alcibiades lebih memilih budaya mereka daripada budayanya sendiri, dan mereka menghujani dia dengan kehormatan, tanah, dan kekuasaan. Setelah tergoda oleh cermin, mereka gagal menyadari bahwa di balik perisai ini Alcibiades memainkan permainan ganda, diam-diam membantu.

orang Athena dalam perang mereka dengan Sparta dan dengan demikian mengembalikan dirinya ke kota tempat dia sangat ingin kembali, dan yang menyambutnya kembali dengan tangan terbuka pada tahun 408 SM

Penafsiran Di

awal karir politiknya, Alcibiades membuat penemuan yang mengubah seluruh pendekatannya terhadap kekuasaan: Dia memiliki kepribadian yang penuh warna dan kuat, tetapi ketika dia memperdebatkan idenya dengan kuat dengan orang lain, dia akan memenangkan beberapa sementara pada saat yang sama mengasingkan banyak orang. lagi. Rahasia untuk menguasai jumlah besar, menurut keyakinannya, bukanlah dengan memaksakan warna, tetapi menyerap warna orang-orang di sekitarnya, seperti bunglon. Begitu orang tertipu, tipuan yang dia praktikkan tidak akan terlihat oleh mereka.

Pahami: Setiap orang terbungkus dalam cangkang narsisnya sendiri. Ketika Anda mencoba memaksakan ego Anda sendiri pada mereka, tembok naik, perlawanan meningkat. Namun, dengan mencerminkan mereka, Anda merayu mereka menjadi semacam kegairahan narsistik: Mereka menatap kembaran jiwa mereka sendiri. Kembaran ini sebenarnya dibuat seluruhnya oleh Anda. Setelah Anda menggunakan cermin untuk merayu mereka, Anda memiliki kekuatan besar atas mereka.

Perlu dicatat, bagaimanapun, bahaya dalam penggunaan cermin secara sembarangan. Di hadapan Alcibiades orang-orang merasa lebih besar, seolah-olah ego mereka berlipat ganda. Tapi begitu dia pergi, mereka merasa hampa dan berkurang, dan ketika mereka melihatnya mencerminkan orang yang sama sekali berbeda seperti dia mencerminkan mereka, mereka tidak hanya merasa berkurang tetapi juga dikhianati. Penggunaan Efek Cermin Alcibiades yang berlebihan membuat seluruh orang merasa dimanfaatkan, sehingga dia harus terus-menerus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain. Memang Alcibiades membuat marah Spartan sehingga mereka akhirnya membunuhnya. Dia telah pergi terlalu jauh. Cermin Penggoda harus digunakan dengan hati-hati dan diskriminasi.

Ketaatan III Pada

tahun 1652, Baroness Mancini yang baru menjanda memindahkan keluarganya dari Roma ke Paris, di mana dia dapat mengandalkan pengaruh dan perlindungan saudara laki-lakinya Kardinal Mazarin, perdana menteri Prancis. Dari lima putri baroness, empat membuat istana terpesona dengan kecantikan dan semangat mereka yang tinggi. Keponakan Kardinal Mazarin yang sangat menawan ini dikenal sebagai Mazarinettes, dan segera mendapati diri mereka diundang ke semua fungsi pengadilan yang paling penting.

Wittgenstein memiliki bakat luar biasa untuk meramal pemikiran orang yang berdiskusi dengannya. Sementara yang lain berjuang untuk mengungkapkan pikirannya dengan kata-kata, Wittgenstein akan memahami apa itu dan menyatakannya untuknya. Kekuatannya ini, yang terkadang tampak luar biasa, dimungkinkan, saya yakin, oleh penelitiannya yang berkepanjangan dan terus menerus.

LUDWIG WITTGENSTEIN: SEBUAH MEMOIR, NORMAN MALCOLM, 1958

Seorang putri, Marie Mancini, tidak berbagi keberuntungan ini, karena dia tidak memiliki kecantikan dan keanggunan saudara perempuannya — yang, bersama ibunya dan bahkan Kardinal Mazarin, akhirnya tidak menyukainya, karena mereka merasa dia merusak citra keluarga. Mereka mencoba membujuknya untuk masuk biara, di mana dia tidak akan terlalu malu, tetapi dia menolak. Sebaliknya, dia menekuni studinya, belajar bahasa Latin dan Yunani, menyempurnakan bahasa Prancisnya, dan melatih keterampilan musiknya. Pada kesempatan langka ketika keluarga mengizinkannya menghadiri urusan pengadilan, dia melatih dirinya untuk menjadi pendengar yang terampil, mengukur kelemahan dan keinginan tersembunyi orang. Dan ketika dia akhirnya bertemu dengan calon Raja Louis XIV, pada tahun 1657 (Louis berusia tujuh belas tahun, Marie delapan belas tahun), dia memutuskan bahwa untuk membuat marah keluarga dan pamannya, dia akan menemukan cara untuk membuat pemuda ini jatuh cinta padanya.

Ini adalah tugas yang tampaknya mustahil untuk seorang gadis yang tampak sederhana, tetapi Marie mempelajari raja masa depan dengan cermat. Dia memperhatikan bahwa kesembronoan saudara perempuannya tidak menyenangkannya, dan dia merasakan bahwa dia membenci politik licik dan picik yang terjadi di sekelilingnya. Dia melihat bahwa dia memiliki sifat romantis—dia membaca novel petualangan, bersikeras berbaris di depan pasukannya, dan memiliki cita-cita tinggi dan hasrat untuk kemuliaan. Pengadilan tidak memenuhi fantasinya ini; itu adalah dunia yang dangkal dan dangkal yang membuatnya bosan.

Kunci hati Louis, menurut Marie, adalah membuat cermin yang mencerminkan fantasinya dan kerinduan masa mudanya akan kejayaan dan romansa. Ke

mulai dengan dia membenamkan dirinya dalam novel romantis, puisi, dan drama yang dia tahu raja muda baca dengan rakus. Ketika Louis mulai mengajaknya bercakap-cakap, untuk kesenangannya dia akan berbicara tentang hal-hal yang menggerakkan jiwanya — bukan gaya ini atau gosip itu, melainkan cinta yang santun, perbuatan para ksatria hebat, bangsawan raja dan pahlawan masa lalu. . Dia memuaskan rasa hausnya akan kemuliaan dengan menciptakan citra seorang raja agung yang agung yang bisa dia cita-citakan. Dia membangkitkan imajinasinya.

Dokter harus buram terhadap pasiennya, dan seperti cermin, tidak boleh menunjukkan kepada mereka apa pun kecuali apa yang diperlihatkan kepadanya.

SIGMUND FREUD, 1856–1939

Karena Raja Matahari masa depan menghabiskan lebih banyak waktu di hadapan Marie, akhirnya menjadi jelas bahwa dia telah jatuh cinta dengan wanita muda yang paling tidak mungkin di istana. Yang membuat ngeri saudara perempuan dan ibunya, dia menghujani Marie Mancini dengan perhatian. Dia membawanya dalam kampanye militernya, dan menunjukkan penempatannya di mana dia bisa menonton saat dia berbaris ke medan perang. Dia bahkan berjanji pada Marie bahwa dia akan menikahinya dan menjadikannya ratu.

Mazarin, bagaimanapun, tidak akan pernah mengizinkan raja menikahi keponakannya, seorang wanita yang tidak dapat membawa Prancis aliansi diplomatik atau kerajaan. Louis harus menikah dengan seorang putri dari Spanyol atau Austria. Pada 1658 Louis menyerah pada tekanan dan setuju untuk memutuskan keterlibatan romantis pertama dalam hidupnya. Dia melakukannya dengan sangat menyesal, dan di akhir hidupnya dia mengakui bahwa dia tidak pernah mencintai siapa pun sebanyak Marie Mancini.

Interpretasi

Marie Mancini memainkan permainan penggoda dengan sempurna. Pertama, dia mundur selangkah, untuk mempelajari mangsanya. Rayuan sering kali gagal melewati langkah pertama karena terlalu agresif; langkah pertama harus selalu mundur. Dengan mempelajari raja dari kejauhan, Marie melihat apa yang membedakannya dari yang lain—idealnya yang tinggi, sifat romantisnya, dan sikap meremehkan politik picik. Langkah Marie selanjutnya adalah membuat cermin untuk kerinduan tersembunyi di pihak Louis, membiarkan dia melihat seperti apa dia sendiri—raja yang seperti dewa!

Cermin ini memiliki beberapa fungsi: Memuaskan ego Louis dengan memberinya pandangan ganda, juga berfokus padanya secara eksklusif untuk memberinya perasaan.

bahwa Marie ada untuknya sendirian. Dikelilingi oleh sekumpulan orang-orang istana yang licik yang hanya mementingkan kepentingan diri mereka sendiri, dia tidak bisa tidak tersentuh oleh fokus kebaktian ini. Akhirnya cermin Marie membentuk cita-cita baginya untuk hidup sesuai: ksatria bangsawan dari istana abad pertengahan. Bagi jiwa yang romantis dan ambisius, tidak ada yang lebih memabukkan daripada memiliki seseorang yang memegang bayangan ideal dirinya. Akibatnya, Marie Mancini-lah yang menciptakan citra Raja Matahari—bahkan Louis kemudian mengakui peran besar yang dimainkannya dalam membentuk citra dirinya yang cemerlang.

Inilah kekuatan Cermin Penggoda: Dengan menggandakan selera dan cita-cita target, ini menunjukkan perhatian Anda pada psikologinya, perhatian yang lebih memesona daripada pengejaran agresif apa pun. Cari tahu apa yang membedakan orang lain, lalu angkat cermin yang akan memantulkannya dan keluarkan darinya. Beri makan fantasi kekuasaan dan kebesaran mereka dengan mencerminkan cita-cita mereka, dan mereka akan menyerah.

Peringatan IV

Pada tahun 1538, dengan kematian ibunya, Helena, calon tsar Ivan IV (atau Ivan yang Mengerikan) Rusia yang berusia delapan tahun menjadi yatim piatu. Selama lima tahun berikutnya dia menyaksikan kelas pangeran, para bangsawan, meneror negara. Sesekali, untuk mengejek Ivan muda, mereka akan membuatnya memakai mahkota dan tongkat kerajaan dan menempatkannya di atas takhta. Ketika kaki anak laki-laki itu menjuntai di tepi kursi, mereka akan tertawa dan mengangkatnya, menyerahkannya dari satu orang ke orang lain di udara, membuatnya merasakan ketidakberdayaannya dibandingkan dengan mereka.

Ketika Ivan berusia tiga belas tahun, dia dengan berani membunuh pemimpin boyar itu dan naik tahta. Selama beberapa dekade berikutnya dia berjuang untuk menaklukkan kekuasaan para bangsawan, tetapi mereka terus menentangnya. Pada tahun 1575 usahanya untuk mengubah Rusia dan mengalahkan musuh-musuhnya telah membuatnya lelah. Sementara itu, rakyatnya mengeluh dengan getir tentang perangnya yang tak ada habisnya, polisi rahasianya, para bangsawan yang tak terkalahkan dan menindas. Para menteri sendiri mulai mempertanyakan langkahnya. Akhirnya dia merasa cukup. Pada tahun 1564 dia untuk sementara meninggalkan tahta, memaksa rakyatnya untuk memanggilnya kembali ke tampuk kekuasaan. Sekarang dia mengambil strategi selangkah lebih maju, dan turun tahta.

Untuk menggantikannya, Ivan mengangkat seorang jenderal, Simeon Bekbulatovich, ke tahta. Tetapi meskipun Simeon baru-baru ini menjadi Kristen, dia adalah seorang Tartar sejak lahir, dan penobatannya merupakan penghinaan terhadap rakyat Ivan, karena orang Rusia memandang rendah orang Tartar sebagai orang yang lebih rendah dan tidak setia. Namun Ivan memerintahkan bahwa semua orang Rusia, termasuk para bangsawan, berjanji untuk patuh kepada penguasa baru mereka. Dan ketika Simeon pindah ke Kremlin, Ivan tinggal di sebuah rumah sederhana di pinggiran Moskow, dari mana dia kadang-kadang mengunjungi istana, membungkuk di depan takhta, duduk di antara para bangsawan lainnya, dan dengan rendah hati memohon bantuan Simeon.

Seiring waktu, menjadi jelas bahwa Simeon adalah semacam kembaran raja. Dia berpakaian seperti Ivan, dan bertindak seperti Ivan, tetapi dia tidak memiliki kekuatan nyata, karena tidak ada yang benar-benar mematuhi. Para bangsawan di istana yang cukup tua untuk mengingat mengejek Ivan ketika dia masih kecil, dengan menempatkannya di singgasana, melihat hubungannya: Mereka telah membuat Ivan merasa seperti penipu yang lemah, jadi sekarang dia meniru mereka dengan menempatkan penipu yang lemah. sendiri di singgasana.

Selama dua tahun Ivan memegang cermin Simeon kepada orang-orang Rusia.

Cermin berkata: Rengkan dan ketidaktaatanmu telah membuatku menjadi tsar tanpa kekuatan nyata, jadi aku akan memantulkan kembali padamu tsar tanpa kekuatan nyata. Anda telah memperlakukan saya dengan tidak hormat, jadi saya akan melakukan hal yang sama kepada Anda, menjadikan Rusia bahan tertawaan dunia. Pada tahun 1577, atas nama rakyat Rusia, para bangsawan yang dihukum sekali lagi memohon kepada Ivan untuk kembali ke tahta, dan dia melakukannya. Dia hidup sebagai tsar sampai kematiannya, pada tahun 1584, dan konspirasi, keluhan, dan tebakan menghilang bersama dengan Simeon.

Penafsiran Pada

tahun 1564, setelah mengancam akan turun tahta, Ivan diberikan kekuasaan mutlak.

Tetapi kekuatan ini perlahan-lahan terkikis karena setiap sektor masyarakat — para bangsawan, gereja, pemerintah — bersaing untuk mendapatkan kontrol yang lebih besar. Perang asing telah melelahkan negara, pertengkar internal telah meningkat, dan upaya Ivan untuk menanggapi ditanggapi dengan cemoohan. Rusia telah berubah menjadi semacam ruang kelas yang riuh di mana murid-murid menertawakan gurunya secara terbuka. Jika dia meninggikan suaranya atau mengeluh, dia hanya menemui lebih banyak perlawanan. Dia harus memberi mereka pelajaran, memberi mereka rasa obat mereka sendiri. Simeon Bekbulatovich adalah cermin yang biasa dia lakukan.

Setelah dua tahun di mana tahta menjadi objek ejekan dan rasa jijik, orang-orang Rusia belajar dari pelajaran mereka. Mereka menginginkan tsar mereka kembali, mengakui kepadanya semua martabat dan rasa hormat yang seharusnya selalu diberikan oleh posisi itu. Selama sisa masa pemerintahannya, Rusia dan Ivan rukun.

Pahami: Orang-orang terkunci dalam pengalaman mereka sendiri. Ketika Anda mengeluh tentang ketidakpekaan mereka, mereka mungkin tampak mengerti, tetapi di dalam hati mereka tidak tersentuh dan bahkan lebih menentang. Tujuan kekuasaan selalu untuk menurunkan resistensi orang terhadap Anda. Untuk ini, Anda memerlukan trik, dan salah satu triknya adalah memberi mereka pelajaran.

Alih-alih memarahi orang secara verbal, buatlah semacam cermin dari perilaku mereka. Dengan melakukan itu Anda memberi mereka dua pilihan: Mereka dapat mengabaikan Anda, atau mereka dapat mulai memikirkan diri mereka sendiri. Dan bahkan jika mereka mengabaikan Anda, Anda akan menanam benih di alam bawah sadar mereka yang pada akhirnya akan berakar. Ketika Anda meniru perilaku mereka, kebetulan, jangan takut untuk menambahkan sentuhan karikatur dan berlebihan, seperti yang dilakukan Ivan dengan menobatkan seorang Tartar—sedikit bumbu dalam suplah yang akan membuka mata mereka dan membuat mereka melihat kekonyolan dalam diri mereka. tindakan sendiri.

Pengamatan V

Dr. Milton H. Erickson, pelopor dalam psikoterapi strategis, sering mendidik pasiennya dengan kuat tetapi secara tidak langsung dengan menciptakan semacam efek cermin.

Membangun analogi untuk membuat pasien melihat kebenarannya sendiri, dia akan melewati penolakan mereka untuk berubah. Ketika Dr. Erickson menangani pasangan suami istri yang mengeluhkan masalah seksual, misalnya, dia sering menemukan bahwa tradisi psikoterapi tentang konfrontasi langsung dan pengungkapan masalah hanya meningkatkan penolakan pasangan dan mempertajam perbedaan mereka. Sebaliknya, dia akan menarik suami dan istri ke topik lain, seringkali topik yang dangkal, mencoba menemukan analogi untuk konflik seksual.

Dalam sesi pertama salah satu pasangan, pasangan tersebut mendiskusikan kebiasaan makan mereka, terutama saat makan malam. Sang istri lebih menyukai pendekatan yang santai—minum sebelum makan, beberapa makanan pembuka, dan kemudian hidangan utama kecil, semuanya dengan kecepatan yang lambat dan beradab. Hal ini membuat sang suami frustrasi—dia ingin makan malam cepat selesai dan langsung menyantap hidangan utama, semakin besar semakin baik. Saat percakapan berlanjut, pasangan itu mulai melihat sekilas analogi masalah mereka di tempat tidur. Namun, saat mereka membuat hubungan ini, Dr. Erickson akan mengubah topik pembicaraan, dengan hati-hati menghindari diskusi tentang masalah yang sebenarnya.

Pasangan itu mengira Erickson baru saja mengenal mereka dan akan langsung menangani masalah tersebut saat dia bertemu mereka lagi. Namun di akhir sesi pertama ini, Dr. Erickson mengarahkan mereka untuk mengatur makan malam beberapa malam lagi yang akan menggabungkan keinginan masing-masing orang: Istri akan mendapatkan makanan lambat, termasuk waktu yang dihabiskan untuk ikatan, dan suami akan mendapatkan hidangan besar. dia ingin makan. Tanpa menyadari bahwa mereka bertindak di bawah bimbingan lembut dokter, pasangan itu akan berjalan ke cermin masalah mereka, dan di cermin mereka akan menyelesaikan masalah mereka sendiri, mengakhiri malam seperti yang diharapkan dokter — dengan mencerminkan dinamika makan malam yang lebih baik di tempat tidur.

Dalam menghadapi masalah yang lebih parah, seperti dunia fantasi cermin penderita skizofrenia yang dibangunnya sendiri, Dr. Erickson akan selalu mencoba memasuki cermin dan bekerja di dalamnya. Dia pernah merawat seorang narapidana rumah sakit yang percaya bahwa dia adalah Yesus Kristus—menyelimuti tubuhnya dengan kain, berbicara dalam perumpamaan yang tidak jelas, dan membombardir staf dan pasien dengan dakwah Kristen yang tak ada habisnya. Tampaknya tidak ada terapi atau obat yang berhasil, sampai suatu hari Dr. Erickson pergi ke

pemuda dan berkata, "Saya mengerti Anda memiliki pengalaman sebagai tukang kayu." Menjadi Kristus, pasien harus mengatakan bahwa dia memiliki pengalaman seperti itu, dan Erickson segera menyuruhnya bekerja membuat rak buku dan barang berguna lainnya, memungkinkan dia untuk mengenakan pakaian Yesusnya. Selama minggu-minggu berikutnya, saat pasien mengerjakan proyek-proyek ini, pikirannya menjadi kurang sibuk dengan fantasi Yesus dan lebih fokus pada pekerjaannya. Ketika pekerjaan pertukangan diutamakan, perubahan psikis mulai berlaku: Fantasi religius tetap ada, tetapi memudar dengan nyaman ke latar belakang, memungkinkan pria berfungsi dalam masyarakat.

Interpretasi

Komunikasi tergantung pada metafora dan simbol, yang merupakan dasar dari bahasa itu sendiri. Metafora adalah semacam cermin ke yang konkret dan nyata, yang sering diungkapkan lebih jelas dan mendalam daripada deskripsi literal. Saat Anda berurusan dengan kemauan keras orang lain, komunikasi langsung seringkali hanya meningkatkan penolakan mereka.

Hal ini paling jelas terlihat saat Anda mengeluh tentang perilaku orang lain, terutama di area sensitif seperti percintaan mereka. Anda akan menghasilkan perubahan yang jauh lebih tahan lama jika, seperti Dr. Erickson, Anda membangun sebuah analogi, sebuah cermin simbolis dari situasi tersebut, dan membimbing orang lain melewatinya. Seperti yang dipahami Kristus sendiri, berbicara dalam perumpamaan seringkali merupakan cara terbaik untuk mengajarkan suatu pelajaran, karena itu memungkinkan orang untuk menyadari kebenaran sendiri.

Saat berhadapan dengan orang-orang yang tersesat dalam pantulan dunia fantasi (termasuk sekumpulan orang yang tidak tinggal di rumah sakit jiwa), jangan pernah mencoba mendorong mereka ke dunia nyata dengan memecahkan cermin mereka. Sebaliknya, masuki dunia mereka dan beroperasi di dalamnya, di bawah aturan mereka, dengan lembut membimbing mereka keluar dari aula cermin yang telah mereka masuki.

Peringatan VI

Ahli teh Jepang abad keenam belas Takeno Sho-o pernah melewati sebuah rumah dan melihat seorang pemuda sedang menyiram bunga di dekat gerbang depannya. Ada dua hal yang menarik perhatian Sho-o—pertama, cara pria itu melakukan tugasnya dengan anggun; dan, kedua, bunga mawar Sharon yang sangat indah yang mekar di taman. Dia berhenti dan memperkenalkan dirinya kepada pria itu, yang bernama Sen no Rikyu. Sho-o ingin tinggal, tapi dia sudah bertunangan sebelumnya dan harus segera pergi. Namun, sebelum dia pergi, Rikyu mengundangnya untuk minum teh bersamanya keesokan paginya. Sho-o dengan senang hati menerimanya.

Ketika Sho-o membuka gerbang taman keesokan harinya, dia ngeri melihat tidak ada satu bunga pun yang tersisa. Lebih dari segalanya, dia datang untuk melihat bunga mawar Sharon yang belum sempat dia hargai sehari sebelumnya; sekarang, dengan kecewa, dia mulai pergi, tetapi di gerbang dia menghentikan dirinya sendiri, dan memutuskan untuk memasuki ruang teh Sen no Rikyu. Segera di dalam, dia menghentikan langkahnya dan menatap dengan takjub: Di depannya sebuah vas tergantung dari langit-langit, dan di dalam vas berdiri sekuntum mawar dari bunga Sharon, yang paling indah di taman. Entah bagaimana Sen no Rikyu telah membaca pikiran tamunya, dan, dengan satu gerakan fasih ini, telah menunjukkan bahwa tamu dan tuan rumah hari ini akan berada dalam harmoni yang sempurna.

Sen no Rikyu kemudian menjadi master teh paling terkenal, dan ciri khasnya adalah kemampuan luar biasa untuk menyelaraskan dirinya dengan pikiran tamunya dan berpikir selangkah lebih maju, mempesona mereka dengan beradaptasi dengan selera mereka.

Suatu hari Rikyu diundang untuk minum teh oleh Yamashina Hechigwan, seorang pengagum upacara minum teh tetapi juga seorang pria dengan selera humor yang tinggi. Ketika Rikyu tiba di rumah Hechigwan, dia menemukan gerbang taman tertutup, jadi dia membukanya untuk mencari tuan rumah. Di sisi lain gerbang dia melihat seseorang pertama-tama menggali parit, lalu dengan hati-hati menutupinya dengan kanvas dan tanah. Menyadari bahwa Hechigwan telah merencanakan lelucon praktis, dia dengan patuh berjalan ke selokan, mengotori pakaiannya dalam prosesnya.

Rupanya ngeri, Hechigwan berlari keluar, dan membawa Rikyu ke pemandian yang entah kenapa sudah disiapkan. Setelah mandi, Rikyu bergabung dengan Hechigwan dalam upacara minum teh, yang keduanya sangat menikmatinya, berbagi tawa tentang kecelakaan itu. Belakangan Sen no Rikyu menjelaskan hal itu kepada seorang teman

dia telah mendengar tentang lelucon praktis Hechigwan sebelumnya, "Tapi karena tujuan seseorang harus selalu sesuai dengan keinginan tuan rumah, aku jatuh ke dalam lubang dengan sadar dan dengan demikian memastikan keberhasilan pertemuan. Teh sama sekali bukan sekadar kepatuhan, tetapi tidak ada teh di mana tuan rumah dan tamu tidak selaras satu sama lain." Visi Hechigwan tentang Sen no Rikyu yang bermartabat di dasar parit telah membuatnya senang tanpa henti, tetapi Rikyu mendapatkan kesenangannya sendiri dalam memenuhi keinginan tuan rumahnya dan melihatnya menghibur dirinya sendiri dengan cara ini.

Penafsiran Sen

no Rikyu bukanlah pesulap atau peramal—ia mengamati orang-orang di sekitarnya dengan cermat, menyelami gerakan halus yang mengungkapkan hasrat tersembunyi, lalu menghasilkan citra hasrat itu. Meskipun Sho-o tidak pernah berbicara tentang terpesona oleh bunga mawar Sharon, Rikyu membacanya di matanya. Jika mencerminkan keinginan seseorang berarti jatuh ke dalam selokan, biarlah. Kekuatan Rikyu terletak pada keahliannya menggunakan Cermin Istana, yang memberinya penampilan kemampuan yang tidak biasa untuk melihat orang lain.

Belajar memanipulasi Cermin Istana, karena itu akan memberimu kekuatan besar. Pelajari mata orang, ikuti gerakan mereka—barometer rasa sakit dan kesenangan yang lebih pasti daripada kata-kata yang diucapkan. Perhatikan dan ingat detailnya—pakaian, pilihan teman, kebiasaan sehari-hari, komentar yang dilontarkan—yang mengungkapkan hasrat yang tersembunyi dan jarang dimanjakan. Resapi semuanya, cari tahu apa yang ada di bawah permukaan, lalu jadikan diri Anda cermin dari diri mereka yang tak terucapkan. Itulah kunci kekuatan ini: Orang lain tidak meminta pertimbangan Anda, tidak menyebutkan kesenangannya pada bunga mawar Sharon, dan ketika Anda memantulkannya kembali, kesenangannya meningkat karena tidak diminta. Ingat: Komunikasi tanpa kata, pujian tidak langsung, mengandung kekuatan paling besar. Tidak ada yang bisa menolak pesona Cermin Istana.

Observance VII

Yellow Kid Weil, penipu ulung, menggunakan Cermin Penipu dalam penipuannya yang paling cemerlang. Yang paling berani dari semuanya adalah penciptaan kembali sebuah bank di Muncie, Indiana. Ketika suatu hari Weil membaca bahwa Merchants Bank di Muncie telah pindah, dia melihat kesempatan yang tidak bisa dia lewatkan.

Weil menyewakan gedung Pedagang asli, yang masih berisi perabot bank, lengkap dengan jendela teller. Dia membeli kantong uang, menstensil nama penemuan bank di atasnya, mengisinya dengan mesin cuci baja, dan menyusunnya dengan mengesankan di belakang jendela teller, bersama dengan bundel boodle — uang asli yang menyembunyikan koran yang dipotong sesuai ukuran. Untuk staf dan pelanggan banknya, Weil menyewa penjudi, bandar judi, gadis-gadis dari rumah mesum lokal, dan sekutu lainnya. Dia bahkan memiliki pose preman lokal sebagai kontrol bank.

Mengaku sebagai broker untuk investasi sertifikat yang ditawarkan bank, Weil akan memancing air dan menggaet orang kaya yang tepat. Dia akan membawa orang ini ke bank dan meminta bertemu dengan presiden. Seorang "petugas" bank akan memberi tahu mereka bahwa mereka harus menunggu, yang hanya mempertinggi realisme penipu—orang selalu harus menunggu untuk bertemu dengan presiden bank. Dan saat mereka menunggu bank akan sibuk dengan aktivitas seperti bank, saat gadis panggilan dan bandar judi yang menyamar melayang masuk dan keluar, melakukan penyetoran dan penarikan dan memberikan topi mereka ke kontrol bank palsu. Terbuai oleh salinan realitas yang sempurna ini, si pengisap akan mendepositokan \$50.000 ke dalam bank palsu tanpa rasa khawatir di dunia.

Selama bertahun-tahun Weil melakukan hal yang sama dengan klub kapal pesiar yang ditinggalkan, kantor pialang yang terbengkalai, kantor real estat yang dipindahkan, dan klub judi yang benar-benar realistik.

Interpretasi

Pencerminan realitas menawarkan kekuatan penipuan yang sangat besar. Seragam yang tepat, aksesoris yang sempurna, alat peraga yang tepat — penipuan tidak dapat diuraikan karena terjatuh dalam simulasi realitas. Orang-orang memiliki keinginan yang kuat dan kebutuhan untuk percaya, dan naluri pertama mereka adalah mempercayai fasad yang dibangun dengan baik, salah mengartikannya sebagai kenyataan. Lagi pula, kita tidak bisa seenaknya meragukan realitas dari semua yang kita lihat—itu akan terlalu melelahkan. Kami biasanya menerima penampilan, dan ini adalah kepercayaan yang dapat Anda gunakan.

Dalam game khusus ini, momen pertamalah yang paling diperhitungkan. Jika kecurigaan pengisap Anda tidak terangkat dengan pandangan pertama mereka pada pantulan cermin, mereka akan tetap tertekan. Begitu mereka memasuki aula cermin Anda, mereka tidak akan dapat membedakan yang asli dari yang palsu, dan akan semakin mudah untuk menipu mereka. Ingat: Pelajari permukaan dunia dan pelajari untuk mencerminkannya dalam kebiasaan Anda, perilaku Anda, pakaian Anda. Seperti tanaman karnivora, bagi serangga yang tidak curiga Anda akan terlihat seperti semua tanaman lain di lapangan.

Wewenang: Tugas operasi militer adalah untuk secara licik menyesuaikan dengan niat musuh... mendapatkan apa yang mereka inginkan terlebih dahulu, secara halus mengantisipasinya. Pertahankan disiplin dan beradaptasi dengan musuh.... Jadi, pada awalnya Anda seperti seorang gadis, jadi musuh membuka pintunya; maka Anda seperti kelinci yang lepas, jadi musuh tidak bisa menahan Anda. (Sun-tzu, abad keempat SM)

Gambar: Perisai Perseus. Itu dipoles menjadi cermin pemantul.

Medusa tidak bisa melihatmu, hanya keburukannya sendiri yang terpantul kembali padanya.

Di balik cermin seperti itu Anda bisa menipu, mengejek, dan membuat marah. Dengan satu pukulan Anda memotong kepala Medusa yang tidak curiga.

PERINGATAN: WASPADALAH TERHADAP SITUASI CERMIN

Cermin mengandung kekuatan yang besar tetapi juga karang yang berbahaya, termasuk situasi yang dicerminkan — situasi yang tampaknya memantulkan atau sangat mirip dengan yang sebelumnya, sebagian besar dalam gaya dan tampilan permukaan. Anda sering dapat kembali ke situasi seperti itu tanpa sepenuhnya memahaminya, sementara orang-orang di sekitar Anda memahaminya dengan cukup baik, dan membandingkannya dengan Anda dengan apa pun yang terjadi sebelumnya. Paling sering Anda menderita

perbandingannya, tampak lebih lemah dari penghuni posisi Anda sebelumnya atau dinodai oleh asosiasi tidak menyenangkan yang ditinggalkan orang tersebut.

Pada tahun 1864 komposer Richard Wagner pindah ke Munich atas perintah Ludwig II, yang dikenal sebagai Swan King atau Mad King of Bavaria.

Ludwig adalah penggemar terbesar Wagner dan pelindung paling dermawan. Kekuatan dukungannya memalingkan kepala Wagner — setelah didirikan di Munich di bawah perlindungan raja, dia akan dapat mengatakan dan melakukan apa pun yang dia inginkan.

Wagner pindah ke sebuah rumah mewah, yang akhirnya dibeli raja untuknya. Rumah ini sangat dekat dari bekas rumah Lola Montez, pelacur terkenal yang menjerumuskan kakek Ludwig II ke dalam krisis yang memaksanya turun tahta. Diperingatkan bahwa dia dapat tertular oleh asosiasi ini, Wagner hanya mencemooh— "Saya bukan Lola Montez," katanya. Namun, tak lama kemudian, warga Munich mulai membenci bantuan dan uang yang menghujani Wagner, dan menjulukinya "Lola kedua", atau "Lolotte". Dia tanpa sadar mulai mengikuti jejak Lola—menghabiskan uang secara boros, ikut campur dalam hal-hal di luar musik, bahkan berkecimpung dalam politik dan menasihati raja dalam penunjukan kabinet. Sementara itu, kasih sayang Ludwig pada Wagner tampak kuat dan tidak bermartabat bagi seorang raja—sama seperti cinta kakeknya pada Lola Montez.

Akhirnya para menteri Ludwig menulis surat kepadanya: "Yang Mulia sekarang berdiri di persimpangan yang menentukan: Anda harus memilih antara cinta dan rasa hormat dari orang-orang setia Anda dan 'persahabatan' Richard Wagner." Pada bulan Desember 1865, Ludwig dengan sopan meminta temannya untuk pergi dan tidak pernah kembali. Wagner secara tidak sengaja menempatkan dirinya dalam bayangan Lola Montez. Sesampai di sana, semua yang dia lakukan mengingatkan orang-orang Bavaria yang pendiam tentang wanita yang menakutkan itu, dan tidak ada yang bisa dia lakukan untuk itu.

Hindari efek asosiasi seperti wabah. Dalam situasi cermin Anda memiliki sedikit atau tidak ada kendali atas refleksi dan ingatan yang akan terjadi

terhubung dengan Anda, dan situasi apa pun di luar kendali Anda berbahaya. Bahkan jika orang atau peristiwa tersebut memiliki asosiasi positif, Anda akan menderita karena tidak dapat hidup sesuai dengan mereka, karena masa lalu umumnya tampak lebih besar daripada masa kini. Jika Anda pernah melihat orang mengasosiasikan Anda dengan peristiwa atau orang di masa lalu, lakukan apa saja untuk memisahkan diri Anda dari ingatan itu dan untuk menghancurkannya.

cerminan.

HUKUM

45

KABARKAN PERUBAHAN, TETAPI JANGAN PERNAH
REFORMASI TERLALU BANYAK SEKALIGUS

PERTIMBANGAN

Setiap orang memahami perlunya perubahan secara abstrak, tetapi pada tingkat sehari-hari orang adalah makhluk kebiasaan. Terlalu banyak inovasi bersifat traumatis, dan akan menyebabkan pemberontakan. Jika Anda baru dalam posisi kekuasaan, atau orang luar yang mencoba membangun basis kekuatan, tunjukkan rasa hormat terhadap cara lama dalam melakukan sesuatu. Jika perubahan diperlukan, buatlah itu terasa seperti perbaikan yang lembut di masa lalu.

PELANGGARAN HUKUM Suatu saat di awal

tahun 1520-an, Raja Henry VIII dari Inggris memutuskan untuk menceraikan istrinya, Catherine dari Aragon, karena dia gagal memberinya seorang putra, dan karena dia telah jatuh cinta dengan Anne Boleyn yang muda dan cantik. Paus, Clement VII, menentang perceraian tersebut, dan mengancam raja dengan ekskomunikasi. Menteri raja yang paling berkuasa, Kardinal Wolsey, juga melihat tidak perlunya perceraian —dan dukungannya yang setengah hati kepada raja membuatnya kehilangan posisinya dan segera nyawanya.

DARI MANA NATAL BERASAL

Merayakan pergantian tahun adalah kebiasaan kuno. Bangsa Romawi merayakan Saturnalia, festival Saturnus, dewa panen, antara tanggal 17 dan 23 Desember. Itu adalah festival paling meriah dalam setahun. Semua pekerjaan dan perdagangan berhenti, dan jalan-jalan dipenuhi keramaian dan suasana karnaval. Budak dibebaskan sementara, dan rumah-rumah dihiasi dengan cabang pohon salam. Orang-orang saling mengunjungi, membawa hadiah berupa lilin dan patung kecil dari tanah liat. Panjang

sebelum kelahiran Kristus, orang Yahudi merayakan Festival Cahaya selama delapan hari [pada musim yang sama], dan diyakini bahwa bangsa Jermanik mengadakan festival besar tidak hanya pada pertengahan musim panas tetapi juga pada titik balik matahari musim dingin, ketika mereka merayakannya. kelahiran kembali matahari dan menghormati dewa kesuburan besar Wotan dan Freyja, Donar (Thor) dan Freyr. Bahkan setelah Kaisar Constantine (306–337 M) menyatakan agama Kristen sebagai agama resmi kekaisaran Roma, pembangkitan cahaya dan kesuburan sebagai komponen penting dari perayaan pertengahan musim dingin pra-Kristen tidak dapat sepenuhnya ditekankan. Pada tahun 274 Kaisar Romawi Aurelian (214–275 M) telah mendirikan kultus resmi dewa matahari Mithras, menyatakan hari ulang tahunnya, 25 Desember, sebagai hari libur nasional. Kultus Mithras, dewa cahaya Arya, telah menyebar dari Persia melalui Asia Kecil ke Yunani, Roma, dan sejauh tanah Jermanik dan Inggris. Banyak reruntuhan tempat pemujaannya masih bersaksi tentang penghormatan tinggi yang diberikan dewa ini, terutama oleh legiun Romawi, sebagai pembawa kesuburan, kedamaian, dan kemenangan. Jadi, merupakan tindakan yang cerdas ketika, pada tahun 354 M, gereja Kristen di bawah Paus Liberius (352–366) memilih hari lahir Mithras dan menyatakan tanggal 25 Desember sebagai hari kelahiran Yesus Kristus.

ZURCHER ZEITUNG BARU, ANNE-SUSANNE RISCHKE, 25 DESEMBER 1983

Seorang pria di kabinet Henry, Thomas Cromwell, tidak hanya mendukung keinginannya untuk bercerai tetapi juga memiliki ide untuk mewujudkannya: putus sama sekali dengan masa lalu. Dia meyakinkan raja bahwa dengan memutuskan hubungan dengan Roma dan menjadikan dirinya kepala gereja Inggris yang baru dibentuk, dia dapat menceraikan Catherine dan menikahi Anne. Pada tahun 1531 Henry melihat ini sebagai satu-satunya solusi. Untuk memberi penghargaan kepada Cromwell atas idenya yang sederhana namun cemerlang, dia mengangkat putra seorang pandai besi ini ke jabatan anggota dewan kerajaan.

Pada tahun 1534 Cromwell diangkat menjadi sekretaris raja, dan sebagai kekuatan di belakang tahta dia menjadi orang paling berkuasa di Inggris. Tetapi baginya perpisahan dengan Roma melampaui kepuasan keinginan duniawi raja: Dia membayangkan tatanan Protestan baru di Inggris, dengan kekuatan Gereja Katolik dihancurkan dan kekayaannya yang sangat besar berada di tangan raja dan pemerintah. Pada tahun yang sama dia memulai survei lengkap terhadap gereja dan biara di Inggris. Dan ternyata, harta dan uang yang telah dikumpulkan gereja selama berabad-abad jauh lebih banyak dari yang dia bayangkan; mata-mata dan agennya kembali dengan angka yang mencengangkan.

Untuk membenarkan rencananya, Cromwell mengedarkan cerita tentang korupsi di biara-biara Inggris, penyalahgunaan kekuasaan mereka, eksploitasi mereka terhadap orang-orang yang seharusnya mereka layani. Setelah memenangkan dukungan Parlemen untuk membubarkan biara-biara, dia mulai merebut kepemilikan mereka dan menyingkirkannya satu per satu. Pada saat yang sama, ia mulai memaksakan Protestantisme, memperkenalkan reformasi dalam ritual keagamaan dan menghukum mereka yang menganut Katolik, dan

yang sekarang disebut bidah. Hampir dalam semalam, Inggris diubah menjadi agama resmi baru.

Teror jatuh di negara itu. Beberapa orang menderita di bawah Gereja Katolik, yang sebelum reformasi sangat kuat, tetapi kebanyakan orang Inggris memiliki ikatan yang kuat dengan Katolik dan ritualnya yang menghibur. Mereka menyaksikan dengan ngeri saat gereja dihancurkan, gambar Madonna dan orang suci dihancurkan berkeping-keping, jendela kaca patri dihancurkan, dan harta karun gereja disita. Dengan biara-biara yang telah menopang

miskin tiba-tiba hilang, orang miskin kini membanjiri jalanan. Jajaran kelas pengemis yang semakin bertambah semakin membengkak oleh mantan biksu. Di atas semua ini, Cromwell memungut pajak yang tinggi untuk membayar reformasi gerejanya.

Pada tahun 1535 pemberontakan yang kuat di Inggris Utara mengancam akan menggulingkan Henry dari tahtanya. Pada tahun berikutnya dia telah menekan pemberontakan, tetapi dia juga mulai melihat akibat dari reformasi Cromwell. Raja sendiri tidak pernah ingin sejauh ini—dia hanya ingin bercerai. Sekarang giliran Cromwell untuk menonton dengan gelisah ketika raja mulai perlahan membatalkan reformasinya, mengembalikan sakramen Katolik dan ritual lain yang telah dilarang oleh Cromwell.

Merasakan kejatuhannya dari kasih karunia, pada tahun 1540 Cromwell memutuskan untuk mendapatkan kembali dukungan Henry dengan satu lemparan dadu: Dia akan mencari istri baru untuk raja. Istri ketiga Henry, Jane Seymour, telah meninggal beberapa tahun sebelumnya, dan dia merindukan seorang ratu muda yang baru. Cromwell-lah yang menemukannya: Anne of Cleves, seorang putri Jerman dan, yang paling penting bagi Cromwell, seorang Protestan. Atas perintah Cromwell, pelukis Holbein membuat potret Anne yang bagus; ketika Henry melihatnya, dia jatuh cinta, dan setuju untuk menikahinya. Cromwell tampaknya mendukung.

Sayangnya, bagaimanapun, lukisan Holbein sangat diidealkan, dan ketika raja akhirnya bertemu dengan sang putri, dia sama sekali tidak menyenangkannya. Kemarahannya terhadap Cromwell—pertama karena reformasi yang disalahpahami, sekarang karena membebani dia dengan istri Protestan yang tidak menarik—tidak dapat lagi ditahan. Pada bulan Juni tahun itu, Cromwell ditangkap, dituduh sebagai ekstrimis Protestan dan bidah, dan dikirim ke Menara. Enam minggu kemudian, di hadapan kerumunan besar dan antusias, algojo publik memenggal kepalanya.

Penafsiran

Thomas Cromwell memiliki gagasan sederhana: Dia akan menghancurkan kekuasaan dan kekayaan Gereja dan meletakkan dasar bagi Protestantisme di Inggris. Dan dia akan melakukan ini dalam waktu singkat tanpa ampun. Dia tahu reformasinya yang cepat akan menyebabkan rasa sakit dan kebencian, tetapi dia pikir perasaan ini akan memudar dalam beberapa tahun. Lebih penting lagi, dengan mengidentifikasi dirinya dengan perubahan, dia akan menjadi pemimpin orde baru, membuat raja bergantung padanya. Tapi ada masalah dalam strateginya: Seperti bola bilyar yang dipukul terlalu keras ke bantalan, reformasinya memiliki reaksi dan karambol yang tidak dia bayangkan dan tidak bisa dia kendalikan.

Orang yang memprakarsai reformasi yang kuat sering kali menjadi kambing hitam dari segala bentuk ketidakpuasan. Dan pada akhirnya reaksi terhadap reformasinya dapat menghabisikannya, karena perubahan mengganggu hewan manusia, bahkan jika itu untuk kebaikan.

Karena dunia selalu penuh dengan ketidakamanan dan ancaman, kita menempel pada wajah-wajah yang kita kenal dan menciptakan kebiasaan dan ritual untuk membuat dunia lebih nyaman.

Perubahan bisa menyenangkan dan bahkan terkadang diinginkan secara abstrak, tetapi terlalu banyak perubahan akan menciptakan kecemasan yang akan muncul dan mendidih di bawah permukaan dan akhirnya meletus.

Jangan pernah meremehkan konservatisme tersembunyi dari orang-orang di sekitar Anda. Itu kuat dan mengakar. Jangan biarkan daya pikat sebuah ide mengaburkan alasan Anda: Sama seperti Anda tidak dapat membuat orang melihat dunia dengan cara Anda, Anda tidak dapat menarik mereka ke masa depan dengan perubahan yang menyakitkan. Mereka akan memberontak. Jika reformasi diperlukan, antisipasi reaksi terhadapnya dan temukan cara untuk menyamarkan perubahan dan mempermanis racunnya.

PELAJARAN HUKUM Sebagai seorang

Komunis muda di tahun 1920-an, Mao Tse-tung memahami lebih baik daripada rekan-rekannya yang mana pun tentang peluang luar biasa melawan kemenangan Komunis di China.

Dengan jumlah mereka yang kecil, dana yang terbatas, kurangnya pengalaman militer, dan persenjataan yang sedikit, Partai tidak memiliki harapan untuk sukses kecuali ia memenangkan populasi petani China yang sangat besar. Tapi siapa di dunia ini yang lebih konservatif, lebih mengakar pada tradisi, daripada kaum tani Cina? Peradaban tertua di planet ini memiliki sejarah yang tidak akan pernah mengendurkan kekuatannya, betapapun kerasnya revolusi. Gagasan Konfusius tetap hidup di tahun 1920-an seperti di abad keenam SM, ketika filsuf itu masih hidup. Terlepas dari penindasan sistem saat ini, akankah kaum tani menyerah pada kedalaman?

mengakar nilai-nilai masa lalu untuk komunisme yang tidak diketahui?

Solusinya, seperti yang dilihat Mao, melibatkan tipuan sederhana: Selubungi revolusi dengan pakaian masa lalu, membuatnya nyaman dan sah di mata orang. Salah satu buku favorit Mao adalah novel Tiongkok abad pertengahan yang sangat populer, *The Water Margin*, yang menceritakan eksploitasi Robin Hood Tiongkok dan kelompok perampoknya saat mereka berjuang melawan raja yang korup dan jahat. Di Cina pada masa Mao, ikatan keluarga mendominasi segala jenis lainnya, karena hierarki Konfusianisme ayah dan putra sulung tetap kokoh; tetapi *The Water Margin* mengkhotbahkan nilai yang lebih tinggi—ikatan persaudaraan dari gerombolan perampok, kebangsawanan dari tujuan yang menyatukan orang-orang di luar darah. Novel ini memiliki resonansi emosional yang besar bagi orang-orang Tionghoa, yang suka mendukung orang-orang yang tidak diunggulkan. Berkali-kali, Mao menampilkan pasukan revolusionernya sebagai perpanjangan dari gerombolan perampok di *The Water Margin*, menyamakan perjuangannya dengan konflik abadi antara kaum tani yang tertindas dan seorang kaisar yang jahat. Dia membuat masa lalu tampak menyelubungi dan melegitimasi tujuan Komunis; kaum tani bisa merasa nyaman dengan dan bahkan mendukung kelompok yang memiliki akar seperti itu di masa lalu.

Bahkan setelah Partai berkuasa, Mao terus mengaitkannya dengan masa lalu. Dia menampilkan dirinya kepada massa bukan sebagai Lenin Cina tetapi sebagai Chuko Liang modern, ahli strategi abad ketiga kehidupan nyata yang menonjol dalam novel sejarah populer *The Romance of the Three Kingdoms*. Liang lebih dari seorang jenderal besar — dia adalah seorang penyair, filsuf, dan sosok yang memiliki moral yang tegas. Jadi Mao menampilkan dirinya sebagai penyair-pejuang seperti Liang, seorang pria yang memadukan strategi dengan filosofi dan mengajarkan etika baru. Dia membuat dirinya tampak seperti pahlawan dari tradisi negarawan pejuang Tiongkok yang hebat.

Segera, segala sesuatu dalam pidato dan tulisan Mao mengacu pada periode awal dalam sejarah Tiongkok. Dia ingat, misalnya, Kaisar Ch'in yang agung, yang telah menyatukan negara pada abad ketiga SM. Ch'in telah membakar karya Konfusius, mengkonsolidasikan dan menyelesaikan pembangunan Tembok Besar, dan memberikan namanya ke China. Seperti Ch'in, Mao juga telah menyatukan negara, dan mengupayakan reformasi yang berani melawan masa lalu yang menindas. Ch'in secara tradisional dipandang sebagai diktator kejam yang pemerintahannya singkat; kecemerlangan strategi Mao adalah membalikkan keadaan, sekaligus menafsirkan ulang Ch'in, membenarkan pemerintahannya di mata orang Cina masa kini, dan menggunakan dia untuk membenarkan

kekerasan tatanan baru yang diciptakan Mao sendiri.

Setelah Revolusi Kebudayaan yang gagal pada akhir 1960-an, perebutan kekuasaan muncul di Partai Komunis di mana musuh utama Mao adalah Lin Biao, yang pernah menjadi teman dekatnya. Untuk menjelaskan kepada massa perbedaan antara filosofinya dan Lin, Mao sekali lagi mengeksploitasi masa lalu: Dia menyebut lawannya mewakili Konfusius, seorang filsuf yang sebenarnya selalu dikutip Lin.

Dan Konfusius menandakan konservatisme masa lalu. Sebaliknya, Mao mengasosiasikan dirinya dengan gerakan filosofis kuno yang dikenal sebagai Legalisme, yang dicontohkan oleh tulisan-tulisan Han-fei-tzu. Kaum Legalis meremehkan etika Konfusius; mereka percaya akan perlunya kekerasan untuk menciptakan tatanan baru. Mereka menyembah kekuasaan. Untuk memberi bobot pada dirinya sendiri dalam perjuangan, Mao meluncurkan kampanye propaganda nasional melawan Konfusius, menggunakan isu Konfusianisme versus Legalisme untuk mencambuk kaum muda menjadi semacam pemberontakan gila-gilaan melawan generasi yang lebih tua. Konteks besar ini menyelubungi perebutan kekuasaan yang agak dangkal, dan Mao sekali lagi menang atas massa dan menang atas musuh-musuhnya.

Interpretasi

Tidak ada orang yang memiliki keterikatan yang lebih mendalam dengan masa lalu daripada orang Cina. Menghadapi hambatan besar untuk reformasi ini, strategi Mao sederhana: Alih-alih berjuang melawan masa lalu, dia malah memanfaatkannya, mengasosiasikan Komunis radikalnya dengan tokoh-tokoh romantis dalam sejarah Tiongkok. Menganyam kisah Perang Tiga Kerajaan ke dalam perjuangan antara Amerika Serikat, Uni Soviet, dan China, dia berperan sebagai Chuko Liang. Seperti yang dilakukan para kaisar, dia menyambut pemujaan massa yang seperti kultus, memahami bahwa orang Tionghoa tidak dapat berfungsi tanpa semacam figur ayah untuk dikagumi. Dan setelah dia membuat kesalahan besar dengan Lompatan Jauh ke Depan, mencoba memaksakan modernisasi di negara itu dan gagal total, dia tidak pernah mengulangi kesalahannya: Sejak saat itu, perubahan radikal harus diselubungi pakaian nyaman di masa lalu.

Pelajarannya sederhana: Masa lalu itu kuat. Apa yang terjadi sebelumnya tampak lebih besar; kebiasaan dan sejarah memberi bobot tindakan apa pun. Gunakan ini untuk keuntungan Anda. Saat Anda menghancurkan familiar, Anda menciptakan kekosongan atau ruang hampa; orang takut kekacauan yang akan membanjiri untuk mengisinya. Anda harus menghindari menimbulkan ketakutan seperti itu dengan cara apa pun. Meminjam

bobot dan legitimasi dari masa lalu, betapapun jauhnya, untuk menciptakan kehadiran yang nyaman dan akrab. Ini akan memberi tindakan Anda asosiasi romantis, menambah kehadiran Anda, dan menyelubungi sifat perubahan yang Anda coba.

Harus dipertimbangkan bahwa tidak ada yang lebih sulit untuk dilakukan, atau lebih diragukan keberhasilannya, atau lebih berbahaya untuk ditangani, daripada memulai tatanan baru.
Niccolò Machiavelli, 1469–1527

KUNCI UNTUK

KEKUASAAN Psikologi manusia mengandung banyak dualitas, salah satunya adalah bahwa meskipun orang memahami perlunya perubahan, mengetahui betapa pentingnya bagi institusi dan individu untuk sesekali diperbarui, mereka juga jengkel dan kesal dengan perubahan yang memengaruhi mereka secara pribadi. Mereka tahu bahwa perubahan itu perlu, dan kebaruan memberikan kelegaan dari kebosanan, tetapi jauh di lubuk hati mereka melekat pada masa lalu. Perubahan dalam abstrak, atau perubahan dangkal, yang mereka inginkan, tetapi perubahan yang mengganggu kebiasaan dan rutinitas inti sangat mengganggu mereka.

Tidak ada revolusi yang berjalan tanpa reaksi yang kuat di kemudian hari terhadapnya, karena dalam jangka panjang kekosongan yang diciptakannya terbukti terlalu meresahkan hewan manusia, yang secara tidak sadar mengasosiasikan kekosongan tersebut dengan kematian dan kekacauan. Peluang untuk perubahan dan pembaharuan menggoda orang ke sisi revolusi, tetapi begitu antusiasme mereka memudar, yang akan terjadi, mereka ditinggalkan dengan kekosongan tertentu. Merindukan masa lalu, mereka menciptakan celah untuk masuk kembali.

Bagi Machiavelli, nabi yang berdakwah dan membawa perubahan hanya bisa bertahan dengan mengangkat senjata: Ketika massa pasti merindukan masa lalu, dia harus siap menggunakan kekerasan. Tetapi nabi bersenjata tidak dapat bertahan lama kecuali dia dengan cepat menciptakan seperangkat nilai dan ritual baru untuk menggantikan yang lama, dan untuk menenangkan kecemasan mereka yang takut akan perubahan. Jauh lebih mudah, dan tidak terlalu berdarah, untuk memainkan semacam permainan tipuan. Beritakan perubahan sebanyak yang Anda suka, dan bahkan terapkan reformasi Anda, tetapi beri mereka tampilan yang menghibur dari peristiwa dan tradisi lama.

Memerintah dari tahun 8 M hingga 23 M, kaisar Cina Wang Mang muncul dari periode pergolakan sejarah yang hebat di mana orang-orang mendambakan keteraturan, sebuah tatanan yang diwakili oleh Konfusius untuk mereka. Akan tetapi, sekitar dua ratus tahun sebelumnya, Kaisar Ch'in telah memerintahkan agar tulisan-tulisan Konfusius dibakar. Beberapa tahun kemudian, tersiar kabar bahwa teks-teks tertentu secara ajaib selamat,

tersembunyi di bawah rumah ulama. Teks-teks ini mungkin tidak asli, tetapi memberi Wang kesempatan: Dia pertama-tama menyitanya, kemudian juru tulisnya memasukkan bagian-bagian ke dalamnya yang tampaknya mendukung perubahan yang telah dia lakukan di negara itu. Ketika dia merilis teks tersebut, tampaknya Konfusius menyetujui reformasi Wang, dan orang-orang merasa terhibur dan menerimanya dengan lebih mudah.

Pahami: Fakta bahwa masa lalu sudah mati dan terkubur memberi Anda kebebasan untuk menafsirkannya kembali. Untuk mendukung tujuan Anda, bermain-mainlah dengan fakta. Masa lalu adalah teks tempat Anda dapat menyisipkan baris Anda sendiri dengan aman.

Isyarat sederhana seperti menggunakan gelar lama, atau menyimpan nomor yang sama untuk sebuah grup, akan mengikat Anda ke masa lalu dan mendukung Anda dengan otoritas sejarah. Seperti yang diamati Machiavelli sendiri, orang Romawi menggunakan perangkat ini ketika mereka mengubah monarki mereka menjadi sebuah republik. Mereka mungkin telah mengangkat dua konsul menggantikan raja, tetapi karena raja telah dilayani oleh dua belas lictor, mereka mempertahankan nomor yang sama untuk bertugas di bawah konsul. Raja secara pribadi telah melakukan pengorbanan tahunan, dalam tontonan besar yang menggugah publik; republik mempertahankan praktik ini, hanya memindahkannya ke "pemimpin upacara khusus, yang mereka sebut *Raja* pengorbanan". Gerakan ini dan yang serupa memuaskan orang-orang dan membuat mereka tidak menuntut monarki

kembali.

Strategi lain untuk menyamarkan perubahan adalah dengan membuat tampilan yang keras dan terbuka untuk mendukung nilai-nilai masa lalu. Tampaknya menjadi fanatik pada tradisi dan hanya sedikit yang akan menyadari betapa tidak konvensionalnya Anda sebenarnya. Renaissance Florence memiliki republik berusia berabad-abad, dan curiga terhadap siapa pun yang mencemooh tradisinya. Cosimo de 'Medici menunjukkan dukungan yang antusias untuk republik, sementara pada kenyataannya dia bekerja untuk membawa kota di bawah kendali keluarganya yang kaya. Dalam bentuknya, keluarga Medici mempertahankan penampilan republik; secara substansi, mereka membuatnya tidak berdaya. Mereka diam-diam melakukan perubahan radikal, sambil tampil menjaga tradisi.

Sains mengklaim pencarian kebenaran yang tampaknya melindunginya dari konservatisme dan irasionalitas kebiasaan: Ini adalah budaya inovasi. Namun ketika Charles Darwin menerbitkan gagasannya tentang evolusi, ia menghadapi tentangan yang lebih keras dari rekan-rekan ilmunya daripada dari otoritas agama. Teorinya menantang terlalu banyak ide tetap. Jonas Salk menabrak tembok yang sama dengan radikalnya

inovasi dalam imunologi, seperti halnya Max Planck dengan revolusi fisiknya. Planck kemudian menulis tentang penentangan ilmiah yang dia hadapi, "Kebenaran ilmiah baru tidak menang dengan meyakinkan lawan-lawannya dan membuat mereka melihat cahaya, melainkan karena lawan-lawannya pada akhirnya mati, dan generasi baru tumbuh yang akrab dengannya."

Jawaban atas konservatisme bawaan ini adalah memainkan permainan para punggawa. Galileo melakukan ini pada awal karir ilmiahnya; dia kemudian menjadi lebih konfrontatif, dan membayarnya. Jadi beri basa-basi pada tradisi. Identifikasi elemen-elemen dalam revolusi Anda yang dapat dibuat seolah-olah dibangun di atas masa lalu. Katakan hal yang benar, tunjukkan kesesuaian, dan sementara itu biarkan teori Anda bekerja secara radikal. Bermainlah dengan penampilan dan hormati protokol masa lalu. Ini benar di setiap arena—tidak terkecuali sains.

Terakhir, orang-orang yang berkuasa memperhatikan zeitgeist. Jika reformasi mereka terlalu jauh dari waktunya, hanya sedikit yang akan memahaminya, dan itu akan menimbulkan kecemasan dan disalahtafsirkan tanpa harapan. Perubahan yang Anda buat harus tampak kurang inovatif daripada yang sebenarnya. Inggris akhirnya menjadi negara Protestan, seperti yang diinginkan Cromwell, tetapi butuh lebih dari satu abad evolusi bertahap.

Perhatikan zeitgeist. Jika Anda bekerja di masa yang penuh gejolak, ada kekuatan yang bisa diperoleh dengan mengabarkan kembali ke masa lalu, ke kenyamanan, tradisi, dan ritual. Sebaliknya, selama periode stagnasi, mainkan kartu reformasi dan revolusi — tetapi waspadalah terhadap apa yang Anda aduk. Mereka yang menyelesaikan sebuah revolusi jarang sekali adalah mereka yang memulainya. Anda tidak akan berhasil dalam permainan berbahaya ini kecuali Anda bersedia mencegah reaksi yang tak terelakkan terhadapnya dengan bermain-main dengan penampilan dan membangun masa lalu.

Otoritas: Dia yang menginginkan atau mencoba untuk mereformasi pemerintahan suatu negara, dan ingin agar itu diterima, setidaknya harus mempertahankan kemiripan dengan bentuk-bentuk lama; sehingga masyarakat seolah-olah tidak ada perubahan dalam lembaga-lembaga itu, padahal sebenarnya sama sekali berbeda dengan yang lama. Karena sebagian besar umat manusia puas dengan penampilan, seolah-olah itu adalah kenyataan. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

Gambar: Kucing. Makhluk kebiasaan, ia menyukai kehangatan yang akrab.
Kesal dengan rutinitasnya, ganggu ruangnya, dan ia akan menjadi tidak terkendali dan psikotik. Tenangkan dengan mendukung ritualnya. Jika perubahan diperlukan,

menipu kucing dengan menjaga bau masa lalu tetap hidup; tempatkan benda-benda yang dikenalnya di lokasi strategis.

KEMUNDURAN

Masa lalu adalah mayat untuk digunakan sesuai keinginan Anda. Jika apa yang terjadi di masa lalu menyakitkan dan keras, itu merusak diri sendiri untuk mengasosiasikan diri Anda dengannya. Ketika Napoleon berkuasa, Revolusi Prancis masih segar di benak semua orang.

Jika pengadilan yang dia dirikan memiliki kemiripan dengan pengadilan mewah Louis XVI dan Marie-Antoinette, para abdi dalemnya akan menghabiskan seluruh waktu mereka untuk mengkhawatirkan leher mereka sendiri. Sebaliknya, Napoleon mendirikan pengadilan yang luar biasa karena ketenangannya dan kurangnya kesombongan. Itu adalah pengadilan seorang pria yang menghargai pekerjaan dan kebajikan militer. Bentuk baru ini sepertinya cocok dan meyakinkan.

Dengan kata lain, perhatikan waktu. Tapi pahami: Jika Anda membuat perubahan berani dari masa lalu, Anda harus menghindari munculnya kekosongan atau kekosongan, atau Anda akan menciptakan teror. Bahkan sejarah buruk baru-baru ini akan tampak lebih disukai daripada ruang kosong. Segera isi ruang itu dengan ritual dan bentuk *baru*. Menenangkan dan menumbuhkan keakraban, ini akan mengamankan posisi Anda di antara massa.

Akhirnya, seni, mode, dan teknologi tampaknya menjadi bidang di mana kekuatan akan datang dari menciptakan perpecahan radikal dengan masa lalu dan tampil tajam. Memang, strategi seperti itu bisa mendatangkan kekuatan besar, tapi banyak bahayanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa inovasi Anda akan kalah oleh orang lain.

Anda memiliki sedikit kendali—seseorang yang lebih muda dan lebih segar tiba-tiba bergerak ke arah baru, membuat inovasi berani Anda kemarin tampak melelahkan dan jinak hari ini. Anda selamanya mengejar ketinggalan; kekuatanmu lemah dan berumur pendek.

Anda menginginkan kekuatan yang dibangun di atas sesuatu yang lebih kokoh. Menggunakan masa lalu, mengotak-atik tradisi, bermain dengan konvensi untuk menumbangkannya akan memberi kreasi Anda sesuatu yang lebih dari daya tarik sesaat. Periode perubahan yang memusingkan menyamarkan fakta bahwa kerinduan akan masa lalu pasti akan muncul kembali. Pada akhirnya, menggunakan masa lalu untuk tujuan Anda sendiri akan memberi Anda lebih banyak kekuatan daripada mencoba menghentikannya sama sekali—upaya yang sia-sia dan merusak diri sendiri.

HUKUM

47

JANGAN MELEWATI TANDA YANG ANDA TUJUAN; DALAM KEMENANGAN, PELAJARI KAPAN HARUS BERHENTI

PENGHAKIMAN

Momen kemenangan seringkali merupakan momen bahaya terbesar. Di tengah panasnya kemenangan, arogansi dan terlalu percaya diri dapat mendorong Anda melewati tujuan yang telah Anda tuju, dan dengan bertindak terlalu jauh, Anda membuat lebih banyak musuh daripada yang Anda kalahkan. Jangan biarkan kesuksesan pergi ke kepala Anda. Tidak ada pengganti untuk strategi dan perencanaan yang cermat. Tetapkan tujuan, dan ketika Anda mencapainya, berhentilah.

PELANGGARAN HUKUM Pada tahun 559

SM, seorang pemuda bernama Cyrus mengumpulkan pasukan besar dari suku-suku Persia yang tersebar dan berbaris melawan kakeknya Astyages, raja Media. Dia mengalahkan Astyages dengan mudah, mengangkat dirinya sendiri sebagai raja Medea dan Persia, dan mulai membentuk Kekaisaran Persia. Kemenangan mengikuti kemenangan secara berurutan. Cyrus mengalahkan Croesus, penguasa Lydia, kemudian menaklukkan pulau Ionia dan kerajaan kecil lainnya; dia berbaris di Babel dan menghancurkannya. Sekarang dia dikenal sebagai Cyrus yang Agung, Raja Dunia.

COCKEREL YANG SANGAT BERHARGA

Dua ayam jantan bertarung di atas tumpukan kotoran. Satu ayam lebih kuat: dia mengalahkan yang lain dan mengusirnya dari tumpukan kotoran. Semua ayam berkumpul di sekitar ayam jantan, dan mulai memuji dia. Ayam jantan ingin kekuatan dan kemuliaannya diketahui di halaman berikutnya. Dia terbang di atas lumbung, mengepakkan sayapnya, dan berkokok dengan suara nyaring: "Lihat aku, kalian semua. Saya adalah ayam jantan yang menang. Tidak ada ayam jantan lain di dunia ini yang memiliki kekuatan seperti saya." Ayam jantan belum selesai,

ketika seekor elang membunuhnya, menangkapnya dengan cakarannya, dan membawanya ke sarangnya.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Setelah merebut kekayaan Babel, Cyrus mengarahkan pandangannya ke timur, pada suku setengah barbar dari Massagetai, wilayah yang luas di Laut Kaspia. Sebuah ras pejuang sengit yang dipimpin oleh Ratu Tomyris, Massagetai tidak memiliki kekayaan Babilonia, tetapi Cyrus memutuskan untuk menyerang mereka, percaya dirinya manusia super dan tidak mampu dikalahkan. Massagetai akan dengan mudah jatuh ke tangan pasukannya yang besar, membuat kerajaannya sangat besar.

Kemudian, pada tahun 529 SM, Cyrus berbaris ke sungai lebar Araxes, pintu gerbang ke kerajaan Massagetai. Saat dia mendirikan kemah di tepi barat, dia menerima pesan dari Ratu Tomyris: "Raja Media," katanya kepadanya, "Saya menyarankan Anda untuk meninggalkan usaha ini, karena Anda tidak dapat mengetahui apakah pada akhirnya Anda akan berhasil. apapun yang baik. Memerintah rakyat Anda sendiri, dan mencoba untuk tahan melihat saya memerintah saya. Tapi tentu saja Anda akan menolak saran saya, karena hal terakhir yang Anda inginkan adalah hidup dalam damai." Tomyris, yakin akan kekuatan pasukannya dan tidak ingin menunda pertempuran yang tak terelakkan, menawarkan untuk menarik pasukan di sisi sungainya, membiarkan Cyrus menyeberangi perairannya dengan aman dan melawan pasukannya di sisi timur, jika itu keinginannya.

Cyrus setuju, tetapi alih-alih melibatkan musuh secara langsung, dia memutuskan untuk memainkan tipuan. Massagetai tahu sedikit kemewahan. Begitu Cyrus menyeberangi sungai dan membuat kemahnya di sisi timur, dia mengatur meja untuk perjamuan yang rumit, penuh dengan daging, makanan lezat, dan anggur kental. Kemudian dia meninggalkan pasukan terlemahnya di kamp dan menarik sisa pasukannya ke sungai. Detasemen besar Massagetai segera menyerang kamp dan membunuh semua tentara Persia dalam pertempuran sengit. Kemudian, diliputi oleh pesta luar biasa yang telah ditinggalkan, mereka makan dan minum sepuasnya. Belakangan, mau tidak mau, mereka tertidur. Tentara Persia kembali ke kamp malam itu, membunuh banyak tentara yang tertidur dan menangkap sisanya. Di antara para tahanan adalah jenderal mereka, seorang pemuda bernama Spargapises, putra Ratu Tomyris.

Ketika sang ratu mengetahui apa yang terjadi, dia mengirim pesan ke Cyrus, menegurnya karena menggunakan trik untuk mengalahkan pasukannya. "Sekarang dengarkan aku," tulisnya, "dan aku akan menasihatiimu untuk kebaikanmu sendiri: Kembalikan putraku dan tinggalkan negaraku dengan kekuatanmu yang utuh, dan puaslah dengan kemenanganmu atas sepertiga dari Massagetai. Jika Anda menolak, saya bersumpah demi matahari yang diberikan tuan kami kepada Anda

lebih banyak darah daripada yang bisa kamu minum, untuk semua kerakusanmu.” Cyrus mengejeknya: Dia tidak akan melepaskan putranya. Dia akan menghancurkan orang barbar ini.

Putra ratu, melihat dia tidak akan dibebaskan, tidak tahan dengan penghinaan, jadi dia bunuh diri. Berita kematian putranya membuat Tomyris kewalahan. Dia mengumpulkan semua kekuatan yang bisa dia kumpulkan di kerajaannya, dan mencambuk mereka ke dalam kegilaan yang penuh dendam, melibatkan pasukan Cyrus dalam pertempuran yang kejam dan berdarah. Akhirnya, Massagetai menang. Dalam kemarahan mereka, mereka menghancurkan tentara Persia, membunuh Cyrus sendiri.

URUTAN PEMERIKSAAN Silang

Dalam semua pemeriksaan silang Anda yang paling penting, izinkan saya mengulangi perintah untuk selalu waspada untuk tempat yang baik untuk berhenti. Tidak ada yang lebih penting daripada menutup ujian Anda dengan kemenangan. Begitu banyak pengacara berhasil menangkap saksi dalam kontradiksi yang serius; tetapi, karena tidak puas dengan ini, teruslah mengajukan pertanyaan, dan kurangi pemeriksaan mereka sampai efek keuntungan mereka sebelumnya hilang sama sekali.

SENI PEMERIKSAAN Silang, FRANCIS L. WELLMAN, 1913

Setelah pertempuran, Tomyris dan tentaranya mencari mayat Cyrus di medan perang. Ketika dia menemukannya, dia memenggal kepalanya dan memasukkannya ke dalam kantong anggur yang penuh dengan darah manusia, sambil berteriak, “Meskipun aku telah mengalahkanmu dan hidup, namun kamu telah menghancurkanku dengan mengambil anakku secara licik. Lihat sekarang — saya memenuhi ancaman saya: Anda sudah kenyang. Setelah kematian Cyrus, Kekaisaran Persia dengan cepat terurai. Satu tindakan arogansi membatalkan semua pekerjaan baik Cyrus.

Interpretasi Tidak

ada yang lebih memabukkan daripada kemenangan, dan tidak ada yang lebih berbahaya.

Cyrus telah membangun kerajaan besarnya di atas reruntuhan yang sebelumnya. Seratus tahun sebelumnya, Kekaisaran Asiria yang kuat telah hancur total, ibu kota Niniwe yang dulunya sangat indah, kini menjadi reruntuhan di pasir. Bangsa Asyur telah mengalami nasib ini karena mereka telah mendorong terlalu jauh, menghancurkan satu demi satu negara kota sampai mereka kehilangan tujuan kemenangan mereka, dan juga biayanya. Mereka terlalu memaksakan diri dan membuat banyak musuh yang akhirnya bisa bersatu dan menghancurkan mereka.

Cyrus mengabaikan pelajaran dari Assyria. Dia tidak mengindahkan peringatan dari oracle dan penasihat. Dia tidak khawatir menyinggung seorang ratu. Banyak kemenangannya telah hilang di kepalanya, mengaburkan alasannya. Alih-alih mengkonsolidasikan miliknya

kerajaan yang sudah luas, dia mendorong ke depan. Alih-alih mengenali setiap situasi sebagai berbeda, dia pikir setiap perang baru akan membawa hasil yang sama seperti sebelumnya selama dia menggunakan metode yang dia tahu: kekuatan kejam dan licik.

JENDERAL YANG MELEWATKAN

Kami membaca banyak contoh semacam ini; untuk jenderal yang dengan keberaniannya telah menaklukkan negara untuk tuannya, dan memenangkan kemuliaan besar untuk dirinya sendiri dengan kemenangannya atas musuh, dan telah memuat tentaranya dengan barang rampasan yang kaya, harus diperoleh dengan tentaranya sendiri, serta dengan orang-orang dari musuh dan rakyat pangeran, reputasi yang begitu tinggi, sehingga kemenangannya bisa menjadi tidak menyenangkan, dan menjadi penyebab kekhawatiran bagi pangerannya. Karena sifat manusia ambisius sekaligus curiga, dan tidak membatasi nasib baik seseorang, bukan tidak mungkin kecurigaan yang tiba-tiba muncul di benak pangeran oleh kemenangan jenderal mungkin telah diperparah. oleh beberapa ekspresi angkuh atau tindakan kurang ajar di pihaknya; sehingga sang pangeran secara alami akan dibuat berpikir untuk mengamankan dirinya dari ambisi jendralnya. Dan untuk melakukan ini, cara yang menyarankan diri mereka sendiri kepadanya adalah membunuh sang jenderal, atau menghilangkan reputasinya yang telah diperolehnya dengan pasukan pangeran dan rakyat, dengan menggunakan segala cara untuk membuktikan bahwa kemenangan sang jenderal adalah bukan karena keterampilan dan keberaniannya, tetapi karena kebetulan dan kepengecutan musuh, atau kecerdasan kapten lain yang bersamanya

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469–1527

Pahami: Di ranah kekuasaan, Anda harus dibimbing oleh akal. Membiarkan sensasi sesaat atau kemenangan emosional memengaruhi atau memandu gerakan Anda akan berakibat fatal. Ketika Anda mencapai kesuksesan, mundurlah. Berhati-hatilah. Ketika Anda mendapatkan kemenangan, pahami peran yang dimainkan oleh keadaan tertentu dari suatu situasi, dan jangan pernah mengulangi tindakan yang sama berulang kali. Sejarah dipenuhi dengan reruntuhan kerajaan yang menang dan mayat para pemimpin yang tidak bisa belajar untuk menghentikan dan mengkonsolidasikan keuntungan mereka.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Tidak ada satu orang pun dalam sejarah yang menempati posisi yang lebih rapuh dan genting daripada gundik raja. Dia tidak memiliki basis kekuatan yang nyata atau sah untuk digunakan kembali pada saat-saat sulit; dia dikelilingi oleh sekelompok anggota istana yang iri hati mengantisipasi kejatuhannya dari kasih karunia; dan terakhir, karena sumber kekuatannya biasanya adalah kecantikan fisiknya, bagi sebagian besar gundik kerajaan, kejatuhan itu tidak dapat dihindari dan tidak menyenangkan.

Raja Louis XV dari Prancis mulai menjaga gundik resmi di masa-masa awal pemerintahannya, keberuntungan setiap wanita jarang bertahan lebih dari beberapa tahun.

Tapi kemudian datang Madame de Pompadour, yang, ketika dia masih anak kelas menengah sembilan bernama Jeanne Poisson, telah diberitahu oleh seorang peramal bahwa dia akan

suatu hari nanti menjadi favorit raja. Ini tampak seperti mimpi yang tidak masuk akal, karena nyonya kerajaan hampir selalu berasal dari bangsawan. Namun Jeanne percaya dirinya ditakdirkan untuk merayu raja, dan hal itu menjadi obsesinya. Dia menerapkan dirinya pada bakat yang harus dimiliki raja—musik, menari, akting, menunggang kuda—dan dia unggul dalam semua bakat itu. Sebagai seorang wanita muda, dia menikah dengan pria bangsawan rendah, yang memberinya pintu masuk ke salon terbaik di Paris. Kabar dengan cepat menyebar tentang kecantikan, bakat, pesona, dan kecerdasannya.

Jeanne Poisson berteman dekat dengan Voltaire, Montesquieu, dan pemikir hebat lainnya pada masa itu, tetapi dia tidak pernah melupakan tujuan yang dia tetapkan sebagai seorang gadis: untuk merebut hati raja. Suaminya memiliki château di hutan tempat raja sering pergi berburu, dan dia mulai menghabiskan banyak waktu di sana. Mempelajari gerakannya seperti elang, dia akan memastikan dia akan "kebetulan" mendatanginya saat dia berjalan-jalan dengan gaunnya yang paling memikat, atau mengendarai keretanya yang indah. Raja mulai memperhatikannya, memberinya hadiah dari permainan yang dia tangkap dalam perburuan.

Pada 1744 nyonya Louis saat ini, Duchesse de Châteauroux, meninggal. Jeanne melakukan serangan. Dia menempatkan dirinya di mana pun dia berada: di pesta topeng di Versailles, di opera, di mana pun jalan mereka akan bertemu, dan di mana pun dia bisa menunjukkan banyak bakatnya: menari, menyanyi, berkuda, coquetry. Raja akhirnya menyerah pada pesonanya, dan dalam sebuah upacara di Versailles pada bulan September 1745, putri berusia dua puluh empat tahun dari seorang agen perbankan kelas menengah ini secara resmi dilantik sebagai gundik raja. Dia diberi kamarnya sendiri di istana, kamar yang bisa dimasuki raja kapan saja melalui tangga tersembunyi dan pintu belakang. Dan karena beberapa anggota istana marah karena dia telah memilih seorang wanita yang berasal dari keluarga rendah, dia menjadikannya seorang marquise. Mulai sekarang dia akan dikenal sebagai Madame de Pompadour.

Raja adalah seorang pria yang akan ditindas oleh perasaan bosan sekecil apa pun. Madame de Pompadour tahu bahwa menahannya di bawah mantranya berarti membuatnya tetap terhibur. Untuk itu dia melakukan produksi teater konstan di Versailles, di mana dia membintangi. Dia mengorganisir pesta berburu yang rumit, bola bertopeng, dan apa pun yang diperlukan untuk mengalihkannya ke luar kamar tidur. Dia menjadi pelindung seni, dan penentu selera dan mode untuk seluruh Prancis. Musuh-musuhnya di pengadilan hanya bertambah jumlahnya

setiap kesuksesan baru, tetapi Madame de Pompadour menggagalkannya dengan cara yang benar-benar baru untuk seorang gundik raja: dengan sangat sopan. Sok yang membencinya karena kelahirannya yang rendah, dia menang dengan pesona dan keanggunan. Yang paling tidak biasa dari semuanya, dia berteman dengan ratu, dan bersikeras agar Louis XV lebih memperhatikan istrinya, dan memperlakukannya dengan lebih baik. Bahkan keluarga kerajaan dengan enggan memberinya dukungan mereka. Untuk memahkotai kejayaannya, raja mengangkatnya menjadi bangsawan. Goyangannya terasa bahkan dalam politik: Memang dia menjadi menteri luar negeri tanpa gelar.

Seorang pria yang terkenal sebagai pemanjat pohon sedang membimbing seseorang dalam memanjat pohon yang tinggi. Dia memerintahkan pria itu untuk memotong cabang-cabang teratas, dan selama waktu itu, ketika pria itu tampak dalam bahaya besar, ahli itu tidak mengatakan apa-apa. Hanya ketika pria itu turun dan telah mencapai ketinggian atap barulah ahli itu berseru, "Hati-hati! Perhatikan langkahmu turun!" Saya bertanya kepadanya, "Mengapa Anda mengatakan itu? Pada ketinggian itu dia bisa melompati sisa jalan jika dia mau. "Itulah intinya," kata ahli itu. "Selama pria itu berada di ketinggian yang memusingkan dan cabang-cabangnya mengancam akan patah, dia sendiri sangat takut sehingga saya tidak mengatakan apa-apa. Kesalahan selalu dibuat ketika orang sampai ke tempat yang mudah." Pria ini berasal dari kelas terendah, tetapi kata-katanya sangat sesuai dengan ajaran orang bijak. Dalam sepak bola juga, mereka mengatakan bahwa setelah Anda menendang keluar dari tempat yang sulit dan Anda mengira yang berikutnya akan lebih mudah, Anda pasti akan kehilangan bola.

Esai Dalam Kemalasan, KENKÿ, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

Pada 1751, ketika Madame de Pompadour berada di puncak kekuasaannya, dia mengalami krisis terburuknya. Lemah secara fisik oleh tanggung jawab posisinya, dia merasa semakin sulit untuk memenuhi tuntutan raja di tempat tidur.

Ini biasanya titik di mana nyonya akan menemui ajalnya, berjuang untuk mempertahankan posisinya saat kecantikannya memudar. Tapi Madame de Pompadour punya strategi: Dia mendorong raja untuk mendirikan semacam rumah bordil, Parc aux Cerfs, di tanah Versailles. Di sana, raja paruh baya dapat menjalin hubungan dengan gadis-gadis muda tercantik di dunia.

Madame de Pompadour tahu bahwa pesona dan kecerdasan politiknya membuatnya sangat diperlukan bagi raja. Apa yang harus dia takuti dari seorang anak berusia enam belas tahun yang tidak memiliki kekuatan dan kehadirannya? Apa bedanya jika dia kehilangan posisinya di kamar tidur, selama dia tetap menjadi wanita paling berkuasa di Prancis? Untuk mengamankan posisi itu, dia menjadi lebih dekat berteman dengan ratu, yang dengannya dia mulai menghadiri gereja. Meskipun musuh-musuhnya di istana bersekongkol untuk menggulingkannya dari posisi resminya sebagai gundik raja, raja tetap mempertahankannya, karena dia membutuhkan efek menenangkannya. Hanya ketika perannya dalam Perang Tujuh Tahun yang membawa bencana menuai banyak kritik padanya, dia perlahan-lahan menarik diri dari urusan publik.

Kesehatan Madame de Pompadour selalu lemah, dan dia meninggal pada usia empat puluh tiga tahun, pada tahun 1764. Pemerintahannya sebagai nyonya telah berlangsung selama dua puluh tahun yang belum pernah terjadi sebelumnya. “Dia disesali oleh semua orang,” tulis Duc de Croy, “karena dia ramah dan suka membantu setiap orang yang mendekatinya.”

Interpretasi

Sadar akan kesementaraan kekuasaannya, gundik raja sering menjadi gila setelah menangkap raja: Dia akan mencoba mengumpulkan uang sebanyak mungkin untuk melindunginya setelah kejatuhannya yang tak terelakkan. Dan untuk memperpanjang kekuasaannya selama mungkin, dia akan berlaku kejam terhadap musuh-musuhnya di istana.

Situasinya, dengan kata lain, tampaknya menuntut darinya keserakahan dan balas dendam yang sering kali menjadi kehancurannya. Madame de Pompadour berhasil di mana yang lainnya gagal karena dia tidak pernah memaksakan keberuntungannya. Alih-alih menindas para abdi dalem dari posisinya yang kuat sebagai gundik raja, dia mencoba mendapatkan dukungan mereka. Dia tidak pernah mengungkapkan sedikit pun keserakahan atau kesombongan. Ketika dia tidak bisa lagi melakukan tugas fisiknya sebagai simpanan, dia tidak resah memikirkan seseorang menggantikannya di tempat tidur. Dia hanya menerapkan beberapa strategi — dia mendorong raja untuk mengambil kekasih muda, mengetahui bahwa semakin muda dan cantik mereka, semakin sedikit ancaman yang mereka timbulkan, karena mereka tidak dapat dibandingkan dengannya dalam pesona dan kecanggihan dan akan segera melahirkan raja.

Sukses memainkan trik aneh di pikiran. Itu membuat Anda merasa kebal, sekaligus membuat Anda lebih bermusuhan dan emosional ketika orang menantang kekuatan Anda. Itu membuat Anda kurang bisa beradaptasi dengan keadaan. Anda menjadi percaya bahwa karakter Anda lebih bertanggung jawab atas kesuksesan Anda daripada strategi dan perencanaan Anda. Seperti Madame de Pompadour, Anda perlu menyadari bahwa momen kemenangan Anda juga merupakan momen ketika Anda harus lebih mengandalkan kecerdasan dan strategi, mengkonsolidasikan basis kekuatan Anda, mengenali peran keberuntungan dan keadaan dalam kesuksesan Anda, dan tetap waspada. terhadap perubahan nasib baik Anda. Ini adalah momen kemenangan ketika Anda perlu memainkan permainan punggawa dan lebih memperhatikan hukum kekuasaan.

Bahaya terbesar terjadi pada saat kemenangan.

Napoleon Bonaparte, 1769–1821

KUNCI KEKUATAN

KUNCI KEKUATAN

Kekuasaan memiliki ritme dan pola tersendiri. Mereka yang berhasil dalam permainan adalah mereka yang mengendalikan pola dan memvariasikannya sesuka hati, membuat orang kehilangan keseimbangan saat mereka mengatur tempo. Inti dari strategi adalah mengendalikan apa yang akan terjadi selanjutnya, dan kegembiraan atas kemenangan dapat mengganggu kemampuan Anda untuk mengendalikan apa yang akan terjadi selanjutnya dalam dua cara. Pertama, Anda berutang kesuksesan Anda pada pola yang cenderung Anda coba ulangi. Anda akan mencoba terus bergerak ke arah yang sama tanpa henti untuk melihat apakah ini masih arah yang terbaik untuk Anda. Kedua, kesuksesan cenderung masuk ke kepala Anda dan membuat Anda emosional. Merasa kebal, Anda melakukan gerakan agresif yang pada akhirnya membatalkan kemenangan yang telah Anda raih.

Pelajarannya sederhana: Yang kuat memvariasikan ritme dan pola mereka, mengubah arah, beradaptasi dengan keadaan, dan belajar berimprovisasi. Alih-alih membiarkan kaki menari mereka mendorong mereka ke depan, mereka mundur dan melihat ke mana mereka pergi. Seolah-olah aliran darah mereka mengandung semacam penangkal racun kemenangan, membiarkan mereka mengendalikan emosi mereka dan berhenti secara mental ketika mereka mencapai kesuksesan. Mereka memantapkan diri, memberi diri mereka ruang untuk merenungkan apa yang telah terjadi, menelaah peran keadaan dan keberuntungan dalam kesuksesan mereka. Seperti yang mereka katakan di sekolah berkuda, Anda harus bisa mengendalikan diri sebelum bisa mengendalikan kudanya.

Keberuntungan dan keadaan selalu berperan dalam kekuasaan. Ini tidak bisa dihindari, dan justru membuat permainan menjadi lebih menarik. Namun terlepas dari apa yang Anda pikirkan, keberuntungan lebih berbahaya daripada nasib buruk. Nasib buruk mengajarkan pelajaran berharga tentang kesabaran, waktu, dan kebutuhan untuk bersiap menghadapi yang terburuk; semoga sukses menipu Anda ke pelajaran yang berlawanan, membuat Anda berpikir kecemerlangan Anda akan membawa Anda melewatinya. Keberuntungan Anda pasti akan berubah, dan ketika itu terjadi, Anda sama sekali tidak siap.

Menurut Machiavelli, inilah yang membuat Cesare Borgia tidak bisa bekerja. Dia memiliki banyak kemenangan, sebenarnya adalah ahli strategi yang cerdas, tetapi memiliki nasib buruk untuk mendapatkan keberuntungan: Dia memiliki seorang paus untuk seorang ayah. Kemudian, ketika dia benar-benar mengalami kesialan—kematian ayahnya—dia tidak siap menghadapinya, dan banyak musuh yang dia buat melahapnya. Keberuntungan yang mengangkat Anda atau menyegel kesuksesan Anda membawa momen bagi Anda untuk membuka mata: Roda keberuntungan akan menjatuhkan Anda semudah naik. Jika Anda bersiap untuk kejatuhan, kecil kemungkinannya untuk menghancurkan Anda saat itu terjadi.

Orang-orang yang sukses bisa terkena semacam demam, dan bahkan ketika mereka sendiri mencoba untuk tetap tenang, orang-orang di bawah mereka sering menekan mereka untuk melewati batas mereka dan masuk ke perairan yang berbahaya. Anda harus memiliki strategi untuk menghadapi orang-orang ini. Mengkhotbahkan moderasi saja akan membuat Anda terlihat lemah dan picik; sepertinya gagal menindaklanjuti kemenangan bisa berkurang kekuatanmu.

Ketika Pericles jenderal dan negarawan Athena memimpin serangkaian kampanye angkatan laut di sekitar Laut Hitam pada tahun 436 SM, kemenangannya yang mudah mengobarkan keinginan orang Athena untuk mendapatkan lebih banyak. Mereka bermimpi menaklukkan Mesir, menguasai Persia, berlayar ke Sisilia. Di satu sisi Pericles mengekang emosi berbahaya ini dengan memperingatkan bahaya keangkuhan. Di sisi lain, dia memberi makan mereka dengan melakukan pertempuran kecil yang dia tahu dia bisa menang, menciptakan kesan bahwa dia sedang mempertahankan momentum kesuksesan. Keterampilan Pericles memainkan permainan ini diungkapkan oleh apa yang terjadi ketika dia meninggal: Para demagog mengambil alih, mendorong Athena untuk menyerang Sisilia, dan dalam satu gerakan gegabah menghancurkan sebuah kerajaan.

Ritme kekuatan seringkali membutuhkan pergantian kekuatan dan kelicikan. Terlalu banyak kekuatan menciptakan reaksi balik; terlalu banyak kelicikan, tidak peduli seberapa liciknya itu, menjadi mudah ditebak. Bekerja atas nama tuannya, shogun Oda Nobunaga, jenderal besar Jepang abad keenam belas (dan kaisar masa depan)

Hideyoshi pernah merekayasa kemenangan yang menakjubkan atas pasukan Jenderal Yoshimoto yang tangguh. Shogun ingin melangkah lebih jauh, untuk menghadapi dan menghancurkan musuh kuat lainnya, tetapi Hideyoshi mengingatkannya pada pepatah Jepang kuno: "Ketika Anda telah memenangkan kemenangan, kencangkan tali helm Anda." Bagi Hideyoshi inilah saat bagi shogun untuk beralih dari kekuatan menjadi kelicikan dan tipuan, membuat musuhnya saling berhadapan melalui serangkaian aliansi yang menipu. Dengan cara ini dia akan menghindari menimbulkan perlawanan yang tidak perlu dengan tampil terlalu agresif. Saat Anda menang, berbaringlah, dan buai musuh hingga tidak bertindak. Perubahan ritme ini sangat kuat.

Orang yang melampaui batas sering dimotivasi oleh keinginan untuk menyenangkan seorang master dengan membuktikan dedikasi mereka. Tetapi upaya yang berlebihan membuat Anda berisiko membuat tuan curiga terhadap Anda. Dalam beberapa kesempatan, para jenderal di bawah Philip dari Makedonia dipermalukan dan diturunkan pangkatnya segera setelah memimpin pasukan mereka meraih kemenangan besar; satu kemenangan lagi, pikir Philip, dan

manusia mungkin menjadi saingan bukannya bawahan. Saat Anda melayani seorang tuan, seringkali bijaksana untuk mengukur kemenangan Anda dengan hati-hati, membiarkan dia mendapatkan kemuliaan dan tidak pernah membuatnya gelisah. Juga bijaksana untuk menetapkan pola kepatuhan yang ketat untuk mendapatkan kepercayaannya. Pada abad keempat SM, seorang kapten di bawah jenderal Cina yang terkenal kejam, Wu Ch'i, menyerbu ke depan sebelum pertempuran dimulai dan kembali dengan beberapa kepala musuh. Dia pikir dia telah menunjukkan antusiasmenya yang berapi-api, tetapi Wu Ch'i tidak terkesan. "Seorang perwira yang berbakat," kata sang jenderal sambil mendesah saat dia memerintahkan pria itu dipenggal, "tetapi seorang yang tidak patuh."

Momen lain ketika kesuksesan kecil dapat merusak peluang untuk kesuksesan yang lebih besar dapat datang jika seorang master atau atasan memberi Anda bantuan: Merupakan kesalahan berbahaya untuk meminta lebih. Anda akan tampak tidak aman—mungkin Anda merasa tidak pantas menerima bantuan ini, dan harus meraih sebanyak mungkin ketika Anda memiliki kesempatan, yang mungkin tidak akan datang lagi. Tanggapan yang tepat adalah menerima bantuan dengan anggun dan menarik diri. Pertolongan selanjutnya yang harus Anda peroleh tanpa harus memintanya.

Terakhir, momen ketika Anda berhenti memiliki makna dramatis yang luar biasa. Apa yang datang terakhir menempel di pikiran sebagai semacam tanda seru. Tidak ada waktu yang lebih baik untuk berhenti dan pergi daripada setelah kemenangan. Teruskan dan Anda berisiko mengurangi efeknya, bahkan berakhir dengan kekalahan. Seperti yang dikatakan pengacara tentang pemeriksaan silang, "Selalu berhenti dengan kemenangan."

Gambar: Icarus Jatuh dari Langit. Ayahnya, Daedalus, membuat sayap lilin yang memungkinkan kedua pria itu terbang keluar dari labirin dan melarikan diri dari Minotaur. Gembira oleh kemenangan melarikan diri dan perasaan terbang, Icarus membubung semakin tinggi, sampai matahari melelehkan sayapnya dan dia meluncur menuju kematiannya.

Otoritas: Pangeran dan republik harus puas dengan kemenangan, karena ketika mereka membidik lebih banyak, mereka umumnya kalah. Penggunaan bahasa yang menghina musuh muncul dari keangkuhan kemenangan, atau dari harapan palsu akan kemenangan, yang kemudian menyesatkan orang dalam tindakan mereka maupun dalam kata-kata mereka; karena ketika harapan palsu ini menguasai pikiran, itu membuat manusia melampaui batas, dan menyebabkan mereka mengorbankan kebaikan tertentu untuk kebaikan yang tidak pasti.

(Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Seperti yang dikatakan Machiavelli, hancurkan seorang pria atau tinggalkan dia sendirian sepenuhnya. Menimbulkan setengah hukuman atau luka ringan hanya akan menciptakan musuh yang kepahitannya akan tumbuh seiring berjalannya waktu, dan yang akan membalas dendam. Saat Anda mengalahkan musuh, maka lengkapi kemenangan Anda. Hancurkan dia hingga tidak ada. Pada saat kemenangan, Anda tidak menahan diri untuk tidak menghancurkan musuh yang telah Anda kalahkan, melainkan dari menyerang orang lain secara sia-sia. Bersikaplah tanpa ampun terhadap musuh Anda, tetapi jangan menciptakan musuh baru dengan melampaui batas.

Ada beberapa yang menjadi lebih berhati-hati dari sebelumnya setelah kemenangan, yang mereka lihat hanya memberi mereka lebih banyak harta untuk dikhawatirkan dan dilindungi. Kehati-hatian Anda setelah kemenangan seharusnya tidak pernah membuat Anda ragu, atau kehilangan momentum, melainkan bertindak sebagai pelindung dari tindakan gegabah. Di sisi lain, momentum sebagai fenomena sangat dilebih-lebihkan. Anda menciptakan kesuksesan Anda sendiri, dan jika mereka mengikuti satu sama lain, itu adalah perbuatan Anda sendiri. Keyakinan pada momentum hanya akan membuat Anda emosional, kurang cenderung bertindak strategis, dan lebih cenderung mengulangi metode yang sama. Tinggalkan momentum bagi mereka yang tidak memiliki sesuatu yang lebih baik untuk diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA PILIHAN

Aesop. *Fabel Aesop*. Diterjemahkan oleh SA Hanford. New York: Pinguin Buku, 1954.

Bloodworth, Dennis dan Ching Ping. *Machiavelli Cina*. New York: Farrar, Straus dan Giroux, 1976.

Bowyer, J. Barton. *Kecurangan: Penipuan dalam Perang dan Sihir, Permainan dan Olahraga, Seks dan Agama, Permainan Bisnis dan Penipuan, Politik dan Spionase, Seni dan Sains*. New York: St. Martin's Press, 1982.

Castiglion, Baldesar. *Kitab Sang Pemimpi*. Diterjemahkan oleh George Bull. New York: Buku Penguin, 1976.

Clausewitz, Carl von. *Di Perang*. Diedit dan diterjemahkan oleh Michael Howard dan Peter Paret. Princeton: Princeton University Press, 1976.

Elias, Norbert. *Masyarakat Pengadilan*. Diterjemahkan oleh Edmund Jephcott. Oxford: Kemangi Penerbit Blackwell, 1983.

de Francesco, Grete. *Kekuatan Penipu*. Diterjemahkan oleh Miriam Beard. New Haven: Yale University Press, 1939.

Haley, Jay. *Taktik Kekuatan Yesus Kristus dan Esai Lainnya*. New York: W. W.Norton, 1989.

Han-fei-tzu. *Karya Lengkap Han-fei-tzu*. Diterjemahkan oleh WK Liao. 2 volume. London: Arthur Probstain, 1959.

Herodotus. *Sejarah*. Diterjemahkan oleh Aubrey de Selincourt. New York: Buku Penguin, 1987.

Ishakson, Walter. *Kissinger: Sebuah Biografi*. New York: Simon & Schuster, 1992.

La Fontaine, Jean de. *Fabel yang dipilih*. Diterjemahkan oleh James Michie. New York: Buku Penguin, 1982.

Lenclos, Ninon de. *Kehidupan, Sastra, dan Filsafat Epicurean dari Ninon de Lenclos, Keindahan yang Dirayakan dari Abad ke-17*. Chicago: Lion Publishing Co., 1903.

Ludwig, Emil. *Bismarck: Kisah Seorang Pejuang*. Diterjemahkan oleh Eden dan Cedar Paul. Boston: Little, Brown, 1928.

- Machiavelli, Niccolo. *Pangeran dan Wacana*. Diterjemahkan oleh Luigi Ricci dan Christian E. Detmold. New York: Perpustakaan Modern, 1940.
- Mao Tse-tung. *Tulisan Militer Terpilih dari Mao Tse-tung*. Beijing: Pers Bahasa Asing, 1963.
- Millan, Betty. *Resimen Mengerikan: Penguasa Wanita di Dunia Pria*. Windsor Hutan, Berks, Inggris: Kensal Press, 1983.
- Montaigne, Michel de. *Esai Lengkap*. Diterjemahkan oleh MA Screech. Baru York: Buku Penguin, 1987.
- Mrazek, Kolonel James. *Seni Memenangkan Perang*. New York: Walker and Company, 1968.
- Nash, Jay Robert. *Penipu dan Penipu*. New York: M. Evans and Co., 1976.
- Nietzsche, Friedrich. *Kelahiran Tragedi dan Silsilah Moral*. Diterjemahkan oleh Francis Golfing. Garden City: Buku Jangkar Dua Hari, 1956.
- Orioux, Jean. *Talleyrand: Seni Bertahan Hidup*. Diterjemahkan oleh Patricia Wolf. Baru York: Knopf, 1974.
- Plutarch. *Pembuat Roma*. Diterjemahkan oleh Ian Scott-Kilvert. New York: Penguin Buku, 1965.
- . *Kebangkitan dan Kejatuhan Athena*. Diterjemahkan oleh Ian Scott-Kilvert. New York: Buku Penguin, 1960.
- Rebhorn, Wayne A. *Foxes and Lions: Pria Keyakinan Machiavelli*. Ithaca: Cornell University Press, 1988.
- deRetz, Kardinal. *Memoar Jean François Paul de Gondi, Kardinal de Retz*. 2 jilid London: JM Dent & Sons, 1917.
- Sadler, AL *Cha-no-yu: Upacara Minum Teh Jepang*. Rutland, Vermont: Perusahaan Charles E. Tuttle, 1962.
- Scharfstein, Ben-Ami. *Politik Amoral*. Albany: Universitas Negeri New York Tekan, 1995.
- Scheibe, Karl E. *Cermin, Topeng, Kebohongan dan Rahasia*. New York: Penerbit Praeger, 1979.
- Schopenhauer, Arthur. *Kebijaksanaan Hidup dan Nasihat dan Pepatah*. Diterjemahkan oleh T. Bailey Saunders. Amherst, New York: Buku Prometheus, 1995.

Senger, Harro von. *Kitab Siasat: Taktik untuk Kemenangan dan Kelangsungan Hidup*.

Diedit dan diterjemahkan oleh Myron B. Gubitz. New York: Buku Penguin, 1991.

Siu, RGH *Kerajinan Kekuasaan*. New York: John Wiley & Sons, 1979.

Sun-tzu. *Seni Perang*. Diterjemahkan oleh Thomas Cleary. Boston: Shambhala, 1988.

Thucydides. *Sejarah Perang Peloponnesia*. Diterjemahkan oleh Rex Warner.

New York: Buku Penguin, 1972.

Weil, "Anak Kuning." *The Con Game dan "Yellow Kid" Weil: Autobiografi Artis Penipu Terkenal seperti yang diceritakan kepada WT Brannon*. New York: Publikasi Dover, 1974.

Zagorin, Perez. *Cara Berbohong: Penyamaran, Penganiayaan, dan Kesesuaian di Eropa Modern Awal*. Cambridge: Harvard University Press, 1990.

INDEKS

Referensi halaman miring menunjukkan sidebar.

Abraham, 73–74

absen, 364 digunakan

untuk meningkatkan rasa hormat dan kehormatan, 115–22

abstraksi, 425–26

Académie Française, 306

pencapaian: mudah, 245–

53 dan mengikuti

pendahulunya yang terkenal, 347–57

pencapaian orang lain, menggunakan, 60 akting,

196, 198, 199 tindakan: masuk dengan berani,

227 –35 keamanan dan, 355 menunggu dan, 296

menang melalui argumen vs., 69–75, 378

Kutukan Adam (Yeats), 250 kemampuan

beradaptasi, 419 kekaguman, 405 Aeschylus,

405 Aesop, 96, 140, 233, 237, 335, 361, 370

cerita rakyat Afrika, 10 Aglauros, 403–4 Aguirre,

Lope de, 138–40 Aiken, John, 172–73 Albert,

Pangeran, 55 keluarga Albizzi, 403–4 Albrecht,

Raja, 361 alkimia, 264–66, 270 Alcibiades, 148,

360, 381–82 Alençon, Adipati, 146, 277 Alexander

I, Tsar, 63 Alexander III “Agung,” Raja, 47, 182–

83, 331–32, 355, 356, 371–72

ayah dan, 350–52

Alexander VI, Paus, 150, 151, 176–77, 202, 308

Alexandra, Czarina, 364

Alfonso I, Raja, 187

Algardi, Alessandro, 357

Ali, Muhammad, 129 Selalu

berkata kurang dari yang diperlukan (Hukum 4), 31–

36 Amasis, 72–73 American Institute of Electrical

Engineers, 58 American Museum, 45–46 Amschel,

Mayer, 173 *Ancient Chinese Parables* (Yu Hsiu

Sen, ed.), 117 kemarahan, *xix*, *xx*, 332

represi, 329 dan

pengadukan air untuk menangkap ikan, 325–

32 amukan, 327, 329, 331 daya tarik hewan,

223–24

“Hewan yang Diserang Wabah, The” (La Fontaine), 38–40

Anjou, Adipati, 146–47

Anne, Ratu, 337

Anne dari Cleves, 394

Antony, Marc, 207, 310–11

penampilan, *xx*, *xxi*, 44, 143, 147, 204, 251, 364 cakar

kucing dan, 209 lelucon tentang, 181, 185

kesempurnaan, 400–409 kacamata dan, 309

Arab, 426

Aretino, Pietro, 46, 48, 175, 232, 288–89, 307

strategi patronase, 338–40

argumen: emosi dan, 322 menang

melalui tindakan vs., 69–75, 378

Aristides, 359 pose aristokrat, 282–90

Aristoteles, 182–83 Arlen, Michael, 32 *Cerita*

Rakyat dan Dongeng Armenia, Diceritakan

kembali oleh Charles Downing, 257 baju besi,

pelindung, 421, 422, 425 Arnold, Philip, 157–

59, 160–61 arogansi, 287 pria sombong dan sombong, berurusan

dengan, 138 panah, gambar, 176 Arsinoe, 207 Artabanus, 428 pedagang

seni, 142–43 Duveen, *lihat* Duveen, Joseph

Picasso dan, 127–28, 149
 Vollard, 260
 seniman, Renaissance, 251
Seni Pemeriksaan Silang, The (Wellman), 412
Seni Perang, The (Sun-tzu), 105, 111
Seni Perang, (Zhang Yu), 67
Seni Memenangkan Perang, The (Mrazek), 424
 meminta terlalu sedikit, 234
 “Ass and the Gardener, The” (dongeng India), 302
 asosiasi:
 dalam situasi cermin, 390–91 dengan
 orang yang tidak bahagia dan tidak beruntung, 76–81
 Asumsi tidak berbentuk (Hukum 48), 419–30
 Asyur, 118, 412
 Astyages, Raja, 411
 Atahualpa, Raja, 359, 360, 365
Ateisme Ditaklukkan (Campanella), 320–21, 322
 Athena, 97–98, 148, 164–65, 167, 203, 318, 354, 359–61, 407, 416, 420–22
 pembuangan di, 359, 360, 361
 Sisilia diserang oleh, 172, 241–42, 305, 381, 416
 perang antara Sparta dan, 421–22, 427 serangan, 419
 menangkis, 306 cepat, 68 menyerang secara pribadi, 426

perhatian:
 pacaran dari, 44–55, 191, 194, 229
 dibayarkan kepada musuh, 300 ide yang
 tidak konvensional dan, 317 keberanian
 (keberanian), 227–35, 288, 429 pengembangan,
 233–34 keraguan dibandingkan dengan,
 228–29 Augusta, Ratu, 279–80 Augustus,
 Kaisar, 353 Aurelian, Kaisar, 393–94 Austria,
 159–60, 239–41 Ausubel, Nathan, 153–54,
 201, 223–24 otoritas, ketakutan dan, 228
 otonomi, 152, 153, 154 Avery, Ephraim K.,
 45 Hindari melangkah ke posisi orang hebat
 (Hukum 41), 347–57 Azebu Gallas, 328 Aztec,
 203, 365

Bacon, Francis, 407
berita buruk, penyampaian,
180 umpan, 62–68
 melawan, 296–97
Balaun, Guillaume de, 116–17
Balboa, Vasco Núñez de, 59, 237–39
Balcha, Dejazmach, 26–27 Balzac,
Honoré de, xx pembuangan, 358, 361,
363 di Athena, 359, 360, 361 Bardas,
 9, 13 bargain demons, 334–35
Barjac, Pierre de, 116 Barlow, Samuel
L., 157 Barnes, EW, 422 Barnum, PT,
30, 42, 45–47, 253, 270, 346 Barry,
Madame du, 348–39 Basilius, Kaisar,
Batchelor 9–10, Charles, 57 Batsyeba,
dan David, 212 Bayern, Adipati, 265, 270 Bay
Babi, 305 beau geste, 198 Beauvallon, Jean-
Baptiste Rosemond de, 77 berperilaku seperti
orang lain, sambil berpikir sesuka Anda, 317–
24 *Di Balik Layar Istana Kerajaan di Korea* (Ha
Tae-Hung), 230–32 Bekbulatovich, Simeon,
384–85 Belgia, 240 kepercayaan, kebutuhan
masyarakat, 215–26 Belloc, Hilaire, 301
Bengal, 352 Benjamin, Walter, 240 Berenice,
206 Bergman, Ingmar, 408 Bernini, Pietro, 357 Jadilah raja
dengan gayamu sendiri: bertindak seperti raja untuk diperlakukan seperti
raja (Hukum 34), 282–90 Bertrand, Louis, 33 *Best Fabel La Fontaine, The*,
lihat La Fontaine, Jean de, fabel Alkitab, 112 Genesis, 406 Kings, 23–24
Matthew, 169 Second Book of Samuel, 212

Billy Budd (Melville), 408

Birch, Jonathan, 328

Bismarck, Otto von, 19-20, 60, 64, 85, 239-41, 242-43, 279-80, 323

Negosiator Austria dan, 159-60

tujuan, 240-41, 242-43 naik ke

kekuasaan, 83-84, 85 permainan

peran, 198 pidato, 19-20, 21, 279

Virchow dan, 255

Bisticci, Vespasiano da, 404

Blacks, the, dan Whites, 153, 361-62 kambing

hitam, citra, 324 menyalahkan:

kambing hitam dan, 201-5,

214 mengambil, 214 membaur,

29, 317

Blenheim, 337-38

Blom, Hitung, 160

Bloodworth, Dennis, 294-95

Bocah Biru, The (Gainsborough), 278-79

Bogart, Humphrey, 87

keberanian, 227-35, 288, 429

pengembangan, 233-34

keraguan dibandingkan dengan, 228-29

Boleyn, Anne, 303, 304, 393

Bonaparte, Louis, 242

Bonifasius VIII (Kardinal Gaetani), 361-62

Kitab Lima Cincin, A (Musashi), 78, 379

Buku Pemerintahan atau Peraturan Raja, The (al-Mulk), 338-40

Kitab Sang Punggawa, The (Castiglione), 250-51

Buku Master Huainan, The, 420

Borgia, Cesare, 5, 68, 151, 152, 176-77, 202, 308, 415-16 de Orco

dan, 202-3, 204 negosiasi, 298 di Sinigaglia, 108-10

Borgias, The (Cloulas), 108-10

Borri, Franz Joseph, 90, 219-20

Borromini, Francesco, 357

Bourbon, Antoine de, 277

Bourbon, Henri de, 277

"Boy and the Nettle, The" (Aesop), 233 boyar,

230-31, 255-56, 384, 385, 407

Bragadino, Il, 264-66, 267, 270

Bramante, Donato, 407, 409
Brecht, Bertolt, 165-67, 168, 197-98, 322-23
Brummell, George "Beau," 185
Brunelleschi, Philip, 66-67, 404
Brutus, 80, 193
harta karun, 334-35
Burton, Richard, 198
Butler, Benyamin, 157
Byron, George Gordon, Tuhan, 185

Caesar, Julius, 80, 323, 353
 Cleopatra dan, 193, 198, 206-7, 353
 kematian, 193 di Pharsalia, 278-79 citra
 publik, 192-93

 Persimpangan rubicon dari, 192, 198
Kaligula, 324
Callisthenes, 182-83
"Unta dan Tongkat Apung, The" (La Fontaine), 116
Kamilus, 93
Campanella, Thomas, 319-21, 322, 323
Capone, Al, 90, 91
Kafilah Mimpi (Shah), 119, 238-39, 305
Prapaskah, Marie-Antoine, 341
Carmagnola, Hitungan, 83, 84
Karpi, Ugo da, 46
Carranza, Venustiano, 301, 302
Caroll, Lewis, 379
Casanova, John, 42, 175, 192, 233, 334
Cassius, 80, 193
Castiglione, Baldassare, 9, 43, 47 acuh
 tak acuh, 250-51, 252
Castlereagh, Viscount, 64
Castracani, Castruccio, 96-97, 153
Castro, Fidel, 305
kucing, gambar, 398
Catherine de' Medici, Ratu, 214, 277-78
Katarina dari Aragon, 303-4, 393
Catherine yang Agung, Permaisuri, 427
Katolik, 319-21, 328, 361, 393-94 cat's-paw,
206-14 gambar, 213 kesalahan penggunaan,
214 dua penggunaan, 209

"Kucing Yang Berjalan Sendiri, Si" (Kipling), 84

Cavaignac, Louis Eugène, 242 Cecil, Robert, 364

pusat kekuasaan, menyerang, 358–66 perubahan,

425 fantasi transformasi vs., 267 reformasi dan, 392–

99

Cha-no-yu (upacara minum teh Jepang), 5, 209, 210, 246, 306, 313, 326, 343, 344, 388

Cha-no-yu: Upacara Minum Teh Jepang (Sadler), 246–47, 313, 326–27

Chao, 186

Chapman, Walker, 138–40

karakter, 191, 195 penipu,

216–19

Charles I, Raja, 290, 429

Charles V, Kaisar, 47, 121, 152, 175, 340

Charles IX, Raja, 214, 277

Charles X, Raja, 283

Charleval, 257

Chateauroux, Adipati Wanita, 413

"Chelm Justice" (cerita rakyat Yiddish), 201

Cheng, 141–42

Ch'en Po-ta, 204

catur, 126, 352–53, 423, 424

Kejuaraan Dunia, 124–26

Chesterfield, Philip Dormer Stanhope, Lord, *xviii*, 144

Chesterton, GK, 301 Chiang Kai-shek, 112, 208–9, 422–

23, 424 Ch'ien Shu, King, 11 Chih, Earl, 94 kelemahan

masa kanak-kanak, 272–73 Dagu, 153 Ch'in, Kaisar, 395

Cina, 10, 11, 14, 91, 92, 111, 186 Chiang Kai-shek in, 112,

208–9, 422–23, 424 Perjuangan Chin/Hsing masuk, 153

Ch'in Shih Huang Ti masuk, 131–32 Chuko Liang masuk,

38–39, 211–12, 370–71, 372–73, 395, 396 Ch'ung-erh

masuk, 141– 42 Komunis vs. Nasionalis pada, 112, 208–

9, 422–23, 424, 430 Kaisar Sung pada, 10–12 Permaisuri

Wu pada, 110–11, 113 Dinasti Han pada, 10, 183, 201

Hsiang Yu/Liu Pang berjuang masuk, 108–10

Invasi Jepang, 14, 112, 208–9, 422
Raja Goujian di, 168
Kissinger dan, 61, 149
Mao Tse-tung masuk, *lihat* Mao Tse-tung
Invasi Mongol, 99
Kunjungan Nixon ke, 61
Ts'ao Ts'ao in, 201–2, 203, 330, 372–73
21 Sejarah di, 183
Wang Mang di, 397
Perang Tiga Kerajaan di, 38
Kerajaan Wei di, 41
Perang Wu/Kerajaan Tengah pada tahun 172
Kaca Tampak Cina, The (Bloodworth), 294–95
perumpamaan Cina, 117, 337–38
Pepatah Cina, 152, 160, 361
Ch'in Shih Huang Ti, Kaisar, 131–32 pilihan,
mengendalikan pilihan dalam, 254–62
Choiseul, Etienne de, 348–49
Chopin, Friedrich, 194
Chosroes II, Raja, 104–5
Chou Yung, 296
Kekristenan, 393
Christina, Ratu, 220
Natal, 393–94
Chuko Liang, 38–39, 211–12, 370–71, 372–73
Mao Tse-tung dan, 395, 396
Ch'ung-erh, 141–42
Churchill, Winston, 106
lukisan, 188–89
Gereja Inggris, 304
Ch'u-Ts'ai, Yelu, 99
Cicero, 134
Cimon, 407
"Warga dan Pelancong, The" (Stevenson), 322
Perang Saudara, 127
Serangan Sherman masuk, 260–61
Claudius I, Kaisar, 160
Clausewitz, Carl von, 112, 174, 237, 422
tangan bersih, 200–214
Cleary, Thomas, 25, 138
Cleisthenes, 285–87
Klemens VII, Paus, 303, 304, 393
Kleopatra, 193, 198, 206–8, 209, 353

Antonius dan, 207, 310–11
 Cloulas, Ivan, 108–10
 Cohn, Harry, 86–87
 Colbert, Jean-Baptiste, 2, 5
 Coligny, Gaspard de, 214
Cologne (Turner), 188
 warna, 314
 Gambar Columbia, 86, 87
 Columbus, Christopher, 234, 237, 284–86
 Strategi Columbus, 288
 sentuhan umum, 317, 323
 komitmen, kepada orang lain, 145–55
 Komunis, 176, 323
 Tionghoa, 112, 208–9, 422–23, 424; *lihat juga* Mao Tse-tung
 Komite Kegiatan Rumah Un-Amerika dan, 86–87, 165–67, 197–98, 322–23 tontonan menarik,
 penciptaan, 309–16 penipu, 52, 90, 91, 260, 268, 323, 334 front aristokrat digunakan oleh, 288

Arnold dan Slack, 157–59, 160–61
 keberanian masuk, 228
 Bragadino, 264–66, 267, 270
 Crowningsfield, 92
 makan siang gratis dan, 346
 Cincin Furey, 140–41
 Hartzell, 268
 isolasi yang digunakan oleh, 364
 Lucu, *sangat* lucu, Victor
 Stavisky, 260
 Weil, *lihat* Weil, Joseph "Anak Kuning"
 penyembunyian:
 kesalahan, dengan menggunakan kambing hitam, 201–
 5, 214 trik dan teknik, 245, 247, 251–52
 Sembunyikan niat Anda (Hukum 3), 16–30
 Pusatkan kekuatan Anda (Hukum 23), 171–77
 Concini, Concino, 274, 275 Condé, Louis, Pangeran,
 277 Condivi, Ascanio, 406–8 *condottieri* (tentara
 bayaran), 83, 108–10 konflik, fantasi penyatuan vs.,
 268 kesesuaian, tampilan luar, 317–24, 398 Konfusius,
 131, 353, 395, 396, 397 Kongres Wina, 63, 94, 104,
 184–85 *Penaklukan Peru, The* (Prescott), 359–60

konservatisme, 394, 398, 425

Constantine, Kaisar, 314, 393

penghinaan, 305, 307, 308 kontras,

antara sifat dan kelemahan yang jelas, 273

Kendalikan pilihan: ajak orang lain untuk bermain dengan kartu yang Anda bagikan (Hukum 31), 254–

62 kontroversi, 48 kabel yang mengikat, gambar, 100

Corella, Michelotto, 109–10

Corfu (Corcyra), 97–98

Korintus, 97–98

Coriolanus, Gnaeus Marcius, 32–33

Cortez, Hernando, 365

Kontra-Reformasi, 319 pengadilan,

abdi dalam, pacaran, *xvii–xviii*, 146–49, 178–90, 211, 398 cakar kucing dan,

212 sikap acuh tak acuh, 250–51 simbol dan, 315

Artis Pengadilan, The (Warnke), 46–47

Perhatian pengadilan dengan cara apa pun (Hukum 6), 44–55

Cermin Istana, 378, 388

Kerajinan Kekuatan, Siu (Siu), 207–8, 247–48, 295

Ciptakan tontonan yang menarik (Hukum 37), 309–16

kreativitas, 425 kredit, untuk pekerjaan yang dilakukan oleh

orang lain, 56–61 kritik, orang-orang di atas Anda, 181

Croesus, 411

Crowell, Oliver, 290

Cromwell, Thomas, 393–94, 398 salib

dan matahari, gambar, 316 pemeriksaan

silang, 412

“Gagak dan Domba, The” (Aesop), 140

“Crow-Hen, the Cobra, and the Jackal, The” (Kisah Panchatantra), mahkota 207–8 ,

gambar, 289

Crowningsfield, John, 92

Croy, Adipati, 414

Hancurkan musuh Anda sepenuhnya (Hukum 15), 107–14

Kuba, 305

pengikut kultus, penciptaan, 215–26 budaya:

berbeda, 267–68, 319 vakum, 353–54 siklon,

citra, 128 sinisme, 181

Siprus, 264, 318

Cyrus Agung, 368–69, 411–12

Daizen, Kuriyama, 209–11

Damon, 359–60

tarian cadar, gambar, 54 bahaya,

dalam isolasi, 130–36

Dante Alighieri, 361–62

Darien, 237, 238

Darnley, Tuhan, 147

Darwin, Charles, 398

Daud, dan Batsyeba, 212

Strategi Daud dan Goliat, 288

Dávila, Pedro Arias (Pedrarias), 238, 239 tenggat

waktu, pengaturan untuk orang lain, 297–98

kematian: absen dan, 120 fantasi pembalikan, 268–

69

Cermin Penipu, 379, 388–89 penipuan,

xx–xxi, 23, 27–28, 36

mengendalikan pilihan dan, 254–62 pacaran

dan, 190 mengikuti kultus dan, 216

gangguan dan, 91, 92 hadiah dan, 92 citra

dan, 311 kecerdasan dan, 161 isolasi di,

364 kebaikan dan, 93 efek cermin di, 376–

91 reputasi untuk, 30, 42 tabir asap dalam,

23, 27, 28, 29, 30, 36, 129 argumen verbal

dan, 74 objek keinginan yang dipancing, 17,

21, 28 cacat, berbagi, 81 defensif, 426 de

Fleury, André -Hercule, 348 de Gaulle,

Charles, 315

Deioces, 118–19, 120

Denmark, 239, 240 de

Orco, Remirro, 202–3, 204

ketergantungan: saling

menguntungkan, 88 lainnya, 82–

88

Dermis Probe, The (Shah), keinginan 336–37, 305

Benci makan siang gratis (Hukum 40), 333–46
tambang berlian, 157–59

Diana (dewi Romawi), 312, 313, 314, 315

Diana dari Poitiers, 9, 278, 311–13, 315

Diderot, Denis, 195, 196

martabat, 288, 331

Dinocrates, 47

dari Prima, Diane, 337–38

Lucuti dan geram dengan efek cermin (Hukum 44), 376–91

Wacana (Machiavelli), 412–13

Temukan sekup setiap orang (Hukum 33), 271–81

Meremehkan hal-hal yang tidak dapat Anda miliki: mengabaikannya adalah balas dendam terbaik (Hukum 36), 300–308 ketidakjujuran: reputasi untuk, 30, 42 dan kejujuran selektif, 89 penyebaran kekuatan, 176–77 menunjukkan bakat Anda, dan mengalahkan tuan, 1–7

Disraeli, Benjamin, 74

jarak, dalam fantasi, 269

gangguan, dalam penipuan, 91, 92

“Imam Besar Selokan” (Kenkyō), 329

Dodsley, Robert, 85, 296

“Anjing dengan Telinga yang Dipotong, The” (La Fontaine), 420–21

Jangan membangun benteng untuk melindungi diri sendiri—isolasi itu berbahaya (Hukum 18), 130–36

Jangan berkomitmen kepada siapa pun (Hukum 20), 145–55

Jangan melampaui sasaran yang Anda tuju: dalam kemenangan, pelajari kapan harus berhenti (Hukum 47), 410–18

Doria, Andrew, 108

Dostoyevsky, Fyodor, 355

Downing, Charles, 256–57

Penipuan Drake, 268

drama, 197, 199

Drew, Daniel, 66 du

Barry, Nyonya, 348–49

Duchamp, Marcel, 35, 53

Dudevant, Aurore Dupin (George Sand), 194–95, 196, 306

Dudley, Robert, 146

Dujarier, Alexandre, 77

Dataran Rendah Belanda, 146

Duveen, Joseph, 102–3, 120, 298

Lukisan Dürer dan, 161–62

Ford dan, 142–43

Huntington dan, 278–79

Mellon dan, 28, 102

Galeri Seni Nasional dan, 28

“Eagle and the Sow, The” (Tolstoy), 152 kelangkaan

ekonomi, 120–21

Edison, Thomas, 42–43, 48, 57, 58

Medali Edison, upaya

ke-58:

kelebihan, dalam menyenangkan tuan, 416–17

penghematan, 209, 211

kemudahan, penampilan, 245–53 Mesir, 206–

7 Menara Eiffel, 94, 229–30 Eisenhower,

Dwight D., 315, 353 Elba, 63–64, 184, 294,

379 El Dorado, 237, 238, 335– 37 Elizabeth I,

Queen, 34, 146–47, 148, 149, 213, 364, 406,

427 “Elm-Tree and the Vine, The” (Dodsley),

85 emosi, *xix*–*xx* menarik, 367–75 argumen dan, 322 pengendalian, 152,

153, 155, 182, 196, 243, 330 pertahanan dan, 426 bentuk dan, 424

persembunyian, 321 penularan, 76 uang dan, 342–43, 344 perencanaan

dan, 243 bermain terus, 93 represi, 329 tontonan dan, 316 dan

pengadukan air untuk menangkap ikan, 325–32 sebagai sekrup, 271,

273, 281 waktu dan, 295, 296, 297 tak terkendali, 273

Enciso, Francisco Fernández de, 237 akhir,

itu, perencanaan sampai akhir, 236–44 akhir waktu,

296, 298–99 musuh: perhatian diberikan kepada,

300 menghancurkan sepenuhnya, 107–14 mengikuti

kultus dan, 216 mantan teman, 109

benteng sebagai perlindungan dari, 130–
 36 isolasi, 358, 363–64, 366 efek cermin
 dan, 376–91 reaksi berlebihan terhadap
 gerakan, 167 rekonsiliasi dengan, 109, 111
 reputasi, 37, 40, 42 balas dendam, 111,
 114, 261, 366 penghancuran diri, 114
 ukuran, 428 membangkitkan kemarahan,
 325–32 bersimpati dengan, 109
 menggunakan, 8–15 memenangkan, 371–
 72 energi, penghematan, 209, 211 Inggris,
 146, 147, 239, 240 Washington dan, 154
 Ennemoser, J., 221, 222 Memasukkan
 tindakan dengan keberanian (Hukum 28),
 227–35 masuk dan keluar, 198 iri hati, 188,
 400, 402–3, 404, 405–6, 407–9 Epicurus, 319
 persamaan, xviii Erickson, Milton H., 212–
 13, 259, 315, 363 pencerminan digunakan
 oleh, 386–87 Erie Railroad, 91–92 Escorial, El, 353
Essays in Idleness (Kenkä), 302 –3, 329, 414 Essex,
 Earl of, 34, 146, 364 Este, Francesco d', 186 Este,
 Isabella d', 150–52 Ethiopia, 25, 288, 327–28
 Pepatah Ethiopia, 167 eksotika, 267–68, 319

Fabius, 53

Dongeng (Aesop), 96, 140, 233, 237, 335, 361, 370

Fabel (Birch), 328

Dongeng (Dodsley), 85, 296

Fabel (La Fontaine), *lihat* La Fontaine, Jean de, fabel dari

Fabel (Stevenson), 322

Dongeng (Tolstoy), 83, 152, 304, 411

dongeng dan cerita rakyat:

“Binatang yang Diserang Wabah,” 38–40

Keledai dan Tukang Kebun, 302

"Anak Laki-Laki dan Jelatang," 233
"Kucing Yang Berjalan Sendiri," 84
"Chelm Justice," 201
"Kangan dan Pohon Ara," 164
"Warga Negara dan Pengembara," 322
"Gagak dan Domba," 140
"Ayam Gagak, Cobra, dan Serigala," 207–8
"Anjing dengan Telinga yang Dipotong," 420–21
"Elang dan Babi," 152
"Pohon Elm dan Anggur," 85
"Orang Bodoh dan Bijaksana," 209–10
"Rubah dan Anggur," 301
"Rubah dan Bangau," 380–81
"Pemakaman Singa Betina," 264–65
"Seni Persuasi yang Lembut," 370
"Angsa dan Kuda," 172–73
"Orang yang Serakah dan Orang yang Iri," 401
"Burung India," 210–11
"Raja, Sufi, dan Ahli Bedah," 238–39
"Layang-Layang, Gagak, dan Rubah," 150–51
"Pembohong," 256–57
"Singa, Chamois, dan Rubah," 272–73
"Manusia dan Bayangannya," 306
"Pria yang Lebih Mencintai Uang Daripada Kehidupan," 337–38
"Pedagang dan Temannya," 377–79
Si Pelit, 335
"Monyet dan Kucing," 206–7
"Monyet dan Kacang Polong," 304
"Monyet dan Tawon," 328
"Burung Hantu yang Adalah Allah," 217–19
"Nut dan Campanile," 77
"Petani dan Pohon Apel," 96
"Kekuatan Kebohongan," 223–24
"Harga Kecemburuan," 153–54
"Ular, Petani, dan Bangau," 10
Kura-kura, Gajah, dan Kuda Nil, 57–58
"Ikan Trout dan Gudgeon," 296
"Dua Petualang," 228–29
"Dua Anjing," 179–80
"Dua Katak," 237
"Dua Kuda," 83
"Ayam Jantan yang Angkuh," 411
"Kebajikan Ayam Jantan," 117

“Tawon dan Pangeran,” 45 “Ketika
Air Berubah,” 319–20 “Serigala dan Domba,” 361
Fabel dari Boccaccio dan Chaucer (Aikin), 172–
73 *Fabel* (Krilloff), 179–80, 272–73, 306 ekspresi wajah, 28
Fadiman, Clifton, 32, 165, 255, 258, 301 Faenza, 5 Faliscans,
93 kejatuhan favorit, 205 ketulusan palsu, 17, 21–22, 30
keakraban, 123 fantasi, bermain ke, 263–70 Fan Tseng, 108–
9 nasib, jalinan, 86 ayah, citra, 355 sosok ayah: permusuhan
terhadap, 352 melangkah ke posisi, 347–57 nikmat, 346
meminta, 181, 187, 417 pemberian dari, 210, 211 ketakutan,
296 keberanian dan, 228 cinta orang lain, vs. cinta mereka,
87 Ferdinand, King, 303 Ferrara, 150, 151 perkelahian,
ditarik ke dalam, 150–54 Fischer, Bobby, 124–26 “Api- Jubah
Berwarna, The” (Herodotus), 341–43 sanjungan, 180
Flaubert, Gustave, 195 Dataran Rendah Flemish, 146
fleksibilitas, 244, 297, 425, 427 kawanan domba gemuk,
gambar, 365 Florence, 150, 152, 341, 342, 361, 398, 403–4

Kulit Hitam dan Putih dalam,
fluiditas 361–62, mengikuti 419–30,
penciptaan, 215–26
“Bodoh dan Orang Bijaksana, A” (La Fontaine), 209–10
waktu paksa, 296, 297–98 kekuatan:

berkonsentrasi dari, 171–77

penyebaran, 176–77
Ford, Gerald, 149
Ford, Henry, 142–43
budaya asing, tiruan dari, 319
Foreman, George, 129
pengampunan, 214
Forman, Simon, 146
tanpa bentuk, 419–30
Formosa, 267–68
bentuk, 424–25
benteng, gambar, 136
benteng, 130–36 orang
beruntung, asosiasi dengan, 76, 81
Fouché, Joseph, 13, 292–95, 326, 327
 Napoleon memata-matai, 379–80
Fouquet, Nicholas, 2, 3, 5
“Rubah dan Anggur, Itu” (La Fontaine), 301
“Rubah dan Bangau, Si” (La Fontaine), 380–81
Francis, 146, 147, 150, 151, 239, 240, 241
 Fronde di, 133, 315 1848
 pemilihan di, 242
 Revolusi Juli tahun 154
 Revolusi dalam, 292, 349, 369, 380, 399
 Rothschild dan, 174, 262, 283, 340–41
 Washington dan, 154
Francesco, Grete de, 90, 220–22, 225
Francis I, Raja, 311, 340
Fransiskus II, Raja, 277
Franklin, Benyamin, 220
Frazer, James George, 203
Frederick II “Agung,” Raja, 374
Frederick William IV, Raja, 19–20, 84, 85 kebebasan,
82, 167, 258, 262 ekspresi, 321

makan siang gratis, 333–46
Freud, Sigmund, 272, 298, 353, 383
Frick, Henry, 103
teman: mantan,
 sekarang musuh, 109 menyamar
 sebagai, saat bekerja sebagai mata-mata, 101–6
 mengkambinghitamkan, 205 mempercayai, 8–15
 keramahan, dengan majikan, 181

persahabatan, ketergantungan vs., 87

Fronde, the, 133, 315 "Pemakaman

Singa Betina, The" (La Fontaine), 264–65 Furey, Joe, 140–41

Fushimiya, 343–44 masa depan, 241, 295, 296

pengganggu, 324

Gaetani, Kardinal (Boniface VIII), 361–62

Gainsborough, Thomas, 278–79

Galileo, 3–4, 175, 319, 398 celah,

228

Garbo, Greta, 121

taman rumput liar, gambar, 408

Geezil, Sam, 23–25, 27

kemurahan hati, 333, 334, 344

dalam melucuti korban, 89–94

tidak pandang bulu, 335 lainnya,

menghimbau, 98 strategis, 341,

342

Genghis Khan, 99

"Seni Persuasi yang Lembut, The" (Aesop), 370

Jerman, 239, 240, 241

serangan di London, 106

Perjanjian Versailles dan, 114 isyarat,

sebagai indikasi kelemahan, 272

Mintalah orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda, tetapi selalu ambil pujian (Hukum 7), 56–61

Ghiberti, Lorenzo, 67

hadiah, 92, 334, 340, 343, 344

kepada pelanggan, 288–89

Gilbert, Marie (Lola Montez), 55, 77–79, 235, 390–91

Muda, Palma, 46

Giovio, Paolo, 109

memberi sebelum menerima, 91, 92, 288, 334

Glass Menagerie, The (Williams), 355 go (*wei-*

chi), 363, 423–24, 426 gol: konsentrasi, 175

penyamaran, 212 berhenti setelah mencapai,

410–18

"Tuhan dan Abraham" (*The Subtle Ruse: The Book of Arabic Wisdom and Guile*), 73–74 dewa, Yunani, 241,

243 dewa di Gunung Olympus, gambar dari, 243

Godunov, Boris, 407

Goethe, Johann Wolfgang von, *xix*, 173, 222, 374 *Golden Bough*, *The* (Frazer), 203 *Golden Dream*, *The: Pencari El Dorado* (Chapman), 138–40 Goldwyn, Samuel, 32 Gonzaga, Gianfrancesco, 150, 151 isyarat niat baik, 373 "Goose and the Horse, The" (dongeng), 172–73 simpul Gordian, 351 Gordon-Gordon, John, Lord (John Crowningsfield), 92 Go-Saiin, Kaisar, 306–7 Gossaert, Jan, 47 Goujian, King, 168 Gould, Jay, 28–29, 91–92 mengatur, fleksibilitas dalam, 427 Gracián, Baltasar, *xxii*, 19, 72, 314, 378 tentang ketidakhadiran dan kehadiran, 121 tentang menjadi yang pertama, 348 tentang menjadi seperti raja, 289 tentang terlihat, 49 tentang komitmen kepada orang lain, 151, 155 tentang menyembunyikan kemampuan, 249 tentang menyembunyikan kesalahan, 205 tentang penghinaan, 308 tentang ketidaksepakatan dengan banyak orang, 318 tentang melakukan sesuatu sendiri vs menggunakan pihak ketiga, 213 tentang iri hati, 408, 409, 409 tentang takut gagal, 230 tentang menemukan sekrap, 281 tentang intensitas dan ekstensi, 176 tentang membiarkan sesuatu terjadi, 305 tentang ketidakberuntungan orang lain, 81 tentang misteri, 54 tentang ketergantungan orang lain, 88 tentang mengungguli orang lain. *ster*, 7 tentang bermain peran, 198 tentang harga diri, 283 tentang menjadi orang hebat, 356 tentang menggunakan musuh, 15 tentang menggunakan pengetahuan orang lain, 60 tentang menggunakan kebodohan, 161 Graham, James, 220–22 keagungan, 338 Hibah, Ulysses S., 366

rasa terima kasih orang lain, menarik bagi,
95–100 pria hebat, melangkah ke posisi, 347–57
Yunani, 241, 318, 319, 350, 351, 381, 420, 428
keserakahan, 334, 337, 346
“Orang yang Serakah dan Orang yang Iri” (Perumpamaan Yahudi), 401
Proteus, dewa laut Yunani, citra, 198
Greley, Horace, 157
Kotor, George, 24–25
Gugsa, Ras, 328–29
Guicciardini, Francesco, 321
rasa bersalah, keluar dari, 203–4
Keluarga samaran, 214

setengah hati, setengah hati, 228
Halliwell, Kenneth, 401–2, 408 efek
halusinasi, 379
Hamlet (Shakespeare), 54, 353
Dinasti Han, 10, 183, 201
Han-fei-tzu, 36, 58, 94, 128, 131, 344, 375, 396, 423
Han Kao-tsu (Liu Pang), 108–10
Hannibal, 53–54
Hanno si gajah, 232 orang
bahagia, bergaul dengan, 76, 80
"Kelinci dan Pohon, The" (Han-fei-tzu), 423
Harpending, Asbury, 157–58, 159
Hartzell, Oscar, 268
Ha Tae-hung, 230–32
elang, gambar, 299
Heald, George Trafford, 78
hati dan pikiran orang lain, mengerjakan, 367–75
Hechigwan, Sakamotoya, 313
Hechigwan, Yamashina, 387–88
Heihachiro, Togo, 65
Helen of Troy, 92–93
bantuan, meminta, 95–100
Henri II, Raja, 9, 277, 278, 311–12
Henry VIII, Raja, 303–4, 393–94
Herkules, 352
Herodotus, 72–73, 238, 285–87, 341–43, 368–69, 428
keraguan, keberanian dibandingkan dengan, 228–29
Het, Joice, 46
Hibert, Christopher, 382
Hideyoshi, Kaisar, 5, 210, 246, 296, 313, 416
Hiero, Raja, 13

“Hippocleides di Sicyon” (Herodotus), 285–87

Monarki Hispanik, The (Campanella), 320

Histories, The (Herodotus), 72–73, 285–87, 341–43, 368–69

Hitler, Adolf, 165, 166 Holbein, Hans, 394 Holland, 99 *Hollywood*

(Kanin), 273–74 *Hollywood, House Un-American Activities*

Committee dan, 86–87, 165–67, 197–98, 322–23 kejujuran,

xviii, 20–21, 22, 183 selektif, dalam melucuti senjata korban,

89–94 jebakan beruang madu, gambar, 67 kehormatan, menggunakan ketidakhadiran untuk

meningkat, 115–22 Hoover, Herbert, 197 Hoover, J. Edgar, 87 pria yang sangat tidak aman,

berurusan dengan, 138 tanduk banteng, gambar, 261 Houdini, Harry, 197, 247–50, 252, 298,

330 *House of Medici, The: Its Rise and Fall* (Hibbert), 382 *House Un-American Activities Committee*,

86–87, 165–67, 197–98, 322–23 Howe, Louis, 204 “Cara Menyiarkan Berita” (*The Subtle Ruse*:

The Book of Arabic Wisdom and Guile), 208–9 Hsiang Yu, 108–10 Hsien, Duke, 94 Hsing, 153

Huan, 153

Hugo, Victor, 374

Huguenots, 214, 275

Huh Saeng, 230–32

Huizinga, Johan, 311–12

Hull, Pat, 78 Hume, David,

266 Humphrey, Hubert,

149 Seratus Hari, itu, 197

Hongaria, 297 pemburu,

gambar dari, 144

Huntington, Arabella, 278–

79 Huntington, Collis P., 278

bergegas, 291, 296, 297–98

Hyperbolus, 360

Icarus jatuh dari langit, citra, 417 ide, tidak

konvensional, 317–24 identitas, baru, 191–

99

Ieyasu, Tokugawa, Kaisar, 99, 246, 266, 296

mengabaikan hal-hal yang tidak dapat Anda miliki,
300–308 ilusi, 251 gambar, 309, 313, 314–16, 374
dalam menciptakan kultus, 217–18 simbol dan,
314–15 ketidaksabaran, 296

Inalchik, 139

Suku Inca, 59, 238, 239, 335, 359–60, 365
kompetisi berbau dupa, 344–45 pendapatan,
sumber penyamaran, 218 kemerdekaan, 82,
85, 88, 145, 154, 155, 175 reputasi, 148

Indiana (Pasir), 194

“Burung India, The” (Shah), 210–11
dongeng India:

Keledai dan Tukang Kebun, 302

“Layang-Layang, Gagak, dan Rubah,” 150–51

“Pedagang dan Temannya,” 377–79

“Tawon dan Pangeran,” 45

Infeksi: hindari yang tidak bahagia dan tidak beruntung (Hukum 10), 76–
81 rendah diri, perasaan, 405 informasi:

palsu, pemberian, 106

pengumpulan, 101, 106, 143

pengasingan dan, 130

musuh yang menyebarkan dengan efek cermin, 376–91 tidak
bersalah, *xix*

Tidak bersalah, Paus,

382 kambing tidak bersalah,

gambar, 205 inovasi, 392, 398, 399

Inkuisisi, 219, 220, 319–20, 322

ketidakamanan, 55, 138, 141, 143

arogansi dan, 287 sebagai sekrup,

271 naluri, 143 menghina orang lain,

142, 143, 159, 189 kecerdasan:

meremehkan, 156–62 menunjukkan dari,
161

niat, penyembunyian, 16–30 kaki kucing

dan, 209, 212 keintiman, dengan

tuan, 181

Isaacson, Walter, 33

Isabella, Ratu, 286, 303

Isabey, Jean-Baptiste, 184–85

Iskandar, Kai Ka'us ibn, 79

isolasi, 136, 364–65 bahaya,

130–36 musuh, 358, 363–

64, 366

Israel, 73

Italia, 150, 151, 152, 320

pemimpin di, 83, 108–10

Inkuisisi dalam, 219, 220, 319–20

Romagna, 202–3

Ivan IV "yang Mengerikan," Czar, 230, 231, 233, 235, 384–86, 407

penarikan dari, 255–56, 258, 261

Jackson, Dinding Batu, 127

Jacobin, 292, 293, 380

Jami, Mullah, 119

Janin, Louis, 158

Janus, xx

Jepang:

Tiongkok diinvasi oleh, 14, 112, 208–9, 422

budaya asing dan, 168, 428

Belanda dan, 99

kompetisi berbau dupa, 344–45

Portugis dan, 99

Rusia dan, 65–66

Seni Perang Jepang, The (Cleary), 25

upacara minum teh Jepang (Cha-no-yu), 5, 209, 210, 246, 306, 313, 326, 343, 344, 388 Javiac,

Guillelma de, 116–17 rahang tidak tahu berterima kasih, gambar, 15 Jehu, Raja, 23–24 Yesus

Kristus, 169, 220, 323, 387, 393, 394 perumpamaan Yahudi, 401 Yahudi, 322, 393 João II,

Raja, 285 Johnson, Andrew, 366 Johnson, Lyndon B., 324 Johnson, Samuel, 133 *Joke, The*

(Kundera), 168 lelucon, tentang penampilan atau selera, 181, 185, 186, 189 Jones, Ernest,

352–53 Joseph, dan banyak warna, 406 Joseph II, Raja, 356–57 Julius II, Paus, 86, 151, 175,

406, 407, 409

Julius Caesar (Shakespeare), 79, 299

Revolusi Juli, 154

Jupiter, bulan, 3–4 keadilan,

banding ke, 96–97

Hanya Jadi Cerita (Kipling), 84

Kanin, Garson, 273–74 Kao

Tsung, 110 Kautilya, *xix*,

103, 108, 110, 211 Kean, Charles John,

55 Buat orang lain dalam teror yang

ditangguhkan: tumbuhkan suasana yang tidak dapat diprediksi (Hukum 17), 123–29 Jaga tangan Anda

bersih (Hukum 26), 200–214 Kenkŷ, 302–3, 329, 414 Kennedy, John F., 305, 353 Ketel, Cornelis, 46

lubang kunci, gambar, 374 Khaldŷn, ibn, 334–35 Khan, Genghis, 139 –40 Khrushchev, Nikita, 73

Kierkegaard, Søren, 30, 401, 403, 406 kebaikan, selektif, 91, 93 jenis orang, 137–44 raja, 363, 426

bertindak seperti, 282–90 permusuhan terhadap, 352 “Raja, Sufi, dan Ahli Bedah, The” (Shah), 238–39

Kipling, Rudyard, 84 *Kissinger* (Isaacson), 33 Kissinger, Henry:

keberanian, 234

Cina dan, 61, 149

Humphrey dan, 149

sangat diperlukan, 87

dalam negosiasi Israel, 73

percobaan penculikan dan, 13

Laporan Tuhan dan, 32–33

Nixon dan, 61, 87, 148–49, 259, 306 opsi

dikendalikan oleh, 259

Pentagon Papers dan, 306

reputasi, 41–42 tabir asap dan,

28

Uni Soviet dan, 149

“Layang-layang, Burung Gagak, dan Rubah, Si” (dongeng India), 150–51

Kleppini, 248–50, 330

pengetahuan:

dari masa lalu, menggunakan, 59–

60 terspesialisasi, berpenampilan, 86

Ketahui dengan siapa Anda berurusan—jangan menyinggung orang yang salah (Hukum 19), 137–44

Koller, Jenderal, 64

Kriloff, Ivan, 179–80, 272–73, 306

Kundera, Milan, 168

Kurbski, Andrei, 255

La Bruyère, Jean de, 100, 126, 182

Lacan, Jaques, 298

La Fontaine, Jean de, fabel dari:

“Binatang yang Diserang Wabah,” 38–40

“Unta dan Tongkat Mengapung,” 116

“Anjing dengan Telinga yang Dipotong,” 420–21

“Orang Bodoh dan Bijaksana,” 209–10

“Rubah dan Anggur,” 301

“Rubah dan Bangau,” 380–81

“Pemakaman Singa Betina,” 264–65

“Monyet dan Kucing,” 206–7

“Dua Petualang,” 228–29 bahasa, diubah

agar sesuai dengan orang yang berbeda, 180

La Rochefoucauld, François de, 18, 257, 402 saat absen,

117 informasi mata-mata dari, 104

Lauzun, Adipati, 48

Hukum 1: Jangan pernah mengungguli tuannya, 1–7

Hukum 2: Jangan pernah terlalu percaya pada teman, pelajari cara menggunakan musuh, 8–15

Hukum 3: Sembunyikan niat Anda, 16–30

Hukum 4: Selalu katakan kurang dari yang diperlukan, 31–36

Hukum 5: Banyak hal bergantung pada reputasi—jagalah dengan nyawa Anda, 37–43

Hukum 6: Perhatian pengadilan dengan segala cara, 44–55

Hukum 7: Suruh orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda, tetapi selalu ambil pujian, 56–61

Hukum 8: Buat orang lain mendatangi Anda—gunakan umpan jika perlu, 62–68

Hukum 9: Menang melalui tindakan Anda, tidak pernah melalui argumen, 69–75

Hukum 10: Infeksi: hindari yang tidak bahagia dan tidak beruntung, 76–81

Hukum 11: Belajarlah untuk membuat orang bergantung pada Anda, 82–88

Hukum 12: Gunakan kejujuran dan kemurahan hati yang selektif untuk melucuti senjata korban Anda, 89–94

Hukum 13: Saat meminta bantuan, mintalah kepentingan pribadi orang, jangan pernah pada belas kasihan atau rasa terima kasih mereka, 95–100

Hukum 14: Berpura-pura sebagai teman, bekerja sebagai mata-mata, 101–6

Hukum 15: Hancurkan musuhmu sepenuhnya, 107–14

Hukum 16: Gunakan ketidakhadiran untuk meningkatkan rasa hormat dan kehormatan, 115–22

Hukum 17: Pertahankan orang lain dalam teror yang tertunda: kembangkan suasana yang tidak dapat diprediksi, 123–29

Hukum 18: Jangan membangun benteng untuk melindungi diri sendiri—isolasi itu berbahaya, 130–36

Hukum 19: Ketahuilah dengan siapa Anda berurusan—jangan menyinggung orang yang salah, 137–44 Hukum 20: Jangan berkomitmen pada siapa pun, 145–55 Hukum 21: Berpura-pura bodoh untuk menangkap orang bodoh—terlihat lebih bodoh daripada sasaran Anda, 156–62 Hukum 22: Gunakan taktik menyerah: ubah kelemahan menjadi kekuatan, 163–70 Hukum 23: Pusatkan kekuatanmu, 171–77 Hukum 24: Mainkan punggawa yang sempurna, 178–90 Hukum 25: Ciptakan kembali dirimu sendiri, 191–99 Hukum 26: Jaga tangan Anda tetap bersih, 200–214 Hukum 27: Mainkan kebutuhan orang untuk percaya untuk menciptakan pengikut yang kultus, 215–26 Hukum 28: Lakukan tindakan dengan keberanian, 227–35 Hukum 29: Rencanakan semua jalan ke selesai, 236–44 Hukum 30: Buat pencapaian Anda tampak mudah, 245–53 Hukum 31: Kendalikan pilihan: buat orang lain bermain dengan kartu yang Anda bagikan, 254–62 Hukum 32: Mainkan fantasi orang, 263–70 Hukum 33 : Temukan sekrup setiap orang, 271–81 Hukum 34: Bersikaplah raja dengan cara Anda sendiri: bertingkah seperti raja untuk diperlakukan seperti raja, 282–90 Hukum 35: Kuasai seni mengatur waktu, 291–99 Hukum 36: Hina hal-hal yang Anda tidak dapat memiliki: mengabaikannya adalah balas dendam terbaik, 300–308 Hukum 37: Ciptakan tontonan yang menarik, 309–16 Hukum 38: Berpikirlah sesukamu tetapi bersikaplah seperti orang lain, 317–24 Hukum 39: Aduk air untuk menangkap ikan, 325–32 Hukum 40: Hina yang bebas makan siang, 333–46 Hukum 41: Hindari menjadi orang hebat, 347–57 Hukum 42: Pukul gembala dan domba akan tercerai-berai, 358–66 Hukum 43: Kerjakan hati dan pikiran orang lain, 367–75 Hukum 44: Melucuti senjata dan membuat marah dengan efek cermin, 376–91 Hukum 45: Mengkhobatkan perlunya perubahan, tetapi tidak pernah mereformasi terlalu banyak sekaligus, 392–99 Hukum 46: Jangan pernah terlihat terlalu sempurna, 400–409 Hukum 47: Jangan pergi melewati sasaran yang Anda tuju: dalam kemenangan, pelajari kapan harus berhenti, 410–18 Hukum 48: Asumsikan tidak berbentuk, 419–30 Lawrence, TE, 372, 373, 425–26 Lawrence, Thomas, 188 Lawson, John, 86–87 Lazar, Irving, 273–74 Belajar untuk membuat orang bergantung pada Anda (Hukum 11), 82–88 meninggalkan hal-hal sendirian, 300 Lenclos, Anne de (Ninon de Lenclos), 17–18, 29, 119, 233–34, 256 –58

sistem, 257–58

Leo X, Paus, 46, 232

Leonardo da Vinci, 33, 151, 177, 342

“Kangan dan Pohon Ara,” 164

“Nut dan Campanile,” 77

“Liar, The” (cerita rakyat Armenia), 256–57

Liberius, Paus, 394

Lieh Tzu, 294–95

kebohongan, 321

sebagai pengawal,

106 keberanian dan,

228 argumen verbal dan,

74 *Kehidupan, Surat, dan Filsafat Epicurean Ninon de Lenclos* (Lenclos), 233–34

Kehidupan Alexander Agung, *The* (Plutarch), 371–72 *Kehidupan Antony* (Plutarch), 310–

11 *Kehidupan Julius Caesar*, *The* (Plutarch), 278–79 *Kehidupan Pericles*, *The* (Plutarch),

349–50 *Kehidupan Sertorius* (Plutarch), 292–94 *Life of Themistocles*, *The* (Plutarch), 362

pusat perhatian, gambar, 49 Lincoln, Abraham, 12, 13, 366 karakter, 196–97, 270 Lind,

Jenny, 42 Lin Piao, 396 “Lion, the Chamois, and the Fox, The” (Kriloff), 272–73 singa dan

kelinci, gambar, 234 singa melingkari mangsa yang ragu-ragu, 228 Lippi, Fra Filippo, 187,

314 Liszt, Franz, 55, 194 Lithuania, 255 *Little*, *Brown Book of Anecdotes*, *The* (Fadiman,

ed.), 32, 165, 255, 258, 301 Liu, King, 11 Liu Pang (Han Kao-tsu), 108–10 *Kehidupan*

Seniman (Vasari), 350–51 Loller, Herman, 275–77 London, serangan Nazi, 106 Long

March, 112, 208, 422 long time, 295, 296–97 Lo rca, Ramiro de, 109 Lord, Winston, 32–

33 Lorris, Guillaume de, 345 Louis, Joe, 68 Louis XI, Raja, 85–86 Louis XII, Raja, 150–51

Louis XIII, Raja, 160, 176, 273–75 *Louis XIV* (Bertrand), 33 Louis XIV, Raja, 9, 180, 184,

242, 305, 348, 349, 353, 374

sebagai pusat kegiatan, 132–33, 134

Adipati de Lauzun dan, 48

Fouquet dan, 2–3, 5
kemurahan hati, 342–43
Mancini dan, 383–84
sebagai Sun King, 313, 314, 315, 348, 349, 384
pendiam dari, 33–34, 33 Louis XV, King, 348– 50,
355, 368, 413–14 Louis XVI, Raja, 190, 224, 279, 280,
292, 294, 349, 368, 369, 399, 429 Louis XVIII, Raja, 294, 379, 426 Louis-Philippe, Raja ,
283–84, 287, 426 cinta, xx milik orang lain, vs. ketakutan mereka, 87 Luce, Henry, 188–
89 Lucca, 153 keberuntungan, 415–16 Ludwig, King, 55, 77–78, 390–91 *Ludwig*
Wittgenstein : *Memoar* (Malcolm), 383 Lustig, Victor, 91, 234, 288

suasana misteri di sekitarnya, 52
Capone dan, 90–91
Skema Menara Eiffel dari, 94, 229–30
Loller dan, 275–77
mesin fotokopi uang, 74–75, 276–77

MacArthur, Douglas, 354
Macbeth (Shakespeare), 55
McClellan, George, 127, 157
Machiavelli, Niccolò, *xvii*, *xx*, *xxiii*, 11, 87, 109, 136, 179, 202, 298, 320, 350, 366, 415, 418
tentang memusnahkan musuh, 113
tentang pilihan, 261 tentang Cosimo
de 'Medici, 404 tentang penipuan, 220
tentang ketergantungan, 85 tentang
benteng, 133, 136 tentang melampaui
sasaran, 417 tentang menyembunyikan
kebenaran, 321 tentang ketidaksabaran
vs. 234 tentang kebutuhan, 349
tentang jenderal yang melampaui batas,
412–13 tentang reformasi, 396, 397, 399
tentang tontonan, 316 Voltaire aktif, 322
penyihir, 298 magnet, gambar, 225
magnetisme, binatang, 223–24

Mahabharata, 11–12

Buat orang lain mendatangi Anda—gunakan umpan jika perlu (Hukum 8), 62–68

Buatlah pencapaian Anda tampak mudah (Hukum 30), 245–53

Malcom, Norman, 383

Mamugna (Il Bragadino), 264–66, 267, 270

“Manusia dan Bayangannya, The” (Kriloff), 306

Manchuria, 422–23

Mancini, Baroness, 382–83

Mancini, Marie, 383–84

Manfredi, Astorre, Pangeran, 5

manipulasi, 66

Mansart, Jules, 184

Mantua, 150, 151, 152

Mantua, Duke of, 264, 266, 288–89, 339–40

“Man Who Loved Money Better Than Life, The” (dongeng Cina), 337–38

Mao Tse-tung, 14, 53, 113, 176, 197, 353, 424, 430

ayah dari, 354–55

isolasi musuh oleh, 364 Lin Piao

dan, 396 Nasionalis dan, 112,

208–9, 422–23, 424, 430 masa lalu dan, 394–96

emosi publik dan, 373 kambing hitam dan, 204 *wei-*

chi dan, 424, 426 Marconi, Guglielmo, 57 Maria,

Filippo, 126–27 Maria Theresa, Permaisuri, 356–57

Marie-Antoinette, 224, 368–69, 399, 429 Marie de'

Médicis, 273–74 perang laut, 425 Marlborough, Duchess

of, 337–38 Marlborough, Adipati, 21, 337–38 Marranos,

322 seni bela diri, 420 martir, 170, 204, 321 Mary Queen

of Scots, 147 Masamune, Date, 246–47, 345 Masayoshi,

Hotta, 168 *Masque of the Red Death, The* (Poe), 131–

33 menyamar sebagai babi untuk membunuh harimau,

160 Pembantaian St.

Malam Bartolomeus, 214

Massagetai, 411–12

master(s):

keramahan dengan, 181

memberikan bakat Anda kepada, 187

mengalahkan, 1–7 membuktikan dedikasi

kepada, dengan usaha yang berlebihan, 416–17 dua,

memuaskan dari, 185

Kuasai seni pengaturan waktu (Hukum 35), 291–99

Mata Hari, 50–51, 52, 55, 268 Matsumoto, Michihiro,

336 Maurer, Christopher, 348 Mayer, Louis B., 32

Mazarin, Jules, 2, 383 Medea, 118–19 Medici,

Cosimo I de', 3, 4, 134–35 Medici, Cosimo II de', 4

Medici, Cosimo de' (Penatua), 341, 398, 403–4,

405, 408 Medici, Giovanni de', 403 Medici, Lorenzo

de', 341–42 Pope Innocent dan, 382

Keluarga Medici, 3–4, 175, 340, 341, 398, 403–4

Medici, Catherine de', 214, 277–78

Medici, Marie de', 273–74

Medusa, 377

Meegeren, Han van, 268–69

pertemuan, wilayah dan, 66

Mehmed Sang Penakluk, 297

Mellon, Andrew, 28, 102

Berbohong, 164–65, 167

Melville, Herman, 408

Memoar (Casanova), 192

Menelik II, Raja, 288

Menghuo, Raja, 370–71

Meninas, Las (Velázquez), 196 tentara

bayaran (*condottieri*), 83, 108–10

“Pedagang dan Temannya, Sang” (dongeng India), 377–79

Merkurius, 425

citra, 430 belas

kasihan orang lain, menarik bagi, 95–100 putri

duyung, 46

Mesmer, Franz, 223–25

Metamorfosis (Ovid), 402–4 metafora,

387

Metternich, Klemens von, 64, 380

Meksiko, 301–2

Michael III, Kaisar, 9–10, 13

Michelangelo, 71–72, 86, 87, 175, 251, 342, 406–8, 409

Michelozzo, 404

Milan, 150, 151, 152, 219

mimikri, 377, 378, 379 pikiran

dan hati orang lain, mengerjakan, 367–75 tambang

penuh berlian dan rubi, gambar, 43

Minerva, 402–4

situasi cermin, bahaya, 390–91 efek cermin,
376–91

Cermin untuk Pangeran, A (Iskandar), 79

"Miser, The" (Aesop), 335

kesialan, 76, 81

kesalahan:

keberanian dan,

227 menyembunyikan, dengan menggunakan kambing

hitam, 201–5, 214 memperbaiki, 300, 306

ketidakpedulian, 307 menyalahkan, 214 Mithras, 394

Mi Tzu-hsia, 41 Moctezuma, King, 365 Molière, 2, 18,
257 uang, 333–46 sirkulasi, 340 emosi dan, 342–43, 344

Mongol, 99 "Monyet dan Kucing, The" (La Fontaine),

206–7 "Monkey and the Peas, The" (Tolstoy) , 304

"Monkey and the Wasp, The" (Birch), 328 monopoli, 88,

259 Montaigne, 78, 243 Montez, Lola, 55, 77–79, 235,

390–91 bulan, gambar, 269 Moon Doctor of Berlin

(Dr. Weisleder), 310–11, 313 efek moral, cermin, 378–

79 Morgan, J. Pierpont, 57, 88, 175, 258 Morphy, Paul,

352–53 Musa, 112, 352 Firaun dan, 338– 40 Dokter

Gunung, (Michael Schüppach), 221–23 Mrazek, James,

424

Tn. Kecurigaan, berurusan dengan, 138
Mucianus, Publius Crassus Dives, 70 Muhammad,
Shah dari Khwarezm, 139–40 Mulk, Nizam al-, 338–40
Muqaddimah, The (Khaldūn), 334–35 Musashi,
Miyamoto, 78, 379 Musset, Alfred de, 194 Mussolini,
Benito, 87 misteri, 50, 52–53, 54, 55, 212, 252

kenaifan, abad ke -18 – ke -19

Napoleon I, Kaisar, *xviii*, 13, 22, 68, 110, 112, 174–75, 197, 251, 283, 284, 293–94, 295, 356, 371, 374,
399, 415, 429
perburuan babi hutan dan,
189–90 keberanian, 233
karakter, 81 Fouché dimata-
matai, 379–80 pemenjaraan dan
pelarian dari Elba, 63–64, 65, 66, 184, 294, 379 dan kekuatan absen, 120 konspirasi
Talleyrand dan Fouché melawan, 13, 293–94, 326–27, 330 di Waterloo, 63, 294, 327
Napoleon III, Kaisar, 174, 240, 356, 374 Narcissus effect, 378 Narváez, Ramón María, 111
Galeri Seni Nasional (Washington, DC), 28, 102 alam, 222–23, 247, 250 Nazi, 106, 315
negosiasi, 112 keberanian dalam, 233–34 wilayah dan, 66

Neoptolemus, 93
Neue Zürcher Zeitung (Rischke), efek penetralisir
393-94 , dari cermin, 377-78
Jangan pernah terlihat terlalu sempurna (Hukum 46), 400–409
Jangan pernah mengungguli tuannya (Hukum 1), 1–7
Jangan pernah terlalu percaya pada teman, pelajari cara menggunakan musuh (Hukum 2), 8–15
Newton, Ishak, 60
Waktu New York, 306
Ney, Marshall, 63
Nicholas I, Tsar, 35
Nicholas II, Mantra, 364
Nicias, 360
Nietzsche, Friedrich, *xviii*, *xxi*, 40 tentang
kepercayaan pada diri sendiri, 287

tentang pendirian sebuah
agama, 220 sistem, 257–58
Nixon, Richard: China visit, 61
Kissinger dan, 61, 87, 148–
49, 259, 306 Pentagon Papers dan, 306
gerakan mulia, 28 Nobunaga, Oda, 416
acuh tak acuh, 180 Norfleet, J. Frank, 140–
41 notice, 180 notoriety, 45 “Nut and the
Campanile, The” (Leonardo), 77

pohon ek, gambar, 169
Obolensky, Ivan, 231
Odysseus, xx, 93, 241
Oedipus, 203
menyinggung orang yang salah, 137–
44 orang tua vs. muda, 353, 357
Perjanjian Lama, 23–24 Berperang
(Clausewitz), 174 tupai, gambar, 161
lawan: tipologi, 138–39 *lihat juga* opsi
musuh, pengendalian, 254–62 bentuk,
259–61 Oracle di Delphi, gambar, 36
orkestrasi peristiwa, 197 orisinalitas, 317
Orléans, Duke of, 260 Orton, Joe, 401–
2, 408 pamer, menghindari, 179–80
ostraka, 359 orang lain: menarik
kepentingan pribadi, 95–100, 372, 373–74
menjadi titik fokus kebutuhan mereka
untuk percaya, 215–26 berperilaku seperti,
sambil berpikir sesuka Anda, 317–24
komitmen untuk, 145–55 menemukan
sekrup dari, 271–81 menghina, 142, 143,
159, 189 membuat mereka bergantung pada Anda,
82–88 menjaga mereka dalam teror yang ditangguhkan,
123–29 membuat mereka mendatangi Anda, 62–68

bermain sesuai fantasinya, 263–70 jenis,
 137–44 tidak bahagia dan tidak beruntung,
 menghindari, 76–81 menggunakan pekerjaan, 56–61
 melatih hati dan pikiran, 367–75 bertindak berlebihan,
 198 melampaui batas Anda, 186

Ovid, 319, 402–4

“Burung Hantu Yang Adalah Allah, Sang” (Thurber), 217–19

Samudra Pasifik, penemuan, 238, 239

Panama, 237

Panchatantra, kisah dari, 207–8

perumpamaan, *lihat* fabel dan cerita rakyat

Parc aux Cerfs, 348, 414 orang

tua, menggantikan posisi, 347–57

Paris, pembebasan, 315

masa

lalu: interpretasi ulang, 397

dukungan untuk nilai, 397–98

menggunakan pengetahuan dari, 59–60

kesabaran, *xxi*, 291, 295, 298

pelanggan, 86, 175, 251, 342

Aretino dan, 338–40 hadiah untuk,

288–89 pola, 28, 126, 128, 129,

415, 416 Pausanias, 318–19, 323 gadai, 367,

373 membayar harga penuh, 333, 334, 344,

346 membayar dengan cara Anda sendiri, 333,

346 mutiara sebelum babi, bertelur, 321, 323

“Petani dan Pohon Apel, The” (Aesop), 96

Pedrarias (Pedro Arias Dávila), 238, 239

Peloponnesian War, 97, 164, 241 *Peloponnesian War, The*

(Thucydides), 98 Pentagon Papers, 306 orang, *melihat*

kesempurnaan orang lain, penampilan, 400–409 Pergamus,

70 Pericles, 349–50, 354, 359–60, 416 Perseus, 377, 390

Pershing, John J., 301, 302 Persia, 148, 318–19, 351, 359,

381, 382, 411–12, 420, 428 kepribadian, 195

perspektif:

kemarahan dan, 329–

30 isolasi dan, 136

persuasi, 73 mempengaruhi

hati dan pikiran orang lain, 367–75

Peru, 335, 359–60

Perugino, Peter, 350–51

Peter II, Kaisar, 427

Petit Trianon, 368

Petrucchi, Pandolfo, 11

kepicikan, 338

Filipus, Raja Makedonia, 350–52, 416

Philip II, Raja Spanyol, 353

Filipina, 354 batu

bertuah, 219, 220

Fenisia, 331

Picasso, Pablo, 48–49, 127–28, 149, 355 pencopet,

66

Pisa, 342

Pistoia, 153

Pizzaro, Francisco, 59, 238, 335–36, 359–60, 365

Pizarro, Gonzalo, 336

menenangkan orang lain,

188 orang polos, sederhana, dan seringkali tidak cerdas, berurusan dengan, 138–39

Rencanakan sampai akhir (Hukum 29), 236–44

Planck, Max, 398

perencanaan, 212, 419

sampai akhir, 236–44

fleksibilitas dalam, 244

dan belajar kapan harus berhenti, 410–18

Mainkan pengisap untuk menangkap pengisap—terlihat lebih bodoh dari sasaran Anda (Hukum 21), 156–62

Memainkan kebutuhan orang untuk percaya untuk menciptakan pengikut yang suka pemujaan (Hukum 27), 215–26

Mainkan punggawa yang sempurna (Hukum 24), 178–90

Mainkan fantasi orang (Hukum 32), kesenangan 263–

70, menjadi sumber, 182

Plutarch, 13, 60, 278–79, 292–94, 310–11, 349–50, 362, 371–72, 405

Cermin Saku untuk Pahlawan, A (Gracian), 348

Poe, Edgar Allan, 131–33, 381

Poggio, Stefano di, 96–97

Keluarga Poggio, 96, 97

Polandia, 255

vaksin polio, 322

kesopanan, 180

politik, abstraksi dalam, 425

Pompadour, Madame de (Jeanne Poisson), 348, 413–14, 415 Pompey,
192, 278–79 kolam ikan, gambar, 331 Pontormo, Jacopo da, 135, 252
Portugal, 99 Berpose sebagai seorang teman, bekerja sebagai mata-mata
(Hukum 14), 101–6 pesta potlatch, 341 “Power of a Lie, The” (cerita rakyat
Yahudi), 223–24 *Power of the Charlatan, The* (Francesco), 90, 220–22
pujian, 405, 408 Mengkhотbahkan perlunya perubahan, tetapi tidak pernah
mereformasi terlalu banyak sekaligus (Hukum 45), 392–99 pendahulu,
melangkah ke posisi, 347–57 prediktabilitas, 123, 125, 129, 429 Prescott,
William H. , 359–60 kehadiran, 117, 119–20, 121, 364 keberanian dan,
228–29 kacamata dan, 309

mangsa, ragu-ragu,

harga 228, tentukan sendiri, 289

“Harga Kecemburuan, The” (cerita rakyat Yahudi), 153–54

Pangeran, The (Machiavelli), *xxiii*, 136, 202

Masalah Paul Morphy, The (Jones), 352–53 masalah,

picik, 300

“Prodigy Ox, The” (Kenkō), 302–3 proporsi,

kehilangan, 135 perlindungan, 177, 421,

422 benteng untuk, 130–36

Protestantisme, 393–94, 398

Reformasi Protestan, 319

Proteus, citra, 198 pria

sombong dan sombong, berurusan dengan, 138

Prusia, 160, 239–41

Psalmanazar, George, 267–68

Ptolemaios XII, 206

Ptolemeus XIII, 206, 207

Ptolemaios XIV, 207

Ekspedisi Penghukuman, 301–3

“Purloined Letter, The” (Poe), 381 tujuan,

pemikiran tunggal, 175, 177

Pinchon, Thomas, 120

ratu, 426–27

kuda pacu, gambar, 252
Raleigh, Walter, 34, 146, 213, 319, 364, 406
Ralston, William, 157, 158, 159
Rafael, 232
Rasputin, 364
realitas, 263
 menindas, fantasi dari, 266–69
Rechberg, Otto von, 77
Ciptakan kembali diri Anda sendiri (Hukum 25),
191–99 pengalih perhatian, 17, 21, 28, 30
reformasi, 392–99
Reformasi, 319
Reich, Wilhelm, 425
agama, 215, 216, 342
 meminjam bentuk, 218
reputasi, 37–43 untuk
 penipuan dan ketidakjujuran, 30, 42
 untuk kemerdekaan, 148 dan menjaga
 kebersihan tangan, 200–214 dan kambing
 hitam karena disalahkan, 201–5, 214
rasa hormat, menggunakan ketidakhadiran untuk meningkatkan, 115–22
Retz, Kardinal de, 34, 165, 232, 242, 260, 406–7
 Fronde dan, 315
balas dendam, musuh, 111, 114, 261, 366
revolusi, 397, 398 irama, 415, 416 Richelieu,
Kardinal, 18, 175–76, 241, 273–75 plot
melawan, 204 kekakuan, 429 Rikyu, Sen no, 5 –
 6, 209, 210, 246, 247, 387–88 Rischke, Anne-
Susanne, 393–94 saingan, *lihat* sungai musuh,
gambar, 345 baron perampok, 42, 66, 142 Robert-
Houdin, Jean-Eugène, 298 Robespierre, Maximilien-
François-Marie-Isidore de, 284, 292–93, 295
Rockefeller, John D., 88, 259, 298 Rockefeller,
Nelson, 148 Rodriguez, João, 428 peran, 191, 195
Romagna, 202–3 percintaan, 263 *Romansa Mawar*,
The (Lorris), 345

Kekaisaran Romawi,
172 Roma, 150, 152, 192, 393,
397 Faliscan dan, 93 Pawai
Hannibal, 53–54 teater masuk,
192–93 Rommel, Erwin, 41,
424 Ronsard, Pierre de, 312
Roosevelt, Franklin D. , 28, 197,
305, 323 anjing, 305–6 Howe dan, 204
gambar, 204, 284 Rosenberg, Paul, 127–
28 Rothschild, James, 28, 173, 174, 262,
283, 340–41, 426 Rothschild, Nathan,
157, 159 Keluarga Rothschild, 173–74
Rouet, Louise de, 277 rutin, 126 royalti, bertindak seperti,
282–90 Rubens, Peter Paul, 59 Rubicon, 192, 198
kekasaran, 180 memerintah, gaya tak berbentuk, 427
Rusia, 230, 255–56, 327, 427 berperang dengan Jepang,
65–66 Ryleyev, Kondraty, 35 Ryogaku, Imam Besar, 329

Saadi, 247–48
pengorbanan, ritual,
203–4 sadis, keuangan,
335, 338 Sadler, AL, 246–47, 313,
326–27 Saint-Évremond, Penguasa,
257 Saint-Simon, Louis de Rouvroy,
Adipati , 34, 132–33, 184 Salinger,
JD, 120 Salk, Jonas, 322, 323, 398
Samarkand, 139–40 Sand, George
(Aurore Dupin Dudevant), 194–95,
196, 306 Sanemon, Kawachiya, 210 San Lorenzo , 135
Sansovino, Jacopo, 339 Santa Maria del Fiore, 66–67, 71
sarkasme, 35–36 Saturnalia, 393

Sauves, Charlotte de Beaune Semblancay de, 277 mengatakan
kurang dari yang diperlukan, 31–36 skandal, 45, 48, 49
kambing hitam, 201–5, 214

kesalahan penggunaan, 214
kelangkaan, 120–21
Schimmel, Sulaiman, 401
Schleswig-Holstein, 239
Schopenhauer, Arthur:
tentang ditipu, 343 tentang
memerangi dan mengoreksi orang lain, 321 tentang iri
hati, 405 tentang membuat orang lain mengungkapkan diri
mereka, 104 tentang kecerdasan, 157–58, 174 tentang cara
pria menangani hal-hal sepele, 277 tentang kesopanan dan
kekasaran, 180 tentang kepentingan pribadi, 97 tentang
menunjukkan kemarahan terhadap orang lain, 327 tentang
menunjukkan penghinaan terhadap orang lain, 304

Schüppach, Michael (Dokter Gunung), 221–23 sains, 398

Teori Ilmiah dan Agama (Barnes), 422
Skotlandia, 147
perpaduan mulus, 29
Perang Punisia Kedua, 53
intelijen rahasia, 87
Seducer's Mirror, 378, 382, 384 rayuan,
18, 233, 364–65 mengerjakan hati dan
pikiran orang lain, 367–75 jungkat-jungkit, gambar, 74

Selassie, Haile, 25–27, 288, 327–29
Fabel Pilihan (La Fontaine), lihat La Fontaine, Jean de, fabel kesadaran diri, 196
pengendalian diri, 152, 153, 155, 167, 182, 196, 243, 330

terburu-buru dan, 291
penciptaan diri, 191–99
disiplin diri, 337 kepentingan
diri orang lain, memohon, 95–100, 372, 373–74 pengamatan diri, 181
pengorbanan diri, 373 sensasi dan skandal, 45, 48, 49 indera, 314 dan
menciptakan kultus, 217–18

ular dengan ingatan panjang, berurusan dengan,
138 Sertorius, 292–94 *Tujuh Pilar Kebijaksanaan*
(Lawrence), 372 Seigné, Marquis de, 17–18
seksualitas, 225, 268 Seymour, Jane, 394 Sforza,
Lodovico, 150 Bayangan, 377–78 Shah, Idries,
119, 210–11, 238–39, 305, 319–20, 336–37
Shakespeare, William, 54, 55, 60, 79, 135, 299,
353 Shaw, George Bernard, 301 kulit domba ,
gambar, 29 gembala, serangan, 358–66 Sherman, William
T., 260–61 perisai Perseus, gambar, 390 Shigemune,
Itakura, 326–27 Sho-o, Takeno, 387, 388 Shu Chan, 141
Shuisky, Andrei, 231 Keluarga Shuisky, 231 Kerajaan Shu,
38, 370 Sisilia, 172, 241–42, 305, 381, 416 Sicyon, 285–87
Siena, santo pelindung, 83 penglihatan, 314 diam, 34–35,
36 Sima Yi, 38–39 kesederhanaan, dalam menciptakan
kultus, 217 ketulusan, 196 salah, 17, 21–22, 30 selektif, 89,
90–91 pikiran tunggal, 175, 177 Sinigaglia, 108–10 Kapel
Sistina, 409 Siu, RGH, 207–8, 247–48, 295 keterampilan,
86, 184 Slack, John, 157–59, 160–61 tabir asap, 23, 27, 28,
29, 30, 36, 129 “Ular, Petani, and the Heron, The” (cerita
rakyat Afrika), 10 menyelinap melintasi lautan di siang
bolong, 25 lingkaran sosial, fantasi petualangan vs., 267–68
gerakan sosial, 295 keterampilan sosial, 134, 184

Masyarakat Harmoni, 224

Sokrates, 381

Soderini, Piero, 71–72

Sodom, II, 46

Soemon, Hoshino, 209–10

kesendirian, 133 titik balik matahari,
393

Begitu banyak yang bergantung pada reputasi—jaga dengan nyawa Anda (Hukum
5), 37–43 kecanggihan, 160–61 sumber kekuatan, serang, 358–66 pendekatan
asam-anggur, 306

Uni Soviet, 149

Spanyol, 146, 150, 275, 293, 320, 326, 327

Balboa dan, 237–38

Orang Yahudi dianiaya di,

322 dan mencari El Dorado, 237, 238, 335–37

Sparta, 148, 164, 318, 319, 381–82, 420–22

perang antara Athena dan, 421–22, 427

Spassky, Boris, 124–26 kacamata, pembuatan,

309–16 Spencer, WB, 140 Spenser, Edmund , 146

semangat zaman, 182, 291, 292, 295

melawan, 317

memperhatikan, 399

sprezzatura, 250–51 memata-

matai, 143 oleh orang lain,

pada Anda, 106 pada orang

lain, 101–6 pertengkaran,

ditarik ke dalam, 150–54

Stalin, Joseph, 73

bintang di langit, gambar, 6

Stavisky, Serge, 260

Stendhal, 28, 149

menginjak sepatu pria hebat, 347–57

Stetten, Baron von, 104

Stevenson, Robert Louis, 322

Aduk air untuk menangkap ikan (Hukum 39), 325–

32 berhenti, setelah kemenangan, strategi 410–18,

militer, 425–26

Strategi Mahkota, 287

Trem Bernama Desire, A (Williams), 355

Serang gembala dan domba akan tercerai-berai (Hukum 42), 358–66

gaya, berubah agar sesuai dengan orang yang

berbeda, 180 *Ruse Halus, The: Kitab Kebijaksanaan dan Tipuan Bahasa Arab*.

“Allah dan Abraham,” 73–74

“Cara Menyiarkan Berita,” 208–9

“Sultan dan Wazir,” sukses 70–71 ,

414–15, 416

pengisap:

bermain lebih bodoh dari, tipologi

156–62, 138–39 *lihat juga* penipu

Pepatah sufi, 12

“Sultan dan Wazir, The” (*The Subtle Ruse: The Book of Arabic Wisdom and Guile*), 70–71

Sumatera, 352

matahari, citra, 120

Sung, Kaisar, 10–12

Sungyi, 108

Matahari Pin, 330, 332

Sun-tzu, 105, 111, 112, 172, 329, 330, 331, 377, 389, 430

menyerah, 163–70 ketegangan, 123–29, 298 pria mencurigakan,

berurusan dengan, 138

Suzutomo, Akimoto, 344

symbols, 73, 309, 313–16, 323, 373, 387

gambar dan, 314–15

Sirakusa, 305

Tacitus, 12

Tadakatsu, Sakai, 246–47

T'ai Tsung, Kaisar, 110

talenta, 184 pemberian, 187

dan guru yang cemerlang,

1–7

Kisah Para Darwis (Shah), 210–11, 319–20

Talleyrand Périgord, Charles-Maurice de, 13, 22, 28, 293–94, 379

perburuan babi hutan

dan, 189–90 dalam persekongkolan melawan Napoleon, 13, 293–

94, 326–27, 330 keterampilan percakapan, 103–4 reputasi tidak

jujur, 94 pencapaian “tanpa usaha” dari, 251

Fouché dan, 13, 293–94, 326, 327

pengumpulan informasi dari, 103–4

Isabely dan, 184–85

Revolusi Juli dan, 154 dan

pelarian Napoleon dari Elba, 63, 64, 65

kualitas positif dari, 81
 hubungan sosial dari, 134
 Tannyu, Kano, 210, 246–47
 amukan, 327, 329, 331 rasa,
 lelucon tentang, 181, 186, 189
 mangkuk teh, 344 upacara minum
 teh (Cha-no-yu), 5, 209, 210, 246, 306, 313, 326, 343, 344, 388 Cermin Guru, 379
 cangkir teh, 343–44 Kuil Kesehatan, tempo 220–22, 415 wilayah, untuk pertemuan,
 66 Tesla, Nikola, 42–43, 48, 57–58, 59, 175 Testi, Fulvio, 186 teater, sandiwara,
 193, 199, 270 dalam menciptakan kultus, 218 pengaturan waktu dan, 197
 Themistocles, 359, 362 Theoctistus, 9 Theodora, Permaisuri, 9 rumpun semak,
 gambar, 155 Thiers, Louis-Adolphe, 242 Berpikir sesuka Anda tetapi berperilaku
 seperti orang lain (Hukum 38), 317–24 mata ketiga mata-mata, gambar, 105 “Tiga
 Puluh Enam Strategi, The” (The *Japanese Art of War*), 25 Thoreau, Henry David,
 408 Thucydides, 98, 319 Thumb, Tom, 46, 270 thumbscrew, gambar, 280
 thumbscrew, 271–81 *Thunder in the Sky* (Cleary, trans.), 138 Thurber, James,
Karnaval Thurber 217–19, The (Thurber), 217–19 Thurneisser, Leonhard, 267
 Tiffany, Charles, 157, 158, 159 kali, 295 akhir, 296, 298–99 paksa, 296, panjang
 297–98, 295, 296–97

rasa takut, 227, 228, 233, 234, 235, 280
 pemilihan waktu, 197 menguasai seni,
 291–99
 luka kecil, gambar, 308

Titian, 46, 339

Tolstoy, Leo, 83, 152, 304, 411 Tomyris,

Queen, 411–12 "Kura-kura, Gajah, dan

Kuda Nil, The" (dongeng Zaire), 57–58 tradisi, 397–98, 399 *Treasury of Jewish Folklore, A* (Ausubel, ed.), 153–54, 201, 223–24 Treaty of Versailles, 114 trik dan teknik: penyembunyian, 245, 247, 251–

52

pengungkapan sebagian dari, 252–53

Kuda Troya, gambar, 93 "Trout and

the Gudgeon, The" (Dodsley), 296 kebenaran, menarik bagi,

263 Ts'ao Ts'ao, 201–2, 203, 330, 372–73 Tsunehiro,

Dainagon, 307 Tu Fu, 365 tulipomania, 120 Turki, 297, 426

Turner, Aaron, 45 Turner, JMW, 188, 407 membalikkan pipi

yang lain, 163, 169 Tuscany, 361 *21 Histories*, 183 "Two

Adventurers, The" (La Fontaine), 228 –29 "Dua Anjing,

Si" (Krilloff), 179–80 "Dua Katak, Si" (Aesop), 237 "Dua Kuda,

Si" (Tolstoy), 83 tipe orang, 137–44 Tirus, 331, 332

Uccello, Paolo, 177, 251 orang

yang sederhana, polos, dan seringkali tidak cerdas, berurusan dengan, 138–39 ide yang

tidak konvensional, memamerkan, 317–24 orang yang tidak bahagia dan tidak beruntung,

menghindari, 76–81 keunikan, 317 ketidakpastian, 123–29

Jalan Tak Terucapkan, The (Matsumoto), 336

Urban VIII, Paus, 186

Urbino, Adipati, 340

Gunakan ketidakhadiran untuk meningkatkan respek dan kehormatan (Hukum 16), 115–22

Gunakan kejujuran dan kemurahan hati yang selektif untuk melucuti senjata korban Anda (Hukum 12), 89–94

Gunakan taktik menyerah: ubah kelemahan menjadi kekuatan (Hukum 22), 163–70 dinamika kita

lawan mereka, 218–19

Uzun Hasan, 297

kekosongan, budaya, 353–54

reformasi dan, 399

ketidakjelasan, dalam menciptakan

kultus, 217 “Vainglorious Cockerel, The” (Tolstoy), 411

Valois, Charles dari, 361–62 Valois, Marguerite dari,

277 nilai, 344 Vanbrugh, John, ; 337–38 *Aneka Dongeng*

Dari Berbagai Tempat (di Prima, ed.), 337–38 Vasari,

Giorgio, 46, 135, 251, 350–51 Vasily III, Grand Duke,

230–31 Vega, Garcilaso de la, 138 Velazquez, 138–38. Diego Rodriguez de

Silva, 196, 354 Venesia, 150, 151, 152, 264 Bragadino dan, 264–66, 267,

270 Vermeer, Jan, 268–69 Versailles, 2–3, 132–33, 134, 135, 184, 264;349,

353, 369, 413 Parc aux Cerfs di, 348, 414 Petit Trianon di, 368 Versailles,

Perjanjian, 114 Vettori, Francesco, xx korban: 348;

bermain lebih bodoh dari, tipologi

156–62 dari, 138–39

Victoria, Ratu, 46, 55, 270

kemenangan, mengetahui kapan harus berhenti, 410–18

Jumat, 116

Perang Vietnam, 13, 148

Villa, Pancho, 301–3, 306

tanaman merambat dengan banyak duri,

gambar, 88 ular berbisa hancur di bawah kaki Anda tetapi dibiarkan hidup, gambar, 113

Virchow, Rudolf, 255

Ratu Perawan, gambar, 149

“Kebajikan Ayam, The” (perumpamaan Cina), 117 virus,

gambar, 80

Visconti, Primi, 33

gambar visual, 309, 313, 314–16 dalam

menciptakan kultus, 217–18 simbol

dan, 314–15

Kehidupan Michelangelo (Bagikan), 406–8

Vitrolles, Baron dari, 103

Vollard, Ambroise, 260

Voltaire, 3, 10, 165, 374, 413 di

Machiavelli, 322

vulgar, 290

burung nasar, gambar, 60

Wagner, Richard, 390–91

menunggu, 296, 297 Wales,

Pangeran, 185 Wang Mang,

397 *Memudarnya Abad*

Pertengahan, The (Huizinga), perang 311–12, strategi
dalam, 425–26 Warhol, Andy, 35 Warner, Jack L., 273–

74 Warnke, Martin, 46–47 Perang Suksesi Spanyol, 21

Perang Tiga Kerajaan, 330 Warrior's Mirror, 377

Washington, George, 154, 198, 407 "Tawon dan

Pangeran, The" (dongeng India), 45 Watergate, 306

Waterloo, Battle of, 63, 294, 327 *Water Margin, The*, 395

tautan lemah, 273 kelemahan, xviii, 367, 372, 400, 426

lainnya, penemuan, 271–81 pemulihan dari, 209 berubah

menjadi kekuatan, 163–70 bekerja keras dan, 211 Wei,

370 *wei-chi* (go), 363, 423–24, 426 Weil, Joseph "Yellow

Kid," 21–22, 212, 269, 275–76, 288, 345, 346 bank

dibuat ulang oleh, 388–89 Geezil dan, 23–25, 27 buletin

dari, 314

Weisleder, Dr. (Moon Doctor of Berlin), 310–11, 313 Wellington,

Duke of, 184–85 Wellman, Francis L., 412 Western Union, 28–

29 Westinghouse, George, 57 Saat meminta bantuan, banding

ke kepentingan pribadi orang, tidak pernah untuk belas kasihan

atau terima kasih mereka (Hukum 13), 95–100 "Ketika Air

Diubah" (Shah), 319–20 Putih, itu, dan Hitam, 153, 361–62 Wilde, Oscar, 43, 324 William I, Raja Prusia, 19, 84,

85, 239, 279–80 Williams, Tennessee, 355 Wilson, Woodrow, 301, 302

Menang melalui tindakan Anda, tidak pernah melalui argumen (Hukum 9),
penarikan 69–75, 115–22, 256 Wittgenstein, Ludwig, 383 Wolsey, Kardinal, 393
"Serigala dan Domba, The" (Aesop), 361 kata, gambar vs. ., 313 bekerja sebagai
mata-mata, sambil menyamar sebagai teman, 101–6 bekerja keras, 211 membuat
pencapaian tampak mudah, 245–53 pekerjaan orang lain, menggunakan, 56–61
Bekerja pada hati dan pikiran orang lain (Hukum 43) , 367–75 "Karya Amasis,
The" (Herodotus), 72–73 Kejuaraan Catur Dunia, 124–26 Perang Dunia II, 422
pengeboman London pada, 106 MacArthur pada, 354 Pembebasan Paris pada,
315 Gelatik, Christopher, 72 –73 master gulat, 247–48 penulis, 374 Wu,
Adipati, 92 Wu, Permaisuri (Wu Chao), 110–11, 113 Wu, kerajaan, 168, 172 Wu
Ch'i, 416–17 Wuge, 371 Wutugu, Raja, 371 Wu Tzu-hsiu, 172

Xerxes, Raja, 318, 428

Ya, William Butler, 250

Weil "Anak Kuning", 21–22, 212, 269, 275–76, 288, 345, 346

Cerita rakyat Yiddish, 201

Yorinobu, 246–47

Yoshimoto, Jenderal, 416

anak muda, 353, 357, 425

Yu Hsiu Sen, 117

Dongeng Zaire, 57–58

Zauditu, Permaisuri, 327

zeitgeist, 398

Zelle, Margaretha (Mata Hari), 50–51, 52, 55, 268

Zeus, 352

Zhang Yu, 67